



ENHANCING STRATEGY THROUGH TRANSFORMATION AND SYNERGY

*Memperkuat Strategi
melalui Transformasi dan Sinergi*

MEMPERKUAT STRATEGI MELALUI TRANSFORMASI DAN SINERGI

ENHANCING STRATEGY THROUGH TRANSFORMATION AND SYNERGY

PT Pelindo Terminal Petikemas merupakan Perusahaan baru yang dibentuk pada tanggal 01 Oktober 2021 sebagai hasil *merger* PT Pelabuhan Indonesia I, III dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selaras dengan tujuan penggabungan ini, Perusahaan dibentuk bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan sinergi antar terminal peti kemas di seluruh Indonesia. Skala bisnis yang kini mencakup seluruh wilayah Indonesia membutuhkan transformasi struktural serta pengkajian strategis yang matang untuk memastikan proses transformasi berjalan lancar.

Sinergi menjadi pilar yang penting selama proses transformasi. Perusahaan menyadari pentingnya menjaga kesinambungan kerja sama dengan Anak Perusahaan dan pihak afiliasi dengan bisnis terkait. Sinergi tersebut dibutuhkan untuk menjamin standarisasi dan transformasi di setiap terminal demi menyatukan langkah serta pandangan ke dalam visi Perusahaan. Pelayanan dan mutu dapat diselaraskan dengan tujuan menjaga standar serta produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan meyakini bahwa transformasi dan sinergi yang dijalankan merupakan strategi utama dalam menjalankan bisnis Perusahaan ke depan.

PT Pelindo Terminal Petikemas is a new company formed on 01 October 2021 as a result of the merger of PT Pelabuhan Indonesia I, III and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In line with the purpose of this merger, the Company was formed to increase efficiency and synergy between container terminals throughout Indonesia. The scale of the business that now covers the all of regions of Indonesia requires structural transformation and careful strategic assessment to ensure the transformation process runs smoothly.

Synergy became an important pillar during the transformation process. The Company realises the importance of maintaining the continuity of cooperation with its Subsidiaries and affiliated parties with related businesses. Such synergy is needed to ensure standardisation and transformation at each terminal in order to unite steps and views into the Company's vision. Service and quality can be harmonised with the aim of maintaining the Company's overall standards and productivity. The Company believes that transformation and synergy are the main strategies in running the Company's business in the future.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Memperkuat Strategi melalui Transformasi dan Sinergi	
<i>Enhancing Strategy through Transformation and Synergy</i>	
Daftar Isi	
<i>Table of Content</i>	
Referensi Kriteria ARA 2022	
<i>Cross Reference for 2022 Annual Report Award Criteria</i>	
Ikhtisar Kinerja 2022	
<i>2022 Performance Highlight</i>	
Penghargaan dan Sertifikasi	
<i>Awards and Certifications</i>	
Peristiwa Penting di 2022	
<i>Significant Events in 2022</i>	
Ikhtisar Keuangan	
<i>Financial Highlight</i>	
Ikhtisar Operasional	
<i>Operational Highlight</i>	
Ikhtisar Saham	
<i>Shares Highlight</i>	
Ikhtisar Obligasi	
<i>Bonds Highlight</i>	
Ikhtisar Dividen	
<i>Dividend Highlight</i>	
Keanggotaan dalam Asosiasi	
<i>Membership in Associations</i>	
Tentang Laporan Tahunan Pelindo TPK	
<i>About Pelindo TPK Annual Report 2022</i>	
Pemenuhan Aspirasi Pemangku Kepentingan	
<i>Stakeholder Aspirations Compliance</i>	

01

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris	92
<i>Report of the Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi	100
<i>Report of the Board of Directors</i>	
Pernyataan Tanggung Jawab	110
<i>Statement of Responsibility</i>	

02

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan	114
<i>Company Information</i>	
Riwayat Singkat Perusahaan	116
<i>Brief Company History</i>	
Bidang Usaha	117
<i>Business Lines</i>	
Wilayah Kerja Perusahaan	120
<i>Company Operational Area</i>	
Struktur Organisasi	122
<i>Organisational Structure</i>	
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan	124
<i>Vision, Mission, and Corporate Value</i>	
Makna dan Filosofi Logo	134
<i>Logo Meaning and Philosophy</i>	
Profil Dewan Komisaris	136
<i>Profile of the Board of Commissioners</i>	
Profil Direksi	146
<i>Profile of the Board of Directors</i>	
Komposisi Pemegang Saham	160
<i>Composition of Shareholders</i>	
Struktur Grup Perusahaan	164
<i>Company Group Structure</i>	
Kronologi Penerbitan Saham	166
<i>Share Listing Chronology</i>	
Kronologi Penerbitan Efek Lainnya	166
<i>Other Securities Listing Chronology</i>	
Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan	167
<i>Company Supporting Institutions and Professionals</i>	
Profil Entitas Anak	168
<i>Profile of Subsidiary Entities</i>	
Daftar dan Profil Pejabat Senior	178
<i>List and Profile of Senior Officers</i>	
Daftar dan Profil CEO & General Manager	188
<i>List and Profile of CEO & General Manager</i>	

Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on Company Website</i>	196
Alamat Kantor Pusat, Anak Perusahaan dan Cabang Terminal Peti Kemas <i>Address of Head Office, Subsidiaries, and Container Terminal Branch Offices</i>	199

03

**SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL**

Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	206
Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	230

04

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT
DISCLOSURE AND
ANALYSIS**

Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	250
Tinjauan Kinerja Operasional <i>Operational Performance Overview</i>	257
Kinerja Entitas Anak <i>Performance of Subsidiaries</i>	341
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Overview</i>	357
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	370

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	371
Informasi Realisasi Investasi Barang Modal <i>Information on Capital Goods Realisation</i>	373
Perbandingan Target dan Realisasi 2022 serta Proyeksi 2023 <i>Comparison between Target and Realisation in 2022 and 2023 Projections</i>	375
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurred after the Accounting Report Date</i>	377
Dividen <i>Dividend</i>	379
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Public Offering Proceeds</i>	379
Program Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Programme</i>	380
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated Parties</i>	381
Perubahan Ketentuan Perundang- Undangan Terkait <i>Amendment to the Related Laws and Regulations</i>	392
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	393
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	394
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Continuity</i>	396
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing and Market Share Aspects</i>	398



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	402	Sekretariat Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	541
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	416	Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit</i>	546
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	426	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	553
Direksi <i>Board of Directors</i>	456	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	556
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on Diversity in Board of Commissioners and Board of Directors</i>	497	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	586
Asesmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on the Board of Commissioners and Directors</i>	500	Perkara Penting Perusahaan dan Grup 2022 <i>Legal Case of the Company and Group in 2022</i>	590
Penilaian Penerapan GCG <i>Assessment of GCG Implementation</i>	502	Akses dan Informasi Perusahaan <i>Company Access and Information</i>	594
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policies for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	506	Kode Etik Perusahaan <i>Corporate Code of Conduct</i>	595
Key Performance Indicator (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	515	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	600
Frekuensi, Agenda, dan Tingkat Kehadiran Rapat <i>Meeting Frequency, Agenda, and Attendance Level</i>	520	Kebijakan dan Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Policy and Control</i>	606
Pengungkapan Hubungan Afiliasi <i>Disclosure of Affiliate Relationships</i>	527	Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa <i>Mechanism of Goods and Services</i>	609
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	529	Procurment	
		Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) <i>Report of the State Official Assets (LHKPN)</i>	612

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	616
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility on Human Rights</i>	619
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility on Fair Operations</i>	624
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility to Environment</i>	630
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety</i>	634
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Tanggung Jawab terhadap Produk dan Pelanggan <i>Corporate Social Responsibility on Product and Consumer Responsibility</i>	650
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility in Social Community Development</i>	654

07

LAPORAN KEUANGAN AUDITED *AUDITED FINANCIAL REPORT*

Laporan Keuangan Audited <i>Audited Financial Report</i>	658



REFERENSI KRITERIA ARA 2022

CROSS REFERENCES FOR 2022 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
UMUM		GENERAL	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik	<i>The annual report is presented in the form of printed documents and electronic documents</i>	✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	<i>The Annual Report is presented as a printed document, printed on light-coloured, good quality paper, A4 size, bound, and can be reproduced in good quality</i>	✓
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	<i>The Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or captions, so that they are easy to read and understand</i>	✓
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF)	<i>The Annual Report presented in the form of electronic documents is the Annual Report converted in portable document format (PDF)</i>	✓

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN		ANNUAL REPORT CONTENT DESCRIPTION	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Highlights of Significant Financial Statement	
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan; 2. Laba bruto 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	<i>Highlights of key financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since commencement of business if the Issuer or Public Company has been in business for less than 3 (three) years, including at least:</i> <i>The information includes, among others:</i> 1. <i>Income</i> 2. <i>Gross Profit</i> 3. <i>Profit (loss)</i> 4. <i>The amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and non -controlling interests;</i> 5. <i>Comprehensive Profit (Loss);</i> 6. <i>Comprehensive amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and non -controlling interests;</i> 7. <i>Profit (loss) per share;</i> 8. <i>Total assets;</i> 9. <i>Total liabilities;</i> 10. <i>Total equity;</i> 11. <i>Profit (loss) ratio to total assets;</i> 12. <i>Profit (loss) ratio to equity;</i> 13. <i>Profit (loss) ratio to income;</i> 14. <i>Current ratio;</i> 15. <i>Liability ratio to equity;</i> 16. <i>Liability ratio to total assets; and</i> 17. <i>Other financial information and ratios that are relevant to issuers or public companies and their types of industry.</i>	50



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
b	Informasi Saham	Share information	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	<i>Shares that have been issued for each quarter which is presented in the form of a comparison for 2 (two) last fiscal year, at least contains:</i> <i>The number of shares in circulation;</i> <i>Market capitalization based on prices on the stock exchange where shares were recorded;</i> <i>The highest, lowest, and closing share price is based on prices on the stock exchange where the stock is recorded; And</i> <i>Trading volume of shares on the stock exchange where shares were recorded.</i> <i>Information in letter b), letter c) and letter d) are only revealed if the shares are recorded on the stock exchange;</i>	84
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; - jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; - jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan - harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	<i>In the event of a corporate action that causes changes in stocks, such as stock split, stock merging, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion effects, as well as additional and reduction of capital, share information as referred to in number 1) added the least explanation regarding:</i> <i>The date of implementing corporate action;</i> <i>Stock split ratios, stock merging, share dividends, bonus shares, the amount of conversion effects issued, and changes in the nominal value of shares;</i> <i>the number of shares circulating before and after corporate action;</i> <i>the number of conversion effects carried out (if any); And</i> <i>share prices before and after corporate action;</i>	84
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	<i>In the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and/or stock delisting in the financial year, explained the reasons for the stock suspension and/or delisting; And</i>	84

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	<i>In the case of stock suspension as referred to in number 3) and/or the delisting is still ongoing until the end of the annual report period, explained the actions taken to resolve the stock suspension and/or delisting.</i>	84
c Laporan Direksi Board of Directors Report			
1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: - Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; - peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; - proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan - kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; - Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>The Board of Directors report must at least contain a brief description of:</i> <i>The performance of the issuer or public company, must at least include:</i> <i>strategy and strategic policy of the issuer or public company;</i> <i>the role of the Board of Directors in the formulation of strategy and strategic policy of issuer or public company;</i> <i>the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of issuer or public company strategies;</i> <i>comparison between achieved results and targets of the issuer or public company; and</i> <i>obstacles faced by issuer or public company;</i> <i>Overview of business prospects of the issuer or public company; and</i> <i>Implementation of issuer or public company's corporate governance.</i>	100
d Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners			
1	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: - Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; - Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan - Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>The Board of Commissioners report must at least contain a brief description of:</i> <i>Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;</i> <i>Views on the business prospects of issuer or public company compiled by the Directors; and</i> <i>Views on the implementation of issuer or public company's corporate governance.</i>	92



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company Profile	
1	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Profile of Issuer or Public Company at least contains information: The name of the Issuer or Public Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name in the financial year;	114
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) alamat surat elektronik; dan d) alamat situs web;	Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a) address; b) telephone number; c) e-mail address; and d) website address;	114, 199, 594
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	Brief history of issuer or public company;	116
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	Vision and mission of issuer or public company and corporate culture or company values	124
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	Business Activities According to the latest Articles of Association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/or services produced;	117
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operational Areas of issuer or public company; Operational Area is an area or area of implementing operational activities or reach of company operational activities.	120
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	Organisational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, including names and positions at least up to the structure of one level below the board of directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	122
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	List of national and international industry association memberships related to the implementation of sustainable finance;	85

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan 2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	<i>Profile of the Board of Directors, at least contains:</i> <i>a. Name and title in accordance with duties and responsibilities;</i> <i>b. Latest photo</i> <i>c. Age</i> <i>d. Citizenship</i> <i>e. Educational history and/or certification</i> <i>f. Work experience, including information:</i> <i>1. the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question</i> <i>2. multiple positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold multiple positions, such disclosure shall be made;</i> <i>3. work experience and time period both inside and outside the issuer or public company;</i> <i>g. affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to the individual owner, including the name of the affiliated party. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company must disclose this; and</i> <i>h. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of members of the Board of Directors, it must disclose;</i>	146



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatan - Foto terbaru - Usia - Kewarganegaraan - Pendidikan dan/atau sertifikasi - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; - dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; - pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan - perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	<i>Profile of the Board of Commissioners, at least contains:</i> <i>Name and title</i> <i>Latest photo</i> <i>Age</i> <i>Citizenship</i> <i>Education and/or certification</i> <i>Work experience, including information:</i> <i>legal Basis for Appointment as a member of the Board of Commissioners;</i> <i>the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company in question;</i> <i>multiple positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold multiple positions, such disclosure shall be made;</i> <i>work experience and time period both inside and outside the issuer or public company;</i> <i>affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly up to the individual owner, including the name of the affiliated party. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, the Issuer or Public Company must disclose this; and</i> <i>Statement of Independence of Independent Commissioners in case they have served more than two terms; and</i> <i>changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Commissioners, it must be disclosed;</i>	136

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	<i>In the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</i>	97, 106
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	<i>Number of employees by sex, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of table.</i>	224-227
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	<i>Shareholders' names and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information about:</i> <i>a. shareholders who have 5% (five percent) or more shares of issuer or public company;</i> <i>b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who have shares of issuers or public companies. In case of all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have shares, it must be disclosed; And</i> <i>c. group of public shareholders, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five per cent) of the shares of the Issuer or Public Company;</i> <i>The information above can be presented in the form of table</i>	160-161



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	<i>Percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the register of shareholders for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; in the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company, then disclose this matter.</i>	161-162
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	<i>Number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the financial year by classification: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. ownership of local individuals; And d. Ownership of foreign individuals;</i>	162
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	<i>Information about the main shareholders and the controller of Issuer or public company, either directly or indirectly, to the individual owner, which is presented in the form of a scheme or chart;</i>	162
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	<i>The name of subsidiary, associated companies, joint venture companies where the issuer or public company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, business sector, total assets, and operating status of subsidiaries, associated companies, joint venture companies; For subsidiaries, information on the address of the subsidiary is added.</i>	164, 168

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	<i>Chronology of the listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, Including stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementing capital increase and reduction (if any);</i>	166
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	<i>Information recording other effects besides the effects referred to in number 18), that have not matured in the financial year at least include the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and security rating (if any);</i>	166
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: 1. Nama dan alamat 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; 4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	<i>Information on the use of services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances including: 1. Name and address 2. Assignment Period; 3. Audit and/or non-audit service information provided; 4. Service costs (fees) audit and/ or non-audit for each assignment given during the financial year; And 5. In the event that the AP and KAP along with its network/association/ alliance, appointed do not provide non-audit services, the information shall be disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.</i>	553-555
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	<i>Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.</i>	167
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management analysis and discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	<i>Management's discussion and analysis contains analysis and discussion of the financial statements and other key information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, which includes at least:</i>	



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, Memuat uraian mengenai: - Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; - Pendapatan/penjualan; dan - Profitabilitas	<i>Review of operations per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company,</i> <i>Contains a description of:</i> <i>Production, which includes the process, capacity, and development;</i> <i>Income; and</i> <i>Profitability</i>	257-340
2	Kinerja keuangan komprehensif Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: - Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset - Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas - Ekuitas - Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan - Arus kas	<i>Comprehensive financial performance</i> <i>Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:</i> <i>Current assets, non-current assets, and total assets</i> <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities</i> <i>Equity</i> <i>Business income, expenses, profits (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; and</i> <i>Cash flow</i>	357-369
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	<i>The ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;</i>	368-369
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	<i>The collectibility level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations;</i>	368-369
5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	<i>Capital structure and management's policy on the capital structure and the basis for determining the policy;</i>	370
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: - Tujuan dari ikatan tersebut; - Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut - Mata uang yang menjadi denominasi - Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	<i>Discussion on material commitments of capital investments with an explanation containing at least:</i> <i>Commitment purpose;</i> <i>Source of funds to meet the commitments</i> <i>Denomination currency of commitments; and</i> <i>Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</i>	371-372

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir	<i>Discussion on capital goods investment bond realized at the latest financial year</i> <i>Explanation on:</i> 1. <i>Type of capital investment;</i> 2. <i>Objectives of capital investment; and</i> 3. <i>Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year</i>	373-374
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	<i>Information and material facts following the date of accounting report (if any);</i>	377-378
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	<i>Business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, the economy in general and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;</i>	394-395
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>Comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realisation), regarding:</i> <i>a. income;</i> <i>b. profit (loss);</i> <i>c. capital structure; or</i> <i>d. other matters considered important for the Issuer or Public Company;</i>	375-376
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>The target/projection to be achieved by the issuer or public company for the next 1 (one) year, regarding:</i> <i>a. income;</i> <i>b. profit (loss);</i> <i>c. capital structure; or</i> <i>d. other matters considered important for the issuer or public company;</i>	376
12	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	<i>Marketing aspects</i> <i>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</i>	398-399



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: - Kebijakan pembagian dividen antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; - Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; - Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan - Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	<i>Description on dividend for the last 2 (two) fiscal year, at least:</i> <i>Dividend payout policy includes information on payout ratio to net profit;</i> <i>Date of cash dividend payout and/or date of non-cash dividend payout;</i> <i>Total cash dividend per share; and</i> <i>Total dividend disbursement per year;</i> <i>Disclosure of information can be presented in table form. In the case of issuers or public companies have not distributed dividends in the last 2 (two) years, it was revealed about this.</i>	85
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: - Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan - Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	<i>Realization of initial public offering proceeds, covers the following:</i> <i>In the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realisation of the use of proceeds, then disclose the cumulative realisation of the use of proceeds from the public offering up to the end of the financial year; and</i> <i>In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realisation of the use of proceeds from a public offering, the Issuer shall explain such change;</i>	379

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: - Tanggal, nilai, dan objek transaksi; - Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi - Sifat hubungan afiliasi (jika ada); - Penjelasan mengenai kewajaran transaksi - Pemenuhan ketentuan terkait; dan - Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	<i>Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year, at least contains:</i> <i>Date, amount, and object of transaction;</i> <i>Name of the party and the nature of the affiliated relationship</i> <i>Affiliated relationship (if any);</i> <i>Explanation of the fairness of the transaction</i> <i>Compliance of related provisions; And</i> <i>In the event of affiliated relationship, in addition to disclosing information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company shall also disclose information:</i> <i>a statement from the Board of Directors that the related party transaction has gone through adequate procedures to ensure that the related party transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arms-length principle; and</i> <i>the role of the Board of Commissioners and audit committee in conducting adequate procedures to ensure that related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arms-length principle;</i>	381-392



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	g. For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in the context of generating business income and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transaction or material transaction is a business activity carried out in the context of generating business income and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; in the event that the affiliated transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial report, information is added regarding the reference to the disclosure in the annual financial report. h. For the disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information shall be added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions; i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, it shall be disclosed regarding such matter;	
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description on changes in law and regulations that significantly influence the company. 1. Name of regulations; and 2. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or statement of the insignificant impact Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts	392

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</i> <i>Descriptions include among others:</i> 1. <i>Changes in accounting policy;</i> 2. <i>Reasons for the changes; and</i> 3. <i>Quantitative impact on the financial statements.</i> <i>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</i>	393
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company Governance	
1	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Rapat Umum Pemegang Saham Uraian memuat antara lain: 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; 2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	<i>Issuer or Public Company Governance shall at least contain a brief description of:</i> <i>General Meeting of Shareholders</i> <i>Descriptions include among others:</i> 1. <i>Information regarding GMS resolutions in the financial year and one year prior to the financial year includes:</i> a. <i>resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that are realized in the financial year; and</i> b. <i>resolutions of the GMS in the financial year and one year prior to the financial year that have not been realized along with the reasons for the unrealized resolutions;</i> 2. <i>In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to perform vote counting, it shall disclose such matter;</i>	416-425



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
2	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: a. prosedur penilaian kinerja; dan b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 6. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	<i>Description on the Board of Directors</i> <i>Descriptions include among others:</i> 1. <i>Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> <i>Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be presented in the form of tables.</i> 2. <i>Statement that the Board of Directors has guideline or charter of the Board of Directors;</i> 3. <i>Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, and the attendance rate of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS; Information on the attendance rate of members of the Board of Directors in Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of a table.</i> 4. <i>Training and/or competency development for members of the Board of Directors:</i> a. <i>training and/or competency development policy for members of the Board of Directors, including orientation programme for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</i> b. <i>training and/or competency development attended by members of the Board of Directors during the financial year (if any);</i> 5. <i>The Board of Directors' assessment of the performance of committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year contains at least:</i> a. <i>performance assessment procedures; and</i> b. <i>criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</i> 6. <i>In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it shall disclose the matter.</i>	456-496

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
3	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan c. pihak yang melakukan penilaian; dan	<i>Description on the Board of Commissioners</i> <i>The description of loading, among others:</i> 1. <i>Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i> 2. <i>Statement that the Board of Commissioners has guideline or charter of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>The policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the General Meeting of Shareholders;</i> 4. <i>Training and/or competency development for members of the Board of Commissioners:</i> a. <i>training and/or competency development policies for members of the Board of Commissioners, including orientation programme for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</i> b. <i>training and/or competency development attended by members of the Board of Commissioners during the financial year (if any);</i> 5. <i>Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, at least containing:</i> a. <i>procedures for conducting performance assessment;</i> b. <i>criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</i> c. <i>party conducting the assessment; and</i>	426-455



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: a. prosedur penilaian kinerja; dan b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	6. <i>Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Committee that supports the implementation of the tasks of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:</i> a. <i>performance assessment procedures; And</i> b. <i>the criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at the meeting;</i>	
4	Uraian mengenai kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	<i>Description of the nomination and remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> <i>Descriptions include among others:</i> 1. <i>Nomination procedures, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</i> 2. <i>Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:</i> a. <i>procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;</i> b. <i>the remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and</i> c. <i>the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i>	506-514

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
5	Dewan pengawas syariah bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: 1. Nama 2. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; 3. Periode penugasan dewan pengawas syariah; 4. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies conducting business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:</i> 1. Name 2. Legal Basis for Appointment of Sharia Supervisory Board; 3. The Assignment Period of the Sharia Supervisory Board; 4. Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board; And 5. The frequency and manner of providing advice and counsel and supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	N/A
6	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite 2. Usia 3. Kewarganegaraan 4. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; 7. Pernyataan independensi komite audit; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan 10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	<i>Audit Committee</i> <i>Includes, among others:</i> 1. Name and position 2. Age 3. Nationality 4. Education qualifications (Field of Study and Institution) 5. Work experience including information: a. the legal basis for the appointment as a member of the committee; b. dual position, both as a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee and other positions (if any); And c. work experience and time period both inside and outside of the issuer or public company; 6. Period and term of office members of the Audit Committee; 7. Statement of the Independence of the Audit Committee; 8. Training and/or competency development attended during the financial year (if any); 9. Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meetings; and 10. The implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	530-540



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
7	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia 3. Kewarganegaraan 4. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam poin 9-12 dan mengungkapkan: a. alasan tidak dibentuknya komite; dan b. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	<i>Committee/function nominations and/or remuneration</i> <i>Descriptions include among others:</i> 1. <i>Name and position in the membership of the Committee;</i> 2. <i>Age</i> 3. <i>Nationality</i> 4. <i>Education qualifications (Field of Study and Institutions)</i> 5. <i>Work experience, including:</i> a. <i>the legal basis for the appointment as a member of the committee;</i> b. <i>dual position, both as a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee and other positions (if any); And</i> c. <i>work experience and time period both inside and outside the issuer or public company;</i> 6. <i>Period and term of office of committee members;</i> 7. <i>Independence of the Nomination and/or Remuneration Committee;</i> 8. <i>Training and/or competency enhancement that has been attended in the financial year (if any);</i> 9. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 10. <i>Statement that already has charter;</i> 11. <i>Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings;</i> 12. <i>Brief description of the implementation of activities in the financial year; and</i> 13. <i>In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall sufficiently disclose the information as referred to in points 9-12 and disclose:</i> a. <i>the reasons for not establishing the committee; And</i> b. <i>the party conducting the nomination and remuneration function;</i>	507

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
8	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dimiliki oleh perusahaan (jika ada) Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia 3. Kewarganegaraan 4. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	<i>Other committees under the Board of Commissioners and/or Board of Directors owned by the company (if any)</i> <i>Descriptions include among others:</i> 1. Name and position in the membership of the Committee; 2. Age 3. Nationality 4. Education qualifications (Field of Study and Institutions) 5. Work experience, including: a. the legal basis for the appointment as a member of the committee; b. dual position, both as a member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee and other positions (if any); And c. work experience and time period both inside and outside the issuer or public company; 6. Period and term of office of committee members; 7. Statement of Independence of the Committee; 8. Training and/or competency enhancement that has been attended in the financial year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. Statement that already has charter; 11. Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings; 12. Brief description of the implementation of activities in the financial year	529-540



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
9	Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan a. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	<i>Description of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary Including, among others:</i> 1. Name 2. Domicile; 3. Work Experience a. the legal basis for the appointment as the Corporate Secretary; And b. work experience and time period both inside and outside the issuer or public company; 4. Educational qualifications (Field of Study and Institutions) 5. Training and/or competency development attended during the financial year; and 6. Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year;	541-545
10	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama kepala unit audit internal 2. Riwayat jabatan a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 3. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	<i>Description of the Internal Audit Unit Includes, among others:</i> 1. Name of Head of Internal Audit Unit 2. Work Experience a. legal Basis for Appointment as Head of Internal Audit Unit; And b. work experience and time period both inside and outside the issuer or public company; 2. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); 3. Training and/or competency development attended during the financial year;; 4. The position of the internal audit unit in the company structure 5. A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	546-552

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
11	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	<i>A description of the internal control system</i> <i>Including, among others:</i> 1. <i>A brief explanation of the internal control system, including financial and operational control, as well Compliance with other laws and regulations;</i> 2. <i>The Internal Control System Effectiveness review; And</i> 3. <i>Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;</i>	586-588
12	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	<i>Description of company risk management</i> <i>Including, among others:</i> 1. <i>Overview of the Risk Management System Issuers or public companies;</i> 2. <i>Types of risks and how to manage them;</i> 3. <i>Review of the effectiveness of the issuer risk management system or public company; And</i> 4. <i>Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;</i>	556-585
13	Perkara hukum yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>Legal cases faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors who served during the annual report period.</i> <i>Including, among others:</i> 1. <i>Principal Case/Lawsuit</i> 2. <i>Status of Case Settlement/Lawsuit</i> 3. <i>Its effect on the condition of the issuer or public company;</i>	590-593
14	Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	<i>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);</i>	N/A



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
15	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>Discussion of the Code of Ethics</i> <i>Contains a description, among others:</i> 1. <i>Principles of the Code of Ethics;</i> 2. <i>Forms of socialization of the code of ethics and efforts to enforce them;</i> - And 3. <i>Statement that the Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of issuers or public company;</i>	595-599
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (management stock ownership program/ESOP); dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (management stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	<i>A brief description of the policy on the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), among others in the form of management stock ownership programme (MSOP) and/or employee stock ownership programme (ESOP); in the case of compensation in the form of management stock ownership programme (MSOP) and/or employee stock ownership programme (ESOP), the information disclosed shall at least contain:</i> <i>a. Number of shares and/or options;</i> <i>b. Period of implementation;</i> <i>c. Employee and/or management requirements entitled; And</i> <i>d. Implementation price or determination of implementation prices;</i>	380
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	<i>A brief description of the disclosure policy of information regarding:</i> <i>a. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than three business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Listed Company; and</i> <i>b. Implementation of the policy referred to;</i>	161-162, 496

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
18	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi pelapor 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan b. Tindak lanjut atas pengaduan Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	<i>Disclosure of Whistleblowing System Contains a description of the whistleblowing system mechanism, among others:</i> 1. <i>How to Submit a Violation Report</i> 2. <i>Protection for the reporter</i> 3. <i>Handling complaints</i> 4. <i>Party that manages complaints</i> 5. <i>Results of handling complaints, at least:</i> a. <i>The number of complaints that entered and processed in the last fiscal year; And</i> b. <i>Follow up on complaints</i> <i>In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it must be disclosed</i>	600-605
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	<i>Description of anti-corruption policy of issuer or public company, at least contains:</i> a. <i>programmes and procedures in place to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Issuer or Public Company; and</i> b. <i>anti-corruption training/socialisation to employees of the Issuer or Public Company; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such policy should be explained.</i>	600-605
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	<i>Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:</i> a. <i>a statement regarding recommendations that have been implemented; and/or</i> b. <i>an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternatives for implementation (if any).</i> <i>Disclosure of information can be presented in table form.</i>	412-415



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	<i>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company</i>	615-657
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Penjelasan strategi keberlanjutan; b. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. Penjelasan Direksi; e. Tata kelola keberlanjutan; f. Kinerja keberlanjutan; g. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	<i>The information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least containing:</i> <i>a. Description of the Sustainable Strategy</i> <i>b. Highlights of sustainability aspects (economic, social, and environmental);</i> <i>c. A brief profile of the issuer or public company;</i> <i>d. Description of the Board of Directors;</i> <i>e. Sustainable governance;</i> <i>f. Sustainable performance;</i> <i>g. Written verification from an independent party, if any;</i> <i>h. Feedback sheet for the reader, if any; and</i> <i>i. The Issuer's or Public Company's response to the previous year's report feedback;</i>	di Buku Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	<i>The Sustainability Report as referred to in point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;</i>	di Buku Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report

No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
3	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	<i>Sustainability Report information in number 1) can:</i> <i>a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation of the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or</i> <i>b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority, such as the profile of the Issuer or Public Company;</i>	di Buku Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
4	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	<i>The Sustainability Report as referred to in point 1) is an integral part of the Annual Report but can be presented separately with the Annual Report;</i>	di Buku Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	<i>In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:</i> <i>a. contain all information as referred to in number 1); and</i> <i>b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Compilation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority;</i>	di Buku Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	<i>In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall contain information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report; and</i>	



No	Penjelasan Kriteria	Criteria Description	Halaman Page
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	<i>Submission of the Sustainability Report that is presented separately with the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.</i>	di Buku Laporan Keberlanjutan in Sustainability Report
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	658-803
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	<i>The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or the laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.</i>	
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report	110-111
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	<i>The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set out in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.</i>	

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

OPERASIONAL

OPERATIONAL

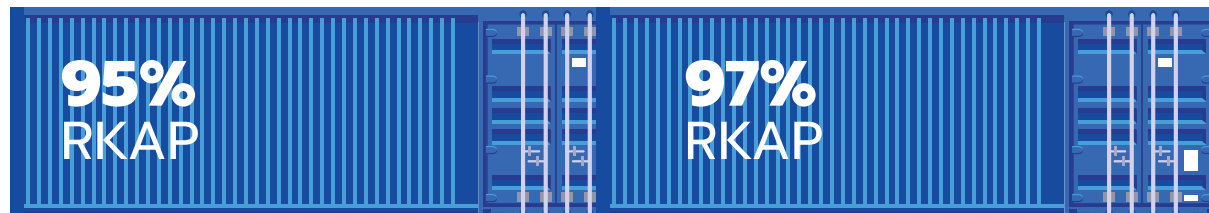




KEUANGAN

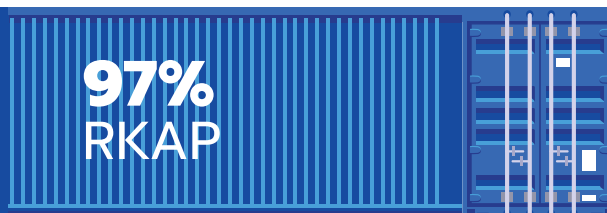
FINANCE

PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUE



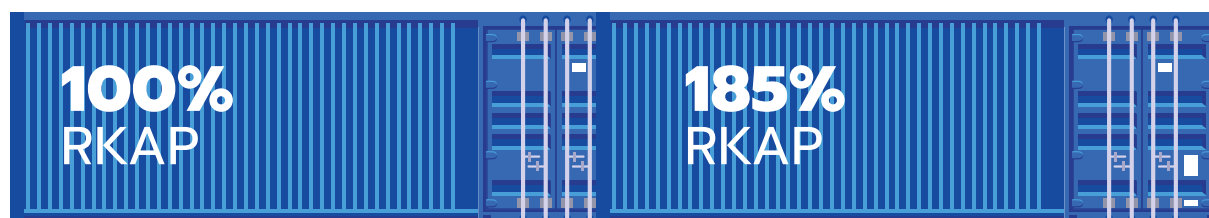
Realisasi
Realisation
Rp11.189.964 Juta

BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES



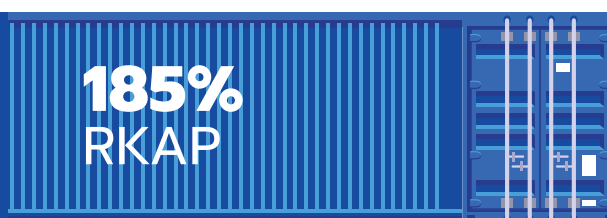
Realisasi
Realisation
Rp(8.821.274)Juta

LABA BERSIH NET INCOME



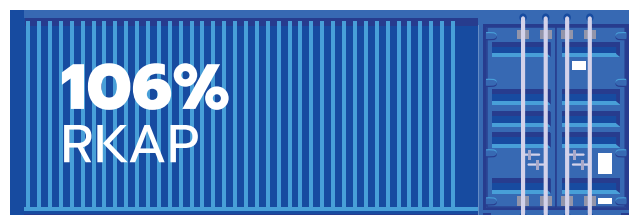
Realisasi
Realisation
Rp1.771.423 Juta

SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS



Realisasi
Realisation
Rp4.563.542 Juta

TOTAL ASET TOTAL ASSETS



Realisasi
Realisation
Rp14.986.840 Juta

MANAJEMEN RISIKO

Peta Risiko Awal Tahun 2022:

Risk Map at the Beginning of 2022:



RISK MANAGEMENT

Peta Risiko Akhir Tahun 2022:

Risk Map at the End of 2022:

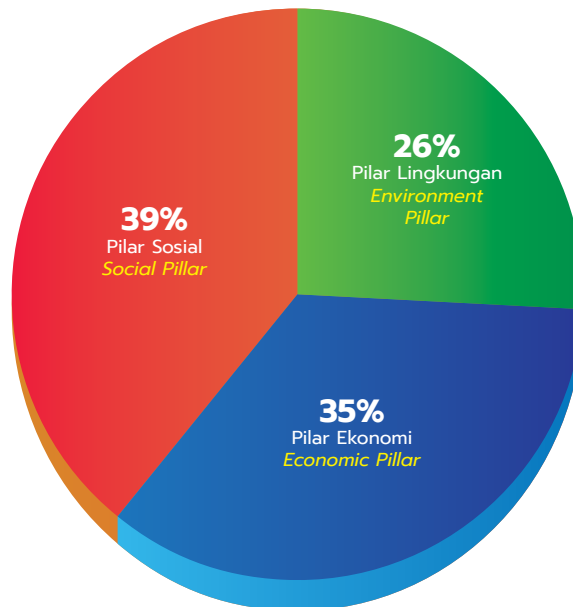


TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



REALISASI PROGRAM TJSL
CSR PROGRAMMES REALISATION





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI **AWARDS AND CERTIFICATIONS**

PENGHARGAAN

Informasi mengenai penghargaan yang berhasil diraih oleh Pelindo TPK di tahun 2022 tersaji dalam tabel berikut:

AWARDS

Information on awards achieved by Pelindo TPK in 2022 is presented in the table below:

No.	Nama Penghargaan <i>Award Title</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Tanggal <i>Date</i>
1.	Best Workplace Environment, Best Program in Education of Scholarship Category	Indonesia CSR Excellence Award	09 Maret 2022 <i>09 March 2022</i>
2.	The Most Excellence CSR Company 2022	Indonesia CSR Excellence Award	09 Maret 2022 <i>09 March 2022</i>
3.	Bronze Winner of PR Indonesia Awards 2022: Kategori Anak Usaha BUMN, Sub Kategori Manual Tata Kelola Kehumasan <i>Bronze Winner of PR Indonesia Awards 2022: SOE Subsidiary Category, Public Relations Governance Manual Sub Category</i>	PR Indonesia	25 Maret 2022 <i>25 March 2022</i>
4.	Best Digital Innovation in Port and Logistics Services 2022 - Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards 2022	Business Asia	19 Oktober 2022 <i>19 October 2022</i>
5.	Pemenang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022: Kategori Institusi Terpopuler di Media Digital Sub Kategori Anak Usaha BUMN <i>Winner of Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022: Most Popular Institution Category in Digital Media Sub Category of SOE Subsidiaries</i>	Humas Indonesia	28 Oktober 2022 <i>28 October 2022</i>

SERTIFIKASI

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015)

Pelindo TPK telah memperoleh sertifikat penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, mengacu pada SNI ISO 9001:2015 dan sesuai SK penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 308/KEP/BSN/12/2015. Saat ini ISO 9001:2015 telah diterapkan pada 7 (tujuh) cabang terminal dan 1 (satu) kantor pusat:

CERTIFICATIONS

Certification of Quality Management System (ISO 9001:2015)

Pelindo TPK has obtained a certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System implementation, referring to SNI ISO 9001:2015 and in accordance with the determination decree from the National Standardisation Agency No. 308/KEP/BSN/12/2015. Currently ISO 9001:2015 has been applied to seven terminal branches and one head office:



SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN MUTU (ISO 9001:2015) QUALITY MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES (ISO 9001:2015)

No.	Cabang Branch	Versi Version	Nomor Sertifikat Certificate Number	Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
1.	Kantor Pusat Head Office	2015	16 00 A 23000037	TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 s.d. 16 Januari 2026
2.	TPK. Ambon				17 January 2023 to 16 January 2026
3.	TPK. Banjarmasin				
4.	TPK. Semarang				
5.	TPK. Belawan				
6.	TPK. Bitung				
7.	TPK. Nilam				

Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015)

Pelindo TPK telah memperoleh sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 mengacu pada SNI ISO 14001:2015 sesuai dengan SK penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 282/KEP/BSN/12/2015. Saat ini, ISO 14001:2015 telah diterapkan pada 7 (tujuh) cabang terminal dan 1 (satu) kantor pusat. Berikut adalah rincian sertifikasi:

Environmental Management System Certification (ISO 14001:2015)

Pelindo TPK has obtained a certificate of implementation of the ISO 14001: 2015 Environmental Management System referring to SNI ISO 14001: 2015 in accordance with the determination decree from the National Standardisation Agency No. 282/KEP/BSN/12/2015. Currently, ISO 14001:2015 has been applied to seven terminal branches and one head office. The following are the certification details:



SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (ISO 14001:2015)
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES (ISO 14001:2015)

No.	Cabang <i>Branch</i>	Versi <i>Version</i>	Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	Badan Sertifikasi <i>Certification Agency</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
1.	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	2015	08 04 A 23000036	TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 s.d 16 Januari 2026
2.	TPK. Ambon				17 January 2023 to January 2026
3.	TPK. Banjarmasin				
4.	TPK. Belawan				
5.	TPK. Bitung				
6.	TPK. Nilam				
7.	TPK. Semarang				
8.	TPK. New Makassar				

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (SMK3)

Standar yang Dimiliki

Pelindo TPK berkomitmen melaksanakan secara konsisten pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dan efisien dengan cara:

- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- Peminimalan terjadinya penyakit akibat kerja dan nihilnya ancaman keamanan dan kecelakaan kerja,
- Menumbuhkan kesadaran kerja yang mengutamakan kaidah-kaidah K3,
- Melibatkan seluruh komponen Perusahaan untuk ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program K3 agar tercapainya kinerja usaha yang optimal, dan
- Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya dalam bidang jasa kepelabuhanan, terutama yang berkaitan dengan aspek K3.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHS MANAGEMENT SYSTEM)

Standards

Pelindo TPK is committed to consistently implementing effective and efficient management of occupational health and safety aspect by:

- Implementing Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) in accordance with the applicable regulations,*
- Minimising the occurrence of diseases due to work, and promoting zero security threats and occupational accidents,*
- Growing work awareness that prioritises OHS principles,*
- Engaging all components of the Company so as to be responsible for the implementation of the OHS program in order to achieve optimum business performance, and*
- Complying with the laws and regulations, as well as other requirements in port services, especially those relating to OHS aspect.*

Dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, Pelindo TPK memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dilaksanakan secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek K3 yang dituangkan dalam Peraturan Direksi Nomor: PER.0036/SM.04/PLTP-2021 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

In order to comply with the applicable laws and regulations, Pelindo TPK ensures that the implementation of operational activities is carried out safely by applying high standards to aspects of OHS as set forth in the Directors' Regulation Number: PER.0036/SM.04/PLTP-2021 concerning Quality Policy, Occupational Safety and Health, Security and Environment of PT Pelindo Terminal Petikemas.

Perusahaan juga telah menerapkan SMK3 di 7 (tujuh) cabang terminal dan 1 (satu) di kantor pusat. Berikut ini adalah rincian penerapan SMK3 di masing-masing cabang terminal dan kantor pusat:

The Company also implements OHS Management System in seven terminal branches and the head office. The following is a list of SMK3 implementation in each terminal branch and head office:



SERTIFIKAT SMK3 **OHS MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES**

No.	Cabang Terminal <i>Terminal Branches</i>	Auditor <i>Auditor</i>	Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>	Keterangan <i>Information</i>
1.	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
2.	TPK. Ambon	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
3.	TPK. Banjarmasin	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>



No.	Cabang Terminal Terminal Branches	Auditor Auditor	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period	Keterangan Information
4.	TPK. Belawan	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
5.	TPK. Bitung	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
6.	TPK. Nilam	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
7.	TPK. Semarang	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>
8.	TPK. New Makassar	PT. Sapta Mutu Utama	-	-	Dalam Proses penerbitan sertifikat di Kemenaker <i>In the process of issuing certificates at the Ministry of Labour</i>

SISTEM MANAJEMEN PENGAMAN PELABUHAN INTERNASIONAL

Pelindo TPK telah menerapkan sistem manajemen pengaman pelabuhan mengacu pada Amandemen Konvensi International Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974 Bab XI-2 tentang International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 33 tahun 2003 tentang pemberlakuan Amandemen SOLAS 1974 tentang ISPS Code di Wilayah Indonesia, saat ini ISPS Code telah diterapkan pada 16 cabang pelabuhan yaitu:

INTERNATIONAL PORT SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

Pelindo TPK has implemented a port security management system which refers to the Amendment of the International Safety of Life at Sea Convention (SOLAS) 1974 Chapter XI-2 on International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code) and Decree of the Minister of Transportation No. KM. 33 of 2003 on the Implementation of SOLAS Amendment 1974 regarding ISPS Code within the Territory of Indonesia. Currently, the ISPS Code has been applied to 16 port branches, namely:

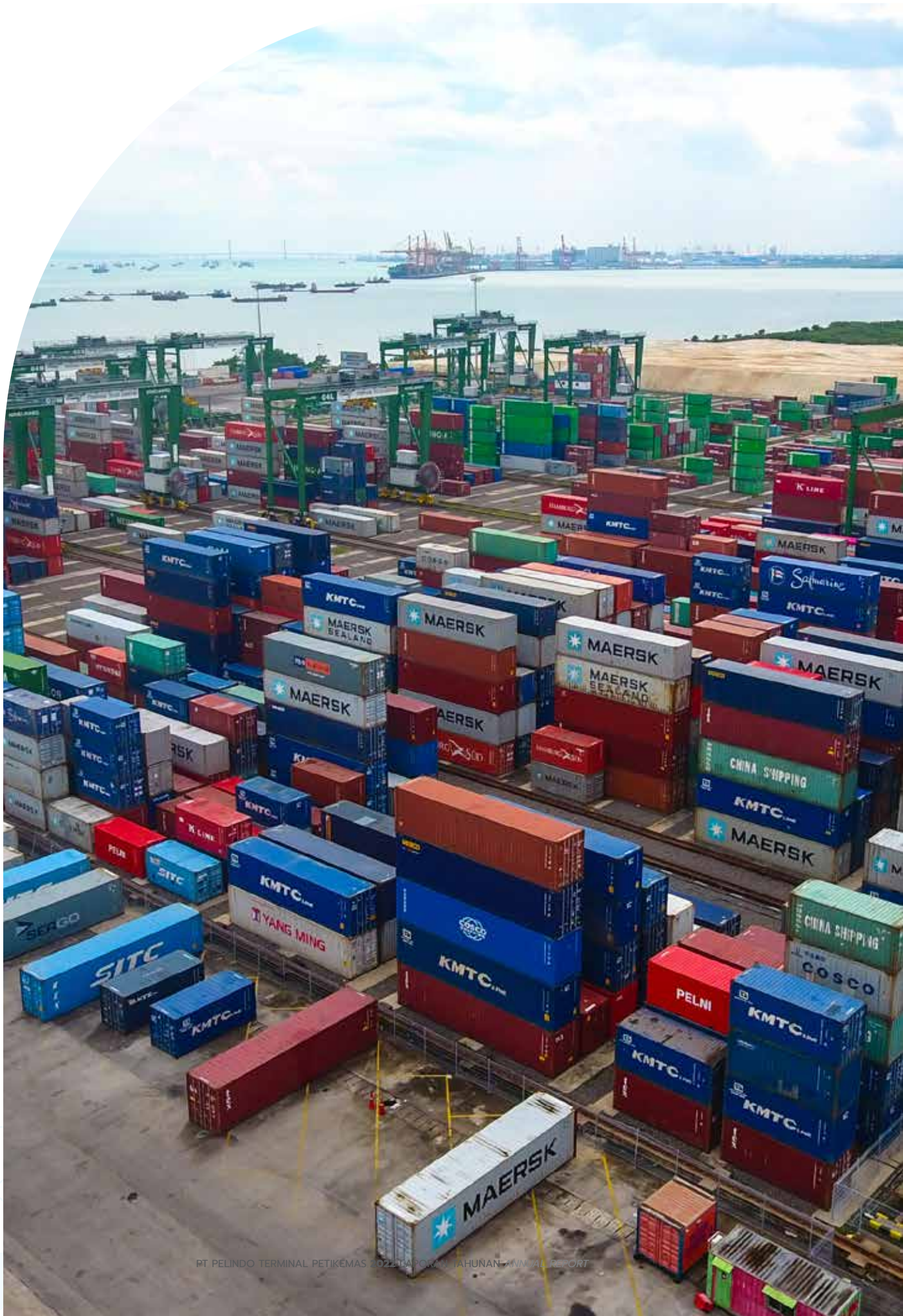


SERTIFIKAT ISPS CODE ISPS CODE CERTIFICATES

No.	Cabang Pelabuhan Port Branches	Badan Sertifikasi Certification Agency	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period
1.	TPK Nilam (TPKN)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	-	-
2.	TPK Semarang (TPSM)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0562- DV	25 November 2019 s.d. 17 Agustus 2024 <i>25 November 2019 to 17 August 2024</i>
3.	TPK Banjarmasin (TPBJ)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-04-74-DV	28 Januari 2019 s.d. 23 Februari 2024 <i>28 January 2019 to 23 February 2024</i>
4.	TPK Belawan (TPBL)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0436-DV	18 Januari 2021 s.d. 21 Desember 2025 <i>18 January 2021 to 21 Desember 2025</i>
5.	TPK Makassar (TPMK)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0216-DN	25 November 2020 s.d. 02 Juni 2025 <i>25 November 2020 to 02 June 2025</i>
6.	Makassar New Port (TPMN)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0502-DV	16 Februari 2020 s.d. 16 Februari 2025 <i>16 February 2020 to 16 February 2025</i>
7.	TPK Bitung (TPBT)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0567-DV	27 Oktober 2021 s.d. 21 Juni 2026 <i>27 October 2021 to 21 June 2026</i>



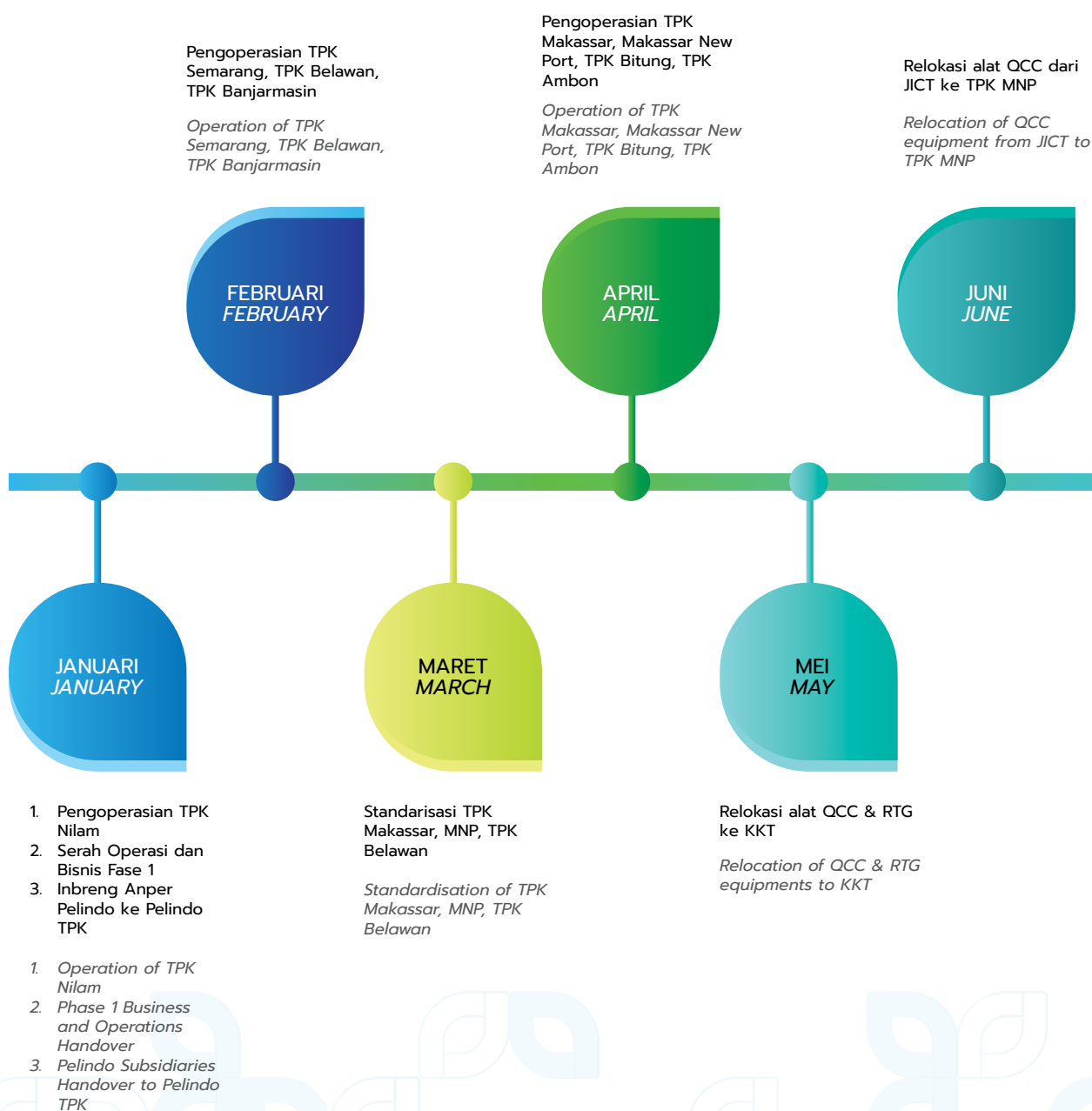
No.	Cabang Pelabuhan Port Branches	Badan Sertifikasi Certification Agency	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period
8.	TPK Ambon (TPAM)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0178-DN	28 September 2017 s.d. 15 Agustus 2022 <i>28 September 2017 to 15 August 2022</i>
9.	TPK Kendari	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0480-DV	06 Mei 2019 s.d. 18 Mei 2024 <i>06 May 2019 to 18 May 2024</i>
10.	TPK Pantoloan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0274-DN	11 Februari 2019 s.d. 28 Agustus 2022 <i>11 February 2019 to 28 August 2022</i>
12.	TPK Perawang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0232-DN	06 Februari 2021 s.d. 07 September 2026 <i>06 February 2021 to 07 September 2026</i>
13.	TPK Sorong	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0390-DV	19 Juni 2017 s.d. 17 Mei 2021 <i>19 June 2017 to 17 May 2021</i>
14.	TPK Kupang	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0345-DN	07 Oktober 2019 s.d. 22 Agustus 2024 <i>07 October 2019 to 22 August 2024</i>
15.	TPK Tarakan	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	02-0245-DN	10 Maret 2017 s.d. 14 Februari 2022 <i>10 March 2017 to 14 February 2022</i>
16.	TPK Jayapura	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut <i>Directorate General of Sea Transportation</i>	002-0180-DN	12 Desember 2017 s.d. 21 Desember 2022 <i>12 December 2017 to 21 December 2022</i>

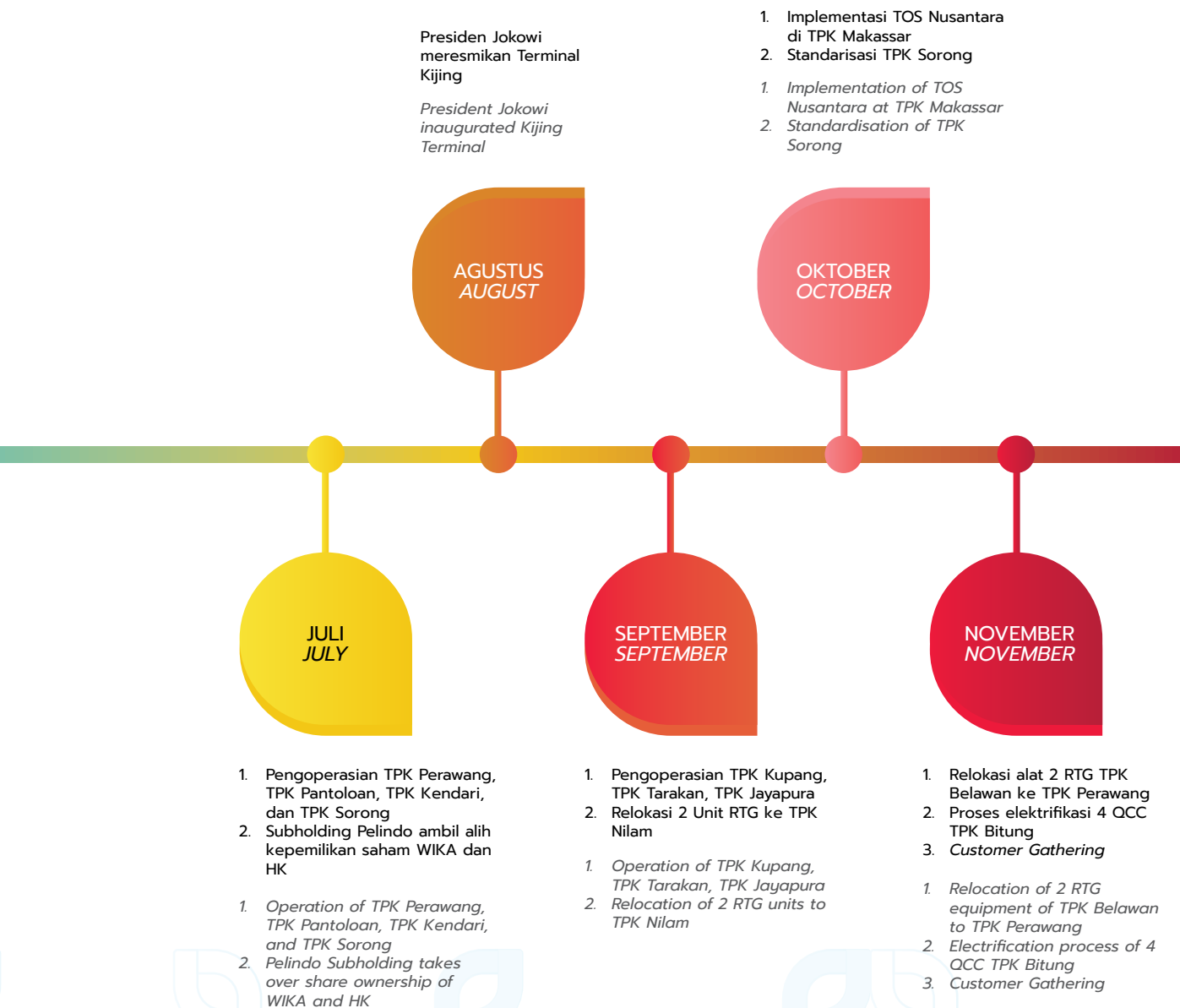




PERISTIWA PENTING 2022

SIGNIFICANT EVENTS IN 2022







IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I	ASET ASSETS					
1	Aset Lancar Current Assets	4.519.216	5.771.353	4.155.267	128	139
2	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.497.974	9.215.487	8.437.748	97	109
	JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	14.017.189	14.986.840	12.593.015	107	119
II	LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
1	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.323.951	2.806.896	4.182.422	212	67
2	Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.843.727	4.003.430	1.652.732	83	242
3	Ekuitas dan Cadangan Equity and Reserve	2.875.885	5.971.611	6.359.916	208	94
4	Saldo Laba (Rugi) Retained Income (Loss)					
	- Dicadangkan - Reserved	2.783.606	1.733.719	(67.205)	62	(2.580)
	- Belum Dicadangkan - Unreserved	1.765.457	(71.134)	(17.018)	(4)	418
5	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	79.604	26.558	-	33	0
6	Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	344.960	515.761	482.167	150	107
	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	14.017.189	14.986.840	12.593.015	107	119

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
ASET ASSETS						
I ASET LANCAR CURRENT ASSETS						
	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	2.463.562	4.563.542	2.856.250	185	160
	Investasi jangka pendek Short-term investments	452.577	-	1.662	0	0
	Piutang usaha - neto Trade receivables - net	101.670	-	-	0	0
	Piutang usaha - Pihak ketiga Trade receivables - third parties	585.079	256.220	309.728	44	83
	Piutang usaha - Pihak berelasi Trade receivables - related parties	445.417	179.445	307.490	40	58
	Piutang lain-lain - neto Other receivables - net	-	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - Pihak ketiga Other receivables - third parties	306	213	6.351	70	3
	Piutang lain-lain - Pihak berelasi Other receivables - related parties	3.870	203.097	262.862	5248	77
	Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	24.631	126.036	30.718	512	410
	Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues	-	-	-	0	0
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak ketiga Accrued revenues - third parties	75.690	170.173	83.331	225	204
	Aset Tetap yang Dimiliki untuk Dijual Fixed Assets Held for Sale	38.815	97.188	3,8	250	2.557.579
	Persediaan Inventory	89.322	109.571	82.763	123	132
	Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes	203.924	156.785	209.961	77	75
	Aset lancar lainnya Other Current Assets	34.347	6.266	5.808	18	108
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS		4.519.215	5.771.353	4.155.266	128	139



ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
II ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS						
	Investasi jangka panjang Long-term Investments	1.471.627	1.721.432	1.490.283	117	116
	Properti investasi - neto Investment Properties - net	24.529	21.374	21.975	87	97
	Aset tetap - neto Fixed assets - net	3.185.924	2.255.207	2.295.337	71	98
	Aset kerjasama operasi - neto Joint operation assets - net	-	-	-	0	0
	Aset hak-guna - neto Right-of-use assets - net	48.545	45.974	37.191	95	124
	Aset pajak tangguhan Deferred tax asset	83.511	134.748	119.547	161	113
	Aset takberwujud - neto Intangible assets - net	4.492.328	4.643.291	4.211.087	103	110
	Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated tax refund claim	12.972	9.233	22.810	71	40
	Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	178.533	3.909	16.360	2	24
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR TOTAL NON-CURRENT ASSETS		9.497.973	9.215.486	8.437.748	97	109

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
III	LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
	Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	-	-	-	0	0
	Utang usaha Trade payables	8.821	-	-	0	0
	Utang usaha - Pihak ketiga Trade payables - Third parties	56.389	269.852	195.830	479	138
	Utang usaha - Pihak berelasi Trade payables - Related parties	332.600	139.010	160.240	42	87
	Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	2.827	125.425	13.258	4.437	946
	Utang pajak Tax Payables	144.699	338.656	143.609	234	236
	Beban akrual Accrued expenses	515.608	1.426.005	948.861	277	150
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of non-current liabilities	-	-	-	0	0
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang bank Current maturities of non-current liabilities - bank loans	1.992	101.310	1.918.699	5.086	5
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Liabilitas sewa Current maturities of non-current liabilities - Lease liabilities	4.824	22.160	17.478	459	127
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang obligasi Current maturities of non-current liabilities - bonds payable	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	256.187	124.477	34.128	49	365
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL CURRENT LIABILITIES		1.323.950	2.806.896	4.182.422	212	67



LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
IV	LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
1	Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar Non-Current Liabilities - net of current maturities	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang bank Non-Current Liabilities - net of current maturities - bank loans	1.654.721	2.337.095	-	141	0
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Liabilitas sewa Non-Current Liabilities - net of current maturities - lease liabilities	3.708	11.226	8.806	303	127
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang obligasi Non-Current Liabilities - net of current maturities - bank loans -bonds payable	-	-	-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	47.894	24.258	49.592	51	49
	Liabilitas Non Usaha Pihak Berelasi Jangka Panjang Long-term non-operating liabilities of related parties	2.650.000	-	-	0	0
	Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	51.130	139.704	124.679	273	112
	Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	82.300	70.392	69.702	86	101
	Liabilitas jangka panjang lainnya Other non-current liabilities	353.971	1.168	785	0	149
	JUMLAH LIABIITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	4.843.727	4.003.430	1.652.732	83	242

EKUITAS

EQUITY

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
EKUITAS EQUITY						
V	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital stock</i>	2.825.783	7.464.437	201.201	7	100
	Modal donasi <i>Donation capital</i>	-	-	-	0	0
	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	10.141	(1.492.826)	-	71.618	116
	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali <i>Difference in changes in equity of subsidiaries and impact of transactions with non-controlling interests</i>	39.960	(4.950.955)	34.555	(12.390)	(14.327)
	Modal lainnya <i>Other capital</i>	-	-	-	0	0
	Saldo laba <i>Retained income</i>	-	-	-	0	0
	Saldo laba - Ditentukan penggunaannya <i>Retained income - Determined for use</i>	2.783.606	3.470.897	(17.018)	125	(20.395)
	Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya <i>Retained income - Undetermined for use</i>	1.765.456	1.736.370	(67.204)	98	(2.584)
	Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive revenue</i>	79.604	(100.890)	28.772	(127)	(351)
JUMLAH EKUITAS DAN CADANGAN TOTAL EQUITY AND RESERVE		7.504.551	7.619.859	6.465.226	102	118



PERHITUNGAN LABA (RUGI)

INCOME (LOSS) CALCULATION

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO.	URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2022 YEAR 2022	REALISASI REALISATION		KECEND. (%) TENDENCY (%)	
			TAHUN 2022 YEAR 2022	TAHUN 2021 YEAR 2021	4 : 3	4 : 5
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
1	Pendapatan Usaha Operating Revenue	11.717.475	11.189.964	7.553.769	95	148
2	Beban Usaha Operating Expenses	(9.085.673)	(8.821.274)	(6.017.471)	97	147
3	LABA (RUGI) USAHA OPERATING INCOME (LOSS)	2.631.802	2.368.690	1.536.298	90	154
4	Pendapatan di Luar Usaha Non-Operating Income	73.813	184.600	431.410	250	43
5	Beban di Luar Usaha Non-Operating Expenses	(172.547)	(238.455)	(90.316)	138	264
6	Bagian Laba Investasi Equity in Investment Income	202.063	244.266	136.675	121	179
7	Beban Bunga Interest Expenses	(371.526)	(261.902)	(465.326)	70	56
8	Beban Penugasan Pemerintah Government Assignment Expenses	-	-	-	-	-
9	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK INCOME (LOSS) BEFORE TAX	2.363.605	2.297.198	1.548.741	97	148
10	Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expenses	(592.788)	(525.775)	(384.763)	89	137
11	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	1.770.817	1.771.423	1.163.978	100	152

IKHTISAR BEBAN

EXPENSES OVERVIEW

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO.	URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2022 YEAR 2022	REALISASI REALISATION		KECEND. (%) TENDENCY (%)	
			TAHUN 2022 YEAR 2022	TAHUN 2021 YEAR 2021	4 : 3	4 : 5
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
1	Beban Penghasilan Income Expenses	(1.471.277)	(1.408.520)	(919.876)	96	153
2	Beban Bahan Material Expenses	(676.604)	(911.215)	(545.315)	135	167
3	Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(679.731)	(457.392)	(427.110)	67	107
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortisation Expenses	(397.996)	(421.667)	(648.991)	106	65
5	Beban Asuransi Insurance Expenses	(102.922)	(81.733)	(69.258)	79	118
6	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) Business Partner Cooperation Expenses	(4.943.271)	(4.760.244)	(2.381.292)	96	200
7	Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	(18.750)	(13.919)	(7.297)	74	191
8	Beban Umum General Expenses	(795.122)	(766.584)	(1.018.332)	96	75
	BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES	(9.085.673)	(8.821.274)	(6.017.471)	97	147
9	Beban di Luar Usaha Non-Operating Expenses	(172.547)	(238.455)	(90.316)	138	264
10	Beban Bunga Interest Expenses	(371.526)	(261.902)	(465.326)	70	56
11	Beban Penugasan Pemerintah Government Assignment Expenses	-	-	-	-	-
12	Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expenses	(592.788)	(525.775)	(384.763)	89	137
	TOTAL BEBAN TOTAL EXPENSES	(10.222.535)	(9.847.406)	(6.957.876)	96	142



LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO.	URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2022 YEAR 2022	REALISASI REALISATION		KECEND. (%) TENDENCY (%)	
			TAHUN 2022 YEAR 2022	TAHUN 2021 YEAR 2021	4:3	4:5
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.219.411	2.844.345	2.263.510	128	126
2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.627.050)	(1.205.853)	(463.349)	74	260
3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(80.732)	68.799	(519.326)	(85)	(13)
4	Kenaikan Kas dan Setara Kas Increase in Cash and Cash Equivalent	511.630	1.707.292	1.280.835	334	133
5	Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period	1.951.933	2.856.250	1.575.416	146	181
6	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	-	-	-	-	-
7	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Period	2.463.563	4.563.542	2.856.250	185	160

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

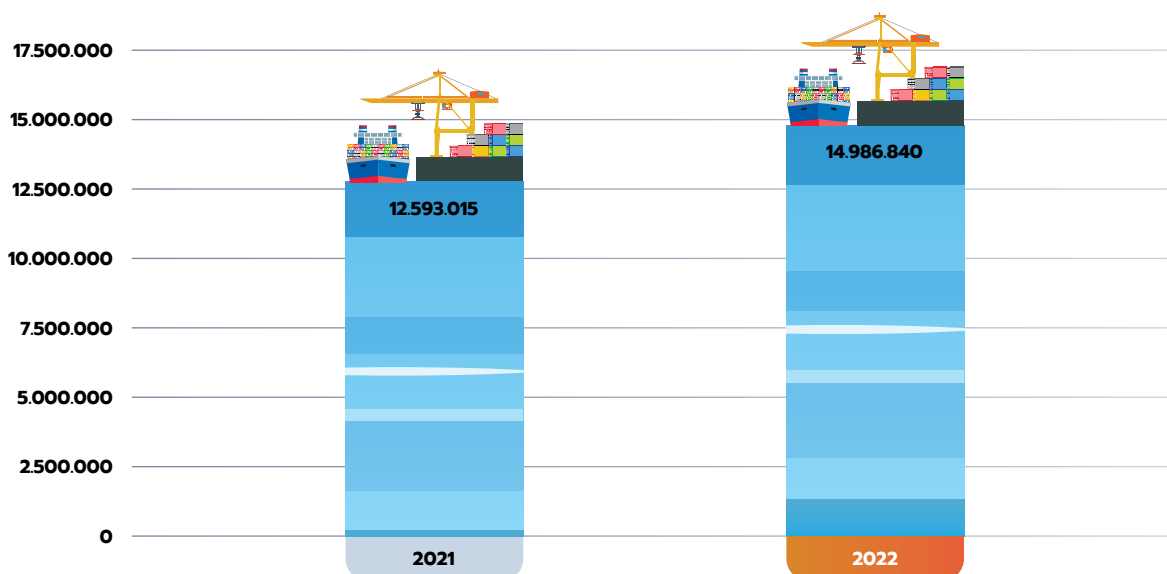
URAIAN DESCRIPTION		SATUAN UNIT	RKAP TAHUN 2022 YEAR 2022	REALISASI REALISATION TAHUN 2022 YEAR 2022
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO				
1	EBIT	Juta Rp Million Rp	2.830.433	2.443.078
2	EBITDA	Juta Rp Million Rp	3.228.429	2.929.818
3	EBITDA Margin	%	27,55%	26,17%
4	Operating Ratio	%	77,54%	78,83%
5	Profit Margin	%	15,11%	15,83%
6	Total Asset Turn Over	%	83,59%	74,67%
7	Return on Asset (ROA)	%	12,63%	11,82%

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	SATUAN <i>UNIT</i>	RKAP	REALISASI <i>REALISATION</i>
		TAHUN 2022 <i>YEAR 2022</i>	TAHUN 2022 <i>YEAR 2022</i>
8 Return on Equity (ROE)	%	22,56%	21,66%
9 Return on Investment Capital (ROIC)	%	18,14%	18,36%
RASIO LIKUIDITAS <i>LIQUIDITY RATIO</i>			
1 Current Ratio	Kali <i>Times</i>	3,41	2,06
2 Quick Ratio	Kali <i>Times</i>	2,72	1,78
3 Cash Ratio	Kali <i>Times</i>	1,86	1,63
RASIO SOLVABILITAS <i>SOLVABILITY RATIO</i>			
1 Financing Debt to Invested Capital	%	35%	29%
2 Financing Debt to EBITDA	Kali	1,33	1,17
3 Net Debt to EBITDA	Kali	0,57	0,39
4 Financing Debt to Equity	Kali	0,55	0,42
5 Financing Debt to Asset	Kali	0,31	0,23
6 Financial Leverage	Kali	1,79	1,83
7 Interest Coverage Ratio	Kali	7,62	9,57
8 Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Kali	1,55	0,77
9 EBITDA to Debt Service	Kali	1,90	0,95
10 EBITDA to Interest	Kali	8,69	11,18



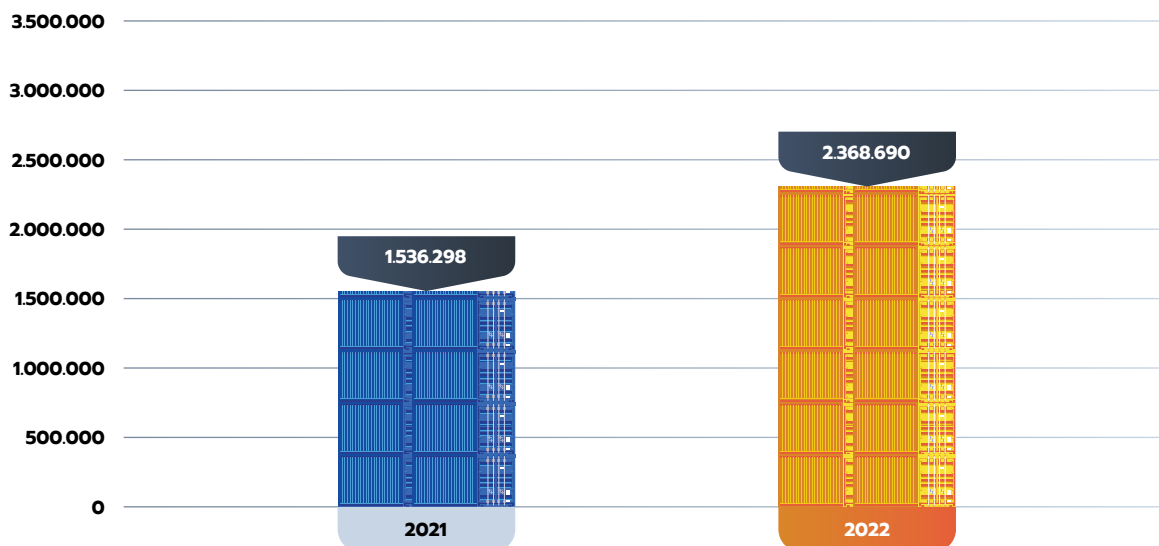
TOTAL ASET TOTAL ASSETS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



LABA USAHA OPERATING INCOME

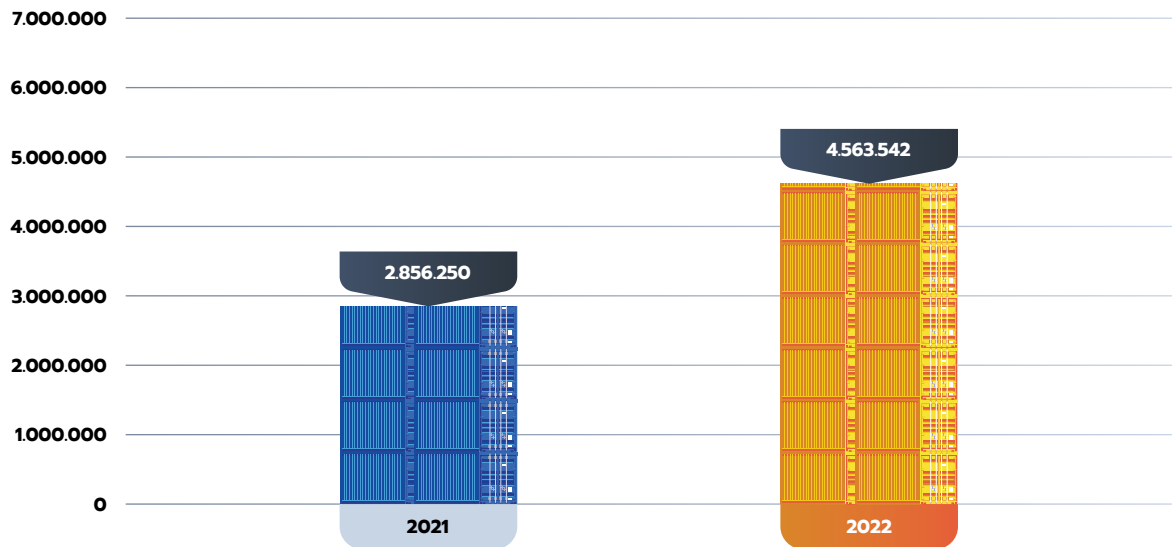
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah





SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE END OF PERIOD CASH AND CASH EQUIVALENTS BALANCE

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah





IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT



PRODUKSI PELAYANAN PETI KEMAS INTERNASIONAL PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

INTERNATIONAL CONTAINER SERVICES PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
1	2	3	4	5
1 Dermaga Berth		Box	798.043	798.043
		Ton <i>Tonnes</i>	68	68
		M ³	391	391
		Unit	-	-
2 Operasi Kapal Vessel Operations				
Stevedoring		Box	2.457.000	2.457.000
		Ton <i>Tonnes</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
Lift On/Lift Off		Box	921.514	921.514
Haulage		Box	791.213	791.213
Restowage/Shifting		Box	3.347	3.347
Buka Tutup Palka <i>Open and Close Hatch</i>		Palka <i>Hatch</i>	12.455	12.455
		Unit	9.806	9.806
		Kegiatan <i>Activity</i>	-	-
Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading/Unloading Cooperation Service</i>		Box	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	6	7	8	9	10
	818.857	524.188	103	103	156
	1.160.395	1.189.551	1.706.463	1.706.463	98
	74.519	71.180	19.059	19.059	105
	736	779	-	-	94
	2.254.698	2.321.844	92	92	97
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	8	191	-	-	4
	828.955	457.220	90	90	181
	636.087	389.178	80	80	163
	6.042	391.003	181	181	2
	13.431	23.936	108	108	56
	12.399	5.405	126	126	229
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
3	Operasi Lapangan <i>Field Operations</i>			
	Lift On/Lift Off	Box	2.419.378	2.419.378
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	140.509	140.509
	Penumpukan Peti Kemas <i>Container Stacking</i>	Box Hari <i>Box Day</i>	12.541.112	12.541.112
	Reefer (suplai listrik dan <i>monitoring</i>) <i>Reefer (Electricity supply and monitoring)</i>	Box Shift	773.636	773.636
		Box	55.706	55.706
4	Operasi CFS <i>CFS Operation</i>			
	Receiving/Delivery (Barang) <i>Receiving/Delivery (Goods)</i>	Ton <i>Tonnes</i>	71.713	71.713
		M ³	169.644	169.644
	Rubah Status/LCL	Box	2.268	2.268
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	2.181	2.181
	Stripping / Stuffing	Box	14	14
	Penumpukan <i>Stacking</i>	Ton Hari <i>Tonnes Day</i>	16.097	16.097
		M ³ Hari <i>M³ Day</i>	170.854	170.854
		Box Hari <i>Box Day</i>	-	-
5	Peti Kemas Transshipment <i>Container Transshipment</i>			
	Stevedoring	Box	4.247	4.247
		Unit	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	-	-
	Haulage	Box	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	2.231.438	2.219.978	92	92	101
	44.976	48.058	32	32	94
	11.047.046	4.833.754	88	88	229
	692.426	783.726	90	90	88
	12.247	674	22	22	1.817
	432.758	100.836	603	603	429
	154.443	204.490	91	91	76
	2.281	2.547	101	101	90
	17.538	8.973	804	804	195
	9.150	10.627	65.357	65.357	86
	145.690	54.464	905	905	267
	155.907	226.845	91	91	69
	6.180	2.521	-	-	245
	8.389	7.707	198	198	109
	-	-	-	-	-
	5	-	-	-	-
	5	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
6	Layanan Peti Kemas Lainnya <i>Other Container Services</i>			
	Behandle			
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	64.801	64.801
	Stripping/Stuffing	Box	82.410	82.410
	Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu <i>Integrated Physical Examination Centre</i>			
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	59.453	59.453
	Stripping/Stuffing	Box	38.120	38.120
	Fumigasi <i>Fumigation</i>	Box	-	-
	Batal Muat <i>Cancelled Load</i>	Box	15.748	15.748
	Pindah Kapal/Alih Kapal <i>Shifting Ships/Changing Ships</i>	Box	629	629
	Closing	Box	4.111	4.111
	Batal Dokumen <i>Cancelled Document</i>	Box	1.800	1.800
	Labelling	Unit	-	-
	Overbrengen	Box	15.072	15.072

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	54.540	59.251	84	84	92
	51.183	59.420	62	62	86
	46.103	33.138	78	78	139
	28.815	12.792	76	76	225
	-	-	-	-	-
	6.784	11.535	43	43	59
	3.087	5.848	491	491	53
	10.932	11.263	266	266	97
	14.916	3.201	829	829	466
	-	-	-	-	-
	23.251	30	154	154	77.503



PRODUKSI PELAYANAN PETI KEMAS DOMESTIK PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DOMESTIC CONTAINER SERVICE PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
1	2	3	4	5
1 Dermaga <i>Berth</i>		Box	3.985.252	3.985.252
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	30	30
2 Operasi Kapal <i>Vessel Operations</i>				
	Stevedoring	Box	5.694.569	5.694.569
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	292	292
	Lift On/Lift Off	Box	1.505.212	1.505.212
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Haulage	Box	2.162.339	2.162.339
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Restowage/Shifting	Box	757	757
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	6	7	8	9	10
	3.502.746	1.531.884	88	88	229
	361.343	383.778	-	-	94
	-	-	-	-	-
	2.437	763	8.123	8.123	319
	5.441.314	5.382.454	96	96	101
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	4.893	3.229	1.676	1.676	152
	2.453.463	1.531.872	163	163	160
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.054	-	-	-	-
	2.049.380	1.431.723	95	95	143
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	527	-	-	-	-
	3.769	2.138	498	498	176
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	29	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
	Buka Tutup Palka <i>Open and Close Hatch</i>	Palka <i>Hatch</i>	19.419	19.419
		Unit	50.354	50.354
		Kegiatan <i>Activity</i>	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading/Unloading Service Cooperation</i>	Box	827	827
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Kade Lossing	Box	-	-
3	Operasi Lapangan <i>Field Operations</i>			
	Lift On/Lift Off	Box	5.895.126	5.895.126
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	76.188	76.188
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Penumpukan Peti Kemas <i>Container Stacking</i>	Box Hari <i>Box Day</i>	8.625.087	8.625.087
		Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
		M ³ Hari <i>M³ Day</i>	-	-
		Unit Hari <i>Unit Day</i>	-	-
	Reefer (suplai listrik dan <i>monitoring</i>) <i>Reefer (electricity supply and monitoring)</i>	Box Shift	324.742	324.742
		Shift	85.775	85.775

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	29.586	30.144	152	152	98
	46.004	45.199	91	91	102
	88	-	-	-	-
	-	2.149	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	22.834	77.157	-	-	30
	4.968.263	4.712.932	84	84	105
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	815	-	-	-	-
	30.633	136.400	40	40	22
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	9.736.115	7.594.266	113	113	128
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	624	-	-	-	-
	151.015	160.902	47	47	94
	75.215	33.468	88	88	225



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
4	Peti Kemas Transshipment <i>Container Transshipment</i>			
	Stevedoring	Box	240.752	240.752
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	31.828	31.828
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Haulage	Box	31.828	31.828
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
5	Layanan Peti Kemas Lainnya <i>Other Container Services</i>			
	Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu <i>Integrated Physical Examination Centre</i>			
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	25.522	25.522
	Stripping/Stuffing	Box	31.781	31.781
	Fumigasi <i>Fumigation</i>	Box	262	262
	Batal Muat <i>Cancelled Load</i>	Box	6.020	6.020
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Pindah Kapal/Alih Kapal <i>Shifting Ships/Changing Ships</i>	Box	431	431
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	271.119	293.445	113	113	92
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-
	22.718	38.781	71	71	59
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	22.716	23.870	71	71	95
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	769	4.398	3	3	17
	33.150	29.367	104	104	113
	507	294	194	194	172
	8.354	5.504	139	139	152
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	37.692	4.426	8.745	8.745	852
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
		Unit	-	-
	Closing	Box	76	76
	Batal Dokumen <i>Cancelled Document</i>	Box	16.051	16.051
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
	Overbrengen	Box	-	-



**PRODUKSI PELAYANAN BARANG NON PETI KEMAS GENERAL CARGO PT PELINDO
TERMINAL PETIKEMAS**
*PRODUCTION OF GENERAL CARGO NON CONTAINER GOODS SERVICES OF PT PELINDO
TERMINAL PETIKEMAS*

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
1	2	3	4	5
1	Dermaga <i>Berth</i>	Ton <i>Tonne</i>	25.287	25.287
		M ³	-	-
		Unit	-	-
2	Gudang Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Warehouse Utilised</i>	Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
		M ³ Hari <i>M³ Day</i>	-	-
3	Lapangan Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Yard Utilised</i>	Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
		M ³ Hari <i>M³ Day</i>	-	-
		Unit Hari <i>Unit Day</i>	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	-	-	-	-	-
	776	78	1.021	1.021	995
	20.039	28.699	125	125	70
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
6		7	8	9	10
	46.546	28.275			
			184	184	165
	43.021	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
4	Bongkar Muat Loading/Unloading			
	Per Mata Rantai <i>Per Chain Link</i>			
	Stevedoring	Ton <i>Tonne</i>	25.287	25.287
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Cargodoring	Ton <i>Tonne</i>	25.287	25.287
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Receiving/Delivery	Ton <i>Tonne</i>	25.287	25.287
		M³	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading/Unloading Service Cooperation</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
	Pelayanan Kade Lossing <i>Kade Lossing Service</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
	Overbrengen	Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Roll On Roll Off (Ro Ro)	Unit	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	47.663	28.275	188	188	169
	44.087	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	46.546	28.275	184	184	165
	43.021	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	46.546	28.275	184	184	165
	43.021	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	18	-	-	-	-



**PRODUKSI PELAYANAN BARANG NON PETI KEMAS CURAH KERING PT PELINDO
TERMINAL PETIKEMAS**
**PRODUCTION OF DRY BULK NON CONTAINERISED GOODS SERVICES OF PT PELINDO
TERMINAL PETIKEMAS**

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
1	2	3	4	5
1	Dermaga <i>Berth</i>	Ton <i>Tonne</i>	2.222.499	2.222.499
		M ³	-	-
2	Gudang Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Warehouse Utilised</i>	Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
3	Lapangan Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Yard Utilised</i>	Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
4	Penyimpanan (Silo) <i>Storage (Silo)</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-
5	Bongkar Muat <i>Loading/Unloading</i>			
	Per Mata Rantai <i>Per Chain Link</i>			
	Stevedoring	Ton <i>Tonne</i>	2.406.575	2.406.575
		M ³	-	-
	Cargodoring	Ton <i>Tonne</i>	2.222.499	2.222.499
		M ³	-	-
	Receiving/Delivery	Ton <i>Tonne</i>	2.222.499	2.222.499
		M ³	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading/Unloading Services Cooperation</i>	Ton <i>Tonne</i>	1.200.000	1.200.000
		M ³	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	6	7	8	9	10
	2.016.448	2.416.452	91	91	83
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	5.232	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	2.016.448	2.416.452	84	84	83
	-	-	-	-	-
	2.016.448	2.124.960	91	91	95
	-	-	-	-	-
	2.016.448	2.124.960	91	91	95
	-	-	-	-	-
	170.685	-	14	14	-
	-	-	-	-	-



PRODUKSI PENGUSAHAAN ALAT PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
EQUIPMENT UTILISATION PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Produksi Alat Angkat Diusahakan <i>Lifting Equipment Production Utilised</i>						
	Forklift	Box	6.862	6.101	6.155	89	99
		Ton <i>Tonne</i>	-	-	-	-	-
		Jam <i>Hour</i>	14.166	10.115	15.653	71	65
	Fixed Crane	Box	-	-	-	-	-
		Ton <i>Tonne</i>	-	-	3.071.807	-	-
		M3	-	-	-	-	-
		Jam <i>Hour</i>	-	-	-	-	-
	Reach Stacker	Box	18.160	107.196	453.664	590	24
		Jam <i>Hour</i>	8	7		88	
		Ton <i>Tonne</i>					
2	Produksi Alat Angkut Diusahakan <i>Transport Equipment Production Utilised</i>						
	Head Truck	Box	1.210	144.265	14	11.923	1.030.464
		Hari <i>Day</i>					
		Jam <i>Hour</i>					
		Ton <i>Tonne</i>					

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
3	Produksi Alat Bantu B/M Diusahakan Loading/Unloading Auxiliary Tools Production Utilised						
	Timbangan <i>Scale</i>	Ton <i>Tonne</i>	1.263.768	2.024.608	537	160	377.022
		Jam <i>Hour</i>			2.134.116		
		Box	122.283	96.205		79	



PRODUKSI PENGUSAHAAN PROPERTI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
PROPERTY UTILISATION PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	Pengusahaan Lahan Land Utilised						
	Sewa <i>Rent</i>	M ²	-	-	-		
	Throughput Fee/ Kontribusi <i>Throughput Fee/ Contribution</i>	Ton <i>Tonne</i>	32.013	128.110	90.956	400	141
		Unit	-	-	331	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
		M ²	-	-	-	-	-



No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
2	Pengusahaan Perairan <i>Waters Utilisation</i>	M2	-	-	-	-	-
3	Pengusahaan Bangunan <i>Building Utilisation</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-	-	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
		M ²	-	-	-	-	-
		Kali <i>Times</i>	628	1.554	466	248	334
4	Konsolidasi dan Distribusi Barang <i>Consolidation and Distribution of Goods</i>	Paket <i>Package</i>	-	-	-	-	-



PRODUKSI PENGUSAHAAN AIR/LISTRIK PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS WATER/ELECTRICITY UTILISATION PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	Pengusahaan Air <i>Water Utilisation</i>						
	Pengusahaan Air Kapal <i>Clean Water Utilisation</i>						
	Sumber yang diusahakan <i>Source utilised</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-	-		
	Sumber yang dikerjasamakan <i>Source cooperated</i>	Ton <i>Tonne</i>	59.085	110.691	65.926	187	168

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
	Pengusahaan Air Umum <i>General Clean Water Utilisation</i>					-	-
	Sumber yang diusahakan <i>Source utilised</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-	-		
	Sumber yang dikerjasamakan <i>Source cooperated</i>	Ton <i>Tonne</i>	14.795	18.900	5.624	128	336
2	Pengusahaan Listrik <i>Electricity Utilisation</i>	KWh		113.029	207.502	-	54



IKHTISAR SAHAM **SHARES HIGHLIGHT**

Hingga 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perusahaan dipegang oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99,9% dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar 0,1% dan tidak diperdagangkan di bursa efek manapun. Dengan demikian, informasi mengenai:

- Ikhtisar kinerja perdagangan saham yang terdiri dari jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan, serta volume perdagangan,
- Informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan
- Sanksi penghentian saham yang berupa penghentian perdagangan saham dan penghapusan pencatatan saham.

tidak dapat disajikan karena tidak sesuai dengan status Perusahaan sebagai perusahaan yang tidak melaksanakan pencatatan saham di bursa efek.

As of 31 December 2022, the Company's share ownership is held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) at 99.9% and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi at 0.1% and is not traded on any stock exchange. Thus, information regarding:

- Overview of share trading performance consisting of the number of outstanding shares, market capitalisation based on the price on the stock exchange where it is listed, the highest, lowest and closing share price, as well as trading volume,*
- Information on corporate actions which include forms of corporate actions, date of implementation of corporate actions, share split ratio, number of shares outstanding before and after corporate actions, and*
- Stock suspension sanctions in the form of suspension of share trading and delisting of shares.*

cannot be presented because it is not in accordance with the Company's status as a company that does not carry out listing of shares on the stock exchange.

IKHTISAR OBLIGASI **BOND HIGHLIGHTS**

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk obligasi dalam bentuk apapun.

As of December 31, 2022, the Company has no obligations in the form of bonds of any kind.

IKHTISAR DIVIDEN *DIVIDEND HIGHLIGHTS*

Perusahaan belum pernah memberikan dividen kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebagai Pemegang Saham selama 2 tahun terakhir.

The Company has never paid dividends to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi as Shareholders for the last 2 years.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI *MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS*

Pelindo TPK aktif mengikuti asosiasi yang relevan dengan kegiatan bisnis di sektor kemaritiman. Keikutsertaan Perusahaan dalam asosiasi memiliki arti strategis karena dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini terkait jasa kepelabuhanan. Hingga akhir tahun 2022, Pelindo TPK belum tergabung dalam organisasi internasional. Namun secara aktif Pelindo TPK mengikuti berbagai seminar berskala internasional.

Pelindo TPK actively participates in associations that are relevant to business activities in the maritime sector. The Company's participation in associations has a strategic meaning because it can provide input for improvement and find out the latest developments in issues related to port services. Until the end of 2022, Pelindo TPK has not joined any international organisations. However, Pelindo TPK actively participates in various international seminars.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN PELINDO TPK 2022

ABOUT 2022 ANNUAL REPORT OF PELINDO TPK

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas atau Pelindo TPK dengan tema “Meraih Keunggulan melalui Inovasi, Integrasi, Kontribusi”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2022 Pelindo TPK menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Sehingga, para Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perusahaan pada 2022.

Welcome to the 2022 Annual Report of PT Pelindo Terminal Petikemas or Pelindo TPK themed “Achieving Excellence through Innovation, Integration, Contribution”. The theme is chosen based on deep analysis and review conducted on the facts and progress of the Company’s business during 2022, as well as the future development of the Company’s business.

The primary purpose of this Annual Report is to improve the information disclosure regarding the Company to the related authorities, and to be a medium to build pride and solidarity among employees.

The 2022 Annual Report of Pelindo TPK serves as a comprehensive source of documentation comprising of information on the Company’s performance during the year. The information shall disclose a complete report of the Company’s profile; marketing, operational, and financial performance; and information related to the duties, roles, and structural functions of the Company’s organisation which implements the best practices and principles of GCG.

Furthermore, this Annual Report is also an instrument to build a deep understanding and trust of the Company by providing accurate and relevant information. Therefore, the Company’s Shareholders and Stakeholders will be able to obtain adequate information regarding the policies which have been conducted and will be implemented in the future, as well as the achievements of the Company in 2022.



PEMENUHAN ASPIRASI PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ASPIRATIONS COMPLIANCE

Aspirasi Pemangku Kepentingan merupakan aspirasi atau mandate yang diberikan oleh segenap pihak yang dapat mempengaruhi dan memiliki kepentingan terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Pelindo TPK telah melakukan penjangkaran mandate Pemangku Kepentingan untuk menentukan arah Perusahaan dalam jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025, yaitu sebagai berikut:

Aspirations of the Stakeholders is an aspiration or mandate given by the parties that can influence and have an interest in achieving the goals of the Company. Pelindo TPK has been compiling such aspirations in order to determine the direction of the Company in the long term which is contained in the Company's Long Term Plan (RJPP) of 2021-2025, as follows:

PEMEGANG SAHAM

Pelindo TPK sebagai salah satu subholding BUMN kepelabuhanan Pelindo yang memiliki bisnis sebagai pengelola Terminal Petikemas terbesar di Indonesia senantiasa berkomitmen untuk memberikan dividen kepada Pemegang Saham (Pelindo) serta berupaya memperlancar integrasi logistik dalam upaya mendukung pembangunan dalam lingkup makro ekonomi. Lebih lanjut, Perusahaan akan berupaya memenuhi keinginan Pemegang Saham yang antara lain:

- Mengedepankan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang terintegrasi sebagai upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas serta optimalisasi kinerja Perusahaan,
- Pencapaian sasaran kinerja Perusahaan melalui peningkatan produktivitas layanan dan operasional yang unggul berlandaskan kaidah dan norma penyelenggaraan perusahaan yang baik (GCG),
- Meningkatkan kesadaran terhadap kontrol dan pengawasan, baik secara internal maupun eksternal Perusahaan, guna menunjang keberhasilan manajemen.

SHAREHOLDERS

Pelindo TPK as one of the SOE port subholding Pelindo which has a business as the largest Container Terminal manager in Indonesia is always committed to providing dividends to Shareholders (Pelindo) and seeks to facilitate logistics integration in an effort to support development in the macroeconomic scope. Furthermore, the Company will endeavour to fulfil the wishes of Shareholders which include:

- To promote the use of integrated information and communication technology as an effort to improve efficiency and effectiveness, and to optimise the Company's performance,*
- To achieve the objectives of the Company's performance through improved service productivity and excellent operations based on GCG rules and principles,*
- To increase awareness of control and supervision, both internally and externally, in order to support the success of management.*



PELANGGAN

Bagi Perusahaan, pelanggan bukan hanya sebagai pengguna jasa bongkar muat peti kemas yang menghasilkan nilai bagi Perusahaan. Pelindo TPK juga menyadari bahwa pelanggan merupakan salah satu aset Perusahaan yang penting. Untuk itu, upaya perbaikan berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan guna mendapatkan *beyond customer expectation*. Adapun kebutuhan dan keinginan pelanggan antara lain:

- Kenyamanan dan penyederhanaan proses pelayanan untuk menghasilkan pelayanan terbaik,
- Ketepatan waktu pelayanan, sistem informasi yang real time dan tarif yang kompetitif,
- Penyediaan layanan yang terintegrasi guna pemenuhan keinginan pelanggan yang heterogen,
- Kesiapan dan ketersediaan fasilitas dan peralatan pelabuhan yang andal,
- Jaminan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang yang menguntungkan kedua belah pihak.

PEGAWAI

Pegawai merupakan entitas sentral dalam suatu perusahaan. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia, dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan perusahaan/organisasi. Menyadari hal tersebut, Pelindo TPK senantiasa memenuhi aspirasi pegawai Perusahaan yang antara lain:

- Kejelasan *career path system* sesuai dengan kompetensi, baik *hard skill* maupun *soft skill*, dan minat pegawai,
- Peningkatan kompetensi pegawai berwawasan global sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan organisasi,
- Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif melalui implementasi budaya kerja dan sistem manajemen kinerja yang transparan,
- Peningkatan kesejahteraan berdasarkan prestasi kerja pegawai,
- Kesempatan untuk menyuarakan pendapat dan berperan aktif dalam menentukan arah pengembangan usaha ke depan.

CUSTOMERS

For the Company, customers are regarded not merely as container management services users that generate value for the Company. Pelindo TPK also realises that customers are one of its key assets. Hence, continuous improvement is carried out by the Company in order to reach beyond customer expectation. The needs and wishes of customers include:

- Convenience and simplification of service process to produce the best service,*
- Timeliness of services, real-time information system and competitive service tariffs,*
- Provision of integrated services for the fulfilment of heterogeneous customer needs,*
- Readiness and availability of reliable port facilities and equipment,*
- Guaranteed business continuity in the long term that benefits both parties.*

EMPLOYEES

The employee is a central entity within a company. Regardless of its form and purpose, an organisation is established on the basis of various visions for the benefit of people, and in the execution of its mission, it is managed and administered by people. Thus, people are a strategic factor in all corporate/organisational activities. Realising this, the management of Pelindo TPK always fulfils the aspiration of all Company's employees which include:

- Clarity of career path system according to competence, both hard skill and soft skill, as well as employee's interest,*
- Improved competence of employees with global insights in accordance with business development and organisational needs,*
- Creation of a conducive work environment through the proper incorporation of work culture and transparent performance management system,*
- Increased welfare based on employee's performance,*
- Opportunity to voice opinions and play an active role in determining the direction of business development in the future.*

MASYARAKAT

Perusahaan berupaya memperhatikan kehadiran dan keberadaan masyarakat disekitarnya, melalui berbagai program *corporate social responsibility* (CSR) dengan harapan agar terbentuk komunitas di lingkungan sekitar terminal yang menjadi garda terdepan dalam mendukung berbagai upaya pengembangan terminal, khususnya ketika muncul permasalahan yang bersifat sosial di sekitar terminal tersebut. Adapun keinginan masyarakat yang akan dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- a. Berwawasan lingkungan dalam segala kegiatan pengembangan dan pengoperasian terminal,
- b. Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan terminal melalui kegiatan CSR yang terdiri dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

MITRA KERJA

Peran Pemangku Kepentingan yang tidak kalah pentingnya bagi Pelindo TPK adalah mitra kerja. Mitra kerja merupakan pihak ketiga yang menyediakan bahan, jasa, maupun produk yang dibutuhkan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja organisasi sekaligus mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Mengingat, pentingnya peranan mitra kerja tersebut, maka Perusahaan berupaya untuk memenuhi keinginan dan aspirasi mitra kerja yang antara lain:

- a. Transparansi dan adil dalam pelaksanaan kerja sama usaha,
- b. Penyederhanaan proses untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pembayaran,
- c. Keberlangsungan kerja sama usaha dalam jangka panjang.

COMMUNITY

The Company endeavours to be continuously aware of the presence of surrounding communities through the implementation of various corporate social responsibility (CSR) programmes. Through this, the Company wishes to establish a community near the terminal area to be able to support various terminal development activities, particularly when social issues arise around the terminal. Public wishes that will be fulfilled by the Company are, among others:

- a. Environmentally knowledgeable in all development and operational activities of terminal activities,*
- b. Participate actively in improving public welfare within terminal environment through CSR activities consisting of partnership and community development programmes.*

WORK PARTNERS

The Stakeholder's roles that are no less important for Pelindo TPK is a work partner. They are the third parties who provide materials, services, and products required by the Company to improve organisational performance as well as achieving the goals that have been established. Considering the significance of the partners' role, the Company strives to fulfil the needs and aspirations of its partners through, among others:

- a. Transparency and fairness in the implementation of business cooperation,*
- b. Simplification of processes to ensure effectiveness and efficiency of payments,*
- c. Continuity of business cooperation in the long-term.*



LAPORAN MANAJEMEN



MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Moermahadi Djanegara
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kita patut bersyukur sekaligus berbangga pada capaian yang berhasil diraih oleh PT Pelindo Terminal Petikemas (Pelindo TPK) di tahun 2022, sebab Perusahaan konsisten menunjukkan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi global yang cukup menantang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas disusunnya Laporan Tahunan 2022 ini, yang merupakan bentuk komitmen Pelindo TPK dalam menyampaikan hasil kinerja dan pencapaian di bidang operasional, keuangan, tata kelola Perusahaan, dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

IKLIM PEREKONOMIAN TAHUN 2022

Seperti yang telah kita saksikan dan alami bersama, tahun 2022 telah menjadi tahun yang berat, setelah kita dilanda oleh pandemi Covid-19 sejak tahun 2020. Pemulihan ekonomi global masih belum mencapai stabilitas yang diharapkan. Faktor ini diperparah oleh kondisi geopolitik yang semakin memanas sebagai akibat dari konflik Rusia-Ukraina. Berdasarkan laporan OECD, pertumbuhan ekonomi global hanya mencapai 3,2%, turun satu poin persentase dibandingkan dengan proyeksi tahun 2022. Masalah inflasi pada sektor barang dan jasa terus menjadi hambatan dalam proses pemulihan ekonomi, terutama akibat kendala dalam rantai pasokan. Situasi ini semakin memburuk dengan terjadinya resesi ekonomi di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Ketidakpastian yang ada mendorong berbagai negara untuk menerapkan kebijakan moneter yang ketat, yang kemudian direspon oleh pasar dengan penurunan investasi dan perdagangan.

Walau di tengah kondisi global tersebut, Indonesia mampu mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%. Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2%, dan bahkan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Walau demikian, hingga akhir tahun 2022 nilai tukar rupiah pada perdagangan terakhir di 2022 ditutup pada level Rp 15.592 per dolar AS. Nilai

Dear Shareholders and Stakeholders,

We should be grateful and proud of the achievements made by PT Pelindo Terminal Petikemas (Pelindo TPK) in 2022, because the Company consistently demonstrated a positive performance in the midst of challenging global economic conditions. The Board of Commissioners appreciates the preparation of this 2022 Annual Report, which is a form of Pelindo TPK's commitment in delivering performance results and achievements in the fields of operations, finance, corporate governance, and corporate social responsibility.

ECONOMIC CLIMATE IN 2022

As we have all witnessed and experienced, 2022 has been a tough year, as we have been hit by the Covid-19 pandemic since 2020. The global economic recovery has yet to achieve the expected stability. This factor is exacerbated by the increasingly heated geopolitical conditions as a result of the Russia-Ukraine conflict. Based on the OECD report, global economic growth only reached 3.2%, down one percentage point compared to the 2022 projection. Inflationary issues in the goods and services sector continue to be a drag on the economic recovery process, mainly due to supply chain constraints. This situation has worsened with the onset of economic recession in the United States and European countries. The prevailing uncertainty prompted countries to implement tight monetary policies, which the market responded to with a decline in investment and trade.

Despite these global conditions, Indonesia was able to record an impressive growth of 5.31%. This figure exceeded the target set by the Government of 5.2%, and even returned to the 5% level as before the pandemic. However, until the end of 2022, the rupiah exchange rate in the last trade in 2022 closed at Rp15,592 per US dollar. This value decreased by 9.31% compared to the last trade in 2021. The weakening of the



ini menurun 9,31% dibandingkan perdagangan terakhir di 2021. Pelemahan nilai tukar rupiah sepanjang 2022 sejalan dengan lebih besarnya dana asing yang keluar dari Indonesia dibandingkan yang masuk ke dalam negeri. Dari berbagai inisiatif kebijakan dan strategi yang dijalankan, Pemerintah juga terus menunjukkan komitmennya untuk merealisasikan visi agar Indonesia dapat menjadi Poros Maritim Dunia.

STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN 2022

Komisaris menilai Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan kesempatan yang ada serta meminimalkan berbagai dampak negatif bagi kinerja Perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan melakukan berbagai kerja sama dengan Pemangku Kepentingan serta menjalin hubungan yang lebih erat dengan para pengguna jasa melalui kanal komunikasi yang dibuka selebar lebarnya untuk meningkatkan arus peti kemas, memanfaatkan teknologi informasi, melakukan standarisasi layanan, serta melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Sebagai subholding yang telah diberi mandat oleh Pemegang Saham untuk menjadi *terminal operator* dalam membangun dan mengembangkan pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia, Pelindo TPK berfokus pada wilayah kerja yang diamanatkan dengan senantiasa berinovasi dan bersinergi untuk mengembangkan potensi baru di lingkungan kerja. Hal ini merupakan salah satu langkah Perusahaan untuk mewujudkan Pelindo TPK sebagai "Operator Terminal Berkelas Dunia".

Komisaris menilai Direksi telah melakukan upaya-upaya peningkatan pendapatan melalui optimalisasi aset-aset yang dimiliki oleh Perusahaan. Standarisasi semua terminal sudah mulai dilakukan dengan tujuan untuk memberikan layanan yang sama dan seragam untuk seluruh pengguna jasa di seluruh wilayah kerja Pelindo TPK. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Pelindo TPK memiliki keunggulan di bidang penerapan Teknologi Informasi yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan pelanggan. Hal ini merupakan poin plus bagi Perusahaan dan bermanfaat dalam meningkatkan daya tawar maupun keunggulan kompetitif Perusahaan.

rupiah exchange rate throughout 2022 was in line with the greater amount of foreign funds leaving Indonesia than entering the country. From the various policy initiatives and strategies implemented, the Government also continues to demonstrate its commitment to realising the vision for Indonesia to become the Global Maritime Axis.

COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE IN 2022

The BOC considers that the BOD has made various efforts to take advantage of the opportunities available and minimise any negative impacts on the Company's performance. This is manifested by conducting various collaborations with Stakeholders and establishing closer relationships with service users through communication channels that are opened as wide as possible to increase container flow, utilising information technology, standardising services, and making various innovations that can increase the Company's revenue.

As a subholding that has been mandated by Shareholders to become a terminal operator in building and developing ports throughout Indonesia, Pelindo TPK focuses on the mandated work area by constantly innovating and synergising to develop new potential in the work environment. This is one of the Company's steps to realise Pelindo TPK as a "World Class Terminal Operator".

The BOC assessed that the BOD has made efforts to increase revenue through the optimisation of assets owned by the Company. Standardisation of all terminals has begun with the aim of providing the same and uniform services for all service users in all Pelindo TPK working areas. In the view of the BOC, Pelindo TPK has an advantage in the application of Information Technology that supports the improvement of customer service quality. This is a plus point for the Company and is beneficial in increasing the Company's bargaining power and competitive advantage.

Efektivitas pelaksanaan strategi-strategi Perusahaan diukur menggunakan KPI yang ditetapkan oleh RUPS dan disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2022, Perusahaan mampu mencapai skor KPI sebesar 103,21% yang telah melampaui target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yakni 100%. Tentunya Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya untuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kinerja yang telah melampaui target dan harapan tersebut.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris senantiasa melakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan program-program strategis dan program pendukung lainnya agar dapat terimplementasi sesuai target yang ditentukan. Bentuk pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan langkah strategis serta menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan amanat RUPS. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja Perusahaan, baik dalam kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Di sisi kinerja operasional atau trafik, secara keseluruhan relatif mencapai target RKAP 2022 yang salah satunya dapat diwujudkan dengan tercapainya nilai arus barang dan arus peti kemas, baik domestik maupun internasional.

Kinerja operasional tersebut selaras dengan kinerja keuangan Perusahaan. Realisasi laba tahun berjalan menunjukkan adanya kenaikan dari tahun sebelumnya. Dalam konteks keuangan, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Seperti halnya depresiasi Rupiah mengakibatkan beban usaha mengalami peningkatan. Guna meminimalkan dampak penurunan nilai tukar Rupiah, Direksi telah mengimplementasikan upaya-upaya strategis dengan optimal. Hasil dari upaya ini ditunjukkan dengan meningkatnya realisasi pendapatan usaha dibandingkan tahun lalu dan EBITDA yang relatif mencapai RKAP. Secara garis besar, pencapaian target kinerja tahun 2022 didukung oleh pelaksanaan program strategis yang direncanakan secara komprehensif serta pengawasan Dewan Komisaris melalui berbagai arahan yang telah dijalankan Direksi.

The effectiveness of the implementation of the Company's strategies is measured using KPIs set by the GMS and prepared by considering various aspects to support sustainable growth. In 2022, the Company was able to achieve a KPI score of 103.21% which exceeded the target set by the Shareholders of 100%. The BOC expresses its highest appreciation to the BOD and all levels of management for the performance that has exceeded the target and expectations.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

In performing its duties and supervision of the BOD, the BOC conducts consistent monitoring to ensure that strategic programmes and other supporting programmes are implemented according to the specified targets. The form of supervision and advice to the BOD is conducted through the BOC meeting with the BOD, which is held at least once a month.

In 2022, the BOC assessed that the BOD had implemented strategic steps and performed its functions well in accordance with the mandate of the GMS. This can be seen from the Company's performance achievements, both in operational performance and financial performance. In terms of operational performance or traffic, overall, it relatively achieved the 2022 RKAP target, one of which can be realised by achieving the value of goods flow and container flow, both domestic and international.

The operational performance was in line with the Company's financial performance. Income realisation for the year showed an increase from the previous year. In the financial context, there are internal and external factors that influence. For example, the depreciation of the Rupiah resulted in an increase in operating expenses. In order to minimise the impact of the decline in the Rupiah exchange rate, the BOD has implemented strategic efforts optimally. The results of these efforts are shown by the increase in realisation of operating income compared to last year and EBITDA which relatively reached the RKAP. Broadly speaking, the achievement of the 2022 performance target is supported by the implementation of a comprehensively planned strategic programme and the supervision of the BOC through various directives that have been implemented by the BOD.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pelindo TPK memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, setiap tindakan yang diambil oleh Perusahaan selalu mengacu pada prinsip GCG. Perusahaan telah menerbitkan pedoman etika dan perilaku (*Code of Conduct*) sebagai acuan bagi seluruh insan Pelindo TPK mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga Pegawai.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Pelindo TPK pada tahun 2022 berjalan dengan baik. Perusahaan telah menunjukkan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan GCG, dan hal ini menjadi kewajiban yang diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Pelindo TPK, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga pegawai. Sejak didirikan pada bulan Oktober 2021, Pelindo TPK telah menyusun Pedoman Kode Etik Perilaku dan meminta seluruh pegawai untuk mengisi Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan dalam menerapkan GCG. Meskipun demikian, hingga saat ini, Perusahaan belum melaksanakan asesmen GCG sejak awal berdirinya Pelindo TPK pada tahun 2021. Sehingga hal ini akan menjadi perhatian Perusahaan ke depannya agar dapat melaksanakannya.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pemberian nasihat kepada Direksi untuk selalu menerapkan *Board Manual*, *Code of Corporate Governance*, dan *Code of Conduct*. Selain itu, telah dilakukan pembahasan terkait SOP Pedoman Kerjasama bersama Direksi untuk memastikan proses kerjasama yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip GCG.

Di tahun buku 2022, secara umum Dewan Komisaris berhasil melaksanakan pengawasan sesuai dengan rencana kerja tanpa hambatan yang signifikan. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Komite Audit dan Satuan Pengawasan Intern telah bekerja sama dalam mengawasi penerapan pengendalian internal Perusahaan dengan baik.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelindo TPK has a strong commitment in realising the Company's vision and mission. Therefore, every action taken by the Company always refers to GCG principles. The Company has issued a Code of Conduct as a reference for all Pelindo TPK personnel, starting from the BOC, BOD, to employees.

The BOC assessed that the implementation of GCG principles in Pelindo TPK in 2022 went well. The company has shown commitment and consistency in implementing GCG, and this has become an obligation that is known and carried out by all Pelindo TPK personnel, from the BOC, BOD, Management, to employees. Since its establishment in October 2021, Pelindo TPK has developed a Code of Conduct and asked all employees to fill out an Integrity Pact as a form of commitment to compliance in implementing GCG. However, until now, the Company has not carried out a GCG assessment since the establishment of Pelindo TPK in 2021. So that this will be a concern for the Company in the future so that it can carry it out.

Throughout 2022, the BOC has provided advice to the BOD to always implement the Board Manual, Code of Corporate Governance, and Code of Conduct. In addition, discussions were held regarding the SOP on Cooperation Guidelines with the BOD to ensure that the cooperation process carried out by the Company is in accordance with applicable regulations and GCG principles.

In financial year 2022, in general, the BOC successfully carried out supervision in accordance with the work plan without significant obstacles. The committees under the BOC have also performed their duties in accordance with their responsibilities. The Audit Committee and Internal Audit Unit have worked together in overseeing the implementation of the Company's internal controls well.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris mengetahui pentingnya keterlibatan Insan Pelindo TPK untuk membantu proses pengawasan dalam Perusahaan secara komprehensif. Untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan, serta untuk memperkuat penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG), Pelindo TPK telah menyusun Peraturan Direksi yang berkaitan dengan Pengendalian Gratifikasi. Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun pedoman pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) yang memberikan panduan kepada pegawai dalam melaporkan pelanggaran yang terjadi. Sistem pelaporan ini menggunakan pendekatan terpusat di *holding* Perusahaan, PT Pelindo (Persero) melalui program Pelindo Bersih. Setiap laporan yang masuk akan diperiksa untuk memastikan kebenarannya. Jika hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, maka akan diberikan tindakan sanksi yang diberlakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di sisi lain, Pelindo TPK juga terus melaksanakan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dan *Whistle blowing system* di lingkungan perusahaan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi *blasting email* dan pemasangan *media campaign* pelarangan penerimaan gratifikasi melalui seluruh kanal media sosial Perusahaan. Dengan berbagai upaya yang dilakukan tersebut, Pelindo TPK patut bersyukur bahwa laporan Gratifikasi dan WBS Perusahaan pada tahun 2022 melalui *website* Pelindo Bersih tercatat nihil laporan. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh pegawai di lingkungan Pelindo TPK memiliki kepedulian yang tinggi atas operasi Perusahaan yang bersih.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memahami pentingnya Perusahaan untuk berinteraksi secara positif dan konstruktif dengan masyarakat sekitar. Sejak digulirkan pada tahun 2021, program ini telah memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam berperan mendorong, meningkatkan pemberdayaan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan agar semakin sejahtera.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The BOC recognises the importance of the involvement of Pelindo TPK personnel to assist the supervisory process within the Company in a comprehensive manner. To prevent the occurrence of irregularities and fraudulent practices, as well as to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, Pelindo TPK has developed a BOD Regulation relating to Gratification Control. In addition, the Company has also developed a Whistleblowing System (WBS) reporting guideline that provides guidance to employees in reporting violations that occur. This reporting system uses a centralised approach at the holding company, PT Pelindo (Persero) through the Pelindo Bersih programme. Each incoming report will be investigated to ensure its veracity. If the results of the investigation indicate a violation, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations.

On the other hand, Pelindo TPK also continues to conduct dissemination related to gratification control and Whistle blowing system in the company environment. The dissemination includes email blasting and the installation of media campaigns prohibiting the acceptance of gratuities through all of the Company's social media channels. With these various efforts, Pelindo TPK should be grateful that the Company's Gratification and WBS reports in 2022 through the Pelindo Bersih website recorded zero reports. This indicates that all employees within Pelindo TPK have a high concern for the Company's clean operations.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2022, there is no change in the composition of the BOC.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The BOC understands the importance of the Company to interact positively and constructively with the surrounding community. Since its inception in 2021, this programme has made a considerable contribution in playing a role in encouraging, improving the empowerment of the socio-economic conditions of the community and the environment to become more prosperous.



Banyak program yang telah dan akan digulirkan untuk mengakomodasi kepentingan masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perusahaan, antara lain bantuan pembinaan seperti pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan sosial, bantuan ibadah keagamaan, dan penghijauan yang dapat diakses oleh publik maupun penyempurnaan infrastruktur yang dapat digunakan secara luas oleh masyarakat.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PT Pelindo Terminal Petikemas terhadap kondisi sosial masyarakat di lingkungan kerja Perusahaan. Melalui program TJSL tersebut diharapkan kondisi masyarakat sekitar Perusahaan dapat diberdayakan dan dikembangkan menuju kemandirian dan selalu bersinergi dengan Perusahaan. Secara umum, program TJSL Pelindo Terminal Petikemas dibagi menjadi 4 (empat) pilar yaitu pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan dan pilar hukum dan tata kelola. Secara keseluruhan, pilar sosial dan pilar ekonomi menduduki proporsi terbesar dari anggaran TJSL Pelindo TPK. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai implementasi TJSL telah dilaksanakan secara baik dan proporsional.

PROSPEK BISNIS DAN TARGET 2023

Di tahun 2023 mendatang, Dewan Komisaris optimis bahwa industri peti kemas dapat tumbuh dengan baik dan menjanjikan. Hal ini dapat ditinjau dari tren yang terjadi saat ini, bahwasanya banyak diantara para pemilik barang lebih memilih mengirimkan barang dengan peti kemas dibandingkan dengan cara konvensional. Hal ini dikarenakan penggunaan peti kemas dinilai lebih aman dan efisien. Dewan Komisaris juga melihat bahwa era kontainerisasi ini akan membawa pertumbuhan yang baik bagi Perusahaan.

Harapan Dewan Komisaris terkait prioritas strategis jangka pendek/menengah (hingga 5 tahun ke depan) adalah agar Perusahaan dapat menjamin keberlanjutan dan kelancaran arus distribusi logistik nasional. Oleh karena itu, Dewan Komisaris sangat mendukung komitmen Manajemen dalam memberikan pelayanan terbaik dan optimal untuk menjaga kelancaran arus logistik nasional yang selama ini telah dan sedang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi tersebut, Perusahaan menetapkan strategi yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dievaluasi setiap 5 tahun sekali.

Many programmes have been and will be rolled out to accommodate the interests of the community around the Company's work environment, including coaching assistance such as training, provision of facilities and infrastructure, social assistance, religious worship assistance, and reforestation that can be accessed by the public as well as infrastructure improvements that can be widely used by the community.

The Social and Environmental Responsibility (CSR) programme is implemented as a form of PT Pelindo Terminal Petikemas' concern for the social conditions of the community in the Company's work environment. Through the CSR programme, it is expected that the condition of the community around the Company can be empowered and developed towards independence and always synergise with the Company. In general, Pelindo Terminal Petikemas' CSR programme is divided into four pillars, namely the social pillar, the economic pillar, the environmental pillar and the legal and governance pillar. Overall, the social and economic pillars occupy the largest proportion of Pelindo TPK's CSR budget. Thus, the BOC assesses that the implementation of CSR has been carried out well and proportionally.

BUSINESS OUTLOOK AND TARGET 2023

In 2023, the BOC is optimistic that the container industry can grow well and be promising. This can be seen from the current trend, that many of the owners of goods prefer to send goods by containers compared to conventional methods. This is because the use of containers is considered safer and more efficient. The BOC also sees that this containerisation era will bring good growth for the Company.

The BOC's expectation regarding short/medium term strategic priorities (up to the next 5 years) is that the Company can ensure the sustainability and smooth flow of national logistics distribution. Therefore, the BOC strongly supports the Management's commitment in providing the best and optimal service to maintain the smooth flow of national logistics that has been and is being carried out by the Company. In an effort to support the achievement of the vision and mission, the Company establishes a strategy as outlined in the Company's Long Term Plan (RJPP) which is evaluated every 5 years.

Dewan Komisaris juga berharap agar di tahun 2023 Pemerintah tetap menjaga kebijakan yang mendukung stabilitas pertumbuhan konsumsi rumah tangga, konsumsi Pemerintah, dan peningkatan investasi. Kebijakan lain yang sangat penting lainnya adalah menjaga inflasi dan nilai tukar Rupiah, sehingga dari sini tidak banyak risiko likuiditas maupun risiko pasar yang akan dihadapi Perusahaan.

Dewan Komisaris berharap, guna menghadapi tantangan ke depan, program standarisasi terminal, konektivitas antar terminal, otomasi dan pengembangan teknologi informasi, dan terutama sinergi BUMN dapat berjalan secara optimal. Program-program tersebut menjadi faktor utama dalam meraih kesuksesan Pelindo TPK di tahun-tahun mendatang.

PENUTUP

Mewakili Dewan Komisaris, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam merealisasikan tujuan dan target di tahun 2022. Apresiasi tertinggi juga kami tujukan kepada Pemegang Saham, Direksi, Manajemen, segenap Karyawan, serta jajaran Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan upaya terbaiknya bagi keberlangsungan usaha Pelindo TPK sepanjang tahun 2022. Dengan komitmen dan antusias yang tinggi, kami meyakini Pelindo TPK mampu merealisasikan visi Perusahaan di tahun 2023, yaitu untuk "Menjadi Terminal Operator Berkelas Dunia".

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners.
PT Pelindo Terminal Petikemas

Moermahadi Djanegara
Komisaris Utama
President Commissioner

The BOC also hopes that in 2023 the Government will maintain policies that support stable growth in household consumption, Government consumption, and increased investment. Another very important policy is to maintain inflation and the Rupiah exchange rate, so that from here there is not much liquidity risk or market risk that the Company will face.

The BOC hopes that, in order to face the challenges ahead, the terminal standardisation programme, inter-terminal connectivity, automation and information technology development, and especially the synergy of SOEs can run optimally. These programmes will be a major factor in Pelindo TPK's success in the coming years.

CLOSING

On behalf of the BOC, I would like to thank all parties who have contributed in realising the goals and targets in 2022. Our highest appreciation also goes to the Shareholders, BOD, Management, all Employees, and other Stakeholders who have given their best efforts for the sustainability of Pelindo TPK's business throughout 2022. With high commitment and enthusiasm, we believe Pelindo TPK is able to realise the Company's vision in 2023, which is to "Become a World Class Terminal Operator".



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



M. Adji
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena berkat rahmat-Nya, di tahun 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas (Pelindo TPK) telah berhasil mencapai kinerja yang membanggakan. Sebagai Direktur Utama Pelindo TPK, perkenankanlah saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan periode tahun buku 2022. Disusunnya Laporan Tahunan ini merupakan bentuk komitmen PT Pelindo Terminal Petikemas atau "Pelindo TPK" atau "Perusahaan" terhadap keterbukaan informasi publik serta untuk menyampaikan hasil kinerja dan pencapaian Perusahaan di bidang operasional, keuangan, tata kelola Perusahaan, dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

PENDIRIAN PERUSAHAAN

Awal mula Perusahaan berasal dari PT Terminal Petikemas Indonesia yang berubah nama menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas. Perubahan ini juga diikuti dengan perombakan dari sisi manajemen bersamaan dengan proses penggabungan PT Pelabuhan Indonesia I, III dan IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Penggabungan yang telah sejak lama direncanakan ini akhirnya berhasil diwujudkan pada tanggal 01 Oktober 2021 berkat inisiasi kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan terlahirlah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang merupakan induk dari 4 subholding yang ada di bawahnya yaitu PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik dan PT Pelindo Terminal Petikemas.

Lahirnya Pelindo TPK diharapkan mampu membawa angin segar untuk perkembangan logistik nasional. Karena, seperti yang diketahui bersama, saat ini biaya logistik di Indonesia masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara di Asia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty for His grace, in 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas (Pelindo TPK) has managed to achieve a proud performance. As President Director of Pelindo TPK, allow me to submit the Company's Annual Report for the 2022 fiscal year period. The preparation of this Annual Report is a form of PT Pelindo Terminal Petikemas' or "Pelindo TPK" or "the Company" commitment to public information disclosure and to convey the Company's performance results and achievements in the fields of operations, finance, corporate governance, and corporate social responsibility.

COMPANY ESTABLISHMENT

The beginning of the Company came from PT Terminal Petikemas Indonesia which changed its name to PT Pelindo Terminal Petikemas. This change was also followed by an overhaul of the management side along with the merger process of PT Pelabuhan Indonesia I, III and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). This long-planned merger was finally successfully realised on 01 October 2021 thanks to the initiation of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) was born which is the parent of 4 subholdings under it, namely PT Pelindo Jasa Maritim, PT Pelindo Multi Terminal, PT Pelindo Solusi Logistik and PT Pelindo Terminal Petikemas.

The birth of Pelindo TPK is expected to bring fresh air to the development of national logistics. Because, as we all know, currently logistics costs in Indonesia are still much higher when compared to several countries in Asia.



Berdasarkan data Logistic Performance Index (LPI) dari World Bank yang dipublikasikan pada tahun 2018, biaya logistik di Indonesia mencapai 24% dari Gross Domestic Product (GDP) nasional. Berbeda jauh dengan Malaysia yang sebesar 13% dan Singapura yang hanya 8% dari total GDP nasionalnya.

Tingginya biaya logistik di Indonesia dikarenakan adanya inefisiensi rantai logistik yang beberapa penyebabnya adalah *service level* di terminal rendah dan kurang *reliable*, rendahnya konektivitas antar pelabuhan serta buruknya infrastruktur dasar industri daerah *hinterland*.

Beberapa hal tersebut berusaha di minimalisir oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara dengan melakukan *merger* Pelindo dan membentuk 4 subholding di bawahnya. Keempat subholding yang telah dibentuk ini, diharapkan dapat fokus untuk mengembangkan sektor bisnisnya masing masing dengan membangun strategi bisnis, alokasi dan tata kelola keuangan, SDM, integrasi sistem teknologi informasi, serta operasi yang lebih baik.

TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN

Seperti yang kita ketahui dan telah kita jalani bersama, tahun 2022 merupakan tahun yang cukup berat, pasca dihantam pandemi Covid-19 sejak tahun 2020. Pemulihan keadaan perekonomian global masih belum mencapai titik kestabilan. Hal ini ditambah dengan kondisi geopolitik yang memanas sebagai dampak dari konflik Rusia-Ukraina. Berdasarkan laporan OECD, Pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2%, lebih kecil satu poin persentase dibandingkan dengan proyeksi tahun 2022. Inflasi dari sektor barang dan jasa masih menjadi beban untuk proses pemulihan ekonomi, terutama dengan adanya hambatan di rantai pasokan. Situasi ini juga diperburuk oleh resesi ekonomi di Amerika Serikat dan Negara Eropa. Ketidakpastian tersebut menyebabkan berbagai negara menerapkan pengetatan kebijakan moneter yang direspon pasar dengan penurunan investasi dan perdagangan.

Based on Logistic Performance Index (LPI) data from the World Bank published in 2018, logistics costs in Indonesia reached 24% of the national Gross Domestic Product (GDP). This is in stark contrast to Malaysia's 13% and Singapore's 8% of national GDP.

The high cost of logistics in Indonesia is due to the inefficiency of the logistics chain, some of the causes of which are low and unreliable service levels at terminals, low connectivity between ports and poor basic industrial infrastructure in hinterland areas.

Some of these things are trying to be minimised by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises by merging Pelindo and forming 4 subholdings under it. The four subholdings that have been formed are expected to focus on developing their respective business sectors by building better business strategies, financial allocation and governance, human resources, information technology system integration, and operations.

ECONOMIC OVERVIEW

As we all know and have lived through, 2022 was a tough year, after being hit by the Covid-19 pandemic since 2020. The recovery of the global economy has not yet reached a point of stability. This is coupled with geopolitical conditions that are heating up as a result of the Russia-Ukraine conflict. Based on the OECD report, global economic growth reached 3.2%, one percentage point smaller than the projection for 2022. Inflation from the goods and services sector is still a burden to the economic recovery process, especially with supply chain bottlenecks. The situation was also exacerbated by the economic recession in the United States and European countries. These uncertainties led countries to tighten monetary policy, which the market responded to with a decline in investment and trade.

Melewati masa sulit perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan hasil yang cukup positif, mencapai 5,31%, atau lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan ekonomi global. Ditengah volatilitas pasar uang akibat pergeseran signifikan dari Federal Reserve, nilai tukar rupiah mencapai 15.592 per dolar AS, menurun 9,31% dibandingkan perdagangan terakhir tahun 2021. Di sisi lain, perbaikan ekonomi nasional dapat dilihat dari pertumbuhan mayoritas lapangan usaha, seperti industri pengolahan, transportasi serta perdagangan besar dan eceran komoditas ekspor. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di daerah Sulawesi, Maluku dan Papua, diikuti oleh Bali-Nusa Tenggara, Jawa, Kalimantan dan Sumatera.

Pemulihan ekonomi nasional terus berlanjut. Meskipun ancaman inflasi impor, pemerintah telah meningkatkan alokasi subsidi energi, sehingga harga BBM dan listrik bersubsidi tidak berubah. Forecast GDP memperkirakan pertumbuhan PDB akan mencapai 5,2% di tahun 2023 dan tren pertumbuhan ekonomi diprediksikan akan terus membaik, terlihat dari Inflasi yang mengalami penurunan. Di sisi industri pengelolaan terminal peti kemas, dampak pertumbuhan sektor ekspor cukup terasa. Arus barang perdagangan luar negeri mengalami kenaikan sebesar 9% dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan arus barang dalam negeri mengalami kenaikan 371% dibandingkan dengan tahun 2021.

STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN

Guna meraih keunggulan di tengah kondisi ekonomi yang menantang serta memberikan layanan terbaik kepada seluruh pengguna jasa, Pelindo TPK telah menerapkan beberapa program kerja, yang secara langsung juga merupakan upaya yang dilakukan oleh Pelindo TPK untuk mewujudkan visinya yaitu "Menjadi Operator Terminal Terkemuka Berkelas Dunia". Pelindo TPK berupaya untuk terus mencapai keunggulan operasional dan komersial melalui standarisasi dan optimalisasi teknologi operasi serta integrasi KAM untuk keberlanjutan komersial pelabuhan. Ekosistem jaringan juga dioptimalkan dengan konsep *hub and spoke* serta eksplorasi pembangunan pelabuhan *transshipment*. Pelindo TPK juga berfokus untuk memaksimalkan pertumbuhan Perusahaan dengan memperluas kerjasama untuk pengembangan infrastruktur dan eksplorasi potensi kontainerisasi serta perencanaan ekspansi bisnis terminal peti kemas.

Through the difficult period of the global economy, Indonesia's economic growth recorded a positive result, reaching 5.31%, or higher than the average global economic growth. Amidst money market volatility due to the significant shift from the Federal Reserve, the rupiah exchange rate reached 15,592 per US dollar, down 9.31% compared to the last trade in 2021. On the other hand, the improvement of the national economy can be seen from the growth of the majority of business fields, such as manufacturing industry, transportation and wholesale and retail trade of export commodities. The highest economic growth was recorded in the Sulawesi, Maluku and Papua regions, followed by Bali-Nusa Tenggara, Java, Kalimantan and Sumatera.

The national economic recovery continues. Despite the threat of imported inflation, the government has increased the allocation of energy subsidies, leaving subsidised fuel and electricity prices unchanged. The GDP Forecast estimates that GDP growth will reach 5.2% in 2023 and the economic growth trend is predicted to continue to improve, as seen from the declining Inflation. On the container terminal management industry side, the impact of the growth of the export sector is quite pronounced. The flow of foreign trade goods has increased by 9% compared to 2021. Meanwhile, the flow of domestic goods has increased by 371% compared to 2021.

COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE

In order to achieve excellence in the midst of challenging economic conditions and provide the best service to all service users, Pelindo TPK has implemented several work programmes, which are also direct efforts made by Pelindo TPK to realise its vision of "Becoming a World Class Leading Terminal Operator". Pelindo TPK strives to continuously achieve operational and commercial excellence through standardisation and optimisation of operating technology and KAM integration for port commercial sustainability. The network ecosystem is also optimised with the hub and spoke concept and exploration of transshipment port development. Pelindo TPK also focuses on maximising the Company's growth by expanding cooperation for infrastructure development and exploration of containerisation potential as well as container terminal business expansion planning.



Pada tahun 2022, Pelindo TPK mulai melakukan implementasi standarisasi operasional peti kemas secara bertahap untuk meningkatkan pelayanan. Standarisasi operasional juga diperkuat dengan digitalisasi dan sistemasi TOS untuk meningkatkan produktivitas menjadi kelas dunia. Di sisi infrastruktur, Pelindo TPK mengembangkan kemitraan strategis untuk pengembangan Belawan New Container Terminal (BNCT). Peningkatan mutu pelayanan pelanggan juga ditingkatkan dengan pembentukan fungsi Key Account Manager (KAM).

Dari implementasi strategi-strategi tersebut, secara umum, kinerja operasional Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2021, walaupun masih belum memenuhi target yang direncanakan. Kinerja Perusahaan dari aspek trafik terdiri dari arus barang dan arus peti kemas. Arus barang terealisasi sebesar 2,49 juta ton atau sebesar 74% dari RKAP dan lebih besar 15,6% dari 2021 yang sebesar 2,15 ton.

Arus peti kemas dalam satuan boks terealisasi sebesar 8,21 juta boks atau 96% dari RKAP dan lebih besar 0,4% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 8,17 juta boks. Sedangkan dalam satuan TEUs terealisasi sebesar 10,24 juta TEUs atau 96% dari RKAP dan lebih besar 0,8% dari 2021 yang mencapai 10,16 juta TEUs.

Realisasi ET/BT pelayanan kapal luar negeri tahun 2022 mencapai 69,4%, atau 103% dari RKAP dengan nilai persentase 67,3%. Namun, pencapaian ini 4% lebih rendah dari tahun 2021 dengan nilai persentase 72,4%. Realisasi ET/BT pelayanan kapal dalam negeri tahun 2022 mencapai 70,7% atau 101% dari RKAP dengan nilai persentase 69,7%. Capaian ini 3,5% lebih tinggi dari tahun 2021 dengan nilai persentase ET/BT sebesar 68,3%.

Pada aspek keuangan, di tahun 2022, Perusahaan telah mencatatkan kinerja keuangan yang positif. Laba tahun berjalan sampai dengan tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1,7 triliun atau 100% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp1,7 triliun, atau lebih besar 52% dari tahun 2021 yang mencapai Rp1,1 triliun. Di sisi pendapatan usaha, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp11,1 triliun atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp11,7 triliun, atau 48% lebih tinggi dari tahun 2021 yang mencapai Rp7,5 triliun.

In 2022, Pelindo TPK began to gradually implement container operational standardisation to improve services. Operational standardisation is also strengthened by digitalisation and systemisation of TOS to improve productivity to become world-class. On the infrastructure side, Pelindo TPK developed strategic partnerships for the development of Belawan New Container Terminal (BNCT). The quality of customer service was also improved with the establishment of the Key Account Manager (KAM) function.

From the implementation of these strategies, in general, the Company's operational performance has improved from 2021, although it still has not met the planned target. The Company's performance from the traffic aspect consists of goods flow and container flow. Goods flow was realised at 2.49 million tonnes or 74% of the RKAP and 15.6% greater than 2021 which was 2.15 tonnes.

Container flow in boxes was realised at 8.21 million boxes or 96% of the RKAP and 0.4% greater than 2021 at 8.17 million boxes. Meanwhile, in TEUs units, it was realised at 10.24 million TEUs or 96% of the RKAP and 0.8% greater than 2021 which reached 10.16 million TEUs.

The realisation of ET/BT for overseas ship services in 2022 reached 69.4%, or 103% of the RKAP with a percentage value of 67.3%. However, this achievement is 4% lower than in 2021 with a percentage value of 72.4%. The realisation of ET/BT for domestic ship services in 2022 reached 70.7% or 101% of the RKAP with a percentage value of 69.7%. This achievement is 3.5% higher than in 2021 with an ET/BT percentage value of 68.3%.

On the financial aspect, in 2022, the Company has recorded positive financial performance. Profit for the year up to 2022 was realised at Rp1.7 trillion or 100% of the 2022 RKAP of Rp1.7 trillion, or 52% greater than 2021 which reached Rp1.1 trillion. On the operating income side, the Company managed to record operating income of Rp11.1 trillion or 95% of the 2022 RKAP of Rp11.7 trillion, or 48% higher than 2021 which reached Rp7.5 trillion.

Selanjutnya dari sisi beban usaha, Perusahaan mencatatkan beban usaha sebesar 8,8 triliun atau 97% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp9 triliun, atau lebih besar 47% dari tahun 2021 sebesar Rp6 triliun. Realisasi saldo kas dan setara kas tahun 2022 mencapai Rp4,5 triliun atau mencapai 185% dari RKAP tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp2,4 triliun dan lebih besar 60% dari tahun 2021 yang mencapai Rp2,8 triliun.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Implementasi manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan sebagai alat pertimbangan manajemen Perusahaan dalam melakukan pengelolaan risiko untuk mendukung pencapaian sasaran atau target tahun 2022 dengan menggunakan pendekatan standar SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 dalam membangun dan memelihara kebijakan beserta proses manajemen risiko yang diterapkan di lingkungan Perusahaan.

Pelindo TPK berusaha melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap pengelolaan risiko baik di cabang/terminal maupun di lingkup Anak Perusahaan dengan meningkatkan pemahaman terhadap pemenuhan kesesuaian RSCA dan laporan profil risiko serta peningkatan kapabilitas personel terkait manajemen risiko. Pada tahun 2022, program yang telah dijalankan di antaranya adalah mengetahui tingkat maturitas penerapan manajemen risiko, peningkatan kompetensi pegawai terkait manajemen risiko dan pengelolannya, serta menciptakan budaya sadar risiko sesuai proses bisnis yang dijalankan di unit bisnis/kerja masing-masing.

Profil risiko yang dihadapi Perusahaan di tahun 2022 terdiri dari risiko-risiko yang teridentifikasi pada portofolio bisnis & aksi korporasi, proyek, pengelolaan aset & pemasaran, teknologi dan sistem informasi, K3L, operasional keuangan, strategi keuangan, hukum, dan pengelolaan stakeholder. Pemetaan risiko di awal tahun mayoritas berada di zona risiko menengah dan tinggi, namun hal ini mengalami penurunan tingkat risiko di akhir tahun. Untuk mengelola risiko tersebut, manajemen juga melakukan *alignment meeting* dan *business performance review* (BPR) secara berkala, dalam memantau dan menentukan langkah mitigasi setiap risiko Perusahaan.

Furthermore, in terms of operating expenses, the Company recorded operating expenses of Rp8.8 trillion or 97% of the 2022 RKAP of Rp9 trillion, or 47% higher than in 2021 of Rp6 trillion. The realisation of cash and cash equivalents balance in 2022 reached Rp4.5 trillion or 185% of the 2022 RKAP set at Rp2.4 trillion and 60% greater than 2021 which reached Rp2.8 trillion.

RISKS FACED BY THE COMPANY

The implementation of the Company's risk management is intended as a consideration tool for the Company's management in carrying out risk management to support the achievement of goals or targets in 2022 by using the SNI 8615: 2018 ISO 31000: 2018 standard approach in building and maintaining policies and risk management processes implemented within the Company.

Pelindo TPK strives to make continuous improvements to risk management both at branches/terminals and within the scope of Subsidiaries by increasing understanding of the fulfilment of RSCA compliance and risk profile reports and increasing personnel capabilities related to risk management. In 2022, the programmes that have been carried out include knowing the maturity level of risk management implementation, increasing employee competence related to risk management and its management, and creating a risk-aware culture according to the business processes carried out in each business/work unit.

The risk profile facing the Company in 2022 consists of risks identified in the business portfolio & corporate actions, projects, asset management & marketing, technology and information systems, HSE, financial operations, financial strategy, legal, and stakeholder management. The risk mapping at the beginning of the year was mostly in the medium and high risk zones, but this decreased at the end of the year. To manage these risks, management also conducts alignment meetings and business performance reviews (BPR) on a regular basis, in monitoring and determining mitigation steps for each of the Company's risks.



PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada aspek tata kelola Perusahaan, implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Pelindo TPK pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Perusahaan berkomitmen dan konsisten untuk menjalankan GCG serta wajib diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Pelindo TPK mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan pegawai. Hal ini dilakukan guna memenuhi tuntutan Pemangku Kepentingan dalam mencapai target Perusahaan. Sejak berdiri pada Oktober 2021, Pelindo TPK telah menyusun Pedoman Kode Etik Perilaku serta pengisian Pakta Integritas untuk seluruh pegawai sebagai wujud komitmen terhadap kepatuhan terhadap pelaksanaan GCG. Namun demikian, Perusahaan belum melaksanakan asesmen GCG sejak berdirinya Pelindo TPK tahun 2021.

Untuk memastikan kinerja Perusahaan berjalan dengan baik, Perusahaan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI). SPI berperan dalam memastikan seluruh proses bisnis, sistem, dan kinerja yang dijalankan organ, unit kerja, atau fungsi berjalan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Di tahun 2022, SPI telah melaksanakan audit terpadu di 5 (lima) terminal, 2 (dua) Anak Perusahaan, audit tematik di 7 (tujuh) terminal, serta Joint Audit dengan SPI Holding.

Dalam rangka mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktik GCG, Pelindo TPK juga menyusun Peraturan Direksi terkait Pengendalian Gratifikasi serta pedoman pelaporan *Whistleblowing System* (WBS), dengan sistem pelaporan terpusat melalui Pelindo Bersih. Laporan akan ditinjau kebenarannya dan ditindaklanjuti dengan sanksi jika investigasi menunjukkan adanya pelanggaran. Hingga akhir tahun 2022, tidak ada laporan penerimaan gratifikasi maupun laporan terkait WBS di Pelindo TPK.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dalam Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

In the aspect of corporate governance, the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) in Pelindo TPK in 2022 has been running well. The Company is committed and consistent to implementing GCG and must be known and implemented by all Pelindo TPK personnel starting from the BOC, BOD, Management, and employees. This is done to fulfil the demands of Stakeholders in achieving the Company's targets. Since its establishment in October 2021, Pelindo TPK has developed a Code of Conduct and filled out an Integrity Pact for all employees as a form of commitment to compliance with GCG implementation. However, the Company has not carried out a GCG assessment since the establishment of Pelindo TPK in 2021.

To ensure the Company's performance runs well, the Company established an Internal Audit Unit (SPI). SPI plays a role in ensuring that all business processes, systems, and performance performed by organs, work units, or functions run in accordance with applicable rules. In 2022, SPI has carried out integrated audits at five terminals, two subsidiaries, thematic audits at seven terminals, and Joint Audit with SPI Holding.

In order to prevent the practice of irregularities and fraud and to strengthen the implementation of GCG practices, Pelindo TPK has also developed a BOD Regulation related to Gratification Control and guidelines for reporting the Whistleblowing System (WBS), with a centralised reporting system through Pelindo Bersih. Reports will be reviewed for accuracy and followed up with sanctions if the investigation shows a violation. Until the end of 2022, there were no reports of receiving gratuities or reports related to WBS in Pelindo TPK.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION CHANGES

During 2022, there was no change in the composition of the BOD in the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelindo TPK berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosialnya melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pasca proses *merger* per 01 Oktober 2021, Manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas tetap berkomitmen mendorong dan meningkatkan pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan. Beberapa program digulirkan untuk mengakomodasi kepentingan pihak masyarakat di sekitar Perusahaan, antara lain bantuan pembinaan seperti pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, bantuan sosial, bantuan ibadah keagamaan, dan penghijauan yang dapat diakses oleh publik maupun penyempurnaan infrastruktur yang dapat digunakan secara luas oleh masyarakat.

Pelindo TPK dalam menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan lebih menekankan pada pembangunan sosial dan mengembangkan potensi masyarakat yang kemudian diarahkan kepada pengembangan ekonomi kerakyatan, dan dapat menciptakan peluang-peluang usaha, menyerap tenaga kerja, serta menata lingkungan dengan lebih baik. Sehingga, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya dan dukungan masyarakat atas kehadiran Perusahaan. Program ini juga ditujukan untuk mempublikasikan *brand* Perusahaan agar dapat memperkuat citra Perusahaan sehingga bisnis dapat tumbuh secara berkelanjutan. Selain itu, dalam jangka panjang, Perusahaan berharap program TJSL dapat menciptakan iklim yang kondusif terhadap setiap kegiatan usaha serta pengamanan aset Perusahaan (*assets safeguarding*).

Program TJSL Perusahaan dilaksanakan berdasarkan beberapa pilar seperti pilar sosial, yaitu berupa pemenuhan hak dasar manusia secara adil dan setara dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pilar lingkungan juga diperhatikan dengan mengelola sumberdaya berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. Selanjutnya, pilar ekonomi bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi bersama dengan pemenuhan peluang kerja, inovasi, inklusivitas, infrastruktur dan energi bersih berbasis kemitraan. Perusahaan juga memperhatikan pilar hukum dan tata kelola yang transparan dan akuntabel untuk tercapainya prinsip negara berdasar hukum.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelindo TPK is committed to implementing its social responsibility through the Social and Environmental Responsibility Programme (CSR). After the merger process as of 01 October 2021, the Management of PT Pelindo Terminal Petikemas remains committed to encouraging and improving the socio-economic empowerment of the community and the environment. Several programmes were rolled out to accommodate the interests of the community around the Company, including coaching assistance such as training, provision of facilities and infrastructure, social assistance, religious worship assistance, and reforestation that can be accessed by the public as well as infrastructure improvements that can be widely used by the community.

Pelindo TPK in carrying out the Corporate Social and Environmental Responsibility Program places more emphasis on social development and developing the potential of the community which is then directed towards the development of the people's economy, and can create business opportunities, absorb labour, and better manage the environment. Thus, this is expected to foster community trust and support for the Company's presence. This programme is also intended to publicise the Company's brand in order to strengthen the Company's image so that the business can grow sustainably. In addition, in the long term, the Company hopes that the CSR programme can create a conducive climate for every business activity as well as safeguarding the Company's assets.

The Company's CSR programme is implemented based on several pillars such as the social pillar, which is the fulfilment of basic human rights in a fair and equal manner with the aim of improving community welfare. The environmental pillar is also considered by managing sustainable resources as a support for all life. Furthermore, the economic pillar aims to achieve economic growth together with the fulfilment of employment opportunities, innovation, inclusiveness, infrastructure and partnership-based clean energy. The company also pays attention to the legal pillar and transparent and accountable governance to achieve the principle of a state based on law.



Secara keseluruhan, serapan program TJSI hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp14,42 miliar dengan rincian untuk serapan pilar sosial sebesar Rp7,1 miliar sedangkan untuk pilar ekonomi mencapai Rp4,3 miliar dan untuk serapan pilar lingkungan tercapai sebesar Rp2,9 miliar.

PROSPEK DAN TARGET 2023

Direksi menilai prospek bisnis peti kemas di masa mendatang cukup menjanjikan. Hal ini didukung dari beberapa faktor seperti membaiknya beberapa fundamental makro ekonomi nasional dan atensi Pemerintah dalam mendorong kemajuan sistem konektivitas laut nasional. Manajemen Pelindo TPK telah merumuskan prospek bisnis di tahun 2023. Penentuan prospek tersebut didasarkan pada beberapa faktor seperti kebijakan pemerintah terkait jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak, serta pergeseran minat para pemilik barang yang saat ini lebih memilih menggunakan kontainer karena dinilai lebih aman dan ekonomis.

Perusahaan mengajukan RKAP tahun 2023 sesuai dengan beberapa asumsi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada dalam kisaran sebesar 5,3%. Tingkat inflasi juga diproyeksikan sebesar 3,6%. Sementara itu, SBN dengan tenor 10 tahun memiliki tingkat bunga yang diperkirakan sebesar 7,9% dengan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berada pada angka Rp14.800 dan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia diperkirakan mencapai Rp18.000 per liter. Proyeksi Perusahaan dalam RKAP 2023 untuk pendapatan usaha adalah sebesar Rp13,567 triliun atau meningkat 24% dari realisasi 2022. Aset Perusahaan diproyeksikan sebesar Rp15,316 triliun. Sementara itu, laba tahun berjalan ditargetkan sebesar Rp2,137 triliun atau meningkat 21% dari realisasi 2022.

Untuk memastikan agar proses pencapaian sasaran sesuai dengan strategi dan visi yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan *road map* yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan, dan capaian yang harus diprioritaskan dalam mencapai visi Perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan berfokus pada peningkatan skala dan efisiensi. Selanjutnya, pada tahun 2023 - 2024, Perusahaan mengutamakan ekspansi bisnis dan kerja sama. Di penghujung *road map* tahun 2025, Perusahaan akan mengaktifkan perdagangan global sebagai perwujudan visi Perusahaan.

Overall, the uptake of the CSR programme until the end of 2022 is Rp14.42 billion with details for the uptake of the social pillar amounting to Rp7.1 billion, while for the economic pillar it reached Rp4.3 billion and for the uptake of the environmental pillar it reached Rp2.9 billion.

PROSPECTS AND TARGETS IN 2023

The BOD considers the prospects for the container business in the future to be promising. This is supported by several factors such as the improvement of several national macroeconomic fundamentals and the Government's attention in encouraging the progress of the national sea connectivity system. Pelindo TPK management has formulated a business outlook for 2023. The determination of these prospects is based on several factors such as government policies related to the types and tariffs on types of non-tax state revenues, as well as shifts in the interests of goods owners who currently prefer to use containers because they are considered safer and more economical.

The Company proposes the 2023 RKAP in accordance with several assumptions of Indonesia's economic growth projections. In 2023, Indonesia's economic growth is expected to be in the range of 5.3%. The inflation rate is also projected at 3.6%. Meanwhile, the 10-year SBN has an estimated interest rate of 7.9% with the rupiah exchange rate against the US dollar at Rp14,800 and the price of fuel oil (BBM) in Indonesia is estimated at Rp18,000 per litre. The Company's projection in the 2023 RKAP for operating revenue is Rp13.567 trillion or an increase of 24% from the 2022 realisation. The Company's assets are projected at IDR15.316 trillion. Meanwhile, profit for the year is targeted at IDR2.137 trillion or an increase of 21% from the 2022 realisation.

To ensure that the process of achieving goals is in line with the strategy and vision that has been set for 2025, the Company has established a road map that will provide an overview of the processes, stages, and achievements that should be prioritised in achieving the Company's vision. In 2022, the Company focuses on increasing scale and efficiency. Furthermore, in 2023-2024, the Company prioritises business expansion and cooperation. At the end of the road map in 2025, the Company will activate global trade as the realisation of the Company's vision.

PENUTUP

Sebagai penutup laporan ini, saya mewakili anggota Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam merealisasikan tujuan dan target Perusahaan di tahun 2022. Apresiasi tertinggi juga kami tujukan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, jajaran Manajer, segenap Pegawai/Staf, serta seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan upaya terbaiknya bagi keberlangsungan usaha Pelindo TPK sepanjang tahun 2022. Dengan komitmen dan antusias yang tinggi, kami meyakini Pelindo TPK akan terus mampu merealisasikan visi yaitu menjadi pemimpin bisnis di pelabuhan.

Atas nama Direksi,
on behalf of the Board of Directors
PT Pelindo Terminal Petikemas

M. Adji
Direktur Utama
President Director

CLOSING

To close this report, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all parties who have contributed to the realisation of the Company's goals and targets in 2022. Our highest appreciation also goes to the Shareholders, Board of Commissioners, Managers, all Employees/Staff, and all Stakeholders who have given their best efforts for the sustainability of Pelindo TPK's business throughout 2022. With high commitment and enthusiasm, we believe Pelindo TPK will continue to be able to realise its vision of becoming a business leader in the port.



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT PELABUHAN INDONESIA TERMINAL PETIKEMAS (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Pelindo TPK tahun 2022 telah dimuat secara lengkap; dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, Juli 2023

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT PELABUHAN INDONESIA TERMINAL PETIKEMAS (PERSERO)

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of Pelindo TPK have been presented completely; and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, July 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Moermahadi Soerja Djanegara
Komisaris Utama
President Commissioner

Bahaduri Wijayanta Bakti Mukarta
Komisaris
Commissioner

Ronaldus Mujur
Komisaris
Commissioner

Montty Girianna
Komisaris
Commissioner

Nurrachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ubaidillah Amin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ali Mochtar Ngabalin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

M. Adji
Direktur Utama
President Director

Muarip
Direktur Operasi
Operations Director

Dothy
Direktur Teknik
Engineering Director

Edi Priyanto
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Endot Endrardono
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
*Finance and Risk Management
Director*

Rima Novianti
Direktur Strategi dan Komersial
*Strategy and Commercial
Director*



PROFIL PERUSAHAAN



COMPANY PROFILE





INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

Nama Lengkap Perusahaan
Full Company Name

PT Pelindo Terminal Petikemas

Penyebutan Lain
Other Names

Pelindo TPK /SPTP /Subholding Petikemas

Bidang Usaha
Business Lines

Manajemen Terminal Peti Kemas
Container Terminals Management

Status Perusahaan
Company Status

Anak Usaha PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya 60165, Indonesia

Telepon
Telephone

-

Faksimile
Facsimile

-

Situs Web
Website

www.pelindotpk.co.id

Surel
E-Mail

info.tpk@pelindo.co.id

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

01 Oktober 2021

01 October 2021

Tanggal Beroperasi
Initial Operating Date

01 Oktober 2021

01 October 2021

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021 tentang
 Penggabungan PT Pelindo I, II, III dan IV (Persero)
 ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
*Government Regulation Number 101 of 2021
 concerning the Merger of PT Pelindo I, II, III
 and IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia II
 (Persero)*

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Nomor 18 tanggal 11 Oktober 2021

Number 18 dated 11 October 2021

Modal Dasar
Authorised Capital

Rp201.000.000.000,00

Modal Disetor
Paid-Up Capital

Rp201.000.000.000,00

**NPWP****Tax Identification Number**

31.767.642.7-042.000

TDP**Registration Number**

510/396/436.9.16.4/2022

SIUP**Business License**

9120100362179

Jumlah Kantor Pelayanan**Number of Service Office**

1 Kantor Pusat, 7 Anak Perusahaan, dan 15 Terminal

1 Head Office, 7 Subsidiaries, and 15 Terminals

Jumlah Karyawan**Number of Employees**

8.660 orang

8,660 people

Pemegang Saham**Shareholder**

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (99,9%)

PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (0,1%)

**INFORMASI PERUBAHAN NAMA
PERUSAHAAN**
CHANGES TO THE COMPANY NAME**Peresmian****Official Announcement**

01 Oktober 2021

01 October 2021

Perubahan Nama**Change of Name**

Perubahan nama PT Terminal Petikemas Indonesia diubah menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas

The name of PT Terminal Petikemas Indonesia was changed to PT Pelindo Terminal Petikemas.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY HISTORY

2012
20 MEI 2012
20 MAY 2012

Pelindo I-V

Berdasarkan gagasan Kementerian BUMN, Pelindo I, II, III, IV membentuk konsorsium untuk mendirikan PT Terminal Petikemas Indonesia (PT TPI) dan mulai aktif beroperasi pada tahun 2014.

Based on the idea of the Ministry of SOEs, Pelindo I, II, III, IV formed a consortium to establish PT Terminal Petikemas Indonesia (PT TPI) and started operating actively in 2014.

2020
29 SEPTEMBER
2020
29 SEPTEMBER
2020

Pergerakan Integrasi

Integration Movement

Berdasarkan inisiasi Kementerian BUMN, integrasi kluster pelabuhan akan dilakukan sebagai bentuk transformasi dari Kementerian BUMN.

Based on the initiative of the Ministry of SOEs, the integration of port clusters would be carried out as a form of transformation of the Ministry of SOEs.

2021
01 OKTOBER
2021
01 OKTOBER
2021

Integrasi Pelindo I-V

Pelindo I-V Integration

Integrasi Pelindo secara resmi dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) serta telah ditandatangani pengalihan aset dari Pelindo I, III, dan IV ke Pelindo II.

Pelindo integration was officially formed based on Government Regulation Number 101 of 2021 concerning the Merger of PT Pelindo I, III, and IV (Persero) and the transfer of assets from Pelindo I, III, and IV to Pelindo II was signed.

2021
01 OKTOBER
2021
01 OKTOBER
2021

Perubahan nama dan Logo

Name and Logo Change

Perubahan nama dan logo PT Terminal Petikemas Indonesia menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai salah satu dari empat sub-holding yang dibentuk Pelindo dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang saham nomor SK.03/1/10/1/PBAS/UTMA/TLND-21 tanggal 01 Oktober 2021.

The name and logo change of PT Terminal Petikemas Indonesia to PT Pelindo Terminal Petikemas as one of the four sub-holdings formed by Pelindo is based on the Circular Decree of Shareholders number SK.03/1/10/1/PBAS/UTMA/TLND-21 dated 01 October 2021.

BIDANG USAHA BUSINESS LINES



1. Stevedoring

Kegiatan membongkar peti kemas dari kapal ke dermaga/trailer atau memuat peti kemas dari dermaga/trailer ke dalam kapal.

Stevedoring

Activities to discharge containers from the ship to the berth/trailer or load containers from the berth/trailer onto the ship.



2. Haulage

Pelayanan pengangkutan peti kemas dengan menggunakan trailer/chassis dalam daerah kerja pelabuhan dari lambung kapal ke lapangan penumpukan peti kemas atau sebaliknya.

Haulage

Container transport service using trailer/chassis in the port area which is conducted from the ship's hull to the container yard or vice versa.



3. Pelayanan Dermaga

Pelayanan penanganan kapal di dermaga dengan mengatur kelancaran arus/barang di dermaga.

Berth Services

Ship handling services at berth through the arrangement of cargo traffic at berth.



4. Receiving Delivery

Receiving merupakan kegiatan menerima peti kemas dari luar area terminal sampai tersusun di lapangan penumpukan. Delivery adalah kegiatan memindahkan peti kemas dari lapangan penumpukan dan menyerahkannya sampai tersusun di atas kendaraan.

Receiving Delivery

Receiving is the activity of receiving containers from outside terminal area until they are stacked in container yard. Delivery is the activity of moving containers from container yard and handing them over and then stacking them on truck/chassis.



5. Jasa Penumpukan

Jasa penumpukan peti kemas di lapangan penumpukan sampai dengan dikeluarkan dari lapangan penumpukan untuk dimuat atau diserahkan kepada pemilik.

Stacking Services

Container stacking services at container yard until they are moved out from the yard in order to be loaded onto ships or handed over to the owners.



6. Pelayanan Jasa Terkait Lainnya

Merupakan jasa pelayanan yang menunjang kegiatan yang ada di pelabuhan yang meliputi pemeriksaan karantina, pemeriksaan bea cukai, dan lain sebagainya.

Miscellaneous Services

Such services provided in addition to support main activities at the port, which include quarantine checks, customs inspections, and so on.





WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN COMPANY OPERATIONAL AREA



Wilayah kegiatan operasional Perusahaan tersebar di 15 wilayah di seluruh Indonesia, yaitu:

The operational areas of the Company are spread across 15 regions in Indonesia, namely:

1. SUMATERA UTARA

NORTH SUMATERA

Medan, Batu Bara.

2. RIAU

RIAU

Siak.

3. KALIMANTAN SELATAN

SOUTH KALIMANTAN

Banjarmasin.

4. KALIMANTAN TIMUR

EAST KALIMANTAN

Balikpapan, Tarakan.

5. DKI JAKARTA

DKI JAKARTA

Jakarta Utara.

North Jakarta.

6. JAWA TENGAH

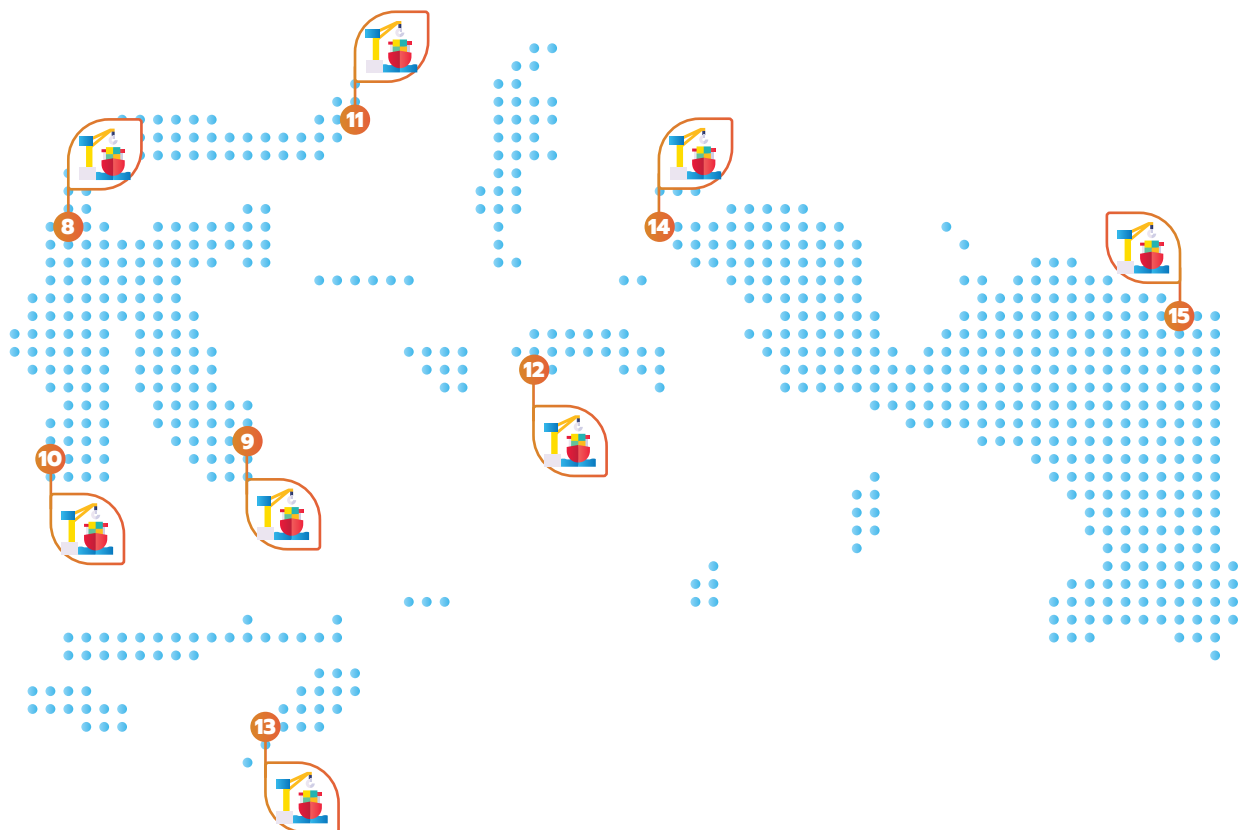
CENTRAL JAVA

Semarang.

7. JAWA TIMUR

EAST JAVA

Surabaya.



8. SULAWESI TENGAH
CENTRAL SULAWESI

Pantoloan, Palu.

9. SULAWESI TENGGARA
SOUTHEAST SULAWESI

Kendari.

10. SULAWESI SELATAN
SOUTH SULAWESI

Makassar.

11. SULAWESI UTARA
NORTH SULAWESI

Bitung.

12. MALUKU
MALUKU

Ambon.

13. NUSA TENGGARA TIMUR
EAST NUSA TENGGARA

Kupang.

14. PAPUA BARAT
WEST PAPUA

Sorong.

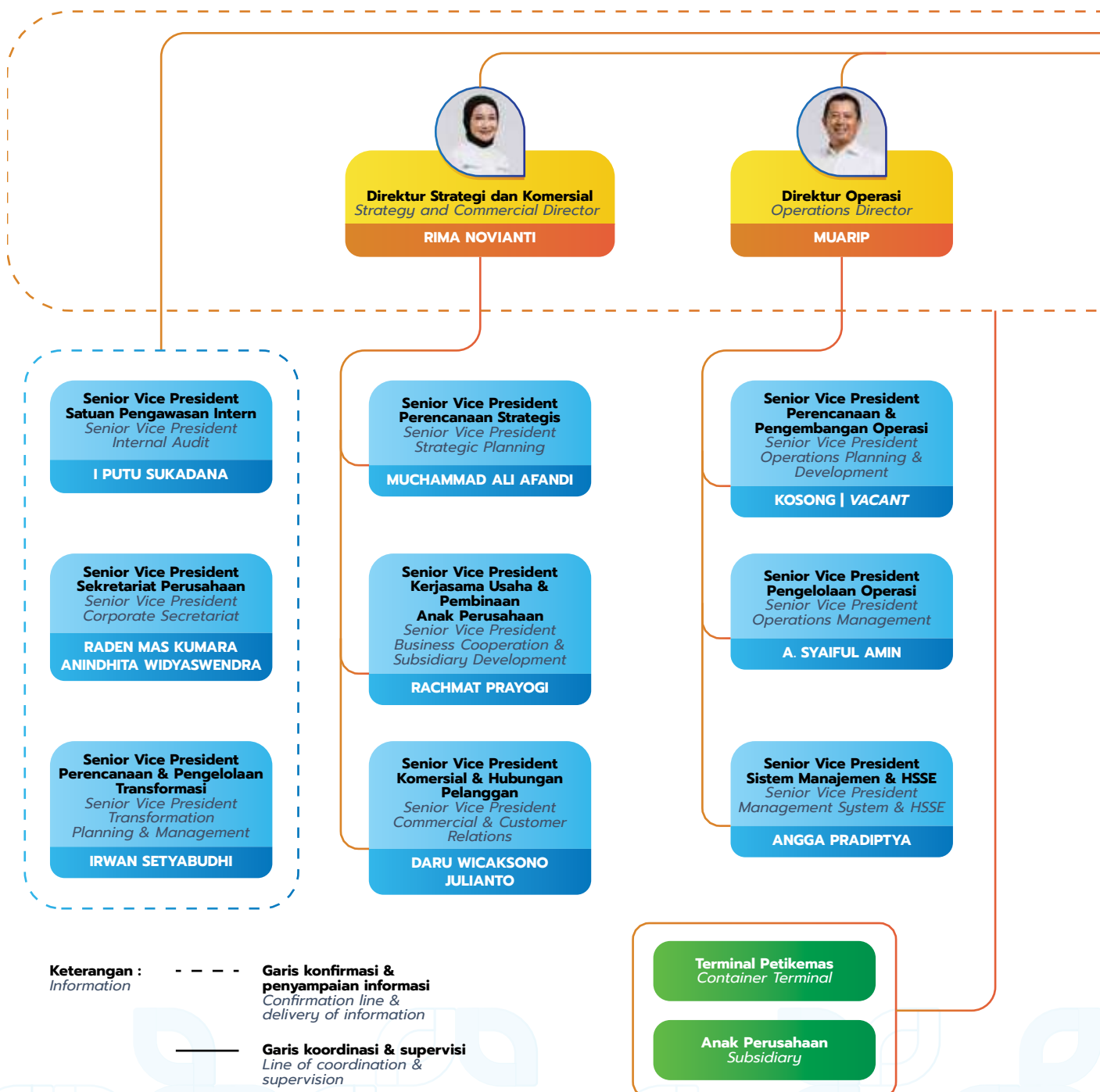
15. PAPUA
PAPUA

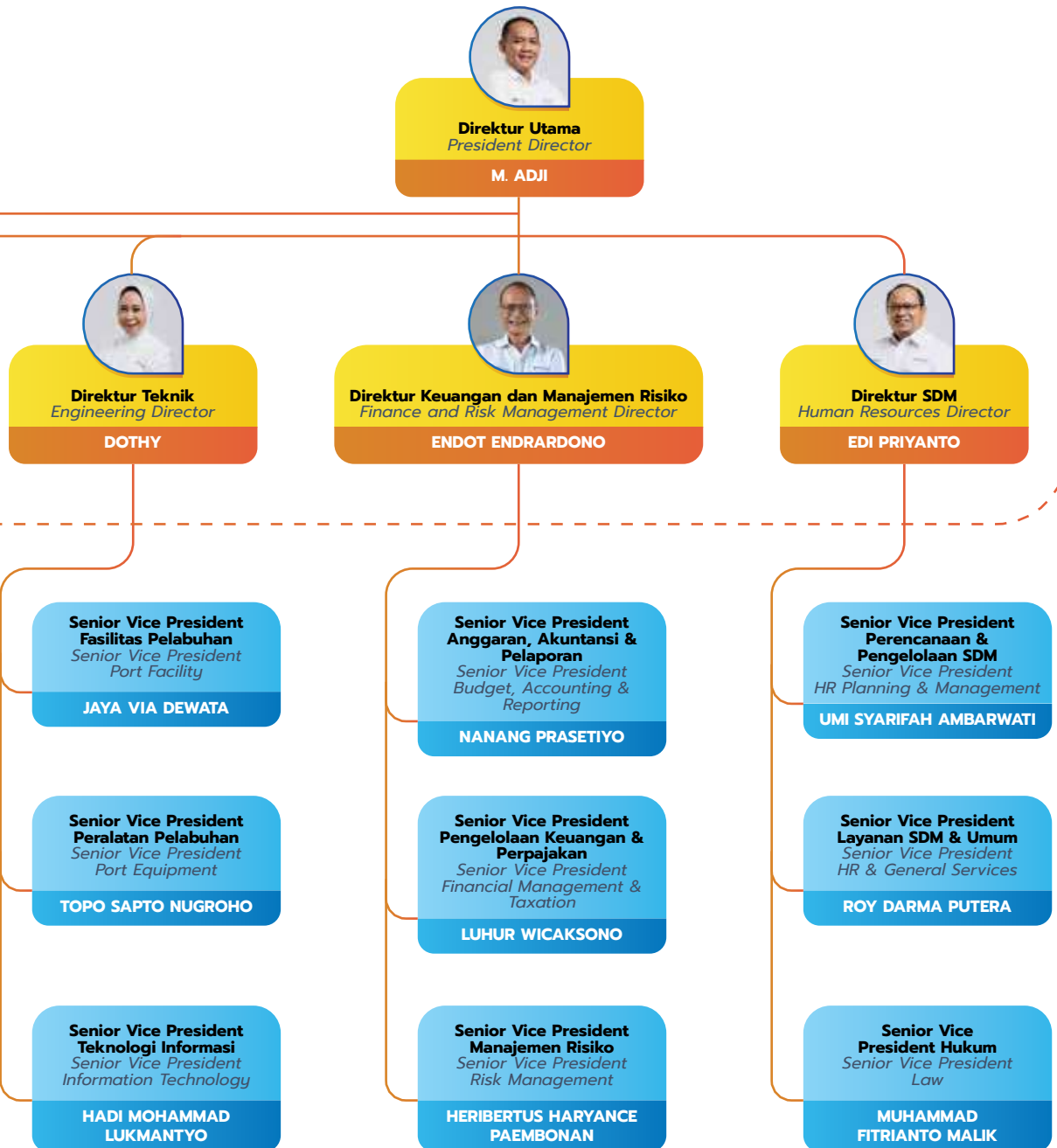
Jayapura.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE





REGULASI PENYEBUTAN NOMENKLATUR

Peraturan terkait penyebutan nomenklatur jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Pelindo TPK No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas.

NOMENCLATURE REGULATIONS

Regulations related to the nomenclature of positions in the Company's organisational structure refer to the Decree of the Board of Directors of Pelindo TPK No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 August 2022 concerning the Organisational Structure and Governance of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.



VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE

VISI DAN MISI

Visi dan misi Pelindo TPK sejalan dengan visi dan misi dari PT Pelindo sebagai induk Perusahaan. Dalam pernyataan visi PT Pelindo terdapat beberapa pernyataan yang diharapkan dapat sejalan dengan visi Pelindo TPK seperti pemimpin ekosistem maritim, berkelas dunia, dan terintegrasi yang berarti Pelindo TPK diharapkan menjadi pemimpin bisnis peti kemas yang berkelas dunia serta terintegrasi dengan layanan jasa kepelabuhanan lainnya. Begitu pula dengan misi dari PT Pelindo diharapkan selaras dengan pernyataan misi di Pelindo TPK yang terlihat dari beberapa pernyataan misi seperti jaringan ekosistem maritim nasional, konektivitas jaringan, integrasi pelayanan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

VISION AND MISSION

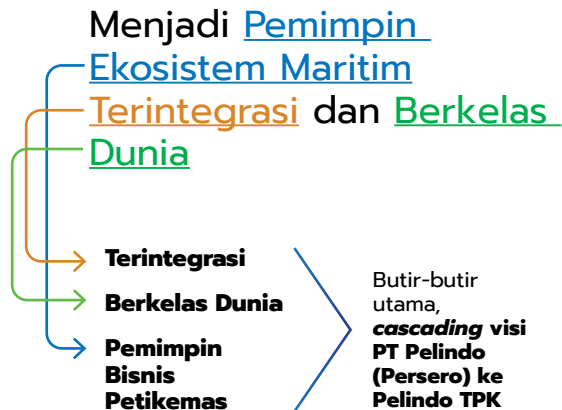
Pelindo TPK's vision and mission are in line with the vision and mission of PT Pelindo as the parent Company. In PT Pelindo's vision statement, there are several statements that are expected to be aligned with Pelindo TPK's vision such as maritime ecosystem leader, world-class, and integrated, which means that Pelindo TPK is expected to become a world-class container business leader and integrated with other port services. Likewise, the mission of PT Pelindo is expected to be harmonious with the mission statement at Pelindo TPK which can be seen from several mission statements such as the national maritime ecosystem network, network connectivity, service integration and Indonesia's economic growth.



STRUKTUR ORGANISASI PELINDO TPK, VISI DAN MISI PT PELINDO SEBAGAI INDUK PERUSAHAAN DARI PELINDO TPK

PELINDO TPK ORGANISATION STRUCTURE, VISION AND MISSION OF PT PELINDO AS THE PARENT COMPANY OF PELINDO TPK

VISI PT PELINDO (PERSERO)



VISION OF PT PELINDO (PERSERO)



MISI PT PELINDO (PERSERO)



MISSION OF PT PELINDO (PERSERO)





Misi Pelindo TPK kedepannya diharapkan dapat mendukung ekosistem maritim bisnis peti kemas melalui jaringan dan kemitraan strategis yang dilakukan agar dapat mengintegrasikan layanan yang diberikan kepada konsumen serta memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam menyusun visi dan misi, Pelindo TPK mengacu kepada 7 (tujuh) agenda pembangunan yang tertuang dalam RPJMN IV 2020-2024 dengan tema "Indonesia berprestasi, adil dan berkelanjutan". Kehadiran Pelindo TPK sebagai Perusahaan yang bergerak dalam jasa kepelabuhanan diharapkan dapat berkontribusi dalam memenuhi 7 (tujuh) agenda pembangunan berupa:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan dan keamanan serta transformasi pelayanan publik.

Peran Pelindo TPK dalam membentuk konektivitas logistik di Indonesia melalui infrastruktur dan suprastruktur di pelabuhan/terminal yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia sangat diharapkan untuk menciptakan daya saing Indonesia yang berkelas dunia. Pelindo TPK memiliki kekuatan besar dan jaringan yang luas setelah merger dilakukan sehingga menjadi salah satu Perusahaan yang berperan dalam *supply chain* internasional. Tenaga kerja yang profesional dan berkualitas terus dikembangkan oleh Pelindo TPK agar dapat menciptakan sistem operasi yang berkelas dunia serta dapat melayani pengguna jasa dengan *excellence*. Selain itu visi dan misi Pelindo TPK juga disusun berdasarkan rencana strategis Kementerian Perhubungan. Tujuan dan sasaran Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 adalah:

Pelindo TPK's future mission is expected to support the maritime ecosystem of the container business through networks and strategic partnerships that are conducted in order to integrate the services provided to consumers and have an impact on Indonesia's economic growth.

In preparing the vision and mission, Pelindo TPK refers to the seven development agenda contained in RPJMN IV 2020-2024 with the theme "a prosperous, just and sustainable middle-high income Indonesia". The presence of Pelindo TPK as a Company engaged in port services is expected to contribute to fulfilling the seven development agenda in the form of:

1. *Strengthening economic resilience for quality growth.*
2. *Developing regions to reduce inequality.*
3. *Improving quality and competitive human resources.*
4. *Mental revolution and cultural development.*
5. *Strengthening infrastructure to support economic development and basic services.*
6. *Building the environment, improving disaster resilience and climate change.*
7. *Strengthening political, legal, defence and security stability and public service transformation.*

Pelindo TPK's role in shaping logistics connectivity in Indonesia through infrastructure and superstructure in ports/terminals spread across several provinces in Indonesia is highly expected to create world-class Indonesian competitiveness. Pelindo TPK has great strength and a wide network after the merger was carried out so that it became one of the companies that played a role in the international supply chain. A professional and qualified workforce continues to be developed by Pelindo TPK in order to create a world-class operating system and to serve service users with excellence. In addition, Pelindo TPK's vision and mission are also based on the Ministry of Transportation's strategic plan. The goals and objectives of the Ministry of Transport for 2020-2024 are:

1. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi.
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi.
4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan.
5. Terwujudnya penggunaan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

Kementerian Perhubungan juga memiliki fokus pembangunan sektor perhubungan/transportasi tahun 2020-2024, yaitu:

1. Peningkatan aksesibilitas antar wilayah untuk mencapai pemerataan ekonomi,
2. Perkuatan konektivitas antar wilayah dalam mendukung perekonomian wilayah,
3. Integrasi layanan antar sektor unggulan dalam pengembangan kawasan,
4. Memperkuat layanan transportasi perkotaan dalam rangka mendukung kualitas mobilitas perkotaan.

Adapun arah kebijakan dan RPJMN 2020-2024 di bidang transportasi laut, adalah:

1. Penguatan kelembagaan kesyahbandaran,
2. Penyediaan infrastruktur keselamatan dan keamanan pelayaran,
3. Standarisasi aspek keselamatan kapal,
4. Pengembangan sistem informasi penumpang dan barang (manifes) untuk mencegah muatan berlebih,
5. Standarisasi kinerja pada 7 (tujuh) pelabuhan utama (panjang dermaga, kedalaman dan area penumpukan), untuk dijadikan pelabuhan utama *domestic transshipment*,
6. Pengembangan rute jaringan saling terhubung (*loop*) distribusi domestik,
7. Pengembangan sistem informasi logistik (*e-logistic*),
8. Pengembangan angkutan multi moda dan antar moda ke kawasan *hinterland*,
9. Peremajaan kapal niaga dengan mengutamakan peran galangan kapal dalam negeri,
10. Penguatan keterpaduan angkutan tol laut dengan moda lain (jembatan udara dan perintis darat).

1. *Increase public accessibility to transport services.*
2. *Improve performance of transport services*
3. *Improve transport safety and security.*
4. *Achieve restructuring and bureaucratic reform in the Ministry of Transportation.*
5. *The realisation of the use of appropriate, targeted and environmentally friendly transport technology in transport services.*

The Ministry of Transportation also has a focus on the development of the transportation sector in 2020-2024, namely:

1. *Improve accessibility between regions to achieve economic equality,*
2. *Strengthen inter-regional connectivity in supporting the regional economy,*
3. *Integration of services between leading sectors in regional development,*
4. *Strengthen urban transport services in order to support the quality of urban mobility.*

The policy directions and RPJMN 2020-2024 in the sea transportation sector are:

1. *Strengthen port institutions,*
2. *Provision of shipping safety and security infrastructure,*
3. *Standardisation of ship safety aspects,*
4. *Development of passenger and goods information systems (manifests) to prevent overloading,*
5. *Standardisation of performance at seven main ports (dock length, depth and stacking area), to be used as main domestic transshipment ports,*
6. *Development of interconnected network routes (loops) for domestic distribution,*
7. *Development of logistics information system (e-logistics),*
8. *Development of multi-modal and inter-modal transport to hinterland areas,*
9. *Rejuvenation of commercial vessels by prioritising the role of domestic shipyards,*
10. *Strengthening the integration of sea toll transport with other modes (air bridges and land pioneers).*



Rencana Strategis Kementerian BUMN 2020-2024 juga menjadi dasar penyusunan visi dan misi Pelindo TPK. Berikut 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN dan peran Pelindo TPK terhadap prioritas tersebut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia.

Setiap perusahaan BUMN diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dan dampak sosial. Adapun peran PT Pelindo ataupun Pelindo TPK dalam meningkatkan nilai ekonomi adalah melalui peningkatan kinerja keuangan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah salah satunya ditunjang oleh aktivitas perdagangan di daerah tersebut sehingga peran Pelindo TPK dalam meningkatkan kinerja operasional pelabuhan diharapkan dapat meningkatkan layanan dalam bongkar muat peti kemas di Indonesia. Sementara peran Pelindo TPK dalam memberikan manfaat untuk sosial melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar pelabuhan.

2. Inovasi Model Bisnis.

Inovasi dari model bisnis Perusahaan diharapkan terus dapat dilakukan oleh setiap perusahaan dalam menghadapi era *disruption* saat ini. *Disruption* tidak hanya terjadi pada perusahaan yang dekat dengan bisnis digital, melainkan perusahaan yang bergerak dalam industri lainnya termasuk di dalamnya adalah industri jasa kepelabuhanan klaster bisnis peti kemas. Pelindo TPK terus melakukan optimalisasi model bisnis agar dapat mengembangkan ekosistem serta jaringan dari bisnis peti kemas. Melalui integrasi personalisasi pelanggan milik Pelindo TPK diharapkan dapat mendorong pengembangan ekosistem dan jaringan bisnis peti kemas.

3. Kepemimpinan Teknologi

Pengembangan teknologi sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital seperti *data management*, *advanced management*, *big data*, *artificial intelligence*, dan lain-lain. Pengembangan teknologi berbasis digital tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang bergerak dalam industri digital, Pelindo TPK diharapkan dapat mengembangkan teknologi tepat guna berbasis digital sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional pelabuhan. Tidak hanya berbasis digital, Pelindo TPK diharapkan dapat mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan.

The Ministry of SOEs' Strategic Plan 2020-2024 is also the basis for the development of Pelindo TPK's vision and mission. The following are the five priorities of the Ministry of SOEs and Pelindo TPK's role towards these priorities:

1. Economic and Social Value for Indonesia.

Every state-owned company is expected to increase economic value and social impact. The role of PT Pelindo or Pelindo TPK in increasing economic value is through improving financial performance so that it can provide added value for shareholders and contribute to regional economic growth. One of the regional economic growth is supported by trade activities in the area so that Pelindo TPK's role in improving port operational performance is expected to improve services in loading and unloading containers in Indonesia. While Pelindo TPK's role in providing social benefits through improving the welfare of the community around the port.

2. Business Model Innovation

Innovation of the Company's business model is expected to continue to be carried out by every company in facing the current era of disruption. Disruption does not only occur in companies that are close to digital businesses, but companies engaged in other industries including the container business cluster port service industry. Pelindo TPK continues to optimise its business model in order to develop the ecosystem and network of the container business. Through the integration of Pelindo TPK's customer personalisation, it is expected to encourage the development of the container business ecosystem and network.

3. Technology Leadership

Technology development is needed by every company to be able to lead globally in strategic technology and institutionalise digital capabilities such as data management, advanced management, big data, artificial intelligence, and others. Digital-based technology development is not only carried out by companies engaged in the digital industry, Pelindo TPK is expected to develop digital-based appropriate technology so as to improve port operational performance. Not only digital-based, Pelindo TPK is expected to develop environmentally friendly technology.

4. Peningkatan Investasi.

Pengembangan infrastruktur daerah menjadi salah satu program utama Pemerintah Indonesia. Dengan mengoptimalkan serta mengembangkan aset yang saat ini dimiliki oleh Pelindo TPK diharapkan dapat mendukung serta menciptakan ekosistem investasi yang sehat di seluruh daerah di Indonesia.

5. Pengembangan Talenta.

Peningkatan kompetensi pegawai melalui edukasi dan pelatihan tenaga kerja, diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM untuk Indonesia khususnya Pelindo TPK. Operasional pelabuhan membutuhkan tenaga kerja yang profesional yang didapatkan melalui sistem seleksi SDM yang *pruden*. Pengembangan talenta-talenta yang ada di Pelindo TPK secara tidak langsung menggambarkan talenta Indonesia, karena Pelindo TPK memiliki terminal yang menjadi salah satu pintu masuknya perdagangan internasional.

Penentuan visi dan misi Perusahaan juga disusun berdasarkan arahan dari Pemangku Kepentingan Pelindo TPK baik dari kementerian terkait dan juga asosiasi yang menaungi pengguna jasa kepelabuhanan (peti kemas) yang dirangkum dari butir-butir berikut ini:

- Targetkan untuk mengurangi biaya logistik terhadap rasio PDB dari 23% pada 2019 menjadi 18% pada 2024 -RPJMN 2020-2024.
- Dalam lima tahun ke depan, transportasi laut harus semakin andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam mendukung visi kemakmuran Indonesia -Agus, Dir. of Sea Transport at MoT.
- Tujuannya untuk menekan biaya logistik dan menguntungkan bangsa. Tol laut dan belanja modal perlu direncanakan secara logis dan layak secara komersial -Kartika W, Vice Minister of SOE.
- Biaya logistik kami saat ini di atas 20%. Kami berharap pada tahun 2024 kami dapat mengurangnya hingga di bawah 20% -Bambang B. Head of Bappenas.
- Kunci untuk mengurangi biaya logistik adalah dengan meningkatkan efisiensi pelabuhan. Anggota kami siap berinvestasi di kapal yang lebih besar setelah pelabuhan diperbaiki -Indonesia Shipowners Association.

4. Increased Investment

Regional infrastructure development is one of the main programmes of the Government of Indonesia. By optimising and developing the assets currently owned by Pelindo TPK, it is expected to support and create a healthy investment ecosystem in all regions in Indonesia.

5. Talent Development.

Improving employee competence through education and workforce training is expected to enhance the quality of human capital for Indonesia, especially Pelindo TPK. Port operations require professional manpower obtained through a prudent human capital selection system. The development of talents in Pelindo TPK indirectly illustrates Indonesian talent, because Pelindo TPK operates terminals that are one of the entrances to international trade.

The determination of the Company's vision and mission is also based on the direction of Pelindo TPK Stakeholders from both the relevant ministries and also associations that house port service users (containers) which are summarised from the following points:

- *Target to reduce logistics cost to GDP ratio from 23% in 2019 to 18% in 2024 -RPJMN 2020-2024.*
- *In the next five years, sea transport must become more reliable, competitive and provide added value in supporting Indonesia's vision of prosperity -Agus, Dir. of Sea Transport at MoT.*
- *The goal is to reduce logistics costs and benefit the nation. Sea tolls and capital expenditure need to be logically planned and commercially viable -Kartika W, Vice Minister of SOE.*
- *Our logistics costs are currently over 20%. We hope by 2024 we can reduce it to below 20% -Bambang B. Head of Bappenas.*
- *The key to reducing logistics costs is to improve port efficiency. Our members are ready to invest in bigger vessels once the ports are improved -Indonesia Shipowners Association.*



Aspirasi dari Pemangku Kepentingan menasar kepada kontribusi dari Pelindo TPK terhadap biaya logistik Indonesia. Biaya logistik nasional terhadap PDB Indonesia selama tahun 2014 hingga 2019 mengalami penurunan dari 25,7% menjadi 21,0%. Sementara biaya logistik nasional terhadap PDB negara ASEAN masih lebih rendah dibanding dengan Indonesia yang memiliki rata-rata sebesar 13,5%. Target pemerintah untuk menurunkan biaya logistik pada setiap tahunnya didukung oleh kebijakan serta regulasi yang dapat mengembangkan infrastruktur.

Peningkatan konektivitas pelabuhan di Indonesia diharapkan dapat berkontribusi dalam penurunan biaya logistik Indonesia. Peran dari Pelindo TPK dalam biaya logistik di Indonesia dapat melalui peningkatan konektivitas pelabuhan di Indonesia. Beberapa cara yang digunakan untuk meningkatkan konektivitas pelabuhan di Indonesia adalah melalui pengembangan pelabuhan baru dan memperbaiki serta meningkatkan kinerja pelabuhan yang sudah ada. Kinerja saat ini di beberapa pelabuhan masih berbeda-beda sehingga dibutuhkan pengembangan pelabuhan yang difokuskan kepada efisiensi bongkar muat, ketersediaan suprastruktur dan infrastruktur yang memadai serta administrasi dokumen yang terintegrasi dan berbasis digital. Oleh karena itu, melalui standarisasi proses serta peningkatan produktivitas diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelabuhan.

Berdasarkan referensi di atas, dilakukan analisis untuk menemukan visi dan misi dari Pelindo TPK kedepannya. Maka tersebutlah butir-butir utama yang kemudian dianalisis untuk penentuan visi dan misi Perusahaan. Adapun butir-butir utama tersebut adalah:

- **World-class.** Pelindo TPK yang saat ini mengelola bongkar muat peti kemas lebih dari 10 juta TEUs dihadapkan pada perusahaan-perusahaan berkelas dunia. Pelindo TPK diharapkan dapat memiliki kinerja yang sesuai dengan kinerja internasional sehingga memiliki daya saing dalam perdagangan internasional.
- **International Supply Chain.** pelabuhan merupakan salah satu dari rantai suplai perdagangan internasional. Di Indonesia 98% perdagangan ekspor-impor dengan menggunakan jalur laut. Pelindo TPK diharapkan dapat meningkatkan ekosistem yang kuat dalam bisnis kepelabuhanan. Jaringan yang dikembangkan tidak hanya di Indonesia melainkan di regional atau bahkan di dunia.

Stakeholder aspirations target the contribution of Pelindo TPK to Indonesia's logistics costs. The national logistics cost to Indonesia's GDP from 2014 to 2019 has decreased from 25.7% to 21.0%. Meanwhile, the national logistics cost to GDP of ASEAN countries is still lower than Indonesia which has an average of 13.5%. The Government's target to reduce logistics costs every year is supported by policies and regulations that can develop infrastructure.

Increased port connectivity in Indonesia is expected to contribute to reducing Indonesia's logistics costs. The role of Pelindo TPK in logistics costs in Indonesia can be through increasing port connectivity in Indonesia. Some of the ways used to improve port connectivity in Indonesia are through developing new ports and improving and enhancing the performance of existing ports. The current performance at some ports is still different so that port development is needed which is focused on loading and unloading efficiency, availability of adequate superstructure and infrastructure as well as integrated and digital-based document administration. Therefore, through process standardisation and productivity improvement, it is expected to improve port performance.

Based on the above references, an analysis was conducted to find the vision and mission of Pelindo TPK in the future. So these are the main points that are then analysed to determine the Company's vision and mission. The main points are:

- **World-class.** Pelindo TPK, which currently manages container loading and unloading of more than 10 million TEUs, is faced with world-class companies. Pelindo TPK is expected to have performance in accordance with international performance so that it has competitiveness in international trade.
- **International Supply Chain.** Ports are one of the supply chains of international trade. In Indonesia, 98% of export-import trade uses sea routes. Pelindo TPK is expected to increase a strong ecosystem in the port business. The network developed is not only in Indonesia but in the region or even in the world.

- **Optimalisasi Jaringan.** Pelindo TPK saat ini telah menguasai 95% pangsa pasar bongkar muat peti kemas di Indonesia. Sehingga dibutuhkan peran dari Pelindo TPK dalam optimalisasi jaringan bisnis peti kemas.
- **Integrasi.** Dalam meningkatkan optimalisasi jaringan bisnis peti kemas maka dibutuhkan integrasi layanan berbasis digital agar dapat meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan dalam proses operasional di pelabuhan.
- **Operational Excellence.** Peningkatan kinerja pelabuhan selalu menjadi harapan dari Pemangku Kepentingan. Peningkatan efisiensi dan juga *service level agreement* untuk memenuhi setiap kebutuhan pelanggan diharapkan dapat ditingkatkan oleh Pelindo TPK. Selain itu pengembangan infrastruktur dan juga suprastruktur diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja operasional pelabuhan. Meningkatkan profesionalitas dari setiap tenaga kerja dalam melayani kebutuhan pelanggan diharapkan dapat terus ditingkatkan oleh Pelindo TPK.
- **Pengembangan Teknologi.** Setiap perusahaan membutuhkan teknologi untuk dapat terus berkembang lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Melalui pemanfaatan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, harapannya Pelindo TPK dapat meningkatkan kinerja operasional di lapangan.
- **Penciptaan Nilai.** Sebagai subholding dari PT Pelindo yang merupakan salah satu perusahaan BUMN, diharapkan dapat menciptakan nilai baru (*value creation*) dalam menjalankan operasional kegiatan kepelabuhanan.
- **Perekonomian Indonesia.** Pada akhirnya Pelindo TPK dalam setiap aktivitas dan pengembangan bisnis selalu mengarah kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan daya saing logistik Indonesia diharapkan Pelindo TPK dapat meningkatkan nilai ekonomi dan dampak sosial di Indonesia.
- **Network Optimisation.** Pelindo TPK currently controls 95% of the container loading and unloading market share in Indonesia. So that the role of Pelindo TPK is needed in optimising the container business network.
- **Integration.** In increasing the optimisation of the container business network, digital-based service integration is needed in order to increase the speed of decision making in the operational process at the port.
- **Operational Excellence.** Improved port performance is always the expectation of stakeholders. Increased efficiency and also service level agreement to meet every customer's needs are expected to be improved by Pelindo TPK. In addition, the development of infrastructure and superstructure is expected to support the improvement of port operational performance. Improving the professionalism of each workforce in serving customer needs is expected to be continuously improved by Pelindo TPK.
- **Technology Development.** Every company needs technology to continue to grow faster than before. Through the utilisation of appropriate and environmentally friendly technology, Pelindo TPK hopes to improve operational performance in the field.
- **Value Creation.** As a sub-holding of PT Pelindo which is one of the SOEs, it is expected to create new value (*value creation*) in carrying out port operations.
- **Indonesian Economy.** In the end, Pelindo TPK in every activity and business development always leads to Indonesia's economic growth. By supporting government programmes in improving Indonesia's logistics competitiveness, Pelindo TPK is expected to increase economic value and social impact in Indonesia.

Berdasarkan butir-butir utama tersebut yang berupa *world-class, international supply chain*, optimalisasi jaringan, integrasi, *operational excellence*, pengembangan teknologi, dan perekonomian Indonesia, maka disusunlah beberapa alternatif visi dan misi. Berikut adalah 4 (empat) alternatif visi Pelindo TPK, yaitu:

1. *World-class Leading Terminal Operators.*
2. Menjadi Pemimpin Terminal Peti kemas di Ekosistem Kepelabuhanan dengan standar kelas dunia.

Based on these main points in the form of *world-class, international supply chain*, network optimisation, integration, operational excellence, technology development, and the Indonesian economy, several alternative visions and missions were prepared. The following are four alternative visions of Pelindo TPK, namely:

1. *World-class Leading Terminal Operators.*
2. *To be a Container Terminal Leader in the Port Ecosystem with world-class standards.*



3. Menjadi Pilihan Utama Mitra Perdagangan Dunia.
4. Menjadi Operator Terminal Peti Kemas Berkelas Dunia yang Mempromosikan Indonesia sebagai Pusat Perdagangan Pilihan Pertama di Kawasan Asia Pasifik.

Keempat alternatif visi tersebut kemudian dinilai berdasarkan 6 (enam) kriteria pemilihan visi yang baik untuk suatu Perusahaan, yaitu *Imaginable, Desirable, Feasible, Focused, Flexible, dan Communicable*. Dari penilaian tersebut, visi **"World-class Leading Terminal Operators"** mendapat penilaian tertinggi, yaitu 4,2 dari skala 5,0.

Berdasarkan analisis frasa juga dikembangkan misi Pelindo TPK yang terdapat 3 (tiga) alternatif, yaitu:

1. Sebagai terminal peti kemas dengan standar internasional yang terintegrasi dengan ekosistem maritim guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui pengoperasian terminal peti kemas, yang handal, efisien, *agile* dan memenuhi harapan seluruh Pemangku Kepentingan (pelanggan, karyawan, Pemegang Saham, masyarakat) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Mendukung ekosistem bisnis peti kemas yang terintegrasi melalui keunggulan operasional, optimalisasi jaringan dan kemitraan strategis untuk pertumbuhan ekonomi nasional.

Ketiga alternatif misi tersebut kemudian dinilai berdasarkan 6 (enam) kriteria penentu misi Perusahaan, yaitu Ringkas dan Jelas, Unik, Fleksibel, Pengambilan Keputusan, Budaya Perusahaan, dan Inspirasi. Dari penilaian tersebut, misi "Mendukung ekosistem bisnis peti kemas yang terintegrasi melalui keunggulan operasional, optimalisasi jaringan dan kemitraan strategis untuk pertumbuhan ekonomi nasional" mendapat angka tertinggi, yaitu 3,8 dari skala 5,0.

Seiring diterbitkannya Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, disampaikan bahwa setiap BUMN wajib menerapkan nilai-nilai utama (*core values*) SDM BUMN menjadi budaya perusahaan (*corporate culture*). Hal ini menjadi dasar pembentukan karakter SDM di lingkungan BUMN, anak Perusahaan, serta perusahaan afiliasi terkonsolidasi.

3. *To be the First Choice of World Trade Partners.*
4. *To be A World-class Container Terminal Operator that Promotes Indonesia as the First Choice Trade Centre in the Asia Pacific Region.*

The four alternative visions were then assessed based on six criteria for selecting a good vision for a Company, namely Imaginable, Desirable, Feasible, Focused, Flexible, and Communicable. From this assessment, the vision of "World-class Leading Terminal Operators" received the highest assessment, namely 4.2 out of a scale of 5.0.

Based on phrase analysis, Pelindo TPK's mission was also developed, which has three alternatives, namely:

1. *As a container terminal with international standards that is integrated with the maritime ecosystem to support Indonesia's economic growth.*
2. *Realise a national maritime ecosystem network through the operation of container terminals, which is reliable, efficient, agile and meets the expectations of all Stakeholders (customers, employees, Shareholders, society) to support Indonesia's economic growth.*
3. *Support an integrated container business ecosystem through operational excellence, network optimisation and strategic partnerships for national economic growth.*

The three alternative missions were then assessed based on six criteria for determining the Company's mission, namely Concise and Clear, Unique, Flexible, Decision Making, Corporate Culture, and Inspiration. From this assessment, the mission "To support an integrated container business ecosystem through operational excellence, network optimisation and strategic partnerships for national economic growth" received the highest score of 3.8 out of a 5.0 scale.

Following the issuance of Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: SE-7/MBU/07/2020 dated 01 July 2020 concerning Core Values of Human Capital of State-Owned Enterprises, it is stated that each SOE is obliged to apply the core values of SOE human capital into corporate culture. This is the basis for human capital character building within SOEs, subsidiaries, and consolidated affiliated companies.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia tersebut, maka PT Pelindo akan melakukan internalisasi nilai-nilai utama SDM BUMN, yang disebut sebagai AKHLAK, dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Amanah**, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku:
 - a. Memenuhi janji dan komitmen
 - b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- 2) Kompeten**, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku:
 - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - b. Membantu orang lain belajar
 - c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- 3) Harmonis**, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku:
 - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - b. Suka menolong orang lain
 - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- 4) Loyal**, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Panduan perilaku:
 - a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan BUMN, dan negara
 - b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- 5) Adaptif**, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Panduan perilaku:
 - a. Cepat menyesuaikan diri
 - b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - c. Bertindak proaktif
- 6) Kolaboratif**, yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku:
 - a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Based on the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, PT Pelindo will internalise the main values of SOE human capital, which is referred to as AKHLAK, with the following description:

- 1) Amanah**, which means upholding the trust given. Behavioural guidelines:
 - a. Fulfil promises and commitments
 - b. Responsible for duties, decisions, and actions performed
 - c. Hold fast to moral and ethical values
- 2) Kompeten**, which means continuously learning and developing capabilities. Behavioural guidelines:
 - a. Improve one's competence to meet the ever-changing challenges
 - b. Help others learn
 - c. Complete tasks with the utmost quality
- 3) Harmonis**, which means caring for each other and respecting diversity. Behavioural guidelines:
 - a. Respect everyone regardless of their background
 - b. Like to be helpful for others
 - c. Building a conducive work environment
- 4) Loyal**, which means dedicated and prioritising the interests of the nation and state. Behaviour guidelines:
 - a. Maintain the good name of fellow employees, SOE leaders, and the country
 - b. Willing to make sacrifices to achieve greater goals
 - c. Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics
- 5) Adaptif**, which means continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change. Behavioural guidelines:
 - a. Quickly adjust
 - b. Continuously make improvements following technological developments
 - c. Act proactively
- 6) Kolaboratif**, which means building synergistic cooperation. Behavioural guidelines:
 - a. Provide opportunities for various parties to contribute
 - b. Open in working together to produce added value
 - c. Mobilise the utilisation of various resources for a common goal


VISI, MISI, DAN TATA NILAI PELINDO TPK
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUE OF PELINDO TPK
VISI
 VISION

**World-class Leading
Terminal Operators**

MISI
 MISSION

**Mendukung ekosistem
bisnis peti kemas yang
terintegrasi melalui
keunggulan operasional,
optimalisasi jaringan dan
kemitraan strategis untuk
pertumbuhan ekonomi
nasional**

*Supporting an integrated
container business
ecosystem through
operational excellence,
network optimisation and
strategic partnerships for
national economic growth*

NILAI
 VALUE

- 1. Amanah**
- 2. Kompeten**
- 3. Harmonis**
- 4. Loyal**
- 5. Adaptif**
- 6. Kolaboratif**


MAKNA DAN FILOSOFI LOGO
LOGO MEANING AND PHILOSOPHY

Dasar penggunaan logo PT Pelindo Terminal Petikemas telah ditentukan dan diatur dalam Peraturan Direksi nomor: PER.0027/HM.03.01/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Logo Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas.

The basis for using the PT Pelindo Terminal Petikemas logo has been determined and regulated in the Board of Directors Regulation number: PER.0027/HM.03.01/PLTP-21 dated 27 December 2021 concerning the Company Logo of PT Pelindo Terminal Petikemas.

LOGOGRAM

LOGOTYPE



PELINDO
TERMINAL PETIKEMAS

FILOSOFI LOGO

Inspirasi diambil dari jalur atau rute yang sibuk, padat dan simpang siur. Pelindo digambarkan sebagai penyedia jasa kepelabuhanan dan logistik terintegrasi yang berperan aktif dalam perekonomian nasional, termasuk mendukung terwujudnya tol laut Indonesia.

Mengambil huruf "P" yang menjadi inisial dari Pelindo. Melambangkan ciri kemaritiman Indonesia dengan bentuk ikan sebagai simbolnya. Simbol ini juga menunjukkan komitmen Pelindo untuk menjaga kekayaan alam Indonesia dengan terus berkontribusi dalam mendukung kelestarian ekosistem laut di wilayah operasinya.

MAKNA WARNA

Warna biru adalah warna laut Indonesia yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN, untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Sedangkan warna oranye terinspirasi dari matahari yang memberi kehangatan dan energi ke bumi. Warna oranye dipilih untuk melambangkan semangat dan antusias dalam bekerja. Warna ini juga terinspirasi warna cerah dari mesin angkut peti kemas yang berada di pelabuhan.

LOGO PHILOSOPHY

Inspired by the busy, dense, and hectic pathways or routes. Pelindo is depicted as an integrated port and logistics service provider that actively contributes to the national economy, including supporting the realisation of Indonesia's sea toll program.

Taking the letter "P" as the initial of Pelindo, it represents the maritime characteristic of Indonesia with the shape of a fish as its symbol. This symbol also shows Pelindo's commitment to preserving Indonesia's natural resources by continuing to contribute to the sustainability of the marine ecosystem in its operating areas.

MEANING OF COLORS

The colour blue represents the Indonesian sea, which is closely associated with Pelindo. It symbolises stability, trust, integrity, professionalism, and dedication. This colour also signifies Pelindo's efforts, as a part of state-owned enterprises, to always provide the best for all stakeholders. On the other hand, the colour orange is inspired by the sun, which provides warmth and energy to the earth. Orange is chosen to represent the spirit and enthusiasm in working. This colour is also inspired by the bright colour of container transport machines located in the port.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS







Prof. Dr. H. Moermahadi Soerja Djanegara, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CSFA
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Bandung, 31 Mei 1955 <i>Bandung, 31 May 1955</i>
Usia <i>Age</i>	67 tahun <i>67 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung Tahun 1981, Akuntan Register Negara D 2703. • S2 STIE IPWI Jakarta Tahun 2000. • S3 Bidang Ilmu Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung, Tahun 2005. • <i>Bachelor of Accounting Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran, Bandung in 1981, State Register Accountant D 2703.</i> • <i>Master of Management in STIE IPWI Jakarta in 2000.</i> • <i>Doctor of Accounting Economics, Universitas Padjadjaran, Bandung, in 2005.</i>
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Ketua BPK RI, April 2017 s.d. Oktober 2019. • Komisaris Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Maret 2020 s.d. September 2021. • Komisaris Utama PT Pelindo Terminal Petikemas, Oktober 2021 s.d. sekarang. • <i>Chairman of BPK RI, April 2017 to October 2019.</i> • <i>President Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), March 2020 to September 2021.</i> • <i>President Commissioner of PT Pelindo Terminal Petikemas, October 2021 to present.</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 <i>Circular resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 dated 01 October 2021</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Komisaris Independen PT Bayan Resources Tbk., Mei 2021 s.d. sekarang. <i>Independent Commissioner of PT Bayan Resources Tbk, May 2021 to present.</i>



Montty Girianna, Ph.D
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Bandung, 22 Januari 1963 <i>Bandung, 22 January 1963</i>
Usia <i>Age</i>	59 tahun <i>59 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S1 Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (1985). • S2 Institut Teknologi Bandung dengan gelar Master of Science (MSc) (1989) • S2 Massachusetts Institute of Technology (MIT) dengan gelar Master in City Planning (MCP), USA (1996). • S3 University of Illinois at Urbana Champaign (UIUC), USA (2002). • <i>Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985).</i> • <i>Master of Science in Institut Teknologi Bandung (1989)</i> • <i>Master of City Planning in Massachusetts Institute of Technology (MIT) (1996)</i> • <i>Doctorate in University of Illinois at Urbana Champaign (UIUC), USA (2002).</i>
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Ketua Tim Teknis Kerja Sama Indonesia-Green Global Growth Institute/GGGI (2013-2014); • Deputy Bidang Koordinasi Pengelolaan Energi, Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian(2015-2020); • Deputy Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Negara, Riset, dan Inovasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sejak tahun 2020. • <i>Chairperson of the Technical Team for Indonesia-Green Global Growth Institute/GGGI Cooperation (2013-2014);</i> • <i>Deputy for Coordination of Energy, Natural Resources, and Environment Management, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2015-2020);</i> • <i>Deputy for Coordination of Business Development of State-Owned Enterprises, Research, and Innovation, Coordinating Ministry for Economic Affairs since 2020.</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 <i>Circular resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 dated 01 October 2021</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Negara, Riset, dan Inovasi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sejak tahun 2020 <i>Deputy for Coordination of Business Development of State-Owned Enterprises, Research, and Innovation, Coordinating Ministry for Economic Affairs since 2020</i>



Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Gunung Kidul, 03 Juli 1964 <i>Gunung Kidul, 03 July 1964</i>
Usia <i>Age</i>	58 tahun <i>58 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana (S1) Teknologi Pertanian Universitas Gajah Mada • Master of Arts di Ekonomi Sigillum Universitatis Vanderbiltiae • Bachelor of Agricultural Technology Universitas Gajah Mada • Master of Arts in Economics in Sigillum Universitatis Vanderbiltiae
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Kepala Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok (2012) • Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai (2015) • Direktur Penindakan dan Penyidikan (2017) • Head of Customs and Excise Main Service Office Type A Tanjung Priok (2012) • Director of Customs and Excise Information (2015) • Director of Enforcement and Investigation (2017)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 <i>Circular resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 dated 01 October 2021</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Direktur Penindakan dan Penyidikan (2017) <i>Director of Enforcement and Investigation (2017)</i>



DR. Ali Mochthar Ngabalin, M.Si
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Fak Fak, 25 Desember 1968 <i>Fak Fak, 25 December 1968</i>
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• IAIN Alauddin Makassar Ujung Pandang • S2 Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia • Doktor dari Universitas Negeri Jakarta • IAIN Alauddin Makassar Ujung Pandang • Master of Communication in Universitas Indonesia • Doctorate in Universitas Negeri Jakarta
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Anggota Komisi I DPR RI dari Fraksi Bintang Pelopor Demokrasi (F-BPD) • Tenaga Ahli Utama Kedeputian IV Bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi Kantor Staf Kepresidenan • Ketua Umum PP Badan Koordinasi Mubaligh Se-Indonesia (PP Bakomubin) • Komisaris Angkasa Pura I • Tenaga Ahli Utama Kedeputian IV Kantor Staf Kepresidenan • Member of Commission I of the House of Representatives from the Bintang Pelopor Demokrasi Faction (F-BPD) • Principal Expert of Deputy IV for Political Communication and Information Dissemination of the Presidential Staff Office • Chairman of PP Mubaligh Coordinating Board of Indonesia (PP Bakomubin) • Commissioner of Angkasa Pura I • Principal Expert of Deputy IV of the Presidential Staff Office
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 <i>Circular resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 dated 01 October 2021</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tenaga Ahli Utama Kedeputian IV Kantor Staf Kepresidenan <i>Principal Expert of Deputy IV of the Presidential Staff Office</i>



Ir. Nick Nurrachman, ST, MM
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Klaten, 10 November 1968
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S1 - Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada (1987 – 1995) • S1 - Teknik Elektro. Sekolah Tinggi Teknik Industri, Turen, Malang 2006 – 2009) • S2 - Magister Management. Jurusan Marketing. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Triandara. Jakarta (1999 – 2001) • Bachelor of Animal Husbandry in Universitas Gadjah Mada (1987-1995). • Bachelor of Electrical Engineering in Sekolah Tinggi Teknik Industri, Turen, Malang (2006-2009). • Master of Management, Department of Marketing, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Triandara, Jakarta (1999-2001).
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Komisaris PT. Brantas Adya Solar Energy (2013) • Anggota UP3KN (Unit Pelaksana Program Percepatan Ketenagalistrikan Nasional) Kementerian ESDM (2015 – 2016) • Komisaris Independen PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. (2015 – 2018) • PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. (2018) • Commissioner of PT Brantas Adya Solar Energy (2013) • Member of UP3KN (National Electricity Acceleration Programme Implementation Unit) Ministry of Energy and Mineral Resources (2015 - 2016) • Independent Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. (2015 - 2018) • PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (2018)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 <i>Circular resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 dated 01 October 2021</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tidak memiliki jabatan lain di luar Pelindo TPK <i>Serving no other position outside of Pelindo TPK</i>



Ronaldus Mujur
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Cancar, 05 Januari 1986
Usia <i>Age</i>	37 tahun <i>37 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S1 Ekonomi - YKPN Institute of Economics (2007) • S2 Administrasi Bisnis - Institut Teknologi Bandung (2009) • Project Management, DCO Optima (2015) • Bachelor of Economics - YKPN Institute of Economics (2007) • Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2009) • Project Management, DCO Optima (2015)
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Direktur Investment Banking, Daiwa Capital Market Singapore (2018 - 2019) • Direktur Investment Banking, Danareksa Sekuritas (2019 - 2020) • Penasihat Khusus Wakil Menteri I, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2019 - 2020) • Penasihat Khusus Menteri Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2020 - 2021) • Investment Banking Director, Daiwa Capital Market Singapore (2018 - 2019) • Investment Banking Director, Danareksa Sekuritas (2019 - 2020) • Special Advisor to Vice Minister I, Ministry of State-Owned Enterprises (2019 - 2020) • Special Advisor to Minister of Health, Ministry of Health (2020 - 2021)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 <i>Circular resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 dated 01 October 2021</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Staf Ahli Menteri Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2020 - 2021) <i>Special Advisor to Minister of Health, Ministry of Health (2020 - 2021)</i>



Ubaidillah Amin
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Jember, 20 Desember 1981 <i>Jember, 20 December 1981</i>
Usia <i>Age</i>	41 tahun <i>41 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• S1 - IAIN Sunan Ampel (2004) • S1 – Universitas Al Azhar (2008) • S1 – Al Azhar Cairo (2008) • S1 – UNIIRA Malang (2020) • Bachelor in IAIN Sunan Ampel (2004) • Bachelor in Universitas Al Azhar (2008) • Bachelor in Al Azhar Cairo (2008) • Bachelor in UNIIRA Malang (2020)
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Staf Khusus Menteri Agama (2019) • Komisari PT. TPS (2020) • Staf Teknis Menteri kesehatan (2021) • Special Staff to the Minister of Religious Affairs (2019) • Commissioner of PT TPS (2020) • Technical Staff to the Minister of Health (2021)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan sirkuler Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 tanggal 01 Oktober 2021 <i>Circular resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 dated 01 October 2021</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Staf Teknis Menteri Kesehatan (2021) <i>Technical Staff at Ministry of Health (2021)</i>





PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS







M. Adji
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	62 tahun <i>62 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana (S1) Teknik Sipil, ITB Bandung (1994) • Magister (S2) Master of Port MGT & Harbour Adm, APEC Belgium (1997) • <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering, ITB Bandung (1994)</i> • <i>Master's Degree in Master of Port MGT & Harbour Adm, APEC Belgium (1997)</i>
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Direktur Operasional & Komersial PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2021) • Direktur Utama PT. IPC Terminal Petikemas – Pelindo II • Direktur Operasi PT. PTP PT. Pelabuhan Tanjung Priok – Pelindo II, (01 Desember 2013) • Direktur Operasi PT. PTP XXX PT. Pelabuhan Tanjung Priok – Pelindo II, (01 Agustus 2013) • Wakil General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1 Februari 2013) • PMO Leader Kantor Pusat (01 Oktober 2012) • Direktur Komersial Kantor Pusat (01 Januari 2013) • Kantor Pusat (01 Oktober 2012) • Kepala Biro Strategi Perusahaan Kantor Pusat (01 Desember 2020) • Pj. Kepala Biro Strategi Perusahaan (16 Oktober 2009) • Ass. Senior Manager Perenc. dan Pengemb. Fasilitas (30 Juli 2007) • Ass. Senior Manager Perenc. dan Rancang Bangun (01 September 2006) • Manager Teknik dan Sistem Informasi (09 November 2005) • Kabid Penyiapan Bangunan Pengganti (01 September 2002) • Kepala Bidang Perencanaan Teknik (18 Februari 2000) • Asisten Manager Teknik Sipil (01 Mei 1999) • Staf Analisa & Evaluasi Program & Design Prasarana (01 Januari 1995) • Staf Analisa & Evaluasi Program dan Desain Prasarana (30 Januari 1995) • Staf Analisa & Evaluasi Fisik Proyek Dit.Usaha (01 Oktober 1994)

	- Operational & Commercial Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2021) - President Director of PT. IPC Terminal Petikemas - Pelindo II - Operation Director of PT. PTP PT. Pelabuhan Tanjung Priok - Pelindo II, (01 December 2013) - Operation Director of PT. PTP XXX PT. Pelabuhan Tanjung Priok - Pelindo II, (01 August 2013) - Deputy General Manager of Tanjung Priok Port Branch (01 February 2013) - PMO Leader at the Head Office (01 October 2012) - Commercial Director at the Head Office (01 January 2013) - Head Office (01 October 2012) - Head of Corporate Strategy Bureau at the Head Office (01 December 2020) - Acting Head of Corporate Strategy Bureau (16 October 2009) - Assistant Senior Manager for Facility Planning and Development (30 July 2007) - Assistant Senior Manager for Planning and Design (01 September 2006) - Engineering and Information System Manager (9 November 2005) - Head of Replacement Building Preparation Section (01 September 2002) - Head of Technical Planning Department (18 February 2000) - Assistant Civil Engineering Manager (01 May 1999) - Staff for Infrastructure Program Analysis and Evaluation (01 January 1995) - Staff for Infrastructure Program and Design Analysis and Evaluation (30 January 1995) - Physical Project Analysis and Evaluation Staff at the Business Division (01 October 1994)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Period</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tidak memiliki jabatan lain di luar Pelindo TPK <i>Serving no other position outside Pelindo TPK</i>



Rima Novianti
Direktur Strategi dan Komersial
Strategy and Commercial Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana (S1) Sosial Politik, Universitas Indonesia (1996) • Magister (S2) Manajemen Komunikasi, Universitas Indonesia (2005) • <i>Bachelor's Degree in Social Politics, Universitas Indonesia (1996)</i> • <i>Master's Degree in Communication Management, Universitas Indonesia (2005)</i>
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Direktur Komersial PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), (2020) • Direktur Pengembangan dan Pemasaran PT Rumah Sakit Pelabuhan – Pelindo II (2019-2020) • Senior Vice President Commercial and Marketing (2017-2019) • Commercial and Business Development Director PT PTP – Pelindo II (2015-2017) • Board of Commissioner PT MTI – Pelindo II (2014-2015) • Corporate Secretary (2013-2015) • Head of PMO for Key Account Management (2013) • Director Commercial PT JICT – Pelindo II (2012-2013) • Corporate Secretary (2009-2012) • Assistant Corporate Secretary Institutional Relations (2007-2009) • Permanent Secretariat Coordinator for Indonesia Port I, II, III & IV (2004-2007) • Junior Staff (2001-2004) • Secretary to Managing Director (1999-2001) • Corporate Communication Manager – PT Sempati Air (1997-1998) • Corporate Communication Officer – PT Sempati Air (1994-1996)

	• <i>Commercial Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), (2020)</i> • <i>Director of Development and Marketing of PT Rumah Sakit Pelabuhan - Pelindo II (2019-2020)</i> • <i>Senior Vice President of Commercial and Marketing (2017-2019)</i> • <i>Commercial and Business Development Director of PT PTP - Pelindo II (2015-2017)</i> • <i>Board of Commissioner of PT MTI - Pelindo II (2014-2015)</i> • <i>Corporate Secretary (2013-2015)</i> • <i>Head of PMO for Key Account Management (2013)</i> • <i>Commercial Director of PT JICT - Pelindo II (2012-2013)</i> • <i>Corporate Secretary (2009-2012)</i> • <i>Assistant Corporate Secretary of Institutional Relations (2007-2009)</i> • <i>Permanent Secretariat Coordinator for Indonesia Port I, II, III & IV (2004-2007)</i> • <i>Junior Staff (2001-2004)</i> • <i>Secretary to Managing Director (1999-2001)</i> • <i>Corporate Communication Manager - PT Sempati Air (1997-1998)</i> • <i>Corporate Communication Officer - PT Sempati Air (1994-1996)</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Periode</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tidak memiliki jabatan lain di luar Pelindo TPK <i>Serving no other position outside Pelindo TPK</i>



Muarip
Direktur Operasi
Operational Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana (S1) Hukum, Universitas Islam Jakarta (2001) • Magister (S2) Logistik, Kuhne Logistic University, Jerman (2017) • Bachelor's Degree in Law, Universitas Islam Jakarta (2001) • Master's Degree in Logistic, Kuhne Logistic University, German (2017)
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Direktur Operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020) • Junior Chief Specialist Operasi & SI (2017) • Direktur Operasi dan Teknik PT IPC Terminal Petikemas – Pelindo II (2015) • Direktur PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia – Pelindo II (2013) • Operation Development Manager PT Jakarta International Container Terminal – Pelindo II ((2009) • Performance Development Manager PT Jakarta International Container Terminal – Pelindo II (2009) • Control Tower Operations Manager PT Jakarta International Container Terminal - Pelindo II (2008) • Director of Operations of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020) • Junior Chief Specialist of Operations & Information Systems (2017)

	• Director of Operations and Engineering of PT IPC Terminal Petikemas - Pelindo II (2015) • Director of PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia - Pelindo II (2013) • Operation Development Manager of PT Jakarta International Container Terminal - Pelindo II (2009) • Performance Development Manager of PT Jakarta International Container Terminal - Pelindo II (2009) • Control Tower Operations Manager of PT Jakarta International Container Terminal - Pelindo II (2008)
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Circular Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Periode</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tidak memiliki jabatan lain di luar Pelindo TPK <i>Serving no other position outside Pelindo TPK</i>



Dothy
Direktur Teknik
Technical Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana (S1) Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1994) • Magister (S2) Port Management, World Maritime University (2001) • Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1994) • Master's Degree in Port Management, World Maritime University (2001)
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• President Director PT Terminal Petikemas Surabaya – Pelindo III (2019) • President Director PT Terminal Teluk Lamong – Pelindo III (2017) • SVP Port Equipment (2017) • President Director PT Terminal Petikemas Surabaya – Pelindo III (2014) • Corporate Secretary (2014) • Assistance Corporate Secretary (2011) • Asisten Senior Manager Pengembangan Usaha (2010) • Asisten Senior Manager Pengembangan SDM & Umum (2007) • Asisten Manager Umum Cabang Gresik (2005) • Staf Kementerian Perhubungan (1995) • Staf Pengajar Jurusan Teknik Industri ITS (1995) • President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya – Pelindo III (2019) • President Director of PT Terminal Teluk Lamong – Pelindo III (2017) • SVP Port Equipment (2017) • President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya – Pelindo III (2014) • Corporate Secretary (2014) • Assistant Corporate Secretary (2011) • Assistant Senior Manager of Business Development (2010) • Assistant Senior Manager of HR and General Affairs Development (2007) • Assistant General Manager of Gresik Branch (2005) • Ministry of Transportation Staff (1995) • Lecturer at the Department of Industrial Engineering, ITS (1995)

Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Periode</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tidak memiliki jabatan lain di luar Pelindo TPK <i>Serving no other position outside Pelindo TPK</i>



Edi Priyanto
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	46 tahun <i>46 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Sidoarjo
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Diploma Hiperkes & Keselamatan Kerja, Universitas Sebelas Maret (1998) • Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga (2002) • Magister (S2) Manajemen SDM, STIE Bank BPD Jateng (2006) • <i>Diploma in Occupational Health and Safety, Universitas Sebelas Maret (1998)</i> • <i>Bachelor's Degree (S1) in Public Health, Universitas Airlangga (2002)</i> • <i>Master's Degree (S2) in Human Resource Management, STIE Bank BPD Jateng (2006)</i>
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Direktur Sumber Daya Manusia PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020) • Manajer Senior Strategi dan Kesisteman SDM (2019) • SVP Human Capital Services & HSSE (2018) • SVP Human Capital Services & HSSE (2016) • Vice President Corporate Communications (2011) • Asisten Manajer Pemasaran (2010) • Analis Sistem Manajemen (2008) • Supervisor HSSE (2004) • <i>Director of Human Resources at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2020)</i> • <i>Senior Manager of HR Strategy and System (2019)</i> • <i>SVP of Human Capital Services & HSSE (2018)</i> • <i>SVP of Human Capital Services & HSSE (2016)</i> • <i>Vice President of Corporate Communications (2011)</i> • <i>Assistant Marketing Manager (2010)</i> • <i>Management System Analyst (2008)</i> • <i>HSSE Supervisor (2004)</i>

Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Circular Resolution of the Shareholders Meeting Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Periode</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tidak memiliki jabatan lain di luar Pelindo TPK <i>Serving no other position outside Pelindo TPK</i>



Endot Endrardono
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	• Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Airlangga (1998) • Magister (S2) Manajemen, Universitas Airlangga (2013) • Bachelor's Degree in Economy, Universitas Airlangga (1998) • Master's Degree in Management, Universitas Airlangga (2013)
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan <i>Career History</i>	• Direktur Utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia – Pelindo III (2019)) • Direktur Utama PT berlian Manyar Stevedore – Pelindo III (2019) • President Director PT Terminal Petikemas Surabaya – Pelindo III (2018) • Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Berlian Jasa Terminal Indonesia – Pelindo III (2018) • Senior Vice President Management & Financial Risk (2014) • Manajer Keuangan Cabang Tanjung Perak (2014) • President Director of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia - Pelindo III (2019) • President Director of PT Berlian Manyar Stevedore - Pelindo III (2019) • President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya - Pelindo III (2018) • Director of Finance, HR and General Affairs of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia - Pelindo III (2018) • Senior Vice President of Management & Financial Risk (2014) • Financial Manager of Tanjung Perak Branch (2014)

Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Circular Resolution of the Shareholders Meeting Outside the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-21 on the Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>
Periode Menjabat <i>Tenure</i>	01 Oktober 2021 – 30 September 2026 <i>01 October 2021 – 30 September 2026</i>
Jumlah Periode Menjabat <i>Total Service Periode</i>	1 Periode <i>1 Period</i>
Informasi Rangkap Jabatan (Internal/Eksternal) <i>Information on Concurrent Position (Internal/External)</i>	Tidak memiliki jabatan lain di luar Pelindo TPK <i>Serving no other position outside Pelindo TPK</i>



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Pelindo TPK adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99,9% dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar 0,1% nilai saham Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Terminal Petikemas Indonesia Nomor SK.03/1/10/1/PBAS/UTMA/PLND-21, Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bertindak selaku RUPS dalam hal seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh negara.

SHAREHOLDER STRUCTURE

The majority and controlling shareholders of Pelindo TPK are PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with 99.99% and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi with 0.1% of the Company's shares. Based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside of the General Meeting of Shareholders of PT Terminal Petikemas Indonesia Number SK.03/1/10/1/PBAS/UTMA/PLND-21, the President Director of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) acts as the General Meeting of Shareholders in the event that the entire Company's shares are owned by the state.



PEMEGANG SAHAM 5 PERSEN ATAU LEBIH

Hingga 31 Desember 2022, kepemilikan saham Perusahaan dimiliki secara penuh oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99,9% dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar 0,1%. Dengan persentase tersebut, dapat diinformasikan bahwa Pemegang Saham dengan kepemilikan 5% atau lebih adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

SHAREHOLDER OF 5% SHARES OR MORE

Until 31 December 2022, the Company's shares are fully owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) by 99.9% and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi by 0.1%. With this percentage, it can be informed that the Shareholder with a 5% or more ownership is PT Pelabuhan Indonesia (Persero).



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Kepemilikan Saham (Ya/ Tidak) Share Ownership (Yes/No)	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Owned Shares	Jumlah Nominal yang Dimiliki Nominal Values of Owned Shares	Persentase Percentage

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1.	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner also serves as an Independent Commissioner.</i>	Tidak No	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2.	Bahaduri Wijayanta Bakti Mukarta	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak No	Nihil None	Nihil None	Nihil None
3.	Ronaldus Mujur	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak No	Nihil None	Nihil None	Nihil None
4.	Montty Girianna	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak No	Nihil None	Nihil None	Nihil None
5.	Nurrachman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak No	Nihil None	Nihil None	Nihil None
6.	Ubaidillah Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak No	Nihil None	Nihil None	Nihil None
7.	Ali Mochthar Ngabalin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak No	Nihil None	Nihil None	Nihil None



No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Keterangan Kepemilikan Saham (Ya/ Tidak) <i>Share Ownership (Yes/No)</i>	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki <i>Number of Owned Shares</i>	Jumlah Nominal yang Dimiliki <i>Nominal Values of Owned Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>

Direksi
Board of Directors

1.	M. Adji	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak <i>No</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
2.	Rima Novianti	Direktur Strategi dan Komersial <i>Strategy and Commercial Director</i>	Tidak <i>No</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
3.	Muarip	Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	Tidak <i>No</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
4.	Dothy	Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	Tidak <i>No</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
5.	Edi Priyanto	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Director</i>	Tidak <i>No</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
6.	Endot Endrardono	Direktur Keuangan dan manajemen Risiko <i>Finance and Risk Management Director</i>	Tidak <i>No</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

PERNYATAAN

Berdasarkan informasi terkait kepemilikan saham yang telah disampaikan sebelumnya, yang menjelaskan kepemilikan saham mayoritas atau dengan persentase 99,9% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar 0,1%. Maka informasi terkait:

- Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% dan
- Jumlah kepemilikan saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun dengan klasifikasi kepemilikan institusi lokal dan asing serta kepemilikan individu lokal dan asing

tidak disajikan di dalam laporan tahunan ini karena tidak terdapat kondisi dan data tersebut di Perusahaan.

STATEMENT

Based on the information regarding the ownership of shares that has been previously disclosed, which explains that the majority share ownership with a percentage of 99.9% is held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi with 0.1%. Therefore, information related to:

- Public shareholder groups, which are groups of Shareholders who each hold less than 5%, and
- The total number of shares and the percentage of ownership at year-end with a classification of local and foreign institutional ownership as well as local and foreign individual ownership

are not presented in this annual report because there is no such condition or data available in the Company.





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES



PT Prima Terminal Petikemas

PT Pelindo Terminal Petikemas:
99,7%
ILCS: **0,3%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
30 Juli 2013
30 July 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas
Container Terminal Service



PT IPC Terminal Petikemas

PT Pelindo Terminal Petikemas: **99%**
PT Pelabuhan Indonesia Investama:
1%

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
10 Juli 2013
10 July 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas dan
barang
Container and Goods Terminal
Service



PT Terminal Teluk Lamong

PT Pelindo Terminal Petikemas:
99,5%
Koperasi Pegawai Pelindo: **0,5%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
30 Desember 2013
30 December 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas dan
Curah Kering
Container Terminal and Dry Bulk
Service



PT Terminal Petikemas Surabaya

PT Pelindo Terminal Petikemas:
99,5%
Koperasi Pegawai Pelindo: **0,5%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
29 April 1999
29 April 1999

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas
Container Terminal Service



PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

PT Pelindo Terminal Petikemas:
96,84%
Koperasi Pegawai Pelindo: **3,16%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
09 Januari 2002
09 January 2002

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas
Container Terminal Service



PT Prima Multi Terminal

PT Pelindo Terminal Petikemas:
97,73%
PP: **1,26%**
Waskita: **1,01%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
26 September 2014
26 September 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Barang
Goods Terminal Service



PT Kaltim Kariangau Terminal

PT Pelindo Terminal Petikemas: **50%**
Melati Bhakti Satya: **50%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 Februari 2012
08 February 2012

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Petikemas dan
Barang
Container and Goods Terminal
Service

CUCU PERUSAHAAN SUB SUBSIDIARIES

AFILIASI AFFILIATES



PT NPCT 1

IPC TPK: **51%**
Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd.: **49%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
28 Mei 2014
28 May 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Kendaraan
& Petikemas
Vehicle and Container
Terminal Service



PT Lamong Energi Indonesia

TTL: **99%**
Kopelindo: **1%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 Desember 2014
08 December 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Pengelolaan dan Penyediaan
Energi
Management and Supply of
Energy



PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera

BJTI: **40%**
UEPN: **60%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
18 Mei 2012
18 May 2012

Bidang Usaha:
Business Line:
Kawasan Industri
Industrial Area



PT Terminal Nilam Utara

BJTI: **40%**
Andahanesa Abadi: **60%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
23 Agustus 2013
23 August 2013

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Terminal Curah Cair
Dry Bulk Terminal Service



PT Berlian Manyar Sejahtera

BJTI: **60%**
UEPN: **40%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
12 Juni 2012
12 June 2012

Bidang Usaha:
Business Line:
Jasa Kepelabuhan Manyar
JIPE
Manyar JIPE Port Service



PT Berkah Industri Mesin Angkat

BJTI: **90%**
Kopelindo: **10%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
10 November 2015
10 November 2015

Bidang Usaha:
Business Line:
Pemeliharaan Alat Bongkar
Muat
Loading and Unloading
Equipment Maintenance



PT Prima Citra Nutrindo

BJTI: **30%**
PHC: **70%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 Desember 2014
08 December 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
F&B
F&B



PT Energi Manyar Sejahtera

BJTI: **30%**
UEPN: **45%**
Santini Luwansa Lestari: **15%**
Amanah Indovest: **10%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
05 Maret 2015
05 Mar 2015

Bidang Usaha:
Business Line:
Supply Energi Kawasan
Industri
Energy Supply Industrial
Area



PT Pelindo Properti Indonesia

BJTI: **99.93%**
Kopelindo: **0.07%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
05 Desember 2014
05 December 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Pengelolaan Properti
Property Management



PT Pelindo Energi Logistik

BJTI: **1%**
PMS: **99%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
09 September 2014
09 September 2014

Bidang Usaha:
Business Line:
Layanan Energi dan Logistik
Energy and Logistics
Services



PT Prima Pengembangan Kawasan

PMT: **10%**
SPSL: **90%**

Tanggal Pendirian:
Establishment date:
08 September 2015
08 September 2015

Bidang Usaha:
Business Line:
Penyediaan Lahan Industri
Provision of Industrial Land



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2022, saham Perusahaan masih dipegang secara penuh oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi dengan persentase kepemilikan masing-masing saham sebesar 99,9% dan 0,1% dalam bentuk saham ditempatkan. Dengan demikian, saham Perusahaan tidak diperdagangkan di bursa efek manapun serta informasi terkait:

- kronologi pencatatan saham berupa tanggal penetapan rencana pencatatan saham, korespondensi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka persiapan pencatatan saham, dan hasil penilaian dari pihak pemeringkat;
- jumlah saham;
- nilai nominal;
- harga penawaran di awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan
- nama bursa tempat saham dicatatan

tidak dapat disajikan karena tidak relevan dengan kondisi yang terjadi di Perusahaan saat ini, di mana statusnya sebagai subholding BUMN yang belum melaksanakan pencatatan saham di bursa efek.

As of 31 December 2022, the Company's shares are still fully held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi with ownership percentage of 99.9% and 0.1% respectively in the form of issued shares. Hence, the Company's shares are not traded on any stock exchange and information related to:

- share-listing chronology, covering the date of the share-listing plan, correspondences with related parties to prepare the share listing, and the rating given by rating agencies;*
 - number of shares;*
 - nominal value;*
 - offering price in the initial listing period until the end of the fiscal year; and*
 - name of the stock exchange on which the shares are listed*
- cannot be provided as they are not relevant to the Company's current condition and its status as an SOE sub-holding that does not list its shares on the stock exchange.*



KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2022, Pelindo TPK belum pernah mencatatkan efeknya di bursa saham mana pun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa dan peringkat efek.

As of 31 December 2022, Pelindo TPK has never listed its securities in any stock market. Therefore, there is no information on the chronology of securities listing, types or corporate action, change in total securities, as well as the name of the exchange and securities rating.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Konsultan Hukum Legal Consultants

SIAGA LAW OFFICE & PARTNERS

Alamat <i>Address</i>	Jalan Rukan Grand Galaxy, Blok RNSB No. 23, Jakasetia, Bekasi Selatan, Kota Bekasi.
Telepon <i>Telephone</i>	082261089480
Faksimile <i>Facsimile</i>	-
Surel <i>E-mail</i>	siagainfolaw@gmail.com
Jasa yang diberikan <i>Service Rendered</i>	Bantuan Jasa Konsultan Hukum dengan Ruang Lingkup Legal Advice dan Legal Opinion, Legal Due Diligence, Pendampingan Hukum, dan Litigasi yang berlaku sebagai Retainer. <i>Legal Consultancy Services with the scope of Legal Advice and Legal Opinion, Legal Due Diligence, Legal Assistance, and Litigation which are provided as Retainer.</i>
Imbalan <i>Fee</i>	Rp. 150.000.000,-
Surat Penunjukkan <i>Appointment Letter</i>	Kontrak Payung / Outline Agreement (OA) Nomor : OA-2022-0000110 <i>Outline Agreement (OA) Number: OA-2022-0000110</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	18 Agustus 2022 – 17 Agustus 2023 <i>1 Tahun / 365 Hari</i> 18 August 2022 - 17 August 2023 <i>1 Year / 365 Days</i>

NOTARIS NANDA FAUZ IWAN, S.H., M.Kn

Alamat <i>Address</i>	Royal Palace Blok C /16 <i>Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H No. 178 A, Jakarta Selatan 12870</i>
Telepon <i>Telephone</i>	(021) 8313356 / 8313383
Faksimile <i>Facsimile</i>	(021) 8313408
Surel <i>E-mail</i>	Nanda.fauz@gmail.com
Jasa yang diberikan <i>Service Rendered</i>	Pembuatan Akta Notaris Perubahan Perseoran <i>Notarial Deed for Company Changes</i>
Imbalan <i>Fee</i>	Rp. 25.000.000
Surat Penunjukkan <i>Appointment Letter</i>	PR-2023-0000726
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	25 Januari – 24 Februari 2023 <i>25 January - 24 February 2023</i>



PROFIL ENTITAS ANAK *PROFILE OF SUBSIDIARY ENTITIES*



PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA



Status Operasional: Telah Beroperasi
 Bidang Usaha: Jasa Pelayanan Peti Kemas
 Kepemilikan Saham:
 PT Pelindo Terminal Petikemas 99,5%
 Koperasi Pegawai Pelindo 0,5%

Susunan Manajemen

Direktur Utama: Wahyu Widodo
 Direktur Teknik: Robby Dayoh
 Direktur Keuangan: Sapto Wasono Soebagio
 Direktur Operasional: Bambang Hasbullah
 Komisaris Utama: Arief Prabowo
 Komisaris: Yukki Nugrahawan Hanafi
 Komisaris: La Ode M. Safiul Akbar
 Komisaris: Mas'ud Sujadi

Sebagai salah satu Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas yang merupakan Subholding dalam PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Grup, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) memegang andil besar sebagai pengelola terminal peti kemas. TPS adalah penyedia layanan jasa dalam mata rantai logistik, khususnya peti kemas ekspor/impor di Indonesia.

Operational Status: Operational
Line of Business: Container Services
Share Ownership:
PT Pelindo Terminal Petikemas 99.5%
Koperasi Pegawai Pelindo 0.5%

Management Structure

President Director: Wahyu Widodo
Technical Director: Robby Dayoh
Finance Director: Sapto Wasono Soebagio
Operations Director: Bambang Hasbullah
President Commissioner: Arief Prabowo
Commissioner: Yukki Nugrahawan Hanafi
Commissioner: La Ode M. Safiul Akbar
Commissioner: Mas'ud Sujadi

As one of the Subsidiaries of PT Pelindo Terminal Petikemas which is a Subholding within PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Group, PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) plays a major role as a container terminal manager. TPS is a service provider in the logistics chain, especially export/import containers in Indonesia.



PT Berlian Jasa Terminal Indonesia



Status Operasional: Telah Beroperasi
Bidang Usaha: Operator Terminal Peti Kemas untuk Kapal Domestik
Kepemilikan Saham:
PT Pelindo Terminal Petikemas 96,84%
Koperasi Pegawai Pelindo 3,16%

Susunan Manajemen

Direktur Utama: Arief Prabowo
Direktur Operasi dan Teknik: Noor Budiwan

Direktur Keuangan, SDM, dan Umum: Sarjono

Komisaris Utama: Boy Robyanto
Komisaris: Siddik
Komisaris: M. Adji

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) sejak 03 Januari 2022 menjadi Anak Perusahaan Pelindo Terminal Petikemas sebagai operator terminal pelabuhan yang memberikan jasa layanan kepelabuhanan dan melayani kegiatan bongkar muat peti kemas kapal domestik di Terminal Berlian dan Terminal Mirah, serta mengembangkan kawasan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur.

*Operational Status: Operational
Line of Business: Container Terminal Operator for Domestic Ships
Share Ownership:
PT Pelindo Terminal Petikemas 96.84%
Koperasi Pegawai Pelindo 3.16%*

Management Structure

*President Director: Arief Prabowo
Director of Operations and Engineering: Noor Budiwan
Director of Finance, Human Resources and General Affairs: Sarjono
President Commissioner: Boy Robyanto
Commissioner: Siddik
Commissioner: M. Adji*

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) since 03 January 2022 became a subsidiary of Pelindo Terminal Petikemas as a port terminal operator that provides port services and serves domestic ship container loading and unloading activities at Terminal Berlian and Terminal Mirah, as well as developing the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) area in Gresik, East Java.



Sejak tahun 2012, PT BJTI melalui Anak Perusahaannya, yaitu PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) dan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) mulai mengelola kawasan industri dan mengoperasikan Pelabuhan Manyar yang selama ini masih belum dioperasikan. Mengingat letak geografisnya yang strategis karena berdekatan dengan area padat UMKM dan industri di Gresik, PT BJTI mengambil kesempatan ini untuk membangun dan mengoperasikan kawasan yang terintegrasi. Pelabuhan Manyar dibangun berdampingan dengan kawasan JIPE yang dibangun di lahan seluas 1.761 Ha dan merupakan multi kompleks yang terdiri dari area perkantoran, perumahan, gudang, pabrik, dan depo.

Pengembangan usaha juga dilakukan PT BJTI melalui Anak Perusahaan dan afiliasi lainnya yaitu, PT Pelindo Properti Indonesia (PT PPI) yang bergerak dalam bisnis properti; PT Berkah Industri Mesin Angkat (PT BIMA) yang bergerak di bidang perawatan dan pemeliharaan alat bongkar muat; PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL) yang bergerak dalam bidang logistik dan pengelolaan limbah; PT Terminal Nilam Utara (PT TNU) yang bergerak dalam bidang pengelolaan curah cair di Terminal Nilam Utara dan PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa boga, makanan dan minuman.

Since 2012, PT BJTI through its subsidiaries, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) and PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) started to manage the industrial estate and operate Manyar Port which has not been operated. Given its strategic geographical location as it is adjacent to the dense MSME and industrial area in Gresik, PT BJTI took this opportunity to build and operate an integrated area. Manyar Port was built side by side with the JIPE area which was built on an area of 1,761 Ha and is a multi-complex consisting of office areas, housing, warehouses, factories and depots.

Business development is also carried out by PT BJTI through its subsidiaries and other affiliates, namely, PT Pelindo Properti Indonesia (PT PPI) which is engaged in the property business; PT Berkah Industri Mesin Angkat (PT BIMA) which is engaged in the maintenance and maintenance of loading and unloading equipment; PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL) which is engaged in logistics and waste management; PT Terminal Nilam Utara (PT TNU) which is engaged in liquid bulk management at Terminal Nilam Utara and PT Prima Citra Nutrindo (PT PCN) which is engaged in the management of catering services, food and beverages.



PT Pelindo Terminal Petikemas IPC TPK



Status Operasional: Telah Beroperasi
Bidang Usaha: Operator Terminal Peti Kemas untuk Kapal Domestik dan Terminal Curah
Kepemilikan Saham:
PT Pelindo Terminal Petikemas 99%
PT Pelabuhan Indonesia Investama 1%

*Operational Status: Operational
Line of Business: Container Terminal Operator for Domestic Vessels and Bulk Terminal
Share Ownership:
PT Pelindo Terminal Petikemas 99%
PT Pelabuhan Indonesia Investama 1%*

Susunan Manajemen

Direktur Utama: David Pandapotan Sirait
Direktur Operasi dan Teknik: Ahmad Mimbar

Direktur Keuangan, SDM, dan Umum: Yanuar Evyanto
Komisaris Utama: Muarip
Komisaris Independen: Asmail Ishak
Komisaris: Bahtiar Baharuddin
Komisaris: Eko Putro Adijayanto
Komisaris: Kiki Rizki Yoctavian

Management Structure

*President Director: David Pandapotan Sirait
Director of Operations and Engineering: Ahmad Mimbar
Director of Finance, Human Resources and General Affairs: Yanuar Evyanto
President Commissioner: Muarip
Independent Commissioner: Asmail Ishak
Commissioner: Bahtiar Baharuddin
Commissioner: Eko Putro Adijayanto
Commissioner: Kiki Rizki Yoctavian*

PT IPC Terminal Petikemas, selanjutnya disebut IPC TPK, didirikan pada 10 Juli 2013. Pendirian IPC TPK tidak lepas dari aspirasi Pemegang Saham, yaitu PT Pelabuhan Indonesia atau Pelindo, untuk mewujudkan pelayanan peti kemas yang profesional, unggul, dan efisien dengan sistem jaringan terintegrasi antar pelabuhan.

PT IPC Terminal Petikemas, hereinafter referred to as IPC TPK, was established on 10 July 2013. The establishment of IPC TPK cannot be separated from the aspirations of the Shareholders, namely PT Pelabuhan Indonesia or Pelindo, to realise professional, excellent and efficient container services with an integrated network system between ports.



Dengan visi "Menjadi Operator Terminal Petikemas Berskala Internasional yang Terintegrasi dengan Ekosistem Maritim", IPC TPK mulai beroperasi secara komersial dengan area operasi di Terminal Petikemas Pontianak yang terletak di Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat dan Pelabuhan Jambi, Jambi pada 2015. Di tahun yang sama, IPC TPK menggandeng SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd., sebuah perusahaan asal Singapura, untuk mendirikan entitas asosiasi yang dinamai PT New Priok Container Terminal One (NPCT1), yang bergerak dalam bidang penanganan bongkar muat peti kemas dengan wilayah operasi di Pelabuhan Kalibaru, Tanjung Priok, Jakarta. Pada perusahaan asosiasi tersebut, kepemilikan saham IPC TPK sebesar 51,00% sedangkan SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd., menguasai 49%.

IPC TPK menerima pengalihan pengoperasian terminal peti kemas di 5 (lima) pelabuhan dari entitas induk Perusahaan, yaitu Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat, Pelabuhan Panjang, Lampung, Pelabuhan Palembang, Palembang, Pelabuhan Teluk Bayur, Padang, dan Pelabuhan Jambi, Jambi. Pengalihan pengoperasian kelima terminal petikemas tersebut efektif berjalan per 01 Januari 2018. Sejak saat itu, IPC TPK membangun layanan jaringan terminal peti kemas yang terintegrasi dengan menjadikan Tanjung Priok sebagai pusat pelayanan terminal peti kemas. Hal ini sejalan dengan misi Perusahaan, yaitu "Membangun Jaringan Terminal Petikemas yang Terintegrasi Guna Mendukung Penurunan Biaya Logistik dan Peningkatan Perdagangan Nasional".

With the vision of "Becoming an International Container Terminal Operator Integrated with the Maritime Ecosystem", IPC TPK began commercial operations with operating areas in Terminal Petikemas Pontianak located in Pontianak Port, West Kalimantan and Jambi Port, Jambi in 2015. In the same year, IPC TPK partnered with SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd, a Singapore-based company, to establish an associated entity called PT New Priok Container Terminal One (NPCT1), which is engaged in container loading and unloading handling with an operating area at Kalibaru Port, Tanjung Priok, Jakarta. In the associated company, IPC TPK's share ownership is 51.00% while SEA Terminal Management and Service Pte. Ltd. holds 49 per cent.

IPC TPK received the transfer of container terminal operations in five ports from the parent entity, namely Pontianak Port, West Kalimantan, Panjang Port, Lampung, Palembang Port, Palembang, Teluk Bayur Port, Padang, and Jambi Port, Jambi. The transfer of operation of the five container terminals was effective as of 01 January 2018. Since then, IPC TPK has built an integrated container terminal network service by making Tanjung Priok the centre of container terminal services. This is in line with the Company's mission, namely "Building an Integrated Container Terminal Network to Support the Reduction of Logistics Costs and Increase National Trade".



PT Terminal Teluk Lamong



Status Operasional: Telah Beroperasi
Bidang Usaha: Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut
Kepemilikan Saham:
PT Pelindo Terminal Petikemas 99,5%
Koperasi Pegawai Pelindo 0,5%

Susunan Manajemen

Direktur Utama: Faruq Hidayat
Direktur Keuangan, SDM dan Umum: Wahyu Widodo
Direktur Operasi & Teknik: Kalbar Yanto

Komisaris Utama: Putut Sri Muljanto
Komisaris: Yon Irawan
Komisaris: Lambock V. Nahattands
Komisaris Independen: R. Dyah Rachmani Indriyo

Terminal Teluk Lamong berlokasi di wilayah perbatasan antara Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik (Kota Gresik). Lokasi ini merupakan terminal multi purpose yang diapit oleh 2 (dua) pelabuhan milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yaitu Pelabuhan Gresik di sebelah barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di sebelah timur.

*Operational Status: Operational
Line of Business: Sea Port Service Activities*

*Share Ownership:
PT Pelindo Terminal Petikemas 99,5%
Koperasi Pegawai Pelindo 0,5%*

Management Structure

*President Director: Faruq Hidayat
Finance, HR and General Director: Wahyu Widodo
Director of Operations & Engineering: Kalbar Yanto
President Commissioner: Putut Sri Muljanto
Commissioner: Yon Irawan
Commissioner: Lambock V. Nahattands
Independent Commissioner: R. Dyah Rachmani Indriyo*

Teluk Lamong Terminal is located in the border area between Surabaya City and Gresik Regency (Gresik City). This location is a multi-purpose terminal flanked by two ports owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), namely Gresik Port to the west and Tanjung Perak Main Port to the east.



Sejak Perusahaan beroperasi, Terminal Teluk Lamong telah memberikan banyak kemajuan, baik di Jawa Timur maupun skala nasional. Pencapaian Perusahaan senantiasa menunjukkan angka positif karena Perusahaan berupaya secara konsisten untuk mengedepankan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga Perusahaan tetap bisa bersaing di pasar global. Saat ini, Terminal Teluk Lamong telah menjadi penggerak utama perekonomian regional dan nasional melalui penyediaan jasa pelayanan kepelabuhanan terpadu sehingga distribusi barang dari dan ke timur Indonesia menjadi lebih cepat dan aman. Hal ini sekaligus akan mendukung posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Since the Company's operation, Teluk Lamong Terminal has made a lot of progress, both in East Java and on a national scale. The Company's achievements continue to show positive numbers because the Company strives to consistently prioritise services that meet customer needs so that the Company can continue to compete in the global market. Today, Teluk Lamong Terminal has become the main driver of the regional and national economy through the provision of integrated port services so that the distribution of goods to and from eastern Indonesia becomes faster and safer. This will also support Indonesia's position as the world's maritime axis.



PT Prima Terminal Petikemas



Status Operasional: Telah Beroperasi
 Bidang Usaha: Jasa Pelayanan Peti Kemas
 Kepemilikan Saham:
 PT Pelindo Terminal Petikemas 99,7%
 PT Integrasi Logistik Cipta Solusi 0,3%

Susunan Manajemen

Direktur Utama: Hanny Uktolseya
 Direktur Keuangan dan Umum: Plt. Hanny Uktolseya
 Direktur Operasi dan Teknik: Plt. Hanny Uktolseya
 Komisaris Utama: Rizki Kurniawan

*Operational Status: Operational
 Line of Business: Container Services
 Share Ownership:
 PT Pelindo Terminal Petikemas 99.7%
 PT Integrasi Logistik Cipta Solusi 0.3%*

Management Structure

*President Director: Hanny Uktolseya
 Director of Finance and General Affairs: Acting. Hanny Uktolseya
 Director of Operations and Engineering: Acting. Hanny Uktolseya
 President Commissioner: Rizki Kurniawan*

PT Prima Terminal Petikemas didirikan pada tanggal 30 Juli 2013 dan memperoleh pengesahan Badan Hukum dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-46327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 03 September 2013. PT Prima Terminal Petikemas diberikan hak untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan Terminal Petikemas Belawan Fase 2 sepanjang 350 meter di area konsesi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan konsep terminal peti kemas internasional semi otomatis. PT Prima Terminal Petikemas menyediakan jasa pelayanan peti kemas, dengan visi "Menjadi Operator Terminal Peti Kemas yang Terstandarisasi, Modern, Progresif, dan Terintegrasi dalam Proses Bisnis di Indonesia".

PT Prima Terminal Petikemas was established on 30 July 2013 and obtained legal entity validation with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-46327.AH.01.01. dated 03 September 2013. PT Prima Terminal Petikemas was granted the right to develop and manage the 350 metre Terminal Petikemas Belawan Phase 2 in the concession area of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the concept of a semi-automated international container terminal. PT Prima Terminal Petikemas provides container services, with the vision of "Becoming a Standardised, Modern, Progressive and Integrated Container Terminal Operator in the Business Process in Indonesia".



PT Kaltim Kariangau Terminal



Status operasional: Telah beroperasi
Bidang Usaha: Jasa Kepelabuhanan
Kepemilikan saham
PT Pelindo Terminal Petikemas 50%
Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya 50%

*Operational status: Operational
Line of Business: Port Services
Share ownership
PT Pelindo Terminal Petikemas 50%
Melati Bhakti Satya Regional Company 50%*



Susunan Manajemen

Direktur Utama: H. Abdul Azis (Perwakilan Pelindo Grup)
 Direktur SDM Dan Keuangan: Faisal Napu (Perwakilan Pelindo Grup)
 Direktur Operasi Dan Teknik: Sofyan (Perwakilan Non Pelindo Grup)
 Komisaris Utama: Abu Helmi (Perwakilan Non Pelindo Grup)
 Komisaris: Zaenal Haq (Perwakilan Non Pelindo Grup)
 Komisaris: Enriany Muis (Perwakilan Pelindo Grup)

PT Kaltim Kariangau Terminal (PT KKT) merupakan perusahaan patungan antara Badan Usaha Milik Negara melalui PT Pelindo Terminal Petikemas (saat itu PT Pelindo IV (Persero)) dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 22 tanggal 8 Februari 2012 yang dibuat oleh Notaris Hasanuddin, SH., Mhum., MKn untuk mengoperasikan Terminal Petikemas Kariangau (TPK Kariangau).

TPK Kariangau terletak di ALKI II (01 09'28"S/116 49'59"T) yang menyatu dengan Kawasan Industri Kariangau (KIK) dan memiliki *draft* kedalaman dengan kade sedalam -14 LWS yang terletak di teluk Balikpapan yang tenang dan alur pelayaran seluas 15 mil. TPK Kariangau memiliki fasilitas pelabuhan yang memadai antara lain dermaga dengan panjang 270 meter dan lebar 30 meter, *Trestel/Quay* dengan panjang 282 meter dan lebar 10,5 meter, lapangan penumpukan seluas 6 Ha dengan kapasitas 300.000 TEUs dengan 46 unit *reefer plug*. Untuk mendukung pelayanan jasa kepelabuhanan, TPK Kariangau dilengkapi dengan peralatan pelabuhan yang cukup lengkap antara lain *container crane* sebanyak 3 (tiga) unit, *rubber tyred gantry* sebanyak 9 (sembilan) unit, *reach stacker* sebanyak 1 (satu) unit, *forklift* sebanyak 4 (empat) unit, *side loader* sebanyak 1 (satu) unit serta *terminal truck & chassis* sebanyak 14 (empat belas) unit. Tentunya selain fasilitas pelabuhan dan peralatan pelabuhan, TPK Kariangau juga memiliki fasilitas penunjang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelayanan berdasarkan standar yang dipersyaratkan.

Management Structure

President Director: H. Abdul Azis (Pelindo Group Representative)
HR and Finance Director: Faisal Napu (Pelindo Group Representative)
Director of Operations and Engineering: Sofyan (Non Pelindo Group Representative)
President Commissioner: Abu Helmi (Non Pelindo Group Representative)
Commissioner: Zaenal Haq (Non Pelindo Group Representative)
Commissioner: Enriany Muis (Pelindo Group Representative)

PT Kaltim Kariangau Terminal (PT KKT) is a joint venture between a State-Owned Enterprise through PT Pelindo Terminal Petikemas (at that time PT Pelindo IV (Persero)) and the East Kalimantan Provincial Government through Melati Bhakti Satya Regional Company which was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company Number 22 dated 8 February 2012 made by Notary Hasanuddin, SH, Mhum, MKn to operate the Terminal Petikemas Kariangau (TPK Kariangau).

TPK Kariangau is located at ALKI II (01 09'28 "S/116 49'59 "T) which is integrated with Kariangau Industrial Estate (KIK) and has a draft depth of -14 LWS located in the calm Balikpapan Bay and 15 miles of shipping channel. TPK Kariangau has adequate port facilities including a berth with a length of 270 metres and a width of 30 metres, Trestel/Quay with a length of 282 metres and a width of 10.5 metres, stacking yard of 6 Ha with a capacity of 300,000 TEUs with 46 units of reefer plug. To support port services, TPK Kariangau is equipped with complete port equipment including container cranes as many as three units, rubber tyred gantry as many as nine units, reach stacker as many as one unit, forklift as many as four units, side loader as many as one unit and terminal truck & chassis as many as fourteen units. Of course, in addition to port facilities and port equipment, TPK Kariangau also has supporting facilities in accordance with the needs of service implementation based on the required standards.

Untuk memudahkan pelayanan kepada para pengguna jasa, PT KKT telah menggunakan aplikasi dan *online platform* dalam sebagian besar proses bisnisnya. Bahkan TPK Kariangau yang menjadi salah satu tempat untuk Progress Aksi Tim Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) Aksi Kepelabuhanan di Lingkungan PT Pelindo (Persero) juga telah menindaklanjuti dan melaksanakan semua indikator penilaian Tim Stranas PK yang meliputi SSMQ (Pemeriksaan bersama bea cukai dan karantina), *Autogate System*, *DO Online*, *SP2 Online*, *SIMON TKBM*, serta *Trucking Online* (STID dan *Truck Booking System*).

Selain TPK Kariangau, PT KKT juga mengembangkan bidang usaha non peti kemas melalui pengoperasian *Terminal Multipurpose*. Saat ini, PT KKT telah melakukan kerjasama dengan beberapa mitra kerja untuk pelayanan kegiatan bongkar muat kargo batu pecah, pasir palu, krikil dan pasir batu untuk bahan material pembangunan IKN. PT KKT juga melakukan pelayanan terhadap bongkar muat curah kering batu bara terhadap pemilik IUP OP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To facilitate services to service users, PT KKT has used applications and online platforms in most of its business processes. Even TPK Kariangau, which is one of the places for Progress Action of the National Strategy for Preventing Corruption (Stranas PK) Team for Port Action within PT Pelindo (Persero), has also followed up and implemented all Stranas PK Team assessment indicators which include SSMQ (joint inspection of customs and quarantine), Autogate System, DO Online, SP2 Online, SIMON TKBM, and Trucking Online (STID and Truck Booking System).

In addition to TPK Kariangau, PT KKT also develops non-container business through the operation of Multipurpose Terminal. Currently, PT KKT has collaborated with several partners for loading and unloading services for crushed stone, hammer sand, gravel and stone sand for IKN construction materials. PT KKT also provides services for the loading and unloading of dry bulk coal for IUP OP owners in accordance with applicable regulations.



DAFTAR DAN PROFIL PEJABAT SENIOR

LIST AND PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Berikut adalah daftar dan profil pejabat senior Pelindo TPK sampai Desember 2022:

The following is the list and profile of Pelindo TPK senior officers until December 2022:

No	Foto Photo	Nama Name	Jabatan Position
1		I PUTU SUKADANA	Senior Vice President Satuan Pengawasan Intern <i>Senior Vice President Internal Audit</i>
2		R.M KUMARA ANINDHITA WIDYASWENDRA	Senior Vice President Sekretariat Perusahaan <i>Senior Vice President Corporate Secretariat</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di kota Denpasar dan saat ini berusia 46 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2004 jurusan Manajemen di Universitas Udayana Denpasar. Pernah menjabat sebagai Senior Manager Pelayanan SDM dan HSSE pada tahun 2019 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Satuan Pengawasan Intern di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Denpasar and currently 46 years old. He holds a Master's degree in 2004 majoring in Management at Udayana University Denpasar. He served as Senior Manager of HR and HSSE Services in 2019 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), and currently serves as Senior Vice President Internal Audit at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta dan saat ini berusia 38 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2020 jurusan Manajemen di Universitas Airlangga. Pernah menjabat sebagai Senior Manager Pelayanan pada tahun 2020 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Sekretariat Perusahaan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Yogyakarta and currently 38 years old. Has a Master's degree in 2020 majoring in Management at Airlangga University. Has served as Senior Manager of Services in 2020 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Corporate Secretariat at PT Pelindo Terminal Petikemas.



No	Foto <i>Photo</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
3		IRWAN SETYABUDHI	Senior Vice President Perencanaan & Pengelolaan Transformasi <i>Senior Vice President Transformation Planning and Management</i>
4	-	-	Senior Vice President Perencanaan & Pengembangan Operasi <i>Senior Vice President Operations Planning & Development</i>
5		A. SYAIFUL AMIN	Senior Vice President Pengelolaan Operasi <i>Senior Vice President Operations Management</i>
6		ANGGA PRADIPTYA	Senior Vice President Sistem Manajemen & HSSE <i>Senior Vice President Management System and HSSE</i>
7		JAYA VIA DEWATA	Senior Vice President Fasilitas Pelabuhan <i>Senior Vice President Port Facility</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Boyolali dan saat ini berusia 51 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 1996 jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Bandung. Pernah menjabat sebagai Senior Vice President Management Risiko pada tahun 2021 di PT Pelindo Terminal Petikemas. Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Perencanaan & Pengelolaan Transformasi di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Boyolali and currently 51 years old. He holds a Bachelor of Science degree in 1996 majoring in Engineering Physics at the Bandung Institute of Technology. He served as Senior Vice President of Risk Management in 2021 at PT Pelindo Terminal Petikemas. And currently serves as Senior Vice President of Transformation Planning & Management at PT Pelindo Terminal Petikemas.

-

Warga negara Indonesia, lahir di Bengkulu Selatan dan saat ini berusia 44 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2017 jurusan Leadership & Logistic di Universitas Kuhne Logistic Jerman. Pernah menjabat sebagai Senior Vice President Perencanaan & Pengembangan Operasi pada tahun 2021 di PT Pelindo Terminal Petikemas. Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Pengelolaan Operasi di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Bengkulu Selatan and currently 44 years old. He holds a Master's degree in 2017 majoring in Leadership & Logistics at Kuhne Logistic University, Germany. He served as Senior Vice President of Operations Planning & Development in 2021 at PT Pelindo Terminal Petikemas. And currently serves as Senior Vice President of Operations Management at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya dan saat ini berusia 45 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2002 jurusan Teknik Sipil di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pernah menjabat sebagai Senior Manajer Pengadaan Barang Jasa pada tahun 2020 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Sistem Manajemen & HSSE di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Surabaya and currently 45 years old. Has a Bachelor's degree in 2002 majoring in Civil Engineering at Lambung Mangkurat University Banjarmasin. He served as Senior Manager of Procurement of Goods and Services in 2020 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Management Systems & HSSE at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya dan saat ini berusia 43 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2002 jurusan Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Pernah menjabat sebagai Vice President Port Engineering Planning pada tahun 2017 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Fasilitas Pelabuhan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Surabaya and currently 43 years old. Has a Bachelor's degree in 2002 majoring in Civil Engineering at the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya. He served as Vice President of Port Engineering Planning in 2017 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Port Facilities at PT Pelindo Terminal Petikemas.



No	Foto <i>Photo</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
8		TOPO SAPTO NUGROHO	Senior Vice President Peralatan Pelabuhan <i>Senior Vice President of Port Equipment</i>
9		HADI MOHAMMAD LUKMANTYO	Senior Vice President Teknologi Informasi <i>Senior Vice President Information Technology</i>
10		UMI SYARIFAH AMBARWATI	Senior Vice President Perencanaan & Pengelolaan SDM <i>Senior Vice President HR Planning & Management</i>
11		ROY DARMA PUTERA	Senior Vice President Layanan SDM & Umum <i>Senior Vice President HR & General Services</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta dan saat ini berusia 52 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2015 jurusan Manajemen Teknik di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Pernah menjabat sebagai Pimpinan Proyek Strategis Peralatan pada tahun 2020 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Peralatan Pelabuhan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Surakarta and currently 52 years old. Has a Master's degree in 2015 majoring in Engineering Management at the Sepuluh Nopember Institute of Technology Surabaya. He served as Equipment Strategic Project Leader in 2020 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Port Equipment at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Sidoarjo dan saat ini berusia 46 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2013 jurusan Manajemen Transportasi dan Maritim di Institute of Transport and Maritime Management Belgia. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2018 di PT Terminal Petikemas Indonesia. Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Teknologi Informasi di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Sidoarjo and currently 46 years old. He holds a Master's degree in 2013 majoring in Transport and Maritime Management at the Institute of Transport and Maritime Management Belgium. He served as President Director in 2018 at PT Terminal Petikemas Indonesia. And currently serves as Senior Vice President of Information Technology at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta dan saat ini berusia 41 tahun. Mendapat gelar Sarjana 2 pada tahun 2019 jurusan Administrasi Bisnis di Institut Teknologi Bandung. Pernah menjabat sebagai Asisten Senior Manager Pengadaan Barang Jasa Regional 1 pada tahun 2020 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Perencanaan & Pengelolaan SDM di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Surakarta and currently 41 years old. Obtained his Master's degree in 2019 majoring in Business Administration at the Bandung Institute of Technology. Has served as Senior Assistant Manager of Procurement of Goods and Services Regional 1 in 2020 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of HR Planning & Management at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Kota Makassar dan saat ini berusia 53 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 1995 jurusan Administasi Niaga di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada tahun 2019 di PT Pelindo Daya Sejahtera. Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Layanan SDM & Umum di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Makassar City and currently 53 years old. Has a Bachelor's degree in 1995 majoring in Commercial Administration at the University of 17 Agustus 1945 Surabaya. Has served as President Director in 2019 at PT Pelindo Daya Sejahtera. And currently serves as Senior Vice President of HR & General Services at PT Pelindo Terminal Petikemas.



No	Foto <i>Photo</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
12		MUHAMMAD FITRIANTO MALIK	Senior Vice President Hukum <i>Senior Vice President Law</i>
13		NANANG PRASETIYO	Senior Vice President Anggaran, Akuntansi & Pelaporan <i>Senior Vice President Budget, Accounting & Reporting</i>
14		LUHUR WICAKSONO	Senior Vice President Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan <i>Senior Vice President Financial Management and Taxation</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta dan saat ini berusia 39 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2022 jurusan Hukum di Universitas Airlangga. Pernah menjabat sebagai Vice President Legal Counsel & Regulation pada tahun 2017 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Hukum di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Jakarta and currently 39 years old. Has a Master's degree in 2022 majoring in Law at Airlangga University. He served as Vice President of Legal Counsel & Regulation in 2017 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Law at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri dan saat ini berusia 39 tahun. Memiliki latar belakang Pendidikan terakhir Magister pada tahun 2019 jurusan Bisnis Administrasi di Institute Teknologi Bandung. Pernah menjabat sebagai Direktur pada tahun 2020 di PT Lamong Nusantara Gas. Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Anggaran, Akuntansi & Pelaporan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Kediri and currently 39 years old. Has a Master's degree in 2019 majoring in Business Administration at the Bandung Institute of Technology. Has served as Director in 2020 at PT Lamong Nusantara Gas. And currently serves as Senior Vice President of Budget, Accounting & Reporting at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya dan saat ini berusia 44 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2002 jurusan Ekonomi di Universitas Airlangga. Pernah menjabat sebagai Vice President Analysis and Evaluation di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Surabaya and currently 44 years old. Has a Bachelor's degree in 2002 majoring in Economics at Airlangga University. Previously served as Vice President of Analysis and Evaluation at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Financial Management and Taxation at PT Pelindo Terminal Petikemas.



No	Foto <i>Photo</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
15		HERIBERTUS HARYANCE PAEMBONAN	Senior Vice President Manajemen Risiko <i>Senior Vice President Risk Management</i>
16		MUCHAMMAD ALI AFANDI	Senior Vice President Perencanaan Strategis <i>Senior Vice President Strategic Planning</i>
17		RACHMAT PRAYOGI	Senior Vice President Kerjasama Usaha & Pembinaan Anak Perusahaan <i>Senior Vice President Business Cooperation & Subsidiary Development</i>
18		DARU WICAKSONO JULIANTO	Senior Vice President Komersial & Hubungan Pelanggan <i>Senior Vice President Commercial & Customer Relations</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Luwuk Sulawesi Tengah dan saat ini berusia 49 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 1997 di Universitas Surabaya. Pernah menjabat sebagai Manajer Properti dan Aneka Usaha pada tahun 2017 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Manajemen Risiko di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Luwuk, Central Sulawesi and currently 49 years old. Has a Bachelor's degree in 1997 at the University of Surabaya. He served as Property and Miscellaneous Business Manager in 2017 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Risk Management at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya dan saat ini berusia 41 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2015 jurusan Coastal Engineering and Port Development di UNESCO the Netherlands. Pernah menjabat sebagai Regional Manager of Engineering pada tahun 2018 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Perencanaan Strategis di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Surabaya and currently 41 years old. Has a Master's degree in 2015 majoring in Coastal Engineering and Port Development at UNESCO the Netherlands. He served as Regional Manager of Engineering in 2018 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Strategic Planning at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang dan saat ini berusia 50 tahun. Memiliki Latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2013 jurusan International Transport and Logistics di Shanghai Maritime University. Pernah menjabat sebagai Senior Vice President Aliansi Bisnis dan Pelayanan Pelanggan pada tahun 2021 di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Kerjasama Usaha & Pembinaan Anak Perusahaan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Palembang and currently 50 years old. He holds a Master's degree in 2013 majoring in International Transport and Logistics at Shanghai Maritime University. He served as Senior Vice President of Business Alliances and Customer Service in 2021 at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Business Cooperation & Subsidiary Development at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Magelang dan saat ini berusia 47 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2013 jurusan Manajemen di Universitas Wijaya Putra. Pernah menjabat sebagai CEO Regional Kalimantan pada tahun 2020 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Senior Vice President Komersial & Hubungan Pelanggan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Magelang and currently 47 years old. Has a Master's degree in 2013 majoring in Management at Wijaya Putra University. He served as Kalimantan Regional CEO in 2020 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Senior Vice President of Commercial & Customer Relations at PT Pelindo Terminal Petikemas.



DAFTAR DAN PROFIL CEO & GENERAL MANAGER

LIST AND PROFILE OF CEO & GENERAL MANAGER

Berikut adalah daftar dan profil CEO & General Manager Pelindo TPK sampai Desember 2022:

The following is the list and profile of Pelindo TPK CEO & General Manager until December 2022:

No	Foto Photo	Nama Name	Jabatan Position
19		TAUFIQ RACHMAN	General Manager Terminal Petikemas Nilam <i>General Manager Terminal Petikemas Nilam</i>
20		I NYOMAN SUDIARTHA	General Manager Terminal Petikemas Semarang <i>General Manager Terminal Petikemas Semarang</i>
21	-	-	General Manager Terminal Petikemas Belawan <i>General Manager Terminal Petikemas Belawan</i>
22		SIRIN PURNOMO	General Manager Terminal Petikemas Banjarmasin <i>General Manager Terminal Petikemas Banjarmasin</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Gresik dan saat ini berusia 56 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2000 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Wijaya Putera Surabaya. Pernah menjabat sebagai General Manager tahun 2019 di Terminal Petikemas Semarang PT Pelabuhan Indonesia III (Pesero). Dan saat ini menjabat sebagai General Manager Terminal Petikemas Nilam di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Gresik and currently 56 years old. He has a Bachelor's degree in 2000 majoring in Management Economics at Wijaya Putera University Surabaya. He served as General Manager in 2019 at Semarang Container Terminal of PT Pelabuhan Indonesia III (Pesero). And currently serves as General Manager Terminal Petikemas Nilam at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Denpasar dan saat ini berusia 52 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2003 jurusan Ilmu Hukum di Universitas Dwijendra Denpasar. Pernah menjabat sebagai General Manager Banjarmasin pada tahun 2018 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai General Manager Terminal Petikemas Semarang di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Denpasar and currently 52 years old. He has a Bachelor's degree in 2003 majoring in Law at Dwijendra University Denpasar. He served as General Manager of Banjarmasin in 2018 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as General Manager Terminal Petikemas Semarang at PT Pelindo Terminal Petikemas.

-

Warga negara Indonesia, lahir di Semarang dan saat ini berusia 52 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2006 jurusan Ekonomi di Universitas Achmad Yani Banjarmasin. Pernah menjabat sebagai General Manager Bumiharjo pada tahun 2019 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai General Manager Terminal Petikemas Banjarmasin di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Semarang and currently 52 years old. He has a Bachelor's degree in 2006 majoring in Economics at Achmad Yani University Banjarmasin. He served as General Manager of Bumiharjo in 2019 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as General Manager Terminal Petikemas Banjarmasin at PT Pelindo Terminal Petikemas.



No	Foto <i>Photo</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
23		MUHAMMAD SYUKUR	Terminal Head Petikemas New Makassar <i>Terminal Head New Makassar</i>
24		ALEXANDER B.L. SITORUS	Terminal Head Petikemas Bitung <i>Terminal Head Bitung</i>
25		ROULAND PRAKARSA KOSWARA	Terminal Head Petikemas Ambon <i>Terminal Head Ambon</i>
26		HERRYANTO	Terminal Head Petikemas Sorong <i>Terminal Head Sorong</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Tawau dan saat ini berusia 41 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2003 jurusan Teknik Elektro di Universitas Universitas Hasanuddin Makassar. Pernah menjabat sebagai Deputy General Manager pada tahun 2021 di Terminal Petikemas Makassar. Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas New Makassar di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Tawau and currently 41 years old. He has a Bachelor's degree in 2003 majoring in Electrical Engineering at Hasanuddin University Makassar. He served as Deputy General Manager in 2021 at Makassar Container Terminal. And currently serves as Terminal Head New Makassar at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Kendari dan saat ini berusia 55 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2012 jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen IMNI Jakarta. Pernah menjabat sebagai General Manager Terminal Petikemas Bitung pada tahun 2021 di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Bitung di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Kendari and currently 55 years old. He holds a Master's degree in 2012 majoring in Management at the IMNI Management Science College Jakarta. He served as General Manager of Terminal Petikemas Bitung in 2021 at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). And currently serves as Terminal Head Bitung at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Makassar dan saat ini berusia 38 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2018 jurusan Shipping & Logistic di World Maritime University, Swedia. Pernah menjabat sebagai Vice President Reporting Operasional pada tahun 2021 di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Ambon di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Makassar and currently 38 tahun. He has a Master's degree in 2018 majoring in Shipping & Logistics at World Maritime University, Sweden. Has served as Vice President Reporting Operations in 2021 at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). And currently serves as Terminal Head Ambon at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Taccipi Bone dan saat ini berusia 49 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2013 jurusan Manajemen Pemasaran di Universitas Muslim Indonesia Makassar. Pernah menjabat sebagai General Manager Ternate pada tahun 2018 di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Sorong di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Taccipi Bone and currently 49 years old. He has a Master's degree in 2013 majoring in Marketing Management at the Muslim University of Indonesia Makassar. He served as General Manager of Ternate in 2018 at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). And currently serves as Terminal Head Sorong at PT Pelindo Terminal Petikemas.



No	Foto <i>Photo</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
27		YANDI SOFYAN HADI	Terminal Head Petikemas Kendari <i>Terminal Head Kendari</i>
28		TEGUH FIRDAUS	Terminal Head Petikemas Pantoloan <i>Terminal Head Pantoloan</i>
29		RICHARD SIAHAAN	Terminal Head Petikemas Perawang <i>Terminal Head Perawang</i>
30		TULUS PRASETYO	Terminal Head Petikemas Jayapura <i>Terminal Head Jayapura</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya dan saat ini berusia 48 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Diploma III pada tahun 1996 jurusan Manajemen Umum di Universitas Trisakti Jakarta. Pernah menjabat sebagai General Manager Marauke pada tahun 2019 di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Kendari di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Surabaya and currently 48 years old. He has a Diploma III in 1996 majoring in General Management at Trisakti University Jakarta. He served as General Manager of Marauke in 2019 at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). And currently serves as Terminal Head Kendari at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Makassar dan saat ini berusia 46 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Magister pada tahun 2015 jurusan Manajemen di Universitas Hasanuddin Makassar. Pernah menjabat sebagai General Manager Nunukan pada tahun 2019 di PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Pantoloan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Makassar and currently 46 years old. He has a Master's degree in 2015 majoring in Management at Hasanuddin University Makassar. He served as General Manager of Nunukan in 2019 at PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). And currently serves as Terminal Head Pantoloan at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar dan saat ini berusia 53 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 1992 jurusan Teknik Elektro di Universitas Sumatera. Pernah menjabat sebagai General Manager Pekanbaru pada tahun 2021 di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Perawang di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar and currently 53 years old. He has a Bachelor's degree in 1992 majoring in Electrical Engineering at the University of Sumatra. He served as General Manager of Pekanbaru in 2021 at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). And currently serves as Terminal Head Perawang at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Pacitan dan saat ini berusia 49 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2010 jurusan Manajemen di STIE Petra Bitung. Pernah menjabat sebagai Manager Pengelolaan Operasi pada tahun 2021 di Terminal Petikemas Makassar New Port. Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Jayapura di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Pacitan and currently 49 years old. He has a Bachelor's degree in 2010 majoring in Management at STIE Petra Bitung. He served as Operations Management Manager in 2021 at Makassar New Port Container Terminal. And currently serves as Terminal Head Jayapura at PT Pelindo Terminal Petikemas.



No	Foto Photo	Nama Name	Jabatan Position
31		HAMSAH	Terminal Head Petikemas Tarakan <i>Terminal Head Tarakan</i>
32		AGUS SETIAWAN NAZAR	Terminal Head Petikemas Kupang <i>Terminal Head Kupang</i>

Keterangan Information

Warga negara Indonesia, lahir di Garing dan saat ini berusia 44 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2007 jurusan Manajemen Transportasi di STIE Tridhama Nusantara. Pernah menjabat sebagai Manager Operasi dan Perencanaan di Terminal Petikemas Makassar pada tahun 2021. Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Tarakan di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Garing and currently 44 years old. He has a Bachelor's degree in 2007 majoring in Transportation Management at STIE Tridhama Nusantara. He served as Operations and Planning Manager at Makassar Container Terminal in 2021. And currently serves as Terminal Head Tarakan at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta dan saat ini berusia 48 tahun. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 pada tahun 2002 jurusan Ekonomi di Universitas Hassanudin Makassar. Pernah menjabat sebagai Deputy Manager HSSE Regional Jawa Timur pada tahun 2018 di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Dan saat ini menjabat sebagai Terminal Head Petikemas Kupang di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Indonesian citizen, born in Jakarta and currently 48 years old. He has a Bachelor's degree in 2002 majoring in Economics at Hassanudin University Makassar. He served as Deputy Manager of East Java Regional HSSE in 2018 at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). And currently serves as Terminal Head Kupang at PT Pelindo Terminal Petikemas.



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Pelindo TPK memiliki *website* sebagai sumber informasi mengenai kinerja Perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. *Website* Perusahaan dapat diakses melalui www.pelindotpk.co.id. Pada *website* tersebut, seluruh Pemangku Kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- **Profil Perusahaan**

Informasi mengenai sejarah dan berdirinya Perusahaan, visi & misi, serta *core values* Perusahaan, dapat diakses di *website* Perusahaan pada menu "Profil" dan subkategori "Tentang Kami".

- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Profil" dan subkategori "Manajemen".

- **Profil Entitas Bisnis**

Informasi mengenai profil seluruh Anak Perusahaan PT Pelindo TPK. Secara lengkap dapat diakses melalui *website* Perusahaan pada kategori "Profil" dan subkategori "Entitas Bisnis".

- **Struktur Organisasi**

Informasi mengenai struktur organisasi dapat diakses di *website* Perusahaan pada menu "Profil" dan subkategori "Struktur Organisasi".

- **Penghargaan**

Informasi mengenai capaian penghargaan Perusahaan dapat diakses di *website* Perusahaan pada menu "Profil" dan subkategori "Penghargaan".

- **Tata Kelola Perusahaan**

Informasi mengenai penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dapat diakses pada *website* Perusahaan dalam menu "Tata Kelola" dan subkategori "Tata Kelola Perusahaan".

Pelindo TPK has a website as a source of information about the Company's performance that is presented transparently for investors and all other Stakeholders. The Company's website can be accessed through www.pelindotpk.co.id. On the website, all Stakeholders can obtain information regarding:

- **Company Profile**

Information regarding the history and establishment of the Company, vision & mission, and core values of the Company, can be accessed on the Company's website in the "Profile" menu and sub category "About Us".

- **Profile of the BOC and the BOD**

Information regarding the complete profile of the BOC and the BOD along with the legality of their appointment can be accessed on the Company's website in the "Profile" category and sub category "Management".

- **Profile of Business Entities**

Information regarding the profile of all Subsidiaries of PT Pelindo TPK. The complete information can be accessed through the Company's website in the category "Profile" and sub category "Business Entities".

- **Organisational Structure**

Information regarding the organisational structure can be accessed on the Company's website in the "Profile" menu and sub category "organisational structure".

- **Awards**

Information regarding the Company's award achievements can be accessed on the Company's website in the "Profile" menu and sub category "Awards".

- **Corporate Governance**

Information regarding the implementation of good corporate governance principles can be accessed on the Company's website in the "Governance" menu and sub category "Corporate Governance".

- **Sistem Manajemen**

Informasi mengenai sistem manajemen yang meliputi kebijakan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja serta keamanan lingkungan dapat diakses melalui *website* Perusahaan dalam menu "Tata Kelola" dan subkategori "Sistem Manajemen".

- **Pelaporan**

Merupakan media yang disediakan Perusahaan terkait dengan penanganan pengaduan. Media ini tidak hanya dikhususkan bagi karyawan namun juga bagi seluruh masyarakat. Secara lengkap dapat diakses melalui *website* Perusahaan dalam menu "Tata Kelola" dan subkategori "Pelaporan".

- **Layanan**

Informasi mengenai layanan jasa yang diberikan Perusahaan mulai dari layanan *Stevedoring*, *Haulage*, Pelayanan Dermaga, *Receiving Delivery*, Jasa Penumpukan serta jasa layanan lainnya yang dapat diakses melalui *website* Perusahaan dalam menu "Layanan".

- **Informasi Terminal (Wilayah Kerja)**

Merupakan informasi mengenai peta lokasi terminal, fasilitas, dan peralatan yang dikelola oleh Perusahaan yang dapat diakses melalui *website* Perusahaan dalam menu "Terminal".

- **Informasi Pemegang Saham**

Informasi mengenai Pemegang Saham Perusahaan dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Investor" dan subkategori "Pemegang Saham".

- **Laporan Keuangan, Tahunan dan Keberlanjutan**

Informasi mengenai laporan keuangan, tahunan, dan keberlanjutan dapat diakses di *website* Perusahaan pada kategori "Investor" dan subkategori "Laporan".
Data yang dilampirkan dalam informasi laporan keuangan selalu kami perbarui setiap per tiga bulan (triwulan) dengan menyediakan sarana pengunduhan yang dapat memudahkan Pemangku Kepentingan dalam memperoleh data tersebut.

- **Obligasi**

Informasi mengenai obligasi dapat diakses melalui *website* Perusahaan pada kategori "Investor" dan subkategori "Obligasi".

- **Management System**

Information regarding the management system which includes quality policy, occupational health and safety and environmental safety can be accessed through the Company's website in the "Governance" menu and the "Management System" sub category.

- **Reporting**

Is a medium provided by the Company related to handling complaints. This media is not only specifically for employees but also for the public. For further description, it can be accessed through the Company's website in the "Governance" menu and the "Reporting" sub category.

- **Services**

Information regarding the services provided by the Company ranging from Stevedoring, Haulage, Dock Services, Receiving Delivery, Stacking Services and other services that can be accessed through the Company's website in the "Services" menu.

- **Terminal Information (Working Area)**

Information regarding the location map of terminals, facilities, and equipment managed by the Company which can be accessed through the Company's website in the "Terminal" menu.

- **Shareholder Information**

Information about the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website in the "Investor" category and the "Shareholders" sub category.

- **Financial Statement, Annual and Sustainability Reports**

Information regarding financial statement, annual and sustainability reports can be accessed on the Company's website in the "Investors" category and the "Reports" sub category.
The data attached to the financial statement information is always updated quarterly by providing download facilities that can facilitate stakeholders in obtaining the data.

- **Bonds**

Information regarding bonds can be accessed through the Company's website in the "Investors" category and the "Bonds" sub category.



- **Siaran Pers**

Merupakan informasi mengenai berita rilis resmi Perusahaan yang dapat diakses melalui *website* Perusahaan pada kategori "Media" dan subkategori "Siaran Pers".

- **Kabar Terbaru**

Informasi mengenai pemberitaan terbaru dunia maritim dapat diakses melalui *website* Perusahaan pada kategori "Media" dan subkategori "Kabar terbaru".

- **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

Informasi mengenai pemberitaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat diakses melalui *website* Perusahaan dalam kategori "TJSL".

- **Pengadaan**

Sebagai media registrasi bagi seluruh mitra dan calon mitra Perusahaan untuk dapat ikut serta dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Selain sebagai media registrasi juga berperan sebagai media informasi terkait dengan pengadaan-pengadaan yang dibutuhkan baik bagi Perusahaan maupun Anak Perusahaan, dapat di akses melalui *website* Perusahaan pada menu *header* "Pengadaan".

- **Portal Pelanggan**

Sebagai sarana komunikasi perusahaan kepada para pelanggan, hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan prima bagi para pelanggan, dapat di akses melalui *website* Perusahaan pada menu *header* "Customer Portal".

- **Karir**

Informasi mengenai rekrutmen pegawai yang dilakukan oleh Perusahaan dapat diakses melalui *website* Perusahaan pada menu *header* "Karir".

- **Hubungi Kami**

Sarana bagi pengunjung *website* untuk menanyakan berbagai informasi tentang Perusahaan, dapat diakses melalui *website* Perusahaan pada menu *header* "Hubungi Kami".

- **Keterbukaan Informasi Publik**

Layanan daring bagi pemohon informasi publik sebagai salah satu wujud pelaksanaan keterbukaan informasi publik Perusahaan, dapat diakses melalui *website* Perusahaan pada menu *header* "Keterbukaan Informasi Publik".

- **Press Releases**

Information regarding the Company's official news releases can be accessed through the Company's website in the "Media" category and the "Press Releases" sub category.

- **Latest News**

Information regarding the latest news in the maritime world can be accessed through the Company's website in the "Media" category and the "Latest News" sub category.

- **Social and Environmental Responsibility**

Information regarding the news of social and environmental responsibility can be accessed through the Company's website in the "TJSL" category.

- **Procurement**

As a registration media for all partners and prospective partners of the Company to be able to participate in the procurement of goods and services. Aside from being a registration media, it also acts as an information media related to procurements needed for both the Company and its Subsidiaries, can be accessed through the Company's website on the header menu "Procurement".

- **Customer Portal**

As a means of company communication to customers, this is one form of the Company's commitment to providing excellent service to customers, can be accessed through the Company's website on the header menu "Customer Portal".

- **Career**

Information regarding employee recruitment carried out by the Company can be accessed through the Company's website on the header menu "Career".

- **Contact Us**

A means for website visitors to ask various information about the Company, can be accessed through the Company's website on the header menu "Contact Us".

- **Public Information Disclosure**

Online service for public information applicants as a form of implementation of the Company's public information disclosure, can be accessed through the Company's website on the header menu "Public Information Disclosure".



ALAMAT KANTOR PUSAT, ANAK PERUSAHAAN, DAN CABANG TERMINAL PETI KEMAS

ADDRESS OF HEAD OFFICE, SUBSIDIARIES, AND CONTAINER TERMINAL BRANCH OFFICES

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya, Jawa Timur - 60165

Telepon
Telephone +62 31 99210456

Surel
E-mail info.tpk@pelindo.co.id

Website www.pelindotpk.co.id

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

Jl. Tanjung Mutiara 1, Surabaya, Jawa Timur - 60177

Telepon
Telephone +62 31 3283269

Surel
E-mail corporate.communication@tps.co.id / cs@tps.co.id

Website www.tps.co.id

BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

Jl. Perak Barat No. 379, Surabaya, Jawa Timur - 60165

Telepon
Telephone +62 31 3287120 / 328 7121

Surel
E-mail info@bjtiport.co.id / humas@bjtiport.co.id

Website www.bjtiport.co.id

IPC TERMINAL PETIKEMAS

Pelindo Tower, Lantai 18. Jl. Yos Sudarso No. 9, Koja, Jakarta Utara - 14230

Telepon
Telephone +62 21-4301080 | +62 4003899 / 70

Surel
E-mail humas@tps.co.id / cs@tps.co.id

Website www.ipctpk.co.id


TERMINAL TELUK LAMONG

Jl. Raya Tambak Osowilangun KM 12, Kelurahan Tambak Osowilangun, Kecamatan Benowo, Surabaya Jawa Timur - 60191

Telepon
Telephone +62 31 9900 1500

Surel
E-mail terminal@teluklamong.co.id

Website www.teluklamong.co.id

PRIMA MULTI TERMINAL KUALA TANJUNG

Jalan Pelabuhan No. 01, Kuala Tanjung, Sei Suka, Batu Bara, Sumatera Utara - 21657

Telepon
Telephone +62 622 5341871

Surel
E-mail corp@kmt.co.id

Website www.primamultiterminal.co.id

PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

Jalan Lingkar Pelabuhan No. 1, Medan Belawan, Medan, Sumatera Utara - 20412

Telepon
Telephone +62 61 41000055 ext. 2216

Surel
E-mail prima@primatpk.co.id

Website www.primatpk.com

TERMINAL KARIANGAU KALTIM

Jl. Pulau Balang No.1, Kariangau KM.13, Balikpapan, Kalimantan Timur - 76134

Telepon
Telephone +62 85248898504

Surel
E-mail callcenter@kariangauterminal.co.id

Website www.kariangauterminal.co.id

**CABANG TERMINAL PETIKEMAS
CONTAINER TERMINAL BRANCHES**
TERMINAL PETIKEMAS NILAM

Jl. Nilam Timur No. 502, Pabean Cantian, Surabaya - 60165

Telepon
Telephone +6281399756388

Surel
E-mail tpk.nilam@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS BELAWAN

Jl. Raya Pelabuhan Gabion Belawan, Medan 20414

Telepon
Telephone +62 61 6940262

Faksimile
Facsimile +62 61 6941942

Surel
E-mail customercare_tpk@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG

Jl. Coaster No 10A, Semarang - 50174.

Telepon
Telephone +62 24 3581769 ext. 109/104

Faksimile
Facsimile +62 24 3581242

Surel
E-mail support.tpk@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS BANJARMASIN

Jl. R. Subarjo, Telaga Biru, Banjarmasin Barat, Banjarmasin - 70118

Telepon
Telephone +625113365866

Surel
E-mail Tpk.banjarmasin@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS MAKASSAR

Jl. Nusantara No. 329, Makassar, Sulawesi Selatan , 90164, Indonesia

Telepon
Telephone +62411316549

Surel
E-mail Tpk.makassar@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS BITUNG

Jl. Samuel Languju, Aertembaga, Bitung, Sulawesi Utara - 95526

Telepon
Telephone +6243821310, 21270

Surel
E-mail Tpk.bitung@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS AMBON

Jl. Yos Sudarso No. 1 Ambon, Maluku, 97126

Surel
E-mail Tpk.ambon@pelindo.co.id


TERMINAL PETIKEMAS TARAKAN

Jl. Yos Sudarso No.9, Tarakan, Kalimantan Utara, 77126, Indonesia

 Telepon
Telephone +6255121527

 Surel
E-mail Tpk.tarakan@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS KENDARI

Jl. Konggoasa No.1, Kendari - 93127

 Telepon
Telephone +62 401 3121976

 Surel
E-mail kendari@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS PANTOLOAN

Jl. Samudera Pantoloan No. 23, Tawaeli, Palu - 94352

 Telepon
Telephone +62 451 491815

 Surel
E-mail pantoloan@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS PERAWANG

Jl. Pertiwi Ujung No1, Siak , Riau – 28671, Indonesia

 Telepon
Telephone +627619950182

 Surel
E-mail Tpk.perawang@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS SORONG

Jl. Ahmad Yani No. 13, Sorong, Papua Barat, 98414

 Telepon
Telephone +62951333649

 Surel
E-mail Tpk.sorong@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS JAYAPURA

Jl. Koti II No. 21 Jayapura, Papua, 99221, Indonesia

 Telepon
Telephone +62967533030, 533330, 533035

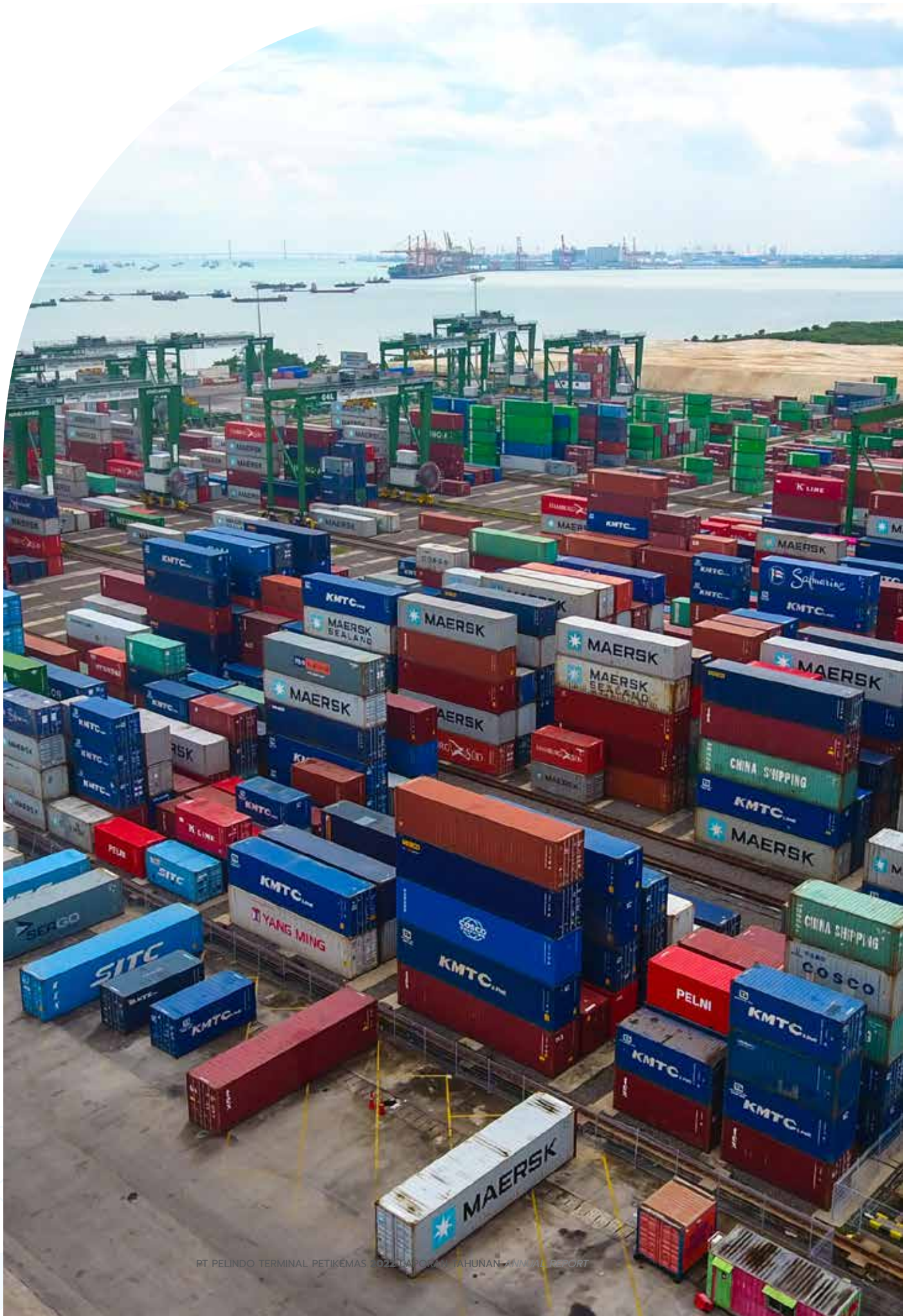
 Surel
E-mail Tpk.jayapura@pelindo.co.id

TERMINAL PETIKEMAS KUPANG

Jl. Yos Sudarso No 23, Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85351, Indonesia

 Telepon
Telephone +62830890071

 Surel
E-mail Tpk.kupang@pelindo.co.id





SUMBER DAYA MANUSIA



HUMAN CAPITAL





SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

Guna memenuhi pencapaian Perusahaan sebagai "to be World-class Leading Terminal Operator", Pelindo TPK senantiasa meningkatkan kompetensi dan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) agar siap untuk memenuhi pencapaian tersebut. Perusahaan juga selalu berupaya untuk mengelola dan mengembangkan kreativitas serta inovasi berkelanjutan bagi setiap SDM Pelindo TPK, agar dapat tumbuh dan bersaing di tengah perubahan bisnis yang cukup pesat.

Pelindo TPK juga senantiasa mengembangkan kompetensi SDM sehingga sesuai dengan tuntutan bisnis yang semakin modern seperti saat ini, dimana penggabungan antara teknologi dengan SDM menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mempersiapkan dan melakukan pengadaan teknologi mutakhir bersamaan dengan pendidikan dan pelatihan bagi SDM Perusahaan.

In order to fulfil the Company's achievements to be "World-class Leading Terminal Operator", Pelindo TPK always increases the capacity of human capital to be ready to meet these achievements. The Company also always strives to manage and develop creativity and continuous innovation for every Pelindo TPK human capital, so that it can integrate with the development and rapid business changes.

Pelindo TPK also continues to develop human capital competencies so that they are relevant to the demands of today's increasingly modern business, where the combination of technology and human capital is a must. Therefore, the Company always prepares and procures the latest technology along with education and training for the Company's human capital.

FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2022

Perusahaan menyadari bahwa pekerja merupakan faktor strategis dan salah satu modal yang dimiliki oleh Perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis. Oleh karena itu strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat akan mendukung laju kinerja Perusahaan. Melalui kebijakan pengelolaan SDM yang berbasis pengelolaan kinerja pekerja, Perusahaan dapat memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan oleh pekerja dari berbagai lini akan mengarah pada pencapaian target bisnis. Saat ini PT Pelindo Terminal Petikemas melakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi seperti diklat yang bersifat *mandatory* dan teknis untuk meningkatkan kinerja individu pekerja yang akan berdampak pada kinerja Perusahaan.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT FOCUS IN 2022

The Company understands that Employees are one of its strategic factors and the capital to address business challenges. Hence, proper human capital management and development strategy is required in order to ensure the Company's performance. Through human capital management policy based on employee performance management, the Company is able to ensure that every activity undertaken by employees of various lines will lead to the achievement of business targets. Currently, PT Pelindo Terminal Petikemas conducts various competency improvement efforts such as mandatory and technical training to improve the performance of individual employees which will impact the Company's performance.

Untuk memperoleh pekerja dengan kinerja yang diharapkan, maka dibutuhkan strategi pengembangan (pendidikan dan pelatihan) SDM yang tepat. Dalam hal ini Perusahaan menerapkan kebijakan pengembangan SDM berbasis kompetensi. Kompetensi yang dikembangkan di sini meliputi *soft competency* dan *hard competency*. PT Pelindo Terminal Petikemas telah melakukan *learning need analysis* berdasarkan kebutuhan pengembangan pekerja.

To obtain employees with the expected performance, an appropriate human capital development strategy (education and training) is required. In this case, the Company then implements the competency-based human capital development policy with the competencies to be developed include soft competency and hard competency. PT Pelindo Terminal Petikemas has conducted learning needs analysis based on employee development needs.

Dalam hal kebijakan Karir Pekerja, saat ini masih dilakukan penyusunan dan penetapan kebijakan Karir Pekerja oleh Induk Perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta dilakukan harmonisasi *job grading* dan kelas jabatan pekerja, sehingga saat ini kebijakan karir masih menggunakan kebijakan asal masing masing pegawai yaitu PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan IV (Persero).

In terms of Employee Career policies, currently the preparation and determination of Employee Career policies is still being conducted by the Parent Company, namely PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the harmonisation of job grading and employee position classes, so that currently the career policy still uses the original policy of each employee, namely PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelabuhan IV (Persero).

Kebijakan Pengelolaan SDM

Dalam rangka menjamin kegiatan pengelolaan SDM tetap berjalan dan terdapat kepastian hukum, maka pekerja yang sebelumnya berstatus pekerja PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) / PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) / PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) / PT Terminal Petikemas Indonesia, tetap berlaku Peraturan Direksi masing-masing asal pekerja dan sesuai kebijakan pengelolaan SDM induk Perusahaan yang digunakan sebagai pedoman dan landasan pengelolaan SDM yang dibutuhkan.

Human Capital Management Policy

In order to ensure that human capital management activities continue to operate with legal certainty, employees who previously had the status of employees of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) / PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) / PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) / PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) / PT Terminal Petikemas Indonesia, remain imposed by the Directors Regulation of each employee's origin and comply with the human capital management policy of the parent Company which is used as a guideline and basis for managing the required human capital.

Referensi legal-formal utama dalam perumusan kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan, yaitu dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Dalam menetapkan kebijakan yang diperlukan, regulasi tersebut telah mengatur banyak aspek yang diperlukan seperti:

The primary legal-formal reference in formulating human capital management policy in the Company is the provisions stipulated in Law No. 13 of 2013 on Labour, Law No. 13 of 2003 on Labour, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. In determining the required policies, this regulation stipulates various aspects, such as:

- Kesetaraan dan pemenuhan hak asasi manusia,
- Perencanaan dan informasi tenaga kerja,
- Penyelenggaraan pelatihan kerja,
- Penempatan tenaga kerja,
- Hubungan kerja,
- Perlindungan, pengupahan, dan kesejahteraan tenaga kerja,
- Hubungan industrial, dan
- Pemutusan hubungan kerja.

- Equality and fulfilment of human rights,
- Human capital planning and information,
- Implementation of work training,
- Human capital placement,
- Work relationship,
- Protection, salary, and welfare of human capital,
- Industrial relationship, and
- Work termination.



Pengelolaan SDM

Melihat signifikannya peran SDM bagi kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan, struktur organisasi yang telah ditinjau dan disahkan melalui Peraturan Direksi Pelindo Terminal Petikemas No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas.

Dalam pengelolaan SDM, Direktur Sumber Daya Manusia dibantu oleh tiga pejabat setingkat Senior Vice President, yaitu Senior Vice President Perencanaan dan Pengelolaan SDM, Senior Vice President Layanan SDM dan Umum, serta Senior Vice President Hukum.

Human Capital Management

Considering the significant role of human capital for the Company's business activities, the organizational structure has been reviewed and ratified through the Regulation of the BOD of Pelindo Terminal Petikemas No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 August 2022 concerning the Organizational Structure and Governance of the Head Office of PT Pelindo Terminal Petikemas.

In managing human capital, the Director of Human Resources is assisted by three Senior Vice President-level officers, namely the Senior Vice President of Human Resources Planning and Management, the Senior Vice President of Human Resources and General Services, and the Senior Vice President of Legal.



FOKUS PENYEMPURNAAN PENGELOLAAN SDM THE HUMAN CAPITAL MANAGEMENT FOCUS



PROFIL PEJABAT SDM

Direktur Sumber Daya Manusia

Profil Direktur Sumber Daya Manusia telah disampaikan dalam pembahasan profil Direksi Perusahaan.

PROFILE OF HUMAN RESOURCES OFFICERS

Human Resources Director

Profile of the Director of Human Resources has been presented in the Profile of the BOD sub-chapter.

Profil Senior Vice President Perencanaan dan Pengelolaan SDM

Profile of Senior Vice President Human Resources Planning and Management

Nama <i>Name</i>	Umi Syarifah Ambarwati
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Surakarta, 20 Januari 1981 <i>Surakarta, 20 January 1981</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Magister Administrasi Bisnis <i>Master of Business Administration</i>
Tahun Aktif <i>Tenure</i>	01 November 2006
Riwayat Jabatan <i>Career History</i>	1. SVP Perencanaan dan Pengelolaan SDM PT Pelindo TPK 2. Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa 3. ASM Pengadaan Barang dan Jasa Regional 1 4. ASM Bantuan Hukum & Peraturan Perusahaan 5. ASM Perikatan Perusahaan 6. Asisten Manager Hukum dan Humas 7. Asisten Manager Aneka Usaha 8. Supervisor Perikatan 9. Supervisor Bantuan Hukum dan Peraturan 10. Supervisor Perikatan 11. Staf Pelaksana Senior I 1. SVP HR Planning and Management PT Pelindo TPK 2. Senior Manager Goods and Services Procurement 3. ASM Procurement Goods and Services Regional 1 4. ASM Legal Aid & Company Regulations 5. ASM Company Engagement 6. Assistant Manager Law and Public Relations 7. Assistant Manager Miscellaneous Business 8. Bond Supervisor 9. Legal and Regulatory Assistance Supervisor 10. Engagement Supervisor 11. Senior Executive Staff I

**Profil Senior Vice President Layanan SDM dan Umum****Profile of Senior Vice President Human Capital Services and General Affair**

Nama <i>Name</i>	Roy Darma Putera
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 12 Desember 1969 <i>Ujung Pandang, 12 December 1969</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Sosial <i>Bachelor of Social Science</i>
Tahun Aktif <i>Tenure</i>	01 Oktober 1998 <i>01 October 1998</i>
Riwayat Jabatan <i>Career History</i>	1. SVP Layanan SDM dan Umum PT Pelindo TPK 2. SM Umum / Kepala Kantor Pusat PT Pelindo III (Persero) 3. Direktur Operasi PT Berlian Manyar Sejahtera 4. Direktur Utama PT Pelindo Daya Sejahtera 5. SM Umum / Kepala Kantor Pusat PT Pelindo III (Persero) 6. VP SM Enterprise Partnership & Com Development 7. ASM Hutang Piutang dan Manajemen Aset 8. Asisten Manajer Perbendaharaan 9. Asisten Manajer Perbendaharaan & Administrasi 10. Asisten Manajer Keuangan dan Personalia 11. Kasubdin Administrasi dan Keuangan 12. Pelaksana Administrasi I 13. Pekerja Perusahaan 1. SVP Human Resources and General Services PT Pelindo TPK 2. General SM / Head of Head Office of PT Pelindo III (Persero) 3. Director Operations of PT Berlian Manyar Sejahtera 4. President Director PT Pelindo Daya Sejahtera 5. General SM / Head of Head Office of PT Pelindo III (Persero) 6. VP SM Enterprise Partnership & Com Development 7. ASM Accounts Payable and Asset Management 8. Assistant Treasury Manager 9. Assistant Treasury & Administration Manager 10. Assistant Finance and Personnel Manager 11. Head of Administration and Finance 12. Administrative Executive I 13. Company Employee

Struktur Organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia

Organisational Structure of Human Resources Directorate

Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Director</i>	Edi Priyanto
Senior Vice President Perencanaan & Pengelolaan SDM <i>Senior Vice President HR Planning & Management</i>	Umi Syarifah Ambarwati
Vice President Perencanaan SDM & Organisasi <i>Vice President HR & Organisation Planning</i>	Anjar Sulistyorini
Vice President Pengelolaan & Pembelajaran SDM <i>Vice President HR Management & Training</i>	Rinto Saiful
Vice President Budaya Korporasi <i>Vice President Corporate Culture</i>	Emil Puji Arifan
Senior Vice President Layanan SDM & Umum <i>Senior Vice President HR & General Services</i>	Roy Darma Putera
Vice President Administrasi & Layanan SDM <i>Vice President HR Administration & Services</i>	Adi Setiawan
Vice President Pengelolaan Dokumen Perusahaan <i>Vice President Corporate Document Management</i>	Dinia Astiqoma
Vice President Umum & Rumah Tangga <i>Vice President General & Domestic Affairs</i>	Umi Noor Faizah
Vice President Pengadaan <i>Vice President Procurement</i>	Theresia Rury Setyawati
Senior Vice President Hukum <i>Senior Vice President Law</i>	Muhammad Fitrianto Malik
Vice President Dukungan & Litigasi Hukum <i>Vice President Legal Support & Litigation</i>	Adi Nurcahya
Vice President Pemeriksaan Kepatuhan <i>Vice President Compliance Audit</i>	Daddy Sumartono



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTORAT SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan Peraturan Direksi Pelindo Terminal Petikemas No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas dan Peraturan Direksi tentang Susunan Uraian Tugas Jabatan dinyatakan bahwa ruang lingkup tugas Direktur SDM secara umum adalah mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait kegiatan sumber daya manusia, fasilitas & pelayanan umum, pengadaan, serta hukum untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan dan aspirasi pemegang saham sesuai RKAP dan ketentuan yang berlaku dengan rincian:

1. Mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait pengadaan melalui:
 - a. Kebijakan dan pedoman pengadaan
 - b. Strategi pengadaan
 - c. Pengelolaan proses pengadaan
 - d. Pengelolaan vendor/pemasok
2. Mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait sumber daya manusia melalui:
 - a. Strategi SDM dan organisasi serta budaya perusahaan
 - b. *Planning & acquisition*
 - c. *Development & Career*
 - d. *Engagement & Retention*
 - e. *Industrial Relations*
 - f. *Integration of human capital system**
 - g. Pelayanan SDM
3. Mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait fasilitas & pelayanan umum melalui:
 - a. Pengelolaan sarana & fasilitas Perusahaan
 - b. Pengelolaan layanan umum
4. Mengarahkan dan mengembangkan implementasi strategi terkait hukum melalui:
 - a. *Legal affairs & legal compliance*
 - b. Konsultasi & tindakan hukum

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HUMAN RESOURCES DIRECTORATE

Based on the Regulation of the BOD of Pelindo Terminal Petikemas No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 1 August 2022 concerning the Organisation and Governance of the Head Office of PT Pelindo Terminal Petikemas and the BOD Regulation concerning the Position Job Description, it is stated that the scope of duties of the HR Director in general is to direct and develop the implementation of strategies related to human capital, facilities & general services, procurement, and legal activities to ensure the achievement of the Company's vision and mission and shareholder aspirations in accordance with the RKAP and applicable regulations with details:

1. Direct and develop implementation of procurement-related strategies through:
 - a. Procurement policies and guidelines
 - b. Procurement strategy
 - c. Procurement process management
 - d. Vendor/supplier management
2. Direct and develop the implementation of human capital related strategies through:
 - a. Human Resource and organisational strategy and corporate culture
 - b. Planning & acquisition
 - c. Development & Career
 - d. Engagement & Retention
 - e. Industrial Relations
 - f. Integration of human capital system*
 - g. Human Capital Services
3. Direct and develop the implementation of strategies related to public facilities & services through:
 - a. Management of Company facilities & amenities
 - b. Management of public services
4. Direct and develop the implementation of legal related strategies through:
 - a. Legal affairs & legal compliance
 - b. Legal consultation & action

TARGET PENGELOLAAN SDM BERDASARKAN RKAP 2022

Di tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan target dalam hal pengelolaan SDM yang terangkum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022. Target dan anggaran di bidang SDM diperlukan dalam rangka menyelaraskan rencana-rencana Perusahaan di tahun buku, serta mengingat posisi SDM sebagai salah satu bagian dari pilar inti usaha yang perannya signifikan bagi Perusahaan.

Program Kerja Divisi Perencanaan dan Pengelolaan SDM Tahun 2022

Guna merealisasikan target-target pengelolaan SDM yang diperlukan, Perusahaan menetapkan beberapa program kerja yang telah disetujui dan termuat di dalam RKAP 2022, meliputi:

1. Peningkatan kompetensi pegawai,
2. Standarisasi kompetensi pegawai,
3. Membangun budaya kompeten melalui *knowledge management*,
4. Komunikasi perubahan budaya,
5. Reviu struktur dan kebijakan pengelolaan SDM,
6. Penyusunan KPI individu terintegrasi,
7. Transformasi terminal peti kemas,
8. Penyusunan kebutuhan *training*,
9. Internalisasi budaya.

Program Kerja Divisi Layanan SDM dan Umum Tahun 2022

Guna merealisasikan target-target pengelolaan SDM yang diperlukan, Perusahaan menetapkan beberapa program kerja yang telah disetujui dan termuat di dalam RKAP 2022, meliputi:

1. Implementasi aplikasi Centra (modul HCM),
2. Standarisasi dan implementasi sistem pengelolaan perjalanan dinas di cabang/terminal Pelindo TPK,
3. Standarisasi dan implementasi sistem pengadaan barang dan jasa di lingkungan Grup Pelindo TPK,
4. Standarisasi dan implementasi sistem korespondensi kedinasan di cabang/terminal Pelindo TPK,
5. Identifikasi kategori pembelanjaan barang dan jasa untuk dilakukan pengadaan bersama,
6. Pengadaan terpusat.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT TARGETS BASED ON 2022 RKAP

In 2022, the Company has set the targets for human capital management summarised in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Targets and budgets in the human capital sector are necessary to harmonise the Company's plans in the financial year, as well as considering human capital as one part of the core business pillar whose role is significant for the Company.

Work Programmes of the HR Planning and Management Division in 2022

In order to realise the necessary human capital management targets, the Company established several work programmes that have been approved and contained in the 2022 RKAP, including:

1. *Improvement of human capital competencies,*
2. *Standardisation of human capital competencies,*
3. *Building a competent culture through knowledge management,*
4. *Communication of cultural change,*
5. *Review of HR management structure and policies,*
6. *Development of integrated individual KPI,*
7. *Container terminal transformation,*
8. *Preparation of training needs,*
9. *Internalisation of culture.*

Work Programmes of HR and General Services Division 2022

In order to realise the necessary human capital management targets, the Company has established several work programmes that have been approved and contained in the 2022 RKAP, including:

1. *Implementation of Centra application (HCM module),*
2. *Standardisation and implementation of official travel management system at Pelindo TPK branches/terminals,*
3. *Standardisation and implementation of goods and services procurement system within Pelindo TPK Group,*
4. *Standardisation and implementation of official correspondence system at Pelindo TPK branches/terminals,*
5. *Identification of categories of goods and services expenditure for joint procurement,*
6. *Centralised procurement.*



Dasar Kebijakan Pengelolaan SDM

Regulasi tata kelola SDM di internal Perusahaan diatur dalam Peraturan Direksi yang secara spesifik mengatur kebijakan mengenai aspek-aspek SDM dalam Perusahaan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Setiap Peraturan Direksi tentang SDM yang disusun sangat memperhatikan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dan kebijakan pengelolaan SDM dari induk Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan risiko hukum yang mungkin muncul dari pengelolaan dan penerapan SDM sehingga dapat membantu Perusahaan untuk lebih fokus pada proses bisnis dan target perusahaan di tahun berjalan maupun jangka panjang. Rujukan atas setiap kebijakan meliputi Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, peraturan pemerintah, peraturan menteri yang terkait maupun yang menjadi turunannya, serta Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PT Pelindo Terminal Petikemas juga berpedoman pada kebijakan induk Perusahaan yaitu Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/1/2/1/SPAP/UTMA/PLND-22 tentang Kebijakan Pengelolaan Bidang SDM pada Subholding, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi, dan Kerjasama Operasi (KSO) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang telah diratifikasi dan ditetapkan oleh PT Pelindo Terminal Petikemas dalam Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: HK.01/26/7/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 Februari 2022 tentang Kebijakan Pengelolaan Bidang SDM pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Terafiliasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. Hal ini bertujuan untuk integrasi, harmonisasi dan sinergi pengelolaan kebijakan SDM antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan perusahaan terafiliasi.

Rekrutmen

Pelaksanaan dan pemenuhan rekrutmen saat ini berpedoman pada kebijakan induk Perusahaan yaitu Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/1/2/1/SPAP/UTMA/PLND-22 tentang Kebijakan Pengelolaan Bidang SDM pada Subholding, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi, dan Kerjasama Operasi (KSO) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham diluar RUPS PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: HM.03.03/1/3/2/SPAP/UTMA/PLND-22 dan Nomor: 106/HKP/D0003/2022 tanggal tentang Implementasi Integrasi, Harmonisasi dan Sinergi Kebijakan Pengelolaan SDM pada PT Pelindo Terminal Petikemas.

Human Capital Management Policy Basis

Human capital governance regulations within the Company are regulated in the BOD Regulations that specifically regulate policies regarding aspects of human capital within the Company by adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG). Each BOD Regulation on human capital that is drafted pays close attention to higher laws and regulations and the human capital management policies of the parent company. This is done to minimise legal risks that may arise from the management and implementation of human capital so that it can help the Company to focus more on business processes and company targets in the current year and long term. References for each policy include the applicable Labour Law, government regulations, relevant ministerial regulations and their derivatives, as well as PT Pelabuhan Indonesia (Persero) BOD Regulations.

PT Pelindo Terminal Petikemas is also guided by the parent Company's policy, namely the BOD Regulation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: HK.01/1/2/1/SPAP/UTMA/PLND-22 concerning Human Capital Management Policies at Subholding, Subsidiaries, Affiliated Companies, and Operating Cooperation (KSO) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero) which has been ratified and stipulated by PT Pelindo Terminal Petikemas in the BOD Regulation of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: HK.01/26/7/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 February 2022 concerning Human Capital Management Policies at Subsidiaries and Affiliated Companies within PT Pelindo Terminal Petikemas. This aims to integrate, harmonise and synergise the management of human capital policies between the Company and its Subsidiaries and affiliated companies.

Recruitment

The implementation and fulfilment of recruitment is currently guided by the parent company policy, namely the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: HK.01/1/2/1/SPAP/UTMA/PLND-22 concerning Human Capital Management Policies in Subholding, Subsidiaries, Affiliated Companies, and Operating Cooperation (KSO) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Circular Decree of the Shareholders outside the GMS of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: HM.03.03/1/3/2/SPAP/UTMA/PLND-22 and Number: 106/HKP/D0003/2022 dated regarding the Implementation of Integration, Harmonisation and Synergy of Human Capital Management Policies at PT Pelindo Terminal Petikemas.

Sampai dengan Desember 2022 pada PT Pelindo Terminal Petikemas dan grup bisnis dibawahnya tidak terdapat pelaksanaan rekrutmen sesuai dengan kebijakan induk Perusahaan “*minus growth*” (baik pegawai organik Pelindo, organik anak Perusahaan, PKWT, tenaga alih daya dan Pemegang Saham lainnya). Sehingga PT Pelindo Terminal Petikemas melakukan optimalisasi sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kompetensi dan motivasi pekerja, penyederhanaan proses bisnis, *job enrichment* & *job enlargement*, serta penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi dengan berpedoman pada efisiensi dan efektivitas biaya.

Pengelolaan Kinerja Penilaian Kinerja SDM

Guna melakukan penilaian terhadap kinerja SDM, Perusahaan telah menetapkan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. KP.05.02/1/11/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 November 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas dengan meratifikasi Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/15/8/1/KPIU/UTMA/PLND-22 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Individu di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Sejak Oktober 2021 sampai dengan Desember 2022, penilaian kinerja SDM di PT Pelindo TPK dilakukan secara *online* di situs <https://my.pelindo.co.id/performance/login>. Hal ini dilakukan agar penilaian kinerja SDM menjadi lebih *real time* setelah pekerjaan selesai, adanya *alignment* sehingga selaras dengan KPI unit dan direktorat, dan lebih *objective*.

Penanggungjawab penilaian kinerja SDM adalah Departemen Pengelolaan & Pembelajaran SDM, di bawah Vice President Pengelolaan & Pembelajaran SDM. Hasil dari penilaian kinerja SDM dapat digunakan dalam proses manajemen SDM di lingkungan Perusahaan, misalnya salah satu data pertimbangan promosi pekerja, pengembangan pekerja, perhitungan bonus pekerja, dan data *talent management*.

Until December 2022, there will be no recruitment implemented at PT Pelindo Terminal Petikemas and its business groups in accordance with the parent Company's policy “minus growth” (both Pelindo organic employees, organic subsidiaries, PKWT, outsourced personnel and other Shareholders). As a result, PT Pelindo Terminal Petikemas will optimize its human resources through the improvement of employee competencies and motivation, simplification of business processes, job enrichment and job enlargement. Additionally, the company will focus on the use of information systems and information technology with a view to cost efficiency and effectiveness.

Performance Management Human Capital Performance Assessment

In order to assess human capital performance, the Company has stipulated PT Pelindo Terminal Petikemas BOD Regulation No. KP.05.02/1/11/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 November 2022 concerning Guidelines for Individual Performance Management within PT Pelindo Terminal Petikemas by ratifying PT Pelabuhan Indonesia (Persero) BOD Regulation No. HK.01/15/8/1/KPIU/UTMA/PLND-22 dated 15 August 2022 concerning Guidelines for Individual Performance Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero). From October 2021 to December 2022, the human capital performance assessment at PT Pelindo TPK is carried out online on the website <https://my.pelindo.co.id/performance/login>. This is done so that the human capital performance assessment becomes more real time after the work is done, there is alignment so that it is synchronised with the KPI of units and directorates, and is more objective.

The person in charge of human capital performance assessment is the HR Management & Training Department, under the Vice President of HR Management & Training. The results of the human capital performance assessment can be used in the HR management process within the Company, for example one of the data for consideration of employee promotion, employee development, employee bonus calculation, and talent management data.



PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Perusahaan meyakini bahwa agar dapat bertahan di era *disruption* saat ini, Perusahaan harus memiliki kekuatan bisnis yang andal dan SDM yang kompeten. Di samping itu, SDM dituntut untuk mempunyai semangat penuh dalam melakukan inovasi demi kemajuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkelanjutan memberikan program pengelolaan dan pembelajaran bagi seluruh Pekerja, baik dari level staf hingga manajemen puncak. Dengan diberikannya program pembelajaran pekerja, diharapkan terdapat peningkatan standardisasi, kecepatan, efektivitas, dan efisiensi kerja dalam organisasi di tengah perkembangan pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat.

Dasar dan Tujuan Penyelenggaraan Pembelajaran SDM

Dalam proses pelaksanaan program pembelajaran pekerja, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HK.01/18/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22 tanggal 18 Februari 2022 tentang Pembelajaran Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Jenis Pembelajaran SDM

Program pembelajaran SDM bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja dan kompetensi SDM, integrasi antara pengembangan SDM dengan kebutuhan organisasi ke masa depan yang terdiri dari program pendidikan, pelatihan, atau program pembelajaran lainnya. Dalam rangka memberikan program pembelajaran dan pelatihan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, serta memastikan terlaksananya pelatihan secara efektif dan efisien, maka pasca tahun 2021, Perusahaan telah menyusun beberapa *tools* yang dirancang untuk membantu dan mendukung pelaksanaan pelatihan secara profesional, yaitu:

1. **Hard Competency**
Program untuk melakukan identifikasi kemampuan-kemampuan teknis (*hard competency*) untuk seluruh fungsi di Kantor Pusat Pelindo TPK meliputi fungsi Operasi dan fungsi Penunjang Operasi.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PROGRAMME

The Company believes that in order to survive in the current disruption era, the Company must have a reliable business force and competent human capital. In addition, human capital is required to have full enthusiasm in creating innovations to encourage Company progress. For this reason, the Company continuously provides education and training programmes for all employees from staff level to top management. With the provision of employee education and training programmes, it can further improve the speed, effectiveness, and work of efficiency in organisation, as well as the development of knowledge and technology that continues to grow rapidly.

Basis and Objectives of Human Capital Training

In the process of implementing human capital training programmes, the Company is guided by the Regulation of BOD No. HK.01/18/2/1/PSBL/UTMA/PLND-22 tanggal 18 Februari 2022, concerning Employee Training in PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Type of Human Capital Training

Human capital training programmes aim to support the improvement of human capital performance and competence, integration between human capital development and future organisational needs consisting of education, training, or other learning programmes. In order to provide human capital learning and training programmes that are in line with the Company's vision and mission, and to ensure the implementation of training effectively and efficiently, post 2021, the Company has developed several tools designed to assist and support the implementation of training in a professional manner, namely:

1. **Hard Competency**
A programme to identify technical capabilities (hard competency) for all functions at the Pelindo TPK Head Office includes Operation functions and Operation Supporting functions.

2. Training Catalog

Pedoman pelaksanaan pelatihan yang merupakan bagian dari proses perencanaan pelatihan yang berisi tentang judul pelatihan, waktu pelaksanaan serta strategi pembelajaran yang diterapkan dalam setiap penyelenggaraan agar pelatihan yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi pekerja. Penyusunan *training catalog* ini didasarkan pada analisa kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) sesuai dengan kebutuhan pekerja.

Sesuai dengan *blueprint* impelmentasi *knowledge management* Pelindo, Pelindo TPK telah melaksanakan kegiatan identifikasi pengetahuan strategis atau disebut *critical knowledge map* dari setiap divisi di lingkungan kantor pusat. Hasil dari kegiatan ini, Perusahaan memiliki data pengetahuan strategis beserta para ahli internal atau Subject Matter Expert (SME) untuk dikelola dalam proses pengembangan SDM Perusahaan.

2. Training Catalog

Training implementation guidelines which are part of the training planning process which contain the title of the training, the time of implementation and the learning strategies applied in each implementation so that the training carried out can be useful for employees. The preparation of this training catalog is based on training need analysis in accordance with the needs of each employee.

Based on Pelindo's knowledge management implementation blueprint, Pelindo TPK has carried out strategic knowledge identification activities or called critical knowledge maps from each division within the head office. As a result of this activity, the Company has strategic knowledge data along with internal experts or Subject Matter Experts (SMEs) to be managed in the Company's HR development process.

KEGIATAN PEMBELAJARAN SDM TAHUN 2022

Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri saat ini, Perusahaan berupaya untuk melaksanakan program pembelajaran SDM secara rutin dan konsisten.

Realisasi pembelajaran SDM yang telah dilaksanakan di tahun 2022 yaitu sebanyak 145 judul pelatihan. Pelatihan ini diikuti oleh sebanyak 3.618 pekerja organik dengan persentase rasio pekerja yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 119,6% dari total pekerja dari target 3.593 orang dengan realisasi anggaran sebesar 91,12% dari RKAP tahun 2022.

HUMAN CAPITAL TRAINING ACTIVITIES IN 2022

In order to establish human capital with knowledge and competencies that are relevant to current industry demands, the Company strives to implement human capital learning programmes on a regular and consistent basis.

The realisation of human capital training that had been carried out in 2022 was 145 training titles. This training was attended by 3,618 organic employees with a percentage ratio of employees who have attended training of 119.6% of total employees from the target of 3,593 people with a budget realisation of 91.12% of the 2022 RKAP.


KEGIATAN PELATIHAN 2022
2022 TRAINING ACTIVITIES

No.	Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pekerja <i>Total Employee</i>	Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Total Employee Attended the Training</i>	Persentase Pekerja yang Mengikuti Pelatihan <i>Percentage of Employee Attended the Training</i>
1.	Seluruh Pekerja <i>Total Employee</i>	3.024	3.618	119,6%
2.	Pekerja Pria <i>Male Employee</i>	2.631	3.212	122%
3.	Pekerja Wanita <i>Female Employee</i>	393	406	103%

Dengan realisasi 145 judul pelatihan, rata-rata jam pelatihan per tahun untuk pekerja Pelindo TPK adalah 25,20 jam/tahun dengan rincian 25,23 jam/tahun untuk pekerja pria dan 25 jam/tahun untuk pekerja wanita.

The realization of 145 training titles, the average training hours per year for Pelindo TPK employees is 25.20 hours / year with details of 25.23 hours / year for male employees and 25 hours / year for female employees.


PELATIHAN 2022 BERDASAR JUMLAH JAM DAN GENDER
2022 TRAINING BY TRAINING HOUR AND GENDER

No.	Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pekerja <i>Total Employee</i>	Jumlah Judul Pelatihan <i>Total Training</i>	Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Rata Rata Jam Pelatihan/Tahun <i>Average Training Hour/Year</i>
1.	Seluruh Pekerja <i>Total Employee</i>	3.024	145	76.205	25,20
2.	Pekerja Pria <i>Male Employee</i>	2.631	145	66.380	25,23
3.	Pekerja Wanita <i>Female Employee</i>	393	145	9.825	25,00

Program pembelajaran SDM yang diselenggarakan dapat dibagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

The human capital training programme can be divided into three, namely:

1. Pelatihan Mandatory

Pelatihan *mandatory* adalah pelatihan yang bertujuan mengembangkan keterampilan teknis yang bersifat wajib sesuai peraturan yang berlaku. Pelatihan *mandatory* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Sertifikasi SIO Alat Angkat & Angkut, pelatihan dan *refreshment* AK3 Umum.

1. Mandatory Training

Mandatory training is aimed at developing technical skills that are mandatory according to applicable regulations. Mandatory training that had been carried out in 2022 was SIO Certification of Lifting & Transporting Equipment, training and refreshment of General AK3.

2. Pelatihan Manajerial

Pelatihan manajerial adalah pelatihan yang dipersyaratkan untuk menduduki jabatan struktural tertentu, yang terdiri atas diklat manajerial tingkat BOD, BOD -1, BOD -2 dan BOD -3.

Pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi bagi pejabat struktural yang telah dilaksanakan di tahun 2022, meliputi Executive Director Course, Pelatihan dan Sertifikasi Human Capital Level Manager, Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI), dan lain-lain. Pelatihan Manajerial mayoritas diselenggarakan secara terpusat oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Tahun 2022, fokus utama PT Pelindo Terminal Petikemas adalah pada Program Taskforce Transformation yang dilakukan di beberapa terminal di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas yang terdiri dari: program standarisasi dan sistemisasi operasi. Program ini bertujuan untuk melakukan standarisasi kompetensi pekerja khususnya di bidang operasi.

3. Diklat Substansial

Diklat substansial terbagi menjadi 4 (empat) kategori yaitu:

- 1) Pelatihan Technical Skill
Pelatihan *technical skill* bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis di bidang tertentu. Pelatihan *technical skill* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu pelatihan aplikasi BPC RKAP, Training Soft Skill Series Batch I, Pelatihan Auditor SMK3, Pelatihan Dasar-Dasar Audit, dan lain – lain.
- 2) Pelatihan Leadership Skill
Pelatihan *leadership skill* bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan. Salah satu pelatihan yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Executive Director Course, dan Pelatihan Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI) BOD-2.
- 3) Pelatihan Soft Skill
Pelatihan *soft skill* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan sikap, perilaku atau karakter. Salah satu pelatihan *soft skill* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Training Soft Skill Series Batch I dan II untuk Key Account Management (KAM) Officer.

2. Managerial Training

Managerial training is training required to occupy certain structural positions, which consists of managerial training at the BOD, BOD -1, BOD -2 and BOD -3 levels.

Competency improvement trainings for structural officials that had been conducted in 2022, including Executive Director Course, Human Capital Level Manager Training and Certification, Accelerated Leadership Program for Pelabuhan Indonesia (ALPI), and others. The majority of Managerial Training is organised centrally by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

In 2022, the main focus of PT Pelindo Terminal Petikemas is on the Taskforce Transformation Programme carried out at several terminals within PT Pelindo Terminal Petikemas which consists of: standardisation and systemisation of operations. This programme aims to standardise employee competencies, especially in the field of operations.

3. Substantial Training

Substantial Training is divided into four categories, namely:

- 1) *Technical Skill Training*
Technical skill training aims to develop technical skills in a particular field. Technical skill training that had been carried out in 2022 is BPC RKAP application training, Batch I Soft Skill Series Training, SMK3 Auditor Training, Audit Basics Training, and others.
- 2) *Leadership Skill Training*
Leadership Skill training aims to develop leadership competencies. One of the trainings that has been carried out in 2022 is the Executive Director Course, and the BOD-2 Accelerated Leadership Program for Port Indonesia (ALPI) Training.
- 3) *Soft Skill Training*
Soft Skill training aims to shape and develop attitude, behavior or character. One of the soft skill training that were carried out in 2022 is the Soft Skill Series Training Batch I and II for Key Account Management (KAM) Officers.



- 4) Pelatihan Strategic Business Development Skill
Pelatihan *strategic business development skill* bertujuan untuk mengembangkan kemampuan strategis untuk mengembangkan suatu usaha. Salah satu pelatihan *strategic business development skill* yang telah dilakukan tahun 2022 yaitu Strategi Implementasi Governance, Risk and Compliance dan Risk Control di Dalam Perusahaan (SVP).

- 4) *Strategic Business Development Skill Training*
Strategic business development skill training aims to develop strategic capabilities to develop a business. One of the strategic business development skill training that had been carried out in 2022 is the Strategy for the Implementation of Governance, Risk and Compliance and Risk Control within the Company (SVP).

REALISASI DIKLAT MANDATORY, MANAJERIAL DAN SUBSTANSIAL TAHUN 2022

Secara keseluruhan jumlah peserta diklat *mandatory*, manajerial dan substansial adalah sebanyak 3.618 orang yang terdiri dari beragam jabatan, yaitu BOD, BOD -1, BOD -2, BOD -3, staf hingga tenaga PKWT atau tenaga alih daya. Uraian mengenai kegiatan diklat *mandatory*, manajerial dan substansial yang telah dilaksanakan tahun 2022 dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

REALISATION OF MANDATORY, MANAGERIAL AND SUBSTANTIAL TRAINING IN 2022

Overall, the total number of participants for mandatory, managerial, and substantial training was 3,618 people, consisting of various positions, including BOD, BOD-1, BOD-2, BOD-3, staff, contract employees, and outsourcing employees. The table below provides a description of the mandatory, managerial, and substantial training activities that were carried out in 2022:



REKAPITULASI PELAKSANAAN DIKLAT MANAJERIAL DAN SUBSTANSIAL 2022 2022 MANAGERIAL AND SUBSTANTIAL TRAINING RECAPITULATION

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Tingkat Position Level						Jumlah Peserta Total Participants
		BOD	BOD -1	BOD -2	BOD -3	Staff	TAD	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pelatihan / Sertifikasi Mandatory Mandatory Training / Certification		1	1	33	29	64	128
2.	Pelatihan Manajerial Managerial Training	10	9				23	42
3.	Sertifikasi Certification		6	13	17	88	26	150
4.	Pelatihan Substansial Substantial Training	0	42	83	110	834	395	1464

Biaya Pembelajaran SDM

Realisasi biaya Pembelajaran SDM yang digunakan hingga Desember 2022 adalah sebesar Rp18.151.461.968 dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp20.276.581.669 atau tercapai sebesar 90%.

Human Capital Learning Costs

The realisation of human capital training expenditure until December 2022 was Rp18,151,461,968 from the 2022 RKAP of Rp20,276,581,669 or 90% achieved.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN TAHUN 2023

Rencana program kerja pembelajaran SDM di tahun 2023 yaitu meliputi:

- a. Pelatihan Mandatory
Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan memenuhi persyaratan sesuai standar dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu contoh pelatihan *mandatory* yang menjadi fokus Perusahaan tahun 2023 yaitu Sertifikasi SIO Operator Alat Angkut Angkut dan lain lain.
- b. Sertifikasi
Selain pelatihan *mandatory*, Perusahaan juga fokus dan terus berupaya untuk secara konsisten meningkatkan kompetensi bidang para pekerja sesuai standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam SKKNI khususnya untuk sertifikasi bidang *non mandatory*.
- c. Pelatihan Substansial
Perusahaan berusaha terus meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Untuk itu, Perusahaan berfokus untuk memberikan pelatihan kepada pekerja sesuai kebutuhan dari masing-masing pekerja maupun kebutuhan Perusahaan. Pelatihan substansial dapat diselenggarakan secara *offline* dalam bentuk pelatihan maupun secara *online* dalam bentuk webinar.
- d. Learning Wallet
Selain Program Pembelajaran SDM yang telah dicanangkan oleh Perusahaan, pekerja juga dapat menentukan secara mandiri pelatihan yang ingin diikuti melalui *learning wallet* yang telah disediakan Perusahaan.

TRAINING PROGRAMME PLAN FOR 2023

The 2023 work programmes plan for human capital training are:

- a. Mandatory Training
The Company continuously strives to improve competence and meet requirements according to standards and provisions set by the government. One example of mandatory training that is the Company's focus in 2023 is SIO Certification for Lifting Equipment Operators and others.
- b. Certification
In addition to mandatory training, the Company also focuses and continues to strive to consistently improve the competence of the field of employees according to the competency standards set in the SKKNI, especially for certification of non-mandatory fields.
- c. Substantial Training
The Company strives to continuously improve its ability to provide the best service to customers. For this reason, the Company focuses on providing training to employees according to the needs of each employee and the needs of the Company. Substantial training can be held offline in the form of training as well as online in the form of webinars.
- d. Learning Wallet
In addition to the human capital training programme that has been launched by the Company, employees can also independently determine the training they want to participate in through the learning wallet provided by the Company.



Peningkatan pengetahuan dan kompetensi pada tahun 2023 akan berpedoman pada *learning design* yang telah disusun, dengan target bahwa pelatihan didasarkan pada standar kompetensi Perusahaan dimana setiap pekerja memperoleh minimal masing-masing 1 kali pelatihan *soft competency* dan *hard competency*. Pelatihan yang diberikan kepada pekerja sesuai dengan *gap* kompetensi masing-masing. Selain itu, pada tahun depan akan ditambahkan beberapa kegiatan peningkatan pengetahuan melalui kegiatan *sharing session* dan *subject matter expert* yang juga merupakan bagian dari *knowledge management*, serta sertifikasi keahlian di berbagai bidang.

Talent Management

Talent management merupakan suatu rangkaian proses, sistem, dan pengimplementasian strategi yang dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas di lingkungan kerja. Hal tersebut dilakukan melalui perekrutan, pengembangan, dan mempertahankan individu-individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Sebagai salah satu strategi yang diterapkan oleh Perusahaan, segala sesuatu mengenai *talent management system* berada di bawah Departemen Pengelolaan dan Pembelajaran SDM dengan pengawasan dan pengendalian langsung dari Vice President Pengelolaan dan Pembelajaran SDM.

Sebagai suatu rangkaian proses sistem, *talent management* memiliki tahapan-tahapan pelaksanaan yang berkesinambungan. Pada tahapan awal, dilakukan asesmen pemetaan kompetensi kepada seluruh pekerja untuk memperoleh gambaran awal kompetensi dan potensi yang dimiliki masing-masing pekerja. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, pekerja dikelompokkan ke dalam kategori *talent pool* yang berbeda. Kategori dari *talent pool* tersebut akan menentukan pengembangan individu pekerja lebih lanjut dan juga mengarahkan jalur karir yang sesuai dengan pekerja tersebut. Namun tidak hanya berhenti sampai di situ saja, proses tahapan ini akan terus berlanjut sebagai siklus untuk mencari dan menemukan potensi-potensi unggul pekerja dalam Perusahaan maupun potensi unggul yang ditemukan melalui perekrutan calon pekerja baru.

Knowledge and competency improvement in 2023 will be guided by the learning design, with the target that the training is based on Company competency standards where each employee obtains at least one training in soft competency and hard competency. Training provided to employees are under their respective competency gap. In addition, a number of knowledge enhancement activities will be added next year through sharing session and subject matter expert activities which are also part of knowledge management, and certification of expertise in various fields.

Talent Management

Talent management is a series of processes, systems, and implementation of strategies designed to increase productivity in the work environment. This is done through recruiting, developing, and retaining individuals who have the abilities and skills that match the Company's business needs. As one of the strategies implemented by the Company, everything regarding the talent management system is under the HR Management and Training Department with direct supervision and control from the Vice President of HR Management and Training.

As a series of system processes, talent management has continuous stages of implementation. At the initial stage, a competency mapping assessment is conducted for all employees to obtain an initial picture of the competence and potential of each employee. Based on the results of the assessment, employees are grouped into different talent pool categories. The category of the talent pool will determine the further development of the individual employee and also direct the career path that suits the employee. But it does not stop there, this stage of the process will continue as a cycle to seek and find superior potentials of employees within the Company as well as superior potentials found through the recruitment of new candidates.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program kaderisasi tanpa membedakan gender ataupun faktor-faktor lain seperti suku, agama, maupun golongan. Aspek yang dinilai dalam program pengembangan karier karyawan adalah potensi, kompetensi, dan keterampilan individual karyawan, dengan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan.

The Company engages all employees in the regeneration programme regardless of gender or other factors such as ethnicity, religion, or class. Aspects assessed in the employee's career development programme are the potential, competencies, and skills of individual employees by considering the suitability of the position profile.

DEMOGRAFI SDM PELINDO TPK

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepekerjaan

Hingga 31 Desember 2022 jumlah pekerja di Grup Pelindo TPK tercatat sebanyak 8.660 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 2.917% dibandingkan dengan jumlah pekerja pada tahun 2021. Kenaikan jumlah pekerja ini terjadi karena di tahun 2021 Kantor Pusat PT Pelindo TPK belum mengelola Terminal Petikemas dan anak Perusahaan bidang peti kemas sehingga jumlah pekerja di terminal pada tahun 2021 belum tercatat sebagai pekerja di Grup Pelindo TPK. Proses inbreng saham Anak Perusahaan dan serah operasi terminal dilakukan sejak Januari 2022.

Sesuai Surat Direktur SDM PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: HM.03/03/29/10/1/SPAP/SDMA/PLND-21 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Man Power Planning di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bahwa terkait penambahan, pengangkatan, alih status pekerja baik PKWT, PKWTT, maupun alih daya saat ini harus mendapatkan persetujuan dari induk Perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan pada pelaksanaannya sampai dengan 31 Desember 2022 tidak terdapat penambahan, pengangkatan, maupun alih status pekerja.

HUMAN CAPITAL DEMOGRAPHY OF PELINDO TPK

Employee Composition Based on Employment Status

As of 31 December 2022, the number of employees in the Pelindo TPK Group was recorded at 8,660 people. This number represents a 2,917% increase compared to the number of employees in 2021. The increase in the number of employees occurred because in 2021, the Head Office of PT Pelindo TPK had not yet managed the Container Terminal and its subsidiaries in the container sector, so the number of employees at the terminal in 2021 had not been recorded as employees in the Pelindo TPK Group.

In accordance with the Letter of the Director of Human Resources of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number HM.03/03/29/10/1/SPAP/SDMA/PLND-21, dated 29 October 2021, regarding Man Power Planning within PT Pelabuhan Indonesia (Persero), any additions, appointments, or transfers of employee status (including PKWT, PKWTT, and outsourcing) must currently obtain approval from the parent Company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero). As of 31 December 2022, there had been no addition, appointment, or transfer of employee status.


KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEKERJAAN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
BOD Pelindo (Penugasan) <i>BOD Pelindo (Assigned)</i>	25	1	24	2.400%
BOD Non Pelindo	8	5	3	60%
Organik Pelindo (Penugasan) <i>Pelindo Organic (Assigned)</i>	1.790	225	1.565	696%
Organik Anak Perusahaan <i>Subsidiary Organic</i>	1.234	8	1.226	15.325%
PKWT Anak Perusahaan <i>Subsidiary PKWT</i>	44	6	38	633%
Alih Daya Anak Perusahaan <i>Subsidiary Outsourcing</i>	5.559	42	5.517	13.136%
Pekerja Pemegang Saham Lainnya <i>Other Shareholders Employees</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	8.660	287	8.373	2.917%

Di tahun 2022, jumlah pekerja organik mengalami peningkatan kenaikan jumlah pekerja. Hal ini terjadi karena di tahun 2021, Kantor Pusat PT Pelindo TPK belum mengelola terminal peti kemas dan Anak Perusahaan bidang peti kemas, sehingga jumlah pekerja di terminal pada tahun 2021 belum tercatat sebagai pekerja di Grup Pelindo TPK. Proses inbreng saham anak Perusahaan dan serah operasi terminal dilakukan sejak Januari 2022.

In 2022, the number of organic employees experienced an increase in the number of employees. This happened because in 2021, the Head Office of PT Pelindo TPK had not yet managed the container terminal and its subsidiaries in the container sector, so the number of employees at the terminal in 2021 had not been recorded as employees in the Pelindo TPK Group. The process of share transfer of subsidiaries and handover of terminal operations began in January 2022.



KOMPOSISI SELURUH PEKERJA BERDASARKAN UNIT KERJA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY WORK UNITS

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
Kantor Pusat Pelindo TPK	272	287	-15	-5,23%
Terminal Petikemas Belawan	871	-	871	0%
Terminal Petikemas Semarang	231	-	231	0%
Terminal Petikemas Nilam	90	-	90	0%
Terminal Petikemas Banjarmasin	186	-	186	0%
Terminal Petikemas Ambon	130	-	130	0%
Terminal Petikemas Bitung	214	-	214	0%
Terminal Petikemas Perawang	115	-	115	0%
Terminal Petikemas Sorong	67	-	67	0%
Terminal Petikemas Pantoloan	68	-	68	0%
Terminal Petikemas Kendari New Port	82	-	82	0%
Terminal Petikemas Kupang	76	-	76	0%
Terminal Petikemas Jayapura	80	-	80	0%
Terminal Petikemas Tarakan	61	-	61	0%
Terminal Petikemas New Makassar	645	-	645	0%
Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	5.472	-	5.472	0%
Jumlah <i>Total</i>	8.660	287	8.373	2.917%

Jumlah formasi yang ada pada masing-masing terminal dan anak Perusahaan di lingkungan Perusahaan didasarkan pada perencanaan SDM dan disesuaikan dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga beban kerja yang dimiliki oleh masing-masing terminal dan anak Perusahaan sesuai dengan yang direncanakan dalam RKAP. Jumlah pekerja yang tepat dalam masing-masing terminal atau anak Perusahaan membantu Perusahaan untuk bekerja lebih efisien dan efektif.

The current number of formations in each terminal and subsidiary within the Company is based on human capital planning and adjusted to the previously established organisational structure, so that the workload of each terminal and subsidiary is in accordance with what is planned in the RKAP. The right number of employees in each terminal or subsidiary helps the Company to work more efficiently and effectively.


KOMPOSISI PEKERJA ORGANIK PELINDO BERDASARKAN GENDER
COMPOSITION OF PELINDO ORGANIC EMPLOYEES BY GENDER

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
Laki-laki <i>Male</i>	1.553	143	1.410	986%
Perempuan <i>Female</i>	262	83	179	216%
Jumlah <i>Total</i>	1.815	226	1.589	703%

Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, komposisi pekerja organik Pelindo di Perusahaan di tahun 2022 didominasi oleh laki-laki yang mana tercatat komposisi laki-laki sebesar 86% dan komposisi perempuan sebesar 14%. Pada tahun 2021, komposisi didominasi laki-laki sebesar 63%, sedangkan perempuan sebesar 37%. Dalam proses pengadaannya, Perusahaan tidak memiliki aturan yang membatasi suatu gender. Hal-hal lain yang dapat menyebabkan perbedaan komposisi ini antara lain adalah ketersediaan sumber daya manusia saat proses serah operasi dan inbreng saham anak Perusahaan, masa pensiun, dan pengunduran diri pekerja.

When viewed based on gender, the composition of organic employees at Pelindo TPK in 2022 was dominated by men, with male composition recorded at 86% and female composition at 14%. In 2021, the male composition dominated at 63%, while the female composition was 37%. In the procurement process, the Company does not have any rules that limit a gender. Other factors that could cause this composition difference include the availability of human resources during the handover process, the injection of shares of the subsidiary, retirement age, and resignation of employees.


KOMPOSISI PEKERJA ORGANIK PELINDO BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
COMPOSITION OF PELINDO ORGANIC EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Hasil Perbandingan <i>Comparison Result</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	%
Pascasarjana <i>Master</i>	156	48	108	225%
Sarjana <i>Bachelor</i>	764	149	615	413%
Sarjana Muda <i>Diploma</i>	205	22	183	832%
SLTA <i>Senior High School</i>	690	7	683	9.757%
Jumlah <i>Total</i>	1.815	226	1.589	703%

Saat ini Perusahaan memiliki daya saing yang unggul dari segi kompetensi pekerja, salah satunya yaitu dominasi pekerja pada jenjang strata sarjana. Pekerja yang dimaksud adalah pekerja organik Pelindo di Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas, terminal, serta anak Perusahaan dan grup bisnis dibawahnya.

Currently, the Company has a competitive advantage in terms of human capital competence, one of which is the dominance of employees with bachelor's degrees. The employees referred to are organic employees of Pelindo at the Head Office of PT Pelindo Terminal Petikemas, terminals, as well as its subsidiaries and business groups.



KOMPOSISI PEKERJA ORGANIK PELINDO BERDASARKAN USIA COMPOSITION OF PELINDO ORGANIC EMPLOYEES BY AGE

Uraian Description	2022	2021	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Changes	%
Dibawah 26 Tahun	6	2	4	200%
Usia 26 – 35 Tahun	620	125	455	396%
Usia 36 – 45 Tahun	652	65	587	903%
Usia 46 – 50 Tahun	293	23	270	1.174%
Usia 51 – 54 Tahun	193	9	184	2.044%
Usia diatas 55 Tahun	51	2	49	2.450%
Jumlah Total	1815	226	1589	703%

Selanjutnya, dari segi komposisi usia pekerja di tahun 2022, Perusahaan didominasi oleh pekerja usia produktif terutama di bawah 46 tahun (generasi milenial), yaitu sebesar 34,85% dan rentang usia 26-35 tahun sebesar 34,85%. Terdapat 233 Pekerja yang ada pada kelompok usia di atas 51 tahun yang nantinya akan menjalani masa pensiun dalam 0-6 tahun ke depan.

Furthermore, in terms of the age composition of employees in 2022, the Company was dominated by productive employees, especially those under 46 years of age (millennials), at 34.85%, and the age range of 26-35 years at 34.85%. There were 233 employees in the age group above 51 years old who will enter retirement age within the next 0-6 years.



KESEJAHTERAAN SDM

Kepuasan Kerja Pekerja

Perusahaan tentunya tidak hanya melihat faktor remunerasi dan manfaat sebagai indikator kepuasan kerja pekerja. Lebih dari itu, Perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki peran strategis dalam menunjang aktivitas transportasi di Indonesia harus mampu memberikan iklim dan suasana kerja yang positif serta tempat yang aman bagi pekerja Perusahaan. Hal tersebut dicanangkan dalam rangka menciptakan tempat yang tepat bagi seluruh pekerja dalam mengembangkan talenta dan bakat yang dimiliki demi kemajuan bersama dan tentunya kemajuan bagi usaha Perusahaan.

Survei kepuasan pekerja telah dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku induk Perusahaan pada 16 November 2022 – 29 November 2022 untuk mengukur kepuasan pekerja terhadap kebijakan yang diambil oleh Perusahaan. Survei kepuasan pekerja dilakukan secara online untuk mempermudah perhitungan dan akurasi data. Indikator yang dinilai dalam survei kepuasan pekerja yaitu:

1. Strategi dan organisasi,
2. Manajemen karir,
3. Pelatihan dan pengembangan,
4. Manajemen kinerja,
5. Remunerasi dan kesejahteraan,
6. Hubungan industrial,
7. Lingkungan kerja dan budaya perusahaan,
8. Disiplin kerja.

Fasilitas dan Manfaat

Untuk memotivasi pekerja dalam rangka meningkatkan kinerjanya, Perusahaan memberikan berbagai fasilitas dan manfaat sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: PER.0005/HK.01.06/PLTP-2021 tentang Pemberlakuan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan Keputusan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Indonesia terkait Pengelolaan Pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas. Adapun fasilitas dan manfaat yang diberikan antara lain yaitu:

1. Asuransi kesehatan pekerja,
2. Cuti pekerja,
3. Cuti bersalin,
4. Penghargaan Purnabhakti,
5. Asuransi purna jabatan.

HUMAN CAPITAL WELFARE

Employees Satisfaction

The Company does not only consider remuneration and benefit as indicators of employee satisfaction. Moreover, as a business entity having strategic roles in supporting domestic transportation activities, the Company must be able to provide a positive work climate and atmosphere as well as a safe place for its employees. This is aimed at creating a suitable place for all employees to develop their talents and skills for mutual progress and Company's business.

An employee satisfaction survey was conducted by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the parent Company from 16 November 2022 to 29 November 2022, to measure employee satisfaction with the policies taken by the Company. The employee satisfaction survey was conducted online to facilitate data calculation and accuracy. The indicators assessed in the employee satisfaction survey are:

1. Strategy and organisation,
2. Career management
3. Training and development
4. Performance management,
5. Remuneration and welfare,
6. Industrial relations,
7. Work environment and corporate culture,
8. Work discipline.

Facilities and Benefits

To motivate employees in order to improve their performance, the Company provides various facilities and benefits in accordance with the PT Pelindo Terminal Petikemas BOD Regulation Number: PER.0005/HK.01.06/PLTP-2021 regarding the Implementation of the BOD Regulations of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), and PT Pelindo Terminal Petikemas Indonesia Director's Decision regarding the Management of Employees in PT Pelindo Terminal Petikemas. The facilities and benefits provided include:

1. Employees' health insurance,
2. Employees' leave,
3. Maternity leave,
4. Purnabhakti Awards,
5. Retirement Insurance.

Kebijakan Remunerasi

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pekerja, salah satunya melalui imbal jasa yang diterima setiap bulannya. Kebijakan penetapan remunerasi Perusahaan bagi pekerja disesuaikan dengan ketentuan pemerintah tentang ketenagakerjaan, survei penghasilan, serta kemampuan Perusahaan dan pencapaian Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menggunakan konsep 3P (*People, Performance, Position*) dalam pemberian imbal jasa pekerja, Perusahaan memberikan sesuai dengan berlakunya Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: PER.0005/HK.01.06/PLTP-2021 tentang Pemberlakuan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan Keputusan Direksi PT Terminal Petikemas Indonesia terkait Pengelolaan Pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas. Pada tahun 2022, komponen penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan kebijakan dari masing-masing Pelindo I-IV sebelumnya.

Reward dan Punishment

Reward

Perusahaan memberikan penghargaan berupa tunjangan pembinaan bagi pekerja yang memberikan usulan inovasi yang berguna bagi kemajuan proses bisnis Perusahaan.

Punishment

Perusahaan mengenakan hukuman disiplin kepada pekerja yang melakukan tindakan indisipliner sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: PER.0005/HK.01.06/PLTP-2021 tentang Pemberlakuan Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan Keputusan Direksi PT Terminal Petikemas Indonesia terkait Pengelolaan Pekerja di PT Pelindo Terminal Petikemas.

Remuneration Policy

The company always pays attention to the welfare of its employees, one of which is through the compensation they receive every month. The Company's remuneration policy for employees is adjusted to government regulations on employment, income surveys, as well as the Company's ability and achievements. In its implementation, the Company uses the concept of 3P (People, Performance, Position) in providing employee compensation, in accordance with the implementation of the BOD Regulation of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: PER.0005/HK.01.06/PLTP-2021 regarding the Implementation of the BOD Regulation of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), and the Decision of the BOD of PT Terminal Petikemas Indonesia related to the Management of Employees at PT Pelindo Terminal Petikemas. In 2022, income components were in accordance with the prevailing regulations based on the policies of each Pelindo I-IV previously.

Reward and Punishment

Reward

The Company provides awards in the form of developmental allowances for employees who propose useful innovations for the advancement of the Company's business processes.

Punishment

The Company imposes disciplinary punishment on employees who commit acts of indiscipline in accordance with the PT Pelindo Terminal Petikemas BOD Regulation Number: PER.0005/HK.01.06/PLTP-2021 regarding the Implementation of BOD Regulations of PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), and PT Terminal Petikemas Indonesia's Regulation Related to Employee Management at PT Pelindo Terminal Petikemas.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Saat ini PT Pelindo Terminal Petikemas masih belum memiliki serikat pekerja. Sehingga mengacu pada Serikat pekerja yang ada pada Induk Perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

INDUSTRIAL RELATIONS

Currently PT Pelindo Terminal Petikemas still does not have a labour union. So that it refers to the existing labour union at the Parent Company, PT Pelabuhan Indonesia (Persero).



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Arus perkembangan teknologi informasi (TI) yang semakin pesat dewasa ini terus dimanfaatkan oleh segenap masyarakat dan entitas bisnis di seluruh belahan dunia. Pemanfaatan TI semakin gencar dilakukan dalam rangka mendukung aktivitas individu maupun organisasi yang lebih efisien serta memiliki keterhubungan secara *real-time* tanpa ada batasan ruang dan waktu. Dengan manfaat serta potensi yang besar dalam mendukung kegiatan usaha Perusahaan, Pelindo TPK mengambil langkah dengan mempersiapkan pengelolaan bisnis berbasis TI yang digagas secara resmi di tahun 2021. Pemanfaatan TI sebetulnya bukan hal baru bagi Perusahaan, pemanfaatan TI dalam mendukung aktivitas di bidang jasa kepelabuhanan telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya. Namun dengan semakin berkembangnya pemanfaatan TI bagi kegiatan bisnis, Perusahaan menempatkan aspek tersebut sebagai bagian dari rencana bisnis Perusahaan yang perlu dikelola secara baik dan ditata secara berkelanjutan.

Pasca *merger* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan pembentukan 4 (empat) subholding di bawahnya, peranan TI sangat penting khususnya dalam proses digitalisasi proses bisnis dan integrasi antar sistem yang telah digunakan sebelumnya.

The rapid development of information technology (IT) today is continuously utilised by all communities and business entities in all parts of the world. The use of IT is becoming increasingly intensive in order to support individual and organisational activities to be more efficient and have real-time connectivity without any time and space limitations. With great benefits and potential in supporting the Company's business activities, Pelindo TPK took a step by preparing IT-based business management which was officially initiated in 2021. The use of IT is not new to the Company, the use of IT in supporting activities in the port services sector has been carried out in previous years. However, with the development of IT utilisation for business activities, the Company places this aspect as part of the Company's business plan which needs to be managed properly and organised in a sustainable manner.

After the merger of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the formation of four sub holdings under it, the role of IT is crucial, especially in the process of digitising business processes and integrating systems that have been used previously.

KEBIJAKAN TI PERUSAHAAN

Dalam menunjang pelaksanaan pengelolaan serta pengembangan TI di lingkungan Perusahaan, Direksi menetapkan kebijakan terkait penerapan TI melalui:

- Peraturan Direksi Nomor PER.0037-TI.01.03-PLTP-2021 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi
- Peraturan Direksi Nomor PER.0038-TI.01.03-PLTP-2021 tentang Tata Kelola dan Perencanaan Strategis Teknologi Informasi

IT POLICIES OF THE COMPANY

In supporting the implementation of IT management and development within the Company, the BOD establishes policies regarding the application of IT through:

- BOD Regulation Number PER.0037-TI.01.03-PLTP-2021 on Information Security Management System
- BOD Regulation Number PER.0038-TI.01.03-PLTP-2021 on Information Technology Governance and Strategic Planning

- Peraturan Direksi Nomor PER.0047-TI.01.03-PLTP-2021 tentang Tata Kelola Data Perusahaan
- Peraturan Direksi Nomor PER.0048-TI.01.03-PLTP-2021 tentang Operasional Teknologi Informasi

Ruang lingkup disahkannya kebijakan tersebut adalah agar Perusahaan dapat melakukan pengaturan terhadap aspek-aspek terkait pengelolaan TI seperti pengembangan, inovasi, maupun pengelolaan risiko yang mungkin ditimbulkan dari penerapan TI di Perusahaan.

- BOD Regulation Number PER.0047-TI.01.03-PLTP-2021 on Corporate Data Governance
- BOD Regulation Number PER.0048-TI.01.03-PLTP-2021 on Information Technology Operations

The policy's scope is to allow the Company to regulate aspects related to IT management such as development, innovation, and management of risks that may arise from the implementation of IT in the Company.

TATA KELOLA TI PERUSAHAAN

Regulasi Rujukan terkait Tata Kelola TI Perusahaan

Selain regulasi yang berlaku di internal Perusahaan, pengelolaan TI tidak hanya didasarkan pada regulasi internal namun juga disesuaikan dengan regulasi Pemerintah. Regulasi Pemerintah yang digunakan sebagai panduan dalam pengelolaan TI adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian BUMN
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

ORGAN TATA KELOLA

Pengelolaan TI di Pelindo TPK dijalankan oleh Divisi TI yang dikepalai oleh seorang Senior Vice President (SVP) dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Teknik.

IT GOVERNANCE OF THE COMPANY

Reference for Regulations Related to ICT Governance

Aside from internal regulations of the Company, IT management in Pelindo TPK is based on the conformity with the government's regulations. The regulations used as the guidelines in managing the Company's IT are as follows:

- Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions
- Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure
- Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/02/2018 on Information Technology Governance Principles of the Ministry of SOEs
- Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises

GOVERNANCE ORGANS

IT management at Pelindo TPK is run by the IT Sub-Directorate, lead by a Senior Manager (SVP) who answers directly to the Engineering Director.



PROFIL PEJABAT DIVISI TI

Hadi Mohammad Lukmantyo **Senior Vice President Teknologi Informasi**

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo pada tanggal 16 Januari 1976. Memulai karir di Pelindo TPK sejak tahun 2022 dengan masa kerja 1 tahun. Jejak karir selama di Pelindo TPK hingga saat ini adalah menjabat sebagai SVP Teknologi Informasi sejak tahun 2022.

Agung Eka Wardhana **Vice President Infrastruktur dan Solusi** **Teknologi Informasi**

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Surabaya tanggal 5 Agustus 1981. Memulai karir di Pelindo TPK sejak tahun 2021 dengan masa kerja 2 tahun. Jejak karir selama di Pelindo TPK hingga saat ini adalah sebagai berikut:

1. Menjabat sebagai Vice President Pemeliharaan Sistem dan Data Manajemen di tahun 2021.
2. Menjabat sebagai Vice President Infrastruktur dan Solusi Teknologi Informasi tahun 2022.

Rahmi Ika Noviana **Vice President Perencanaan dan Pengendalian** **Teknologi Informasi**

Warga Negara Indonesia, lahir di Kota Pasuruan pada tanggal 14 November 1982. Memulai karir di Pelindo TPK sejak tahun 2021 dengan masa kerja 2 tahun. Jejak karir selama di Pelindo TPK hingga saat ini sebagai berikut:

1. Menjabat sebagai Vice President Pengelolaan Dokumen Perusahaan pada tahun 2021.
2. Menjabat sebagai Vice President Pengendalian Sistem pada tahun 2022.
3. Menjabat sebagai Vice President Perencanaan dan Pengendalian Teknologi Informasi pada tahun 2022.

IT DIVISION OFFICIAL PROFILES

Hadi Mohammad Lukmantyo **Senior Vice President Information Technology**

An Indonesian citizen, born in Sidoarjo on 16 January 1976. He began his career at Pelindo TPK in 2022, with a term of service of one year. His career milestone during his service in Pelindo TPK to the present day is served as SVP of Information Technology since 2022.

Agung Eka Wardhana **Vice President Information Technology** **Infrastructure and Solutions**

An Indonesian citizen, born in Surabaya on 05 August 1981. Began his career at Pelindo TPK in 2021, with a term of service of two years. His career milestones during his service in Pelindo TPK to the present day are as follows:

1. Served as Vice President of System Maintenance and Management Data ICT in 2021.
2. Served as Vice President of Infrastructure and Solutions ICT in 2022.

Rahmi Ika Noviana **Vice President Information Technology Planning** **and Control**

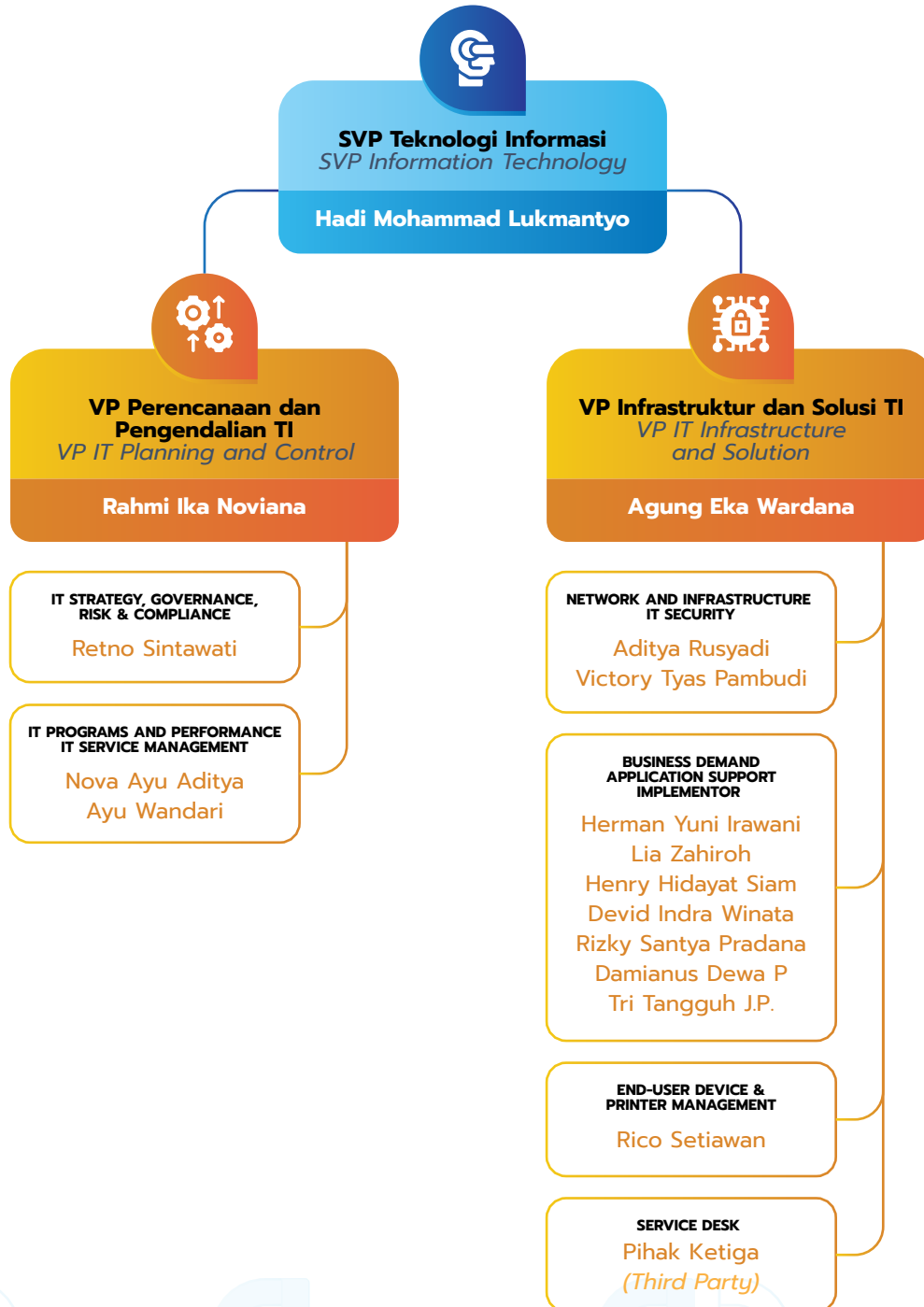
An Indonesian citizen, born in Pasuruan on 14 November 1982. She began her career at Pelindo TPK since 2021 with a term of service of approximately two years. Her career milestones during her service in Pelindo TPK to the present day are as follows:

1. Served as Vice President of Corporate Document Management in 2021.
2. Served as Vice President of System Control in 2022.
3. Served as Vice President of Information Technology Planning and Control in 2022.



STRUKTUR ORGANISASI DIVISI TI

ORGANISATION STRUCTURE OF IT DIVISION





TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ORGAN PENGELOLAAN TI

Divisi TI dipimpin oleh seorang Senior Vice President yang membawahi 2 (dua) Vice President, yaitu:

1. VP Infrastruktur dan Solusi TI, bertanggung jawab untuk:
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan asesmen kebutuhan user atas layanan TI di subholding,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan pembuatan desain atas kebutuhan infrastruktur,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan pembuatan desain atas *network*, dan sistem keamanan TI,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi berkala atas kapasitas dan *performance* aplikasi, infrastruktur dan *network*,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan pelaksanaan *troubleshooting* jika terjadi kerusakan pada perangkat TI yang digunakan oleh *user*,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan penyusunan *root cause analysis* dan pencarian solusi terbaik atas permasalahan yang dihadapi oleh *user* layanan TI,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan layanan TI baik yang dikelola oleh internal maupun oleh pihak ketiga (*IT Service Continuity*),
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan pemenuhan *Operational Level Agreement* (OLA) layanan TI,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan instalasi dan pendampingan untuk menunjang kelancaran penggunaan *software* dan aplikasi yang dipergunakan oleh *user*,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan integrasi sistem keuangan Pelindo Group,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, memastikan, dan memberikan dukungan data terkait kegiatan pengujian terhadap solusi TI di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, yang meliputi:
 - a. Pelaksanaan *system integration test* (SIT) solusi TI,
 - b. Pelaksanaan *environment* dan *security test* solusi TI,
 - c. Pelaksanaan *acceptance test* bersama *user* (UAT),

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IT MANAGEMENT ORGAN

The IT Division is led by a Senior Vice President who oversees two Vice Presidents, namely:

1. VP IT Infrastructure and Solutions, who is responsible for:
 - Formulating, coordinating, and ensuring user needs assessment activities for IT services in sub holdings,
 - Formulating, coordinating, and ensuring design activities for infrastructure needs,
 - Formulating, coordinating, and ensuring design activities for network, and IT security system,
 - Formulating, coordinating, and ensuring monitoring activities and periodic evaluation of the capacity and performance of applications, infrastructure and networks,
 - Formulating, coordinating, and ensuring implementation of troubleshooting activities in the event of damage to IT devices,
 - Formulating, coordinating, and ensuring root cause analysis preparation activities and finding the best solutions to problems faced by users of IT services,
 - Formulating, coordinating and ensuring IT service activities both managed internally and by third parties (*IT Service Continuity*),
 - Formulating, coordinating and ensuring the fulfilment of *Operational Level Agreement* (OLA) for IT Services,
 - Formulating, coordinating and ensuring installation and assistance activities to support the smooth use of software and applications used by users,
 - Formulating, coordinating and ensuring Pelindo Group's financial system integration activities,
 - Formulate, coordinate, ensure, and provide data support related to testing activities for IT solutions in the PT Pelindo Terminal Petikemas environment, which includes:
 - a. Implementation of IT solution system integration test (SIT),
 - b. Implementation of IT solution environment and security test,
 - c. Implementation of User Acceptance test (UAT),

- Memberikan dukungan data, infrastruktur IT, dan sistem aplikasi terkait *pilot project* standarisasi dan sistemasi operasi di Lingkungan PT Pelindo TPK,
 - Memberikan dukungan data, infrastruktur IT, dan sistem aplikasi terkait implementasi standarisasi dan sistemasi operasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.
2. VP Perencanaan & Pengendalian TI, bertanggung jawab untuk:
- Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan penyusunan rencana jangka panjang atas inisiatif/program TI, serta melakukan penyesuaian secara *enterprise-wide* agar sejalan dengan tujuan bisnis Perusahaan,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan *Quality Assurance* terhadap sistem yang akan diimplementasikan,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan manajemen risiko terkait bidang teknologi informasi,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan *Project Management* terkait aktivitas dan inisiatif teknologi informasi meliputi mengkoordinir pelaksanaan, kemajuan, dan pelaporan atas pelaksanaan inisiatif atau program teknologi informasi,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan secara periodik atas *Key Performance Indicator* (KPI) dan standar layanan teknologi informasi,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan penyusunan dan *monitoring* anggaran baik Opex maupun Capex bidang teknologi informasi,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan perencanaan kebutuhan dan pengembangan SDM Teknologi Informasi melalui kegiatan training dan sertifikasi bidang teknologi informasi,
 - Merumuskan, mengkoordinasikan, dan memastikan kegiatan integrasi sistem keuangan Pelindo Group,
 - Memberikan dukungan data, infrastruktur IT, dan sistem aplikasi terkait *pilot project* standarisasi dan sistemasi operasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas,
 - Memberikan dukungan data, infrastruktur IT, dan sistem aplikasi terkait implementasi standarisasi dan sistemasi operasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.
2. VP IT Planning & Control, who is responsible for:
- *Formulate, coordinate, and ensure long-term planning activities for IT initiatives/ programs, as well as carry out enterprise-wide alignment so that they are in line with the Company's business objectives,*
 - *Formulate, coordinate, and ensure the Quality Assurance activities for the system to be implemented,*
 - *Formulate, coordinate, and ensure risk management activities related to information technology,*
 - *Formulate, coordinate, and ensure Project Management activities related to information technology activities and initiatives including coordinating the implementation, progress, and reporting on the implementation of information technology initiatives or programmes,*
 - *Formulate, coordinate, and ensure periodic activities on Key Performance Indicator (KPI) and information technology service standards,*
 - *Formulate, coordinate, and ensure budget preparation and monitoring activities for both Opex and Capex of Information Technology,*
 - *Formulate planning, coordinating and ensuring the needs and development of Information Technology human capital through training and certification activities in the field of information technology,*
 - *Formulate, coordinate, and ensure Pelindo Group's financial system integration activities,*
 - *Provide data support, IT infrastructure, and application systems related to standardisation and operational system pilot projects within PT Pelindo Terminal Petikemas,*
 - *Provide data support, IT infrastructure, and application systems related to implementation and operational system pilot projects within PT Pelindo Terminal Petikemas.*



ASPIRASI PEMANGKU KEPENTINGAN TERHADAP TI

1. Aplikasi
 - Aplikasi yang terintegrasi dan menyeluruh.
 - *Data analytics, real-time dashboard, dan pelaporan terkonsolidasi.*
 - Penerapan teknologi digital dan *mobile*.
2. Teknologi
 - Jaringan data yang andal dengan cakupan luas.
 - Sistem informasi yang responsif dan tersedia.
 - *Single sign-on* dan provisi terintegrasi.
3. SDM dan Organisasi
 - Struktur organisasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis.
 - Sumber daya manusia yang cekatan serta tingkat layanan bersama yang responsif, efektif, dan *extended*.
4. Tata Kelola
 - Tata kelola TI dan *cyber security* yang baik dan bijak.
 - Penerapan dan penetapan kebijakan proses bisnis secara konsisten.

TREN TI DI INDUSTRI KEPELABUHANAN

1. Automation of Port Operations
2. Analytics-Driven Decision Making
3. Digital Platform Collaboration
4. Digital Value-Add Services
5. Data Monetization
6. Artificial Intelligence / Machine Learning
7. Distributed Cloud
8. Digital Twin
9. Edge Computing
10. Secure Access Service Edge.

BUSINESS BUILDING BLOCK HINGGA AKHIR TAHUN 2022

Business Building Block menggambarkan unit bisnis mana saja yang telah didukung oleh TI, dalam proses pengembangan, maupun yang belum. Hingga akhir tahun 2022, *Business Building Block* Pelindo TPK dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok besar yaitu *Port Core Business*, *Supporting to Port Core Business*, dan *Enterprise Services*.

STAKEHOLDER ASPIRATION FOR IT

1. Application
 - *Integrated and thorough applications.*
 - *Data analytics, real-time dashboard, and consolidated report.*
 - *Digital and mobile technology implementation.*
2. Technology
 - *Reliable data network with wide coverage.*
 - *Highly available and responsive information system.*
 - *Single sign-on and integrated provision.*
3. Human Capital and Organisation
 - *Organisation structure and business need an alignment.*
 - *Agile Human Capital as well as responsive, effective, and extended shared services.*
4. Governance
 - *Good and wise IT and cyber security governance.*
 - *Consistent business process policy establishment and implementation.*

IT TRENDS IN PORT INDUSTRY

1. Automation of Port Operations
2. Analytics-Driven Decision Making
3. Digital Platform Collaboration
4. Digital Value-Add Services
5. Data Monetization
6. Artificial Intelligence / Machine Learning
7. Distributed Cloud
8. Digital Twin
9. Edge Computing
10. Secure Access Service Edge.

BUSINESS BUILDING BLOCK UP TO THE END OF 2022

The Business Building Block describes which business units have been supported by IT, are in the development process, or are not yet. Until the end of 2022, Pelindo TPK's Business Building Block will be divided into three major groups, namely Port Core Business, Supporting to Port Core Business, and Enterprise Services.

Port Core Business meliputi proses bisnis yang terkait langsung dengan bisnis inti kepelabuhanan, meliputi *Cargo Services*, *Operation Planning* dan *Performance Monitoring*. Seluruh proses bisnis di kelompok ini berada pada level *improve and maintain*.

Port Core Business includes business processes that are directly related to the core port business, including *Cargo Services*, *Operation Planning* and *Performance Monitoring*. All business processes in this group are at the *improve and maintain* level.

KESIAPAN PERUSAHAAN DI BIDANG TI

Kesiapan dari Aspek Regulasi

Dukungan atas penerapan dan pengembangan TI dalam rangka menunjang kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan direalisasikan oleh manajemen Pelindo TPK, dalam hal ini Direksi Perusahaan melalui Peraturan Direksi Pelindo TPK No. PER.0048/TI.01.03/PLTP-2021 tentang Kebijakan Operasional Teknologi Informasi di lingkungan Pelindo TPK. Dalam regulasi tersebut, Perusahaan berusaha memenuhi aspek infrastruktur maupun suprastruktur yang diperlukan guna memberikan aturan main yang jelas serta kewenangan-kewenangan yang diperlukan terkait pengelolaan aspek TI di lingkungan Perusahaan.

Muatan yang terkandung dalam regulasi tersebut yaitu:

1. Pengelolaan Layanan TI
2. Operasional Layanan TI
3. Peningkatan Layanan Berkelanjutan

Kesiapan dari Aspek Anggaran

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dukungan secara menyeluruh dari beragam aspek termasuk dalam aspek anggaran, guna mendukung daya saing usaha yang tinggi serta kemajuan atas penerapan TI di lingkungan Perusahaan sehingga mampu sejajar dengan perusahaan-perusahaan penyedia jasa kepelabuhanan lainnya di regional Asia bahkan dunia.

Dengan melakukan riset yang terukur serta mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, dan kewajaran, Perusahaan telah melakukan pemetaan dan pengembangan rencana TI yang dituangkan dalam *Master Plan* TI 2023-2025. Dalam Rencana Jangka Panjang tersebut, telah dilakukan penaksiran atas kebutuhan investasi di bidang TI yang diperlukan selama berjalannya program kerja yang ada.

THE READINESS OF THE COMPANY IN IT

The Readiness in Regulations

The support for the implementation and development of IT in order to encourage the Company's business activity is realised by the management of Pelindo TPK, in this case, the Company's BOD, through the Regulation of the BOD of Pelindo TPK No. PER.0048/TI.01.03/PLTP-2021 on Operational Policy of Information Technology within Pelindo TPK. In the regulation, the Company strives to fulfil the required infrastructure and soft-structure to provide clear rules and the necessary authority regarding the management of IT aspect within the Company.

The contents of the regulation are:

1. *IT Service Management*
2. *IT Operations Management*
3. *Continuous Service Improvement*

The Readiness in Budgeting

The Company is committed to providing comprehensive support in terms of various aspects, including the budget aspect, in order to encourage strong business competitiveness and progress on IT implementation within the Company to be on a par with other companies engaging in port services in Asia or even the world.

By conducting measured researches focusing on transparency, accountability, and fairness principles, the Company has mapped and developed IT plan which is compiled in the 2023-2025 IT Master Plan. In the Long-Term Plan, the Company has carried out an assessment on investment in IT that is required during the course of the current work programme.



Dalam RKAP 2022, Perusahaan menetapkan basis anggaran di bidang TI berupa Capex sebesar Rp0,89 miliar dan Opex sebesar Rp12,2 miliar yang tersebar pada 3 (tiga) beban biaya, yaitu pemeliharaan peralatan, pemeliharaan software dan jaringan dan koneksi data. Hingga 31 Desember 2022 total serapan Capex sebesar 100% dan serapan Opex sebesar 76,2%.

Kesiapan dari Aspek SDM

Faktor kesiapan penyelenggaraan dan pengembangan TI tidak hanya diukur dari seberapa banyak Perusahaan melakukan investasi dari segi perangkat lunak, perangkat keras, maupun besaran biaya pemeliharaan yang direalisasikan. Faktor kesiapan SDM khususnya SDM pengelola TI itu sendiri juga berperan penting dalam mengukur sejauh mana penerapan atas program-program yang ada dapat berjalan dengan baik. Untuk menyeimbangkannya, Perusahaan juga melakukan penguatan kapasitas dan kapabilitas SDM pengelola TI secara berkala dan intensif agar dapat meminimalisasi kendala-kendala dari aspek tersebut melalui program pelatihan bidang TI.

In the 2022 RKAP, the Company has set a budget base in the IT sector in the form of Capex of Rp0.89 billion and Opex of Rp12.2 billion spread over three costs, namely equipment maintenance, software and network maintenance and data connection. Until 31 December 2022, the total absorption of Capex was 100% and absorption of Opex was 76.2%.

The Readiness of Human Capital

The readiness factor for IT implementation and development is not only measured by how much the Company invests in terms of software, hardware, and the amount of maintenance costs realised. The readiness factor of human capital, especially IT management human capital itself, also plays an important role in measuring the extent to which the implementation of existing programmes can run well. To balance this, the Company also strengthens the capacity and capability of IT management human capital regularly and intensively in order to minimise constraints from this aspect through IT training programmes.

PENYUSUNAN IT MASTER PLAN 2023-2025

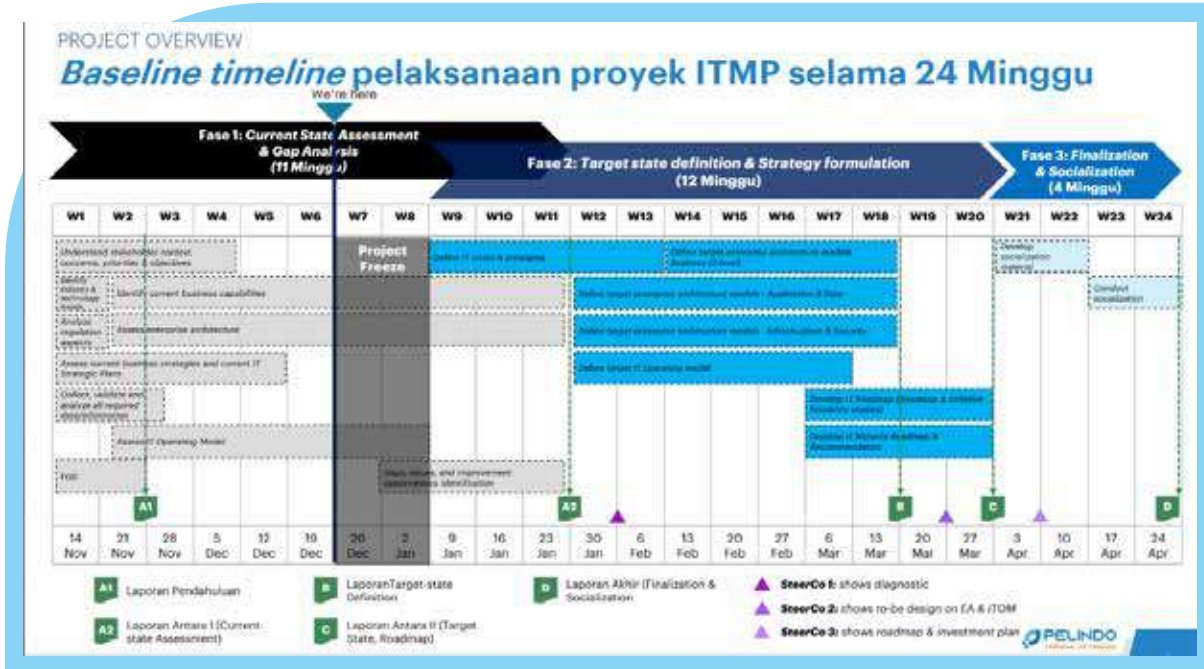
Dalam rangka memastikan keselarasan strategi TI dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2021-2025, serta sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2018 tanggal 12 Februari 2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian BUMN, maka sejak bulan November 2022 disusunlah *Master Plan TI* PT Pelindo TPK Periode 2023-2025.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan masih melakukan proses penyusunan Master Plan TI tersebut dengan perencanaan timeline secara umum sebagai berikut:

IT MASTER PLAN 2023-2025

In order to ensure the alignment of IT strategy and the Company's Long-Term Plan 2021-2025 and in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2018 dated 12 February 2018 on Information Technology Governance Principles of the Ministry of SOEs, since November 2022 the IT Master Plan of PT Pelindo TPK for the Period 2023-2025 has been prepared.

Until 31 December 2022, the Company is still in the process of preparing the IT Master Plan with a general timeline planning as follows:



PROGRAM KERJA TI 2022-2023

Mengacu pada *Master Plan TI* yang masih dalam tahap penyusunan, Divisi TI melakukan pembagian program kerja yang diterapkan dalam program tahunan Divisi TI. Program ini tentunya akan diselaraskan dengan rencana bisnis Perusahaan serta memiliki fleksibilitas terhadap inisiatif strategis yang diperlukan dalam menghadapi situasi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.

Terdapat 8 program kerja pada RKM tahun 2022:

1. Implementasi sistem ERP terpusat dan integrasi TOS
2. Standarisasi TOS dan *Billing System* tahap I
3. Penyusunan *IT Master Plan* Tahun 2022 – 2025
4. *Digitalisation of Equipment Maintenance*
5. *Digitalisation of Human Resource Management*
6. *Analytics & dashboard management*
7. H2H integrasi data dengan pelayaran - data CODECO - COARI (*pilot project SPILL, TANTO*)
8. Penyiapan integrasi 15 terminal (Inventarisasi Aset IT dan Kontrak IT)

2022-2023 IT PROGRAMMES

Referring to the *IT Master Plan* that has been developed, the IT Division has conducted a division of work programmes that are implemented in the IT Division's annual programme. These programmes have been aligned with the Company's business plan and have the flexibility for strategic initiatives required in the face of unpredictable situations. There are 8 programmes for management work plan in 2022:

1. Centralised ERP system implementation and TOS integration
2. Standardisation of TOS and phase I *Billing System*
3. Preparation of the 2022 – 2025 *IT Master Plan*
4. *Digitalisation of Equipment Maintenance*
5. *Digitalisation of Human Resource Management*
6. *Analytics & dashboard management*
7. H2H data integration with shipping - CODECO data - COARI (*pilot project SPILL, TANTO*)
8. Preparation of 15 terminal integration (*Inventory of IT Assets and IT Contracts*)



PENCAPAIAN TI TAHUN 2022

Terdapat beberapa *key achievement* yang dicapai di bidang TI di tahun 2022, di antaranya adalah:

1. Telah dilakukan tahapan integrasi pengoperasian aplikasi ERP Centra dan *back office* di lingkungan Pelindo TPK pada:
 - Pada tanggal 01 Januari 2022 di Terminal Petikemas Nilam.
 - Pada tanggal 01 Februari 2022 di Terminal Petikemas Belawan, Terminal Petikemas Semarang dan Terminal Petikemas Banjarmasin.
 - Pada tanggal 01 April 2022 di Terminal Petikemas Ambon, Terminal Petikemas Bitung, Terminal Petikemas Makassar (TPK Makassar Terminal 1) dan Makassar New Port (TPK Makassar Terminal 2).
 - Pada tanggal 01 Juli 2022 di Terminal Petikemas Perawang, Terminal Petikemas Sorong, Terminal Petikemas Kendari dan Terminal Petikemas Pantoloan.
 - Pada tanggal 01 September 2022 di Terminal Jayapura, Terminal Petikemas Tarakan dan Terminal Petikemas Kupang.
2. Dilakukan pembahasan integrasi ERP Centra dengan masing-masing TOS di Terminal Makassar New Port, Terminal Petikemas Makassar, Terminal Petikemas Bitung dan Terminal Petikemas Ambon yang dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 21–25 Maret 2022.
3. Melakukan *go live* beberapa aplikasi, diantaranya:
 - *Go live* aplikasi CARE Modul Suara Pelanggan
 - *Go live* aplikasi My Canteen di Terminal Petikemas Banjarmasin
 - *Go live* aplikasi DEPO di TPK Perawang
 - *Go live* aplikasi PTOS di TPK Pantoloan
 - *Go live* kegiatan *Behandle* di TPK Banjarmasin
 - *Go live payment* melalui Aplikasi Centra
4. Memberikan sosialisasi dan arahan penggunaan aplikasi, diantaranya:
 - Sosialisasi penggunaan aplikasi PelindoTPK Care kepada *user* terminal
 - Sosialisasi aplikasi Portizen Performance di PT TPS
 - *Refreshment* dan sosialisasi aplikasi PTOS Modul Gate di DEPO Lini II TPK Perawang
 - Arahan pelaksanaan mitigasi risiko keamanan informasi di terminal
 - *Information security awareness*

2022 IT ACHIEVEMENT

There are several IT key achievements throughout 2022, namely:

1. *Stages of ERP Centra and back office applications operation integration within Pelindo TPK have been carried out on:*
 - *On 01 January 2022 at the Patchouli Container Terminal.*
 - *On 01 February 2022 at Belawan Container Terminal, Semarang Container Terminal and Banjarmasin Container Terminal.*
 - *On 01 April 2022 at Ambon Container Terminal, Bitung Container Terminal, Makassar Container Terminal (TPK Makassar Terminal 1) and Makassar New Port (TPK Makassar Terminal 2).*
 - *On 01 July 2022 at the Perawang Container Terminal, Sorong Container Terminal, Kendari Container Terminal and Pantoloan Container Terminal.*
 - *On 01 September 2022 at Jayapura Terminal, Tarakan Container Terminal and Kupang Container Terminal.*
2. *Discussions on the integration of ERP Centra with each TOS at Makassar New Port Terminal, Makassar Container Terminal, Bitung Container Terminal and Ambon Container Terminal was held in Yogyakarta on 21-25 March 2022.*
3. *Launched several applications, including:*
 - *Launched CARE application Customer Voice Module*
 - *Launched My Canteen application at Banjarmasin Container Terminal*
 - *Launched DEPO application at TPK Perawang*
 - *Launched PTOS application at TPK Pantoloan*
 - *Launched Behandle activity at TPK Banjarmasin*
 - *Launched payment through Centra Application*
4. *Provide socialisation and direction on the use of the application, including:*
 - *Socialisation of PelindoTPK Care application to terminal users*
 - *Socialisation of Portizen Performance application at PT TPS*
 - *Refreshment and socialisation of PTOS Module Gate application at DEPO Line II TPK Perawang*
 - *Direction for the implementation of information security risk mitigation at the terminal*
 - *Information security awareness*

5. Pemenuhan logistik untuk pembentukan infrastruktur baik *hardware* maupun *software* sebagai sarana penunjang, diantaranya:
 - Distribusi perlengkapan perangkat pendukung TOS di TPK Jayapura dan TPK Tarakan
 - Kiosk Gate PT BJTI sudah terintegrasi dengan RFID dan STID
 - Pembenahan infrastruktur jaringan di TPK Perawang dan upgrade jaringan di TPK Belawan
 - *Deliverable* perangkat pendukung IT ke terminal
6. Pengelolaan dan peningkatan kapasitas personel serta implementasi program lainnya, diantaranya:
 - *Transfer of knowledge* aplikasi Centra dan aplikasi *back office* untuk PT Prima Multi Terminal (PMT)
 - Studi banding dan pemanfaatan aplikasi PT Kaltim Karingau Terminal
 - Penggunaan aplikasi PelindoTPK Care sebagai *helpdesk*
 - Penggabungan struktur organisasi di TPK Makassar dan Makassar New Port menjadi Terminal Petikemas New Makassar
 - FORUM IT Pelindo Terminal Petikemas

5. *Fulfilment of logistics for the establishment of infrastructure both hardware and software as a means of support, including:*
 - *Distribution of TOS support devices at TPK Jayapura and TPK Tarakan*
 - *Kiosk Gate PT BJTI has been integrated with RFID and STID*
 - *Improvement of network infrastructure at TPK Perawang and network upgrade at TPK Belawan*
 - *Deliverable of IT support devices to terminals*
6. *Management and capacity building of personnel and implementation of other programmes, including:*
 - *Transfer of knowledge of Centra application and back office application for PT Prima Multi Terminal (PMT)*
 - *Comparative study and application utilisation of PT Kaltim Karingau Terminal*
 - *Use of PelindoTPK Care application as helpdesk*
 - *Merger of organisational structures at TPK Makassar and Makassar New Port into Terminal Petikemas New Makassar*
 - *FORUM IT Pelindo Container Terminal*

PROGRAM KERJA DIVISI TI 2023

Program kerja Divisi TI tahun 2023 terdiri dari:

1. Penerapan ERP Sistem Terpusat
2. Standarisasi TOS dan *Billing System* Tahap II
3. Digitalisasi Perencanaan dan Pengembangan Pelabuhan
4. *Digitalisation of Port Facility/Port*
5. Digitalisasi Pelaporan Operasional
6. Asesmen & Pendampingan Peningkatan *IT Maturity Level* di Pelindo TPK

Selama kurun waktu Januari – Desember 2022, telah dilakukan implementasi sistem di Kantor Pusat PT Pelindo TPK dan di 15 terminal dengan rincian sebagai berikut:

2023 IT DIVISION PROGRAMMES

The 2023 work programmes of IT Division are as follows:

1. *Implementation of a Centralised ERP System*
2. *Standardisation of TOS and Billing System Phase II*
3. *Digitalisation of Port Planning and Development*
4. *Digitalisation of Port Facility/Port*
5. *Digitalisation of Operational Reporting*
6. *Assessment & Assistance in Increasing IT Maturity Level at Pelindo TPK*

During the period January - December 2022, system implementation has been carried out at PT Pelindo TPK Head Office and at 15 terminals with the following details:



IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI TAHUN 2022

SYSTEM APPLICATION IMPLEMENTATION IN 2022

No.	Lokasi <i>Location</i>	Sistem Aplikasi <i>Application System</i>		Tanggal Go Live <i>Launch Date</i>
		<i>Front End</i>	<i>Back End</i>	
1.	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	-	• My Pelindo (Presensi, eCanteen) • PEO • My Travel • Centra (HCM, FI, MM) • Dashboard Peralatan • E-Procurement	01 Oktober 2021 06 Oktober 2021 01 Desember 2021 27 Desember 2021 20 Desember 2021 01 Februari 2022
			• <i>My Pelindo (Presence, eCanteen)</i> • <i>PEO</i> • <i>My Travel</i> • <i>Centra (HCM, FI, MM)</i> • <i>Tools Dashboard</i> • <i>E-Procurement</i>	01 October 2021 06 October 2021 01 December 2021 27 December 2021 20 December 2021 01 February 2022
2.	TPK Nilam	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi, eCanteen) • PEO • My Travel	01 Januari 2022 (semua aplikasi)
			• <i>Centra (HCM, FI, MM)</i> • <i>My Pelindo (Presence, eCanteen)</i> • <i>PEO</i> • <i>My Travel</i>	01 January 2022 (all applications)
3.	TPK Belawan	CTOS*	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 Februari 2022 (semua aplikasi)
			• <i>Centra (HCM, FI, MM)</i> • <i>My Pelindo (Presence)</i> • <i>PEO</i> • <i>My Travel</i>	01 February 2022 (all applications)
4.	TPK Semarang	TOP-X Advance	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi, eCanteen) • PEO • My Travel	01 Februari 2022 (semua aplikasi)
			• <i>Centra (HCM, FI, MM)</i> • <i>My Pelindo (Presence, eCanteen)</i> • <i>PEO</i> • <i>My Travel</i>	01 February 2022 (all applications)

No.	Lokasi <i>Location</i>	Sistem Aplikasi <i>Application System</i>		Tanggal Go Live <i>Launch Date</i>
		<i>Front End</i>	<i>Back End</i>	
5.	TPK Banjarmasin	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi, eCanteen) • PEO • My Travel	01 Februari 2022 (semua aplikasi) 01 February 2022 (all applications)
6.	TPK Makasar Terminal 1	CTOS *	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 April 2022
7.	TPK Makasar Terminal 2	MyTOS*	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 April 2022
8.	TPK Ambon	MyTOS*	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 April 2022
9.	TPK Bitung	MyTOS*	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 April 2022



No.	Lokasi <i>Location</i>	Sistem Aplikasi <i>Application System</i>		Tanggal Go Live <i>Launch Date</i>
		<i>Front End</i>	<i>Back End</i>	
10.	TPK Sorong	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 Juni 2022 <i>01 June 2022</i>
			• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presence) • PEO • My Travel	
11.	TPK Perawang	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 Maret 2022 <i>01 March 2022</i>
			• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presence) • PEO • My Travel	
12.	TPK Kendari	MyTOS*	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 Juli 2022 <i>01 July 2022</i>
			• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presence) • PEO • My Travel	
13.	TPK Pantoloan	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 Juli 2022 <i>01 July 2022</i>
			• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presence) • PEO • My Travel	
14.	TPK Jayapura	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 September 2022
			• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presence) • PEO • My Travel	

No.	Lokasi <i>Location</i>	Sistem Aplikasi <i>Application System</i>		Tanggal Go Live <i>Launch Date</i>
		<i>Front End</i>	<i>Back End</i>	
15.	TPK Kupang	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 September 2022
			• <i>Centra (HCM, FI, MM)</i> • <i>My Pelindo (Presence)</i> • <i>PEO</i> • <i>My Travel</i>	
16.	TPK Tarakan	PTOS	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	01 September 2022
			• <i>Centra (HCM, FI, MM)</i> • <i>My Pelindo (Presence)</i> • <i>PEO</i> • <i>My Travel</i>	
17.	TPK Makasar Terminal 1	TOS Nusantara (CTOS replacement)	• Centra (HCM, FI, MM) • My Pelindo (Presensi) • PEO • My Travel	02 Oktober 2022
			• <i>Centra (HCM, FI, MM)</i> • <i>My Pelindo (Presence)</i> • <i>PEO</i> • <i>My Travel</i>	02 October 2022

*) TOS yang sudah dipakai di masing-masing terminal sebelum pengoperasian oleh Pelindo TPK

TOS that has been used in each terminal before the operation by Pelindo TPK


EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TI 2022
EVALUATION OF IT WORK PROGRAMMES IN 2022

No	Rencana Kerja Manajemen <i>Management Work Programme</i>	Program Aksi <i>Action Programme</i>	Uraian Capaian <i>Achievement Description</i>
1	Implementasi Sistem ERP Terpusat dan Integrasi TOS <i>Implementation of Centralised ERP System and TOS Integration</i>	Implementasi ERP Modul FI, MM untuk 4 terminal (Nilam, Semarang, Belawan, Banjarmasin) <i>Implementation of ERP Modul FI, MM in 4 terminals (Nilam, Semarang, Belawan, Banjarmasin)</i>	Selesai <i>Done</i>
		Implementasi ERP Modul FI, MM untuk 4 terminal (TPK Makasar, Makasar New Port, Bitung, Tarakan) <i>Implementation of ERP Modul FI, MM in 4 terminals (TPK Makasar, Makasar New Port, Bitung, Tarakan)</i>	Selesai <i>Done</i>
		Implementasi ERP Modul FI, MM untuk 4 terminal (Kendari, Pantoloan, Perawang, Sorong) <i>Implementation of ERP Modul FI, MM in 4 terminals (TPK Makasar, Makasar New Port, Bitung, Tarakan)</i>	Selesai <i>Done</i>
		Implementasi ERP Modul FI, MM untuk 3 terminal (Jayapura, Ambon, Kupang) <i>Implementation of ERP Modul FI, MM in 3 terminals (Jayapura, Ambon, Kupang)</i>	Selesai <i>Done</i>
2	Standarisasi TOS dan Billing System Tahap I <i>Standardisation of TOS and Billing System Phase I</i>	Evaluasi kesesuaian TOS <i>Evaluation of TOS conformity</i>	Selesai <i>Done</i>
		Monitoring implementasi TOS dalam rangka sistemisasi operasi <i>Monitoring TOS implementation in order to systemise operations</i>	Selesai <i>Done</i>
		Implementasi TOS dalam rangka support pengoperasian terminal (TPK Nilam, TPK Banjarmasin, TPK, Makasar, TPK Sorong, TPK Perawang, TPK Pantoloan, TPK Jayapura, TPK Tarakan) <i>Implementation of TOS in order to support terminal operations (TPK Nilam, TPK Banjarmasin, TPK, Makasar, TPK Sorong, TPK Perawang, TPK Pantoloan, TPK Jayapura, TPK Tarakan)</i>	Selesai <i>Done</i>
3	Penyusunan IT Master Plan Tahun 2022 - 2026 <i>Preparation of IT Master Plan Year 2022 - 2026</i>	Penyusunan dokumen lelang IT Master Plan <i>Preparation of IT Master Plan auction document</i>	Selesai RKS <i>RKS Done</i>
		Finalisasi dokumen lelang <i>Auction document finalisation</i>	Selesai PR <i>PR Done</i>
		Proses pelelangan <i>Auction process</i>	Selesai PO <i>PO Done</i>
		Pelaksanaan penyusunan IT Master Plan tahun 2022-2026 <i>Implementation of IT Master Plan preparation for 2022-2026</i>	BA kick off meeting, draft inisiatif MPTI 2022-2026 <i>BA kick off meeting, initiative draft MPTI 2022-2026</i>

No	Rencana Kerja Manajemen <i>Management Work Programme</i>	Program Aksi <i>Action Programme</i>	Uraian Capaian <i>Achievement Description</i>
4	Digitalisation of Equipment Maintenance	Pengembangan <i>dashboard</i> aplikasi Monic peralatan <i>Development of Monic equipment application dashboard</i>	Selesai <i>Done</i>
5	Digitalisation of Human Resource Management	Pengembangan dan implementasi ERP Modul HCM <i>Development and implementation of ERP HCM Module</i>	Selesai <i>Done</i>
6	Analytics & Dashboard Management	Implementasi <i>dashboard system</i> dengan Power BI, pembelian lisensi Power BI <i>Implementation of dashboard system with Power BI, purchase of Power BI licence</i>	Selesai <i>Done</i>
7	H2H Integrasi Data dengan Pelayaran - Data CODECO - COARI <i>H2H Data Integration with Shipping - CODECO Data - COARI</i>	Penyediaan Modul Open Integrasi untuk pelayaran (<i>pilot project</i> SPILL, TANTO) <i>Provision of Open Integration Module for shipping (pilot project SPILL, TANTO)</i>	Selesai <i>Done</i>
8	Penyiapan Integrasi 15 Terminal (Inventarisasi Aset TI dan Kontrak TI) <i>Preparation for Integration of 15 Terminals (IT Asset Inventory and IT Contract)</i>	Inventarisasi bidang IT untuk 4 terminal (Nilam, Semarang, Belawan, Banjarmasin) <i>Inventory of IT departments for 4 terminals (Nilam, Semarang, Belawan, Banjarmasin)</i>	Selesai <i>Done</i>
		Inventarisasi bidang IT untuk 4 terminal (TPK Makasar, Makasar New Port, Bitung, Ambon) <i>Inventory of IT departments for 4 terminals (TPK Makasar, Makasar New Port, Bitung, Ambon)</i>	Selesai <i>Done</i>
		Inventarisasi bidang IT untuk 4 terminal (Kendari, Pantoloan, Perawang, Sorong) <i>Inventory of IT departments for 4 terminals (Kendari, Pantoloan, Perawang, Sorong)</i>	Selesai <i>Done</i>
		Inventarisasi bidang IT untuk 3 terminal (Jayapura, Tarakan, Kupang) <i>Inventory of IT departments for 3 terminals (Jayapura, Tarakan, Kupang)</i>	Selesai <i>Done</i>

Penghargaan Tahun 2022 Bidang TI

Perusahaan menerima penghargaan dalam event Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards (IDIA) dengan kategori Best Digital Innovation in Port and Logistic Services 2022.

2022 IT Awards

Award at the Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards (IDIA) event in the Best Digital Innovation in Port and Logistic Services 2022 category.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



MANAGEMENT DISCLOSURE AND ANALYSIS





TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Bank Dunia, dalam laporannya yang berjudul "Global Economic Prospect January 2023", memproyeksikan pertumbuhan global melambat hingga jatuh mendekati resesi. Proyeksi ini melanjutkan tren penurunan pertumbuhan yang telah berjalan selama tiga tahun terakhir akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020. Untuk menahan laju inflasi, kebijakan pengetatan moneter secara sinkron akan diberlakukan di seluruh dunia dengan konsekuensi memburuknya kondisi keuangan global.

Pertumbuhan global melambat secara nyata dari 5,5% pada tahun 2021 menjadi 4,1% pada tahun 2022. Kondisi ini disebabkan dukungan fiskal dan moneter dibatalkan di seluruh dunia.

Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,4% atau lebih rendah 2,5% dibandingkan tahun 2021. Hal ini sebagian besar dipengaruhi dari sentimen negatif atas kondisi geopolitik global akibat konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan.

Menyusul perlambatan pertumbuhan investasi selama satu dekade di Pasar Negara Berkembang dan Ekonomi Berkembang (EMDEs), pandemi Covid-19 memicu penyusutan investasi yang tajam. Pertumbuhan investasi diproyeksikan rata-rata 3,5% pada 2022-2024, setengah dari rata-rata jangka panjang. Pertumbuhan investasi yang lemah memiliki implikasi jangka panjang, berdampak pada pertumbuhan dan kemampuan EMDEs untuk mencapai pembangunan utama dan tujuan terkait iklim.

Kebijakan fiskal dan struktural dibutuhkan untuk mendorong investasi publik dan swasta. Selain itu, mobilisasi pembiayaan yang memadai juga diperlukan untuk mempromosikan investasi di EMDEs.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

The World Bank, in its report titled "Global Economic Prospect January 2023", projects global growth to slow down to fall close to recession. This projection continues the downward trend in growth that has been running for the past three years due to the Covid-19 pandemic in 2020. To contain inflation, synchronised monetary tightening policies will be enacted around the world with the consequence of worsening global financial conditions.

Global growth slowed markedly from 5.5% in 2021 to 4.1% in 2022. This is due to fiscal and monetary support being cancelled around the world.

According to the World Bank, global economic growth in 2022 is 3.4% or 2.5% lower than in 2021. This is largely influenced by negative sentiment over global geopolitical conditions due to the prolonged Russia-Ukraine conflict.

After experiencing a decade-long deceleration in investment growth, Emerging Markets and Developing Economies (EMDEs) faced a significant contraction in investment due to the Covid-19 pandemic. The projection indicates that investment growth will average 3.5% from 2022 to 2024, which is half of the long-term average. The persistently weak investment growth carries long-term implications, impacting the growth and capacity of EMDEs to accomplish crucial development and climate-related objectives.

Fiscal and structural policies are needed to encourage public and private investment. Furthermore, adequate financing mobilisation is imperative for fostering investment in EMDEs.



PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL GLOBAL ECONOMIC GROWTH

Uraian <i>Description</i>	2020	2021	2022
Ekonomi Global <i>Global Economy</i>	-3,2%	5,9%	3,4%
Ekonomi Negara Maju <i>Economy of Developed Countries</i>	-4,3%	5,3%	2,7%
Ekonomi Negara Berkembang <i>Economy of Emerging Markets</i>	-1,5%	6,7%	4,0%
Volume Perdagangan Dunia <i>Global Trade Volume</i>	-8,2%	10,6%	5,1%
Harga Minyak Dunia <i>Oil Prices</i>	42,3%	70,4%	39,2%

Sumber: Bank Dunia

Source: World Bank

Pada tahun 2022, pertumbuhan negara berkembang tercatat mencapai 4,0%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 6,7%. Perlambatan tersebut merupakan imbas dari perlambatan pertumbuhan investasi selama satu dekade di Pasar Negara Berkembang dan Ekonomi Berkembang (EMDEs). Situasi pandemi Covid-19 juga turut memicu penyusutan investasi.

In 2022, emerging market growth witnessed a decline to 4.0%, compared to the previous year's 6.7%. This slowdown can be attributed to the prolonged deceleration in investment growth within EMDEs over the past decade. Furthermore, the Covid-19 pandemic also exacerbated the contraction in investment.

Sementara itu, pada lingkup ekonomi global, revisi prediksi IMF dilatarbelakangi oleh pertumbuhan ekonomi Republik Rakyat Tiongkok (RRT) yang kian positif, sehingga akan membawa prospek cerah pada ekonomi dunia. Seperti diketahui, RRT adalah mesin utama pertumbuhan ekonomi dunia dengan kontribusi mencapai 18,6% terhadap produk domestik bruto (PDB) global pada 2021 sebesar USD17,73 triliun.

Meanwhile, in the scope of the global economy, the IMF's revised prediction is motivated by the increasingly positive economic growth of the People's Republic of China (PRC), promising bright prospects for the world economy. It is widely recognise that China is the main engine of world economic growth with 18.6% contribution to the global GDP in 2021, amounting to USD17.73 trillion.



TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur melalui nilai Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%.

Dalam Informasi APBN 2022, dinamika pandemi Covid-19 yang cukup tinggi berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kinerja perekonomian nasional sebelum pandemi tumbuh positif yang didukung oleh kinerja permintaan domestik yang kuat, inflasi terkendali, dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga. Namun, pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan menjadi pandemi global pada tahun 2020 menimbulkan guncangan besar pada sisi *supply* dan *demand*, serta mengakibatkan kepanikan dan guncangan signifikan, baik di pasar keuangan maupun sektor riil.

Meski demikian, Kementerian Keuangan menyampaikan bahwa defisit APBN tahun 2022 berhasil mencapai angka di bawah 3% yakni 2,38%, lebih rendah daripada tahun sebelumnya yang mencapai 4,57%. Defisit APBN 2022 ditutup dengan Rp464,3 triliun atau jika dipersentasekan dengan PDB hanya 2,38%. Angka ini jika dibandingkan APBN awal dan Perpres 98/2022 jauh lebih rendah yaitu Rp868 triliun di APBN awal dan Rp840,2 triliun di Perpres 98/2022.

Di tahun 2022, pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran kecuali komponen PK-P yang berkontraksi sebesar 4,51%. Komponen pengeluaran yang tumbuh signifikan adalah komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%, diikuti komponen pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64%, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) sebesar 4,93%, dan komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 3,87%. Sementara itu, komponen impor barang dan jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 14,75%.

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Based on the Central Statistics Agency (BPS) report, national economic growth as measured by the value of Gross Domestic Product (GDP) in 2022 grew by 5.31%, higher than the achievement in 2021 which experienced a growth of 3.70%. In terms of production, the highest growth occurred in the transportation and warehousing business field at 19.87%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by the export component of goods and services by 16.28%.

In the 2022 State Budget Information, the high dynamics of the Covid-19 pandemic have a significant impact on various aspects of people's lives. The national economic performance before the pandemic grew positively, supported by strong domestic demand performance, controlled inflation, and maintained financial system stability. However, the Covid-19 pandemic, which has been determined to be a global pandemic in 2020, has caused major shocks on the supply and demand side, and resulted in significant panic and shocks, both in the financial market and real sector.

Nevertheless, the Ministry of Finance stated that the 2022 state budget deficit managed to reach a figure below 3% at 2.38%, lower than the previous year which reached 4.57%. The 2022 State Budget deficit was closed with Rp464.3 trillion or if percentage with GDP only 2.38%. This figure when compared to the initial APBN and Perpres 98/2022 is much lower, namely Rp868 trillion in the initial APBN and Rp840.2 trillion in Perpres 98/2022.

In 2022, growth occurred in almost all expenditure components except the PK-P component which contracted by 4.51%. The expenditure component that grew significantly was the export of goods and services component by 16.28%, followed by the consumption expenditure component of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) by 5.64%, the household consumption expenditure component (PK-RT) by 4.93%, and the gross fixed capital formation (PMTB) component by 3.87%. Meanwhile, the import component of goods and services (which is a deduction factor in GDP by expenditure) grew by 14.75%.

Di tahun 2022, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 50bps menjadi 5,25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 50 bps menjadi 4,50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 50 bps menjadi 6,00%.

Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive, dan forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini masih tinggi dan memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran $3,0\pm 1\%$ lebih awal yaitu ke paruh pertama 2023. Keputusan ini juga memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya akibat kuatnya mata uang dolar AS dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah peningkatan permintaan ekonomi domestik yang tetap kuat.

Ekonomi Wilayah Operasional

Ditinjau dari wilayahnya, kegiatan operasional Pelindo Terminal Petikemas tersebar di 21 provinsi yang terletak di seluruh wilayah Indonesia bagian barat, tengah dan timur. Berdasarkan data BPS, ekonomi Maluku Utara tahun 2022 tumbuh sebesar 22,94%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 16,79%. Dari sisi produksi, lapangan usaha industri pengolahan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 77,27%. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor luar negeri mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 84,30%.

Sebaliknya, ekonomi Papua Barat mengalami pertumbuhan terendah dibanding wilayah operasional lainnya, sebesar 2,01%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2021 yang mengalami kontraksi sebesar 0,51%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 12,78%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) sebesar 3,64%. Sementara itu, 19 wilayah operasional lainnya tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan 5,46%.

In 2022, Bank Indonesia decided to raise BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 50 bps to 5.25%, Deposit Facility Rate by 50 bps to 4.50%, and Lending Facility Rate by 50 bps to 6.00%.

The decision to increase the interest rate is a front loaded, pre-emptive, and forward looking move to lower inflation expectation which is currently still high and ensure future core inflation returns to the target of $3.0\pm 1\%$ earlier in the first half of 2023. This decision also reinforces the policy to stabilise the Rupiah exchange rate to be in line with its fundamental value due to the strong US dollar and high uncertainty in global financial markets, amidst continued strong domestic economic demand.

Operational Area Economy

In terms of area, Pelindo Terminal Petikemas' operational activities are spread across 21 provinces located throughout western, central and eastern Indonesia. Based on BPS data, the North Maluku economy in 2022 grew by 22.94%, higher than the achievement in 2021 which experienced growth of 16.79%. In terms of production, the processing industry business field experienced the highest growth of 77.27%. Meanwhile, from the expenditure side, the foreign export component experienced the highest growth of 84.30%.

In contrast, West Papua's economy experienced the lowest growth compared to other operational areas, at 2.01%, higher than the 2021 achievement which contracted by 0.51%. In terms of production, the highest growth occurred in the business sector of providing accommodation and eating and drinking by 12.78%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was achieved by the household consumption expenditure component (PK-RT) by 3.64%. Meanwhile, the other 19 operational areas grew with an average growth of 5.46%.



Prospek Ekonomi Indonesia

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengkoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Harga komoditas utama global juga ternormalisasi pasca meredanya rantai pasok serta suhu iklim yang lebih bersahabat. Optimisme juga muncul dari Tiongkok yang kembali membuka perbatasan dan aktivitas ekonomi dari yang sebelumnya menerapkan kebijakan Zero Covid. Kebijakan tersebut diharapkan menjadi stimulus di tengah berbagai risiko yang terus muncul.

Didukung fundamental ekonomi nasional yang kuat, aktivitas ekonomi domestik tetap bergeliat meski kondisi global masih mengalami perkembangan yang pasang surut. Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil pemerintah, salah satunya melalui Program PC-PEN, berhasil menjadi kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan, cadangan devisa yang terus meningkat, ekspor impor yang masih positif meski melambat, *yield* obligasi pemerintah yang melandai, nilai tukar rupiah dan IHSG yang menguat, dan rasio utang luar negeri Indonesia terhadap PDB dalam level aman.

Indonesia Economic Prospect

Despite recording negative growth when hit by the Covid-19 pandemic storm in 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering faster. Meanwhile, the world economic situation ahead is starting to show signs of improvement. Accompanied by the tightening of interest rate policies that have begun to be restrained, various international institutions have corrected upwards their economic predictions for 2023 so that the probability of recession continues to decline.

Global prices of major commodities are also normalising after the easing of supply chains and friendlier climate temperatures. Optimism also emerged from China, which reopened its borders and economic activities from the previous Zero Covid policy. The policy is expected to be a stimulus amid various risks that continue to emerge.

Supported by strong national economic fundamentals, domestic economic activity remained vibrant even though global conditions were still experiencing ups and downs. The mix of various constructive policies and strategies taken by the government, one of which is through the PC-PEN Programme, has successfully become the key to success in driving the pace of the national economy.

Indonesia's external sector indicators also show relatively good and controlled conditions, reflected in the current account surplus, foreign exchange reserves that continue to increase, exports and imports that are still positive despite slowing down, government bond yields that are sloping, the rupiah exchange rate and JCI that are strengthening, and the ratio of Indonesia's foreign debt to GDP at a safe level.

TINJAUAN INDUSTRI PELABUHAN

Guna menyediakan informasi mengenai transportasi laut nasional, BPS telah menghimpun data mengenai aktivitas transportasi laut di 5 (lima) pelabuhan utama di Indonesia yang terdiri dari Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Balikpapan, dan Makassar. Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

PORT INDUSTRY OVERVIEW

To provide information on national sea transportation, BPS has compiled data on sea transportation activities in five major ports in Indonesia consisting of the Ports of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Balikpapan and Makassar. Based on these data, information can be obtained as follows:

Total Barang Dalam Negeri yang Dibongkar

Di tahun 2022, total barang dalam negeri yang dibongkar di 5 (lima) pelabuhan utama nasional mencapai 42.887.276 ton, meningkat 3.557.008 ton atau 17% bila dibandingkan pencapaian tahun 2021 yang tercatat 36.381.000 ton. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya capaian hampir di seluruh pelabuhan utama nasional yaitu Pelabuhan Belawan sebesar 59%, Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 27%, Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 9% dan Pelabuhan Makassar sebesar 22%, hanya Pelabuhan Makassar yang mengalami sedikit penurunan sebesar 0,4% di tahun 2021.

Total Barang Dalam Negeri yang Dimuat

Di tahun 2022, total barang dalam negeri yang dimuat di 5 (lima) pelabuhan utama nasional mencapai 31.326.089 ton, meningkat 556.808 ton atau 1,8% dibanding capaian tahun 2021 yang tercatat 30.769.281 ton. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya capaian di 3 (tiga) pelabuhan yaitu Pelabuhan Belawan sebesar 699%, Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 9% dan Pelabuhan Makassar sebesar 20%, walaupun Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Balikpapan mengalami penurunan masing-masing sebesar 22% dan 7% dari tahun 2021.

Total Keberangkatan Penumpang dari Pelayaran Dalam Negeri

Di tahun 2022, total keberangkatan penumpang dari pelayaran dalam negeri di 5 (lima) pelabuhan utama nasional mencapai 1.506.303 orang, meningkat 875.538 orang atau 138% dari tahun 2021 yang tercatat hanya 630.765 orang. Peningkatan ini didukung oleh naiknya capaian di seluruh pelabuhan utama masing-masing lebih dari 110% dimana yang terbesar adalah Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 185% dari tahun 2021.

Total Kedatangan Penumpang dari Pelayaran Dalam Negeri

Di tahun 2022, total kedatangan penumpang dari pelayaran dalam negeri di 5 (lima) pelabuhan utama nasional mencapai 1.491.640 orang, naik 819.667 orang atau 121% dari tahun 2021 yang tercapai 671.973 orang. Peningkatan terbesar terjadi pada Pelabuhan Tanjung Priok sebesar 176% dari tahun 2021.

Total Unloaded Domestic Goods

In 2022, the total domestic goods unloaded at five main national ports reached 42,887,276 tonnes, an increase of 3,557,008 tonnes or 17% compared to the 2021 achievement of 36,381,000 tonnes. This increase was due to the increase in achievements in almost all major national ports, namely Belawan Port by 59%, Tanjung Priok Port by 27%, Tanjung Perak Port by 9% and Makassar Port by 22%, only Makassar Port experienced a slight decrease of 0.4% in 2021.

Total Domestic Goods Loaded

In 2022, the total domestic goods loaded at five main national ports reached 31,326,089 tonnes, an increase of 556,808 tonnes or 1.8% compared to the 2021 achievement of 30,769,281 tonnes. This increase was due to the increase in achievements at three ports, namely Belawan Port by 699%, Tanjung Priok Port by 9% and Makassar Port by 20%, although Tanjung Priok Port and Balikpapan Port experienced a decrease of 22% and 7% respectively from 2021.

Total Passenger Departure from Domestic Shipping

In 2022, total passenger departures from domestic shipping at five main national ports reached 1,506,303 people, an increase of 875,538 people or 138% from 2021 which recorded only 630,765 people. This increase was supported by the increase in achievements at all major ports of more than 110% each, the largest of which was the Port of Tanjung Priok by 185% from 2021.

Total Passenger Arrival from Domestic Shipping

In 2022, total passenger arrivals from domestic shipping at five main national ports reached 1,491,640 people, an increase of 819,667 people or 121% from 2021 which reached 671,973 people. The largest increase occurred at Tanjung Priok Port by 176% from 2021.



Prospek Industri Kepelabuhanan

Pemerintah semakin gencar melakukan pembangunan infrastruktur untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang positif tetapi masih didominasi oleh sisi konsumsi. Program-program prioritas Ditjen Perhubungan Laut TA. 2022 yaitu meliputi penyelenggaraan subsidi berupa angkutan tol laut, angkutan laut perintis, angkutan laut kapal ternak dengan total 158 trayek, penyelenggaraan angkutan kapal rede sebanyak 16 unit, pembangunan pelabuhan sebanyak 40 lokasi dan pembangunan serta rehabilitasi sarana bantu navigasi pelayaran dan beberapa kegiatan lainnya.

Adapun sejumlah infrastruktur transportasi laut yang telah selesai dibangun pada tahun 2022 diantaranya, pelabuhan penyeberangan dan kapal penyeberangan di Danau Toba Sumut, Wakatobi Sulteng, dan kawasan segitiga emas (Sanur, Nusa Penida, Nusa Ceningan) Bali. Pada tahun 2022, sejumlah pembangunan yang masih terus dilakukan dan mulai dikerjakan diantaranya Pelabuhan Patimban, dan sejumlah pelabuhan di luar Jawa, seperti Pelabuhan Anggrek Gorontalo, Pelabuhan Benoa, Pelabuhan Sanur, Pelabuhan New Palembang, Pelabuhan Palu. Pelabuhan Makasar New Port, Pelabuhan New Ambon, dan Pelabuhan Sorong (pengembangan).

Pemerintah juga melakukan upaya untuk menyelesaikan sejumlah pembangunan infrastruktur transportasi. Hingga akhir tahun 2022, pemerintah telah menyelesaikan pembangunan pelabuhan penyeberangan dari target 36 lokasi terlaksana 11 lokasi, sedangkan pembentukan rute pelayaran saling terhubung dari target 27% tercapai 27%, pembangunan pelabuhan utama sesuai standar dari target 7 (tujuh) lokasi tercapai 4 (empat) lokasi, pelaksanaan subsidi angkutan tol laut dari target 25 rute tercapai 33 rute.

Prospect of Port Industry

The government is intensifying infrastructure development to maintain the momentum of positive economic growth but is still dominated by the consumption side. Priority programmes of the Directorate General of Sea Transportation Fiscal Year 2022 includes the implementation of subsidies in the form of sea toll transport, pioneer sea transportation, livestock ship sea transportation with a total of 158 routes, the implementation of 16 units of rede ship transportation, construction of 40 locations of ports and construction and rehabilitation of navigation aids and several other activities.

As for a number of sea transport infrastructure that has been completed in 2022, including ferry ports and ferry boats in Lake Toba North Sumatra, Wakatobi Central Sulawesi, and the golden triangle area (Sanur, Nusa Penida, Nusa Ceningan) Bali. In 2022, a number of developments that are still being carried out and started to be implemented include Patimban Port, and a number of ports outside Java, such as Anggrek Port Gorontalo, Benoa Port, Sanur Port, New Palembang Port, Palu Port. Makassar New Port, New Ambon Port, and Sorong Port (expansion).

The government is also making efforts to complete a number of transport infrastructure developments. Until the end of 2022, the government has completed the construction of ferry ports from the target of 36 locations, 11 locations were achieved, while the establishment of interconnected shipping routes from the target of 27% was achieved 27%, the construction of main ports according to standards from the target of seven locations was achieved four locations, the implementation of sea toll transport subsidies from the target of 25 routes was achieved 33 routes.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Trafik

- Arus Barang
Realisasi arus barang dapat digambarkan sebagai berikut:

OPERATION OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Traffic

- Goods Flow
The realisation of the flow of goods can be described as follows:



ARUS BARANG PERDAGANGAN TRADE GOODS FLOW

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi Realisation		Kecenderungan (%) Tendency (%)	
			1 Tahun 1 Year	Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perdagangan Luar Negeri International Trade	Ton Tonne	2.143.637	2.299.945	2.117.016	107	109
		M ³	-	43.021	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-
		MMBTU	-	-	-	-	-
		Ekor Animal	-	-	-	-	-
2	Perdagangan Dalam Negeri Domestic Trade	Ton Tonne	1.239.028	197.612	41.950	16	471
		M ³	-	1.065	-	-	-
		Unit	-	18	-	-	-
		MMBTU	-	-	-	-	-
		Ekor Animal	-	-	-	-	-
Total		Ton Tonne	3.382.665	2.497.556	2.158.966	74	116
		M ³	-	44.087	-	-	-
		Unit	-	18	-	-	-
		MMBTU	-	-	-	-	-
		Ekor Animal	-	-	-	-	-


ARUS BARANG BERDASARKAN KEMASAN DAN DISTRIBUSI
GOODS FLOW BASED ON PACKAGING AND DISTRIBUTION

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dermaga Umum <i>General Berth</i>	Ton <i>Tonne</i>	3.382.665	2.497.556	2.158.966	74	116
		M ³	-	44.087	-	-	-
		Unit	-	18	-	-	-
		MMBTU	-	-	-	-	-
		Ekor <i>Animal</i>	-	-	-	-	-
2	Non Dermaga Umum <i>Non-General Berth</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-	-	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
		Unit	-	-	-	-	-
		MMBTU	-	-	-	-	-
		Ekor <i>Animal</i>	-	-	-	-	-
Total	Total	Ton <i>Tonne</i>	3.382.665	2.497.556	2.158.966	74	116
		M ³	-	44.087	-	-	-
		Unit	-	18	-	-	-
		MMBTU	-	-	-	-	-
		Ekor <i>Animal</i>	-	-	-	-	-

Realisasi arus barang tahun 2022 dalam satuan ton sebesar 2.497.556 ton atau sebesar 74% dari RKAP tahun 2022 sebesar 3.382.665 ton. Tidak tercapainya arus barang disebabkan oleh perizinan keluar di Triwulan I sehingga komoditi batu bara baru dapat terealisasi di bulan Maret 2022 di Kariangau Kaltim Terminal (KKT), serta adanya penurunan cargo pupuk dan gandum di Terminal Manyar yang di kelola oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI).

The realisation of goods flow in 2022 in tonnes was 2,497,556 tonnes or 74% of the 2022 RKAP of 3,382,665 tonnes. The non-achievement of the flow of goods was due to permits issued in the first quarter so that the new coal commodity could be realised in March 2022 at Kariangau Kaltim Terminal (KKT), and a decrease in fertiliser and wheat cargo at Manyar Terminal managed by PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI).

2. Arus Peti Kemas

Arus peti kemas sampai dengan tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

2. Container Flow

Container flows up to 2022 can be described as follows:



ARUS PETI KEMAS CONTAINER FLOW

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi Realisation		Kecenderungan (%) Tendency (%)	
			Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	7=5:4	8=5:6
1	Peti Kemas Luar Negeri International Container	Box	2.448.145	2.301.588	2.256.588	94	102
		TEUs	3.558.986	3.369.413	3.293.964	95	102
		Unit	-	745	814	-	92
2	Peti Kemas Dalam Negeri Domestic Container	Box	6.120.443	5.910.991	5.922.540	97	100
		TEUs	7.097.183	6.879.800	6.874.956	97	100
		Unit	-	4.937	3.263	-	151
	Total	Box	8.568.588	8.212.579	8.179.128	96	100
		TEUs	10.656.169	10.249.213	10.168.920	96	101
		Unit	-	5.682	4.077	-	139

Realisasi arus peti kemas tahun 2022 sebesar 8.212.579 box atau sebesar 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 8.568.588 box. Sedangkan dalam satuan TEU's terealisasi sebesar 10.249.213 TEU's atau sebesar 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 10.656.169 TEU's. Tidak tercapainya arus peti kemas dalam satuan box dan TEUs disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. PT Prima Terminal Petikemas

- Penurunan trafik disebabkan oleh sempat adanya larangan ekspor minyak goreng dan turunannya dari pemerintah
- Adanya penahanan kapal (Mathu Bhum) milik salah satu customer mulai awal mei s.d 06 Agustus 2022 sehingga berdampak pada penurunan trafik peti kemas yang ada di Prima Terminal Petikemas.

2. PT TPS

- Kedatangan kapal yang masih belum sesuai dengan jadwalnya, *delay* dari port sebelumnya.
- Beberapa *service omit* untuk *reschedule* jadwalnya
- Kinerja dermaga 1 dan 2 yang kurang diminati oleh *Shipping Line*
- Dermaga domestik hanya dapat melayani satu kapal saja
- Icon Line* pindah ke dermaga lain

The realisation of container flow in 2022 was 8,212,579 boxes or 96% of the 2022 RKAP of 8,568,588 boxes. While in TEU's units realised at 10,249,213 TEU's or 96% of the 2022 RKAP of 10,656,169 TEU's. The non-achievement of container flows in boxes and TEUs was due to the following factors:

1. PT Prima Terminal Petikemas

- The decrease in traffic was due to the government's ban on the export of cooking oil and its derivatives.
- The detention of a ship (Mathu Bhum) owned by one of the customers from early May to 06 August 2022, which resulted in a decrease in container traffic at Prima Terminal Petikemas.

2. PT TPS

- Ship arrivals that are still not in accordance with the schedule, delayed from the previous port.
- Some services omit to reschedule their schedules.
- Performance of berths 1 and 2 that are less favoured by *Shipping Line*
- Domestic berths can only serve one ship only
- Icon Line* moved to another berth



3. PT BJTI
Adanya penurunan produksi peti kemas domestik untuk pelayaran PT Meratus, PT SRIL dan PT Temas.
 4. PT Kaltim Kariangau Terminal
 - a. Tidak tercapainya arus peti kemas internasional dikarenakan menurunnya realisasi arus bongkaran peti kemas impor *via direct call* dikarenakan *docking* kapal yang sebelumnya dua *call* per bulan menjadi satu *call* per bulan.
 - b. Menurunnya bongkar muat peti kemas *transshipment* serta belum terealisasinya peralihan pangsa pasar bongkaran Samarinda.
 5. Terminal Petikemas Semarang
 - a. Kondisi Ekonomi global yang tidak stabil, perang Rusia-Ukraina, kongesti internasional dan kemungkinan adanya resesi.
 - b. Adanya kongesti di China
 - c. Adanya cuaca buruk di Semarang menyebabkan *delay* kapal di bulan Desember 2022.
 6. Terminal Petikemas Belawan
 - a. Adanya pelarangan ekspor CPO dan turunannya yang merupakan salah satu produk unggulan dari TPK Belawan sejak 28 April 2022 s.d 23 Mei 2022
 - b. Perang Rusia-Ukraina mempengaruhi turunnya trafik peti kemas yang dibawa oleh *shipping line long liner* seperti Maersk Line pada Triwulan I 2022
 - c. Turunnya ekspor/impor secara keseluruhan yang disebabkan oleh kondisi makroekonomi secara global, dimana banyak negara-negara yang mengumumkan terjadinya resesi di negaranya yang merupakan dampak lanjutan dari Covid-19 dan perang antara Rusia dan Ukraina.
 - d. Menurunnya *call* kapal akibat kapal MV. Daya Maju dengan jadwal 4 s.d 6 *call*/bulan dan MV CTP Golden dengan jadwal 2 *call*/bulan pada bulan Juni dan Juli 2022.
 - e. Berhentinya kapal-kapal Pendulum Nusantara yang sebelumnya membawa peti kemas *transshipment* dari Pelabuhan Belawan, sehingga sejak Februari 2022 tidak ada kegiatan *transshipment* dari TPK Belawan.
 - f. Menurunnya *call* pada bulan November 2022 ini, seperti berkurangnya *call* dari kapal Biendong Fortune.
3. PT BJTI
There was a decline in domestic container production for shipping companies PT Meratus, PT SRIL and PT Temas.
 4. PT Kaltim Kariangau Terminal
 - a. *The non-achievement of international container flows was due to a decrease in the realisation of import container unloading flows via direct calls due to ship docking from two calls per month to one call per month.*
 - b. *The decline in transshipment container unloading and the unrealised shift in the Samarinda unloading market share.*
 5. Terminal Petikemas Semarang
 - a. *Unstable global economy, Russia-Ukraine war, international congestion and possible recession.*
 - b. *Congestion in China*
 - c. *Bad weather in Semarang causes ship delays in December 2022.*
 6. Terminal Petikemas Belawan
 - a. *The export ban on CPO and its derivatives which is one of the leading products of TPK Belawan since 28 April 2022 to 23 May 2022.*
 - b. *The Russia-Ukraine war affected the decline in container traffic carried by long liner shipping lines such as Maersk Line in the first quarter of 2022*
 - c. *The overall decline in exports/imports caused by global macroeconomic conditions, where many countries have announced a recession in their countries which is a continued impact of Covid-19 and the war between Russia and Ukraine.*
 - d. *Decreased ship calls due to the MV. Daya Maju with scheduled 4 to 6 calls/month and MV CTP Golden with scheduled 2 calls/month in June and July 2022.*
 - e. *The cessation of Pendulum Nusantara ships that previously carried transshipment containers from Belawan Port, so that since February 2022 there has been no transshipment activity from TPK Belawan.*
 - f. *Decreased calls in November 2022, such as reduced calls from the Biendong Fortune ship.*

- g. *Unbalance perdagangan domestik dari wilayah Sumatera Utara, dimana peti kemas yang datang merupakan peti kemas isi, namun kembali berupa peti kemas kosong.*
7. Terminal Petikemas Sorong
- Tidak terealisasinya arus peti kemas *transshipment* periode tahun 2022.
 - Arus peti kemas PT Pelayaran Nasional Indonesia TMT 01 Juli 2022 dialihkan ke Regional IV Sorong.
 - Beralihnya muatan semen dari kemasan peti kemas ke *general cargo* yang dibongkar di Pelabuhan Arar.
8. Terminal Petikemas Jayapura
- Dikarenakan rendahnya kondisi perekonomian Jayapura dan *hinterland*-nya.
 - Menurunnya *call* kapal peti kemas yang masuk pada Desember 2022.
9. Terminal Petikemas Nilam
- Tidak tercapainya arus peti kemas s.d Desember disebabkan berpindahnya kapal tujuan Tarakan dan Berau ke Terminal Teluk Lamong mulai Agustus 2022, dan dipengaruhi cuaca buruk sehingga jadwal kapal sandar mengalami keterlambatan.
10. Terminal Petikemas Bitung
- Penurunan arus peti kemas dikarenakan menurunnya jumlah bongkar/muat peti kemas khususnya pada kegiatan *transshipment*.
- g. *Unbalance of domestic trade from the North Sumatra region, where incoming containers are filled containers, but return in the form of empty containers.*
7. *Terminal Petikemas Sorong*
- Unrealised transshipment container flows for the 2022 period.*
 - The container flow of PT Pelayaran Nasional Indonesia TMT 01 July 2022 is diverted to Regional IV Sorong.*
 - Switching of cement cargo from containers to general cargo unloaded at Arar Port.*
8. *Terminal Petikemas Jayapura*
- Due to the poor economic conditions of Jayapura and its hinterland.*
 - Decrease in incoming container ship calls in December 2022.*
9. *Terminal Petikemas Nilam*
- The non-achievement of container flow until December was due to the transfer of ships destined for Tarakan and Berau to Teluk Lamong Terminal starting August 2022, and was affected by bad weather so that the ship's berthing schedule was delayed.*
10. *Terminal Petikemas Bitung*
- The decrease in container flows is due to the decrease in the number of loading/unloading containers, especially in transshipment activities.*

KINERJA OPERASIONAL

- Kinerja Pelayanan Kapal**
Laporan manajemen tahun 2022 bidang kinerja operasional dalam uraian *Effective Time: Berthing Time (ET/BT)* disajikan dalam satuan jam (secara rata-rata) yang dibedakan menurut jenis pelayanan kapal luar negeri dan pelayanan kapal dalam negeri.

1) Kinerja Pelayanan Kapal Luar Negeri

Realisasi kinerja pelayanan kapal luar negeri pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL PERFORMANCE

- Vessel Service Performance**
The 2022 management report on operational performance in the description of Effective Time: Berthing Time (ET/BT) is presented in hours (on an average basis) differentiated by type of international vessel services and domestic vessel services.

1) Performance of International Vessel Services

The performance realisation of international vessel services in 2022 is as follows:


KINERJA PELAYANAN KAPAL LUAR NEGERI
INTERNATIONAL VESSEL SERVICES PERFORMANCE

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT Prima Terminal Petikemas ET/BT	%	79,00	75,45	79,64	96	95
2	PT IPC TPK TP 2 ET/BT	%	70,00	70,39		101	-
3	PT IPC TPK Panjang ET/BT	%	60,00	67,67		113	-
4	PT IPC TPK Palembang ET/BT	%	50,00	60,20		120	-
5	PT IPC TPK Pontianak ET/BT	%	62,10	70,02		113	-
6	PT IPC TPK Jambi ET/BT	%	50,00	63,85		128	-
7	PT Terminal Petikemas Surabaya ET/BT	%	84,00	81,79	85,02	97	96
8	PT Terminal Teluk Lamong ET/BT	%	76,00	76,10	75,48	100	101
9	PT Kaltim Kariangau Terminal ET/BT	%	70,00	68,60	67,43	98	102
10	TPK Belawan ET/BT	%	77,00	76,49	76,91	99	99
11	TPK Semarang ET/BT	%	71,00	74,23	74,01	105	100
12	TPK Makassar ET/BT	%	80,00	83,94	81,05	105	104
13	TPK Perawang ET/BT	%	47,00	34,78	40,09	74	87

1. PT Prima Terminal Petikemas
Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 75,45% atau 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 79,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan terdapat kapal-kapal yang memiliki *draft* diatas -9 Lws harus menunggu air pasang untuk bisa keluar, selain itu adanya *idle time* yang disebabkan menunggu kesepakatan pihak kapal saat pembuatan *stowage plan* sebelum melaksanakan kegiatan pemuatan ke kapal.

1. PT Prima Terminal Petikemas
The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 75.45% or 96% of the 2022 RKAP of 79.00%. The non-achievement of ET/BT performance is due to the fact that there are ships that have drafts above -9 Lws that have to wait for the tide to come out, besides that there is idle time caused by waiting for the ship's agreement when making a stowage plan before carrying out loading activities to the ship.

2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 70,39% atau 101% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan tercapainya kinerja ET/BT internasional karena kinerja alat yang bagus dan suplai barang dari dan ke kapal berjalan lancar.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 67,7% atau 113% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%.

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 60,20% atau 120% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan adanya perencanaan kapal yang baik mulai dari *planning* sandar, *plotting* alat dan *manpower* serta koordinasi yang baik antara pekerja.

5. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 70,02% atau 113% dari RKAP tahun 2022 sebesar 62,10%.

6. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 63,85% atau 128% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan kesiapan alat bongkar muat dan meningkatnya produktivitas peti kemas.

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 81,79% atau 97% dari RKAP tahun 2022 sebesar 84,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT diantaranya disebabkan oleh penurunan produktivitas akibat kondisi *bad weather*.

8. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 76,10% atau 100% dari RKAP tahun 2022 sebesar 76,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya;

- 1) Selama periode tahun 2022 terdapat beberapa hal yang berakibat ET/BT pelayanan kapal internasional belum tercapai diantaranya adalah kapal melakukan perbaikan setelah selesai kegiatan bongkar muat, menunggu *clearance* dokumen, menunggu pelayanan pandu sebelum kapal berangkat.
- 2) Pada bulan April 2022 nilai ET/BT 66,75% dikarenakan bertepatan dengan bulan Ramadhan dimana terdapat tambahan waktu istirahat (*off*) sebanyak 2 kali yaitu pada saat buka puasa dan sahur.

2. PT IPC TPK TP 2

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 70.39% or 101% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of ET/BT performance is due to the achievement of international ET/BT performance due to good equipment performance and the supply of goods to and from the ship running smoothly.

3. PT IPC TPK Panjang

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 67.7% or 113% of the 2022 RKAP of 60.00%.

4. PT IPC TPK Palembang

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 60.20% or 120% of the 2022 RKAP of 50.00%. The achievement of ET/BT performance is due to good ship planning starting from planning berthing, plotting tools and manpower and good coordination between workers.

5. PT IPC TPK Pontianak

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 70.02% or 113% of the 2022 RKAP of 62.10%.

6. PT IPC TPK Jambi

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 63.85% or 128% of the 2022 RKAP of 50.00%. The achievement of ET/BT performance is due to the readiness of loading and unloading equipment and increased container productivity.

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 81.79% or 97% of the 2022 RKAP of 84.00%. The non-achievement of ET/BT performance was due to a decrease in productivity due to bad weather conditions.

8. PT Terminal Teluk Lamong

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 76.10% or 100% of the 2022 RKAP of 76.00%. The achievement of ET/BT performance is due to several factors including;

- 1) *During the 2022 period there were several things that resulted in the ET/BT of international vessel services not being achieved including ships making repairs after completion of loading and unloading activities, waiting for document clearance, waiting for guide services before the ship departs.*
- 2) *In April 2022 the ET/BT value was 66.75% because it coincided with the month of Ramadan where there were 2 additional breaks (off), namely at the time of breaking the fast and sahur.*



9. PT Kaltim Karingau Terminal

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 68,60% atau 98% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan tingginya *idle time* di bulan September dan Oktober (kerusakan/ *trouble engine* CC 01), di bulan November dan Desember (kerusakan/ *trouble*) beberapa unit CC dan RTG yang mengakibatkan menunggu muatan/HT karena alat bantu di CY tidak tersedia, serta tingginya Not 1 (Not Pre) karena *lashing/unlashing*.

10. TPK Belawan

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 76,49% atau 99 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 77,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan draft terminal internasional -9 Lws sehingga menunggu air pasang dan selain itu dampak dari cuaca sehingga sandar menjadi lebih lama.

11. TPK Semarang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 74,2% atau 105% dari RKAP tahun 2022 sebesar 71,00%. Tercapainya kinerja ET/BT dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Adanya komunikasi dengan pelayanan pandu tunda dan POCC melalui Whatsapp group secara intens mengenai *update* progres bongkar muat dan kesiapan kapal untuk *departure*
- 2) Komunikasi secara intensif dengan agen terkait progres bongkar muat dan pengajuan pelayanan pemanduan
- 3) Adanya komunikasi serta koordinasi dengan baik oleh tim KKP melalui Whatsapp group secara intens mengenai, rencana kedatangan kapal.

12. TPK Makassar

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 83,94% atau 105% dari RKAP tahun 2022 sebesar 80,00%.

13. TPK Perawang

Realisasi kinerja ET/BT luar negeri tahun 2022 sebesar 34,78% atau 74% dari RKAP tahun 2022 sebesar 47,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya kapal-kapal yg harus menunggu antrian di Dermaga DUKS setelah kegiatan B/M selesai yg berpengaruh pada waktu lamanya bersandar (Not Post).

9. PT Kaltim Karingau Terminal

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 68.60% or 98% of the 2022 RKAP of 70.00%. The non-achievement of ET/BT performance is due to high idle time in September and October (CC 01 engine damage/trouble), in November and December (damage/trouble) several CC and RTG units which result in waiting for cargo/HT because the auxiliary equipment in the CY is not available, as well as high Not 1 (Not Pre) due to lashing/unlashing.

10. TPK Belawan

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 76.49% or 99% of the 2022 RKAP of 77.00%. The non-achievement of ET/BT performance is due to the draft of the international terminal -9 Lws so waiting for the tide and besides that the impact of the weather so that the berthing becomes longer.

11. TPK Semarang

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 74.2% or 105% of the 2022 RKAP of 71.00%. The achievement of ET/BT performance is explained as follows:

- 1) Intensive communication with pilotage services and POCC through Whatsapp group regarding updates on loading and unloading progress and vessel readiness for departure.*
- 2) Intensive communication with agents regarding loading and unloading progress and submission of guiding services*
- 3) There is good communication and coordination by the CTF team through Whatsapp group intensely regarding ship arrival plans.*

12. TPK Makassar

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 83.94% or 105% of the 2022 RKAP of 80.00%.

13. TPK Perawang

The realisation of international ET/BT performance in 2022 was 34.78% or 74% of the 2022 RKAP of 47.00%. The non-achievement of ET/BT performance is due to the presence of ships that have to wait for queues at the DUKS Pier after B/M activities are completed which affect the length of time to berth (Not Post).

- 2) Kinerja Pelayanan Kapal Dalam Negeri
Realisasi kinerja pelayanan kapal dalam negeri pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 2) *Performance of Domestic Vessel Services*
The realisation of domestic vessel services performance in 2022 is as follows:



KINERJA PELAYANAN KAPAL DALAM NEGERI DOMESTIC VESSEL SERVICES PERFORMANCE

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT IPC TPK TP 1 ET/BT	%	67,77	64,42		95	-
2	PT IPC TPK TP 2 ET/BT	%	71,22	70,13		98	-
3	PT IPC TPK Panjang ET/BT	%	60,00	65,16		109	-
4	PT IPC TPK Palembang ET/BT	%	50,00	60,71		121	-
5	PT IPC TPK Teluk Bayor ET/BT	%	60,00	56,87		95	-
6	PT IPC TPK Pontianak ET/BT	%	62,30	69,06		111	-
7	PT IPC TPK Jambi ET/BT	%	50,00	65,03		130	-
8	PT Terminal Petikemas Surabaya ET/BT	%	76,00	73,83	76,43	97	97
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ET/BT	%	71,00	79,29	83,64	112	95
10	TP Terminal Teluk Lamong ET/BT	%	70,00	69,33	70,07	99	99
11	PT Kaltim Kariangau Terminal ET/BT	%	73,00	72,69	72,59	100	100
12	TPK Belawan ET/BT	%	79,11	80,17	74,37	101	108
13	TPK Nilam ET/BT	%	80,90	78,62	70,97	97	111
14	TPK Semarang ET/BT	%	62,00	59,69	58,64	96	102
15	TPK Banjarmasin ET/BT	%	65,00	62,89	58,91	97	107
16	TPK Ambon ET/BT	%	74,81	72,37	69,97	97	103
17	TPK Makassar ET/BT	%	77,33	84,38	82,68	109	102



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
18	Makassar New Port ET/BT	%	75,76	76,48	81,74	101	94
19	TPK Bitung ET/BT	%	76,00	71,00	66,80	93	106
20	TPK Perawang ET/BT	%	38,00	42,08	40,69	111	103
21	TPK Sorong ET/BT	%	80,32	84,50	74,67	105	113
22	TPK Pantoloan ET/BT	%	82,30	78,17	0,68	95	11.496
23	TPK Kendari ET/BT	%	80,00	76,00		95	-
24	TPK Kupang ET/BT	%	75,00	77,57	86,27	103	90
25	TPK Jayapura ET/BT	%	75,34	79,40	93,15	105	85
26	TPK Tarakan ET/BT	%	80,00	67,95		85	-

1. PT IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 64,42% atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar 67,77%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya:

1. Zona 1:

- 1) Kondisi alat yang sudah tua. Terdapat 2 (dua) unit dengan tahun pembuatan 1980 dan 1 (satu) unit dengan tahun pembuatan 1987 sehingga performa alat tidak maksimal dan lambat,

2) Serangkaian kegiatan perbaikan berat QCC:

- QCC 01: 24 Maret - 19 April dan tambahan perbaikan 24 September - 01 Oktober,
- QCC 02: 09 Mei - 03 Juni dan tambahan perbaikan 15 Oktober - 25 Oktober,
- QCC 03: 29 Juni - 15 September dan tambahan perbaikan 25 Oktober - 03 November,

2. Zona 3:

- 1) *Not pre* yang biasanya disebabkan penyandaran kapal beberapa jam sebelum pergantian *shift* sehingga kegiatan baru dimulai *shift* selanjutnya terkait *anvragh* TKBM,
- 2) *Not post* yang disebabkan tunggu pelayanan pandu dan cuaca buruk sehingga kapal-kapal khususnya tongkang tidak mendapat izin berlayar,

1. PT IPC TPK TP 1

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 64.42% or 95% of the 2022 RKAP of 67.77%. The non-achievement of ET/BT performance is due to several factors including:

1. Zone 1:

- 1) The aging condition of the equipment. There are 2 (two) units with the year of manufacture 1980 and 1 (one) unit with the year of manufacture 1987 so that the performance of the tool is not optimal and slow.*

2) A series of QCC heavy repair activities:

- QCC 01: 24 March - 19 April and additional repairs 24 September - 01 October*
- QCC 02: 09 May - 03 June and additional repairs 15 October - 25 October*
- QCC 03: 29 June - 15 September and additional repairs 25 October - 03 November*

2. Zone 3:

- 1) Not pre which is usually caused by berthing the vessel a few hours before the shift change so that new activities begin the next shift related to TKBM anvragh*
- 2) Not post which is caused by waiting for guide services and bad weather so that vessels, especially barges, do not get permission to sail.*

- 3) Terdapat beberapa *idle* yang didominasi tunggu *trucking* eksternal untuk kegiatan *truck lossing* dan tunggu muatan dari luar,
 - 4) Kegiatan kapal-kapal tongkang yang melakukan kegiatan B/M hanya sedikit dengan waktu kerja sebentar sehingga ET/BT.
2. PT IPC TPK TP 2
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 70,13% atau 98% dari RKAP tahun 2022 sebesar 71,22%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan minimnya *unit haulage (truck)* dalam *support* kegiatan bongkar muat, serta keterbatasan lahan/area penumpukan. Pola kegiatan alih kapal oleh *shipping line* dilakukan *after gate in* sehingga menyebabkan *shuffling container*.
 3. PT IPC TPK Panjang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 65,16% atau 109% dari RKAP Tahun 2022 sebesar 60,00%.
 4. PT IPC TPK Palembang
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 60,71% atau 121% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh adanya perencanaan kapal yang baik dan pelayanan kapal yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta mampu mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan operasional berlangsung sehingga pelayanan kapal menjadi lebih efektif.
 5. PT IPC TPK Teluk Bayur
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 56,87% atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan *NOT time* yang cukup tinggi seperti halnya *checking KKP* di dermaga dan *clearence* dokumen dari instansi terkait.
 6. PT IPC TPK Pontianak
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 69,06% atau 111% dari RKAP tahun 2022 sebesar 62,30%.
 7. PT IPC TPK Jambi
Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 65,03% atau 130% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan meningkatnya produktifitas peti kemas selaras dengan pencapaian BCH ET rata-rata 19 di tahun 2022.
- 3) *There are several idles that are dominated by waiting for external trucking for truck lossing activities and waiting for cargo from outside*
 - 4) *The activities of barges that carry out B/M activities are only a few with a short working time so that ET/BT*
2. PT IPC TPK TP 2
The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 70.13% or 98% of the 2022 RKAP of 71.22%. The non-achievement of ET/BT performance is due to the lack of haulage units (trucks) in supporting loading and unloading activities, as well as limited land/stacking areas. The pattern of ship transfer activities by shipping lines is carried out after gate in, causing shuffling containers.
 3. PT IPC TPK Panjang
The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 65.16% or 109% of the 2022 RKAP of 60.00%.
 4. PT IPC TPK Palembang
The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 60.71% or 121% of the 2022 RKAP of 50.00%. The achievement of ET/BT performance is due to good ship planning and vessel services carried out in accordance with planning and being able to overcome obstacles that occur during operational activities so that vessel services become more effective.
 5. PT IPC TPK Teluk Bayur
The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 56.87% or 95% of the 2022 RKAP of 60.00%. The non-achievement of ET/BT performance is due to NOT time which is quite high, such as checking KKP at the berth and clearance of documents from related agencies.
 6. PT IPC TPK Pontianak
The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 69.06% or 111% of the 2022 RKAP of 62.30%.
 7. PT IPC TPK Jambi
The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 65.03% or 130% of the 2022 RKAP of 50.00%. The achievement of ET/BT performance is due to the increase in container productivity in line with the achievement of an average BCH ET of 19 in 2022.



8. PT Terminal Petikemas Surabaya Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 73,83 % atau 97% dari RKAP tahun 2022 sebesar 76,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh kedatangan dan keberangkatan kapal cenderung menunggu arus minus serta kapal-kapal LOA >150 menggunakan 1 <i>tug line</i>, Saat olah gerak di arus yang kuat membutuhkan lebih dari satu.	8. <i>PT Terminal Petikemas Surabaya</i> <i>The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 73.83% or 97% of the 2022 RKAP of 76.00%. The non-achievement of ET/BT performance is due to the arrival and departure of ships tending to wait for minus currents and LOA> 150 ships using 1 tug line, when moving in strong currents requires more than one.</i>
9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 79,29% atau 112% dari RKAP tahun 2022 sebesar 71,00%.	9. <i>PT Berlian Jasa Terminal Indonesia</i> <i>The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 79.29% or 112% of the 2022 RKAP of 71.00%.</i>
10. PT Terminal Teluk Lamong Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 69,33 % atau 99% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tidak tercapainya disebabkan untuk kapal-kapal dalam negeri yang sandar di dermaga domestik terdapat kondisi tunggu arus ketika kapal akan berangkat.	10. <i>PT Terminal Teluk Lamong</i> <i>The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 69.33% or 99% of the 2022 RKAP of 70.00%. The non-achievement is due to domestic ships that berth at the domestic berth there are waiting conditions when the ship will depart.</i>
11. PT Kaltim Kariangau Terminal Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 72,69% atau 99,58% dari RKAP tahun 2022 sebesar 73,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan tingginya <i>idle time</i> yang dipengaruhi kerusakan beberapa unit RTG dan alat bantu seperti <i>side loader</i> dan FL 7 ton serta jumlah 10 unit HT yang tidak mampu mengimbangi 3 (tiga) unit CC yang bekerja di waktu yang sama sehingga menyebabkan lambatnya siklus HT dan menunggu muatan/bongkaran.	11. <i>PT Kaltim Kariangau Terminal</i> <i>The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 72.69% or 99.58% of the 2022 RKAP of 73.00%. The non-achievement of ET / BT performance is due to high idle time which is influenced by damage to several RTG units and auxiliary equipment such as side loaders and FL 7 tonnes and the number of 10 HT units that are unable to keep up with three CC units working at the same time, causing slow HT cycles and waiting for cargo/unloading.</i>
12. Terminal Petikemas Belawan Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 80,17% atau 101% dari RKAP tahun 2022 sebesar 79,11%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan dengan menekan faktor NOT persiapan dan keberangkatan serta mengoptimalkan kinerja bongkar muat dengan didukung kesiapan alat dan perencanaan yang baik.	12. <i>Terminal Petikemas Belawan</i> <i>The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 80.17% or 101% of the 2022 RKAP of 79.11%. The achievement of ET/BT performance is due to suppressing the NOT preparation and departure factors and optimising loading and unloading performance supported by equipment readiness and good planning.</i>
13. Terminal Petikemas Nilam Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 78,62% atau 97% dari RKAP tahun 2022 sebesar 80,90%. Tidak tercapainya ET/BT disebabkan tingginya <i>idle</i> alat pada bulan Januari, Februari, Maret 2022 yang berdampak pada tingginya nilai BT, serta dipengaruhi dengan waktu NOT persiapan kapal keluar.	13. <i>Terminal Petikemas Nilam</i> <i>The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 78.62% or 97% of the 2022 RKAP of 80.90%. The non-achievement of ET/BT is due to the high idle of equipment in January, February, March 2022 which has an impact on the high BT value, and is influenced by the time NOT to prepare for the outbound ship.</i>

14. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 59,69% atau 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 62,00%. Tidak tercapainya ET/BT disebabkan oleh:

- Kondisi beberapa kapal domestik kurang baik sehingga mengurangi efektifitas *handling B/M (cell guide, palka dsb)*;
- Sebagian besar kegiatan bongkar muat kapal domestik dikerjakan oleh 1 (satu) unit CC dikarenakan *stowage* kapal;
- Tingginya YOR domestik mengganggu penataan lapangan dan proses B/M;
- Adanya cuaca buruk di bulan November dan Desember yang menyebabkan kapal tidak bisa *depart* sehingga *NOT Prep End* menjadi tinggi;
- Masih terdapat beberapa kapal domestik, yang melakukan *supply* air dan amprahan (barang-barang keperluan kapal) pada saat kapal selesai berkegiatan sehingga waktu keluar lebih lama.

15. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 62,89% atau 97% dari RKAP tahun 2022 sebesar 65,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh tingginya angka *Not Operation Time (NOT)* yang dipengaruhi faktor eksternal seperti kegiatan *lashing-unlashing*, buka tutup palka, kesiapan SBPP serta pasang surut dan trafik kapal di alur yang mempengaruhi waktu ikat dan lepas tali kapal.

16. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 72,37 % atau 97% dari RKAP tahun 2022 sebesar 74,81%. Tidak tercapainya ET/BT disebabkan beberapa faktor diantaranya:

- Akumulasi pengurangan jam kerja saat bulan Ramadhan dimana dalam satu hari terdapat NOT sampai dengan 10 jam sesuai edaran KSOP.
- Adjusment vessel stability* & jumlah NOT 3 yang tinggi dikarenakan menunggu kelengkapan dokumen sebelum berangkat, dan adanya pelayanan kapal tunda di wilayah pemanduan lainnya seperti Pertamina.

17. Terminal Petikemas Makassar

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 84,38% atau 109% dari RKAP tahun 2022 sebesar 77,33%.

14. Terminal Petikemas Semarang

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 59.69% or 96% of the 2022 RKAP of 62.00%. The non-achievement of ET/BT is due to:

- The condition of some domestic vessels is not good so as to reduce the effectiveness of B/M handling (cell guide, hatch etc);*
- Most of the loading and unloading activities of domestic vessels are carried out by 1 (one) CC unit due to ship stowage;*
- The high domestic YOR disrupted the yard arrangement and B/M process;*
- There was bad weather in November and December which caused ships to be unable to depart so that NOT Prep End became high;*
- There are still some domestic vessels, which supply water and amprahan (ship necessities) when the vessel has finished its activities so that the exit time is longer.*

15. Terminal Petikemas Banjarmasin

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 62.89% or 97% of the 2022 RKAP of 65.00%. The non-achievement of ET / BT performance is due to the high number of Not Operation Time (NOT) which is influenced by external factors such as lashing-unlashing activities, opening and closing hatches, SBPP readiness as well as tides and ship traffic in the channel which affect the time to tie and untie the ship's rope.

16. Terminal Petikemas Ambon

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 72.37% or 97% of the 2022 RKAP of 74.81%. The non-achievement of ET/BT is due to several factors including:

- Accumulated reduction in working hours during the Ramadan month where in one day there is NOT up to 10 hours according to KSOP circular.*
- Adjusment vessel stability & high number of NOT 3 due to waiting for complete documents before departure, and tugboat services in other guiding areas such as Pertamina.*

17. Terminal Petikemas Makassar

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 84.38% or 109% of the 2022 RKAP of 77.33%.


18. Makassar New Port

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 76,48% atau 101% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,76% . Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan NOT internal (istirahat) dapat dimaksimalkan dengan kegiatan *non stop* pada jam-jam istirahat atas kegiatan tertentu.

19. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 71,00% atau 93% dari RKAP tahun 2022 sebesar 76,00%. Tidak tercapainya disebabkan pengaruh waktu NOT pihak eksternal seperti pemanduan, *clearence document*, *bunker* dan karantina. Selain itu menunggu muatan khususnya muatan *reefer* dikarenakan proses *stuffing* yang dilakukan digudang, sementara untuk peti kemas *transshipment* masih menunggu *mother vessel*.

20. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 42,08% atau 111% dari RKAP Tahun 2022 sebesar 38,00%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh perbaikan pola operasi dan perencanaan B/M yang lebih efektif sehingga meningkatkan komponen ET yang mempengaruhi pencapaian ET/BT.

21. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 84,50% atau 105% dari RKAP tahun 2022 sebesar 80,32%. Tercapainya ET/BT di TPK Sorong dikarenakan realisasi kegiatan B/M berjalan dengan optimal sesuai dengan perencanaan dan adanya perubahan waktu kerja khususnya di hari minggu yang selama ini di mulai jam 2 siang saat ini sudah berjalan sesuai hari-hari biasa (24/7).

22. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 78,17% atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar 82,30%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan masih tingginya waktu NOT didalam pelaksanaan kegiatan operasi kapal seperti NOT 2 adanya kegiatan buka/tutup palka dengan sistem manual dengan rata-rata 1,5 s.d. 2 jam per kapal yang mempengaruhi ET dan NOT 3. Kemudian, adanya waktu menunggu proses *clearence* dokumen kapal oleh pihak pelayaran dan *endwork* s.d. *lastline* dengan rata-rata 60 menit setiap kapalnya.

18. Makassar New Port

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 76.48% or 101% of the 2022 RKAP of 75.76%. The achievement of ET/BT performance is due to internal NOT (rest) can be maximised with non-stop activities during rest hours for certain activities.

19. Terminal Petikemas Bitung

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 71.00% or 93% of the 2022 RKAP of 76.00%. Non-achievement is due to the influence of external parties NOT time such as scouting, clearence document, bunker and quarantine. In addition, waiting for cargo, especially reefer cargo due to the stuffing process carried out in the warehouse, while for transshipment containers still waiting for the mother vessel.

20. Terminal Petikemas Perawang

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 42.08% or 111% of the 2022 RKAP of 38.00%. The achievement of ET/BT performance is due to improved operating patterns and more effective loading/unloading planning, thereby increasing the ET component which affects the achievement of ET/BT.

21. Terminal Petikemas Sorong

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 84.50% or 105% of the 2022 RKAP of 80.32%. The achievement of ET/BT at TPK Sorong is due to the realisation of loading/unloading activities running optimally in accordance with planning and changes in working time, especially on Sundays which have started at 2 pm are now running according to normal days (24/7).

22. Terminal Petikemas Pantoloan

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 78.17% or 95% of the 2022 RKAP of 82.30%. The non-achievement of ET/BT performance is due to the high NOT time in the implementation of ship operation activities such as NOT 2, the existence of hatch opening / closing activities with a manual system with an average of 1.5 to 2 hours per vessel which affects ET and NOT 3. Then, there is time waiting for the clearance process of vessel documents by shipping and endwork to lastline with an average of 60 minutes per vessel.

23. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 76,00% atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar 80,00%.

24. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 77,57% atau 103% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,00%. Tercapainya kinerja ET/BT karena kegiatan bongkar muat lebih efektif dengan adanya penambahan pengoperasian *head truck*, dari rata-rata 4 (empat) unit menjadi 5 (lima) unit, rata-rata *crane density* dari 1,10 menjadi 1,51 serta strategi penumpukan peti kemas sesuai dengan nama kapal dan berat peti kemas mempermudah proses muat dan mengurangi waktu *idle time* sehingga bongkar muat peti kemas lebih cepat selesai dan *berthing time* lebih singkat.

25. Terminal Jayapura

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 79,40% atau 105% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,34%. Tercapainya kinerja ET/BT disebabkan optimalnya penggunaan alat produksi dan aplikasi penunjang serta koordinasi antara *yard planner*, *vessel planner* dan pihak pelayaran baik sehingga kegiatan bongkar muat berjalan dengan baik.

26. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi kinerja ET/BT dalam negeri tahun 2022 sebesar 67,95% atau 85% dari RKAP tahun 2022 sebesar 80,00%. Tidak tercapainya kinerja ET/BT disebabkan oleh dermaga kapal peti kemas juga digunakan untuk kapal penumpang sehingga pada saat kapal penumpang masuk kapal peti kemas berlabuh/keluar, selain itu jam istirahat masih tinggi yaitu 5,5 jam dalam 1 (satu) hari yang sebelumnya 8 jam/hari (NOT).

23. Terminal Petikemas Kendari

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 76.00% or 95% of the 2022 RKAP of 80.00%.

24. Terminal Petikemas Kupang

The realisation of domestic ET / BT performance in 2022 was 77.57% or 103% of the 2022 RKAP of 75.00%. The achievement of ET / BT performance is due to more effective loading and unloading activities with the addition of head truck operations, from an average of 4 (four) units to 5 (five) units, the average crane density from 1.10 to 1.51 and the strategy of stacking containers according to the name of the ship and the weight of the container to facilitate the loading process and reduce idle time so that the loading and unloading of containers is completed faster and the berthing time is shorter.

25. Terminal Jayapura

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 79.40% or 105% of the 2022 RKAP of 75.34%. The achievement of ET/BT performance is due to the optimal use of production tools and supporting applications as well as good coordination between yard planners, vessel planners and shipping parties so that loading and unloading activities run well.

26. Terminal Petikemas Tarakan

The realisation of domestic ET/BT performance in 2022 was 67.95% or 85% of the 2022 RKAP of 80.00%. The non-achievement of ET/BT performance is due to the container ship berth is also used for passenger ships so that when passenger ships enter the container ships berth/exit, besides that the rest hours are still high, namely 5.5 hours in one day which was previously 8 hours/day (NOT).

2. Kinerja Pelayanan Peti Kemas (Operasi Dermaga)

1) Kinerja Pelayanan Peti Kemas Luar Negeri

Realisasi kinerja pelayanan peti kemas luar negeri pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2. Container Service Performance (Berth Operation)

1) Performance of International Container Services

The performance realisation of international container services in 2022 is as follows:


KINERJA PELAYANAN PETI KEMAS LUAR NEGERI
INTERNATIONAL CONTAINER SERVICES PERFORMANCE

No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	PT Prima Terminal Petikemas						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	22,55	22,78	103	99
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	32,00	34,97	33,04	109	106
2	PT IPC TPK TP 2						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	22,29	22,20	101	100
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	42,00	39,63	41,98	94	94
3	PT IPC TPK Panjang						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	22,98	22,70	104	101
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	24,00	24,53	27,21	102	90
4	PT IPC TPK Palembang						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	29,33	28,58	133	103
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	20,00	22,75	22,58	114	101

No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
5	PT IPC TPK Pontianak						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,22	25,40	27,08	114	94
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	21,40	25,32	25,75	118	98
6	PT IPC TPK Jambi						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	16,00	20,07	19,90	125	101
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	21,00	21,11	24,76	101	85
7	PT Terminal Petikemas Surabaya						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	27,00	27,81	27,16	103	102
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	50,00	52,97	51,91	106	102
8	PT Terminal Teluk Lamong						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	26,00	25,04	22,54	96	111
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	50,00	45,49	45,29	91	100
9	PT Kaltim Kariangau Terminal						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	26,00	28,72	36,94	110	78
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	20,00	20,00	30,13	100	78



No	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
10	TPK Belawan						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	23,00	25,39	25,12	110	101
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	37,00	36,61	36,98	99	99
11	TPK Semarang						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	25,00	27,76	27,75	111	100
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	43,00	43,95	43,02	102	102
12	TPK Makassar						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	25,00	24,76	27,00	99	92
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	30,00	25,43	29,50	85	86
13	TPK Perawang						
	Bongkar muat per crane <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	17,00	15,67	16,92	92	93
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	7,00	8,73	6,78	125	129

1. PT Prima Terminal Petikemas

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 22,55 bph atau 103% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Pencapaian ini dikarenakan terjaganya kelancaran dalam kegiatan bongkar muat dan dukungan kesiapan alat yang baik. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 34,97 bph atau 109% dari RKAP tahun 2022 sebesar 32,00 bph. Pencapaian ini dikarenakan kesesuaian perencanaan dalam pelaksanaan operasi, kesesuaian penggunaan jumlah *container crane* yang digunakan dalam kegiatan bongkar muat serta dukungan kesiapan peralatan yang baik.

2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 22,29 bph atau 101% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh kinerja alat yang bagus dan suplai barang dari dan ke kapal berjalan lancar. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 39,63 bph atau 94% dari RKAP tahun 2022 sebesar 42,00 bph. Tidak tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan oleh *NOT Pre* dan *Not Post* yang cukup tinggi.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 22,98 bph atau 104% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan *availability* alat bongkar muat yang sesuai target, perencanaan kapal serta koordinasi antar pekerja yang baik. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri Tahun 2022 sebesar 24,53 bph atau 102% dari RKAP tahun 2022 sebesar 24,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan *availability* alat bongkar muat yang sesuai target, perencanaan kapal serta koordinasi antar pekerja yang baik.

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 29,33 bph atau 133% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh:

- Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan,
- Kesiapan muatan pada saat OP rata-rata sebesar 80%,
- Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai standar prosedur dan mengutamakan keselamatan kerja,
- Penggunaan QCC secara optimal dengan *average* rasio 1,18.

1. PT Prima Terminal Petikemas

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 22.55 bph or 103% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. This achievement is due to the maintenance of fluidity in loading and unloading activities and the support of good equipment readiness. The realisation of BSH Gross (BT) international performance in 2022 was 34.97 bph or 109% of the 2022 RKAP of 32.00 bph. This achievement is due to the suitability of planning in the implementation of operations, the appropriate use of the number of container cranes used in loading and unloading activities and the support of good equipment readiness.

2. PT IPC TPK TP 2

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 22.29 bph or 101% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to good equipment performance and the supply of goods to and from the ship runs smoothly. The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 was 39.63 bph or 94% of the 2022 RKAP of 42.00 bph. The non-achievement of BSH Gross (BT) performance was due to high Not Pre and Not Post.

3. PT IPC TPK Panjang

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 22.98 bph or 104% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the availability of loading and unloading equipment that is on target, ship planning and good coordination between workers. The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 was 24.53 bph or 102% of the 2022 RKAP of 24.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the availability of loading and unloading equipment that is on target, ship planning and good coordination between workers.

4. PT IPC TPK Palembang

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 29.33 bph or 133% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance was due to:

- The condition of the main and supporting loading/unloading equipment is always ensured in a ready-to-use condition before carrying out services,*
- Load readiness at the time of OP averaged 80%,*
- Implementation of operational activities according to standard procedures and prioritising work safety,*
- Optimal use of QCC with an average ratio of 1.18.*



Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri pada tahun 2022 sebesar 22,75 bph atau 114% dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan oleh Perencanaan kapal yang baik mulai dari pemberian lamanya waktu sandar, *plotting* alat dan *manpower* serta koordinasi yang baik antara pekerja serta pelayanan kapal yang lebih efektif.

5. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 25,40 bph atau 114% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,22 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 25,32 bph atau 118% dari RKAP tahun 2022 sebesar 21,40 bph.

6. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 20,07 bph atau 125% dari RKAP tahun 2022 sebesar 16,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan kinerja alat yang baik, pola operasi yang teratur dan *maintenance* alat bongkar muat secara berkala. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 21,11 bph atau 101% dari RKAP tahun 2022 sebesar 21,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan *availability* alat bongkar muat yang sesuai target dan adanya blok khusus untuk peti kemas internasional/pabean sehingga memudahkan pada saat proses bongkar muat.

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 27,81 bph atau 103% dari RKAP tahun 2022 sebesar 27,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan alokasi tambat ditempatkan di Demaga 3 dan 4 (CC yang baru *twin lift*). Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 52,97 bph atau 106% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dan BSH Gross (BT) disebabkan optimalisasi penggunaan CC *twin lift* pada kapal yang sandar.

8. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 25,04 bph atau 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 26,00 bph. Tidak tercapainya dikarenakan berkurangnya lapangan penumpukan internasional karena masih terdapat perbaikan blok ASC sampai semester II tahun 2022. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 45,49 bph atau 91% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00 bph. Tidak tercapainya kinerja pelayanan barang peti kemas luar negeri dalam B/S/H dikarenakan oleh:

The realisation of overseas BSH Gross (BT) performance in 2022 was 22.75 bph or 114% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to good ship planning starting from providing the length of berthing time, plotting tools and manpower and good coordination between workers and more effective vessel services.

5. PT IPC TPK Pontianak

Realisation of international BCH (ET) performance in 2022 of 25.40 bph or 114% of the 2022 RKAP of 22.22 bph. Realisation of overseas BSH Gross (BT) performance in 2022 of 25.32 bph or 118% of the 2022 RKAP of 21.40 bph.

6. PT IPC TPK Jambi

Realisation of international BCH (ET) performance in 2022 of 20.07 bph or 125% of the 2022 RKAP of 16.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to good equipment performance, regular operating patterns and regular maintenance of loading and unloading equipment. The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 was 21.11 bph or 101% of the 2022 RKAP of 21.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the availability of loading and unloading equipment that is on target and the existence of special blocks for international/customs containers, making it easier during the loading and unloading process.

7. PT Terminal Petikemas Surabaya

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 27.81 bph or 103% of the 2022 RKAP of 27.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the mooring allocation placed at Demaga 3 and 4 (new CC twin lift). The realisation of BSH Gross (BT) international performance in 2022 was 52.97 bph or 106% of the 2022 RKAP of 50.00 bph. The achievement of BCH (ET) and BSH Gross (BT) performance is due to the optimisation of the use of CC twin lifts on berthing vessels.

8. PT Terminal Teluk Lamong

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 25.04 bph or 96% of the 2022 RKAP of 26.00 bph. The non-achievement is due to the reduction of international stacking field due to the ASC block repair until the second semester of 2022. The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 was 45.49 bph or 91% of the 2022 RKAP of 50.00 bph. The non-achievement of international container goods service performance in B/S/H is due to:

- a. Capaian s.d. September 2022 adalah 43.90 bph. Pada bulan Agustus dan September terjadi penurunan kinerja BSH dikarenakan keterbatasan lapangan penumpukan akibat perbaikan pada ASC blok 003 dan blok 004.
- b. Capaian bulan Oktober, November dan Desember 2022 adalah 50.66 bph, 50,00 bph, dan 50,10 bph. Capaian ini mengalami peningkatan karena pengawasan di lapangan, perubahan pola *stack* di lapangan untuk kapal-kapal yang diidentifikasi akan sandar bersamaan dengan membagi muatan pada sisi LSTA dan WSTA blok ASC, dan lebih mengoptimalkan pola *dual cycle* pada kegiatan bongkar muat.

9. PT Kaltim Kariangau Terminal

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 28,72 bph atau 110% dari RKAP tahun 2022 sebesar 26,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan tersedianya blok khusus untuk peti kemas internasional/pabean sehingga memudahkan pada saat proses bongkar muat. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 20,00 bph atau 100% dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan adanya kegiatan non stop untuk waktu-waktu tertentu dan adanya blok khusus untuk peti kemas internasional/pabean sehingga memudahkan pada saat proses bongkar muat.

10. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 25,39 bph atau 110% dari RKAP tahun 2022 sebesar 23,00 bph. Tercapainya kinerja BCH disebabkan penggunaan alat yang sesuai dengan perencanaan sehingga kinerja bongkar muat dapat dilakukan secara maksimal. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 36,61 bph atau 99% dari RKAP tahun 2022 sebesar 37,00 bph. Tidak tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan oleh:

- a) Rata-rata *draft* kapal internasional mencapai 9,5m dengan LWS di alur masuk kurang lebih 8,2m sehingga NOT keberangkatan tinggi dikarenakan menunggu air pasang tertinggi,
- b) Curah hujan tinggi berdampak pada beberapa kegiatan kapal,
- c) Kunjungan kapal dengan LOA ≤ 150 m sebanyak 53% dari kunjungan kapal di bulan Desember yang menyebabkan kurang optimal pemakaian dermaga.

- a. Achievement up to September 2022 was 43.90 bph. In August and September there was a decline in BSH performance due to limited stacking yards due to repairs at ASC block 003 and block 004.
- b. The achievements in October, November and December 2022 are 50.66 bph, 50.00 bph, and 50.10 bph. These achievements have increased due to supervision in the field, changes in the stack pattern in the field for ships identified to be berthing at the same time as dividing cargo on the LSTA and WSTA sides of the ASC block, and further optimising the dual cycle pattern in loading and unloading activities.

9. PT Kaltim Kariangau Terminal

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 28.72 bph or 110% of the 2022 RKAP of 26.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the availability of a special block for international/customs containers so as to facilitate the loading and unloading process. The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 amounted to 20.00 bph or 100% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the existence of non-stop activities for certain times and the existence of special blocks for international/customs containers so as to facilitate the loading and unloading process.

10. Termial Petikemas Belawan

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 25.39 bph or 110% of the 2022 RKAP of 23.00 bph. The achievement of BCH performance is due to the use of equipment in accordance with planning so that loading and unloading performance can be carried out optimally. The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 was 36.61 bph or 99% of the 2022 RKAP of 37.00 bph. The non-achievement of BSH Gross (BT) performance was caused by:

- a) The average draft of international vessels reaches 9.5m with LWS at the inlet of approximately 8.2m so that NOT departure is high due to waiting for the highest tide,
- b) High rainfall impacted several vessel activities,
- c) Ship calls with LOA ≤ 150 m as much as 53% of ship calls in December which causes less than optimal use of the berth.



11. Terminal Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 27,76 bph atau 111% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) internasional disebabkan oleh:

- a) Implementasi *crane working plan* pada saat kegiatan kapal sehingga kerja *crane* lebih efektif dan adanya identifikasi *idle time* setiap minggu dalam *weekly report* untuk memaksimalkan kerja pada minggu selanjutnya,
- b) Dilakukan evaluasi rutin atas kinerja individu operator CC setiap triwulan,
- c) Adanya pola pemeliharaan dan pengecekan rutin alat CC secara maksimal pada saat tidak ada kegiatan bongkar muat,
- d) Kondisi YOR yang relatif menurun sehingga memudahkan kegiatan bongkar muat dalam hal alokasi lapangan,
- e) Alokasi armada dan lapangan lebih mudah dikarenakan kapal lebih sering *single berthing*,
- f) Adanya pola pemeliharaan dan pengecekan rutin alat CC secara maksimal pada saat tidak ada kegiatan bongkar muat.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 43,95 bph atau 102% dari RKAP tahun 2022 sebesar 43,00 bph. Tercapainya BSH Gross internasional dijelaskan sebagai berikut:

- a) Penerapan *Vessel Operation Plan* (VOP),
- b) Penerapan *Crane Work Plan* (CWP) dengan optimal sehingga pembagian kerja alat bisa *balance*,
- c) Penerapan *Yard Operation Plan* (YOP) Pembagian muatan di CY secara optimal,
- d) Kondisi YOR yang relatif menurun sehingga memudahkan kegiatan bongkar muat dalam hal alokasi lapangan;
- e) Dilakukan evaluasi rutin atas kinerja individu operator (CC, RTG, ARTG, RS, HT) setiap triwulan,
- f) Optimalisasi penggunaan alat dan menekan NOT (berkomunikasi aktif dengan tim KKP, POCC, dan *agent*).

12. Terminal Petikemas Makassar

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 24,76 bph atau 99% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 25,43 bph atau 85% dari RKAP tahun 2022 sebesar 30 bph.

11. Terminal Semarang

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 27.76 bph or 111% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. The achievement of international BCH (ET) performance is due to:

- a) Implementation of the crane working plan during vessel activities so that crane work is more effective and identification of idle time every week in the weekly report to maximise work the following week,*
- b) Regular evaluation of individual CC operator performance every quarter,*
- c) There is a pattern of maintenance and routine checking of CC equipment to the maximum when there is no loading and unloading activity,*
- d) YOR conditions are relatively decreasing, making it easier for loading and unloading activities in terms of field allocation,*
- e) Fleet and field allocation is easier because vessels are more often single berthing,*
- f) There is a pattern of maintenance and routine checking of CC equipment to the maximum when there is no loading and unloading activity.*

The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 was 43.95 bph or 102% of the 2022 RKAP of 43.00 bph. The achievement of international BSH Gross is explained as follows:

- a) Implementation of Vessel Operation Plan (VOP),*
- b) Implementation of Crane Work Plan (CWP) optimally so that the division of labour can be balanced,*
- c) Application of Yard Operation Plan (YOP) Optimal distribution of cargo in CY,*
- d) YOR conditions are relatively declining so as to facilitate loading and unloading activities in terms of field allocation;*
- e) Regular evaluation of individual operator performance (CC, RTG, ARTG, RS, HT) every quarter,*
- f) Optimising the use of equipment and suppressing NOT (actively communicating with the CTF team, POCC, and agents).*

12. Terminal Petikemas Makassar

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 24.76 bph or 99% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. Realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 of 25.43 bph or 85% of the 2022 RKAP of 30 bph.

13. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja BCH (ET) luar negeri tahun 2022 sebesar 15,67 bph atau 92% dari RKAP tahun 2022 sebesar 17,00 bph. Tidak tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan Pelayanan B/M masih menggunakan *Crawler Crane* (manual). Realisasi kinerja BSH Gross (BT) luar negeri tahun 2022 sebesar 8,73 bph atau 125% dari RKAP tahun 2022 sebesar 7,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) dipengaruhi produksi B/M pada kapal internasional hanya 387 TEUs, pengalihan beberapa kapal internasional untuk kegiatan *stevedoring* di Dermaga 2 dan 3 (2 Unit HMC), bertujuan untuk pencapaian ET dan BT.

13. Terminal Petikemas Perawang

The realisation of international BCH (ET) performance in 2022 was 15.67 bph or 92% of the 2022 RKAP of 17.00 bph. The non-achievement of BCH (ET) performance is due to loading/unloading services still using *Crawler Crane* (manual). The realisation of international BSH Gross (BT) performance in 2022 was 8.73 bph or 125% of the 2022 RKAP of 7.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance was influenced by B/M production on international vessels of only 387 TEUs, the transfer of several international vessels for *stevedoring* activities at Piers 2 and 3 (2 HMC Units), aimed at achieving ET and BT.

2) Kinerja Pelayanan Peti Kemas dalam Negeri

Realisasi kinerja pelayanan bongkar muat barang peti kemas dalam negeri pada tahun 2022, masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

2) Domestic Container Service Performance

The realisation of the performance of domestic container loading and unloading services in 2022, respectively, is explained as follows:



KINERJA PELAYANAN PETI KEMAS DALAM NEGERI DOMESTIC CONTAINER SERVICE PERFORMANCE

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi Realisation		Kecenderungan (%) Tendency (%)	
			1 Tahun 1 Year	Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	7=5:4	8=5:6
1	PT IPC TPK TP 1						
	Bongkar muat per <i>crane</i> Loading and unloading per <i>crane</i>						
	BCH (ET)	bph	18,00	20,80	21,62	116	96
	Bongkar muat per kapal Loading and unloading per <i>vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	19,00	20,13	20,51	106	98
2	PT IPC TPK TP 2						
	Bongkar muat per <i>crane</i> Loading and unloading per <i>crane</i>						
	BCH (ET)	bph	18,00	21,73	21,41	121	101
	Bongkar muat per kapal Loading and unloading per <i>vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	26,00	28,40	27,79	109	102



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
3	PT IPC TPK Panjang						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	25,37	26,72	115	95
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	24,00	22,81	26,50	95	86
4	PT IPC TPK Palembang						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	28,25	28,17	128	100
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	21,00	21,75	21,33	104	102
5	PT IPC TPK Teluk Bayor						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	20,00	23,43	22,06	117	106
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	22,00	22,25	20,66	101	108
6	PT IPC TPK Pontianak						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,04	25,40	32,08	115	79
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	21,48	27,02	30,00	126	90
7	PT IPC TPK Jambi						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	16,00	19,85	19,90	124	100
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	21,00	20,73	24,76	99	84

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
8	PT Terminal Petikemas Surabaya						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	21,00	23,90	21,58	114	111
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	20,00	16,88	18,12	84	93
9	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	13,00	17,02	14,31	131	119
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	20,00	21,96	19,90	110	110
10	PT Terminal peluk Lamong						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	25,00	26,45	24,51	106	108
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	24,00	23,23	22,57	97	103
11	PT Kaltim Kariangau Terminal						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	26,00	26,46	28,81	102	92
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	19,00	23,13	24,84	122	93
12	TPK Belawan						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	23,00	24,86	23,15	108	107
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	37,00	37,50	36,91	101	102



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
13	TPK Nilam						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	25,00	25,09	26,30	100	95
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	29,00	32,04	29,36	110	109
14	TPK Semarang						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	25,00	28,58	27,78	114	103
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	16,00	19,52	15,39	122	127
15	TPK Banjarmasin						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	27,00	31,02	34,34	115	90
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	30,00	29,94	31,95	100	94
16	TPK Ambon						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	20,00	22,13	20,23	111	109
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	15,00	27,30	15,51	182	176
17	TPK Makassar						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	25,00	26,81	26,56	107	101
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	29,00	33,30	30,50	115	109

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
18	Makassar New Port						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	25,00	26,13	26,59	105	99
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	22,00	27,80	23,48	126	118
19	TPK Bitung						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	24,00	30,67	27,56	128	111
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	25,00	27,44	25,89	110	106
20	TPK Perawang						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	17,00	15,97	14,76	94	108
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	10,00	13,12	10,59	131	124
21	TPK Sorong						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	23,50	16,50	107	142
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	18,00	26,50		147	
22	TPK Pantoloan						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	23,00	23,03	23,39	100	98
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	20,00	22,32		112	



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
23	TPK Kendari						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	20,00	22,83	18,18	114	126
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	14,00	20,00		143	
24	TPK Kupang						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	23,66	18,79	108	126
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	19,00	22,47	15,44	118	146
25	TPK Jayapura						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	22,00	24,81	24,50	113	101
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	24,00	30,59		127	
26	TPK Tarakan						
	Bongkar muat per <i>crane</i> <i>Loading and unloading per crane</i>						
	BCH (ET)	bph	20,00	19,25	19,50	96	99
	Bongkar muat per kapal <i>Loading and unloading per vessel</i>						
	BSH Gross/VOR (BT)	bph	13,00	12,50		96	

1. PT IPC TPK TP 1

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 20,80 bph atau 116 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 18,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan kinerja alat yang baik di Zona 2 dan Zona 3, terutama Zona 2 yang dilengkapi dengan *spreader twin lift*. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 20,13 bph atau 106% dari RKAP tahun 2022 sebesar 19,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan oleh kinerja alat yang baik di Zona 2 dan Zona 3, terutama Zona 2 yang dilengkapi dengan *spreader twin lift*.

2. PT IPC TPK TP 2

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 21,73 bph atau 121% dari RKAP tahun 2022 sebesar 18,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan kinerja alat yang bagus dan suplai barang dari dan ke kapal berjalan lancar. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 28,40 bph atau 109% dari RKAP tahun 2022 sebesar 26,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan kinerja alat yang bagus dan suplai barang dari dan ke kapal berjalan lancar.

3. PT IPC TPK Panjang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 25,37 bph atau 115% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan *availability* alat bongkar muat yang sesuai target sehingga kegiatan operasional dapat dimaksimalkan. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 22,81 bph atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar 24,00 bph. Tidak tercapainya realisasi BSH Gross (BT) dikarenakan terdapat beberapa kapal setelah *complete loading* masih menunggu pengurusan dokumen untuk ijin keberangkatan (SIB), NOT (*prepare for sailing*).

4. PT IPC TPK Palembang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 28,25 bph atau 128% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh:

- Kondisi alat bongkar/muat utama maupun pendukung selalu dipastikan dalam kondisi siap digunakan sebelum melaksanakan pelayanan,
- Kesiapan muatan pada saat OP rata-rata sebesar 80%,
- Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai standar prosedur dan mengutamakan keselamatan kerja,

1. PT IPC TPK TP 1

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 20.80 bph or 116% of the 2022 RKAP of 18.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to good equipment performance in Zone 2 and Zone 3, especially Zone 2 which is equipped with a twin lift spreader. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 20.13 bph or 106% of the 2022 RKAP of 19.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to good equipment performance in Zone 2 and Zone 3, especially Zone 2 which is equipped with a twin lift spreader.

2. PT IPC TPK TP 2

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 21.73 bph or 121% of the 2022 RKAP of 18.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to good equipment performance and the supply of goods from and to the ship runs smoothly. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 28.40 bph or 109% of the 2022 RKAP of 26.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to good equipment performance and smooth supply of goods to and from the ship.

3. PT IPC TPK Panjang

*The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 25.37 bph or 115% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the availability of loading and unloading equipment that is on target so that operational activities can be optimised. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 22.81 bph or 95% of the 2022 RKAP of 24.00 bph. The non-achievement of BSH Gross (BT) realisation is due to several vessels after complete loading still waiting for documents for departure permit (SIB), NOT (*prepare for sailing*).*

4. PT IPC TPK Palembang

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 28.25 bph or 128% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to:

- The condition of the main and supporting loading/unloading equipment is always ensured in a ready-to-use condition before carrying out the service,*
- Load readiness at the time of OP averaged 80%,*
- Implementation of operational activities according to standard procedures and prioritising work safety,*



- d) Penggunaan QCC secara optimal dengan average rasio 1,18.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tercapai tahun 2022 21,75 bph atau 104% dari RKAP tahun 2022 sebesar 21 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan perencanaan kapal yang baik mulai dari *planning* waktu sandar, *plotting* alat dan *manpower* serta koordinasi yang baik antara pekerja serta pelayanan kapal yang lebih efektif.

5. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 23,43 bph atau 117% dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan optimalnya kegiatan bongkar muat dan operator yang kompeten dalam pelayanan. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 22,25 bph atau 101% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan optimalnya kegiatan bongkar muat dengan meminimalisir waktu *idle time* menunggu truk dan menunggu muatan turun.

6. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 25,40 bph atau 115% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,04 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 27,02 bph atau 126% dari RKAP tahun 2022 sebesar 21,48 bph.

7. PT IPC TPK Jambi

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 19,85 bph atau 124% dari RKAP tahun 2022 sebesar 16,00 bph. Tercapainya kinerja disebabkan oleh alat yang baik, pola operasi yang baik dan *maintenance* alat bongkar muat secara berkala. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 20,73 bph atau 99% dari RKAP tahun 2022 sebesar 21,00 bph. Tidak tercapainya realisasi BSH dikarenakan salah satu pelayaran jika kegiatan bongkar muat dilaksanakan pada malam hari, perlu menunggu keesokan harinya untuk laporan dokumentasi oleh pihak pelayaran ke Singapura.

8. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 23,90 bph atau 114 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 21,00 bph. Tercapainya kinerja disebabkan oleh kedatangan beberapa kapal dengan kegiatan hanya melakukan bongkar dan adanya alokasi tambat di dermaga internasional apabila di domestik ada jadwal kapal sandar. Realisasi kinerja BSH Gross (BT)

- d) Optimal use of QCC with an average ratio of 1.18.

Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance was achieved in 2022 21.75 bph or 104% of the 2022 RKAP of 21 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to good ship planning starting from planning berthing time, plotting tools and manpower, good coordination between workers and more effective vessel services.

5. PT IPC TPK Teluk Bayur

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 23.43 bph or 117% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the optimisation of loading and unloading activities with competent operators in service. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 22.25 bph or 101% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the optimisation of loading and unloading activities by minimising idle time waiting for trucks and waiting for cargo to drop.

6. PT IPC TPK Pontianak

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 25.40 bph or 115% of the 2022 RKAP of 22.04 bph. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 27.02 bph or 126% of the 2022 RKAP of 21.48 bph.

7. PT IPC TPK Jambi

Realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 of 19.85 bph or 124% of the 2022 RKAP of 16.00 bph. The achievement of performance is due to good equipment, good operating patterns and regular maintenance of loading and unloading equipment. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 20.73 bph or 99% of the 2022 RKAP of 21.00 bph. The non-achievement of BSH realisation is due to one of the shipping companies that if loading and unloading activities are carried out at night, it is necessary to wait for the next day for the documentation report by the shipping company to Singapore.

8. PT Terminal Petikemas Surabaya

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 23.90 bph or 114% of the 2022 RKAP of 21.00 bph. The achievement of performance is due to the arrival of several ships with activities only unloading and the allocation of mooring at the international berth if there is a domestic ship schedule. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022

dalam negeri tahun 2022 sebesar 16,88 bph atau 84 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Tidak tercapainya BSH Gross (BT) disebabkan beberapa kapal yang sandar hanya kegiatan bongkar saja dan buka tutup palkah tanpa alat bantu.

9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 17,02 bph atau 131 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 13,00 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 21,96 bph atau 110 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph.

10. PT Terminal Teluk Lamong
Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 26,45 bph atau 106% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan sebagian kapal-kapal dalam negeri disandarkan pada dermaga internasional dan dilayani dengan STS Internasional dengan kapabilitas *twin lift*. Selain itu penambahan alokasi stack terutama MTY domestik pada lahan diluar blok *existing* (ASC, WSTA, LSTA, TR) sehingga terdapat banyak alternatif pengalokasian lapangan penumpukan yang menunjang kegiatan bongkar muat kapal. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 23,23 bph atau 97 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 24,00 bph. Tidak tercapainya kinerja disebabkan oleh kapal-kapal dalam negeri yang sandar di dermaga domestik terdapat kondisi tunggu arus ketika akan berangkat sehingga waktu tambat kapal menjadi lebih lama.

11. PT Kaltim Kariangau Terminal
Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 26,46 bph atau 102% dari RKAP tahun 2022 sebesar 26,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan kesiapan alat CC yang mencapai diatas 90%, *open stack* untuk setiap pelayaran dan sistem kerja secara *non stop* untuk waktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat kapal lebih cepat. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 23,13 bph atau 122% dari RKAP tahun 2022 sebesar 19,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan diterapkannya *windows system*, *open stack* untuk setiap pelayaran dan sistem kerja secara *non stop* untuk waktu-waktu tertentu sehingga pelayanan bongkar muat kapal lebih cepat.

was 16.88 bph or 84% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. The non-achievement of BSH Gross (BT) was due to several vessels that berthed only unloading activities and opening and closing balconies without tools.

9. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 17.02 bph or 131% of the 2022 RKAP of 13.00 bph. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 21.96 bph or 110% of the 2022 RKAP of 20.00 bph.

10. PT Terminal Teluk Lamong
Realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 of 26.45 bph or 106% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to some domestic vessels being berthed at the international berth and served with International STS with twin lift capability. In addition, the addition of stack allocations, especially domestic MTY on land outside the existing block (ASC, WSTA, LSTA, TR) so that there are many alternative stacking field allocations that support ship loading and unloading activities. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 23.23 bph or 97% of the 2022 RKAP of 24.00 bph. The non-achievement of performance is due to domestic vessels berthed at the domestic berths there are waiting conditions for the flow when departing so that the mooring time of the ship becomes longer.

11. PT Kaltim Kariangau Terminal
The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 26.46 bph or 102% of the 2022 RKAP of 26.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the readiness of CC equipment which reaches above 90%, open stack for each shipping and non-stop work system for certain times so that the loading and unloading service of vessels is faster. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 23.13 bph or 122% of the 2022 RKAP of 19.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the implementation of the windows system, open stack for each shipping and non-stop work system for certain times so that the loading and unloading service of vessels is faster.



12. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 24,86 bph atau 108% dari RKAP tahun 2022 sebesar 23,00 bph. Tercapainya kinerja BCH disebabkan optimalnya kesiapan alat di TPK Belawan. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 37,50 bph atau 101% dari RKAP tahun 2022 sebesar 37,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan oleh optimalisasi pemakaian alat dermaga dan kesiapan alat dermaga serta penekanan angka NOT.

13. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 25,09 bph atau 100% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 32,04 bph atau 110% dari RKAP tahun 2022 sebesar 29,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan adanya perbaikan penataan peti kemas di CY dan *ship plan* serta menurunnya nilai NOT akhir (antara *End Work* ke *Last Line*).

14. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 28,58 bph atau 114% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) domestik disebabkan:

- a) Adanya penambahan jumlah armada untuk kegiatan kapal domestik apabila bersamaan dengan kapal internasional,
- b) Dilakukan evaluasi rutin atas kinerja individu operator CC setiap bulan,
- c) Adanya pola pemeliharaan dan pengecekan rutin alat CC secara maksimal pada saat tidak ada kegiatan bongkar muat,
- d) Penempatan bongkar muat di kapal hanya 1 (satu) *bay* sehingga *container crane* tidak melakukan *boom up/down* atau *gantry*,
- e) Mengalokasikan peti kemas bongkar atau muat khusus MTY di CY dekat dengan dermaga sehingga TRT bongkar muat relatif lebih cepat.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 19,52 bph atau 122% dari RKAP tahun 2022 sebesar 16,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) domestik disebabkan oleh:

- a) Adanya penggunaan 2 (dua) unit CC untuk bongkar muat kapal Meratus service east dan west dan Pontianak

12. Terminal Petikemas Belawan

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 24.86 bph or 108% of the 2022 RKAP of 23.00 bph. The achievement of BCH performance is due to the optimal readiness of equipment at TPK Belawan. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 amounted to 37.50 bph or 101% of the 2022 RKAP of 37.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance was due to the optimisation of the use of berth equipment and the readiness of berth equipment as well as the suppression of the NOT rate.

13. Terminal Petikemas Nilam

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 25.09 bph or 100% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 32.04 bph or 110% of the 2022 RKAP of 29.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the improvement of container arrangement in CY and ship plan and the decrease of final NOT value (between End Work to Last Line).

14. Terminal Petikemas Semarang

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 28.58 bph or 114% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. The achievement of domestic BCH (ET) performance is due to:

- a) Increase the number of fleets for domestic vessel activities if they coincide with international vessels,*
- b) Regular evaluation of the performance of individual CC operators every month,*
- c) There is a pattern of maintenance and routine checking of CC equipment to the maximum when there is no loading and unloading activity,*
- d) Placement of loading and unloading on the vessel only 1 (one) bay so that the container crane does not boom up/down or gantry,*
- e) Allocate MTY special loading or unloading containers at CY close to the berth so that the loading and unloading TRT is relatively faster.*

The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 19.52 bph or 122% of the 2022 RKAP of 16.00 bph. The achievement of domestic BSH Gross (BT) performance was due to:

- a) The use of 2 (two) CC units for loading and unloading Meratus service east and west and Pontianak vessels,*

- b) Mengalokasikan muatan peti kemas *empty* di CY 01 sehingga TRT lebih pendek.

- b) *Allocating empty container loads at CY 01 so that TRT is shorter.*

15. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 31,02 bph atau 115% dari RKAP tahun 2022 sebesar 27,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan adanya penataan pola operasi dan optimalisasi pengaturan serta penggunaan *side loader twin lift* dan *chassis double deck* untuk kegiatan muat peti kemas *empty* terhitung sejak bulan Februari 2022. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 29,94 bph atau 99% dari RKAP tahun 2022 sebesar 30,00 bph. Tidak tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan beberapa faktor eksternal seperti jenis kapal yang tidak sepenuhnya dapat menggunakan 2 (dua) unit CC, kesiapan Sarana Bantu Pemanduan dan Penundaan (SBPP), pasang surut dan trafik di alur sungai Barito mempengaruhi waktu ikat dan lepas tali kapal.

15. Terminal Petikemas Banjarmasin

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 31.02 bph or 115% of the 2022 RKAP of 27.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the arrangement of operating patterns and optimisation of arrangements as well as the use of twin lift side loaders and double deck chassis for empty container loading activities starting from February 2022. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 29.94 bph or 99% of the 2022 RKAP of 30.00 bph. The non-achievement of BSH Gross (BT) performance is due to several external factors such as the type of vessel that is not fully able to use 2 (two) CC units, the readiness of the Guiding and Delaying Facilities (SBPP), tides and traffic in the Barito river channel affecting the time to tie and untie the vessel's rope.

16. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 22,13 bph atau 111% dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Realisasi BCH (ET) sampai dengan Desember 2022 sebesar 22,13 bph atau sebesar 110,65% dari RKAP sebesar 20 bph. Tercapainya BCH (ET) disebabkan oleh:

- Pengaturan operator QCC berdasarkan tingkat *skill* individu, terhadap kapal yang bongkar muat banyak, atau kondisi kapal yang tidak ideal,
- Pemaparan target kinerja setiap *shift* *briefing* ke masing masing operator,
- Koordinasi yang intensif dengan pelayaran terkait perencanaan posisi *container* di atas kapal. (Jarak antar QCC sebanyak 4 (empat) Bay)
- Kesiapan operator, alat, dan *maintenance*,

- Penerapan *flexible rest* (istirahat bergantian) pada jam 12:00 dan 24:00.

Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 27,30 bph atau 182 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 15,00 bph. Tercapainya BSH Gross (BT) disebabkan oleh:

- Melakukan perencanaan (*discharge/load plan, CWP flexible*) sebelum/selama kegiatan kapal,
- Beberapa perusahaan pelayaran telah mengatur muatan/bongkaran di atas kapal sesuai dengan selisih 4 (empat) bay (agar mudah dilayani oleh 2 CC),
- Penerapan *flexible rest* (istirahat bergantian) pada jam 12:00 dan 24:00, sehingga mengurangi Not Operation Time,

16. Terminal Petikemas Ambon

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 22.13 bph or 111% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. The realisation of BCH (ET) until December 2022 was 22.13 bph or 110.65% of the RKAP of 20 bph. The achievement of BCH (ET) was due to:

- QCC operator arrangements based on individual skill levels, for vessels that are loading and unloading a lot, or vessel conditions that are not ideal,*
- Exposure of performance targets for each shift briefing to each operator,*
- Intensive coordination with shipping related to container position planning on the vessel. (The distance between QCCs is four bays),*
- Readiness of operators, tools, and maintenance,*
- Implementation of flexible rest (alternating rest) at 12:00 and 24:00.*

The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 27.30 bph or 182% of the 2022 RKAP of 15.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) was due to:

- Planning (discharge/load plan, CWP flexible) before/during vessel activities,*
- Some shipping companies have organised loading/unloading on board according to the difference of four bays (to be easily served by 2 CCs),*
- Implementation of flexible rest at 12:00 and 24:00, thus reducing Not Operation Time,*



d) Perencanaan *Rasio Crane Intensity* diatas 75% sehingga kinerja penggunaan 2 (dua) unit QCC secara bersamaan lebih maksimal.

d) *Planning the Crane Intensity Ratio* above 75% so that the performance of using two QCC units simultaneously is optimised.

17. Terminal Petikemas Makassar

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 26,81 bph atau 107% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 33,30 bph atau 115% dari RKAP tahun 2022 sebesar 29,00 bph.

17. Terminal Petikemas Makassar

Realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 of 26.81 bph or 107% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 33.30 bph or 115% of the 2022 RKAP of 29.00 bph.

18. Makassar New Port

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 26,13 bph atau 105% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan oleh *maintenance* rutin alat serta efektivitas kerja *crane* berdasarkan *planning* (CWP) yang telah ditetapkan. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 27,80 bph atau 126% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan oleh *maintenance* rutin alat serta efektivitas kegiatan pelayanan pasca transformasi terminal dan NOT internal (istirahat) dapat ditekan dengan kegiatan non stop pada jam-jam istirahat.

18. Makassar New Port

Realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 of 26.13 bph or 105% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to routine maintenance of equipment and the effectiveness of crane work based on predetermined planning (CWP). The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 27.80 bph or 126% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to routine maintenance of equipment as well as the effectiveness of post-terminal transformation service activities and internal NOT (breaks) can be suppressed by non-stop activities during rest hours.

19. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 30,67 bph atau 128% dari RKAP tahun 2022 sebesar 24,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan *availability* alat bongkar muat, pola operasi yang bagus dan perencanaan yang tepat. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 27,44 bph atau 110 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 25,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) sama dengan penjelasan diatas hal ini disebabkan pola pengendalian operasi, perencanaan serta *availability* alat yang baik.

19. Terminal Petikemas Bitung

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 30.67 bph or 128% of the 2022 RKAP of 24.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the availability of loading and unloading equipment, good operating patterns and proper planning. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 27.44 bph or 110% of the 2022 RKAP of 25.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is the same as the explanation above, this is due to good operational control patterns, planning and equipment availability.

20. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 15,97 bph atau 94% dari RKAP tahun 2022 sebesar 17,00. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 13,12 bph atau 131% dari RKAP tahun 2022 sebesar 10,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan persiapan alat dermaga sebelum kegiatan operasional untuk pencapaian BSH BT, menghindari terjadinya *Breakdown Berth Crane*, semaksimalnya untuk selanjutnya kapal-kapal yg telah selesai kegiatan agar dapat keluar sesuai dengan jadwal (BT).

20. Terminal Petikemas Perawang

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 15.97 bph or 94% of the 2022 RKAP of 17.00. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 13.12 bph or 131% of the 2022 RKAP of 10.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the preparation of berth equipment before operational activities for the achievement of BSH BT, avoiding the occurrence of Berth Crane Breakdown, as much as possible for the next vessels that have completed activities so that they can exit according to schedule (BT).

21. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 23,50 bph atau 107% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya BCH dikarenakan oleh adanya transformasi dan OJT bagi beberapa operator dan petugas *planner* sehingga membuka wawasan yang berdampak lebih berjalan optimalnya kegiatan B/M. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 26,50 bph atau 147% dari RKAP tahun 2022 sebesar 18,00 bph. Tercapainya BSH dikarenakan adanya transformasi kegiatan B/M di Terminal Petikemas Sorong sehingga proses perencanaan dilakukan dengan baik.

22. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 23,03 bph atau 100% dari RKAP tahun 2022 sebesar 23,00 bph. Tercapainya BCH (ET) disebabkan adanya perbaikan pola operasi dengan membuat CWP sehingga pergerakan alat dalam proses kegiatan bongkar/muat lebih tertata dan adanya penggunaan proses *twin lift* menggunakan HMC untuk peti kemas 20 feet empty. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 22,32 bph atau 112% dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan adanya perbaikan pola operasi baik dari operasi kapal dengan melakukan perencanaan seperti membuat CWP, memaksimalkan jam kerja 24/7, *twin lift* untuk HMC dan melakukan kontrol selama proses kegiatan berjalan sedangkan untuk operasi lapangan dengan melakukan perencanaan membuat PA peti kemas *Inbound/ Outbound* sehingga tidak ada waktu *idle* yang disebabkan adanya *shifting* karena kesalahan penempatan calon muatan dan adanya perbaikan yang dilakukan oleh BA dengan memperbaiki komunikasi dengan internal (kepanduan), eksternal (pelayaran) dalam upaya mempercepat NOT 3.

23. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 22,83 bph atau 114% dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 20,00 bph atau 143% dari RKAP tahun 2022 sebesar 14,00 bph.

24. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 23,66 bph atau 108% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) dikarenakan rata-rata waktu *effective time* kapal berkegiatan lebih singkat dari RKAP. Realisasi kinerja BSH Gross (BT)

21. Terminal Petikemas Sorong

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 23.50 bph or 107% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH is due to the transformation and OJT for several operators and planner officers so as to open up insights that have an impact on the optimisation of loading/unloading activities. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 amounted to 26.50 bph or 147% of the 2022 RKAP of 18.00 bph. The achievement of BSH is due to the transformation of loading/unloading activities at Terminal Petikemas Sorong so that the planning process is carried out properly.

22. Terminal Petikemas Pantoloan

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 23.03 bph or 100% of the 2022 RKAP of 23.00 bph. The achievement of BCH (ET) is due to the improvement of operating patterns by making CWP so that the movement of equipment in the process of loading / unloading activities is more organised and the use of the twin lift process using HMC for 20 feet empty containers. The realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 was 22.32 bph or 112% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to improvements in operating patterns both from vessel operations by planning such as making CWP, maximising working hours 24/7, twin lifts for HMC and controlling during the activity process while for field operations by planning to make Inbound / Outbound container PA so that there is no idle time caused by shifting due to misplacement of prospective cargo and improvements made by BA by improving communication with internal (scouting), external (shipping) in an effort to accelerate NOT 3.

23. Terminal Petikemas Kendari

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 22.83 bph or 114% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 20.00 bph or 143% of the 2022 RKAP of 14.00 bph.

24. Terminal Petikemas Kupang

Realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 of 23.66 bph or 108% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the average effective time of vessels operating shorter than the RKAP. Realisation of domestic BSH Gross (BT)



dalam negeri tahun 2022 sebesar 22,47 bph atau 118% dari RKAP tahun 2022 sebesar 19,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) BSH tercapai dikarenakan:

- a. Pelayanan bongkar muat sudah menggunakan mekanisme *planning and control* yang mana semua kegiatan mulai dari SDM, alat, strategi penumpukan *delivery* dan *receiving* berdasarkan *preferred area*,
- b. Rata-rata pengoperasian *head truck* berjumlah 5 (lima) unit. Strategi penumpukan peti kemas *receiving* sudah berdasarkan berat peti kemas sehingga mempersingkat kegiatan muat.

25. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 24,81 bph atau 113% dari RKAP tahun 2022 sebesar 22,00 bph. Tercapainya kinerja BCH (ET) disebabkan optimalnya penggunaan alat produksi dan aplikasi penunjang serta kerjasama operator dan tim yang baik dalam bekerja. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 30,59 bph atau 127% dari RKAP tahun 2022 sebesar 24,00 bph. Tercapainya kinerja BSH Gross (BT) disebabkan optimalnya penggunaan alat produksi dan koordinasi tim yang baik serta aplikasi penunjang.

26. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi kinerja BCH (ET) dalam negeri tahun 2022 sebesar 19,25 bph atau 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 20,00 bph. Realisasi kinerja BSH Gross (BT) dalam negeri tahun 2022 sebesar 12,50 bph atau 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 13,00 bph.

performance in 2022 of 22.47 bph or 118% of the 2022 RKAP of 19.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) BSH performance was achieved due to:

- a. Loading and unloading services have used a planning and control mechanism where all activities ranging from human resources, equipment, delivery and receiving stacking strategies are based on preferred areas,*
- b. The average head truck operation is five units. The receiving container stacking strategy is based on the weight of the container so as to shorten the loading activity.*

25. Terminal Petikemas Jayapura

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 24.81 bph or 113% of the 2022 RKAP of 22.00 bph. The achievement of BCH (ET) performance is due to the optimal use of production equipment and supporting applications as well as good operator and teamwork at work. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 30.59 bph or 127% of the 2022 RKAP of 24.00 bph. The achievement of BSH Gross (BT) performance is due to the optimal use of production equipment and good team coordination and supporting applications.

26. Terminal Petikemas Tarakan

The realisation of domestic BCH (ET) performance in 2022 was 19.25 bph or 96% of the 2022 RKAP of 20.00 bph. Realisation of domestic BSH Gross (BT) performance in 2022 of 12.50 bph or 96% of the 2022 RKAP of 13.00 bph.

UTILISASI INFRASTRUKTUR

Realisasi utilisasi infrastruktur pada tahun 2022 diukur melalui Berth Occupancy Ratio (BOR) dan Yard Occupancy Ratio (YOR) yang dijelaskan sebagai berikut:

INFRASTRUCTURE UTILISATION

The realisation of infrastructure utilisation in 2022 is measured through Berth Occupancy Ratio (BOR) and Yard Occupancy Ratio (YOR) which is described as follows:



UTILISASI INFRASTRUKTUR **INFRASTRUCTURE UTILISATION**

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i> 1 Tahun <i>1 Year</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT Prima Terminal Petikemas						
	BOR	%	50.00	20.71	1.43	159	-1,248
	YOR	%	35.00	11.68	7.35	167	41
2	PT IPC TPK TP 1						
	BOR	%	60.00	33.11	40.43	145	118
	YOR	%	60.00	34.58	37.60	142	108
3	PT IPC TPK TP 2						
	BOR	%	60.00	34.57	29.38	142	82
	YOR	%	65.00	52.39	44.89	119	83
4	PT IPC TPK Panjang						
	BOR	%	70.00	21.24	22.14	170	104
	YOR	%	65.00	15.50	16.97	176	109
5	PT IPC TPK Palembang						
	BOR	%	70.00	20.60	24.35	171	115
	YOR	%	65.00	26.64	30.69	159	113
6	PT IPC TPK Teluk Bayur						
	BOR	%	70.00	31.55	36.76	155	114
	YOR	%	65.00	25.97	24.27	160	93
7	PT IPC TPK Pontianak						
	BOR	%	70.00	50.69	49.08	128	97
	YOR	%	65.00	57.57	55.70	111	97
8	PT IPC TPK Jambi						
	BOR	%	70.00	14.90	12.76	179	83
	YOR	%	65.00	48.07	39.11	126	77
9	PT Terminal Petikemas Surabaya						
	BOR	%	55.00	36.76	39.38	133	107
	YOR	%	43.00	29.33	41.23	132	129



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
				Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
10	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia						
	BOR	%	59.00	40.68	52.05	131	122
	YOR	%	57.00	42.62	53.15	125	120
11	PT Terminal Teluk Lamong						
	BOR	%	50.00	42.07	53.96	116	122
	YOR	%	32.00	33.20	23.55	96	59
12	PT Kaltim Kariangau Terminal						
	BOR	%	69.00	41.62	44.09	140	106
	YOR	%	70.00	34.58	55.49	151	138
13	Terminal Petikemas Belawan						
	BOR	%	50.00	38.04	48.93	124	122
	YOR	%	35.00	29.99	29.90	114	100
14	Terminal Petikemas Nilam						
	BOR	%	60.00	47.80	48.59	120	102
	YOR	%	55.00	47.46	51.52	114	108
15	Terminal Petikemas Semarang						
	BOR	%	60.00	46.64	49.15	122	105
	YOR	%	60.00	41.76	44.60	130	106
16	Terminal Petikemas Banjarmasin						
	BOR	%	35.00	26.18	28.27	125	107
	YOR	%	55.00	46.42	48.19	116	104
17	Terminal Petikemas Ambon						
	BOR	%	70.00	27.41	56.05	161	151
	YOR	%	70.00	37.45	35.72	147	95
18	Terminal Petikemas Makassar						
	BOR	%	70.00	26.05	35.15	163	126
	YOR	%	70.00	37.10	32.85	147	87

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP 1 Tahun 1 Year	Realisasi Realisation		Kecenderungan (%) Tendency (%)	
				Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	7=5:4	8=5:6
19	Makassar New Port						
	BOR	%	70.00	34.80	33.15	150	95
	YOR	%	70.00	40.98	37.95	141	92
20	Terminal Petikemas Bitung						
	BOR	%	70.00	18.41	26.22	174	130
	YOR	%	75.00	27.67	26.91	163	97
21	Perawang						
	BOR	%	40.00	43.46	40.29	91	92
	YOR	%	70.00	85.76	77.66	77	90
22	Sorong						
	BOR	%	47.00	11.96	0.00	175	-
	YOR	%	55.00	24.38	0.00	156	-
23	Pantoloan						
	BOR	%	70.00	27.18	55.11	161	151
	YOR	%	70.00	30.25	43.97	157	131
24	Kendari						
	BOR	%	75.00	21.61	60.21	171	164
	YOR	%	75.00	39.04	28.23	148	62
25	TPK Kupang						
	BOR	%	50.00	44.15	0.00	112	-
	YOR	%	45.00	44.84	0.00	100	-
26	Jayapura						
	BOR	%	75.00	30.15	53.72	160	144
	YOR	%	75.00	37.19	74.00	150	150
27	Tarakan						
	BOR	%	70.00	41.36	0.00	141	-
	YOR	%	75.00	21.59	0.00	171	-



1. PT Prima Terminal Petikemas

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 20,71% atau 159% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 11,68% atau 167% dari RKAP tahun 2022 sebesar 35,00%.

2. PT IPC TPK TP 1

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 33,11% atau 145% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%. Tercapainya BOR disebabkan waktu sandar kapal efektif sesuai dengan perencanaan sehingga dermaga dapat dioptimalkan dengan baik. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 34,58% atau 142% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%. Tercapainya YOR disebabkan tingkat kesadaran pengguna jasa yang baik terkait pengeluaran barang dari terminal dan jadwal kedatangan kapal yang cenderung tepat waktu untuk pelaksanaan muat.

3. PT IPC TPK TP 2

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 34,57% atau 142% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%. Tercapainya BOR disebabkan efektivitas kinerja alat dermaga. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 52,39% atau 119% dari RKAP tahun 2022 sebesar 65,00%. Tercapainya YOR disebabkan efektivitas kinerja alat lapangan.

4. PT IPC TPK Panjang

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 21,24% atau 170% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 15,50% atau 176% dari RKAP tahun 2022 sebesar 65,00%.

5. PT IPC TPK Palembang

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 20,60% atau 171% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 26,64% atau 159% dari RKAP tahun 2022 sebesar 65,00%. Tercapainya YOR disebabkan pelayanan *receiving/delivery* dan *dwelling time* yang relatif cepat serta *throughput* peti kemas yang tidak terlalu besar.

6. PT IPC TPK Teluk Bayur

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 31,55% atau 155% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 25,97% atau 160% dari RKAP tahun 2022 sebesar 65,00%. Tercapainya YOR disebabkan *dwelling time* yang cepat.

7. PT IPC TPK Pontianak

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 50,69% atau 128% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 57,57% atau 111% dari RKAP tahun 2022 sebesar 65,00%.

1. PT Prima Terminal Petikemas

The realisation of BOR in 2022 was 20.71% or 159% of the 2022 RKAP of 50.00%. The realisation of YOR in 2022 was 11.68% or 167% of the 2022 RKAP of 35.00%.

2. PT IPC TPK TP 1

The realisation of BOR in 2022 was 33.11% or 145% of the 2022 RKAP of 60.00%. The achievement of BOR is due to the effective vessel berthing time in accordance with the plan so that the berth can be optimised properly. YOR realisation in 2022 was 34.58% or 142% of the 2022 RKAP of 60.00%. The achievement of YOR is due to the good level of awareness of service users regarding the release of goods from the terminal and the ship's arrival schedule which tends to be on time for loading.

3. PT IPC TPK TP 2

The realisation of BOR in 2022 was 34.57% or 142% of the 2022 RKAP of 60.00%. The achievement of BOR is due to the effectiveness of the berth equipment performance. YOR realisation in 2022 was 52.39% or 119% of the 2022 RKAP of 65.00%. The achievement of YOR is due to the effectiveness of field equipment performance.

4. PT IPC TPK Panjang

The realisation of BOR in 2022 was 21.24% or 170% of the 2022 RKAP of 70.00%. YOR realisation in 2022 was 15.50% or 176% of the 2022 RKAP of 65.00%.

5. PT IPC TPK Palembang

The realisation of BOR in 2022 was 20.60% or 171% of the 2022 RKAP of 70.00%. YOR realisation in 2022 was 26.64% or 159% of the 2022 RKAP of 65.00%. The achievement of YOR is due to relatively fast receiving/delivery and dwelling time services and not too large container throughput.

6. PT IPC TPK Teluk Bayur

The realisation of BOR in 2022 was 31.55% or 155% of the 2022 RKAP of 70.00%. YOR realisation in 2022 was 25.97% or 160% of the 2022 RKAP of 65.00%. The achievement of YOR is due to fast dwelling time.

7. PT IPC TPK Pontianak

BOR realisation in 2022 was 50.69% or 128% of the 2022 RKAP of 70.00%. YOR realisation in 2022 was 57.57% or 111% of the 2022 RKAP of 65.00%.

8. PT IPC TPK Jambi

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 14,90% atau 179% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 48,07% atau 126% dari RKAP tahun 2022 sebesar 65,00%.

9. PT Terminal Petikemas Surabaya

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 36,76% atau 133% dari RKAP tahun 2022 sebesar 55,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 29,33% atau 132% dari RKAP tahun 2022 sebesar 43,00%.

10. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 40,68% atau 131% dari RKAP tahun 2022 sebesar 59,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 42,62% atau 125% dari RKAP tahun 2022 sebesar 57,00%.

11. PT Terminal Teluk Lamong

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 42,07% atau 116% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 33,20% atau 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 32,00%.

12. PT Kaltim Kariangau Terminal

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 41,62% atau 140% dari RKAP tahun 2022 sebesar 69,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 34,58% atau 151% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%.

13. Terminal Petikemas Belawan

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 38,04% atau 124% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 29,99% atau 114% dari RKAP tahun 2022 sebesar 35,00%.

14. Terminal Petikemas Nilam

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 47,80% atau 120% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 47,46% atau 114% dari RKAP tahun 2022 sebesar 55,00%. Tercapainya YOR disebabkan kegiatan bongkar masih didominasi kegiatan bongkar TL.

15. Terminal Petikemas Semarang

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 46,64% atau 122% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%. Tercapainya BOR disebabkan disebabkan penambahan *window* milik PT Meratus yang semula *service* Makassar menjadi *service west & east* di bulan Maret 2022, adanya *extra call* kapal internasional pelayaran Wan Hai (bulan Februari dan Maret) dan KIL (tongkang internasional) bulan Februari, pelayaran Sealand sejumlah 1 (satu) *call* pada bulan Agustus dan 3 (tiga) *call* pada bulan September. Serta waktu *berthing* kapal domestik yang tinggi dikarenakan jumlah bongkar muat per kapal yang meningkat. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 41,76% atau 130% dari RKAP tahun 2022 sebesar 60,00%.

8. PT IPC TPK Jambi

The realisation of BOR in 2022 was 14.90% or 179% of the 2022 RKAP of 70.00%. YOR realisation in 2022 was 48.07% or 126% of the 2022 RKAP of 65.00%.

9. PT Terminal Petikemas Surabaya

The realisation of BOR in 2022 was 36.76% or 133% of the 2022 RKAP of 55.00%. YOR realisation in 2022 was 29.33% or 132% of the 2022 RKAP of 43.00%.

10. PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

The realisation of BOR in 2022 was 40.68% or 131% of the 2022 RKAP of 59.00%. YOR realisation in 2022 was 42.62% or 125% of the 2022 RKAP of 57.00%.

11. PT Terminal Teluk Lamong

The realisation of BOR in 2022 was 42.07% or 116% of the 2022 RKAP of 50.00%. YOR realisation in 2022 was 33.20% or 96% of the 2022 RKAP of 32.00%.

12. PT Kaltim Kariangau Terminal

The realisation of BOR in 2022 was 41.62% or 140% of the 2022 RKAP of 69.00%. YOR realisation in 2022 is 34.58% or 151% of the 2022 RKAP of 70.00%.

13. Terminal Petikemas Belawan

The realisation of BOR in 2022 was 38.04% or 124% of the 2022 RKAP of 50.00%. YOR realisation in 2022 was 29.99% or 114% of the 2022 RKAP of 35.00%.

14. Terminal Petikemas Nilam

The realisation of BOR in 2022 was 47.80% or 120% of the 2022 RKAP of 60.00%. YOR realisation in 2022 was 47.46% or 114% of the 2022 RKAP of 55.00%. The achievement of YOR is due to unloading activities still dominated by TL unloading activities.

15. Terminal Petikemas Semarang

The realisation of BOR in 2022 was 46.64% or 122% of the 2022 RKAP of 60.00%. The achievement of BOR was due to the addition of PT Meratus' window which originally served Makassar to service west & east in March 2022, the extra calls of international ships Wan Hai (February and March) and KIL (international barge) in February, Sealand shipping of one call in August and three calls in September. As well as high domestic vessel berthing times due to the increasing number of loading and unloading per vessel. YOR realisation in 2022 was 41.76% or 130% of the 2022 RKAP of 60.00%.



16. Terminal Petikemas Banjarmasin

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 26,18% atau 125% dari RKAP tahun 2022 sebesar 35%. Ketercapaian BOR tersebut disebabkan karena optimalnya tambatan sepanjang 600 meter yang digunakan rata-rata 3 (tiga) kapal didominasi oleh kapal-kapal *window* sehingga semakin maksimal beroperasi. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 46,42% atau 116% dari RKAP tahun 2022 sebesar 55,00%. Ketercapaian YOR disebabkan rendahnya *dwelling time* peti kemas muat dan penambahan kapasitas tinggi tumpuk peti kemas (*tier*) *empty* dari 3 (tiga) tier menjadi 4 (empat) *tier* sehingga menambah kapasitas penumpukan peti kemas di TPK Banjarmasin.

17. Terminal Petikemas Ambon

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 27,41% atau 161% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya BOR disebabkan oleh penerapan *windows berthing* (penggunaan dermaga yang efektif dan efisien). Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 37,45% atau 147% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya YOR disebabkan oleh perencanaan lapangan yang baik untuk semua kegiatan di CY.

18. Terminal Petikemas Makassar

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 26,05% atau 163% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 37,10% atau 147% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,0%.

19. Makassar New Port

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 34,80% atau 150% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya BOR disebabkan peningkatan kinerja bongkar muat kapal dimana *berthing time* rata-rata 10,96 jam. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 40,98% atau 141% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya YOR disebabkan karena penataan penumpukan peti kemas sudah di tata baik pasca transformasi terminal peti kemas berbasis *planning & control* dimana posisi peti kemas sudah *real* posisi dan adanya peningkatan kinerja operasional baik untuk kegiatan operasi kapal maupun kegiatan operasi lapangan dan *gate*.

20. Terminal Petikemas Bitung

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 18,41% atau 174% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya BOR disebabkan cepatnya kegiatan bongkar muat peti kemas di dermaga dan kunjungan kapal pada periode sampai dengan semester II tahun 2022 yang mengalami penurunan sehingga tidak ada kapal yang menunggu. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 27,67% atau 163% dari RKAP tahun 2022 sebesar

16. Terminal Petikemas Banjarmasin

The realisation of BOR in 2022 was 26.18% or 125% of the 2022 RKAP of 35%. The achievement of the BOR is due to the optimisation of the 600-metre mooring which is used by an average of three vessels dominated by window vessels so that the operation is maximised. YOR realisation in 2022 was 46.42% or 116% of the 2022 RKAP of 55.00%. The achievement of YOR is due to the low dwelling time of loaded containers and the addition of empty container stacking height capacity (tier) from three tiers to four tiers so as to increase container stacking capacity at TPK Banjarmasin.

17. Terminal Petikemas Ambon

The realisation of BOR in 2022 was 27.41% or 161% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of BOR is due to the implementation of windows berthing (effective and efficient use of the pier). YOR realisation in 2022 was 37.45% or 147% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of YOR is due to good field planning for all activities in CY.

18. Terminal Petikemas Makassar

The realisation of BOR in 2022 was 26.05% or 163% of the 2022 RKAP of 70.00%. YOR realisation in 2022 was 37.10% or 147% of the 2022 RKAP of 70.0%.

19. Makassar New Port

The realisation of BOR in 2022 was 34.80% or 150% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of BOR is due to improved vessel loading and unloading performance where the average berthing time is 10.96 hours. YOR realisation in 2022 was 40.98% or 141% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of YOR is due to the arrangement of container stacking that has been well organised after the transformation of the planning & control-based container terminal where the position of the container is real position and there is an increase in operational performance for both vessel operations and field and gate operations.

20. Terminal Petikemas Bitung

The realisation of BOR in 2022 was 18.41% or 174% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of BOR is due to the fast loading and unloading of containers at the berth and ship calls in the period up to the second semester of 2022 which has decreased so that there are no ships waiting. YOR realisation in 2022 was 27.67% or 163% of the 2022 RKAP of 75.00%. The achievement of YOR is due to the

75,00%. Tercapainya YOR disebabkan jumlah peti kemas yang keluar (*delivery*) dari lapangan penumpukan sudah cukup cepat dari sebelumnya dan juga bertambahnya lapangan penumpukan karena sudah beroperasinya lapangan reklamasi.

21. Terminal Petikemas Perawang

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 43,46% atau 91% dari RKAP tahun 2022 sebesar 40,00%. Tidak tercapainya BOR disebabkan peningkatan *call* kapal di TPK Perawang dan BT yang dipengaruhi oleh dikarenakan kebijakan regulasi (faktor keselamatan) yang tidak membenarkan berlayar di malam hari mulai dari jam 18.00 sampai dengan 06.00, sehingga kapal yang selesai B/M diatas jam 18.00 tidak bisa langsung keluar atau berangkat. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 85,76% atau 77% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tidak tercapainya YOR disebabkan oleh pertumbuhan peti kemas di TPK Perawang dan sedang berjalannya pekerjaan pembangunan *RTG pad* sehingga mengurangi kapasitas CY di TPK Perawang.

22. Terminal Petikemas Sorong

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 11,96% atau 175% dari RKAP tahun 2022 sebesar 47,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 24,38% atau 156% dari RKAP tahun 2022 sebesar 55,00%.

23. Terminal Petikemas Pantoloan

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 27,18% atau 161% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya BOR disebabkan adanya percepatan pola operasi kapal berbasis *planning & control* sehingga waktu kapal sandar bisa lebih singkat dari rata-rata 21 jam/kapal menjadi 16 jam/kapal. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 30,25% atau 157% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Tercapainya YOR disebabkan adanya perbaikan pola operasi kapal berbasis *planning & control* dengan melakukan PA dan *high stacking* untuk peti kemas *outbound*.

24. Terminal Petikemas Kendari

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 21,61% atau 171% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 39,04% atau 148% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,00%.

25. Terminal Petikemas Kupang

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 44,15% atau 112% dari RKAP tahun 2022 sebesar 50,00%. Tercapainya BOR disebabkan efektifnya kegiatan bongkar muat peti kemas sehingga mempersingkat waktu tambat kapal. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 44,84% atau 100% dari RKAP tahun 2022 sebesar 45,00%. Tidak tercapainya YOR disebabkan beberapa hal, diantaranya:

number of containers that leave (delivery) from the stacking field is fast enough than before and also the increase in the stacking field due to the operation of the reclamation field.

21. Terminal Petikemas Perawang

The realisation of BOR in 2022 was 43.46% or 91% of the 2022 RKAP of 40.00%. The non-achievement of BOR is due to the increase in ship calls at TPK Perawang and BT which is influenced by regulatory policies (safety factors) that do not allow sailing at night starting from 18.00 to 06.00, so that ships that finish loading and unloading above 18.00 cannot immediately exit or depart. YOR realisation in 2022 was 85.76% or 77% of the 2022 RKAP of 70.00%. The non-achievement of YOR is due to the growth of containers at TPK Perawang and the ongoing RTG pad construction work that reduces CY capacity at TPK Perawang.

22. Terminal Petikemas Sorong

The realisation of BOR in 2022 was 11.96% or 175% of the 2022 RKAP of 47.00%. YOR realisation in 2022 was 24.38% or 156% of the 2022 RKAP of 55.00%.

23. Terminal Petikemas Pantoloan

The realisation of BOR in 2022 was 27.18% or 161% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of BOR is due to the acceleration of planning & control-based vessel operation patterns so that vessel berthing time can be shorter from an average of 21 hours / vessel to 16 hours / vessel. YOR realisation in 2022 was 30.25% or 157% of the 2022 RKAP of 70.00%. The achievement of YOR is due to the improvement of planning & control-based ship operating patterns by doing PA and high stacking for outbound containers.

24. Terminal Petikemas Kendari

The realisation of BOR in 2022 was 21.61% or 171% of the 2022 RKAP of 75.00%. YOR realisation in 2022 is 39.04% or 148% of the 2022 RKAP of 75.00%.

25. Terminal Petikemas Kupang

The realisation of BOR in 2022 was 44.15% or 112% of the 2022 RKAP of 50.00%. The achievement of BOR is due to the effective loading and unloading of containers so as to shorten the mooring time of the vessel. YOR realisation in 2022 was 44.84% or 100% of the 2022 RKAP of 45.00%. The non-achievement of YOR was due to several things, including:



- a. Adanya kebijakan dari beberapa JPT perihal pengeluaran peti kemas pasca bongkar maksimal 24 jam setelah di bongkar memberikan kontribusi yang cukup besar,
- b. Desain ulang penumpukan dan perhitungan ulang kapasitas penumpukan pada CY01 yang memaksimalkan 5 row 4 tier menjadi 6 row 5 tier sehingga kapasitas lapangan penumpukan menjadi lebih besar.

26. Terminal Petikemas Jayapura

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 30,15% atau 160% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 37,19% atau 150% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,00%. Tercapainya YOR disebabkan percepatan *delivery* dan kegiatan bongkar muat.

27. Terminal Petikemas Tarakan

Realisasi BOR tahun 2022 sebesar 41,36% atau 141% dari RKAP tahun 2022 sebesar 70,00%. Realisasi YOR tahun 2022 sebesar 21,59% atau 171% dari RKAP tahun 2022 sebesar 75,00%.

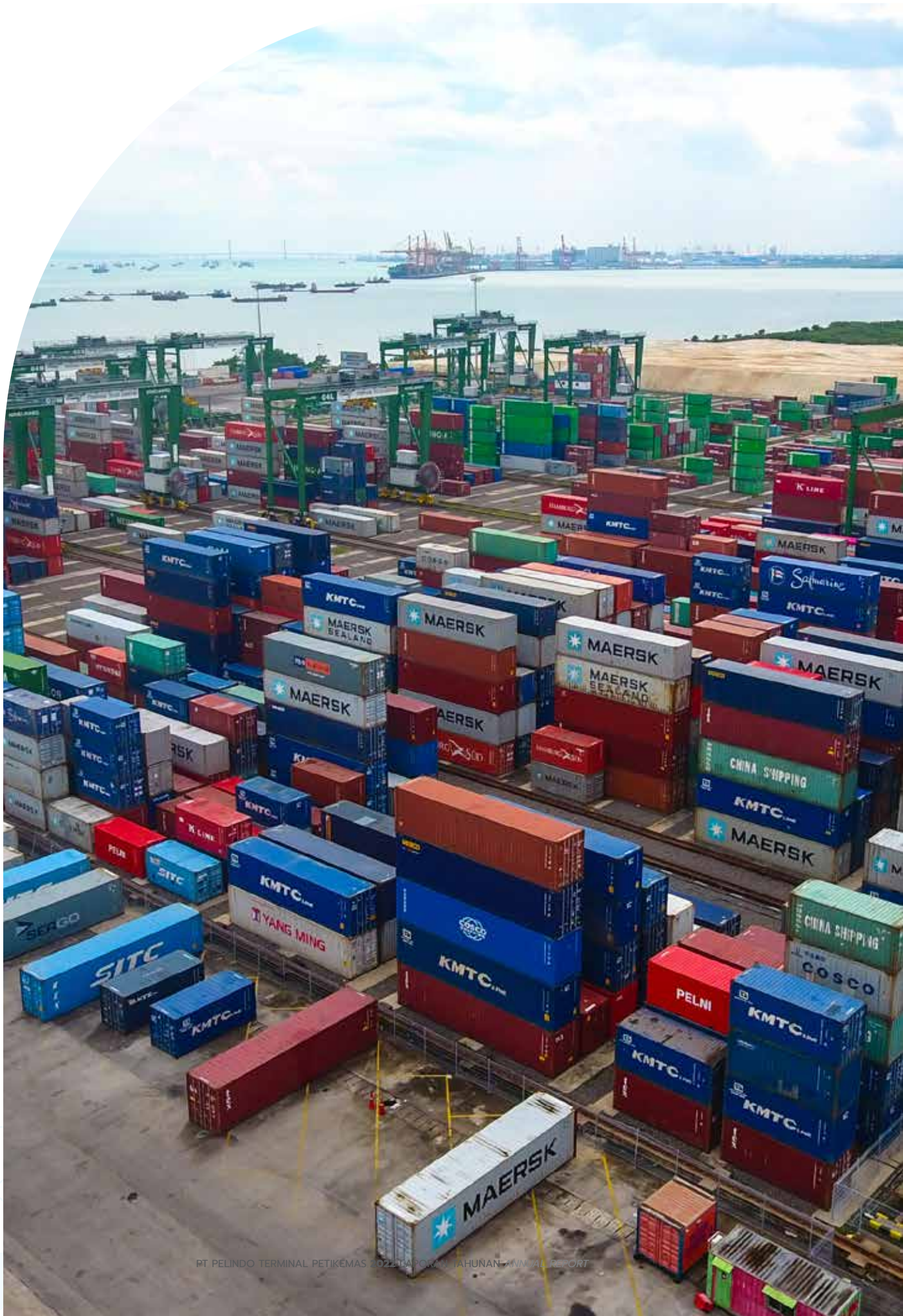
- a. *The policy of several JPTs regarding the release of post-unloading containers a maximum of 24 hours after unloading makes a significant contribution,*
- b. *Redesign of stacking and recalculation of stacking capacity in CY01 which maximises 5 row 4 tiers to 6 row 5 tiers so that the capacity of the stacking field becomes larger.*

26. Terminal Petikemas Jayapura

The realisation of BOR in 2022 was 30.15% or 160% of the 2022 RKAP of 75.00%. YOR realisation in 2022 was 37.19% or 150% of the 2022 RKAP of 75.00%. The achievement of YOR is due to the acceleration of delivery and loading and unloading activities.

27. Terminal Petikemas Tarakan

The realisation of BOR in 2022 was 41.36% or 141% of the 2022 RKAP of 70.00%. YOR realisation in 2022 was 21.59% or 171% of the 2022 RKAP of 75.00%.





PELAYANAN PETI KEMAS INTERNASIONAL

Realisasi produksi pelayanan jasa peti kemas internasional tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut:

INTERNATIONAL CONTAINER SERVICES

The production realisation of international container services in 2022 can be illustrated as follows:



PRODUKSI PELAYANAN PETI KEMAS INTERNASIONAL PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS INTERNATIONAL CONTAINER SERVICES PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	
			1 Tahun 1 Year	S.D. Desember As of December
1	2	3	4	5
1	Dermaga Berth	Box	798.043	798.043
		Ton Tonnes	68	68
		M ³	391	391
		Unit	-	-
2	Operasi Kapal Vessel Operations			
	Stevedoring	Box	2.457.000	2.457.000
		Ton Tonnes	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	921.514	921.514
	Haulage	Box	791.213	791.213
	Restowage/Shifting	Box	3.347	3.347
	Buka Tutup Palka Open and Close Hatch	Palka Hatch	12.455	12.455
		Unit	9.806	9.806
		Kegiatan Activity	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M Loading/Unloading Cooperation Service	Box	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	6	7	8	9	10
	818.857	524.188	103	103	156
	1.160.395	1.189.551	1.706.463	1.706.463	98
	74.519	71.180	19.059	19.059	105
	736	779	-	-	94
	2.254.698	2.321.844	92	92	97
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	8	191	-	-	4
	828.955	457.220	90	90	181
	636.087	389.178	80	80	163
	6.042	391.003	181	181	2
	13.431	23.936	108	108	56
	12.399	5.405	126	126	229
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
3	Operasi Lapangan <i>Field Operations</i>			
	Lift On/Lift Off	Box	2.419.378	2.419.378
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	140.509	140.509
	Penumpukan Peti Kemas <i>Container Stacking</i>	Box Hari <i>Box Day</i>	12.541.112	12.541.112
	Reefer (suplai listrik dan <i>monitoring</i>) <i>Reefer (Electricity supply and monitoring)</i>	Box Shift	773.636	773.636
		Box	55.706	55.706
4	Operasi CFS <i>CFS Operation</i>			
	Receiving/Delivery (Barang) <i>Receiving/Delivery (Goods)</i>	Ton <i>Tonnes</i>	71.713	71.713
		M ³	169.644	169.644
	Rubah Status/LCL	Box	2.268	2.268
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	2.181	2.181
	Stripping / Stuffing	Box	14	14
	Penumpukan <i>Stacking</i>	Ton Hari <i>Tonnes Day</i>	16.097	16.097
		M ³ Hari <i>M³ Day</i>	170.854	170.854
		Box Hari <i>Box Day</i>	-	-
5	Peti Kemas Transshipment <i>Container Transshipment</i>			
	Stevedoring	Box	4.247	4.247
		Unit	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	-	-
	Haulage	Box	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	2.231.438	2.219.978	92	92	101
	44.976	48.058	32	32	94
	11.047.046	4.833.754	88	88	229
	692.426	783.726	90	90	88
	12.247	674	22	22	1.817
	432.758	100.836	603	603	429
	154.443	204.490	91	91	76
	2.281	2.547	101	101	90
	17.538	8.973	804	804	195
	9.150	10.627	65.357	65.357	86
	145.690	54.464	905	905	267
	155.907	226.845	91	91	69
	6.180	2.521	-	-	245
	8.389	7.707	198	198	109
	-	-	-	-	-
	5	-	-	-	-
	5	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
6	Layanan Peti Kemas Lainnya <i>Other Container Services</i>			
	Behandle			
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	64.801	64.801
	Stripping/Stuffing	Box	82.410	82.410
	Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu <i>Integrated Physical Examination Centre</i>			
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	59.453	59.453
	Stripping/Stuffing	Box	38.120	38.120
	Fumigasi <i>Fumigation</i>	Box	-	-
	Batal Muat <i>Cancelled Load</i>	Box	15.748	15.748
	Pindah Kapal/Alih Kapal <i>Shifting Ships/Changing Ships</i>	Box	629	629
	Closing	Box	4.111	4.111
	Batal Dokumen <i>Cancelled Document</i>	Box	1.800	1.800
	Labelling	Unit	-	-
	Overbrengen	Box	15.072	15.072

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	54.540	59.251	84	84	92
	51.183	59.420	62	62	86
	46.103	33.138	78	78	139
	28.815	12.792	76	76	225
	-	-	-	-	-
	6.784	11.535	43	43	59
	3.087	5.848	491	491	53
	10.932	11.263	266	266	97
	14.916	3.201	829	829	466
	-	-	-	-	-
	23.251	30	154	154	77.503



Realisasi produksi jasa dermaga tahun 2022 sebesar 818.857 boks atau 103% dari RKAP tahun 2022 sebesar 798.043 boks.

Realisasi produksi operasi kapal (*stevedoring*) tahun 2022 sebesar 2.254.698 boks atau 92% dari RKAP tahun 2022 sebesar 2.457.000 boks. Tidak tercapainya produksi *stevedoring* disebabkan oleh :

1. PT Prima Terminal Petikemas
 - a. Penurunan trafik disebabkan oleh sempat adanya larangan ekspor minyak goreng dan turunannya dari pemerintah,
 - b. Adanya penahanan kapal (*Mathu Bhum*) milik salah satu *customer* sejak Mei s.d 06 Agustus 2022 sehingga berdampak pada penurunan trafik peti kemas yang ada di Prima Terminal Petikemas.
2. PT IPC TPK Jambi
Menurunnya kegiatan ekspor pada komoditi karet dan pinang.
3. PT Terminal Petikemas Surabaya
 - a. Kedatangan kapal yang masih belum sesuai dengan jadwalnya *delay* dari *port* sebelumnya,
 - b. Beberapa *service omit* untuk *reschedule* jadwalnya.
4. Terminal Petikemas Belawan
 - a. Adanya pelarangan ekspor CPO dan turunannya yang merupakan salah satu produk unggulan dari TPK Belawan sejak 28 April 2022 s.d. 23 Mei 2022,
 - b. Perang Rusia-Ukraina mempengaruhi turunnya trafik peti kemas yang dibawa oleh *Shipping Line long liner* seperti Maerks Line pada triwulan I 2022,
 - c. Turunnya ekspor/impor secara keseluruhan yang disebabkan oleh kondisi makro ekonomi secara global, dimana banyak negara-negara yang mengumumkan terjadinya resesi di negaranya yang merupakan dampak lanjutan dari Covid-19 dan perang antara Rusia dan Ukraina.
5. Terminal Petikemas Semarang
 - a. Kondisi ekonomi makro dunia yang berpengaruh pada perdagangan global (perang Rusia-Ukraina dan Pandemi Covid-19),
 - b. Adanya kapal internasional yang *omit* pada bulan Februari s.d. September sebanyak 59 *call* ,
 - c. Adanya penurunan produksi peti kemas diantaranya pelayaran Wan Hai sebesar 8%, COS sebesar 4%, CMA sebesar 13%, Samudera (SSL) sebesar 14%.

The realisation of berth service production in 2022 was 818,857 boxes or 103% of the 2022 RKAP of 798,043 boxes.

The realisation of vessel operation (stevedoring) production in 2022 amounted to 2,254,698 boxes or 92% of the 2022 RKAP of 2,457,000 boxes. The non-achievement of stevedoring production was caused by:

1. PT Prima Terminal Petikemas
 - a. *The decrease in traffic was due to the government's export ban on cooking oil and its derivatives,*
 - b. *The detention of a ship (Mathu Bhum) owned by one of our customers from May to 06 August 2022, which resulted in a decrease in container traffic at Prima Terminal Petikemas.*
2. PT IPC TPK Jambi
Declining export activities in rubber and areca nut commodities.
3. PT Terminal Petikemas Surabaya
 - a. *Ship arrivals that are still not in accordance with the schedule are delayed from the previous port,*
 - b. *Some services omit to reschedule the schedule*
4. Terminal Petikemas Belawan
 - a. *There is a ban on the export of CPO and its derivatives which is one of the superior products of TPK Belawan since 28 April 2022 to 23 May 2022,*
 - b. *The Russia-Ukraine war affected the decline in container traffic carried by long liner shipping lines such as Maerks Line in the first quarter of 2022,*
 - c. *The overall decline in exports/imports caused by global macroeconomic conditions, where many countries have announced a recession in their countries which is a continued impact of Covid-19 and the war between Russia and Ukraine.*
5. Terminal Petikemas Semarang
 - a. *World macroeconomic conditions that affect global trade (Russia-Ukraine war and Covid-19 Pandemic),*
 - b. *The existence of international ships that omit in February to September as many as 59 calls,*
 - c. *A decrease in container production including Wan Hai shipping by 8%, COS by 4%, CMA by 13%, Samudera (SSL) by 14%.*

6. Terminal Petikemas Perawang

Tidak tercapainya produksi jasa *stevedoring* disebabkan karena menurunnya arus peti kemas internasional terutama impor berupa komoditas pupuk, disebabkan oleh kondisi makro ekonomi serta dampak lanjutan dari Covid-19 dan perang Rusia-Ukraina.

Realisasi produksi operasi kapal (*lift on/lift off*) tahun 2022 sebesar 828.955 boks atau 90% dari RKAP tahun 2022 sebesar 921.514 boks. Tidak tercapainya produksi operasi kapal (*lift on/lift off*) seiring dengan tidak tercapainya target arus di tahun 2022 di beberapa terminal antara lain PT Prima Terminal Petikemas, TPK Belawan dan TPK Semarang.

Realisasi produksi operasi kapal (*haulage*) tahun 2022 sebesar 636.087 boks atau 80% dari RKAP tahun 2022 sebesar 791.213 boks. Tidak tercapainya produksi operasi kapal (*haulage*) seiring dengan tidak tercapainya target arus di tahun 2022 di beberapa terminal antara lain TPK Perawang, TPK Belawan dan TPK Semarang.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) tahun 2022 sebesar 11.047.046 boks.hari atau 88% dari RKAP tahun 2022 sebesar 12.541.112 boks.hari. Tidak tercapainya produksi lapangan (penumpukan) disebabkan oleh menurunnya *dwelling time* ekspor di Jambi, adanya penurunan *dwelling time* peti kemas impor dari 5 hari menjadi 3,66 hari sehingga waktu penumpukan peti kemas di CY menjadi lebih pendek di Semarang, diskon penumpukan untuk peti kemas luar negeri pada Masa I.2 yang diterapkan mulai bulan Oktober 2021 s.d. Desember 2022 di Teluk Lamong dan penurunan arus peti kemas internasional di beberapa terminal diantaranya Perawang.

6. Terminal Petikemas Perawang

The non-achievement of stevedoring service production was due to the decline in international container flows, especially imports of fertiliser commodities, due to macroeconomic conditions as well as the continued impact of Covid-19 and the Russia-Ukraine war.

The realisation of vessel operation production (lift on/lift off) in 2022 was 828,955 boxes or 90% of the 2022 RKAP of 921,514 boxes. The non-achievement of vessel operation production (lift on/lift off) is in line with the non-achievement of the flow target in 2022 at several terminals including PT Prima Terminal Petikemas, TPK Belawan and TPK Semarang.

The realisation of vessel operation production (haulage) in 2022 was 636,087 boxes or 80% of the 2022 RKAP of 791,213 boxes. The non-achievement of vessel operation production (haulage) is in line with the non-achievement of flow targets in 2022 at several terminals including TPK Perawang, TPK Belawan and TPK Semarang.

The realisation of field operation production (stacking) in 2022 was 11,047,046 boxes.day or 88% of the 2022 RKAP of 12,541,112 boxes.day. The non-achievement of field production (stacking) was due to a decrease in export dwelling time in Jambi, a decrease in the dwelling time of imported containers from 5 days to 3.66 days so that the container stacking time at the CY became shorter in Semarang, a discount on stacking for overseas containers in Period I.2 which was implemented from October 2021 to December 2022 at Teluk Lamong and a decrease in the flow of international containers at several terminals including Perawang.



PELAYANAN PETI KEMAS DOMESTIK

Realisasi produksi pelayanan jasa peti kemas domestik tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

DOMESTIC CONTAINER SERVICES

The realisation of domestic container service production in 2022 can be described as follows:



PRODUKSI PELAYANAN PETI KEMAS DOMESTIK PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS DOMESTIC CONTAINER SERVICE PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
1	2	3	4	5
1 Dermaga Berth		Box	3.985.252	3.985.252
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	30	30
2 Operasi Kapal Vessel Operations				
	Stevedoring	Box	5.694.569	5.694.569
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	292	292
	Lift On/Lift Off	Box	1.505.212	1.505.212
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Haulage	Box	2.162.339	2.162.339
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-
	Restowage/Shifting	Box	757	757
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M³	-	-
		Unit	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
6	7	8	9	10	
	3.502.746	1.531.884	88	88	229
	361.343	383.778	-	-	94
	-	-	-	-	-
	2.437	763	8.123	8.123	319
	5.441.314	5.382.454	96	96	101
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	4.893	3.229	1.676	1.676	152
	2.453.463	1.531.872	163	163	160
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.054	-	-	-	-
	2.049.380	1.431.723	95	95	143
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	527	-	-	-	-
	3.769	2.138	498	498	176
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	29	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
	Buka Tutup Palka <i>Open and Close Hatch</i>	Palka <i>Hatch</i>	19.419	19.419
		Unit	50.354	50.354
		Kegiatan <i>Activity</i>	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading/Unloading Service Cooperation</i>	Box	827	827
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Kade Lossing	Box	-	-
3	Operasi Lapangan <i>Field Operations</i>			
	Lift On/Lift Off	Box	5.895.126	5.895.126
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	76.188	76.188
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Penumpukan Peti Kemas <i>Container Stacking</i>	Box Hari <i>Box Day</i>	8.625.087	8.625.087
		Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
		M ³ Hari <i>M³ Day</i>	-	-
		Unit Hari <i>Unit Day</i>	-	-
	Reefer (suplai listrik dan <i>monitoring</i>) <i>Reefer (electricity supply and monitoring)</i>	Box Shift	324.742	324.742
		Shift	85.775	85.775

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	29.586	30.144	152	152	98
	46.004	45.199	91	91	102
	88	-	-	-	-
	-	2.149	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	22.834	77.157	-	-	30
	4.968.263	4.712.932	84	84	105
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	815	-	-	-	-
	30.633	136.400	40	40	22
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	9.736.115	7.594.266	113	113	128
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	624	-	-	-	-
	151.015	160.902	47	47	94
	75.215	33.468	88	88	225



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
4	Peti Kemas Transshipment <i>Container Transshipment</i>			
	Stevedoring	Box	240.752	240.752
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Lift On/Lift Off	Box	31.828	31.828
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Haulage	Box	31.828	31.828
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
5	Layanan Peti Kemas Lainnya <i>Other Container Services</i>			
	Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu <i>Integrated Physical Examination Centre</i>			
	Gerakan Ekstra <i>Extra Movement</i>	Box	25.522	25.522
	Stripping/Stuffing	Box	31.781	31.781
	Fumigasi <i>Fumigation</i>	Box	262	262
	Batal Muat <i>Cancelled Load</i>	Box	6.020	6.020
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Pindah Kapal/Alih Kapal <i>Shifting Ships/Changing Ships</i>	Box	431	431
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	271.119	293.445	113	113	92
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-
	22.718	38.781	71	71	59
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	22.716	23.870	71	71	95
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	769	4.398	3	3	17
	33.150	29.367	104	104	113
	507	294	194	194	172
	8.354	5.504	139	139	152
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	37.692	4.426	8.745	8.745	852
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
	Closing	Box	76	76
	Batal Dokumen <i>Cancelled Document</i>	Box	16.051	16.051
		Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
	Overbrengen	Box	-	-

Realisasi produksi jasa dermaga tahun 2022 sebesar 3.502.746 boks atau 88% dari RKAP tahun 2022 sebesar 3.985.252 boks. Tidak tercapainya produksi jasa dermaga disebabkan seiring dengan tidak tercapainya arus peti kemas domestik di beberapa terminal antara lain TPK Bitung, Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), Terminal Petikema Surabaya (TPS), Terminal Teluk Lamong (TTL), TPK Belawan dan TPK Nilam.

The realisation of berth service production in 2022 was 3,502,746 boxes or 88% of the 2022 RKAP of 3,985,252 boxes. The non-achievement of berth service production is due to the non-achievement of domestic container flows at several terminals including TPK Bitung, Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), Terminal Petikema Surabaya (TPS), Terminal Teluk Lamong (TTL), TPK Belawan and TPK Nilam.

Realisasi produksi operasi kapal (*stevedoring*) tahun 2022 sebesar 5.441.314 boks atau 96% dari RKAP tahun 2022 sebesar 5.694.569 boks. Tidak tercapainya produksi *stevedoring* disebabkan seiring dengan tidak tercapainya arus peti kemas domestik di beberapa terminal antara lain TPK Bitung, Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), Terminal Petikemas Surabaya (TPS), Terminal Teluk Lamong (TTL), TPK Belawan dan TPK Nilam, TPK Pantoloan, dan TPK Jayapura.

The realisation of vessel operation (stevedoring) production in 2022 was 5,441,314 boxes or 96% of the 2022 RKAP of 5,694,569 boxes. The non-achievement of stevedoring production was due to the non-achievement of domestic container flows at several terminals including TPK Bitung, Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), Terminal Petikemas Surabaya (TPS), Terminal Teluk Lamong (TTL), TPK Belawan and TPK Nilam, TPK Pantoloan, and TPK Jayapura.

Realisasi produksi operasi lapangan (penumpukan) tahun 2022 sebesar 9.736.115 boks.hari atau 113% dari RKAP tahun 2022 sebesar 8,625,087 boks.hari. Tercapainya produksi penumpukan disebabkan tercapainya produksi operasi lapangan penumpukan di beberapa terminal diantaranya IPC TPK, Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), TPK Nilam, TPK Bitung dan TPK Banjarmasin.

The realisation of field operation production (stacking) in 2022 was 9,736,115 boxes per day or 113% of the 2022 RKAP of 8,625,087 boxes per day. The achievement of stacking production is due to the achievement of stacking field operation production in several terminals including IPC TPK, Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), TPK Nilam, TPK Bitung and TPK Banjarmasin.

Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
776	78	1.021	1.021	995
20.039	28.699	125	125	70
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-





PELAYANAN BARANG NON PETI KEMAS GENERAL CARGO (GC)

Realisasi produksi pelayanan barang non peti kemas General Cargo (GC) tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

GENERAL CARGO (GC) NON CONTAINER GOODS SERVICE

The production realisation of General Cargo (GC) non-container goods services in 2022 can be described as follows:



PRODUKSI PELAYANAN BARANG NON PETI KEMAS GENERAL CARGO PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

PRODUCTION OF GENERAL CARGO NON CONTAINER GOODS SERVICES OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	
			1 Tahun 1 Year	S.D. Desember As of December
1	2	3	4	5
1	Dermaga <i>Berth</i>	Ton Tonne	25.287	25.287
		M ³	-	-
		Unit	-	-
2	Gudang Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Warehouse Utilised</i>	Ton Hari Tonne Day	-	-
		M ³ Hari M ³ Day	-	-
3	Lapangan Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Yard Utilised</i>	Ton Hari Tonne Day	-	-
		M ³ Hari M ³ Day	-	-
		Unit Hari Unit Day	-	-
4	Bongkar Muat <i>Loading/Unloading</i>			
	Per Mata Rantai Per Chain Link			
	Stevedoring	Ton Tonne	25.287	25.287
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Cargodoring	Ton Tonne	25.287	25.287
		M ³	-	-
		Unit	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	6	7	8	9	10
	46.546	28.275	184	184	165
	43.021	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	47.663	28.275	188	188	169
	44.087	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	46.546	28.275	184	184	165
	43.021	-	-	-	-
	-	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	S.D. Desember <i>As of December</i>
	Receiving/Delivery	Ton <i>Tonne</i>	25.287	25.287
		M ³	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading/Unloading Service Cooperation</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
	Pelayanan Kade Lossing <i>Kade Lossing Service</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
	Overbrengen	Ton <i>Tonne</i>	-	-
		M ³	-	-
		Unit	-	-
	Roll On Roll Off (Ro Ro)	Unit	-	-

Realisasi produksi dermaga tahun 2022 sebesar 46.546 ton atau 184% dari RKAP tahun 2022 sebesar 25.287 ton. Realisasi produksi bongkar muat *stevedoring* tahun 2022 sebesar 47.663 ton atau 188 % dari RKAP tahun 2022 sebesar 25.287 ton. Hal ini seiring dengan tercapainya produksi B/M *general cargo* di Terminal Manyar.

Berth production realisation in 2022 amounted to 46,546 tonnes or 184% of the 2022 RKAP of 25,287 tonnes. Realisation of stevedoring production in 2022 amounted to 47,663 tonnes or 188% of the 2022 RKAP of 25,287 tonnes. This is in line with the achievement of general cargo loading and unloading production at Manyar Terminal.

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	46.546	28.275	184	184	165
	43.021	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	18	-	-	-	-



PELAYANAN BARANG NON PETIKEMAS CURAH KERING (CK)

Realisasi produksi pelayanan barang non peti kemas General Cargo (GC) tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

NON CONTAINERISED DRY BULK (CK) GOODS SERVICE

The production realisation of General Cargo (GC) non-container goods services in 2022 can be described as follows:



PRODUKSI PELAYANAN BARANG NON PETI KEMAS CURAH KERING PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS PRODUCTION OF DRY BULK NON CONTAINERISED GOODS SERVICES OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	
			1 Tahun 1 Year	S.D. Desember As of December
1	2	3	4	5
1	Dermaga <i>Berth</i>	Ton <i>Tonne</i>	2.222.499	2.222.499
		M ³	-	-
2	Gudang Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Warehouse Utilised</i>	Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
3	Lapangan Penumpukan Diusahakan <i>Stacking Yard Utilised</i>	Ton Hari <i>Tonne Day</i>	-	-
4	Penyimpanan (Silo) <i>Storage (Silo)</i>	Ton <i>Tonne</i>	-	-
5	Bongkar Muat <i>Loading/Unloading</i>			
	Per Mata Rantai <i>Per Chain Link</i>			
	Stevedoring	Ton <i>Tonne</i>	2.406.575	2.406.575
		M ³	-	-
	Cargodoring	Ton <i>Tonne</i>	2.222.499	2.222.499
		M ³	-	-
	Receiving/Delivery	Ton <i>Tonne</i>	2.222.499	2.222.499
		M ³	-	-
	Kerjasama Pelayanan B/M <i>Loading/Unloading Services Cooperation</i>	Ton <i>Tonne</i>	1.200.000	1.200.000
		M ³	-	-

	Realisasi S.D. Desember <i>Realisation As of December</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>		
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	8=6:5	9=6:4	10=6:7
	6	7	8	9	10
	2.016.448	2.416.452	91	91	83
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	5.232	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	2.016.448	2.416.452	84	84	83
	-	-	-	-	-
	2.016.448	2.124.960	91	91	95
	-	-	-	-	-
	2.016.448	2.124.960	91	91	95
	-	-	-	-	-
	170.685	-	14	14	-
	-	-	-	-	-



Realisasi produksi dermaga tahun 2022 sebesar 2.016.448 ton atau 91% dari RKAP tahun 2022 sebesar 2.222.499 ton.

Realisation of berth production in 2022 amounted to 2,016,448 tonnes or 91% of the 2022 RKAP of 2,222,499 tonnes.

Realisasi produksi bongkar muat *stevedoring* tahun 2022 sebesar 2.016.448 ton atau 84% dari RKAP tahun 2022 sebesar 2.406.575 ton.

Realisation of stevedoring production in 2022 of 2,016,448 tonnes or 84% of the 2022 RKAP of 2,406,575 tonnes.

Realisasi produksi kerjasama pelayanan B/M tahun 2022 sebesar 170.685 ton atau 14% dari RKAP tahun 2022 sebesar 1.200.000 ton. Tidak tercapai *stevedoring* dan kerja sama pelayanan B/M disebabkan oleh perizinan keluar di triwulan I sehingga komoditi batu bara baru dapat terealisasi di bulan Maret 2022 di Kariangau Kaltim Terminal (KKT).

Realised production of loading/unloading service cooperation in 2022 amounted to 170,685 tonnes or 14% of the 2022 RKAP of 1,200,000 tonnes. The non-achievement of stevedoring and loading/unloading service cooperation was due to the permit issued in the first quarter so that the new coal commodity could be realised in March 2022 at Kariangau Kaltim Terminal (KKT).



PRODUKSI PENGUSAHAAN ALAT PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS EQUIPMENT UTILISATION PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi Realisation		Kecenderungan (%) Tendency (%)	
			1 Tahun 1 Year	Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Produksi Alat Angkat Diusahakan Lifting Equipment Production Utilised						
	Forklift	Box	6.862	6.101	6.155	89	99
		Ton Tonne	-	-	-	-	-
		Jam Hour	14.166	10.115	15.653	71	65
	Fixed Crane	Box	-	-	-	-	-
		Ton Tonne	-	-	3.071.807	-	-
		M3	-	-	-	-	-
		Jam Hour	-	-	-	-	-
	Reach Stacker	Box	18.160	107.196	453.664	590	24
		Jam Hour	8	7		88	
		Ton Tonne					

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2022 <i>2022 RKAP</i>	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
			1 Tahun <i>1 Year</i>	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2021</i>	7=5:4	8=5:6
2	Produksi Alat Angkut Diusahakan <i>Transport Equipment Production Utilised</i>						
	Head Truck	Box	1.210	144.265	14	11.923	1.030.464
		Hari <i>Day</i>					
		Jam <i>Hour</i>					
		Ton <i>Tonne</i>					
3	Produksi Alat Bantu B/M Diusahakan <i>Loading/Unloading Auxiliary Tools Production Utilised</i>						
	Timbangan <i>Scale</i>	Ton <i>Tonne</i>	1.263.768	2.024.608	537	160	377.022
		Jam <i>Hour</i>			2.134.116		
		Box	122.283	96.205		79	

Realisasi produksi perusahaan alat *forklift* semester II tahun 2022 sebesar 6.101 boks atau 89% dari RKAP tahun 2022 sebesar 6.862 boks. Tidak tercapainya produksi *forklift* satuan jam atas penurunan kegiatan *stuffing/stripping* dan gudang LCL di PT Kaltim Kariangau Terminal.

Realised production of forklift equipment in the second semester of 2022 was 6,101 boxes or 89% of the 2022 RKAP of 6,862 boxes. Non-achievement of hourly forklift production due to a decrease in stuffing/stripping activities and LCL warehouse at PT Kaltim Kariangau Terminal.

Realisasi produksi perusahaan alat *reach stacker* tahun 2022 sebesar 107.196 boks atau sebesar 590% dari RKAP tahun 2022 sebesar 18.160 box. Tercapainya produksi perusahaan alat *reach stacker* karena adanya realisasi di Terminal Teluk Lamong.

The realisation of reach stacker production in 2022 was 107,196 boxes or 590% of the 2022 Work Plan of 18,160 boxes. The achievement of reach stacker production is due to the realisation at Teluk Lamong Terminal.

Realisasi produksi perusahaan alat *head truck* tahun 2022 sebesar 144.265 boks atau tercapai dari RKAP tahun 2022. Tercapainya perusahaan alat *head truck* disebabkan karena adanya permintaan penggunaan alat menggunakan *head truck* di PT Terminal Teluk Lamong pada bulan April s.d. Juni 2022.

The realisation of head truck equipment business production in 2022 amounted to 144,265 boxes or achieved from the 2022 Work Plan. The achievement of the head truck equipment business was due to the request for the use of head truck equipment at PT Terminal Teluk Lamong from April to June 2022.



PENGUSAHAAN PROPERTI

PROPERTY UTILISATION

Realisasi pengusahaan properti pada tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

The realisation of property business in 2022 is described as follows:



PRODUKSI PENGUSAHAAN PROPERTI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS PROPERTY UTILISATION PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP 1 Tahun 1 Year	Realisasi Realisation		Kecenderungan (%) Tendency (%)	
				Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengusahaan Lahan Land Utilised						
	Sewa Rent	M ²	-	-	-		
	Throughput Fee/ Kontribusi Throughput Fee/ Contribution	Ton Tonne	32.013	128.110	90.956	400	141
		Unit	-	-	331	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
		M ²	-	-	-	-	-
2	Pengusahaan Perairan Waters Utilisation	M2	-	-	-	-	-
3	Pengusahaan Bangunan Building Utilisation	Ton Tonne	-	-	-	-	-
		M ³	-	-	-	-	-
		M ²	-	-	-	-	-
		Kali Times	628	1.554	466	248	334
4	Konsolidasi dan Distribusi Barang Consolidation and Distribution of Goods	Paket Package	-	-	-	-	-

PENGUSAHAAN AIR/LISTRIK

WATER/ELECTRICITY UTILISATION

Realisasi pengusahaan air/listrik pada tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

The realisation of water/electricity utilisation in 2022 is described as follows:



PRODUKSI PENGUSAHAAN AIR/LISTRIK PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS WATER/ELECTRICITY UTILISATION PRODUCTION OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP 1 Tahun 1 Year	Realisasi Realisation		Kecenderungan (%) Tendency (%)	
				Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengusahaan Air Water Utilisation						
	Pengusahaan Air Kapal Clean Water Utilisation						
	Sumber yang diusahakan Source utilised	Ton Tonne	-	-	-		
	Sumber yang dikerjasamakan Source cooperated	Ton Tonne	59.085	110.691	65.926	187	168
	Pengusahaan Air Umum General Clean Water Utilisation					-	-
	Sumber yang diusahakan Source utilised	Ton Tonne	-	-	-		
	Sumber yang dikerjasamakan Source cooperated	Ton Tonne	14.795	18.900	5.624	128	336
2	Pengusahaan Listrik Electricity Utilisation	KWh		113.029	207.502	-	54

Realisasi produksi air kapal yang diusahakan tahun 2022 sebesar 110.691 ton atau 187% dari RKAP tahun 2022 sebesar 59.085 ton. Ketercapaian disebabkan tercapainya produksi air kapal yang diusahakan pada PT Terminal Petikemas Surabaya. Terdapat realisasi produksi listrik yang diusahakan tahun 2022 sebesar 113.029 KWh di PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.

The realisation of clean water production in 2022 was 110,691 tonnes or 187% of the 2022 RKAP of 59,085 tonnes. The achievement is due to the achievement of the production of clean water utilised at PT Terminal Petikemas Surabaya.

There is a realisation of electricity production utilised in 2022 of 113,029 KWh at PT Berlian Jasa Terminal Indonesia.



KEKUATAN ALAT PRODUKSI

PRODUCTION EQUIPMENT CAPACITY

Realisasi kekuatan alat produksi infrastruktur pada tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

The realisation of infrastructure production equipment capacity in 2022 is described as follows:



KEKUATAN ALAT PRODUKSI PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS PRODUCTION EQUIPMENT CAPACITY OF PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP Tahun 2022 Year 2022
1	2	3	4
1	Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Building		
	01. Kolam Pelabuhan Port Pond	Ha	19
	02. Dam/Penahan Gelombang Dam/Wave Barrier	M	1374
	03. Dermaga Berth	M ²	503.602
	04. Fender	Unit	1405
	05. Tambatan Moorings		-
	01. Beton Concrete	M	16.998
	02. Besi/Kayu Iron/Wood	M	-
	03. Pinggiran Fringe	M	-
	04. Pelampung Buoy	Unit	-
	05. Dolphin	Unit	1
	06. Loading Point	Unit	-
	06. Talud Battered Walls	M	647
	07. Gudang Penumpukan Stacking Warehouse	M ²	35.469
	08. Lapangan Penumpukan Stacking Yard	M ²	3.503.015
	09. Jembatan Bridge	M	2.111
	10. Rail Crane	M	28.214

	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2022</i>		
	5	6	7 = 5-4	8 = 5-6
	19	19	-	-
	1.374	1.374	-	-
	503.602	503.602	-	-
	1.451	1.405	46	46
	-	-	-	-
	16.998	16.998	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1	1	-	-
	-	-	-	-
	647	647	-	-
	29.495	29.495	(5.974)	-
	3.401.829	3.284.789	(101.186)	117.040
	2.111	2.111	-	-
	28.214	28.214	-	0



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP	
			Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	
11.	Ponton/Mooring Buoy <i>Mooring Buoy</i>	Unit	-	
12.	Terminal Penumpang <i>Passenger Terminal</i>	M ²	-	
13.	Galangan Kapal <i>Shipyards</i>	M ²	-	
14.	Gate Pass Pelabuhan dan Retribusi <i>Port Gate Pass and Retribution</i>	Unit	44	
15.	Bangunan Lain-Lain <i>Other Building</i>	Unit	2	
		M ²	2.861	
16.	Gudang Longroom <i>Longroom Warehouse</i>	M ²	2.214	
2	Kapal <i>Boat</i>		-	
01.	Kapal Pandu <i>Pilot Boat</i>	Unit	-	
02.	Kapal Tunda <i>Tugboat</i>		-	
01.	s.d. 800 PK <i>Up to 800 PK</i>	Unit	-	
02.	800 s.d. 1.200 PK <i>800 to 1.200 PK</i>	Unit	-	
03.	1.200 s.d. 2.200 PK <i>1.200 to 2.200 PK</i>	Unit	-	
04.	Diatas 2.200 PK <i>Over 2.200 PK</i>	Unit	-	
03.	Kapal Kepil <i>Kepil Boat</i>	Unit	-	
04.	Motor/Speed Boat <i>Speed Boat</i>	Unit	-	
05.	Tongkang <i>Barge</i>	Unit	-	
06.	Kapal Keruk <i>Dredger Boat</i>	Unit	-	
07.	Kapal Wisata <i>Tour Boat</i>	Unit	-	
08.	Lain-Lain <i>Others</i>	Unit	-	



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP	
			Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	
3	Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Equipments</i>		-	
	01. Container Crane/Ship to Shore Crane	Unit	89	
	02. HMC	Unit	19	
	03. Fixed Crane	Unit	4	
	04. Luffing Crane	Unit	4	
	05. Crane Apung <i>Floating Crane</i>	Unit	-	
	06. Mobile Crane	Unit	1	
	07. RTG	Unit	188	
	08. Automatic Stacking Crane	Unit	20	
	09. Reach Stacker	Unit	67	
	10. Top Loader	Unit	-	
	11. Side Loader	Unit	20	
	12. Straddle Carrier	Unit	20	
	13. Head Truck	Unit	458	
	14. Chassis	Unit	479	
	15. Spreader	Unit	19	
	16. Wheel Loader	Unit	-	
	17. Excavator	Unit	-	
	18. Conveyor	Unit	-	
	19. Forklift	Unit	92	
	20. Dump Truck	Unit	-	
	21. Timbangan <i>Scale</i>	Unit	56	
	22. Grab	Unit	5	
	23. Hopper	Unit	-	
	24. Bucket	Unit	-	
	25. Ramp Door	Unit	-	
	26. Towing Tractor	Unit	-	
	27. Peralatan Pemadam Kebakaran <i>Fire Extinguishing Equipment</i>	Unit	8	
	28. EMBS (Elec. Mobile Bagging Scale)	Unit	-	
	29. Pipa (Curah Cair) <i>Pipe (Liquid Bulk)</i>	M	-	

	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2022</i>		
	-	-		
	89	86	-	3
	19	19	-	-
	4	4	-	-
	4	4	-	-
	-	-	-	-
	1	1	-	-
	186	188	(2)	(2)
	20	20	-	-
	71	67	4	4
	-	-	-	-
	19	20	(1)	(1)
	20	20	-	-
	466	363	8	103
	481	454	2	27
	18	18	(1)	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	93	95	1	(2)
	-	-	-	-
	55	53	(1)	2
	5	5	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	8	8	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP	
			Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	
	30. Entry Point/Keran (Curah Cair) <i>Entry Point/Tap (Liquid Bulk)</i>	Unit	-	
	31. Tangki (Curah Cair) <i>Tank (Liquid Bulk)</i>	Ton/Liter <i>Tonne/Litre</i>	-	
	32. HPC	Unit	-	
	33. Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan Lainnya <i>Other Port Facility Equipments</i>	M	-	
	34. Dolly	Unit	66	
	35. Sky Stacker	Unit	3	
	36. Translifter	Unit	7	
	37. Cassette	Unit	90	
	38. Sky Lift	Unit	2	
	39. ARTG	Unit	20	
	40. Jib Crane	Unit	-	
	41. Terminal Tractor	Unit	173	
	42. Truck Tangki BBM <i>Fuel Tanker Truck</i>	Unit	8	
	43. Tangki BBM <i>Fuel Tank</i>	KL	315	
	44. CTT	Unit	50	
	45. Tronton <i>Dump Truck</i>	Unit	9	
4	Instalasi Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facility Instalation</i>		-	
	01. Instalasi Air dan Peralatannya <i>Water Installation and Equipment</i>		-	
	01. Titik Sambungan Air ke Kapal <i>Water to Vessel Connection Point</i>	Unit	62	
	02. Tongkang Air <i>Water Barge</i>	Unit	-	
	03. Truk Tangki <i>Tanker Truck</i>	Unit	4	
	04. Kapasitas Penyediaan Air Minum <i>Drinking Water Supply Capacity</i>	M ³	8,185	
	02. Instalasi Listrik dan Peralatannya <i>Electricity Installation and Equipment</i>		-	
	01. Kapasitas Penyediaan Listrik <i>Electricity Supply Capacity</i>	KVA	87.824	

	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2022</i>		
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	76	66	10	10
	1	3	(2)	(2)
	7	7	-	-
	90	90	-	-
	2	2	-	-
	20	20	-	-
	-	-	-	-
	173	164	-	9
	8	8	-	-
	315	315	-	-
	50	50	-	-
	9	9	-	-
	-	-		
	-	-		
	62	62	-	-
	-	-	-	-
	4	4	-	-
	8.185	8.185	-	-
	-	-	-	-
	87.824	89.034	-	(1.210)



No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP	
			Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	
	02. Reefer Plugs	Unit	4.232	
	03. Genset <i>Generator</i>	KVA	76.387	
		Unit	90	
	04. Shore Connection to Vessel	KVA	4.500	
		Unit	10	
	03. Instalasi Telekomunikasi & Peralatannya <i>Telecommunication Installation & Equipment</i>	Unit	12	
	04. Instalasi Jaringan & Peralatannya <i>Network Installation & Equipment</i>	Unit	51	
5	Tanah <i>Land</i>		-	
	301.05.01.00 Tanah Daratan <i>301.05.01.00 Mainland</i>	M ²	987.000	
	301.05.02.00 Tanah Perairan <i>301.05.02.00 Wetland</i>	M ²	-	
6	Jalan dan Bangunan <i>Street and Building</i>		-	
	01. Jalan dan Jembatan <i>Street and Bridge</i>	M	17.857	
	02. Gedung Kantor <i>Office Building</i>	M ²	26.613	
	03. Gedung Pertemuan/ Sarana Olahraga <i>Meeting Hall/Sports Facilities</i>	M ²	-	
	04. Gedung Pendidikan dan Latihan <i>Education and Training Building</i>	M ²	-	
	05. Gedung Rumah Sakit <i>Hospital Building</i>	M ²	-	
	06. Gedung Persediaan <i>Inventory Building</i>	M ²	50	
	07. Bengkel dan Garasi <i>Workshop and Garage</i>	M ²	16.498	
	08. Pos Jaga <i>Guard Post</i>	M ²	298	
	09. Rumah Dinas <i>Office House</i>	M ²	3.871	
	10. Pagar Pelabuhan <i>Port Fence</i>	M	11.553	
	11. Bangunan Gedung Lainnya <i>Other Buildings</i>	M ²	57.411	

	Realisasi <i>Realisation</i>		Kecenderungan (%) <i>Tendency (%)</i>	
	Tahun 2022 <i>Year 2022</i>	Tahun 2021 <i>Year 2022</i>		
	4.232	4.012	-	220
	76.387	75.387	-	1.000
	90	88	-	2
	4.500	4.500	-	-
	10	10	-	-
	12	12	-	-
	51	51	-	-
	-	-		
	987.000	987.000	-	-
	-	-	-	-
	-	-		
	17.857	17.857	-	-
	26.613	26.613	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	50	50	-	-
	16.498	16.498	-	-
	298	298	-	-
	3.871	3.871	-	-
	11.553	11.553	-	-
	56.224	56.224	(1.187)	-



Realisasi kekuatan alat produksi yang beroperasi di PT Pelindo Terminal Petikemas pada semester II 2022 adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Fasilitas Pelabuhan

1. Dermaga: luasan dermaga pada semester II 2022 terealisasi seluas 503.602 m².
2. Tambatan dermaga beton: panjang tambatan beton pada semester II 2022 terealisasi sepanjang 16.998 m.
3. Gudang penumpukan: luasan gudang penumpukan pada semester II 2022 terealisasi seluas 29.495 m².
4. Lapangan penumpukan: luasan lapangan penumpukan pada semester II 2022 seluas 3.401.829 m².

b. Alat-alat Fasilitas Pelabuhan

1. *Container crane*: Jumlah *container crane* pada semester II 2022 terealisasi sebanyak 89 unit.
2. *Rubber tyred gantry (RTG)*: Jumlah RTG pada semester II 2022 terealisasi sebanyak 186 unit.
3. *Head truck (HT)*: Jumlah HT semester II 2022 terealisasi sebanyak 466 unit.
4. *Chassis*: Jumlah chassis pada semester II 2022 terealisasi sebanyak 481 unit.
5. *Spreader*: Jumlah *spreader* pada semester II 2022 terealisasi sebanyak 18 unit.
6. *Forklift*: Jumlah *forklift* pada semester II 2022 terealisasi sebanyak 93 unit.

The realisation of the capacity of production equipment operating at PT Pelindo Terminal Petikemas in the second semester of 2022 is as follows:

a. Port Facility Building

1. *Berths*: the area of berths in the second half of 2022 was realised at 503,602 m².
2. *Concrete berth moorings*: the length of concrete moorings in the second half of 2022 was 16,998 m.
3. *Stacking warehouse*: the area of stacking warehouse in the second semester of 2022 realised is 29,495 m².
4. *Stacking yard*: the area of the stacking yard in the second semester of 2022 is 3,401,829 m².

b. Port Facility Equipment

1. *Container cranes*: The number of container cranes in the second half of 2022 was realised at 89 units.
2. *Rubber tyred gantry (RTG)*: The number of RTGs in the second half of 2022 realised was 186 units.
3. *Head truck (HT)*: The number of HTs in the second semester of 2022 realised was 466 units.
4. *Chassis*: The number of chassis in the second semester of 2022 realised was 481 units.
5. *Spreader*: The number of spreaders in the second half of 2022 realised was 18 units.
6. *Forklifts*: The number of forklifts in the second half of 2022 realised was 93 units.

IKHTISAR PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp11,16 triliun atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp11,71 triliun, untuk pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp273,56 miliar atau 371% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp73,81 miliar, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

OVERVIEW OF OPERATING REVENUE

Operating revenue was realised at Rp11.16 trillion or 95% of the 2022 RKAP of Rp11.71 trillion, while non-operating revenue was realised at Rp273.56 billion or 371% of the 2022 RKAP of Rp73.81 billion, as presented in the table below:



IKHTISAR PENDAPATAN USAHA OVERVIEW OF OPERATING REVENUE

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiahs

No.	Uraian Description	RKAP Tahun 2022 Year 2022	Realisasi Realisation		Kecend. (%) Tendency (%)	
			Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021	4 : 3	4 : 5
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
1	Pelayanan Kapal Vessel Services	115.363	75.993	180.826	66	42
2	Pelayanan Peti Kemas Container Services	10.132.321	9.859.375	9.239.480	97	107
3	Barang Non Petikemas Non Container Goods	244.220	166.357	386.863	68	43
4	Pelayanan Konsolidasi dan Distribusi Barang Consolidation and Distribution of Goods Services	40.746	37.039	46.488	91	80
5	Pelayanan PELRA PELRA Services	-	-	27	-	-
6	Pengusahaan Alat Equipment Utilisation	13.915	5.570	12.187	40	46
7	Pengusahaan Properti Property Utilisation	20.360	36.413	15.833	179	230
8	Pengusahaan Air/Listrik Water/Electricity Utilisation	64.731	71.015	76.159	110	93
9	Pelayanan Rupa-rupa Usaha Other Utilisation Services	1.109.606	967.278	1.107.693	87	87
10	Pelayanan Forwarding Forwarding Services	2.707	7.116	2.920	263	244
11	Pelayanan Terminal UKS UKS Terminal Services	-	-	10.528	-	-
12	Reduksi Pendapatan Revenue Reduction	(26.588)	(59.774)	(32.360)	225	185
	PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUE	11.717.475	11.166.383	11.047.073	95	101
13	Pendapatan di Luar Usaha Revenue Outside Of Business	73.813	273.564	604.426	371	45
14	Bagian Laba Investasi Share of Investment Income	202.063	231.149	136.675	114	169
	TOTAL PENDAPATAN TOTAL REVENUE	11.993.352	11.671.096	11.788.174	97	99



Penjelasan pendapatan yang tidak tercapai dari anggaran:

• **Pendapatan Kapal dan Peti Kemas**

Pendapatan kapal terealisasi sebesar Rp75,99 miliar atau sebesar 66% dari RKAP tahun 2022 dan pendapatan peti kemas terealisasi sebesar Rp9,85 triliun atau sebesar 97% dari RKAP tahun 2022. Tidak tercapainya target dikarenakan pemulihan kondisi perekonomian pasca pandemi Covid-19 yang belum maksimal dan adanya perang Rusia-Ukraina mengakibatkan penurunan arus kapal dan arus peti kemas.

• **Pendapatan Barang Non Peti Kemas**

Terealisasi sebesar Rp166,35 miliar atau sebesar 68% dari RKAP tahun 2022. Tidak tercapainya target dikarenakan mundurnya kegiatan operasi di KKT, serta tingginya curah hujan di Balikpapan yang mempengaruhi produksi.

• **Pendapatan Konsolidasi dan Distribusi Barang**

Terealisasi sebesar Rp37,03 miliar atau sebesar 91% dari RKAP tahun 2022. Tidak tercapainya target dikarenakan tidak tercapainya pendapatan atas kegiatan reefer di CY Blok N (Eks.Unggul) dan tidak tercapainya pendapatan atas kegiatan gudang konsolidasi seiring dengan pengaruh faktor makro ekonomi di PT BJTI.

• **Pendapatan Pengusahaan Alat**

Terealisasi sebesar Rp5,57 miliar atau sebesar 40% dari RKAP tahun 2022. Tidak tercapainya target dikarenakan adanya penutupan sementara pengoperasian kegiatan curah batu bara dan baru beroperasi kembali di bulan Maret 2022 di PT KKT dan belum adanya penyesuaian nilai kontrak kerja sama timbangan antara BMC dan PT Pelindo.

• **Pendapatan Rupa-Rupa Usaha**

Terealisasi sebesar Rp967,27 miliar atau sebesar 87% dari RKAP tahun 2022. Tidak tercapainya target dikarenakan adanya proses eliminasi (seiring dengan capaian beban pemeliharaan yang dibawah RKAP), karena asumsi dalam RKAP Pendapatan dan RKAP Beban adalah dengan pihak ketiga.

Details of revenues that fell short of budget:

• **Vessel and Container Revenue**

Vessel revenue was realised at Rp75.99 billion or 66% of the 2022 RKAP and container revenue was realised at Rp9.85 trillion or 97% of the 2022 RKAP. The non-achievement of the target was due to the recovery of economic conditions after the Covid-19 pandemic which was not optimal and the Russia-Ukraine war resulted in a decrease in ship and container flows.

• **Non Container Goods Revenue**

Realised at Rp166.35 billion or 68% of the 2022 RKAP. Non-achievement of the target was due to the delay in operations at KKT, as well as high rainfall in Balikpapan which affected production.

• **Consolidation and Distribution Goods Revenue**

Realised Rp37.03 billion or 91% of the 2022 RKAP. The non-achievement of the target was due to the non-achievement of revenue from reefer activities in CY Block N (Eks.Unggul) and non-achievement of revenue from consolidated warehouse activities along with the influence of macroeconomic factors at PT BJTI.

• **Equipment Utilisation Revenue**

Realised Rp5.57 billion or 40% of the 2022 RKAP. The target was not achieved due to the temporary closure of bulk coal operations and resumption of operations in March 2022 at PT KKT and no adjustment in the value of the scale cooperation contract between BMC and PT Pelindo.

• **Other Utilisation Revenue**

Realised at Rp967.27 billion or 87% of the 2022 RKAP. The target was not achieved due to the elimination process (along with the achievement of maintenance expenses below the RKAP), because the assumptions in the RKAP Revenue and RKAP Expenses are with third parties.

KINERJA ENTITAS ANAK

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

Pelindo TPK memiliki sejumlah anak Perusahaan yang bergerak di berbagai bidang. Kinerja Anak Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS)

PT Terminal Petikemas Surabaya mengoperasikan Terminal di bagian barat Tanjung Perak yang bekerja sama dengan Dubai Port World. Dengan berpegang pada nilai Perusahaan Service Excellence, Anak Perusahaan yang telah berdiri sejak 1999 ini menyediakan pelayanan terminal pelabuhan untuk kapal-kapal Internasional dan domestik.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan PT TPS ialah berusaha di bidang jasa terminal petikemas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, PT TPS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan dan pelaksanaan pengusahaan jasa pelayanan operasi kapal, operasi lapangan dan operasi gudang serta penyediaan dan pengusahaan jasa tambat, dermaga, penumpukan petikemas, dan air bagi kapal-kapal peti kemas yang bertambat di terminal peti kemas.
- Perencanaan dan pengembangan, pelaksanaan pengelolaan, pengusahaan dan pemasaran usaha jasa baru, rupa-rupa usaha (penyewaan gudang, pas, dan parkir), serta usaha jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan terminal peti kemas.
- Pelaksanaan penyediaan, pengoperasian, dan pemeliharaan fasilitas dan peralatan bongkar muat peti kemas.
- Perencanaan dan pengelolaan keuangan logistik untuk terminal peti kemas.
- Pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan terminal peti kemas.

The Company has a number of subsidiaries engaged in various fields. The performance of subsidiaries in 2022 is as follows:

PT Terminal Petikemas Surabaya (PT TPS)

PT Terminal Petikemas Surabaya operates the Terminal in the western part of Tanjung Perak in cooperation with Dubai Port World. Upholding the Company's value of Service Excellence, the Company's Subsidiary which has been established since 1999 provides port terminal service for international and domestic vessels.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of PT TPS is to run business the field of container terminal services. To achieve the above mentioned purposes and objectives, PT TPS conducts the following business:

- Provision and operation of ship service operations, field operations and warehouse operations as well as the provision and implementation of mooring services, wharfs, container depot and water for container vessels at the Container Terminal.*
- Planning and development, implementation of management, exploitation and marketing of new service businesses, various businesses (warehouse rental, pass and parking) and other services related to container terminals.*
- Implementation of the provision, operation and maintenance of container loading and unloading facilities and equipment.*
- Planning and management of logistic finance for container terminals.*
- Education and training related to container terminal activities.*



Aktivitas Usaha PT Terminal Petikemas Surabaya Tahun 2022

Berbagai upaya peningkatan pelayanan dan fasilitas sepanjang tahun 2022 dilakukan oleh PT TPS, mulai dari sistem pelayanan yang telah berbasis *online* seperti Fastpay dan Qlique247, klasterisasi pandu, dan elektrifikasi alat bongkar muat.

Online booking system untuk peti kemas impor telah diimplementasikan sejak Juli 2022, dimana sistem ini mempermudah pelanggan dalam mencetak *Job Order Delivery* secara *online*. Sementara itu, *online booking export* sudah diimplementasikan sejak November 2022.

Berbagai penghargaan diterima oleh TPS di 2022, misalnya Penghargaan Kecelakaan Nihil dan Penghargaan Implementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan kategori memuaskan yang diadakan oleh Menteri Ketenagakerjaan, Penghargaan Pelayanan Prima pada Unit Pelayanan Publik Sektor Transportasi tahun 2022 dengan predikat Prima Utama oleh Kementerian Perhubungan, dan SNI Award tahun 2022.

Kinerja PT Terminal Petikemas Surabaya Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT TPS mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2.394 miliar, turun Rp 83 miliar atau 3% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2.477 miliar. Penurunan pada Pendapatan tersebut menyebabkan laba bersih menurun sebesar Rp252 miliar atau 33%, menjadi Rp517 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp769 miliar. Perubahan pada laba bersih terutama disebabkan oleh penurunan arus Petikemas.

Dengan produksi yang ada sekarang, PT TPS memimpin dalam hal produksi yaitu 1.366.189 TEUs selama tahun 2022. Sedangkan jumlah aset PT TPS tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.444 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp441 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp 2.003 miliar.

Business Activities of PT Terminal Petikemas Surabaya in 2022

PT TPS had done various effort for service and facility improvement and betterment in 2022, including online service systems such as Fastpay and Qlique247, steward clustering, and electrification of loading and unloading equipment.

The online booking system for imported containers has been implemented since July 2022 whereas this system makes it easier for customer to print out their Job Order Delivery from online server, as of the online booking for export container has been implemented since November 2022.

Various awards were achieved by TPS in 2022, such as the Zero Accident Award and the K3 Management System Implementation Award (SMK3) with a satisfactory category held by the Minister of Manpower, the Prima Service Award in the Transportation Sector Public Service Unit in 2022 with the Prima Utama predicate by the Ministry of Transportation, and the SNI Award in 2022.

Performance of PT Terminal Petikemas Surabaya in 2022

In 2022, PT TPS booked revenues of Rp2,394 billion, an increase of Rp83 billion or 3% compared to 2021 recorded at Rp2,477 billion. The increase in revenue caused net profit to increase by Rp252 billion or 33% to Rp517 billion compared to 2021 of Rp769 billion. Changes in net income were primarily due to increase of ship and load traffic.

With the current throughput, PT TPS stayed ahead with production achievement of 1,366,189 TEUs in 2022. Total assets of PT TPS in 2022 amounted to Rp2,444 billion, total liabilities of Rp441 billion, and total equity of Rp2,003 billion.



KINERJA PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

PERFORMANCE OF PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	2.394.421	2.476.930	(82.509)	(3%)
Beban Usaha Operating Expenses	(1.765.941)	(1.505.489)	(260.452)	17%
Laba Usaha Operating Profit	628.480	971.440	(342.960)	(35%)
Beban Pajak Tax Expenses	(140.544)	(225.714)	85.170	(38%)
Laba Bersih Net Income	516.563	769.028	(252.465)	(33%)
Jumlah Aset Total Assets	2.444.133	2.651.991	(207.858)	(8%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	440.667	579.420	(138.753)	(24%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.003.466	2.072.571	(69.105)	(3%)

Dividen yang Diberikan

Jumlah dividen yang diperoleh Pelindo TPK dari PT TPS pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp487.719 miliar atau 80% dari jumlah laba bersih PT TPS tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 10% bila dibandingkan dengan dividen tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan pendanaan investasi PT TPS di tahun 2019.

Dividends Provided

Dividends earned by Pelindo TPK from PT TPS in 2022 amounted to Rp487,719 billion or 80% of the total net income of PT TPS in 2022. This dividend decreased by 10% compared to dividends in 2021. This was due to the funding arrangement for 2019 investment plan of PT TPS Surabaya.



DIVIDEN YANG DIBERIKAN PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

DIVIDEND PROVIDED BY PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba Bersih Net Income	516.563	769.028	(252.465)	(33%)
Dividen Dividend	485.719	480.050	5.669	1%
Payout Ratio	40,40%	45,45%	(0,05)	(11%)


PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI) yang sejak 2015 lalu melakukan *rebranding* menjadi "BJTI Port" ini tidak hanya melayani kapal-kapal domestik di Terminal Berlian dan sekitarnya, namun juga melayani kapal batu bara di Kalimantan dan mengembangkan kawasan Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar BJTI, maksud dan tujuan BJTI ialah:

- a. Pengembangan usaha dalam bidang pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan peti kemas serta kegiatan yang berhubungan dengan konsolidasi dan distribusi barang, untuk menunjang kelancaran arus barang di pelabuhan serta mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
- b. Pengembangan usaha dalam bidang pelayanan jasa pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat peti kemas dan pengembangan kegiatan terminal lainnya untuk menunjang kelancaran arus barang di pelabuhan serta mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BJTI dapat menyediakan fasilitas serta melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Jasa terminal bongkar muat barang (curah cair, curah kering, dan general cargo) dan peti kemas;
- b. Konsolidasi, distribusi, dan pengangkutan barang (trucking), serta transportasi multimoda;
- c. Jasa terminal kapal roll on-roll off (Ro-Ro);
- d. Jasa terminal bahan bakar minyak kapal dan suplai bahan bakar minyak kapal;
- e. Jasa terminal kapal ikan dan kegiatan pendukungnya.

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas BJTI dapat melakukan kegiatan usaha lain yang menunjang tercapainya tujuan Perusahaan antara lain:

- a. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar-muat, serta peralatan pelabuhan;

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI)

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT BJTI), which since 2015 has been re-branded to "BJTI Port" not only serves domestic vessels in Berlian Terminal and its surroundings, but also serves coal vessels in Kalimantan and develops Java Integrated Industrial And Port Estate (JIPE) in Gresik, East Java.

Under the provisions of Article 3 of the Articles of Association of BJTI, the purposes and objectives of BJTI are:

- a. Business development in terminal services for loading and unloading of goods and containers as well as activities related to consolidation and distribution of goods, to support the smooth flow of goods in ports and gain/pursue profits to increase the value of the company by applying the principles of limited liability company.*
- b. Business development in the field of operational services and maintenance of container loading and unloading equipment and other terminal development activities to support the smooth flow of goods at ports and gain/pursue profits to increase the value of the company.*

To achieve the above objectives and objectives, BJTI can provide facilities and conduct business activities as follows:

- a. Terminal loading and unloading services (liquid bulk, dry bulk and general cargo) and containers;*
- b. Consolidation, distribution and transport of goods (trucking), and multi-mode transport;*
- c. Roll-on-roll-off ship terminal service (Ro-Ro);*
- d. Ships' fuel oil and vessel fuel supply services;*
- e. Fishing terminal services and supporting activities.*

In addition to the above main business activities, BJTI may conduct other business activities that support the achievement of the Company's objectives, among others:

- a. Provision and/or service of warehouses and yards and warehousing, freight forwarding, loading and unloading equipment and port equipment;*

- b. Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen operasi terminal dan/atau kepelabuhanan;
- c. Pengusahaan dan penyelenggaraan depo peti kemas dan perbaikan, *cleaning*, fumigasi, serta pelayanan logistik;
- d. Jasa timbangan;
- e. Jasa kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat bongkar muat peti kemas;
- f. Usaha-usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Aktivitas Usaha PT Berlian Jasa Terminal Indonesia Tahun 2022

Sejak didirikan dan menjadi bagian dari Pelindo TPK Grup, PT BJTI terus bertransformasi menjadi Perusahaan jasa kepelabuhanan yang andal dan terpercaya. Berbagai inovasi dan peningkatan kinerja juga terus digenjut, bahkan untuk memperkuat kinerja operasi Terminal Berlian yang sekaligus bagian dari *continuous improvement* Perusahaan. Pada tahun 2022 PT BJTI menambah alat angkat baru berupa *Harbour Mobile Crane* (HMC) sebanyak 8 unit dengan 4 unit masing-masing berkapasitas 100 T dan 125 T serta *Rubber Tyred Gantry* (RTG) sejumlah 4 unit. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kinerja dari lapangan penumpukan yang dikuasai, PT BJTI juga menambah fasilitas pelayanan *reefer* dimana sebelumnya PT BJTI telah memiliki 82 *plug* dan kini menjadi 112 *plug* dengan total kapasitas 1600KvA.

Tentunya dengan penambahan alat dan fasilitas yang telah dilakukan dapat meningkatkan pelayanan jasa kepelabuhanan dengan maksimal dan dapat menjadi andalan para pengguna jasa.

Tidak hanya itu, pada tahun 2022 PT BJTI berhasil menerima penghargaan predikat Prima Madya dari Kementerian Perhubungan atas penilaian pelayanan prima unit pelayanan publik sektor transportasi tahun 2022.

Kinerja PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Pada tahun 2022, PT BJTI mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1.488 miliar, menurun Rp88 miliar atau 6% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.576 miliar. Namun, secara konsolidasian laba bersih PT BJTI pada tahun 2022 naik sebesar Rp58 miliar atau 30%, menjadi Rp250 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp192 miliar. Perubahan pada laba bersih terutama disebabkan oleh bagian laba (rugi) entitas asosiasi.

- b. *Provision and management of consultancy Services, education and training relating to the management of terminal operations and/or ports;*
- c. *The operation and operation of container depots and repairs, cleaning, fumigation, and logistics services;*
- d. *Weighing service;*
- e. *Service of maintenance and repair of container loading and unloading equipment;*
- f. *Supporting efforts to achieve the Company's goals and objectives.*

Business Activities of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia in 2022

Since its founding and being part of Pelindo TPK Group, PT BJTI continued to transform into a reliable and trusted port services Company. Various innovations and performance improvements are also being encouraged even to strengthen the operational performance of Berlian Terminals which is the part of the Company's continuous improvement. In 2022 PT BJTI added 8 new lifting equipment in the form of Harbor Mobile Crane (HMC) with 4 units of 100 T and 125 T capacity and 4 units of Rubber Tyred Gantry (RTG). In addition, in an effort to improve the performance of the controlled stockpile, PT BJTI also added a reefer service facility where previously PT BJTI had 82 plugs into 112 plugs with a total capacity of 1600KvA.

The addition of equipment and facilities that were carried out is expected to improve port services to the maximum and become the mainstay of service users.

Not only that, in 2022 PT BJTI successfully received the Prima Madya predicate award from the Ministry of Transportation for the excellent service assessment of the transportation sector public service unit in 2022.

Performance of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

In 2022, PT BJTI recorded an operating revenue of IDR1,488 billion, a decrease of IDR88 billion or 6% when compared to 2021 of IDR1,576 billion. However, on a consolidated basis, PT BJTI's net profit in 2022 increased by Rp58 billion or 30%, to Rp250 billion when compared to 2021 of Rp192 billion. The change in net profit was mainly due to the share of profit (loss) of associates.



Jumlah aset PT BJT tahun 2022 tercatat sebesar Rp5.065 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp2.344 miliar dan jumlah ekuitas sebesar Rp2.721 miliar.

PT BJT's total assets in 2022 were recorded at Rp5,065 billion, total liabilities at Rp2,344 billion and total equity at Rp2,721 billion.


KINERJA PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
PERFORMANCE OF PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	1.488.014	1.576.144	(88.130)	(5%)
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(1.281.717)	(1.345.704)	63.987	(5%)
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	206.297	230.439	(24.142)	(10%)
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	(34.677)	(44.968)	10.291	(23%)
Laba Bersih <i>Net Income</i>	249.996	192.342	57.654	30%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	5.065.796	4.283.754	782.042	18%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.344.346	1.787.676	556.670	31%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.721.450	2.496.077	225.373	9%

Dividen yang Diberikan

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT BJT pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp41 miliar atau 36,94% dari jumlah laba bersih PT BJT tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 67% bila dibandingkan dengan dividen tahun 2021. Hal tersebut sejalan dengan penurunan laba bersih PT BJT.

Dividends Provided

Dividends earned by the Company from PT BJT in 2022 amounted to Rp41 billion or 36.94% of the total net income of PT BJT in 2022. This dividend decreased by 67% compared to dividends in 2021. This was in line with the decrease in net profit of PT BJT.



DIVIDEN YANG DIBERIKAN PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

DIVIDEND PROVIDED BY PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba Bersih Net Income	249.996	192.342	57.654	30%
Dividen Dividend	41.151	61.807	(20.656)	(33%)
Payout Ratio	36,94%	28.40%	0.09	30%

Keterangan: Angka dividen yang disampaikan pada tabel di atas adalah angka taksasi tahun 2022, karena PT BJTI belum melaksanakan RUPS Tahunan 2022 hingga Laporan Tahunan ini disusun.

Note: The dividend rate presented in the table above is the estimated number of 2022, because PT BJTI has not implemented the 2022 Annual GMS until this Annual Report has been prepared.

PT IPC Terminal Petikemas (PT IPCTPK)

Kinerja PT IPC Terminal Petikemas Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT IPCTPK mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,79 triliun, naik Rp283 miliar atau 11% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,51 triliun. Peningkatan pada pendapatan tersebut menyebabkan laba bersih PT IPCTPK pada tahun 2022 naik sebesar Rp85 miliar atau 34%, menjadi 335 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp250 miliar. Perubahan pada laba bersih terutama disebabkan oleh adanya pendapatan usaha yang melampaui anggaran.

Sedangkan jumlah aset PT IPCTPK tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,5 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp892 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp612 miliar.

PT IPC Terminal Petikemas (PT IPCTPK)

Performance of PT IPC Terminal Petikemas in 2022

In 2022, PT IPCTPK posted revenues of Rp2.79 trillion, increased by Rp283 trillion or 11% compared to 2021 of Rp2.51 trillion. The increase in revenue caused net profit of PT IPCTPK in 2022 to increase by Rp85 billion or 34%, to Rp335 billion compared to the year 2021 of Rp250 billion. Changes in net income were mainly due to operational revenue which exceed the budget.

While total assets of PT IPCTPK in 2022 was recorded at Rp1.5 trillion, total liabilities of Rp892 billion and total equity of Rp612 billion.

**KINERJA PT IPC TERMINAL PETIKEMAS**
PERFORMANCE OF PT TERMINAL PETIKEMAS

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	2.794.560	2.511.693	282.867	11%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(2.505.376)	(2.291.778)	(213.598)	9%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	289.184	496.213	(207.029)	(42%)
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	(61.962)	(99.181)	37.219	(38%)
Laba Bersih <i>Net Income</i>	335.381	250.331	85.050	34%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.504.153	1.385.345	118.808	9%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	891.889	1.020.366	(128.477)	(13%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	612.265	364.978	247.287	68%

Dividen yang Diberikan

Jumlah dividen yang diperoleh Pelindo TPK dari PT IPCTPK pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,7 miliar atau 34,03% dari jumlah laba bersih PT IPCTPK tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 10% bila dibandingkan dengan dividen tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih Perusahaan di tahun 2022.

Dividends Provided

Dividends earned by Pelindo TPK from PT IPCTPK in 2022 amounted to Rp3.7 billion or 34.03% of the total net income of PT IPCTPK in 2022. This dividend decreased by 10% compared to dividends in 2021. This was due to decrease in net income in 2022.

**DIVIDEN YANG DIBERIKAN PT IPC TERMINAL PETIKEMAS**
DIVIDEND PROVIDED BY PT IPC TERMINAL PETIKEMAS

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal	%
Laba Bersih <i>Net Income</i>	335.381	250.331	85.050	34%
Dividen <i>Dividend</i>	3.765	4.205	(440)	(10%)
Payout Ratio	34,03%	29,59%	0,04	15%

PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL)

Multi-Purpose Terminal di Teluk Lamong dibangun dengan kade sedalam 13 LWS dan dilengkapi peralatan-peralatan canggih yang mendukung modernisasi dan otomatisasi pelayanan jasa kepelabuhanan. Terminal yang pada 2015 lalu diresmikan oleh Presiden Joko Widodo ini mengusung konsep *Go Green* dengan menggunakan bahan bakar gas dan meminimalkan emisi dari keseluruhan proses bisnisnya. Hal ini merupakan bentuk kontribusi Pelindo TPK Group terhadap keberlangsungan lingkungan hidup.

PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) telah menginisiasi modernisasi operasi kepelabuhan dalam rangka mengurangi tingkat emisi dan mengefisienkan biaya operasional melalui otomatisasi fasilitas pelabuhan yang diharapkan dapat mendatangkan manfaat baik bagi bisnis dan lingkungan.

PT TTL menggunakan teknologi informasi dalam sebagian besar proses bisnisnya, dimana pelayanan jasa di PT TTL menggunakan *online platform* sebagai mediana. Pengguna jasa pun dimudahkan dengan proses yang *paperless*, cepat, dan mudah. Metode ini sekaligus yang pertama kali diadakan di lingkungan maritim Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, SH, MH, No. 309 tanggal 30 Desember 2013 pasal 3, maksud dan tujuan TTL adalah melakukan usaha dalam bidang jasa usaha kepelabuhanan yang mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, TTL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa pelaksanaan perusahaan jasa-jasa operasi kapal (bongkar muat), operasi lapangan dan operasi gudang, serta penyediaan dan perusahaan jasa tambat, dermaga, penumpukan peti kemas, barang curah, *general cargo* (termasuk hewan), dan kendaraan (ro-ro), barang curah dan *multi-purpose*, serta fasilitas naik turunnya penumpang;

PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL)

Multi-Purpose Terminal of Teluk Lamong is built with 13 LWS deep of kade and equipped with state-of-the-art equipment that supports modernisation and automation of port services. Inaugurated in 2015 by President Joko Widodo, this terminal is carrying the concept of Go Green by using gas fuel and minimising emissions from the whole business process. This serves as Pelindo TPK Group's contribution to environmental sustainability.

PT Terminal Teluk Lamong (PT TTL) initiated the modernisation of port operations in order to reduce emission levels while at the same time to streamline operational costs through port facility automation which is expected to bring benefits both to businesses and the environment.

PT TTL uses Information Technology in most of its business processes, where services in PT TTL use the online platform as the medium. Service users are facilitated by a paperless, fast, and easy process. This method is also held for the first time in the maritime environment of Indonesia.

Based on Notarial Deed of Yatiningsih, SH, MH, Notary, No. 309 dated 30 December 2013 Article 3, the purpose and objective of TTL is to undertake business in port services business that prioritizes the principles of Good Corporate Governance and applies the principles of Limited Liability Company. To achieve the above objectives and objectives, TTL can carry out the following business activities:

- Provision and/or service of water pools and port basins for traffic and vessels;*
- Provision and/or services related to pilotage and tugboat service;*
- Provision and/or services for the operation of ship operations services (loading and unloading), yard operations and warehouse operations, as well as the provision and operation of berthing services, wharves, container stacking, bulk goods, general cargo (including animals), and vehicles (ro-ro), bulk and multipurpose, and facilities for passengers to embark and disembark;*



d. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa peti kemas, barang curah, <i>multi-purpose</i>, penumpang, dan ro-ro; e. Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang termasuk curah, angkutan bandar, alat bongkar-muat, peralatan pelabuhan, serta peralatan penunjang lainnya; f. Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri, dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan multimoda; g. Penyediaan dan/atau pelayanan utilitas pelabuhan termasuk tetapi tidak terbatas pada telekomunikasi, listrik, air minum/air kapal, instalasi limbah, serta pengelolaan sampah; h. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak (BBM) untuk kapal dan kendaraan di lingkungan Pelabuhan; i. Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan serta pelayanan logistik; j. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa konsultasi, pendidikan, dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan; k. Pengusahaan dan penyelenggaraan depo peti kemas dan perbaikan, <i>cleaning fumigasi</i>; l. Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara; m. Perencanaan dan pengembangan, pelaksanaan pengelolaan, pengusahaan dan pemasaran usaha jasa baru, rupa-rupa usaha (penyewaan gedung, pas, dan parkir), serta jasa-jasa lainnya yang berkaitan dengan terminal peti kemas, barang curah, dan <i>multi purpose</i>; n. Pelaksanaan penyediaan, pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan peralatan bongkar muat peti kemas, barang curah, dan <i>multi-purpose</i>; o. Perencanaan dan pengelolaan keuangan dan logistik untuk terminal peti kemas, barang curah, dan <i>multi-purpose</i>.	d. <i>Provision and/or service of containers, bulk goods, multipurpose, passengers, and ro-ro;</i> e. <i>Provision and/or service of warehouses and container yards and tanks/warehouse including bulk, trucking, loading and unloading equipment, port equipment, and other supporting equipment;</i> f. <i>Provision and/or service of land for various buildings and yards, industries, and buildings related to sound operations of multimodal transport;</i> g. <i>Provision and/or services of port utilities including but not limited to telecommunications, electricity, drinking water, waste installations, and waste management;</i> h. <i>Provision and/or service of re-fueling fossil fuel (BBM) for ships and vehicles in the Port environment;</i> i. <i>Provision and/or service of consolidation and distribution of goods including animals and logistic services;</i> j. <i>Provision and/or consultancy, education and training services related to the port;</i> k. <i>Operation of container depot and repair, cleaning fumigation;</i> l. <i>Business of customs areas and temporary warehousing;</i> m. <i>Planning and development, execution of management, exploitation and marketing of new service business, various businesses (building rental, pass, and parking), as well as other services related to container terminal, bulk, and multi-purpose items;</i> n. <i>Implementation of the provision, operation and maintenance of container loading and unloading facilities, bulk goods, and multi-purpose;</i> o. <i>Financial planning and management and logistics for container terminals, bulk goods, and multi-purpose.</i>

Aktivitas Usaha PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2022

Arus peti kemas domestik mengalami penurunan dan internasional PT TTL mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022. Pada arus peti kemas domestik terjadi penurunan 11.595 TEUs atau 2.40%. Pada peti kemas internasional angka arus meningkat 48.625 TEUs atau 16.38%. Hal yang sama terjadi pada operasional curah kering meningkat 282.291 ton atau 9.19%.

Business Activities of PT Terminal Teluk Lamong in 2022

Container traffic from both domestic and internal market to PT TTL had been increasing from 2021 to 2022. Domestic container traffic increasing 11,595 TEUs or 2.40%. International container traffic record an increase of 48,625 TEUs or 16.38%. The increase also happened to dry bulk traffic with additional traffic of 282,291 tonnes or 9.19%.

Atas kinerja dan pelayanan tahun 2022, PT TTL berhasil mendapatkan penghargaan pelayanan prima kategori Prima Utama dari Kementerian Perhubungan, the Most Creative Company versi majalah SWA, SNI Awards kategori Perusahaan Besar Jasa dari Badan Standardisasi Nasional, dan TOP CSR 2022

On the performance and services in 2022, PT TTL scored many awards such as: the Excellent Service Award, for Best Excellence category from the Ministry of Transportation; The Most Creative Company from SWA Magazine, SNI Awards – on the category of Big Service Company from the National Standardization Agency, and TOP CSR of 2022.

Kinerja PT Terminal Teluk Lamong Tahun 2022

Performance of PT Terminal Teluk Lamong in 2022

Pada tahun 2022, PT TTL mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp776 miliar, turun Rp56 miliar atau 7% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp832 miliar. Penurunan pada pendapatan tersebut menyebabkan laba bersih PT TTL pada tahun 2022 menurun sebesar Rp42 miliar, menjadi Rp108 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp150 miliar. Perubahan pada laba bersih terutama disebabkan oleh menurunnya arus peti kemas domestik, kapal domestik yang dilayani oleh PT TTL.

In 2022, PT TTL posted revenue of Rp776 billion, increased by Rp56 billion or 7% when compared to 2021 amounting to Rp832 billion. The increase in revenue caused net profit of PT TTL in 2022 to increase by Rp42 billion to Rp108 billion compared to Rp150 billion in 2021. Changes in net profit were mainly due to the increased container, vessel traffic, also the dry bulk traffic served by PT TTL.

Sedangkan jumlah aset PT TTL tahun 2022 tercatat sebesar Rp768 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp174 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp594 miliar.

Meanwhile, total assets of PT TTL in 2022 was recorded at Rp768 billion, total liabilities of Rp174 billion, and total equity of Rp594 billion.



KINERJA PT TERMINAL TELUK LAMONG PERFORMANCE OF PT TERMINAL TELUK LAMONG

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	776.305	831.704	(55.399)	(7%)
Beban Usaha Operating Expenses	(651.850)	(645.054)	(6.796)	1%
Laba Usaha Operating Profit	124.455	186.651	(62.196)	(33%)
Beban Pajak Tax Expenses	(24.330)	(40.918)	16.588	(41%)
Laba Bersih Net Income	107.982	150.063	(42.081)	(28%)
Jumlah Aset Total Assets	767.809	797.985	(30.176)	(4%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	173.795	206.092	(32.297)	(16%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	594.014	591.894	2.120	0,4%



Dividen yang Diberikan

Jumlah dividen yang diperoleh Pelindo TPK dari PT TTL pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp77 miliar atau 37,88% dari jumlah laba bersih PT TTL tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021, dimana PT TTL belum dapat memberikan kontribusi dividen dikarenakan saldo laba Perusahaan yang masing negatif di akhir tahun 2021.

Dividends Provided

Dividends earned by Pelindo TPK from PT PMS in 2022 amounted to Rp77 billion or 37.88% of the total net income of PT TTL in 2022. This dividend increase compared to dividends in 2021, whereas PT TTL did not make any dividend contribution to its shareholders due to negative retained earnings of the Company in the end of 2021.



DIVIDEN YANG DIBERIKAN PT TERMINAL TELUK LAMONG DIVIDEND PROVIDED BY PT TERMINAL TELUK LAMONG

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba Bersih Net Income	107.982	150.063	(42.081)	(28%)
Dividen Dividend	77.112	-	77.112	0%
Payout Ratio	37,88%	0,00%	0,38	0%

PT Prima Multi Terminal Kuala Tanjung (PT PMTKT)

Kinerja PT Prima Multi Terminal Kuala Tanjung Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT PMT secara konsolidasi mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp84 miliar, naik Rp2 miliar atau 3% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp82 miliar. Peningkatan pada pendapatan tersebut menyebabkan rugi bersih PT PMT pada tahun 2022 menurun sebesar Rp96 miliar, menjadi Rp(199) miliar bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp(296) miliar.

Sedangkan jumlah aset PT PMT tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,71 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp340 miliar, dan jumlah ekuitas sebesar Rp3,37 triliun.

PT Prima Multi Terminal Kuala Tanjung (PT PMTKT)

Performance of PT Prima Multi Terminal Kuala Tanjung in 2022

In 2022, PT PMT on a consolidated basis recorded an operating income of Rp84 billion, an increase of Rp2 billion or 3% when compared to 2021 of Rp82 billion. The increase in revenue caused PT PMT's net loss in 2022 to decrease by Rp96 billion, to Rp(199) billion when compared to 2021 of Rp(296) billion.

Meanwhile, PT PMT's total assets in 2022 were recorded at Rp3.71 trillion, total liabilities at Rp340 billion, and total equity at Rp3.37 trillion.



KINERJA PT PRIMA MULTI TERMINAL KUALA TANJUNG

PERFORMANCE OF PT PRIMA MULTI TERMINAL KUALA TANJUNG

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	84.108	81.730	2.378	3%
Beban Usaha Operating Expenses	(150.601)	(152.456)	1.855	(1%)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	(66.493)	(70.726)	4.233	6%
Beban Pajak Tax Expenses	39.657	10.343	29.314	(283%)
Laba (Rugi) Bersih Net Income	(199.188)	(295.567)	96.379	33%
Jumlah Aset Total Assets	3.709.610	3.714.875	(5.265)	(0,1%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	339.916	3.182.821	(2.842.905)	(89%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.369.694	532.054	2.837.640	533%

Dividen yang Diberikan

Jumlah dividen yang diperoleh Pelindo TPK dari PT PMT pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp76,2 miliar atau 40% dari jumlah laba bersih PT PMT tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 263% bila dibandingkan dengan dividen tahun 2021. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bersih serta keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan payout ratio di tahun 2022.

Dividends Provided

Dividends earned by Pelindo TPK from PT PMT in 2022 amounted to Rp76.2 billion or 40% of the total net income of PT PMT in 2022. This dividend increased by 263% compared to dividends in 2021. This was due to the increase in net profit as well as decision of the Shareholders to increase payout ratio in 2022.



DIVIDEN YANG DIBERIKAN PT PRIMA MULTI TERMINAL KUALA TANJUNG

DIVIDEND PROVIDED BY PT PRIMA MULTI TERMINAL KUALA TANJUNG

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih Net Income	(199.188)	(295.567)	96.379	33%
Dividen Dividend	76.247	29.033	47.214	163%
Payout Ratio	37,26%	24,42%	0,13	53%

**PT Prima Terminal Petikemas (PT PTPK)****Kinerja PT Prima Terminal Petikemas Tahun 2022**

Pada tahun 2022, PT PTP mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp229 miliar, naik Rp91 miliar atau 66% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp138 miliar. Laba (rugi) bersih PT PTP pada tahun 2022 menurun sebesar Rp69 miliar, menjadi Rp(200) miliar bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp(131) miliar. Penurunan laba (rugi) bersih tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan oleh realisasi pendapatan usaha yang jauh di bawah RKAP akibat belum terealisasinya pemindahan kapal peti kemas dari TPK Belawan sesuai perjanjian BGS dan juga adanya larangan ekspor. Disamping itu, realisasi beban usaha yang melebihi RKAP akibat peningkatan beban umum.

Sedangkan jumlah aset PT PTP tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,12 triliun, jumlah liabilitas sebesar Rp2,27 triliun dan jumlah ekuitas sebesar Rp852 miliar.

PT Prima Terminal Petikemas (PT PTPK)**Performance of PT Prima Terminal Petikemas in 2022**

In 2022, PTP recorded an operating income of Rp229 billion, an increase of Rp91 billion or 66% when compared to 2021 of Rp138 billion. PTP's net profit (loss) in 2022 decreased by Rp69 billion, to Rp(200) billion when compared to 2021 of Rp(131) billion. The decrease in net profit (loss) in 2022 when compared to 2021 was due to the realisation of operating income which was far below the RKAP due to the unrealised transfer of container ships from TPK Belawan pursuant to the BGS agreement and also the export ban. In addition, the realisation of operating expenses exceeded the RKAP due to an increase in general expenses.

Meanwhile, PT PTP's total assets in 2022 were recorded at Rp3.12 trillion, total liabilities of Rp2.27 trillion and total equity of Rp852 billion.

**KINERJA PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS****PERFORMANCE OF PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS**

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	228.986	138.049	90.937	66%
Beban Usaha Operating Expenses	(159.013)	(160.967)	1.954	(1%)
Laba Usaha Operating Profit	69.973	22.918	47.055	205%
Beban Pajak Tax Expenses	(35.929)	35.972	(71.901)	200%
Laba (Rugi) Bersih Net Income	(199.839)	(131.148)	(68.691)	(52%)
Jumlah Aset Total Assets	3.122.468	3.207.345	(84.877)	(3%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.270.727	2.155.776	114.951	5%
Jumlah Ekuitas Total Equity	851.741	1.051.569	(199.828)	(19%)

Dividen yang Diberikan

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT PTP pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,5 miliar atau 31,40% dari jumlah laba bersih PT PTP tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 17% bila dibandingkan dengan dividen tahun 2021.

Dividends Provided

Total dividends earned by the Company from PT PTP in 2022 was recorded at Rp3.5 billion or 31.40% of the total profit of PT PTP in 2022. This number increased by 17% compared to dividend in 2021.



DIVIDEN YANG DIBERIKAN PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS DIVIDEND PROVIDED BY PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba (Rugi) Bersih Net Income	(199.839)	(131.148)	(4.396)	(28%)
Dividen Dividend	3.583	4.261	(677)	(16%)
Payout Ratio	31,40%	26,95%	0,04	17%

PT Kaltim Kariangau Terminal (PT KKT)

Kinerja PT Kaltim Kariangau Terminal Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT KKT mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp225 miliar, naik Rp30 miliar atau 15% bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp195 miliar. Laba bersih PT KKT pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp7 miliar, menjadi Rp8 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp0,9 miliar.

Sedangkan jumlah aset PT KKT tahun 2022 tercatat sebesar Rp194 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp123 miliar dan jumlah ekuitas sebesar Rp71 miliar.

PT Kaltim Kariangau Terminal (PT KKT)

Performance of PT Kaltim Kariangau Terminal in 2022

In 2022, PT KKT recorded an operating revenue of Rp225 billion, an increase of Rp30 billion or 15% when compared to 2021 of Rp195 billion. PT KKT's net profit in 2022 increased by Rp7 billion, to Rp8 billion when compared to 2021 of Rp0.9 billion.

Meanwhile, PT KKT's total assets in 2022 were recorded at Rp194 billion, total liabilities of Rp123 billion and total equity of Rp71 billion.


KINERJA PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL
PERFORMANCE OF PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	224.786	194.876	29.910	15%
Beban Usaha Operating Expenses	(215.628)	(181.952)	(33.676)	19%
Laba Usaha Operating Profit	9.158	12.923	(3.765)	(29%)
Beban Pajak Tax Expenses	(2.772)	(9.669)	6.897	(71%)
Laba Bersih Net Income	7.781	853	6.928	812%
Jumlah Aset Total Assets	193.976	161.141	32.835	20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	122.988	97.243	25.745	26%
Jumlah Ekuitas Total Equity	70.988	63.898	7.090	11%

Dividen yang Diberikan

Jumlah dividen yang diperoleh Perusahaan dari PT KKT pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,5 miliar atau 31,40% dari jumlah laba bersih PT KKT tahun 2022. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 17% bila dibandingkan dengan dividen tahun 2021.

Dividends Provided

Total dividends earned by the Company from PT KKT in 2022 was recorded at Rp3.5 billion or 31.40% of the total profit of PT KKT in 2022. This number increased by 17% compared to dividend in 2021.


DIVIDEN YANG DIBERIKAN PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL
DIVIDEND PROVIDED BY PT KALTIM KARIANGAU TERMINAL

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba Bersih Net Income	7.781	853	6.928	812%
Dividen Dividend	3.583	4.261	(677)	(16%)
Payout Ratio	31,40%	26,95%	0,04	17%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN *FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW*

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Pelindo TPK yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian Pelindo TPK tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This description of financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements of Pelindo TPK presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended 31 December 2022. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja with a fair opinion in all material respects. Pelindo TPK's consolidated financial position as at 31 December 2022 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion of the Company's financial performance is presented with due regard to the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
I ASET ASSETS						
1	Aset Lancar Current Assets	4.519.216	5.771.353	4.155.267	128	139
2	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9.497.974	9.215.487	8.437.748	97	109
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS		14.017.189	14.986.840	12.593.015	107	119
II LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY						
1	Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.323.951	2.806.896	4.182.422	212	67
2	Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.843.727	4.003.430	1.652.732	83	242
3	Ekuitas dan Cadangan Equity and Reserve	2.875.885	5.971.611	6.359.916	208	94
4	Saldo Laba (Rugi) Retained Income (Loss)					
	- Dicadangkan - Reserved	2.783.606	1.733.719	(67.205)	62	(2.580)
	- Belum Dicadangkan - Unreserved	1.765.457	(71.134)	(17.018)	(4)	418
5	Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	79.604	26.558	-	33	0
6	Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	344.960	515.761	482.167	150	107
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		14.017.189	14.986.840	12.593.015	107	119

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Jumlah aset dan liabilitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp14,98 triliun, bila dibandingkan dengan posisi neraca per 31 Desember 2021 nilai aset naik sebesar 19%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan posisi kas sebesar Rp1,70 triliun dan aset tak berwujud sebesar Rp432,20 miliar.

Total assets and liabilities as of 31 December 2022 amounted to Rp14.98 trillion, when compared to the balance sheet position as of 31 December 2021, the value of assets increased by 19%. This was due to an increase in cash position of Rp1.70 trillion and intangible assets of Rp432.20 billion.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
ASET ASSETS						
I ASET LANCAR CURRENT ASSETS						
	Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	2.463.562	4.563.542	2.856.250	185	160
	Investasi jangka pendek Short-term investments	452.577	-	1.662	0	0
	Piutang usaha - neto Trade receivables - net	101.670	-	-	0	0
	Piutang usaha - Pihak ketiga Trade receivables - third parties	585.079	256.220	309.728	44	83
	Piutang usaha - Pihak berelasi Trade receivables - related parties	445.417	179.445	307.490	40	58
	Piutang lain-lain - neto Other receivables - net	-	-	-	0	0
	Piutang lain-lain - Pihak ketiga Other receivables - third parties	306	213	6.351	70	3
	Piutang lain-lain - Pihak berelasi Other receivables - related parties	3.870	203.097	262.862	5248	77
	Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	24.631	126.036	30.718	512	410
	Pendapatan masih akan diterima Accrued revenues	-	-	-	0	0
	Pendapatan masih akan diterima - Pihak ketiga Accrued revenues - third parties	75.690	170.173	83.331	225	204
	Aset Tetap yang Dimiliki untuk Dijual Fixed Assets Held for Sale	38.815	97.188	3,8	250	2.557.579
	Persediaan Inventory	89.322	109.571	82.763	123	132
	Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes	203.924	156.785	209.961	77	75
	Aset lancar lainnya Other Current Assets	34.347	6.266	5.808	18	108
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS		4.519.215	5.771.353	4.155.266	128	139



ASET LANCAR

Per 31 Desember 2022, Pelindo TPK berhasil mencatatkan jumlah aset lancar sebesar Rp5,77 triliun, naik Rp1,61 triliun atau 141% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp4,15 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan uang muka dan beban dibayar di muka sebesar 410% atau 95,3 miliar.

CURRENT ASSETS

As of 31 December 2022, Pelindo TPK managed to record total current assets of Rp5.77 trillion, an increase of Rp1.61 trillion or 141% when compared to the value as of 31 December 2021 of Rp4.15 trillion. This increase was influenced by an increase in advances and prepaid expenses by 410% or 95.3 billion.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
II ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS						
	Investasi jangka panjang Long-term Investments	1.471.627	1.721.432	1.490.283	117	116
	Properti investasi - neto Investment Properties - net	24.529	21.374	21.975	87	97
	Aset tetap - neto Fixed assets - net	3.185.924	2.255.207	2.295.337	71	98
	Aset kerjasama operasi - neto Joint operation assets - net	-	-	-	0	0
	Aset hak-guna - neto Right-of-use assets - net	48.545	45.974	37.191	95	124
	Aset pajak tangguhan Deferred tax asset	83.511	134.748	119.547	161	113
	Aset takberwujud - neto Intangible assets - net	4.492.328	4.643.291	4.211.087	103	110
	Taksiran tagihan restitusi pajak Estimated tax refund claim	12.972	9.233	22.810	71	40
	Aset Tidak Lancar Lainnya Other non-current assets	178.533	3.909	16.360	2	24
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR TOTAL NON-CURRENT ASSETS		9.497.973	9.215.486	8.437.748	97	109

ASET TIDAK LANCAR

Per 31 Desember 2022, Pelindo TPK berhasil mencatatkan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp9,21 triliun, naik Rp778 miliar atau 109% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp8,43 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan aset hak guna - neto sebesar 124% atau Rp8,7 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

As of 31 December 2022, Pelindo TPK managed to record total non-current assets of Rp9.21 trillion, an increase of Rp778 billion or 109% when compared to the value as of 31 December 2021 of Rp8.43 trillion. This increase was influenced by a 124% or Rp8.7 billion increase in right-to-use assets - net.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
III	LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
	Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	-	-	-	0	0
	Utang usaha Trade payables	8.821	-	-	0	0
	Utang usaha - Pihak ketiga Trade payables - Third parties	56.389	269.852	195.830	479	138
	Utang usaha - Pihak berelasi Trade payables - Related parties	332.600	139.010	160.240	42	87
	Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	2.827	125.425	13.258	4.437	946
	Utang pajak Tax Payables	144.699	338.656	143.609	234	236
	Beban akrual Accrued expenses	515.608	1.426.005	948.861	277	150
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang Current maturities of non-current liabilities	-	-	-	0	0
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang bank Current maturities of non-current liabilities - bank loans	1.992	101.310	1.918.699	5.086	5
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Liabilitas sewa Current maturities of non-current liabilities - Lease liabilities	4.824	22.160	17.478	459	127
	Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang - Utang obligasi Current maturities of non-current liabilities - bonds payable	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	256.187	124.477	34.128	49	365
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL CURRENT LIABILITIES		1.323.950	2.806.896	4.182.422	212	67



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Per 31 Desember 2022, Pelindo TPK mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,8 triliun, turun Rp1,3 triliun atau 67% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp4,18 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya utang bank sebesar 95% atau Rp1,8 triliun.

CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2022, Pelindo TPK recorded total current liabilities of Rp2.8 trillion, a decrease of Rp1.3 trillion or 67% compared to the value as of 31 December 2021 of Rp4.18 trillion. This decrease was influenced by a 95% or Rp1.8 trillion decrease in bank loans.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
IV	LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
1	Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar Non-Current Liabilities - net of current maturities	-	-	-	0	0
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang bank Non-Current Liabilities - net of current maturities - bank loans	1.654.721	2.337.095	-	141	0
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Liabilitas sewa Non-Current Liabilities - net of current maturities - lease liabilities	3.708	11.226	8.806	303	127
	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar - Utang obligasi Non-Current Liabilities - net of current maturities - bank loans -bonds payable	-	-	-	0	0
	Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	47.894	24.258	49.592	51	49
	Liabilitas Non Usaha Pihak Berelasi Jangka Panjang Long-term non-operating liabilities of related parties	2.650.000	-	-	0	0
	Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	51.130	139.704	124.679	273	112

NO	URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	NERACA RKAP 2022 <i>BALANCE SHEET OF 2022 RKAP</i>	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 <i>BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022</i>	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 <i>BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021</i>	KECEND. (%) <i>TENDENCY (%)</i>	
	Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	82.300	70.392	69.702	86	101
	Liabilitas jangka panjang lainnya <i>Other non-current liabilities</i>	353.971	1.168	785	0	149
	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</i>	4.843.727	4.003.430	1.652.732	83	242

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Per 31 Desember 2022, Pelindo TPK mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp4 triliun, naik Rp2,35 triliun atau 242% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2021 sebesar Rp1,65 triliun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh utang bank sebesar Rp2,3 triliun yang tahun sebelumnya tidak dicatatkan.

NON-CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2022, Pelindo TPK recorded total non-current liabilities of Rp4 trillion, an increase of Rp2.35 trillion or 242% compared to the value as of 31 December 2021 of Rp1.65 trillion. This increase was influenced by bank loans of Rp2.3 trillion which were not recorded in the previous year.


EKUITAS
EQUITY

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO	URAIAN DESCRIPTION	NERACA RKAP 2022 BALANCE SHEET OF 2022 RKAP	NERACA PER 31 DESEMBER 2022 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2022	NERACA PER 31 DESEMBER 2021 BALANCE SHEET PER 31 DECEMBER 2021	KECEND. (%) TENDENCY (%)	
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
EKUITAS EQUITY						
V EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY						
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital stock</i>	2.825.783	7.464.437	201.201	7	100
	Modal donasi <i>Donation capital</i>	-	-	-	0	0
	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	10.141	(1.492.826)	-	71.618	116
	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali <i>Difference in changes in equity of subsidiaries and impact of transactions with non-controlling interests</i>	39.960	(4.950.955)	34.555	(12.390)	(14.327)
	Modal lainnya <i>Other capital</i>	-	-	-	0	0
	Saldo laba <i>Retained income</i>	-	-	-	0	0
	Saldo laba - Ditentukan penggunaannya <i>Retained income - Determined for use</i>	2.783.606	3.470.897	(17.018)	125	(20.395)
	Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya <i>Retained income - Undetermined for use</i>	1.765.456	1.736.370	(67.204)	98	(2.584)
	Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive revenue</i>	79.604	(100.890)	28.772	(127)	(351)
JUMLAH EKUITAS DAN CADANGAN TOTAL EQUITY AND RESERVE		7.504.551	7.619.859	6.465.226	102	118

EKUITAS

Jumlah ekuitas per 31 Desember 2022 mencapai Rp7,61 triliun, naik Rp1,15 triliun atau 17,8% jika dibandingkan dengan nilai ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp6,46 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya jumlah penghasilan komprehensif lain sebanyak 102%.

EQUITY

Total equity as of 31 December 2022 reached Rp7.61 trillion, an increase of Rp1.15 trillion or 17.8% when compared to the equity value as of 31 December 2021 of Rp6.46 trillion. The increase was mainly due to a 102% increase in total other comprehensive revenue.

LABA (RUGI)

Ikhtisar laba (rugi) tahun 2022 setelah audit adalah sebagai berikut:

INCOME (LOSS)

The summary of income (loss) for 2022 after audit is as follows:

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

NO.	URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2022 YEAR 2022	REALISASI REALISATION		KECEND. (%) TENDENCY (%)	
			TAHUN 2022 YEAR 2022	TAHUN 2021 YEAR 2021	4 : 3	4 : 5
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
1	Pendapatan Usaha Operating Revenue	11.717.475	11.189.964	7.553.769	95	148
2	Beban Usaha Operating Expenses	(9.085.673)	(8.821.274)	(6.017.471)	97	147
3	LABA (RUGI) USAHA OPERATING INCOME (LOSS)	2.631.802	2.368.690	1.536.298	90	154
4	Pendapatan di Luar Usaha Non-Operating Income	73.813	184.600	431.410	250	43
5	Beban di Luar Usaha Non-Operating Expenses	(172.547)	(238.455)	(90.316)	138	264
6	Bagian Laba Investasi Equity in Investment Income	202.063	244.266	136.675	121	179
7	Beban Bunga Interest Expenses	(371.526)	(261.902)	(465.326)	70	56
8	Beban Penugasan Pemerintah Government Assignment Expenses	-	-	-	-	-
9	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK INCOME (LOSS) BEFORE TAX	2.363.605	2.297.198	1.548.741	97	148
10	Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expenses	(592.788)	(525.775)	(384.763)	89	137
11	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	1.770.817	1.771.423	1.163.978	100	152

Laba (rugi) tahun berjalan sampai dengan tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1,7 triliun atau 100% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp1,7 triliun, capaian tersebut diperoleh dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp11,18 triliun atau 95% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp11,71 triliun.
- Beban usaha terealisasi sebesar Rp8,82 triliun atau 97% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp9,08 triliun.
- Pendapatan di luar usaha terealisasi sebesar Rp184,60 miliar atau 250% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp73,81 miliar.
- Beban di luar usaha terealisasi sebesar Rp238,45 miliar atau 138% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp172,54 miliar.

Income (loss) for the year up to 2022 was realised at Rp1.7 trillion or 100% of the 2022 RKAP of Rp1.7 trillion, the achievement was obtained with the following explanation:

- Operating revenue realised at Rp11.18 trillion or 95% of the 2022 RKAP of Rp11.71 trillion.
- Operating expenses realised at Rp8.82 trillion or 97% of the 2022 RKAP of Rp9.08 trillion.
- Non-operating income realised at Rp184.60 billion or 250% of the 2022 RKAP of Rp73.81 billion.
- Non-operating expenses realised at Rp238.45 billion or 138% of the 2022 RKAP of Rp172.54 billion.



- e. Beban bunga terealisasi sebesar Rp261,90 miliar atau 70% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp371,52 miliar.
- f. Beban pajak terealisasi sebesar Rp525,77 miliar atau 89% dari RKAP tahun 2022 sebesar Rp592,78 miliar.

- e. Interest expense realised at Rp261.90 billion or 70% of the 2022 RKAP of Rp371.52 billion.
- f. Tax expense was realised at Rp525.77 billion or 89% of the 2022 RKAP of Rp592.78 billion.

IKHTISAR BEBAN

Realisasi total beban tahun 2022 terealisasi sebesar Rp9,84 miliar atau sebesar 96% dari RKAP tahun 2022, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

EXPENSES OVERVIEW

The realisation of total expenses in 2022 was realised at Rp9.84 billion or 96% of the 2022 RKAP, as presented in the following table:

NO.	URAIAN DESCRIPTION	RKAP TAHUN 2022 YEAR 2022	REALISASI REALISATION		KECEND. (%) TENDENCY (%)	
			TAHUN 2022 YEAR 2022	TAHUN 2021 YEAR 2021	4 : 3	4 : 5
1	2	3	4	5	4 : 3	4 : 5
1	Beban Penghasilan Income Expenses	(1.471.277)	(1.408.520)	(919.876)	96	153
2	Beban Bahan Material Expenses	(676.604)	(911.215)	(545.315)	135	167
3	Beban Pemeliharaan Maintenance Expenses	(679.731)	(457.392)	(427.110)	67	107
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortisation Expenses	(397.996)	(421.667)	(648.991)	106	65
5	Beban Asuransi Insurance Expenses	(102.922)	(81.733)	(69.258)	79	118
6	Beban Kerjasama Mitra Usaha (KSMU) Business Partner Cooperation Expenses	(4.943.271)	(4.760.244)	(2.381.292)	96	200
7	Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	(18.750)	(13.919)	(7.297)	74	191
8	Beban Umum General Expenses	(795.122)	(766.584)	(1.018.332)	96	75
	BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES	(9.085.673)	(8.821.274)	(6.017.471)	97	147
9	Beban di Luar Usaha Non-Operating Expenses	(172.547)	(238.455)	(90.316)	138	264
10	Beban Bunga Interest Expenses	(371.526)	(261.902)	(465.326)	70	56
11	Beban Penugasan Pemerintah Government Assignment Expenses	-	-	-	-	-
12	Beban Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax Expenses	(592.788)	(525.775)	(384.763)	89	137
	TOTAL BEBAN TOTAL EXPENSES	(10.222.535)	(9.847.406)	(6.957.876)	96	142

IKHTISAR BEBAN

Penjelasan beban yang melebihi dari anggaran:

- **Beban bahan:** terealisasi sebesar Rp911,21 miliar atau sebesar 135% dari RKAP tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan tarif BBM dan kenaikan beban listrik di PT LEI yang sejalan dengan peningkatan pendapatan kontraktor kelistrikan atas proyek di tahun 2022.
- **Beban penyusutan:** terealisasi sebesar Rp421,66 miliar atau sebesar 106% dari RKAP tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya perhitungan kembali nilai penyusutan yang baru dikapitalisasi di awal tahun 2022 di PT IPC TPK serta telah dioperasikannya HT dan chassis baru di PT TPS.

EXPENSES OVERVIEW

Explanation of expenses exceeding the budget:

- **Material expenses:** realised at Rp911.21 billion or 135% of the 2022 RKAP. This was due to an increase in fuel tariffs and an increase in electricity expenses at PT LEI in line with the increase in electricity contractor revenues for projects in 2022.
- **Depreciation expenses:** realised at Rp421.66 billion or 106% of the 2022 RKAP. This was due to the recalculation of the depreciation value that was only capitalised at the beginning of 2022 at PT IPC TPK and the operation of new HTs and chassis at PT TPS.

LAPORAN ARUS KAS

Realisasi saldo kas dan setara kas tahun 2022 sebesar Rp4,56 triliun atau mencapai 185% dari RKAP tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp2,46 triliun dan mencapai 160% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,85 triliun. Gambaran realisasi arus kas tahun 2022 adalah sebagai berikut:

CASH FLOW STATEMENT

The realisation of cash and cash equivalents balance in 2022 amounted to Rp4.56 trillion or reached 185% of the 2022 RKAP set at Rp2.46 trillion and reached 160% when compared to the previous year of Rp2.85 trillion. An overview of the realisation of cash flow in 2022 is as follows:

NO.	URAIAN DESCRIPTION	RKAP	REALISASI REALISATION		KECEND. (%) TENDENCY (%)	
		TAHUN 2022 YEAR 2022	TAHUN 2022 YEAR 2022	TAHUN 2021 YEAR 2021	4:3	4:5
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.219.411	2.844.345	2.263.510	128	126
2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.627.050)	(1.205.853)	(463.349)	74	260
3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(80.732)	68.799	(519.326)	(85)	(13)
4	Kenaikan Kas dan Setara Kas Increase in Cash and Cash Equivalent	511.630	1.707.292	1.280.835	334	133
5	Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Period	1.951.933	2.856.250	1.575.416	146	181
6	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	-	-	-	-	-
7	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Period	2.463.563	4.563.542	2.856.250	185	160



LAPORAN ARUS KAS

Secara rinci penjelasan mengenai arus kas atas realisasi tahun 2022 antara lain:

- a. Arus kas dari aktivitas operasi terealisasi sebesar 128% dari RKAP tahun 2022 dan 126% dari realisasi tahun lalu. Aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp12,47 triliun, pembayaran kas kepada pemasok terealisasi sebesar Rp7,59 triliun dan pembayaran kas kepada karyawan terealisasi sebesar Rp1,16 triliun.
- b. Arus kas dari aktivitas investasi terealisasi sebesar 74% dari RKAP tahun 2022 dan 260% dari realisasi tahun lalu. Aktivitas yang mempengaruhi antara lain adalah perolehan aset tetap dan aset takberwujud sebesar Rp808,19 miliar dan penempatan investasi saham sebesar Rp375,90 miliar.
- c. Arus kas dari aktivitas pendanaan terealisasi sebesar Rp68,79 miliar karena adanya penerimaan pinjaman pada PT BJT sebesar Rp140 miliar, pembayaran pinjaman sebesar Rp183,25 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp262,52 miliar, pembayaran beban sewa sebesar Rp33,76 miliar dan pembayaran dividen sebesar Rp5,82 miliar.

CASH FLOW STATEMENT

In detail, the explanation of the cash flow for the realisation in 2022 is as follows:

- a. Cash flow from operating activities was realised at 128% of the 2022 RKAP and 126% of last year's realisation. The activities that affected include cash receipts from customers of Rp12.47 trillion, cash payments to suppliers realised at Rp7.59 trillion and cash payments to employees realised at Rp1.16 trillion.
- b. Cash flow from investing activities was realised at 74% of the 2022 RKAP and 260% of last year's realisation. The activities that affected include the acquisition of fixed assets and intangible assets amounting to Rp808.19 billion and placement of investment in shares amounting to Rp375.90 billion.
- c. Cash flow from financing activities was realised at Rp68.79 billion due to the receipt of loan from PT BJT amounting to Rp140 billion, loan repayment of Rp183.25 billion, payment of interest expense of Rp262.52 billion, payment of rent expense of Rp33.76 billion and dividend payment of Rp5.82 billion.

RASIO KEUANGAN

Gambaran rasio keuangan pada tahun 2022 dibandingkan RKAP tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

FINANCIAL RATIO

An overview of financial ratios in 2022 compared to the 2022 RKAP is presented as follows:

URAIAN DESCRIPTION		SATUAN UNIT	RKAP TAHUN 2022 YEAR 2022	REALISASI REALISATION TAHUN 2022 YEAR 2022
1	EBIT	Juta Rp Million Rp	2.830.433	2.443.078
2	EBITDA	Juta Rp Million Rp	3.228.429	2.929.818
3	EBITDA Margin	%	27,55%	26,17%
4	Operating Ratio	%	77,54%	78,83%
5	Profit Margin	%	15,11%	15,83%
6	Total Asset Turn Over	%	83,59%	74,67%

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO

URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	SATUAN <i>UNIT</i>	RKAP	REALISASI <i>REALISATION</i>
		TAHUN 2022 <i>YEAR 2022</i>	TAHUN 2022 <i>YEAR 2022</i>
7 Return on Asset (ROA)	%	12,63%	11,82%
8 Return on Equity (ROE)	%	22,56%	21,66%
9 Return on Investment Capital (ROIC)	%	18,14%	18,36%
RASIO LIKUIDITAS <i>LIQUIDITY RATIO</i>			
1 Current Ratio	Kali <i>Times</i>	3,41	2,06
2 Quick Ratio	Kali <i>Times</i>	2,72	1,78
3 Cash Ratio	Kali <i>Times</i>	1,86	1,63
RASIO SOLVABILITAS <i>SOLVABILITY RATIO</i>			
1 Financing Debt to Invested Capital	%	35%	29%
2 Financing Debt to EBITDA	Kali	1,33	1,17
3 Net Debt to EBITDA	Kali	0,57	0,39
4 Financing Debt to Equity	Kali	0,55	0,42
5 Financing Debt to Asset	Kali	0,31	0,23
6 Financial Leverage	Kali	1,79	1,83
7 Interest Coverage Ratio	Kali	7,62	9,57
8 Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Kali	1,55	0,77
9 EBITDA to Debt Service	Kali	1,90	0,95
10 EBITDA to Interest	Kali	8,69	11,18



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal Pelindo TPK di tahun 2022 tersaji melalui tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Pelindo TPK's capital structure composition in 2022 is presented through the following table:



KOMPOSISI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TAHUN 2022 COMPOSITION OF CAPITAL STRUCTURE IN 2022

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Keterangan Information
Hutang Jangka Pendek Short-term loan	2.806.896	4.182.422	
Hutang Jangka Panjang Long-term loan	4.003.430	1.652.732	
Hutang Kotor Gross debt	6.810.326	5.835.154	Liabilitas jangka pendek ditambah liabilitas jangka panjang Short-term liabilities plus long-term liabilities
Kas Cash	4.563.542	2.856.250	
Hutang Bersih Net Debt	2.246.784	2.978.904	Liabilitas dikurangi dengan kas liabilities deducted by cash
Ekuitas Equity	8.176.513	6.757.860	
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	10.423.297	9.736.764	

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Total struktur modal Pelindo TPK pada tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan utang bank dalam bentuk kredit sindikasi perbankan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Pelindo TPK's total capital structure in 2022 has increased compared to 2021. This increase was due to additional bank debt in the form of bank syndicated loans.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Potret Program Investasi 2022

Di tahun 2022, Pelindo TPK telah melaksanakan program-program investasi berikut:

1. Akusisi Saham Perusahaan PT PTP (HK, WIKA)

Kegiatan akusisi Saham Perusahaan di PT Prima Terminal Petikemas yang sebelumnya juga dimiliki oleh PT HK dan PT WIKA. Kegiatan telah selesai dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 dengan nilai akusisi sebesar Rp375,91 Miliar

2. Pembangunan Dermaga dan Fasilitas Pendukung PT Freeport di PT BJTI (PT BMS)

Proyek ini telah dimulai sejak 26 Oktober 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp641,70 miliar dan ditargetkan untuk selesai pada Akhir Maret 2023. Hingga akhir tahun 2022, progres pembangunan fisik dermaga dan fasilitas pendukungnya telah mencapai 91,14%.

3. Pengadaan 2 Unit RTG di PT BJTI

Pekerjaan pengadaan 2 unit Rubber Tyred Gantry (RTG) di PT BJTI telah dilaksanakan sejak 23 Februari 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp50,70 miliar dan ditargetkan selesai pada April 2023. Hingga 31 Desember 2022, progres fisik pekerjaan telah tercapai sebesar 95,85%.

4. Penggantian RS di PT TPS

Pekerjaan pengadaan 3 unit Reach Stacker (RS) di TPS nilai kontrak sebesar Rp20,61 miliar. Progres fisik telah selesai 100% pada bulan 29 Juni 2022

Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan adalah sumber dana internal Perusahaan

Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material untuk investasi barang modal adalah mata uang Republik Indonesia Rupiah (IDR)

Portrait of the 2022 Investment Program

In 2022, Pelindo TPK has implemented the following investment programs:

1. Acquisition shares of PT PTP (HK, WIKA)

Acquisition of shares in PT Prima Terminal Petikemas, which was formerly owned by both PT HK and PT WIKA. The project was delivered on July 26, 2022 with an acquisition value of IDR 375.91 billion.

2. Construction of PT Freeport's pier and supporting facilities at PT BJTI (PT BMS)

This project started on October 26 2021 with a contract value of IDR 641.70 billion and is scheduled to be finished by the end of March 2023. The physical construction of the pier and its supporting facilities is currently 91.14% done as of the end of 2022.

3. Procurement of 2 RTG Units at PT BJTI

This project is the procurement of 2 units of Rubber Tyred Gantry (RTG) at PT BJTI. With a contract value of IDR 50.70 billion, the project has been in process since February 23, 2022, and its completion is scheduled for April 2023. The physical progress of the project has reached 95.85% as of December 31, 2022.

4. Reach Stacker Replacement at PT TPS

This project is the procurement of 3 Reach Stacker (RS) units at TPS with a contract value of IDR 20.61 billion. On June 29, 2022, all physical progress was accomplished.

Source of funds

The source of funds used is the Company's internal source of funds

Currencies in Use

The currency in which material bonds for investment in capital goods are denominated is the Republic of Indonesia Rupiah (IDR).



Mitigasi Risiko terhadap Penggunaan Mata Uang Asing

PT Pelindo Terminal petikemas menggunakan mata uang Rupiah (IDR) untuk transaksi luar negeri sehingga risiko terhadap penggunaan mata uang asing di Pelindo TPK berada di bawah risk tolerance sehingga bukan merupakan risiko mayor. Namun, antisipasi mitigasi risiko tetap dilakukan oleh Perusahaan.

Risk Mitigation of the Use of Foreign Currencies

PT Pelindo Terminal Petikemas uses Rupiah (IDR) for foreign transactions so that the risk of using foreign currency in Pelindo TPK is below the risk tolerance so it is not a major risk. However, risk mitigation anticipation is still carried out by the Company.





INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

INFORMATION ON CAPITAL GOODS REALISATION

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal

Pelindo TPK melakukan investasi barang modal berupa bangunan fasilitas pelabuhan, alat-alat fasilitas pelabuhan, instalasi fasilitas pelabuhan, tanah, jalan dan bangunan, peralatan, alat transportasi, emplasemen, properti investasi, serta aktiva tidak berwujud. Tujuan investasi tersebut adalah untuk meningkatkan efektivitas produksi, meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi, serta untuk keberlanjutan Perusahaan.

Nilai Investasi Barang Modal

Realisasi investasi tahun 2022 pada Pelindo TPK tercapai sebesar Rp1.16 triliun. Sementara realisasi investasi pada Pelindo TPK saja tercatat sebesar Rp413.93 Miliar. Rincian mengenai investasi tersaji pada tabel berikut.

Types and Objectives of Investment in Capital Goods

Pelindo TPK invests in capital goods in the form of port facilities, port facilities, port facilities, land, roads and buildings, equipment, transportation equipment, emplacement, investment property, and intangible assets. The purpose of the investment is to increase the effectiveness of production, improve the optimisation of the quantity and quality of production, and for the continuity of the Company.

Investment Value of Capital Goods

The realisation of investment in 2022 reached Rp1.16 trillion. While the realisation of investment in the Pelindo TPK alone amounted to Rp413.93 billion. Details about the investment are presented in the following table.



REKAPITULASI REALISASI PELINDO TERMINAL PETIKEMAS BERDASARKAN COA RECAPITULATION OF REALISATION OF PARENT COMPANY AND SUBSIDIARIES INVESTMENT BASED ON COA

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

No.	Jenis Investasi Type of Investment	Realisasi Penyerapan Realisation Absorption
1.	Bangunan Fasilitas Pelabuhan Port Facility Building	572.033.902
2.	Kapal Ship	-
3.	Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan Port Facility Tools	155.348.474
4.	Instalasi Fasilitas Pelabuhan Port Facility Installation	23.211.909
5.	Tanah Lands	-
6.	Jalan dan Bangunan Roads and Buildings	17.902.708



No.	Jenis Investasi <i>Type of Investment</i>	Realisasi Penyerapan <i>Realisation Absorption</i>
7.	Peralatan <i>Tools</i>	11.403.160
8.	Kendaraan <i>Vehicles</i>	-
9.	Emplasemen <i>Emplacement</i>	-
10.	Properti Investasi <i>Investment Property</i>	-
11.	Aktiva Tidak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	275.000
Jumlah Investasi <i>Total Investment</i>		780.175.152
Penyertaan Modal <i>Equity Capital</i>		375.908.500
Investasi + Penyertaan Modal <i>Total Investment + Equity Capital</i>		1.156.083.652


REKAPITULASI REALISASI PELINDO TERMINAL PETIKEMAS BERDASARKAN COA
RECAPITULATION OF REALISATION OF PARENT COMPANY AND SUBSIDIARIES
INVESTMENT BASED ON ENTITY

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

No.	Nama Cabang <i>Branch Name</i>	Realisasi Penyerapan <i>Realisation Absorption</i>
1.	PT Prima Terminal Petikemas	6.346.595
2.	PT IPC Terminal Petikemas	30.243.710
3.	PT Terminal Petikemas Surabaya	95.381.502
4.	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	585.275.608
5.	PT Terminal Teluk Lamong	17.500.924
6.	PT Kaltim Kariangau Terminal	7.409.782
7.	PT Pelindo Terminal Petikemas	413.925.532
Total Induk dan Anak Perusahaan <i>Total Parent Company and Subsidiary</i>		1.156.083.652



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2022 SERTA PROYEKSI 2023

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2022 AND 2023 PROJECTIONS



PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL 2022 DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON OF TARGETS IN EARLY 2022 AND THE ACHIEVED RESULTS (REALISATION)

No.	Uraian Description	Satuan Unit	RKAP 2022 2022 RKAP	Realisasi 2022 2022 Realisation	Kecend. Tendency (%)
1	2	3	4	5	5:4
1	Trafik Traffic				
	a. Arus Barang Perdagangan Trade Goods Flow	Ton Tonnes	3.382.665	2.497.556	73
	b. Arus Peti Kemas Container Flow	Boks Box	8.568.588	8.212.579	95
		TEUs	10.656.169	10.249.213	96
2	Kinerja Keuangan Financial Performance				
	a. Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp Juta Rp Million	11.717.475	11.189.964	95
	b. Beban Usaha Operating Expenses	Rp Juta Rp Million	(9.085.673)	(8.821.274)	97
	c. Laba Bersih Net Income	Rp Juta Rp Million	1.770.817	1.771.423	100
	d. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	Rp Juta Rp Million	2.463.563	4.563.542	185
3	Investasi Investment	Rp Juta Rp Million	1.344.721	1.156.083	85
4	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	Rp Juta Rp Million	23.828	14.421	60



Perusahaan melakukan Penyusunan RKAP tahun 2023 yang berpedoman kepada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), kinerja perusahaan tahun 2022 dan prospek Perusahaan di masa yang akan datang serta berdasarkan pada Aspirasi Pemegang Saham tahun 2022. Pada tahun 2023, Perusahaan merencanakan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp 13.567,36 triliun atau tercapai 121% dibandingkan realisasi tahun 2022. Beban usaha direncanakan sebesar Rp 10.721,49 triliun atau tercapai 121% dibandingkan realisasi beban usaha tahun 2022. Laba bersih tahun 2022 diperkirakan akan mencapai Rp 2.202,32 triliun atau tercapai 120% dibandingkan realisasi tahun 2022.

The Company prepared the 2023 RKAP based on the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's performance in 2022 and the Company's prospects in the future and based on the Shareholders' Aspirations in 2022. In 2023, the Company plans to obtain operating revenue of Rp 13,567.36 trillion or achieved 121% compared to the realisation in 2022. Operating expenses are planned at Rp 10,721.49 trillion or achieved 121% compared to the realisation of operating expenses in 2022. Net income in 2022 is expected to reach Rp 2,202.32 trillion or 120% higher than the realisation in 2022.



TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DALAM SETAHUN MENDATANG TARGET OR PROJECTION TO ACHIEVE IN THE UPCOMING YEAR

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi 2022 2022 Realisation	RKAP 2023 2023 RKAP	Kecend. Tendency (%)
1	2	3	4	5	5:4
1	Trafik Traffic				
	a. Arus Barang Perdagangan Trade Goods Flow	Ton Tonnes	2.497.556	3.765.434	150
	b. Arus Peti Kemas Container Flow	Boks Box	8.212.579	9.317.103	113
		TEUs	10.249.213	11.557.710	112
2	Kinerja Keuangan Financial Performance				
	a. Pendapatan Usaha Operating Revenue	Rp Juta Rp Million	11.189.964	13.567.359	121
	b. Beban Usaha Operating Expenses	Rp Juta Rp Million	(8.821.274)	(10.721.494)	121
	c. Laba Bersih Net Income	Rp Juta Rp Million	1.771.423	2.137.218	120
	d. Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	Rp Juta Rp Million	4.563.542	3.175.010	69
3	Investasi Investment	Rp Juta Rp Million	1.156.083	1.670.930	144
4	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	Rp Juta Rp Million	14.421	10.000	69



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTING REPORT DATE

Pergantian Direksi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan No. KP.03/24/2/1/RKTK/UTMA/PLND-23 dan No. SK.03/24/2/4/HKP/DRU/PSD-23 tanggal 24 Februari 2023 sepakat untuk menunjuk dan mengangkat Ady Sutrisno sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan menggantikan Edi Priyanto terhitung sejak tanggal 1 Maret 2023. Sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama: M. Adji
 Direktur Operasi: Muarip
 Direktur Teknik: Dothy
 Direktur Sumber Daya Manusia: Ady Sutrisno
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Endot Endrardono
 Direktur Strategi dan Komersial: Rima Novianti

Peningkatan Modal Saham dan Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Perusahaan meningkatkan modal dasar yang semula terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.689.776.000 menjadi 19.379.552 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.379.552.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Pelindo mengalihkan seluruh kepemilikan saham atas PT Prima Multi Terminal ("PMT") kepada Perusahaan yang merepresentasikan 97,73% kepemilikan atas PMT dengan jumlah 807.048 saham Seri A dan 27.583.523 saham Seri B. Sebagai kompensasi, Perusahaan menerbitkan 3.244.571 saham dengan nilai nominal

Change of Company's Director

Based on the Decree of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders Concerning the Appointment of the Board of Directors of the Company No. KP.03/24/2/1/RKTK/UTMA/PLND-23 and No. SK.03/24/2/4/HKP/DRU/PSD-23 dated 24 February 2023, agreed to appoint and promote Ady Sutrisno as the Director of Human Resources of the Company, substituted Edi Priyanto as of 01 March 2023. Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director: M. Adji
 Operation Director: Muarip
 Engineering Director: Dothy
 Human Resource Director: Ady Sutrisno
 Finance and Risk Management Director: Endot Endrardono
 Strategy and Commercial Director: Rima Novianti

The Increase of Share Capital and Restructuring of Entities Under Common Control

Based on Notary Deed No. 8 dated 30 January 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., the Company increased its authorised capital, which originally consisted of 9,689,776 shares with a total nominal value of Rp9,689,776,000, to 19,379,552 shares with a total nominal value of Rp19,379,552,000.

Based on Notary Deed No. 10 dated 30 January 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Pelindo transferred all ownership of shares in PT Prima Multi Terminal ("PMT") to the Company representing 97.73% ownership of PMT with a total of 807,048 Series A shares and 27,583,523 Series B shares. As compensation, the Company issued 3,244,571 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share with a total



Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar dengan nilai total Rp3.244.571.000 kepada Pelindo, sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan meningkat dari semula 7.464.437 lembar dengan nilai nominal seluruhnya Rp7.464.437.000 menjadi 10.709.008 dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.709.008.000.

Akta perubahan ini sudah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0057262 Tahun 2023 tanggal 02 Februari 2023.

Karena transaksi di atas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini akan dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai penggabungan usaha dicatat menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

Pelepasan Saham Prima Terminal Petikemas

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 bertanggal 25 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perjanjian Jual Beli saham Prima Terminal Petikemas, para pemegang saham sepakat untuk melepas 3.667.392 saham yang setara dengan kepemilikan 0,3% atas Prima Terminal Petikemas kepada Integrasi Logistik Cipta Solusi, sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,70% atau sebanyak 1.218.796.608 saham dengan nilai sebesar Rp1.218.796.608
- Integrasi Logistik Cipta Solusi memiliki sebesar 0,30% atau sebanyak 3.667.392 saham dengan nilai sebesar Rp3.667.392.

value of Rp3,244,571,000 to Pelindo. As a result, the total issued and fully paid-up capital of the Company increased from 7,464,437 shares with a total nominal value of Rp7,464,437,000 to 10,709,008 shares with a total nominal value of Rp10,709,008,000.

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0057262 Year 2023 dated 02 February 2023.

Since the above transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction will be recorded by implementing PSAK No.38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities is under common control.

Sale of Prima Terminal Petikemas Shares

Based on Notarial Deed No. 3 dated 25 January 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Agreement of Sale and Purchase of Prima Terminal Petikemas shares, the shareholders agreed to sell 3,667,392 shares which equivalents to 0.3% ownership of Prima Terminal Petikemas to Integrasi Logistik Cipta Solusi. As a result, the composition of the issued and fully paid capital as of 31 December 2022 are as follows:

- *The Company owns 99.70% or 1,218,796,608 shares amounting to Rp1,218,796,608.*
- *Integrasi Logistik Cipta Solusi owns 0.30% or 3,667,392 shares amounting to Rp3,667,392.*



DIVIDEN DIVIDEND

Perusahaan belum pernah memberikan dividen kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebagai Pemegang Saham selama 2 tahun terakhir.

The Company has never paid dividends to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi as Shareholders for the last 2 years.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Selama 2022, Pelindo TPK tidak melaksanakan penawaran obligasi atau efek keuangan lain. Dengan demikian, tidak tersedia informasi seputar total perolehan dana, rencana dan rincian penggunaan dana, saldo dana, serta tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Throughout 2022, Pelindo TPK has not engaged in any offering of bonds or other financial securities. Thus, information about total funding, plans and details of the use of funds, fund balance, and date of GMS/GMO approval on changes in the use of funds are not available.

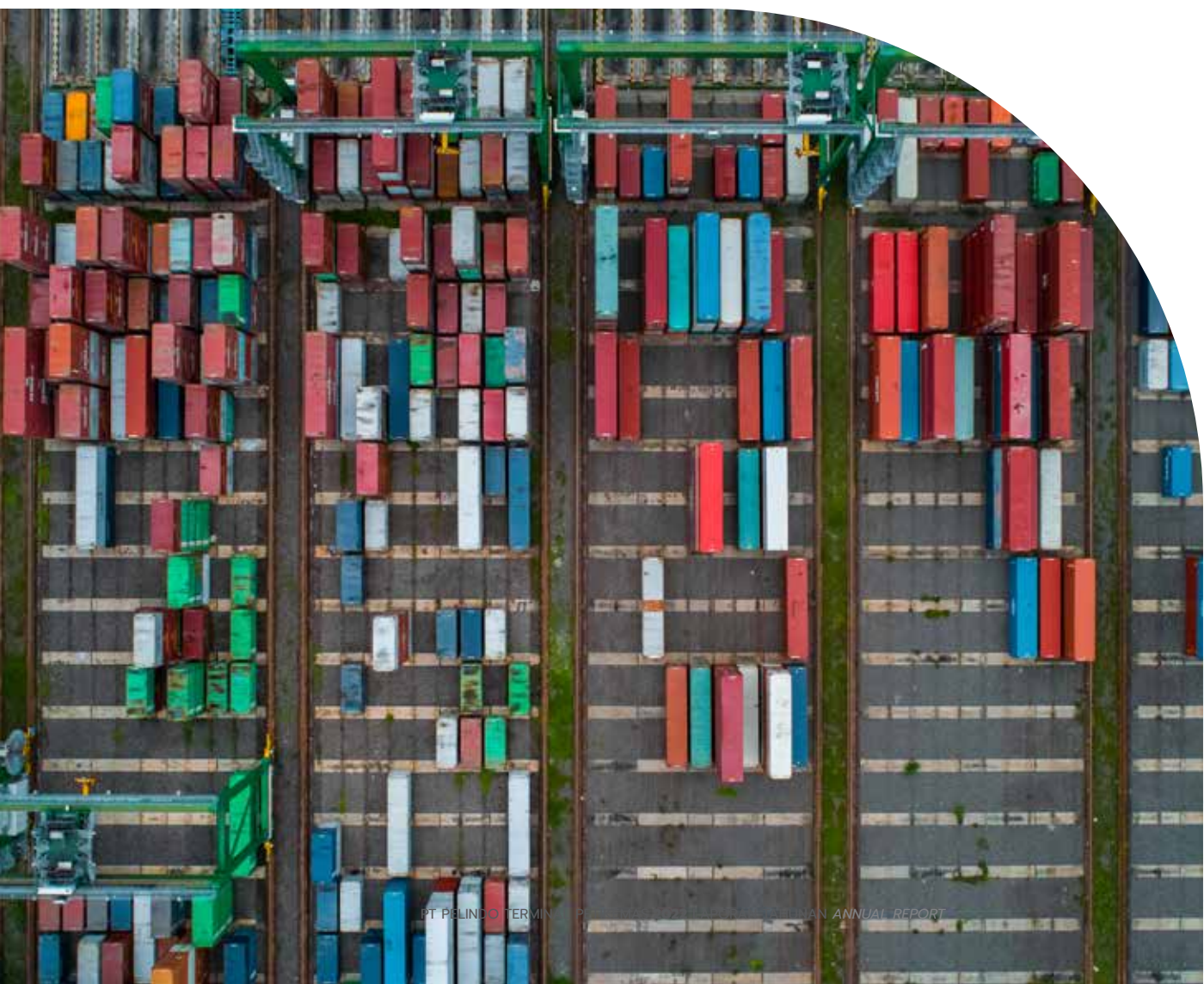


PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

Sesuai dengan karakteristik Pelindo TPK yang dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Pelindo Solusi Digital, maka tidak ada program kepemilikan saham oleh pekerja dan/atau manajemen (ESOP/MSOP) di Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait program tersebut seperti jumlah saham ESOP/MSOP, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

Since the Company is originally owned by the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and PT Pelindo Solusi Digital, there is no employee and/or management stock ownership (ESOP/MSOP) programme in the Company. Thus, the Company does not provide information related to the programme, such as the number of shares of ESOP/MSOP, the term, the conditions of the eligible employee and/or management and exercise price.





INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Pelindo TPK telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2022.

The Company has disclosed all nature and transactions with related parties as part of the Significant Accounting Policy related to Affiliated Parties (Related Parties), which can be seen in the Company's Financial Statements in 2022.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties are persons or entities related to the reporting entity:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:

- a. *Having joint control or control over the reporting entity;*
- b. *Having significant influence over the reporting entity; or*
- c. *Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- a. *The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary entity are associated with another entity).*
- b. *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).*
- c. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- d. *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity.*



- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional, maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau pemerintah daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

Dalam kegiatan usaha normal, Pelindo TPK melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, antara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Pelindo TPK dan anak Perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Kelompok Usaha.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan merupakan pihak berelasi.

- f. *Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a); or*
- g. *Persons identified in (a) have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).*
- h. *An entity or member of a group in which the entity is a part of that group provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entities that are related to the government are entities that are controlled, jointly controlled, or influenced by the government. The government refers to the government, government agencies and similar bodies both locally, nationally and internationally.

Entities related to the government may be entities that are controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or regional government which is Shareholder of the entity, or entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs as a proxy of Shareholders.

In the normal course of business, Pelindo TPK enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if, among these, the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or has significant influence over Pelindo TPK and its subsidiaries in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group.

The Government of the Republic of Indonesia is the Shareholder of the Company. All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and also entities where the Republic of Indonesia has significant influence are related parties.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Alasan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Pelindo TPK.

REASONS FOR TRANSACTIONS

The main reason for transactions with related parties is generally for the interest and continuity of Pelindo TPK's business.

SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:



SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DI 2022

NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES IN 2022

Sifat Relasi <i>Nature of Relationship</i>	Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Setoran modal, biaya imbalan kerja karyawan, pendapatan operasional, beban bagi hasil terminal, pinjaman jangka panjang <i>Paid up capital, employee benefit expenses, operating revenue, sharing cost of terminal and long term loans</i>
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	Setoran modal dan pembelian layanan teknologi informasi <i>Paid up capital and purchase of information technology services</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Government-Related Entity</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jasa Pembangunan <i>Construction Services</i>
	PT Taspen (Persero)	Jasa Asuransi <i>Insurance Services</i>



Sifat Relasi <i>Nature of Relationship</i>	Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Entitas Sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) <i>Entity Under Common Control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Pelindo Marine Service	Jasa Pemeliharaan <i>Maintenance Services</i>
	PT Pelindo Husada Citra	Layanan Jasa Kesehatan <i>Health Care services</i>
	PT Berkah Multi Cargo	Jasa Pemeliharaan <i>Maintenance Services</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera	Jasa Tenaga Kerja Alih Daya <i>Outsourcing services</i>
	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	Jasa Pemeliharaan <i>Maintenance Services</i>
	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Jasa Tenaga Kerja Tally <i>Outsourcing services (Tallyman)</i>
	PT Pelindo Energi Logistik	Investasi Saham, Jasa Pengolahan Limbah, Jasa Penyedia Bahan Bakar Minyak <i>Investment in Shares, Waste Processing Services, Fuel Provider Services</i>
	PT Equiport Inti Indonesia	Jasa Pemeliharaan <i>Maintenance Services</i>
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	Jasa Pendidikan, Hotel dan Sewa Ruang Rapat <i>Training Services, Hotel and Meeting Room Rent</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	Jasa Peralatan dan Teknik Pelabuhan <i>Port Equipment and Engineering Services</i>
	PT Pelindo Jasa Maritim	Jasa logistic <i>Logistic Services</i>
	PT Prima Multi Peralatan	Jasa Pemeliharaan <i>Maintenance Services</i>
	PT Intan Sejahtera Utama	Utang Usaha dan Jasa Tenaga Kerja Alih Daya <i>Trade Account Payable and Outsourcing Services</i>
	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Layanan Sistem Informasi <i>Information Systems Services</i>

Sifat Relasi <i>Nature of Relationship</i>	Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	Jenis Transaksi <i>Nature of Transactions</i>
Entitas Asosiasi <i>Associates</i>	PT Prima Pengembangan Kawasan	Penyedia Listrik <i>Electricity Provider</i>
	PT Indonesia Kendaraan Terminal	Transaksi Operasional <i>Operational Transaction</i>
	PT Terminal Nilam Utara	Investasi Saham dan Pendapatan Sewa Tanah <i>Investment in Shares and Land Rental Revenue</i>
	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Investasi Saham, Pembelian Aset dan Pinjaman Dana <i>Investment in Shares, Purchase of Assets and Lending Funds</i>
	PT Prima Citra Nutrindo	Investasi Saham dan Layanan Catering <i>Investment in Shares and Catering Services</i>
	PT Energi Manyar Sejahtera	Investasi Saham <i>Investment in Shares</i>
	PT New Priok Container Terminal One	Investasi Saham <i>Investment in Shares</i>

REALISASI TRANSAKSI

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Pemerintah, Entitas Pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

TRANSACTION REALISATION

Details of significant accounts with related parties (Government, State Owned Entities unless otherwise indicated) are as follows:


REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN KAS DAN SETARA KAS
TRANSACTION REALISATION ON CASH AND CASH EQUIVALENT ACCOUNT

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
Bank		
Bank		
Transaksi dilakukan dengan Rupiah <i>Transaction in Rupiah</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	701.856.683	293.991.443
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	658.422.132	145.418.034
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.839.367	9.405.724
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.145.044	10.460.754
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.817.812	8.166
Jumlah <i>Total</i>	1.463.081.038	459.284.121
Bank		
Bank		
Transaksi dilakukan dengan Dolar AS <i>Transaction in US Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.650.072	3.551.864
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.059.887	248.069
Jumlah <i>Total</i>	13.709.959	3.799.933
Deposito		
Deposits		
Transaksi dilakukan dengan Rupiah <i>Transaction in Rupiah</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.415.290.000	936.320.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.500.000	305.300.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	305.000.000	143.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.000.000	181.662.340
PT Bank Tabungan Negara Tbk	100.000.000	5.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000	-
Jumlah <i>Total</i>	2.433.790.000	1.571.282.340
Deposito		
Deposits		
Transaksi dilakukan dengan Dolar AS <i>Transaction in US Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.798.250	10.701.758
Jumlah <i>Total</i>	11.798.250	10.701.758



REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN PIUTANG USAHA REALISATION OF TRANSACTIONS ON TRADE RECEIVABLES ACCOUNT

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	121.091.738	300.393.626
PT Pelindo Multi Terminal	39.499.806	-
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.237.954	-
PT Pelindo Solusi Logistik	4.013.609	-
PT Semen Indonesia Tbk	2.601.775	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.208.510	-
PT Berkah Multi Cargo	1.128.270	555.657
PT Amarta Karya (Persero)	915.917	-
PT Pelindo Marine Service	807.934	3.865.070.
PT Pelindo Energi Logistik	782.729	636.644
PT Pertamina Patra Niaga	746.680	-
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	669.170	511.921
PT Kereta Api (Persero)	-	1.575.520
Lain-lain di bawah Rp5 miliar <i>Others below Rp5 billion</i>	1.988.141	410.664
Subtotal <i>Sub-total</i>	179.692.233	307.949.102
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Less: <i>Allowance for impairment</i>	(246.502)	(459.077)
Jumlah Total	179.445.731	307.490.025


REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN PIUTANG LAIN-LAIN
TRANSACTION REALISATION ON OTHER RECEIVABLES ACCOUNT

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	196.458.486	201.989.952
PT Terminal Nilam Utara	2.833.149	1.104.644
PT Semen Indonesia (Tbk)	2.601.775	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	912.876	55.382.900
PT Multi Terminal Indonesia	-	3.545.898
Lain-lain di bawah Rp5 miliar <i>Others below Rp5 billion</i>	290.854	839.300
Subtotal <i>Sub-total</i>	298.036.153	262.862.694
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Less: <i>Allowance for impairment</i>	-	-
Jumlah Total	298.036.153	262.862.694


REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA
TRANSACTION REALISATION ON ACCRUED REVENUES

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	54.154.184	39.015.581
PT Pelindo Solusi Logistik	7.648.200	-
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.319.688	-
PT Multi Terminal Indonesia	2.542.669	1.924.005
PT Pelindo Multi Terminal	2.062.586	-
PT Prima Multi Terminal	2.004.839	-
PT Pelindo Marine Service	1.541.545	4.567.117
PT Pupuk Indonesia Logistik	525.526	-
Lain-lain di bawah Rp500 juta <i>Others below Rp500 million</i>	1.058.243	91.000
Jumlah Total	75.857.480	45.597.703



REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG TRANSACTION REALISATION ON LONG TERM OTHER RECEIVABLES

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	124.811.321	127.000.000



REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN UTANG USAHA TRANSACTION REALISATION ON TRADE PAYABLES ACCOUNT

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	106.018.382	60.905.442
PT Pelindo Daya Sejahtera	9.529.434	5.025.233
PT Prima Multi Peralatan	4.872.377	1.278.242
PT Equiport Inti Indonesia	2.749.600	577.011
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	2.380.950	-
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	2.294.563	1.062.426
PT Intan Sejahtera Utama	2.001.876	990.798
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	1.727.331	958.478
PT Prima Indonesia Logistik	957.278	-
PT Berkah Multi Cargo	848.399	598.103
PT Electronic Data Interchange Indonesia	800.754	-
PT Prima Pengembangan Kawasan	721.787	673.127
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	147.830	147.830
WIKI-HK Joint Operation		80.051.325
PT Indonesia Kendaraan Terminal (Tbk)		1.987.304
Lain-lain di bawah Rp500 juta <i>Others below Rp500 million</i>	3.959.867	5.985.491
Jumlah Total	139.010.428	160.240.810


REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN UTANG LAIN-LAIN
TRANSACTION REALISATION ON OTHER PAYABLES ACCOUNT

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
PT Adhi Karya (Persero)	185.079.116	143.824.454
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	76.815.666	382.525.596
PT Pelabuhan Tanjung Priok	12.944.120	-
PT Pelindo Energi Logistik	6.099.018	3.109.856
PT Pelindo Daya Sejahtera	3.084.377	19.433.996
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	1.293.529	1.527.973
PT Berkah Kawasan Manyar Indonesia	181.862	30.580.000
PT Berkah Multi Cargo	-	756.617
PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	-	1.540.236
Lain-lain di bawah Rp500 juta <i>Others below Rp5 million</i>	376.737	2.227.5101
Jumlah Total	285.874.425	585.526.229


REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN UANG TITIPAN
TRANSACTION REALISATION ON DEPOSITS RECEIVED

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Party</i>	2022	2021
BPJS Ketenagakerjaan	2.399.233	582.235
PT BNI Life Insurance	2.033.862	764.202
BPJS Kesehatan	1.462.891	516.635
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	21.399	297.008
Lain-lain di bawah Rp500 juta <i>Others below Rp500 million</i>	105.073	303.026
Jumlah Total	6.022.458	2.463.106



REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN PINJAMAN PEMEGANG SAHAM TRANSACTION REALISATION ON SHAREHOLDER LOAN

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	2022	2021
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	90.000.000



REALISASI TRANSAKSI PADA AKUN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA TRANSACTION REALISATION ON OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

dalam ribu Rupiah | in thousand Rupiah

Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	2022	2021
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.077.211.009	1.134.858.509

REALISASI REMUNERASI PERSONEL MANAJEMEN KUNCI

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp101.979.130 dan Rp81.081.565, masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

KEY MANAGEMENT PERSONNEL REMUNERATION REALISATION

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's BOC and BOD amounted to Rp101,979,130 and Rp81,081,565 for 2022 and 2021, respectively.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Penjelasan mengenai kewajaran transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

EXPLANATION ON ARM-LENGTH TRANSACTIONS

An explanation of the fairness of the transactions conducted with related parties is under PSAK 7 (2010 revision) on Related Party Disclosure.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

Kebijakan Perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi adalah melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal.

COMPANY POLICY ON TRANSACTION REVIEW MECHANISM

The Company policy on the mechanism to review the transactions with related parties is by conducting an audit, either by internal or external auditors.



PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan 7 (revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

COMPLIANCE TO THE RELEVANT REGULATIONS

One purpose of disclosure of party transactions related is the effort to fulfil PSAK 7 (2010 revision) on Related Party Disclosure.



PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT

AMENDMENT TO THE RELATED LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan Perundang-Undangan maupun kebijakan Pemerintah yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja maupun proses bisnis Pelindo TPK.

During 2022, there were no changes in laws and regulations or Government policies that significantly affected Pelindo TPK's performance and business processes.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan dari amandemen atas standar yang berlaku efektif sejak tanggal 01 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

The adoption of the amendments to the standards effective from 01 January 2021 did not result in a significant change in the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior periods.

- Amandemen PSAK mengenai "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis". Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combination: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.
- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No.60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK No.62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK No.73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Amandemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Tahap 2.
- *Amendments to PSAK regarding "Business Combinations regarding Business Definitions". This amendment adopted from Amendment to IFRS 3 Business Combination: Definition of Business is the result of a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies the definition of business with the aim of assisting entities in determining whether a transaction should be recorded as a business combination or an asset acquisition.*
- *Amendments to PSAK No.71, "Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No.60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No.62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No.73: Leases regarding Reform of Reference Interest Rates – Phase 2. This amendment describes the Reform of Reference Interest Rates – Phase 2 adopted from IFRS regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*



PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Peran Pelindo TPK dalam membentuk konektivitas logistik di Indonesia melalui infrastruktur dan suprastruktur di cabang/terminal yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia sangat diharapkan untuk menciptakan daya saing Indonesia yang berkelas dunia. Pelindo TPK memiliki kekuatan besar dan jaringan yang luas setelah *merger* dilakukan sehingga menjadi salah satu perusahaan yang berperan dalam *supply chain* internasional. Tenaga kerja yang profesional dan berkualitas terus dikembangkan oleh Pelindo TPK agar dapat menciptakan sistem operasi yang berkelas dunia serta dapat melayani pengguna jasa dengan *excellence*.

Perusahaan mengajukan RKAP tahun 2023 sesuai dengan beberapa asumsi yang bersifat makro antara lain:

Pertumbuhan ekonomi: 5,3% - 5,9%
Tingkat inflasi: 2% - 4,0%
SBN 10 tahun: 7,24% - 9,16%
Kurs rupiah per USD: Rp14.550
Harga minyak mentah: USD80 -100 per barel
Harga BBM per liter: Rp18.000

Pelindo TPK memiliki 5 (lima) arah pengembangan yang akan difokuskan dalam 5 (lima) tahun ke depan untuk mendukung tercapainya visi dan misi perusahaan. Hal ini sesuai arahan dari Pemangku Kepentingan bahwa Pelindo TPK dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan daya saing logistik di Indonesia. Walaupun peran Pelindo TPK dalam biaya logistik nasional tidak lebih dari 2%, namun peran Pelindo TPK dalam mengembangkan infrastruktur dan suprastruktur terminal peti kemas dapat meningkatkan kinerja industri logistik sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan biaya logistik nasional.

Pelindo TPK's role in shaping logistics connectivity in Indonesia through infrastructure and superstructure in branches/terminals spread across several provinces in Indonesia is highly expected to create Indonesia's world-class competitiveness. Pelindo TPK holds great potential and a wide network after the merger, making it one of the companies that play a role in the international supply chain. Professional and qualified workforce continues to be developed by Pelindo TPK in order to create a world-class operating system and to serve users with excellence.

The Company proposed the 2023 RKAP in accordance with several macro assumptions, among others:

*Economic Growth: 5.3% - 5.9%
Inflation rate: 2% - 4.0%
10-year Treasury Bill: 7.24% - 9.16%
Rupiah exchange rate per USD: Rp14,550
Crude Oil Price: USD80-100 per barrel
Fuel price per litre: Rp18,000*

Pelindo TPK has five development directions that will be focused on in the next five years to support the achievement of the company's vision and mission. This is in accordance with the direction of Stakeholders that Pelindo TPK can support government programmes in improving logistics competitiveness in Indonesia. Although Pelindo TPK's role in national logistics costs is not more than 2%, Pelindo TPK's role in developing container terminal infrastructure and superstructure can improve the performance of the logistics industry so that it can indirectly reduce national logistics costs.

Tidak hanya mengembangkan infrastruktur dan suprastruktur terminal peti kemas, Pelindo TPK diharapkan dapat berfokus dalam meningkatkan standarisasi kinerja operasi terminal peti kemas sesuai dengan standar dunia sehingga Pelindo TPK dapat meningkatkan jaringan serta kemitraan strategis dengan pelaku bisnis kepelabuhanan dunia. Pemanfaatan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan diharapkan dapat dikembangkan oleh Pelindo TPK melalui sinergi investasi bersama ekosistem yang kuat dalam bisnis kepelabuhanan. Untuk dapat menghasilkan pelayanan yang terintegrasi dan berkinerja unggul Pelindo TPK perlu mempersiapkan kapabilitas dan kinerja dari fungsi pendukung agar secara inovatif dapat mengembangkan proses yang jauh lebih efisien dengan memanfaatkan SDM unggul.

Not only developing container terminal infrastructure and superstructure, Pelindo TPK is expected to focus on improving the standardisation of container terminal operating performance in accordance with world standards so that Pelindo TPK can increase networks and strategic partnerships with world port business players. The utilisation of appropriate and environmentally friendly technology is expected to be developed by Pelindo TPK through investment synergies with a strong ecosystem in the port business. To be able to produce integrated services and superior performance, Pelindo TPK needs to prepare the capabilities and performance of supporting functions so that they can innovatively develop processes that are far more efficient by utilising superior human capital.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Sampai dengan akhir tahun 2022, Pelindo TPK tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Until the end of 2022, Pelindo TPK does not have any matters that have a significant effect on business continuity.

ASUMSI DASAR KELANGSUNGAN USAHA

Asumsi tersebut didasarkan oleh posisi Perusahaan dilihat dari analisis kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) sebagai berikut:

Strength

1. Pelindo TPK memiliki pelabuhan strategis, terletak di jalur perdagangan internasional (ALKI) I, II, III & masuk pada pusat distribusi provinsi.
2. Pelindo TPK memiliki 7 anak Perusahaan dan 15 cabang dengan total arus barang sebesar 10 juta TEUs.
3. Pelindo TPK merupakan subholding dari PT Pelindo (Persero) yang memiliki izin BUP dari Kemenhub, pengalaman dalam bongkar muat, serta fasilitas dan peralatan yang tersebar di seluruh Indonesia.
4. 5 anak Perusahaan dan 15 cabang Pelindo TPK saat ini memiliki kondisi profitabilitas bisnis yang baik.
5. 16 terminal kelolaan Pelindo TPK memiliki produktivitas operasi bongkar muat diatas 27 BSH dan 4 diantaranya diatas 45 BSH.
6. 93% anak Perusahaan/cabang memiliki rasio beban biaya tenaga kerja terhadap pendapatan di bawah 22,9% yang menjadi rata-rata kinerja pelabuhan internasional.
7. Jasa layanan terminal terintegrasi dengan jasa kepelabuhanan lainnya.

BASIC ASSUMPTIONS OF BUSINESS CONTINUITY

The assumptions are based on the Company's position viewed from the analysis of strength and opportunity as follows:

Strength

1. Pelindo TPK has a strategic port, located on international trade routes (ALKI) I, II, III & in the provincial distribution centre.
2. Pelindo TPK has 7 subsidiaries and 15 branches with a total flow of goods of 10 million TEUs.
3. Pelindo TPK is a subholding of PT Pelindo (Persero) which has a BUP permit from the Ministry of Transportation, experience in loading and unloading, and facilities and equipment spread throughout Indonesia.
4. 5 subsidiaries and 15 branches of Pelindo TPK currently have good business profitability conditions.
5. 16 terminals managed by Pelindo TPK have loading and unloading operation productivity over 27 BSH and 4 of them are over 45 BSH.
6. 93% of subsidiaries/branches have a labour cost to revenue ratio below 22.9% which is the average performance of international ports.
7. Terminal services are integrated with other port services.

8. Pasca *merger* memberikan manfaat besar kepada anak Perusahaan/cabang dalam naungan PT Pelindo (e.g: *cross selling*, efisiensi pengadaan).
9. Pelindo TPK saat ini sudah memiliki 10% dari total peralatan yang menggunakan elektrifikasi.

Opportunity

1. Pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan meningkat sebesar 6%.
2. Asia adalah pasar peti kemas terbesar di dunia dengan cakupan 65% dari pangsa pasar dunia.
3. Aliansi perusahaan pelayaran dunia dengan pelabuhan di Indonesia.
4. Adanya peraturan pemerintah yang mendukung pengembangan Pelabuhan dan *hinterland* di Indonesia.
5. Adanya Peraturan Menteri Perhubungan no. 59 dan Peraturan Pemerintah no. 32 tahun 2021 yang mewajibkan perusahaan bongkar muat bekerjasama dengan BUP.
6. Potensi ketersediaan permodalan dari Indonesia Investment Authority (INA) & Belt Road Initiative atau investor lainnya.
7. Teknologi informasi untuk pelabuhan semakin berkembang untuk aktivitas yang kompleks.
8. Fokus Pemerintah dalam penguatan kualitas SDM menghadapi bonus demografi & UMP yang terkendali.
9. Peluang kontainerisasi komoditas semakin meningkat di Indonesia.
10. Dukungan pemerintah menurunkan biaya logistik nasional melalui program tol laut & peningkatan kinerja pelabuhan K/L.

Di sisi lain, menurut catatan atas laporan keuangan auditan 2022, Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki level sumber daya yang memadai dan kinerja pendapatan yang tinggi untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

8. *Post-merger benefits to subsidiaries/ branches under PT Pelindo (e.g. cross selling, procurement efficiency).*
9. *Pelindo TPK currently has 10% of its total equipment electrified.*

Opportunity

1. *Indonesia's GDP growth is projected to increase by 6%.*
2. *Asia is the world's largest container market, accounting for 65% of the world's market share.*
3. *Alliance of world shipping companies with ports in Indonesia.*
4. *The existence of government regulations that support the development of ports and hinterland in Indonesia.*
5. *The existence of Minister of Transportation Regulation no. 59 and Government Regulation no. 32 of 2021 which requires loading and unloading companies to cooperate with BUP.*
6. *Potential availability of capital from Indonesia Investment Authority (INA) & Belt Road Initiative or other investors.*
7. *Information technology for ports is growing for complex activities.*
8. *Government focus on strengthening the quality of human resources in the face of demographic bonus & manageable minimum wage.*
9. *Commodity containerisation opportunities are increasing in Indonesia.*
10. *Government support to reduce national logistics costs through sea toll programme & improved port performance K/L.*

On the other hand, according to the records of the 2022 audited financial statements, the Management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has adequate level of resources and high earnings performance to continue its business in the future.



ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING AND MARKET SHARE ASPECTS

Strategi Pemasaran

Pelindo TPK menyadari bahwa pelanggan merupakan salah satu aset Perusahaan yang penting. Untuk itu, upaya perbaikan berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan untuk memenuhi keinginan pelanggan yang antara lain:

1. Kesiapan dan ketersediaan fasilitas pelabuhan yang andal;
2. Ketepatan waktu pelayanan dan sistem informasi yang *real time*;
3. Kualitas pelayanan dan kinerja operasional yang melampaui harapan pengguna jasa;
4. Tarif jasa pelabuhan yang kompetitif;
5. Kemudahan akses penyampaian suara oleh pelanggan (keluhan dan komplain) terkait pelayanan kepada terminal-terminal di lingkungan Perusahaan.

Terkait dengan strategi pemasaran, Pelindo TPK memiliki beberapa strategi diterapkan, yaitu:

1. Market Penetration

Strategi Perusahaan untuk meningkatkan pangsa pasar terhadap produk atau jasa pada pasar yang dimiliki selama ini melalui usaha-usaha pemasaran yang lebih agresif dan Key Account Management (KAM) yang terintegrasi.

2. Integrasi Bisnis

Strategi Perusahaan dengan optimalisasi konsep pelabuhan hub dan spoke, serta eksplorasi bisnis transshipment.

3. Market Development

Strategi ini dilakukan dengan melalui kemitraan dengan mitra strategis (operatorship dan pengembangan pelabuhan milik kementerian lembaga).

4. Product Development

Eksplorasi potensi kontainerisasi untuk mendukung pengembangan bisnis peti kemas.

Marketing Strategy

The Company realises that customers are one of its important assets. To that end, continuous improvement efforts are carried out by the Company to fulfill customers' interest, which include:

1. *Readiness and availability of reliable port facilities;*
2. *Timeliness of service and real-time information system;*
3. *Service quality and operational performance that exceeds customer expectations;*
4. *Competitive port service rates;*
5. *Ease of customer voice communication (complaints and feedback) related to services to terminals within the Company's environment.*

Regarding marketing strategy, Pelindo TPK has several strategies implemented, namely:

1. Market Penetration

The Company's strategy to increase market share for products or services in the current market through more aggressive marketing efforts and integrated Key Account Management (KAM).

2. Business Integration

The Company's strategy with the optimization of the hub and spoke port concept, as well as transshipment business exploration.

3. Market Development

This strategy is carried out through partnerships with strategic partners (operatorship and development of ports owned by government agencies).

4. Product Development

Exploration of containerization potential to support container business development.

5. New Sales and New Market Increation

Ekspansi bisnis Perusahaan yang tidak terbatas pada bisnis peti kemas nasional, tetapi juga regional melalui investasi berkelanjutan di pelabuhan.

Segmentasi pelanggan dilakukan berdasarkan rute pelayaran (domestik dan internasional) dan bisnis pelanggan (perusahaan pelayaran dan cargo owner/forwarder)

Saat ini Perusahaan fokus untuk memberikan prioritas pelayanan dengan kualitas terbaik, terutama kepada para prime customer yang memberikan kontribusi terbesar bagi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan berjalan seiring dengan kebutuhan pelanggan.

Pangsa Pasar

Arus peti kemas Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 8.991.964 box atau 11.162.231 TEUs. Jika dibandingkan dengan arus peti kemas nasional sebesar 13.292.102 box atau 17.220.312 TEUs, pangsa pasar Perusahaan adalah sebesar 67,6% dalam satuan box atau 64,8% dalam satuan TEUs. Arus peti kemas Perusahaan nasional pada tahun 2021 adalah sebesar 8.926.171 box atau 11.043.881 TEUs. Jika dibandingkan dengan arus peti kemas nasional sebesar 13.234.255 box atau 17.056.636 TEUs, pangsa pasar Perusahaan adalah sebesar 67,4% dalam satuan box atau 64,7% dalam satuan TEUs. Tingkat pertumbuhan Year on Year (YoY) arus peti kemas Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 0,74% dalam satuan box dan 1,07% dalam satuan TEUs

5. New Sales and New Market Creation

Company's business expansion is not limited to national container business, but also regional through sustainable investment in ports.

Customer segmentation is based on shipping routes (domestic and international) and customer business (shipping companies and cargo owners/forwarders).

Currently, the Company is focused on providing priority service with the best quality, especially to prime customers who contribute the most to the Company. This is done to ensure that the Company's growth is in line with customer needs.

Market Share

The Company's container flow in 2022 is 8,991,964 boxes or 11,162,231 TEUs. Compared to the national container flow of 13,292,102 boxes or 17,220,312 TEUs, the Company's market share is 67.6% in terms of boxes or 64.8% in terms of TEUs. The Company's national container flow in 2021 was 8,926,171 boxes or 11,043,881 TEUs. Compared to the national container flow of 13,234,255 boxes or 17,056,636 TEUs, the Company's market share is 67.4% in terms of boxes or 64.7% in terms of TEUs. The Year on Year (YoY) growth rate of the Company's container flow in 2022 is 0.74% in terms of boxes and 1.07% in terms of TEUs.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK





GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Peran Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bagi setiap entitas usaha mutlak dibutuhkan dalam rangka menjamin kepentingan seluruh pihak, baik pemangku kepentingan maupun pemegang saham melalui aktivitas pengelolaan usaha yang bertanggung jawab, serta jauh dari aspek-aspek yang merugikan. Penerapan GCG pada Perusahaan tidak berkedudukan sebagai suatu dimensi yang terpisah, namun terintegrasi dalam setiap aktivitas inti perusahaan seperti pada aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan. Tata kelola usaha yang baik jika dipraktikkan dengan komitmen yang kuat dan berkelanjutan tentunya mampu mendorong perbaikan kinerja usaha di tengah berbagai kondisi. Implementasi GCG yang baik setidaknya mampu membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan serta memberikan *output* terbaik dalam menghadapi berbagai tantangan usaha yang ada.

Sebagai sebuah entitas usaha yang memiliki visi ke depan di sektor jasa kepelabuhanan, Pelindo TPK tentunya memiliki keinginan untuk menciptakan tata kelola usaha yang baik dengan memenuhi serta menginternalisasi seluruh prinsip-prinsip yang terkandung. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai budaya yang diterapkan secara menyeluruh di setiap tingkatan organisasi maupun jabatan.

The role of Good Corporate Governance (GCG) for all business entities is unquestionably required in order to ensure the interests of all parties, both stakeholders and shareholders, through responsible business management that is free from harmful aspects. GCG implementation in the Company is understood as an integrated dimension within all core activities, such as operational and financial management activities. If properly practised with strong and sustainable commitment, good business governance will be able to encourage improvement to the business performance amidst the current dynamic condition. Appropriate GCG implementation will, at the very least, be able to build the trust of all stakeholders and provide the best output in facing the existing business challenges.

As a business entity with a vision in the port service sector, Pelindo TPK has a willingness to create good business governance by meeting and internalising all of the contained principles. The Company's commitment is not only limited to the abovementioned efforts but also realised by making GCG as its culture to be implemented in all level of organisations and positions in the Company.

PRINSIP DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Prinsip tata kelola yang diterapkan oleh Perusahaan mengacu kepada peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 *juncto* No. PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yakni:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Governance principles implemented by the Company refer to the Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August, 2011, *juncto* No. PER-09/MBU/2012 dated 06 July 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, namely:

1. Transparency, i.e. disclosure in the implementation of the decision-making process and openness in providing material and relevant information on a company;

2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dari kelima prinsip GCG yang disebutkan, Pelindo TPK senantiasa berkomitmen untuk melakukan internalisasi dengan menyusun *road map* pengembangan GCG dengan memperhatikan tujuan bisnis yang ingin dicapai serta tantangan terkait pengelolaan usaha di masa mendatang. Perusahaan tentunya berupaya menyusun *road map* GCG yang mampu mengikuti perkembangan usaha di sektor jasa kepelabuhanan baik perkembangan yang ada di internal Perusahaan maupun dari eksternal.

2. *Accountability, i.e. clarity of function, implementation and responsibility of organs so that a company's management can run effectively;*
3. *Responsibility, i.e. conformity in the management of a company to the laws and regulations as well as sound corporate principles;*
4. *Independence, i.e. a condition in which a company is managed professionally without any conflict of interest with and influence/pressure from other parties that are not in accordance with the laws and regulations as well as sound corporate principles; and*
5. *Fairness, i.e. fairness and equality in meeting the rights of Stakeholders arising from agreements and laws and regulations.*

In regard to the five principles of GCG, Pelindo TPK is fully committed to conducting internalisation by drafting a GCG development road map in consideration of the business goals to be achieved as well as challenges related to business management in the future. The Company puts attention to its efforts to compose a GCG road map that will be able to follow business development in the port service sector, both internally and externally.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perusahaan, penerapan GCG menjadi suatu keharusan yang diterapkan di lingkungan Pelindo TPK. Penerapan ini sangat penting dalam menghadapi persaingan usaha serta iklim bisnis yang semakin kompetitif, guna meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Sebagai BUMN, Perusahaan memiliki acuan dasar penerapan GCG yang termuat dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011. Peraturan tersebut tentunya menjadi landasan utama Perusahaan dalam mengembangkan *best practice* pengelolaan usaha serta sebagai landasan atas komitmen pelaksanaan GCG di lingkungan Pelindo TPK.

COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In improving the effectiveness and efficiency within the Company's management, implementation of Good Corporate Governance is a requirement for Pelindo TPK. Such implementation is essential in facing business challenges and the increasingly competitive business climate, so as to be able to leverage the Stakeholders' trusts in line with the Company's vision and mission. As an SOE, the Company implements GCG by referring to the Regulation of State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011. The regulation becomes the foundation for the Company in improving the best practice of business management as well as for the commitment to implementing GCG within Pelindo TPK.



Perusahaan berkomitmen dan konsisten untuk menjalankan dan mengimplementasikan GCG serta wajib diketahui dan dijalankan oleh seluruh insan Pelindo TPK mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Pegawai. Hal ini menjadi substansial guna memenuhi tuntutan Pemangku Kepentingan dalam mencapai target Perusahaan yang diharapkan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Company is committed to consistently carrying out and implementing GCG and disseminating it to be conducted by all Personnel of Pelindo TPK, including the BOC, BOD, Management, and employees, to meet the demands of Stakeholders and to achieve the targets of the Company through the implementation of GCG principles.

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, Pelindo TPK senantiasa berkomitmen dan mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang terukur dan akuntabel. Perusahaan meyakini bahwa dengan mengimplementasikan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan bisnis dan kemudian mampu memberi warna pada kinerja Perusahaan yang berdaya saing dan berkelanjutan. Filosofi dalam menjalankan bisnis ini menjadi latar belakang yang kuat bagi Pelindo TPK untuk menetapkan tujuan dalam menerapkan GCG.

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

In implementing corporate governance, Pelindo TPK is consistently committed and refers to GCG principles that are measurable and accountable. The Company believes that by implementing GCG, the Company will be able to withstand various business challenges and then be able to give colour to the Company's competitive and sustainable performance. This philosophy in doing business is a strong background for Pelindo TPK to set goals in implementing GCG.



TUJUAN PENERAPAN GCG BAGI PERUSAHAAN OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION FOR THE COMPANY

No.	Tujuan Objective	Sasaran Tujuan Target
1.	Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. <i>Encouraging the creation of sustainability of the Company's business through management that is based on transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality principles.</i>	- Melakukan pemenuhan <i>best practice</i> GCG pada organ-organ Perusahaan termasuk organ utama. - Pemenuhan standar yang berlaku pada proses bisnis Perusahaan. - Pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan sesuai pada ketentuan yang berlaku. - Meminimalkan penyimpangan dalam kegiatan usaha. - Pengambilan keputusan yang mandiri yang berlandaskan penelaahan yang komprehensif. <i>To fulfil the best practices of GCG on Company's organs, including its main organ.</i> <i>To meet the prevailing standards in the Company's business process.</i> <i>To meet the rights of stakeholders in accordance with the prevailing provisions.</i> <i>To minimise deviation in business activities.</i> <i>To encourage independent decision-making process that is based on comprehensive reviews.</i>

No.	Tujuan <i>Objective</i>	Sasaran Tujuan <i>Target</i>
2.	Membangun mekanisme <i>Check and Balances</i> antar organ Perusahaan serta Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja Perusahaan dan komunikasi antar organ Perusahaan dan Pemangku Kepentingan lainnya. <i>Developing Check-and-Balances mechanism between the Company's organs and other stakeholders, so as to be able to drive performance improvement of the Company and communication between the Company's organs and other Stakeholders.</i>	- Pelaksanaan asesmen dan/atau asesmen mandiri implementasi penerapan GCG pada Perusahaan. - Tindak lanjut <i>area of improvement</i> atas hasil asesmen dan/atau asesmen mandiri yang telah dilaksanakan. <i>Implementation of assessment and/or self-assessment on GCG implementation in the Company.</i> <i>Follow-up on the area of improvement resulting from the implementation of assessment/self-assessment.</i>
3.	Meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan serta citra dan reputasi Perusahaan, sehingga mampu mendorong peningkatan hubungan bisnis dan kinerja Perusahaan. <i>Improving Stakeholders' trust as well as the image and reputation of the Company, so as to be able to leverage business relations and performance of the Company.</i>	- Tercapainya target skor implementasi GCG pada Perusahaan. - Mendapatkan penghargaan khususnya dalam bidang Implementasi GCG. - Publikasi informasi publik tepat waktu guna memenuhi prinsip transparansi. <i>The achievement of GCG Implementation score target at the Company.</i> <i>To obtain awards, especially in GCG implementation.</i> <i>Timely disclosure of public information to fulfil the transparency principle.</i>
4.	Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat. <i>Optimising Company's values by improving the principles of transparency, accountability, reliability, responsibility, and fairness, so that the Company's competitiveness can be reinforced.</i>	Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam penguasaan GCG pada Perusahaan. <i>To improve Human Capital competencies in GCG aspect in the Company.</i>
5.	Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien; serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan. <i>Encouraging the professional, transparent and efficient management of the Company, empowering the Company's functions and improving the independence of the Company's organs.</i>	Pelaksanaan <i>review</i> terhadap sistem operasi dan prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan guna mengikuti perkembangan jaman dan menyesuaikan pada perubahan regulasi yang ada. <i>To review the operation and procedure systems of the Company to keep abreast of the current development and adjust with the changes in regulations.</i>
6.	Mendorong agar organ Perusahaan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan khususnya di sekitar Perusahaan. <i>Encouraging the decision-making process of the Company's organs and carrying out activities that are based on high moral value and compliance with the prevailing laws and regulations, as well as encouraging awareness of social responsibility of the Company to the Stakeholders as well as the preservation of the surrounding environment of the Company.</i>	- Penandatanganan pakta integritas sebagai bagian dari komitmen Insan Pelindo TPK dalam implementasi GCG. - Penandatanganan surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dalam proses pengadaan barang dan jasa dan pengambilan keputusan strategis Perusahaan. <i>Signing of integrity pact as part of the commitment of Pelindo TPK Personnel in GCG implementation.</i> <i>The signing of conflict of interest statement in the procurement of goods and services and strategic decisionmaking processes of the Company.</i>



Komitmen kuat Perusahaan untuk mengimplementasikan prinsip dan nilai yang terkandung dalam GCG tentunya selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perusahaan seperti memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional dan penerimaan negara; mengejar keuntungan; menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang bermutu tinggi; menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi; serta turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Ini tentunya sesuai dengan dimensi penerapan GCG yang berlaku umum yang terakomodasi dalam aspek *People*, *Profit*, dan *Planet*.

The strong commitment of the Company to implement the principles and values contained in GCG is certainly in line with the purpose and objectives of the Company's existence such as contributing to the development of the national economy and state revenue; pursuing profits; organising public benefits in the form of providing high quality goods and services; pioneering business activities that cannot yet be carried out by the private sector and cooperatives; and actively participating in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives and the community. This is certainly in accordance with the generally accepted dimensions of GCG implementation which are accommodated in the aspects of People, Profit, and Planet.

DASAR HUKUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan senantiasa mengedepankan pemenuhan aspek legal-formal dalam melaksanakan kegiatan tata kelola usahanya. Pemenuhan aspek tersebut direalisasikan dalam bentuk pengadopsian aturan yang berlaku di dunia usaha secara umum maupun regulasi yang berlaku di lingkungan BUMN atau di sektor perhubungan dan kemaritiman secara khusus di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya.

Selain mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Jo. Peraturan menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan juga melakukan beberapa penyesuaian regulasi yang berlaku guna menyempurnakan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan. Selain memenuhi ketentuan yang berlaku, hal tersebut juga berfungsi untuk menciptakan interpretasi teknis terhadap mekanisme GCG yang terpadu di luar tujuan-tujuan kepatuhan. Dari regulasi yang berlaku, Perusahaan melakukan tafsiran atas muatan yang terkandung dari tiap-tiap regulasi yang bersinggungan dengan kegiatan usaha Perusahaan untuk kemudian diinternalisasi dalam bentuk aturan-aturan yang berlaku di lingkup internal.

LEGAL BASIS AND POLICY OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company continuously prioritises the fulfilment of formal legal aspect in carrying out its business governance activities. Such fulfilment is manifested in adopting the regulations that are generally applicable in the business industry as well as other regulations applicable within the environment of SOE or in transportation and maritime, particularly in which the Company conducts its business.

Aside from referring to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in SOE, Jo. Minister of SOE State Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Company also made several adjustments to applicable regulations to improve the implementation of GCG within the Company. In addition to fulfilling the applicable provisions, this also serves to create technical interpretations of the GCG mechanism that are integrated outside the compliance objectives. From the applicable regulations, the Company makes an interpretation of the contents contained in each regulation that intersects with the Company's business activities to then be internalised in the form of rules that apply within the internal scope.

Beberapa aturan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan usaha dan tata kelola Perusahaan yaitu:

Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran.

Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 12 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 No. 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5108) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 No. 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5208).

Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan RJPP.
- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan RKAP.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 50 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.

Peraturan Menteri

- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Peraturan Lainnya

- Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) 2006.
- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS.

Several regulations that serve as the guidelines for business activities and governance implementation in the Company are:

Laws of the Republic of Indonesia

- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 regarding Information Disclosure.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
- Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 regarding Ban on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
- Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2008 regarding Shipping Law.

Government Regulations

- Government Regulation No. 61 of 2009 regarding Port Business.
- Regulation of President of the Republic of Indonesia No. 12 of 2021 regarding Amendment to the Presidential Regulation No. 16 of 2018 regarding Goods/Services Procurement for the Government.
- Government Regulation No. 20 of 2010 regarding Water Transport (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2010 No. 26, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5108) as amended to Government Regulation No. 22 of 2011 (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2011 No. 43, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5208).

Ministerial Decisions

- Decree of the Minister of SOE No. Kep-102/MBU/2002 regarding RJPP Drafting.
- Decree of the Minister of SOE No. Kep-101/MBU/2002 regarding RKAP Drafting.
- Decree of Minister of Transportation No. KM 50 of 2021 regarding Implementation of Seaports.

Ministerial Regulations

- Decree of the Secretary to the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, regarding Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.

Other Regulations

- GCG General Guidelines by the National Committee on Governance Policy (KNKG) 2006.
- Decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) stated in the minutes of the GMS.



- Anggaran Dasar Pelindo TPK
- Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).
- Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Good Corporate Governance (GCG)
- Articles of Association of Pelindo TPK
- Regulation of the Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated 27 December 2021 concerning Guidelines for the Work Procedures of the Board of Commissioners and Directors Relationship (Board Manual).
- PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation No. SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated 27 December 2021 concerning Good Corporate Governance (GCG) Guidelines.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (COCG)

Latar Belakang

Dalam rangka Impelementasi GCG di lingkungan Perusahaan, Pelindo TPK secara sistematis membentuk pedoman tata kelola Perusahaan yang disebut sebagai *Code of Corporate Governance* (CoCG) sebagai manual yang menjadi rujukan seluruh insan Pelindo TPK dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang ada. Perusahaan menekankan bahwa prinsip GCG merupakan kaidah, norma, ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam pengelolaan dan peningkatan kinerja Perusahaan sehingga pelaksanaannya perlu dioptimalkan.

Penyusunan CoCG adalah upaya penjabaran lebih lanjut Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik GCG. Dengan adanya CoCG, diharapkan akan tercipta suatu pola kerja tata kelola Perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

Kedudukan dan Sifat Pengembangan CoCG

Mengingat CoCG merupakan penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu dan senantiasa sesuai dengan peraturan perundangan dan keputusan RUPS sebagai ketentuan yang lebih tinggi. Berbagai ketentuan detail yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan.

CODE OF CORPORATE GOVERNANCE (COCG)

Background

In order to implement GCG within the Company, Pelindo TPK systematically forms a corporate governance guideline called the Code of Corporate Governance (CoCG) as a manual that serves as a reference for all Pelindo TPK personnel in carrying out their duties and responsibilities. The Company emphasises that GCG principles are rules, norms, or corporate guidelines needed in managing and improving the Company's performance so that its implementation needs to be optimised.

The preparation of CoCG is the Company's further effort in implementing GCG practices. Through CoCG, the Company expects to create a work and governance pattern of the Company's individuals that is in line with such principles.

Position and Nature of CoCG Development

Considering that CoCG is a further elaboration of Articles of Association, its implementation shall always refer to the laws and regulations as well as GMS resolutions as the higher provisions. Various detail regulations contained in the Articles of Association, directives from the Shareholders determined in the General Meeting of Shareholders, and other legal provisions remain binding despite them being nonspecifically described.

Dengan karakteristik CoCG yang bersifat dinamis dan selalu berkembang, penyempurnaannya sangat tergantung pada perubahan yang terjadi di Perusahaan. Untuk itu, secara berkala Perusahaan melakukan penyesuaian yang dibutuhkan agar pelaksanaan CoCG Perusahaan relevan dengan kondisi Perusahaan dan mampu beradaptasi dengan dinamika yang terjadi di dunia bisnis secara umum dan sektor jasa kepelabuhanan secara khusus.

Dalam buku pedoman GCG Perusahaan, terangkum beberapa aspek pembahasan dan petunjuk teknis pelaksanaan yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu:

1. Pendahuluan

Pada bagian ini diterangkan mengenai apa yang menjadi latar belakang dibentuknya pedoman GCG dan mengenai *soft structure* di Perusahaan, tujuan dikeluarkannya pedoman tersebut, visi dan misi, nilai perusahaan dan prinsip-prinsip GCG

2. Panduan Bagi Organ Perseroan

Setelah memuat informasi mengenai latar belakang dibentuknya pedoman GCG dan mengenai *soft structure*, pembahasan selanjutnya adalah perangkat pelaksana (infrastruktur) GCG di lingkungan Perusahaan seperti Pemegang Saham /RUPS, Dewan Komisaris, Direksi dan Hubungan Kerja RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Panduan Bagi Direksi

Muatan proses GCG menerangkan petunjuk teknis atas ruang lingkup implementasi GCG pada Direksi yang memuat, RJPP dan RKAP, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Tata Kelola Teknologi Informasi, Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan dan Keterbukaan Informasi.

4. Panduan Bagi Korporat

Pada bab ini memuat pembahasan mengenai dimensi serta pola hubungan antara Perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan terkait dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang ada.

With its dynamic and continuously developing characteristics, improvement of CoCG highly depends on the changes occurred in the Company. Hence, the Company periodically adjusts the CoCG so that it remains relevant to the condition of the Company and is able to adapt to the dynamics of the business industry in general and port service sector in specific.

In the Company's GCG guideline book, several aspects of discussion and technical implementation instructions are summarised in several sections, namely:

1. Introduction

In this section, it is explained what is the background of the establishment of GCG guidelines and the soft structure in the Company, the purpose of issuing the guidelines, vision and mission, corporate values and GCG principles

2. Guidelines for the Company's Organs

After containing information about the background of the establishment of GCG guidelines and about the soft structure, the next discussion is the GCG implementing devices (infrastructure) within the Company such as Shareholders /RUPS, Board of Commissioners, Directors and Working Relationships of GMS, BOC and BOD.

3. Guidelines for the Board of Directors

The content of the GCG process explains the technical instructions for the scope of GCG implementation in the BOD which includes, RJPP and RKAP, Internal Control System, Risk Management, Information Technology Governance, Human Resource Management and Information Management and Disclosure.

4. Guidance for Corporate

In this chapter contains a discussion of the dimensions and patterns of relationships between the Company and various related stakeholders while still based on existing GCG principles.



PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Seiring dengan perkembangan dinamika dunia usaha baik global maupun nasional, penyempurnaan atas pelaksanaan teknis implementasi GCG senantiasa dilaksanakan Perusahaan. Peningkatan kualitas penerapan GCG dilakukan dengan merujuk pada standar penerapan tata kelola usaha yang berlaku di Indonesia serta rekomendasi dari hasil asesmen tata kelola yang dilakukan secara berkala. Dari rekomendasi tersebut, Perusahaan akan menindaklanjuti temuan-temuan dengan melakukan perbaikan dan mengupayakan meminimalisasi potensi risiko tata kelola yang timbul.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ utama dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Keseluruhan organ utama tersebut berperan dalam melaksanakan proses *check and balances* kegiatan usaha agar dapat dikelola dan dipertanggungjawabkan secara sehat.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 Angka 2 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, organ Perusahaan terdiri dari RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- RUPS adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

IMPROVEMENT TO GCG IMPLEMENTATION QUALITY

In line with global and national business dynamics, an improvement in the technical implementation of GCG is continuously performed by the Company. GCG implementation quality is always enhanced by referring to the prevailing business governance standards in Indonesia as well as a recommendation on the governance assessment results conducted periodically. Based on such recommendations, the Company shall follow-up the findings by making improvement and minimising governance risk potentials that may arise in the future.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

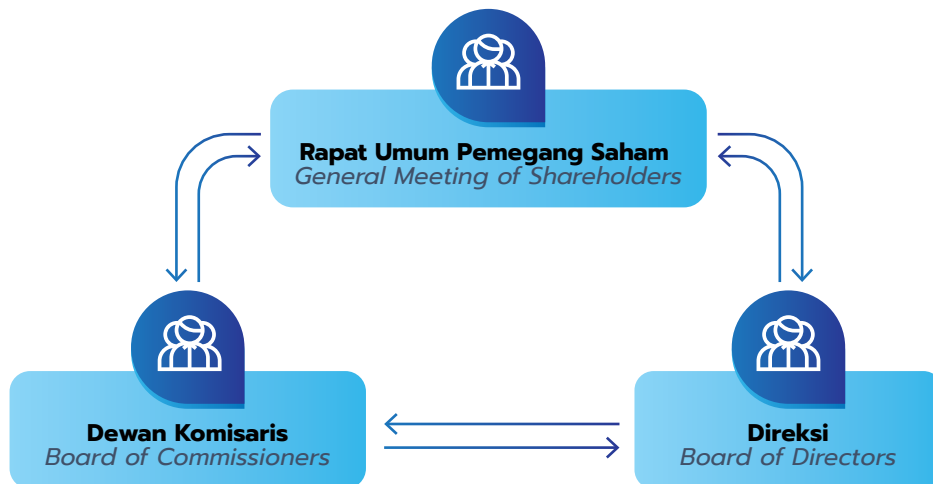
Governance Structure

Referring to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 and Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, the general governance structure of a company consists of the GMS, BOC, and BOD which hold the position as the main organs whose duties are to control and supervise business activities. These primary organs play a role in implementing the checks-and-balances process on business activities so that the Company can be managed and held accountable in a proper manner.

In line with Law No. 40 of 2007, Chapter I on General Provisions, Article 1 No. 2 as well as the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, the Company's Organs consist of the GMS, BOD, and BOC.

- *GMS is the organ of the Company having the authority that cannot be granted to the BOD and BOC within the limits set in the Law and/or Articles of Association.*
- *BOC is an organ of the Company with a duty to supervise in a general and/or specific manner in accordance with the Articles of Association and to advise the BOD.*

BOD is an organ of the Company who has authority and full responsibility on the management of the Company, for the interest of the Company in accordance with objectives and purposes of the Company, as well as to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.



Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai Peraturan Perundang-Undang dan Anggaran Dasar.

Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan

Direktur Sumber Daya Manusia ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan berdasarkan Peraturan Direksi No. KEP.0002/KP.07.03/PLTP-2021 yang melaksanakan penerapan dan pemantauan terhadap tata kelola perusahaan yang sesuai dengan *Good Governance*.

Koordinator Pelaksana Tata Kelola Pelaksana Tata kelola Perusahaan di lingkungan Pelindo TPK berada di bawah koordinasi SVP Sekretariat Perusahaan, pada Departement Tata Kelola Hubungan Lembaga & Investor, sesuai Peraturan Direksi No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas

These organs play a key role in achieving the successful implementation of GCG and perform their function in accordance with the laws and regulations, Articles of Association, and other provisions on the basis that each organ has their independence in implementing the duties, functions, and responsibilities for the interest of the Company. GMS, BOC, and BOD respect each other's duties, responsibilities, and authority in line with the laws and regulations as well as the Articles of Association.

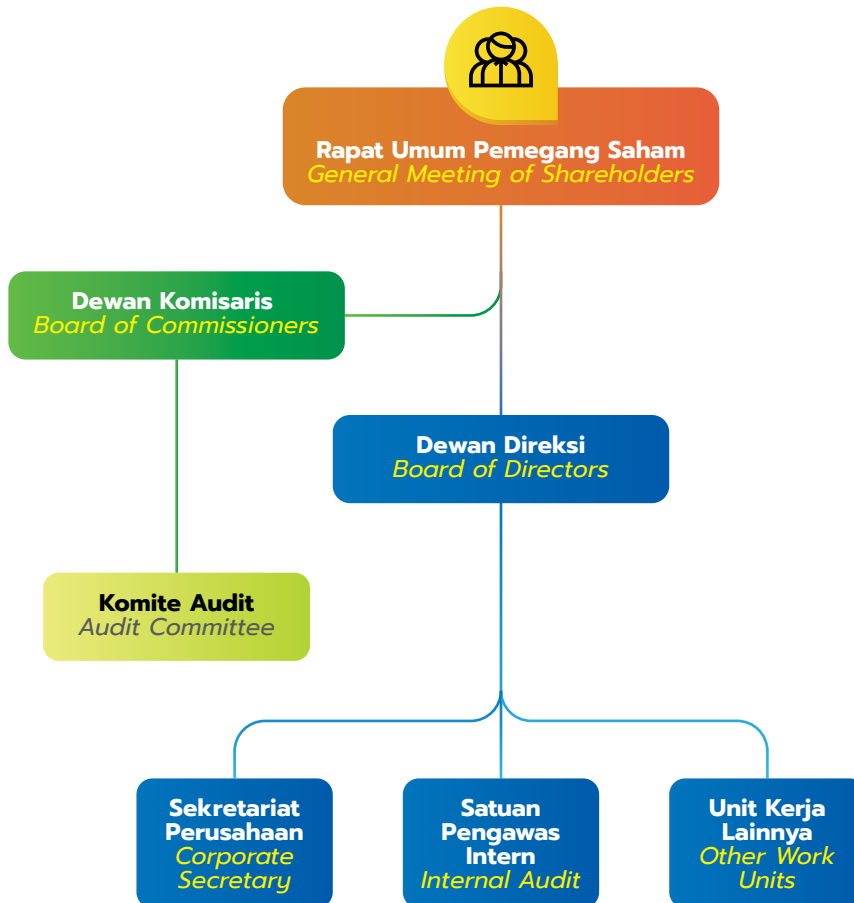
Parties Responsible for Corporate Governance

The Human Capital Director has been appointed as the person in charge of the implementation and monitoring of GCG implementation in the Company based on the Regulation of BOD No. KEP.0002/KP.07.03/PLTP-2021 with the function to implement and monitor the Company's governance so as to be in line with the best practices of GCG.

Coordinator of Governance Implementation The executor of Corporate Governance within Pelindo TPK is under the coordination of the SVP of Corporate Secretariat, in the Department of Institutional & Investor Relations Governance, in accordance with Board of Directors Regulation No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 August 2022 concerning the Organisation and Governance Structure of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme implementasi GCG Perusahaan tecermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perusahaan memiliki *Board Manual* yang disahkan melalui Peraturan Direksi Pelindo TPK No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

GCG implementation mechanism of the Company is reflected on its strong system; an essential matter as GCG implementation does not merely rely on governance structure pillar but requiring clear regulations in the form of a mechanism. Governance mechanism is defined as a clear regulation, procedure, and relationship between the parties who make decisions and the parties who perform control (supervision) on the decisions.

The Company has a Board Manual which is ratified through Pelindo TPK BOD Regulation No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated 27 December 2021 concerning Work Procedure Guidelines for the Relationship between the BOC and the BOD

Perusahaan telah memiliki *Board Manual*, Pedoman GCG, Pedoman Kode Etik Bisnis, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Komite Audit Charter, Internal Audit Charter, dan berbagai kebijakan serta prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Semua kebijakan dan prosedur tersebut dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan agar mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Sosialisasi, Internalisasi, dan Evaluasi GCG

1. Sosialisasi

Kesamaan persepsi atas implementasi GCG bagi seluruh Insan Pelindo TPK di setiap jenjang harus senantiasa tercipta. Hal ini berguna untuk menciptakan efektivitas pengelolaan serta menempatkan seluruh organ menuju pada satu visi yang sama terkait pemenuhan prinsip-prinsip yang ada. Untuk itu, diperlukan sarana yang tepat berupa sosialisasi atas implementasi GCG.

Kegiatan sosialisasi GCG ditujukan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai perkembangan aturan yang berlaku serta manfaat yang diciptakan terkait pemenuhan *best practice* GCG di lingkungan Perusahaan. Pemahaman tersebut harus disosialisasikan secara baik terhadap subjek-subjek pelaksananya, khususnya dalam lingkup internal Perusahaan/internalisasi. Hal tersebut disebabkan penerapan GCG banyak menitikberatkan pada kegiatan operasional Perusahaan yang banyak melibatkan pihak-pihak terkait di dalamnya.

Bentuk Sosialisasi

Salah satu bentuk dilaksanakannya kegiatan sosialisasi penerapan GCG adalah kegiatan publikasi internal Perusahaan terkait kerangka kerja dan petunjuk implementasi GCG yang tertuang dalam Kode Etik Bisnis Perusahaan. Publikasi atas Kode Etik Bisnis dilakukan kepada organ utama Perusahaan, organ pendukung dan pihak-pihak terkait lainnya. Di tahun 2022, Perusahaan juga melaksanakan sosialisasi GCG melalui media-media yang dimiliki oleh Perusahaan

The Company has a Board Manual, GCG Guidelines, Code of Business Ethics Guidelines, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and various policies and procedures to support the implementation of good governance. All of these policies and procedures are intended to encourage the Company to be able to perform checks and balances on every business activity based on applicable GCG principles.

GCG Dissemination, Internalisation and Evaluation

1. Dissemination

The similarity in the perception of GCG implementation in all Personnel of Pelindo TPK at each level shall always be promoted in order to create effectiveness in the management and to place all organs to reach the same vision, i.e. to fulfil all the prevailing principles. To that end, the Company requires a proper infrastructure in the form of dissemination of GCG implementation.

GCG dissemination activity aims at providing a thorough understanding of the development of the regulations in force as well as benefits obtained by fulfilling the best practices of GCG within the Company. Such understanding needs to be properly disseminated on the subjects that will implement the GCG, particularly within the Company's internal organisation (internalisation). This is conducted as GCG implementation focuses mostly on the Company's operations that involve parties from diverse backgrounds.

Form of Dissemination

One of the forms of GCG implementation dissemination activities is the Company's internal publication activities related to the GCG implementation framework and guidelines contained in the Company's Code of Business Ethics. Publication of the Code of Business Ethics is carried out to the Company's main organs, supporting organs and other related parties. In 2022, the Company also conducted GCG dissemination through media owned by the Company.



2. Internalisasi

Salah satu bentuk kegiatan internalisasi GCG di Pelindo TPK adalah dengan diterbitkannya pedoman pelaksanaan GCG (Kode Etik Bisnis) yang telah disahkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Kode Etik Bisnis pelaksanaan GCG yang tertuang dalam buku pedoman *Good Corporate Governance* Perusahaan menjadi petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis atas implementasi GCG di Perusahaan.

3. Pengukuran Penerapan GCG

Untuk memberikan gambaran serta evaluasi atas efektivitas pelaksanaan GCG di Perusahaan. Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan kegiatan evaluasi dan pengukuran penerapan GCG melalui kegiatan asesmen dan/atau asesmen mandiri. Pelaksanaan asesmen GCG yang dilakukan oleh Perusahaan dilaksanakan dengan menggandeng pihak eksternal. Hasil dari pengukuran GCG menjadi masukan atas pengembangan GCG di Perusahaan (*area of improvement*) untuk ditindaklanjuti agar implementasi GCG yang diterapkan berkembang secara berkelanjutan.

4. Prosedur Pelaksanaan Asesmen GCG

Landasan yuridis dan prosedur pelaksanaan asesmen GCG di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Jo. Peraturan menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

2. Internalisation

One form of GCG internalisation activity in Pelindo TPK is the issuance of GCG implementation guidelines (Code of Business Ethics) which has been ratified through a joint decision of the Company's BOC and BOD. The GCG implementation Code of Business Ethics contained in the Company's GCG guidebook becomes the implementation guidelines and technical guidelines for the implementation of GCG in the Company.

3. Measurement of GCG Implementation

To provide description and evaluation on the effectiveness of GCG implementation, the Company carries out annual evaluation and measurement of GCG implementation through assessment and/or self-assessment activity. GCG assessment of the Company is carried out by cooperating with external parties. The result of GCG assessment becomes an input so that GCG development in the Company (area of improvement) can be followed-up; hence ensuring that GCG implementation can be improved in a sustainable manner.

4. GCG Assessment Implementation Procedure

The juridical basis and procedure for the implementation of GCG assessment in the Company refers to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance in SOEs, Jo. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance in SOEs.

ROAD MAP PENERAPAN GCG

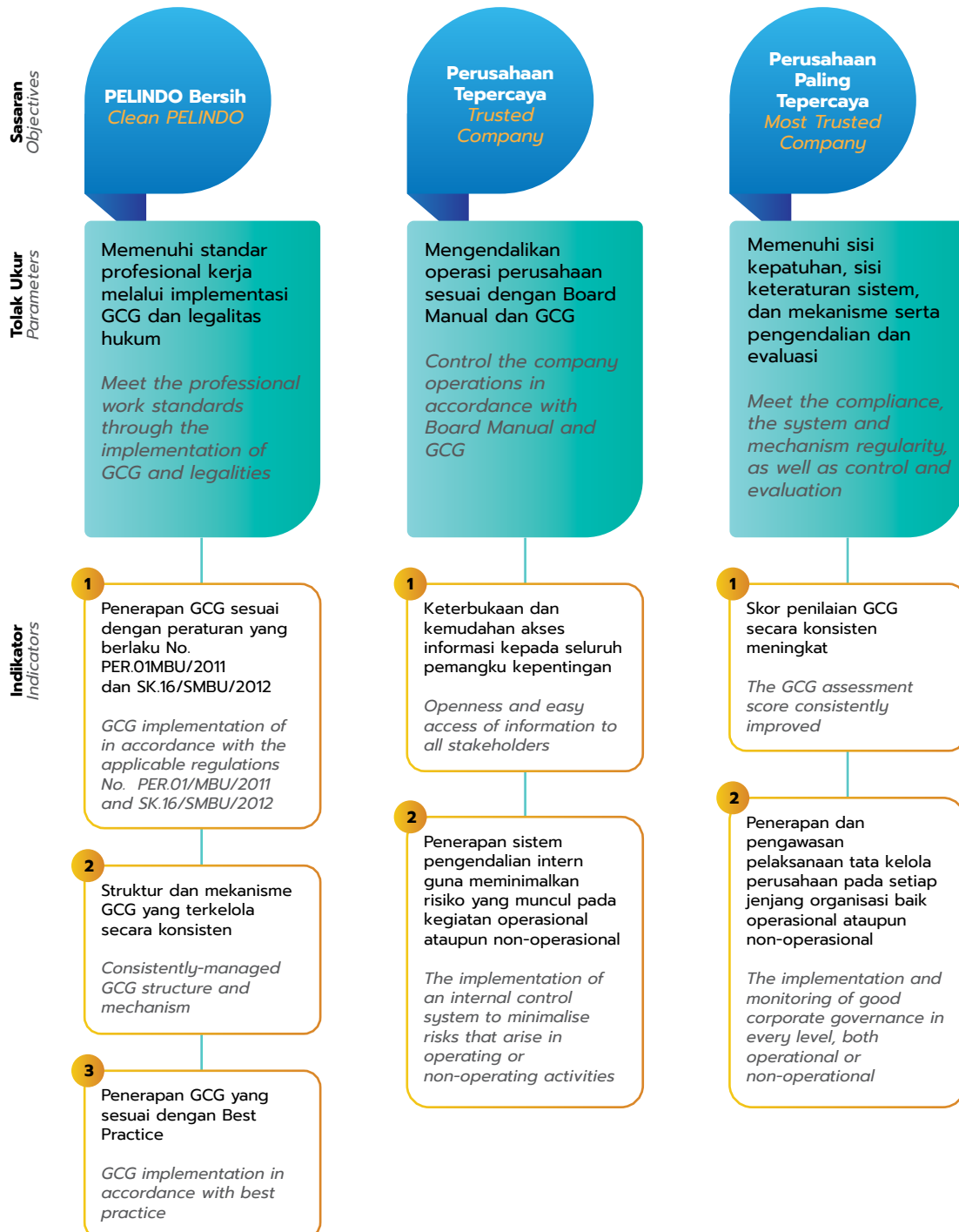
Pelindo TPK menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk *Road Map* GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. *Roadmap* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir *Road Map* GCG adalah terwujudnya Perusahaan sebagai *Most Trusted Company*. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Perusahaan optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkelanjutan.

ROAD MAP OF GCG IMPLEMENTATION

Pelindo TPK established the direction of its GCG implementation in a GCG road map which is expected to be a guideline in applying GCG in all levels. GCG road map aims at turning GCG into a reference in all operational activities with the final target to strengthen the Company's position as the Most Trusted Company. With such a vision in sight, the Company is optimistic to be able to improve and sustain its performance in a continuous manner.



ROAD MAP PENERAPAN GCG ROAD MAP OF GCG IMPLEMENTATION





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi medium pengambilan keputusan antara para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam menentukan fondasi pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku yang ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga merupakan organ Perusahaan yang memegang otoritas tertinggi dalam Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. RUPS adalah representasi dari Pemegang Saham dalam berinteraksi dengan Perusahaan.

Jenis RUPS

Jenis RUPS Pelindo TPK terdiri dari:

1. RUPS Tahunan untuk mengesahkan RKAP yang diselenggarakan paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode tahun yang baru dimulai;
2. RUPS Tahunan untuk mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diselenggarakan paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
3. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Wewenang RUPS

Berdasarkan pasal 75 Undang-Undang Perseroan terbatas No. 40 tahun 2007, RUPS memiliki kewenangan selain dari pada kewenangan yang diberikan oleh undang-undang dan anggaran dasar kepada Direksi dan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan antara lain untuk:
 - a. Dividen kepada Pemegang Saham,
 - b. Cadangan,
 - c. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Corporate governance organ that functions as a medium for decision making process for the Shareholders, BOC, and BOD in determining management foundation of a Company over the course of a fiscal year, by taking into account the articles of association and prevailing laws and regulation. GMS is also the Company organ with the highest authority which cannot be granted to the BOD or BOC. GMS and Shareholders cannot intervene with the duties, function, and authority of the BOC and BOD. GMS represents the Shareholders' interaction to the Company.

Types of GMS

Types of GMS in Pelindo TPK are:

1. *Annual GMS to approve the RKAP, which is convened in no later than one month after the beginning of a new fiscal year;*
2. *Annual GMS to approve the annual report and annual account, which is convened in no later than six months after the end of a fiscal year;*
3. *Extraordinary GMS, which can be convened at any time if required by the Shareholders or on the request of the BOC and/or BOD.*

GMS Authority

Pursuant to article 75 of the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007, GMS has authority other than authority granted by the law and articles of association to the BOD and BOC on the following matters:

1. *Approving or rejecting RJPP and RKAP.*
2. *Establishing calculation of profit gains allocation, among others for:*
 - a) *Dividend to Shareholders,*
 - b) *Reserves,*
 - c) *Partnership and Community Development Programmes.*

3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris. 4. Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris. 5. Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun individu atas Direksi dan Dewan Komisaris. 6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. 7. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. 8. Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik kepentingan yang terkait dengan Dewan Komisaris. 9. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Dewan Komisaris. 10. Menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh Direksi pada Anak Perusahaan. 11. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi. 12. Membubarkan atau melikuidasi Perusahaan. 13. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan.	3. <i>Appointing and dismissing the BOD and BOC.</i> 4. <i>Establishing performance targets for each member of BOD and BOC.</i> 5. <i>Evaluating the collective and individual performances of members of BOD and BOC.</i> 6. <i>Determining external auditors to perform audit activity on the Company's financial statements.</i> 7. <i>Establishing remuneration for the BOD and BOC.</i> 8. <i>Establishing policy on potential conflicts of interest related to the BOC.</i> 9. <i>Establishing the maximum amount of position of BOC that may be concurrently served by a Commissioner.</i> 10. <i>Establishing the maximum amount of position of BOC that may be concurrently served by a Director at Subsidiaries.</i> 11. <i>Delegating the function of distributing the duties and authority of BOD to the BOC.</i> 12. <i>Dissolving or liquidating the Company.</i> 13. <i>Diverting the Company's share ownership.</i>

Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Pemegang Saham yang bertindak sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar 99,9% atau mewakili sebanyak 201.000 lembar saham.

Information on Shareholders of the Company

The majority and controlling shareholder of the company is PT Pelabuhan Indonesia (Persero), which holds 99.9% of the shares of the company, representing 201,000 shares.



PEMEGANG SAHAM PELINDO TPK PELINDO TPK SHAREHOLDER





Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perusahaan tercantum dalam Undang-Undang Perseroan terbatas No. 40 tahun 2007, terdiri dari:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan.
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan.

Kesetaraan di Antara Pemegang Saham

Dengan status kepemilikan saham Perusahaan yang 99,9% dipegang oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), cakupan atas pemenuhan aspek kesetaraan (*fairness*) Pemegang Saham di lingkungan Perusahaan tidak terlalu luas seperti pada Perusahaan publik. Meski demikian, sebagai bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas terutama bagi masyarakat yang memegang obligasi Perusahaan, Perusahaan tetap mempublikasikan beberapa informasi dalam bentuk laporan keuangan (triwulan, semesteran, tahunan baik yang belum dilakukan audit maupun yang telah diaudit), laporan tahunan Perusahaan, laporan manajemen, laporan PKBL dan bentuk-bentuk pengungkapan lainnya yang dibenarkan dari segi regulasi yang berlaku.

Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham

Perusahaan membagi saluran akses informasinya dengan melakukan klasifikasi sesuai pada kebutuhan masing-masing pihak. Sehubungan dengan kepemilikan tunggal saham Perusahaan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Perusahaan senantiasa memenuhi ketentuan pemberian akses informasi melalui ketentuan yang berlaku. Selain itu, seperti yang telah diungkapkan sebelumnya terkait masyarakat pemegang obligasi Perusahaan, Perusahaan juga memberikan akses informasi dengan materi-materi informasi yang dibenarkan secara regulasi.

Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

The scope of rights and responsibilities of Shareholders of the Company is stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, consists of:

1. *Attending GMS and casting a vote in the GMS.*
2. *Obtaining material information (including the right to pose a question) either from the BOC or BOD on financial matters or other issues concerning the Company.*
3. *Obtaining profit distribution of the Company (dividend).*
4. *Convening GMS in the event of negligence of the BOD and/or BOC to convene Annual GMS and to request to convene Extraordinary GMS at any given time deemed necessary, in accordance with the Articles of Association.*
5. *Transferring ownership of the Company's shares.*

Equality and Fairness Among Shareholders

With the status of the Company's share ownership of 99.9% held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the scope for fulfilling the fairness aspects of Shareholders within the Company is not as extensive as in public companies. Nevertheless, as a form of commitment to aspects of transparency and accountability, especially for people who hold the Company's bonds, the Company continues to publish some information in the form of financial reports (quarterly, semi-annual, annual both unaudited and audited), the Company's annual report, management reports, PKBL reports and other forms of disclosure that are justified in terms of applicable regulations.

Information Access for Shareholders

The Company divides its information channels by classifying the information in accordance with the needs of each party. In regard to the single share ownership of the Company by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), the Company continuously fulfills the provisions regarding provision of access to information by taking into account the prevailing regulations. Furthermore, as previously disclosed in relation to the Company's bondholder community, the Company also provides access to information with regulatory-authorised information materials.

- **Akses Informasi kepada Pemegang Saham**
Perusahaan memberikan akses informasi terkait kinerja Perusahaan kepada Pemegang Saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga memberikan informasi atas permintaan data langsung yang diminta oleh Pemegang Saham.
- **Akses Informasi kepada Masyarakat (Pemegang Efek Lainnya)**
Perusahaan memberikan akses informasi terkait kinerja Perusahaan kepada seluruh Pemegang Saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perusahaan.

- **Information Access for Shareholders**
The Company provides access to information related to the Company's performance for all shareholders through announcement, public expose and analyst meeting, press release, annual and sustainability reports, and other research reports related to the performance of the Company. In addition, the Company provides data that are inquired directly by the Shareholders.
- **Information Access for the Public (Other Security Holders)**
The Company provides access to information related to the Company's performance for all shareholders through announcement, public expose and analyst meeting, press release, annual and sustainability report, and other research reports related to the performance of the Company.

Laporan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Pelindo TPK telah melaksanakan RUPS Laporan Tahunan tahun buku 2021, Laporan Pengesahaan RKAP tahun 2022, serta RUPS Sirkuler.

Realisation Report of GMS of the Previous Year Agenda, Resolutions, and Realisation of 2022 GMS

Throughout 2022, the Company had implemented GMS of Annual Report for the 2021 fiscal year, Report of 2021 RKAP approval as well as Circular GMS.



REALISASI RUPS TAHUN 2022 2022 GMS REALISATION

No.	Tanggal & Tempat RUPS <i>Date & Venue of GMS</i>	Nama & Akta Pelaksanaan RUPS <i>GMS Name & Deed of Implementation</i>	Agenda & Hasil RUPS <i>GMS Agenda & Resolution</i>	Status Realisasi <i>Realisation Status</i>
1.	31 Januari 2022, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Jakarta Utara <i>31 January 2022, Head Office PT Pelabuhan Indonesia (Persero), North Jakarta</i>	RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) <i>GMS of Work and Budget Plan of the Company (RKAP)</i>	Persetujuan/Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 <i>Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022</i>	Agenda RUPS RKAP tahun 2022 telah diambil keputusan seluruhnya <i>The agenda for the 2022 RKAP meeting had been fully resolved</i>



No.	Tanggal & Tempat RUPS <i>Date & Venue of GMS</i>	Nama & Akta Pelaksanaan RUPS <i>GMS Name & Deed of Implementation</i>	Agenda & Hasil RUPS <i>GMS Agenda & Resolution</i>	Status Realisasi <i>Realisation Status</i>
2.	23 Mei 2022, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Jakarta Utara <i>23 May 2022, Head Office PT Pelabuhan Indonesia (Persero), North Jakarta</i>	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan KU.04.01/23/5/1/ PBAN/WDUT/ PLND-22179/HKP/ D0003/2022 <i>GMS Approval of Annual Report KU.04.01/23/5/1/ PBAN/WDUT/ PLND-22179/HKP/ D0003/2022</i>	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2021 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 3. Penetapan tantiem tahun Buku 2021, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris beserta Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2022 <i>1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of the financial year 2021 2. Determination of the Use of the Company's Net Profit of the financial year 2021 3. Determination of tantiem for the financial year 2021, Salary for Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners, and other facilities and benefits for the financial year 2022</i>	Agenda RUPS <i>Persetujuan Laporan Tahunan Tahun 2021 telah diambil keputusan seluruhnya</i> <i>The agenda of the GMS to approve the 2021 Annual Report has been fully resolved</i>
3.	30 September 2022	RUPS Sirkuler Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan SK.03/30/9/2/PBAP/ UTMA/PLND-22 & 414/HKP/D0003/2022 <i>GMS Circular Ratification of the Company's Long-Term Plan SK.03/30/9/2/PBAP/ UTMA/PLND-22 & 414/HKP/D0003/2022</i>	Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas Periode Tahun 2021-2025 <i>Ratified the Long-Term Plan of PT Pelindo Terminal Petikemas for the period 2021-2025</i>	Agenda RUPS Sirkuler Pengesahan RJPP 2021-2025 telah diambil keputusan seluruhnya <i>The agenda of the GMS Circular Ratification of RJPP 2021-2025 has been fully resolved</i>

Pernyataan Pemenuhan Keputusan RUPS RKAP 2021

Seluruh keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2022 dalam RUPS kinerja tahun buku 2021 dan RUPS RKAP 2022 telah selesai ditindaklanjuti.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS serta Pembahasan Tentang RUPS 2022 Tahapan dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. Persiapan rapat:
 - a. Pemanggilan untuk RUPS Tahunan disampaikan kepada Pemegang Saham paling lambat 14 hari kerja sebelum acara RUPS dilaksanakan. Surat atau media pemanggilan harus mencakup informasi mengenai:
 - 1) Agenda RUPS.
 - 2) Materi usulan dan penjelasan lain yang berkaitan dengan agenda acara RUPS.
 - 3) Hari, tanggal, dan jam diadakannya RUPS.
 - 4) Tempat pelaksanaan RUPS.
 - b. Tempat pelaksanaan RUPS adalah di lokasi tempat beroperasinya Perusahaan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia;
 - c. Tidak perlu dilakukan pemanggilan tertulis untuk RUPS Luar Biasa jika semua peserta RUPSLB sudah mengetahui, menyetujui, dan menyatakan dapat hadir.
2. Pelaksanaan rapat:
 - a. RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham atau yang diberi kuasa dengan hak substitusi oleh Pemegang Saham.
 - b. RUPS diawali dengan pembacaan tata tertib RUPS.
 - c. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
 - d. Agenda tambahan RUPS dapat dibahas jika disetujui oleh RUPS.
3. Pengambilan keputusan:
 - a. Pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil.
 - b. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

Statement of Fulfillment of GMS Resolution for 2021 RKAP

All decisions or directions of Shareholders in 2022 in the GMS for the performance of the 2021 financial year and the 2022 RKAP GMS have been followed up.

Mechanisms to Convene GMS and Discussion on the 2022 GMS Stages and Procedures to Convene GMS

1. Meeting preparation:
 - a) Summons for Annual GMS is delivered to the Shareholders in no later than fourteen work days prior to the convention of GMS. Summons letter or other media shall include the following information:
 - 1) GMS Agenda.
 - 2) Proposed materials and other exposition related to the GMS agenda.
 - 3) Day, date and time of GMS convention.
 - 4) Location of GMS convention.
 - b) The location for convening GMS is the location on which the Company operates, or at any other place within the territory of Republic of Indonesia;
 - c) Written summons for Extraordinary GMS is not required if all attendees of EGMS have understood, approved and stated that they will be present in the meeting.
2. Meeting convention:
 - a) GMS shall be chaired by a Shareholder or a party authorised with the right of substitution by the Shareholders.
 - b) GMS shall be started by reading the rules and regulations of GMS.
 - c) GMS shall discuss matters that have been stated in the GMS agenda.
 - d) Additional agenda of GMS may be discussed after being approved by the GMS.
3. Decision-making:
 - a) Decision-making in the GMS is carried out through a transparent and fair procedure.
 - b) GMS resolutions are made based on consensus pursuant to the prevailing laws and regulations.
 - c) In the event that the consensus is not achieved, resolutions can be made based on the valid majority vote.



4. Pendokumentasian hasil RUPS:
 - a. Sekretaris Perusahaan atau Notaris membuat risalah RUPS dalam setiap penyelenggaraan RUPS.
 - b. Risalah RUPS harus ditandatangani Ketua Rapat dan Pemegang Saham.
 - c. Penandatanganan risalah RUPS tidak diperlukan apabila risalah tersebut dibuat dengan berita acara notaris.
 - d. Risalah RUPS harus didokumentasikan dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.
 - e. Pemegang Saham berhak memperoleh risalah RUPS.
5. RUPS Sirkuler:
 - a. Pemegang Saham dapat melaksanakan RUPS secara sirkuler.
 - b. Syarat dan ketentuan pelaksanaan RUPS sirkuler ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Rencana dan Realisasi Penyelenggaraan RUPS 2022

Sesuai dengan agenda dan perencanaan yang ditetapkan oleh Perusahaan serta memperhatikan secara seksama aturan-aturan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang terlampir dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta memperhatikan arahan yang diberikan oleh Pemegang Saham Utama Perusahaan, maka:

1. Penyelenggaraan RUPS RKAP 2022 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 31 Januari 2022 bertempat di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Jakarta Utara.
2. Penyelenggaraan RUPS Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan 2022 diselenggarakan pada hari Senin di Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Jakarta Utara.

Publikasi RUPS kepada Pemegang Saham

Sebelum Perusahaan melaksanakan kegiatan RUPS baik RKAP maupun laporan tahunan bersama Pemegang Saham, Perusahaan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Saham untuk kemudian disepakati dan diagendakan pelaksanaan kegiatan tersebut. Proses Penyampaian Informasi RUPS kepada Pemegang Saham melalui mekanisme surat menyurat sebagaimana diatur dalam Pedoman Good Corporate Governance (GCG).

Ketentuan Kuorum dan Kehadiran Dewan Komisaris serta Direksi dalam RUPS

Dalam melaksanakan agenda kegiatan RUPS, Perusahaan memiliki ketentuan kuorum sebagai berikut:

4. Documentation of GMS resolutions:
 - a) The Corporate Secretary or a Notary shall prepare Minutes of GMS at every convention of GMS.
 - b) Minutes of GMS shall be signed by the Chairman of Meeting and Shareholders.
 - c) The signing of GMS Minutes is not required if the minutes is prepared along with the Minutes of a Notarial Deed.
 - d) Minutes of GMS must be documented and archived by the Corporate Secretary.
 - e) Shareholders are entitled to obtain the Minutes of GMS.
5. Circular GMS:
 - a) Shareholders may convene a Circular GMS.
 - b) Requirements and provisions to convene circular GMS shall be determined by the Shareholders.

Plans and Realisations of 2022 GMS Convention

In line with agenda and plan set by the Company and in thorough consideration of the laws and regulations to convene GMS as contained in the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, as well as the directions from the Main Shareholder of the Company, then:

1. *The 2022 RKAP GMS was implemented on Monday, 31 January 2022 at the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), North Jakarta.*
2. *GMS of Annual Report and Annual Account 2022 was implemented on Monday at the Head Office of PT Pelabuhan Indonesia, North Jakarta.*

GMS Publication to Shareholders

Before the Company conducts GMS activities both RKAP and annual report with Shareholders, the Company first notifies the Shareholders to be agreed upon and scheduled for the implementation of these activities. The process of GMS Information Submission to Shareholders through correspondence mechanism as regulated in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines.

Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in GMS

In conducting the agenda of the GMS, the Company has the following quorum requirements:

1. RUPS dapat dilangsungkan jika dihadiri paling sedikit 51% dari jumlah seluruh saham.
2. Dalam hal kuorum tidak tercapai maka diadakan pemanggilan Rapat Kedua.
3. Dalam pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
4. RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri paling sedikit 50% dari jumlah seluruh saham.
5. Jika pada RUPS kedua masih belum tercapai kuorum, maka Perusahaan melakukan permohonan ke Ketua Pengadilan Negeri setempat untuk ditetapkan kuorum RUPS ketiga.
6. Dalam pemanggilan RUPS ketiga, harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.
7. Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan.
8. RUPS kedua dan ketiga dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah tanggal RUPS yang mendahuluinya dilangsungkan.

1. *The GMS shall be convened if attended by 51%, at the very least, of the total shares.*
2. *Should the quorum is not reached, second summons to the meeting shall be conducted.*
3. *In the second summons, it shall be stated that the first GMS has been convened but the quorum has not been reached.*
4. *The second GMS is valid and entitles to make resolutions if it is attended by 50%, at the very least, of the total shares.*
5. *If the quorum is still not reached at the second GMS, the Company shall make a request to the Chairman of the local District Court to determine the quorum for the third GMS.*
6. *In the third summons, it shall be stated that the second GMS has been convened but the quorum has not been reached.*
7. *The second and third summons for GMS shall be conducted in no later than seven days prior to the convention of second and third GMS.*
8. *The second and third GMS shall be convened in ten days, at the earliest, and in 21 days, at the very least, after the preceding date of GMS convention.*

**Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPS**

Dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir antara lain:

Board of Commissioners and Board of Directors attending the GMS

In the GMS convened in 2022, the BOC and BOD who attend the meeting are as follows:

**KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS 2022****ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2022 GMS**

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Moemahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner concurrently Independent Commissioner</i>	100
Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta	Komisaris <i>Commissioner</i>	100
Ronaldus Mujur	Komisaris <i>Commissioner</i>	100
Montty Girianna	Komisaris <i>Commissioner</i>	100
Nurrachman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	100
Ubaidillah Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	100
Ali Mochthar Ngabalin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	100
Direksi <i>Board of Directors</i>		
M. Adji	Direktur Utama <i>President Director</i>	100
Rima Novianti	Direktur Strategi dan Komersial <i>Strategy and Commercial Director</i>	100
Muarip	Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	100
Dothy	Direktur Teknik <i>Engineering Director</i>	100
Edi Priyanto	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Director</i>	100
Endot Endrardono	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko <i>Finance and Risk Management Director</i>	100

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat dan Pemungutan Suara

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat dikarenakan kepemilikan saham Perusahaan dipegang penuh oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

RUPS Luar Biasa

Selain RUPS Pembahasan RKAP dan RUPS Laporan Tahunan, Perusahaan juga memiliki organ RUPS Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS LB Perusahaan, dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS LB

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak menutup kemungkinan Perusahaan melaksanakan kegiatan RUPS LB. Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 79 Ayat 1, Direksi memiliki fungsi dan wewenang untuk menyelenggarakan RUPS LB dengan didahului pemanggilan RUPS. Namun, RUPS LB juga dapat diadakan berdasarkan permintaan dari Pemegang Saham atau Dewan Komisaris. Pemegang Saham yang dimaksud dapat terdiri dari 1 orang atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Permintaan tersebut diajukan oleh Pemegang Saham atau Dewan Komisaris kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Tembusan dari surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan RUPS LB 2022

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, Perusahaan tidak pernah menyelenggarakan RUPS LB baik dalam bentuk agenda kegiatan maupun pengambilan keputusan yang bersifat sirkuler.

Mechanisms for Making Resolutions and Voting

Resolutions of GMS shall be made by consensus as the shareholding of the Company is fully owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Extraordinary GMS

Aside from GMS to discuss RKAP and Annual GMS, the Company may also convene Extraordinary GMS (EGMS) at any given time if required by the Shareholders or upon the request of the BOC and/or BOD. Provisions to convene EGMS in the Company refer to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

Mechanisms to Convene EGMS

In conducting its business activities, the Company may also convene an EGMS. In reference to the Law No. 40 of 2007, Article 79 paragraph (1), the BOD has the function and authority to convene EGMS by firstly conducting GMS summons. However, EGMS may also be convened upon the request from the Shareholders or BOC. The shareholders eligible to request for the convention of EGMS shall constitute one person or more who jointly represent 1/10 of the total shares with valid voting rights. The request is submitted by the Shareholders or BOC to the BOD, accompanied with a registered letter as well as the reasons. The letter shall also be submitted to the BOC.

Convention of 2022 EGMS

Until the end of 2022 fiscal year, the Company did not convene any EGMS either in the form of agenda or circular decision making.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Pengawasan, nasihat dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum resmi dan diberikan secara tertulis. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan Tugas dan Tanggung Jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada beberapa dasar aturan yaitu UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, *Code of Conduct* pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan yang tertuang dalam *Code of CG* untuk kemudian diuraikan dalam secara lengkap dalam *Board Manual* sesuai Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi Pelindo TPK No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Terminal Petikemas. Dengan mengacu pada dasar aturan tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, dengan prinsip-prinsip:

1. Selalu mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Board of Commissioners (BOC) is an organ of the Company with a duty to supervise and advise the BOD in conducting their management duties. Supervisory, advice and direction from the BOC are given in a written form and presented in an official forum. In performing their duties, the BOC shall always adhere to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The BOC is responsible for and authorised to supervise the management policies of the Company and to advise the BOD. Such functions are carried out for the interest of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes, and not intended for certain parties or groups.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In conducting its Duties and Responsibilities, the BOC is guided by several basic rules, namely Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, the Code of Conduct for the implementation of GCG within the Company as contained in the Code of CG which is then described in full in the Board Manual in accordance with the Joint Decree of the BOC and the BOD of Pelindo TPK No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated December 2021 concerning Guidelines for the Work Procedures of the Relationship between the BOC and the BOD (Board Manual) of PT Pelindo Terminal Petikemas. By referring to these basic rules, the BOC is responsible for supervising the management policies and the course of management of the Company carried out by the BOD, with the principles of:

1. *Always complies with the Articles of Association and the prevailing Laws and Regulations.*
2. *Supervises the Company's management conducted by the BOD.*

3. Pengawasan, nasihat, dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam forum resmi dan diberikan secara tertulis.
4. Dewan komisaris bertindak sebagai majelis (bersifat kolegal) dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri.
5. Pengawasan tidak boleh berubah menjadi pelaksanaan tugas-tugas eksekutif, kecuali dalam hal Perusahaan tidak memiliki Direksi.
6. Pengawasan dilakukan tidak hanya dengan sekedar menyetujui dan tidak menyetujui terhadap tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, tetapi pengawasan dilakukan secara proaktif, mencakup semua aspek bisnis.
7. Dapat menggunakan jasa profesional yang mandiri dan/atau membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Tugas Dewan Komisaris

Secara umum tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP, serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Mendapatkan honorarium dan tunjangan/fasilitas, termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan RUPS tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Kewenangan Dewan komisaris

- 1) Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen Perusahaan, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga serta kekayaan Perusahaan,
- 2) Memasuki pekarangan, Gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan,

3. *Delivers the supervisory, advice and direction to the BOD in a written form and through an official forum.*
4. *Acts as a council (collectively) and may not act independently to represent the BOC.*
5. *May not perform executive duties instead of supervisory function, unless the Company has no the BOD.*
6. *In conducting supervision, the BOC does not merely approve and reject actions requiring BOC's approval but also carries out a proactive supervision that encompasses all business aspects.*
7. *May employ an independent professional service and/or establish committees that assist the duties of BOC.*

Duties of Board of Commissioners

In general, the duties of the BOC are as follows:

To supervise the Company's management policy, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the BOD and provide advice to the BOD including supervision of the implementation of the RJPP, RKAP, as well as the provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Rights and Authority of Board of Commissioners

Rights of Board of Commissioners

The rights of the Board of Commissioners are as follows:

To receive honorarium and benefits/facilities, including retirement benefits, the type and amount of which shall be determined by the GMS with due observance of the prevailing laws and regulations. The resolution of the GMS must be approved by the Series A Dwiwarna Shareholders.

Authority of Board of Commissioners

- 1) *Seeing the Company's books, letters, and documents, checking cash for verification purposes and others, checking securities and assets of the Company,*
- 2) *Entering the yard, building, and office used by the Company,*



- 3) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan,
- 4) Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi,
- 5) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris,
- 6) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu,
- 7) Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar,
- 8) Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan,
- 9) Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu,
- 10) Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar,
- 11) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan,
- 12) Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Pendelegasian Wewenang

Ketentuan terkait pendelegasian wewenang Dewan Komisaris di Perusahaan yaitu Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/ TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Terminal Petikemas.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)

Pedoman dan Ruang Lingkup

Dalam rangka menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas pengawasan di Perusahaan, telah ditetapkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/ TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Terminal Petikemas sebagai acuan bagi tata laksana kerja bagi organ Dewan Komisaris Perusahaan yang meliputi:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Dewan Komisaris

- 3) To request an explanation from the BOD and/or other officials regarding all matters concerning the management of the Company,
- 4) To know all policies and actions that have been and will be carried out by the BOD,
- 5) Requesting the BOD and/or other officials under the BOD with the knowledge of the BOD to attend meetings of the BOC,
- 6) To appoint and dismiss the Secretary of the BOC, if deemed necessary,
- 7) Temporarily suspend members of the BOD in accordance with the provisions of the Articles of Association,
- 8) Establish other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary with due regard to the Company's capabilities,
- 9) Use experts for certain matters within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary,
- 10) Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association,
- 11) Attend meetings of the BOD and provide views on matters discussed,
- 12) Perform other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

Delegation of Authority

The provisions related to the delegation of authority of the BOC in the Company are the Joint Decree of the BOC and the BOD of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/ TKHI/DRTU/PLTP-21 dated December 2021 concerning the Work Procedure Guidelines for the Relationship between the BOC and the BOD (*Board Manual*) of PT Pelindo Terminal Petikemas.

Board Manual of Board of Commissioners

Guidelines and Scope

In order to internalise GCG principles in conducting supervisory activities in the Company, a Joint Decree of the BOC and the BOD of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated December 2021 concerning Guidelines for the Work Procedures of the Relations between the BOC and the BOD (*Board Manual*) of PT Pelindo Terminal Petikemas as a reference for the work procedures for the BOC organ of the Company which includes:

- Functions of the BOC
- Membership of the BOC
- Ethics of Office of the BOC

- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
- Kewajiban Dewan Komisaris
- Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- Hak Dewan Komisaris
- Prinsip-Prinsip Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
- Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Dasar Hukum Penyusunan Board Manual

Tata aturan kerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang berisi teknis tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi. *Board Manual* merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Peraturan perundangan yang menjadi landasan penyusunan dan pemberlakuan *Board Manual* adalah:

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perusahaan terbatas.
3. Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang pelayaran.
4. Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 tentang pendirian, pengurusan, pengawasan dan pembubaran BUMN.
5. Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2009 tentang kepelabuhanan.
6. Peraturan Menteri BUMN No. Per- 01/MBU/2011 tentang penerapan GCG pada BUMN.
7. Peraturan Menteri BUMN No. Per- 03/MBU/2012 tentang pedoman pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan BUMN.

- *Duties and Authorities of the BOC*
- *Obligations of the BOC*
- *Responsibility of the BOC*
- *Rights of the BOC*
- *Decision Making Principles of the BOC*
- *Introduction and Capability Enhancement Programme*
- *Supporting Organ of the BOC*
- *BOC Performance Assessment*
- *BOC Performance Evaluation Criteria*

Legal Basis of Establishment of Board Manual

The work rules of the BOC are implemented by referring to the Board of Commissioners Work guidelines (*Board Manual*) which contains technical supervisory duties and providing advice on the management of the company to the BOD. The *Board Manual* is a codification of various regulations applicable to the Company and best practices of GCG principles, principles of corporate law, applicable laws and regulations, directives from shareholders, as well as provisions of the Company's Articles of Association that regulate the work procedures of the BOC. The *Board Manual* contains instructions for the work procedures of the BOC and BOD and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand, and can be carried out consistently, can be a reference for the BOC and BOD in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, so that it is expected to achieve high work standards in line with GCG principles.

Laws and regulations that serve as the basis of establishment and enforcement of *Board Manual* are:

1. Law No. 19 of 2003 regarding SOE.
2. Law No. 40 of 2007 regarding limited liability company.
3. Law No. 17 of 2008 regarding shipping.
4. Government Regulation No. 45 of 2005 regarding establishment, management, monitoring and dissolution of SOEs.
5. Government Regulation No. 61 of 2009 regarding Port Services.
6. Regulation of State Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at SOEs.
7. Regulation of State Minister of SOE No. Per-03/MBU/2012 regarding Guidelines to Appoint Members of the BOD and the BOC of SOE Subsidiaries.



8. Peraturan Menteri BUMN No. Per- 09/MBU/2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tentang penerapan GCG pada BUMN.
9. Peraturan Menteri BUMN No. Per- 12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
10. Peraturan Menteri BUMN No. Per- 02/MBU/02/2015 tentang persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
11. Peraturan Menteri BUMN No. Per- 03/MBU/02/2015 tentang persyaratan, tata cara pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi BUMN.
12. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE- 01/MBU/2009 tentang Pengaturan Cuti bagi Direksi serta Pengaturan Perjalanan Dinas Luar Negeri bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
13. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE- 08/MBU/12/2015 tentang Perjalanan Dinas Ke Luar Negeri Bagi Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
14. Surat Menteri Negara BUMN No. S- 375/MBU.Wk/2011 perihal Kebijakan Menteri Negara BUMN Dalam Pengurusan dan Pengawasan BUMN.
15. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
16. Anggaran Dasar Pelindo TPK.

Tujuan Pembentukan Board Manual

Board Manual menjelaskan tentang tanggung jawab, tugas kewenangan, dan hak organ utama Perusahaan, terutama Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mewujudkan sistem pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Maksud penyusunan dan pelaksanaan *Board Manual* adalah wujud nyata pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.

Tujuan penyusunan dan pelaksanaan *Board Manual* adalah menguraikan dan menjabarkan tanggung jawab, tugas, kewenangan serta hak Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung berjalannya proses atau hubungan kerja di antara kedua organ utama Perusahaan tersebut, serta untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

8. Regulation of State Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 regarding Amendment to the Regulation of State Minister of SOE No. Per-01/MBU/2011 Implementation of Good Corporate Governance (GCG) at SOEs.
9. Regulation of State Minister of SOE No. Per-12/MBU/2012 regarding Supporting Organs of the BOC/Supervisory Board of SOEs.
10. Regulation of State Minister of SOE No. Per-02/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedures to Appoint and Dismiss Members of the BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
11. Regulation of State Minister of SOE No. Per-03/MBU/02/2015 regarding Requirements and Procedures to Appoint and Dismiss Members of the BOD of SOE.
12. Circular Letter of State Minister of SOE No. SE-01/MBU/2009 regarding Proposal for Leave for the BOD and regulation for Work Travel Aboard for the BOD and BOC.
13. Circular Letter of Minister of SOE No. SE- 08/MBU/12/2015 regarding Work Travel Aboard for the BOD and BOC/Supervisory Board of SOEs.
14. Letter of State Minister of SOE No. S- 375/MBU.Wk/2011 regarding Policy of State Minister of SOE in Management and Supervision of SOE.
15. Decision Letter of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters to Assess and Evaluate the Implementation of Good Corporate Governance (GC) at SOEs.
16. Articles of Association of Pelindo TPK.

Objectives of Board Manual

The Board Manual describes responsibilities, duties, authority and rights of the main organs of the Company, particularly the BOC and BOD, to realise professional, transparent and efficient company management system. Board Manual is drafted and implemented as the manifestation of GCG principles implementation in the Company.

The aims of Board Manual are to describe and elaborate the responsibilities, duties, authority and rights of the BOC and BOD in order to support the work process or relationship between the two main organs, and to support the implementation of duties of the BOC and BOD.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Selain itu, untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perusahaan secara maksimal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota. Pembagian tugas bagi tiap-tiap anggota Dewan Komisaris diputuskan dalam Surat Keputusan Komisaris Utama PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK-02/KEP/11/CMSR/PTP-2021 tentang Penetapan Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas yang ditetapkan tanggal 11 November 2021. Adapun penjelasan pembagian tugas mengacu pada regulasi tersebut disampaikan dalam tabel berikut:

Distribution of Board of Commissioners Duties

The duty of the President Commissioner as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the BOC. In addition, to perform the Company's supervisory and control functions optimally, the BOC assigns tasks to each member. The division of duties for each member of the BOC is decided in the Decree of the President Commissioner of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK-02/KEP/11/CMSR/PTP-2021 on the Determination of the Division of Duties and Responsibilities of Members of the BOC of PT Pelindo Terminal Petikemas stipulated on 11 November 2021. The explanation of the division of duties referring to the regulation is presented in the following table:



PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DISTRIBUTION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Uraian <i>Description</i>
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mengkoordinasikan semua bidang tugas organ Dewan Komisaris. <i>Coordinating all fields of duty of the BOC.</i>
Nurrachman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: • Akuntansi dan Keuangan Perusahaan, • Optimalisasi Aset, • Audit <i>Having scope of duties encompassing:</i> • Corporate Accounting and Finance, • Asset Optimisation, • Audit.
Ubaidillah Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: • Sistem Pelaporan Perusahaan, • Pengadaan Barang dan Jasa, • Perpajakan. <i>Having scope of duties encompassing:</i> • Company Reporting System, • Procurement of Goods and Services, • Taxation.



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Uraian <i>Description</i>
Bahaduri Wijayanta	Komisaris <i>Commissioner</i>	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: • GCG dan Manajemen Risiko, • Kinerja Operasional, • Perencanaan dan Pengembangan Usaha. <i>Having scope of duties encompassing:</i> • GCG and Risk Management, • Operational Performance, • Business Planning and Development.
Ronaldus Mujur	Komisaris <i>Commissioner</i>	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: • Infrastruktur, • Restrukturisasi, • Investasi dan Sumber Pendanaan. <i>Having scope of duties encompassing:</i> • Infrastructure, • Restructuring, • Investment and Funding Sources.
Montty Girianna	Komisaris <i>Commissioner</i>	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: • Organisasi, SDM dan Umum, • Remunerasi dan Nominasi, • Perencanaan Strategis Perusahaan. <i>Having scope of duties encompassing:</i> • Organisation, HR and General, • Remuneration and nomination, • Corporate Strategic Planning.
Ali Mochthar Ngabalin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Mempunyai ruang lingkup tugas meliputi: • Hukum dan Litigasi, • Teknologi Informasi, • Komunikasi. <i>Having scope of duties encompassing:</i> • Law and Litigation, • Information Technology, • Communications.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan dalam RUPS oleh Pemegang Saham. Susunan dan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC of the Company is determined in the GMS by Shareholders. The composition and changes of the BOC in 2022 are as follows:



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Tanggal 01 Oktober 2021. <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Dated 01 October 2021.</i>
2.	Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Tanggal 01 Oktober 2021. <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Dated 01 October 2021.</i>
3.	Ubaidillah Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Tanggal 01 Oktober 2021. <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Dated 01 October 2021.</i>



No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
4.	Bahaduri Wijayanta	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Tanggal 01 Oktober 2021. <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Dated 01 October 2021.</i>
5.	Ronaldus Mujur	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Tanggal 01 Oktober 2021. <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Dated 01 October 2021.</i>
6.	Montty Girianna	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Tanggal 01 Oktober 2021. <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Dated 01 October 2021.</i>
7.	Ali Mochthar Ngabalin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Tanggal 01 Oktober 2021. <i>Circular Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Pelindo Terminal Petikemas Number: KP.03/1/10/2/MTAK/UTMA/PLND-21 Dated 01 October 2021.</i>

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Program orientasi bagi Dewan Komisaris dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi pemahaman serta gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja (*Board Manual*) dan lainnya yang menjadi ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dengan melakukan kajian dokumen Agenda dan Publikasi Rencana Rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Code of Corporate Governance* (CoCG), Pedoman Etika dan Prilaku (CoC), Program Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundangan yang terkait dengan proses bisnis Perusahaan.

ORIENTATION PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The orientation programme for the BOC is conducted with the aim of providing an understanding and overview of business activities, future business plans, Board Manual and others that are the scope of responsibility of the BOC. The induction programme is prepared by the Corporate Secretary by reviewing the BOC Meeting Agenda and Publication documents consisting of the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, the Code of Corporate Governance (CoCG), the Code of Ethics and Governance (CoC), BOC Work Programme, as well as laws and regulations related to the Company's business processes.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS 2022

Guna meningkatkan wawasan dan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan telah menyelenggarakan program pengembangan Dewan Komisaris baik melalui program internal maupun dari pihak eksternal. Berikut rincian informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada 2022.

TRAINING AND DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

In order to improve the insights and competencies of the BOC, the Company has organised a development programme for the BOC both through internal programmes and from external parties. The following are detailed information about the competency development programme that was followed by the BOC in 2022.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMME FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama <i>Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programme</i>	Tempat <i>Place</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
1. Ronaldus Mujur	10 November – 31 Desember 2022	Pelatihan online Value Investing (Making Intelligent Investment Decision)	Online	Columbia Business School



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta Komite. Rapat Dewan Komisaris umumnya diagendakan secara berkala dalam satu tahun buku untuk menindaklanjuti berbagai keperluan pengawasan dan pemberian saran atas aktivitas operasional yang dijalankan Direksi beserta jajarannya. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan di luar agenda yang telah ditetapkan jika terdapat hal-hal yang mendesak yang membutuhkan peran dan tugas-tugas Dewan Komisaris di dalamnya.

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris mengadakan 15 kali rapat internal dan 11 kali rapat gabungan dengan Direksi yang uraiannya adalah sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC holds both internal meetings and joint meetings with the BOD and Committee. The meetings of the BOC are regularly scheduled during one fiscal year to follow-up supervisory and advisory needs on the operational activities conducted by the BOD and the management. Meetings of the BOC may also be held outside of the set agenda should there be other urgent matters requiring the roles and duties of the BOC.

Throughout 2022, the BOC held 15 internal meetings and 11 joint meetings with the BOD, the details of which are as follows:



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama President Commissioner	15 kali 15 times	15 kali 15 times	100%
Nurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 kali 15 times	14 kali 14 times	93,33%
Ubaidillah Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 kali 15 times	14 kali 14 times	93,33%
Bahaduri Wijayanta	Komisaris Commissioner	15 kali 15 times	15 kali 15 times	100%
Ronaldus Mujur	Komisaris Commissioner	15 kali 15 times	13 kali 13 times	86,67%
Montty Girianna	Komisaris Commissioner	15 kali 15 times	14 kali 14 times	93,33%
Ali Mochthar Ngabalin	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 kali 15 times	8 kali 8 times	53,33%



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi <i>Meeting of the Board of Commissioners</i>		
		Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	11 kali <i>11 times</i>	11 kali <i>11 times</i>	100%
Nurrachman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	11 kali <i>11 times</i>	10 kali <i>10 times</i>	90,91%
Ubaidillah Amin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	11 kali <i>11 times</i>	10 kali <i>10 times</i>	90,91%
Bahaduri Wijayanta	Komisaris <i>Commissioner</i>	11 kali <i>11 times</i>	11 kali <i>11 times</i>	100%
Ronaldus Mujur	Komisaris <i>Commissioner</i>	11 kali <i>11 times</i>	9 kali <i>9 times</i>	81,82%
Montty Girianna	Komisaris <i>Commissioner</i>	11 kali <i>11 times</i>	10 kali <i>10 times</i>	90,91%
Ali Mochthar Ngabalin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	11 kali <i>11 times</i>	6 kali <i>6 times</i>	54,55%

Agenda dan Publikasi Rapat Dewan Komisaris

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

- Evaluasi kinerja Perusahaan,
- Pembangunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan & RKAP,
- Menindaklanjuti temuan SPI,
- Melakukan pembahasan tindak lanjut temuan BPK RI,
- Melakukan koordinasi dengan komite-komite di bawah,
- Agenda lainnya yang masih menjadi kewenangan Organ Dewan Komisaris.

Agenda and Publication of the Board of Commissioners Meetings

In general, agenda of the BOC meeting discuss about:

- Performance evaluation of the Company
- Corporate Long-Term Plan and RKAP
- Follow-up activity of Internal Audit findings
- Further discussion on BPK RI findings
- Coordination with committees below the BOC,
- Other agenda under the authority of the BOC Organ.



Publikasi Rapat Dewan Komisaris dan Agenda Rapat 2022

Selain agenda umum yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana yang tercantum dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris juga melaksanakan penyusunan rencana pembahasan dalam rapat (internal, internal melibatkan komite, maupun rapat gabungan) dengan agenda khusus. Rencana awal pelaksanaan rapat Dewan Komisaris yang tertuang dalam Jadwal Tahunan Perusahaan (*calendar event*).

Informasinya rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Dewan Komisaris, *Corporate Secretary*, serta organ-organ lainnya seperti Internal Audit dan divisi-divisi yang ada. Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat.

Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dilakukan dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara). Kegiatan tersebut telah tertuang dalam *Board Manual* PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Terminal Petikemas.

Dokumentasi Hasil Rapat

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat (dalam hal ini rapat Dewan Komisaris) didokumentasikan secara baik yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Publication of Board of Commissioners Meeting and Meeting agenda in 2022

Other than the general agenda of duties and responsibilities of the BOC as stipulated in Board Manual, the BOC also prepares discussion plan in the meetings (internal, internal with committees, and joint meetings) with special agenda. The initial plan for the BOC meetings is stipulated in the Calendar Event of the Company.

Information on meeting plan has been widely distributed to other related parties such as the Secretary to the BOC, Corporate Secretary and other organs, including Internal Audit and other Divisions. Information on the BOC meeting plan is distributed in no later than seven days prior to the meeting date. In the publication, date and time of meeting, location, agenda and participants of the meeting are informed.

If there is an incidental agenda in the meeting, publication of meeting information is carried out as effectively and efficiently as possible but remains in conformity with the documentation procedure (preparing minutes of meeting). Such activities have been stated in the Board Manual of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated December 2021 concerning Guidelines for the Work Procedures of the BOC and BOD Relations (Board Manual) of PT Pelindo Terminal Petikemas.

Documentation of Meeting Decisions

In ensuring the transparency and accountability principles, minutes of meeting (in this case, the BOC meeting) are documented properly and shall include discussions on meeting agenda, dissenting opinions, and decisions made in the meeting. The documentation is then signed by the chairman of the meeting and all attendees, and is distributed accordingly.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada mekanisme rapat yang tertera dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dijabarkan ketentuan-ketentuan yaitu:

- a) Semua keputusan dalam Rapat Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat.
- b) Apabila melalui musyawarah tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.
- c) Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Anggota Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Kenyataan tersebut harus dicatat dalam risalah rapat.
- d) Apabila jumlah suara setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan *voting* secara tertutup.
- e) Setiap Anggota Komisaris berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara Anggota Komisaris yang diwakilinya.
- f) Suara blanko dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat.
- g) Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
- h) Keputusan-keputusan yang mengikat dapat pula diambil tanpa diadakan Rapat Komisaris, asal saja keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris.
- i) Keputusan-keputusan yang menyangkut aspek-aspek strategis harus dilakukan melalui mekanisme Rapat Komisaris atau dalam bentuk keputusan yang disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Anggota Komisaris. Aspek-aspek strategis tersebut antara lain meliputi semua perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS setelah mendapatkan rekomendasi tertulis Komisaris serta semua perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis Komisaris.

Decision-Making Mechanisms in Board of Commissioners Meetings

The Board Manual of the BOC stipulates the following meeting mechanisms which serve as references for decision-making process:

- a) All decisions of the meeting of the BOC are made by consensus.
- b) If consensus is not achieved, decisions are made by voting.
- c) To maintain independency and objectivity, each member of the BOC having conflict of interest is not eligible to cast their vote in decision-making. Such fact has to be stated in the minutes of meeting.
- d) If the number of 'agree' votes is equal to the number of 'disagree' votes, the concerned proposal is considered to be rejected, unless the meeting is about the concerned commissioner, a closed voting shall be conducted.
- e) Each member of the BOC is entitled to cast one vote plus one vote of the represented Commissioner.
- f) Blank vote shall be considered to agree with the proposal submitted in the meeting.
- g) Non-valid votes shall be considered absent and shall not be counted in determining the total votes cast in the meeting.
- h) Binding decisions can be made without having to hold the BOC meetings, provided that the decisions are approved in writing and signed by all members of the BOC.
- i) Decisions related to strategic aspects shall be made through the BOC meeting mechanism or in the form of decisions that are approved in writing and signed by all members of the BOC. Such strategic aspects include, among others, all actions of the BOD requiring GMS approval, after obtaining written recommendation from the BOC, and all actions of the BOD shall obtain written approval from the BOC.



RISALAH RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2022:

MINUTES OF MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

The following are the minutes and list of the BOC who attended the internal meetings of the BOC and the Joint Meeting of the BOC with the BOD held during the fiscal year 2022:



RISALAH RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
1.	11 Januari 2022 11 January 2022	1. Pembahasan Surat Masuk Dewan Komisaris terkait Management Letter Audit Investigatif PT Prima Multi Terminal. 1. Discussion of BOC Incoming Letter related to Management Letter of Investigative Audit of PT Prima Multi Terminal.	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Ronaldus Mujur 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin 7. Ali Mochthar Ngabalin
2.	26 Januari 2022 26 January 2022	1. Pembahasan aksi korporasi permohonan persetujuan Struktur Organisasi Terminal Petikemas Belawan, Semarang dan Banjarmasin, 2. Pembahasan aksi korporasi permohonan persetujuan penggantian Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pelindo Terminal Petikemas, 3. Lain-lain. 1. Discussion of corporate action request for approval of the Organisational Structure of Belawan, Semarang and Banjarmasin Container Terminals, 2. Discussion of corporate action request for approval of the replacement of the Head of Internal Audit Unit of PT Pelindo Terminal Petikemas, 3. Others.	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Ronaldus Mujur 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin 7. Ali Mochthar Ngabalin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
3.	07 Februari 2022 07 February 2022	- Langkah strategis pencapaian target kinerja dan keuangan RKAP PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2022, - LK s.d. Desember 2021 (<i>unaudited</i>), - TL rapat sebelumnya: Progres TL paska serah operasi cabang/terminal dan inbreng saham Anak Perusahaan. <i>1. Strategic steps to achieve the performance and financial targets of PT Pelindo Terminal Petikemas RKAP Year 2022,</i> <i>2. Financial Report up to December 2021 (unaudited),</i> <i>3. Follow-up of the previous meeting: Follow-up progress after the handover of branch/terminal operations and inbreng shares of subsidiaries.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Nurrachman - Ubaidillah Amin
4.	02 Maret 2022 02 March 2022	- Pembahasan kajian Komite Audit atas Laporan Keuangan dan Manajemen <i>unaudited</i> 2021 dan <i>audited</i> 2021, - Pembahasan kinerja keuangan dan manajemen bulan Januari 2022, - Pembahasan LK Tersendiri Periode 02 Januari 2022 dan LK Proforma Tersendiri Periode s.d. 31 Desember 2022, - Pembahasan kebijakan SDM dan TI, dan - Lain-lain: Pengisian kuesioner selera risiko dan toleransi risiko Perusahaan. <i>1. Discussion of the Audit Committee's review of the unaudited 2021 and audited 2021 Financial and Management Report,</i> <i>2. Discussion of financial and management performance in January 2022,</i> <i>3. Discussion on the stand-alone financial report for the period 02 January 2022 and the pro forma stand-alone financial report for the period up to 31 December 2022,</i> <i>4. Discussion of human capital and IT policies, and</i> <i>5. Others: Completion of the Company's risk appetite and risk tolerance questionnaire.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Nurrachman - Ubaidillah Amin



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
5.	22 April 2022 22 April 2022	- Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Maret 2022, - Pembahasan aksi korporasi pengambilalihan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) pada PT Pelindo Terminal Petikemas, - Lain-lain. <i>1. Discussion of the Company's Performance Report up to March 2022,</i> <i>2. Discussion of the corporate action of the acquisition of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero) in PT Pelindo Terminal Petikemas,</i> <i>3. Others.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Nurrachman
6.	24 Mei 2022 24 May 2022	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. April 2022, - Lain-lain. <i>1. Discussion on the Company's performance up to April 2022,</i> <i>2. Other</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Ali Mochthar Ngabalin - Ubaidillah Amin
7.	09 Juni 2022 09 June 2022	- Pembahasan RJPP PT Pelindo Terminal Petikemas, - Pengambilalihan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) pada PT Prima Terminal Petikemas, - Lain-lain. <i>1. Discussion of PT Pelindo Terminal Petikemas RJPP,</i> <i>2. Acquisition of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero) in PT Prima Terminal Petikemas,</i> <i>3. Others.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Nurrachman - Ubaidillah Amin
8.	23 Juni 2022 23 June 2022	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. Mei 2022, - Pembahasan Laporan Hasil Audit SPI Terminal Petikemas Semarang dan Belawan, - Lain-lain. <i>1. Discussion on the Company's performance up to May 2022,</i> <i>2. Discussion of SPI Audit Report of Semarang and Terminal Petikemas Belawan,</i> <i>3. Others.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Nurrachman - Ubaidillah Amin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
9.	26 Juli 2022 26 July 2022	1. Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2022, 2. Pembahasan Whistleblowing System (WBS), 3. Lain-lain. <i>1. Company performance in the first semester of 2022,</i> <i>2. Whistleblowing System (WBS) discussion,</i> <i>3. Other.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Ronaldus Mujur
10.	26 Agustus 2022 26 August 2022	1. Kinerja Perusahaan s.d. Agustus Tahun 2022, 2. Lain-lain. <i>1. Company performance up to August 2022,</i> <i>2. Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Ali Mochthar Ngabalin 7. Ronaldus Mujur
11.	16 September 2022 16 September 2022	1. Pembahasan terkait Penyesuaian Struktur Organisasi dalam rangka Penggabungan TPK Makassar dan TPK Makassar New Port menjadi Makassar New Container Terminal (MNCT), 2. Lain-lain. <i>1. Discussion related to Adjustment of Organisational Structure in the context of Merging Makassar TPK and Makassar New Port TPK into Makassar New Container Terminal (MNCT),</i> <i>2. Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Ronaldus Mujur 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Montty Girianna
12.	28 September 2022 28 September 2022	1. Kinerja Keuangan s.d. Agustus 2022, 2. Kinerja Investasi s.d. Agustus 2022, 3. Usulan Penjualan Saham PT PTP, 4. Evaluasi LHA TPK Banjarmasin, 5. Update Progres Usulan RKAP 2023, 6. Lain-lain. <i>1. Financial Performance until August 2022,</i> <i>2. Investment Performance up to August 2022,</i> <i>3. Proposed Sale of PTP Shares,</i> <i>4. Evaluation of LHA TPK Banjarmasin,</i> <i>5. Update on the progress of the proposed 2023 RKAP,</i> <i>6. Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Ronaldus Mujur 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Montty Girianna 7. Ali Mochthar Ngabalin
13.	27 Oktober 2022 27 October 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. September 2022, 2. Pembahasan RKAP 2023 PT Pelindo Terminal Petikemas, 3. Lain-lain. <i>1. Discussion on the Company's performance until September 2022,</i> <i>2. Discussion of RKAP 2023 of PT Pelindo Terminal Petikemas,</i> <i>3. Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Ali Mochthar Ngabalin 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Montty Girianna



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
14.	24 November 2022 <i>24 November 2022</i>	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. Oktober 2022, 2. Lain-lain. <i>1. Discussion on the Company's performance until October 2022, 2. Other.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Ali Mochthar Ngabalin 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Montty Girianna
15.	20 Desember 2022 <i>20 December 2022</i>	1. Kinerja Perusahaan s.d. November 2022, 2. Lain-lain. <i>1. Company performance up to November 2022, 2. Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Ali Mochthar Ngabalin 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Ronaldus Mujur



RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITH BOARD OF DIRECTORS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
1.	07 Februari 2022 <i>07 February 2022</i>	1. Langkah strategis pencapaian target kinerja dan keuangan RKAP PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2022, 2. LK s.d. Desember 2021 (unaudited), 3. TL rapat sebelumnya: Progres TL paska serah operasi cabang/terminal dan inbreng saham Anak Perusahaan. <i>1. Strategic steps to achieve the performance and financial targets of PT Pelindo Terminal Petikemas' 2022 RKAP, 2. Financial Report up to December 2021 (unaudited), 3. Follow-up to the previous meeting: Follow-up progress after the handover of branch/terminal operations and inbreng shares of Subsidiaries.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Ronaldus Mujur 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
2.	18 Maret 2022 18 March 2022	- Pembahasan Laporan Keuangan dan Manajemen Audited 2021, - Pembahasan Kinerja Keuangan dan Manajemen Januari 2022, - Pembahasan kebijakan SDM dan TI, - TL Rapat Sebelumnya: Standarisasi Operasi Cabang & Anak Perusahaan. <i>Discussion of the 2021 Audited Financial and Management Report,</i> <i>Discussion of January 2022 Financial and Management Performance,</i> <i>Discussion of Human Capital and IT policies,</i> <i>Follow-up of Previous Meeting: Standardisation of Branch & Subsidiary Operations.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Nurrachman - Ubaidillah Amin
3.	22 April 2022	- Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Maret 2022, - Persiapan RUPS Pengesahan LK Tahun Buku 2021, - Pembahasan aksi korporasi pengambilalihan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) pada PT Pelindo Terminal Petikemas, - Lain-lain. <i>Discussion of the Company's Performance Report up to March 2022,</i> <i>Preparation for the GMS to approve the Financial Report for the Financial Year 2021,</i> <i>Discussion of the corporate action of the acquisition of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) in PT Pelindo Terminal Petikemas,</i> <i>Others.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Nurrachman
4.	24 Mei 2022 24 May 2022	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: Progress pengambilalihan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) pada PT Prima Terminal Petikemas, - Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. April 2022, - Pembahasan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan, - Pembahasan Manajemen Risiko Korporat 2022, - Lain-lain. <i>Follow-up of Previous Meeting: Progress of the acquisition of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) shares in PT Prima Terminal Petikemas,</i> <i>Discussion of the Company's performance until April 2022,</i> <i>Discussion of Subsidiary Management Policy,</i> <i>Discussion of Corporate Risk Management 2022,</i> <i>Others.</i>	- Moermahadi Soerja Djanegara - Bahaduri Wijayanta - Montty Girianna - Ronaldus Mujur - Ali Mochthar Ngabalin - Ubaidillah Amin



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
5.	23 Juni 2022 23 June 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: 2. Progress penanganan operasional Terminal Petikemas Semarang Paska Banjir Rob Mei 2022, 3. Progress langkah strategis pembinaan Anak Perusahaan, 4. RJPP PT Pelindo Terminal Petikemas 2021-2025, 5. Kinerja Perusahaan s.d. Mei 2022 6. Kebijakan SDM: Mekanisme talent pool Perusahaan, 7. Progres Arahan RUPS untuk Pemilihan Auditor Eksternal, 8. Lain-lain. 1. <i>Follow-up of Previous Meeting:</i> 2. <i>Progress on the operational handling of Terminal Petikemas Semarang after the May 2022 tidal flood,</i> 3. <i>Progress of strategic steps for the development of subsidiaries,</i> 4. <i>RJPP PT Pelindo Terminal Petikemas 2021-2025,</i> 5. <i>Company performance up to May 2022</i> 6. <i>Human Capital Policy: The Company's talent pool mechanism,</i> 7. <i>Progress of GMS Direction for External Auditor Selection,</i> 8. <i>Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Ronaldus Mujur 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin
6.	26 Juli 2022 26 July 2022	1. Tindak lanjut rapat sebelumnya: Progress pengambilalihan saham WIKA-HK di PT Prima Terminal Petikemas, 2. Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2022, 3. Pembahasan Whistleblowing System (WBS), 4. Lain-lain. 1. <i>Follow-up of the previous meeting: Progress of WIKA-HK share acquisition in PT Prima Terminal Petikemas,</i> 2. <i>Company performance in the first half of 2022,</i> 3. <i>Whistleblowing System (WBS) discussion,</i> 4. <i>Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Ronaldus Mujur 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin
7.	26 Agustus 2022 26 August 2022	1. Kinerja Perusahaan s.d. Agustus Tahun 2022, 2. Update persiapan pengoperasian TPK Kupang, Tarakan dan Jayapura, 3. Lain-lain. 1. <i>Company performance up to August 2022,</i> 2. <i>Update on the preparation for the operation of TPK Kupang, Tarakan and Jayapura,</i> 3. <i>Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Ronaldus Mujur 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin 7. Ali Mochtahr Ngabalin

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris yang Hadir BOC Attendance List
8.	28 September 2022 28 September 2022	1. Kinerja Keuangan s.d. Agustus 2022, 2. Kinerja Investasi s.d. Agustus 2022, 3. Usulan Penjualan Saham PT PTP, 4. Update Progres Usulan RKAP 2023, 5. Lain-lain. 1. <i>Financial Performance until August 2022,</i> 2. <i>Investment Performance up to August 2022,</i> 3. <i>Proposed Sale of PTP Shares,</i> 4. <i>Update on the progress of the proposed 2023 RKAP,</i> 5. <i>Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Ronaldus Mujur 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin 7. Ali Mochthar Ngabalin
9.	28 Oktober 2022 28 October 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. September 2022, 2. Pembahasan RKAP 2023 PT Pelindo Terminal Petikemas, 3. Lain-lain. 1. <i>Discussion on the Company's performance until September 2022,</i> 2. <i>Discussion of RKAP 2023 of PT Pelindo Terminal Petikemas,</i> 3. <i>Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Ali Mochthar Ngabalin
10.	24 November 2022 24 November 2022	1. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. Oktober 2022, 2. Lain-lain. 1. <i>Discussion on the Company's performance until October 2022,</i> 2. <i>Other.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Montty Girianna 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Ali Mochthar Ngabalin
11.	20 Desember 2022 20 December 2022	1. Kinerja Perusahaan s.d. November 2022 2. Lain-lain. 1. <i>Company performance until November 2022,</i> 2. <i>Others.</i>	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta 3. Ronaldus Mujur 4. Nurrachman 5. Ubaidillah Amin 6. Ali Mochthar Ngabalin



Hubungan Kerja dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Hubungan Kerja dengan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan, dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Prinsip-Prinsip Dasar

- a) Dewan Komisaris menghormati tanggung jawab dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- b) Direksi menghormati tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan.
- c) Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
- d) Direksi bertanggungjawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- e) Hubungan kerja antara organ-organ pendukung Dewan Komisaris dengan organ-organ pendukung Direksi harus disepakati terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Check and Balances

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama:

1. Merealisasikan tujuan Perusahaan berupa tercapainya kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang yang tercermin pada:
 - a) Tercapainya nilai perusahaan (*value of the firm*) sebagaimana diharapkan oleh Pemegang Saham.
 - b) Terlaksananya dengan baik pengendalian intern dan manajemen risiko.
 - c) Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham.
 - d) Terlindunginya kepentingan *Stakeholders* secara wajar.
 - e) Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di seluruh jajaran organisasi Perusahaan.
 - f) Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Work Relationship and Report on Duties of the Board of Commissioners

Work relationship with Board of Directors

Proper work relationship between the BOC and BOD is essential to support each organ to work according to their function in an effective and efficient manner. To that end, the Company implements the following principles to maintain such work relations:

Basic Principles

- a) The BOC shall respect the responsibilities and authority of the BOD in managing the Company as regulated in the prevailing laws and regulations, as well as Articles of Association of the Company.
- b) The BOD shall respect the responsibilities and authority of the BOC to supervise and provide advice on the management policies of the Company.
- c) Work relationship between the BOC and BOD is a formal institutional relationship, meaning that such relationship shall always be based on a formal mechanism and correspondence that can be held accountable.
- d) The BOD shall be responsible for the accuracy, completeness and timely Company's information submitted to the BOC.
- e) Work relationship between supporting organs of the BOC and supporting organs of the BOD shall be approved beforehand by the BOC and BOD.

Check and Balances

In regard to such issues, both the BOC and BOD have strong commitment in line with each of their responsibilities to jointly:

1. Realize the Company's objectives through the achievement of long-term business sustainability of the Company which is reflected on:
 - a) The achievement of value of the firm as expected by the Shareholders.
 - b) Proper implementation of internal control and risk management.
 - c) The achievement of fair return for Shareholders.
 - d) Fair protection of *Stakeholders'* interests.
 - e) Implementation of leadership succession and management continuity across all levels of organization in the Company.
 - f) Fulfilment of GCG implementation.

2. Menyepakati hal-hal di bawah ini untuk mendukung pencapaian visi dan misi serta strategi Perusahaan:
 - a) Sasaran usaha, strategi, rencana jangka panjang maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
 - b) Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - c) Kebijakan dan metode penilaian kinerja Perusahaan, unit-unit dalam organisasi Perusahaan dan pegawai.
 - d) Struktur organisasi Perusahaan di tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan

Komisaris

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris 2022

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2022 disusun dalam rangka memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH, No. 5 tanggal 01 Desember 1992, sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris Yatiningsih, SH, MH. No. 136 tanggal 25 September 2017 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 *juncto* PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN serta sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Pelindo TPK.

1. Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan
 - a) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 70, Tambahan Lembaran Negara RI No. 106),
 - b) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara RI Tahun 2007 No. 106),
 - c) Peraturan Menteri BUMN (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 *juncto* PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN,
 - d) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN,

2. Agree with the following matters to support the achievement of Company's vision and mission as well as the strategies:
 - a) Business targets, strategies, long-term plan and annual work and budget plan.
 - b) Policies in fulfilling provisions contained in the laws and regulations and Company's Articles of Association.
 - c) Policies and methods for assessing the performance of the Company, units within the Company's organisation and employees.
 - d) Organization structure of the Company at executive level which is able to support the achievement of Company's business targets.

Report of the Board of Commissioners

Duties

Focus of the Board of Commissioners

Supervisory Duty in 2022

The 2022 Supervisory Report of the BOC of PT Pelindo Terminal Petikemas was prepared in order to fulfil the provisions of the Company's Articles of Association as stipulated in Notarial Deed of Imas Fatimah, SH, No. 5 dated 01 December 1992, as amended several times lastly by Notarial Deed of Yatiningsih, SH, MH. No. 136 dated 25 September 2017 and Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 in conjunction with PER-09/MBU/2012 dated 06 July 2012 concerning Amendments to the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as well as accountability for the implementation of the duties and supervisory functions of the TPK Pelindo Board.

1. Legal Basis of Activities
 - a) Law No. 19 of 2003 dated 19 June 2003 on SOE (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2003 No. 70, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 106),
 - b) Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2008 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 No. 106),
 - c) Regulation of Minister of State-Owned Enterprise (SOE) No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 *juncto* PER-09/MBU/2012 dated 06 July 2012 on Changes in Implementation of Good Corporate Governance at SOEs,
 - d) Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on Supporting Instruments of the BOC/Supervisory Board of SOEs,



- e) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-21/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan BUMN,
- f) Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) BUMN,
- g) Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Terminal Petikemas.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Pengawasan oleh Dewan Komisaris Tahun 2022 adalah sebagai pelaporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Pelindo TPK pada tahun 2022 sesuai dengan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris Pelindo TPK yang telah disetujui oleh Pemegang Saham.

Tujuan laporan pengawasan ini adalah untuk memenuhi kewajiban Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 *juncto* PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012 tentang Perubahan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris 2022

- a. Dalam rangka menegakkan GCG di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, anggota Dewan Komisaris turut mendukung dengan membuat Pakta Integritas dan Surat Pernyataan yang menyatakan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan di PT Pelindo Terminal Petikemas.
- b. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi Dewan Komisaris atas *Management Letter* PT Pelindo Terminal Petikemas sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.03/01/S/CMSR/PLTP-2022
- c. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Struktur Organisasi TPK Belawan, TPK Semarang dan TPK Banjarmasin sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.06/01/S/CMSR/PLTP-2022

- e) *Regulation of Minister of State-Owned Enterprise No. PER-21/MBU/2012 dated 27 December 2012 on Guidelines for the Implementation of Financial Accountability of State-Owned Enterprises,*
- f) *Decision of Minister of State-Owned Enterprise No. KEP-101/MBU/2002 dated 04 June 2002 on Drafting of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) of SOEs,*
- g) *Joint Decree of the BOC and the BOD of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated December 2021 on the Board Manual of PT Pelindo Terminal Petikemas.*

2. Purposes and Objectives

The purpose of preparation of The 2022 Supervisory Report by the BOC is to serve as a report on implementation of supervisory duties of the BOC of Pelindo TPK in 2022 pursuant to work and budget plan of the BOC of Pelindo TPK that has been approved by the Shareholder.

Objective of this supervisory report is to fulfill the obligation of the BOC in accordance with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprise (SOE) No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 juncto PER-09/MBU/2012 dated 06 July 2012 on Changes in Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises.

Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners in 2022

- a. *In order to uphold GCG within PT Pelindo Terminal Petikemas, members of the BOC also support by making an Integrity Pact and Statement Letter stating that they do not have a conflict of interest that can affect the decision-making process at PT Pelindo Terminal Petikemas.*
- b. *The BOC provides recommendations on the Management Letter of PT Pelindo Terminal Petikemas in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.03/01/S/CMSR/PLTP-2022.*
- c. *The BOC approved the Organisational Structure of TPK Belawan, TPK Semarang and TPK Banjarmasin in accordance with BOC Letter Number: UM.06/01/S/CMSR/PLTP-2022*

d. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Penggantian Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pelindo Terminal Petikemas sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.07/01/S/CMSR/PLTP-2022	d. <i>The BOC approved the replacement of the Head of Internal Audit Unit of PT Pelindo Terminal Petikemas in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.07/01/S/CMSR/PLTP-2022</i>
e. Dewan Komisaris memberikan Tanggapan Tertulis Atas Usulan RKAP Tahun 2022 sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.08/01/S/CMSR/PLTP-2022	e. <i>The BOC gave Written Response to the Proposed 2022 RKAP in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.08/01/S/CMSR/PLTP-2022</i>
f. Dewan Komisaris memberikan Tanggapan Tertulis Atas Laporan Keuangan Periode 02 Januari 2022 dan Laporan Keuangan Proforma Periode 03 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022 sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.16/03/S/CMSR/PLTP-2022	f. <i>The BOC provides Written Responses to the Financial Report for the Period 02 January 2022 and Proforma Financial Report for the Period 03 January 2022 to 31 December 2022 in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.16/03/S/CMSR/PLTP-2022.</i>
g. Dewan Komisaris memberikan Data Target Kinerja Perusahaan Tahun 2022 sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.18/03/S/CMSR/PLTP-2022	g. <i>The BOC provides the Company's Performance Target Data for 2022 in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.18/03/S/CMSR/PLTP-2022</i>
h. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Struktur Organisasi Integrasi Pengelolaan Operasi Terminal Petikemas Makassar, Makassar New Port, Bitung dan Ambon sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.20/03/CMSR/PLTP-2022	h. <i>The BOC approved the Organisational Structure for the Integration of Operations Management of Terminal Petikemas Makassar, Makassar New Port, Bitung and Ambon in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.20/03/CMSR/PLTP-2022</i>
i. Dewan Komisaris memberikan Rekomendasi Materi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2021 sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.33/05/CMSR/PLTP-2022	i. <i>The BOC provides Recommendations for Materials for the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2021 Financial Year in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.33/05/CMSR/PLTP-2022</i>
j. Dewan Komisaris memberikan Tanggapan Tertulis Atas Kinerja Perusahaan Tahun 2021 Audited sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.34/05/CMSR/PLTP-2022	j. <i>The BOC provides a Written Response to the Company's Performance for the 2021 Audited Year in accordance with BOC Letter Number: UM.34/05/CMSR/PLTP-2022</i>
k. Dewan Komisaris memberikan Tanggapan Tertulis Atas Usulan Rencana Aksi Korporasi Pengambilalihan Saham Milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) di PT Prima Terminal Petikemas sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.40/06/CMSR/PLTP-2022	k. <i>The BOC provided a Written Response to the Proposed Corporate Action Plan for the Acquisition of Shares Owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) in PT Prima Terminal Petikemas in accordance with the BOC Letter Number: UM.40/06/CMSR/PLTP-2022.</i>
l. Dewan Komisaris memberikan Tanggapan Dewan Komisaris Atas Pemberian <i>Corporate Guarantee</i> sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.46/06/CMSR/PLTP-2022	l. <i>The BOC provided the BOC Response to the Provision of Corporate Guarantee in accordance with the BOC Letter Number: UM.46/06/CMSR/PLTP-2022</i>



m. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Struktur Organisasi Integrasi Pengelolaan Operasi Terminal Petikemas Perawang, Kendari, Pantoloan, dan Sorong sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.47/06/CMSR/PLTP-2022	m. The BOC approved the Organisational Structure for the Integration of Operations Management of Terminal Petikemas Perawang, Kendari, Pantoloan, and Sorong in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.47/06/CMSR/PLTP-2022
n. Dewan Komisaris memberikan Tanggapan Tertulis Atas Usulan Revisi RKAP Tahun 2022 Terkait Investasi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.48/06C/MSR/PLTP-2022	n. The BOC provided Written Response to the Proposed Revision of the 2022 RKAP Related to Investment in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.48/06C/MSR/PLTP-2022
o. Dewan Komisaris memberikan Tanggapan Tertulis Atas Usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2021-2025 sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.49/06/CMSR/PLTP-2022	o. The BOC provided Written Response to the Proposed Long-Term Plan (RJP) of PT Pelindo Terminal Petikemas Year 2021-2025 in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.49/06/CMSR/PLTP-2022
p. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Pelindo Terminal Petikemas sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.60/07/CMSR/PLTP-2022	p. The BOC approved the changes in the Organisational Structure of PT Pelindo Terminal Petikemas in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.60/07/CMSR/PLTP-2022
q. Dewan Komisaris menyampaikan Usulan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023 sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.63/07/CMSR/PLTP-2022	q. The BOC submitted the Proposed Work Programme of the BOC for 2023 in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.63/07/CMSR/PLTP-2022
r. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Struktur Organisasi Integrasi Pengelolaan Operasi Terminal Petikemas Tenau Kupang, Tarakan, dan Jayapura serta Restrukturisasi Organisasi TPK Makassar New Port sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.67/08/CMSR/PLTP-2022	r. The BOC approved the Organisational Structure for the Integration of Operations Management of Terminal Petikemas Tenau Kupang, Tarakan, and Jayapura and the Organisational Restructuring of TPK Makassar New Port in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.67/08/CMSR/PLTP-2022.
s. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan Penyesuaian Struktur Organisasi Penggabungan Pelayanan Terminal Petikemas pada Terminal Petikemas Makassar dan Terminal Petikemas Makassar New Port menjadi Terminal Petikemas New Makassar (TPNM)/Makassar New Container Terminal (MNCT) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.77/09/CMSR/PLTP-2022	s. The BOC approved the Adjustment of Organisational Structure for the Merger of Container Terminal Services at Makassar Container Terminal and Makassar New Port Container Terminal into Terminal Petikemas New Makassar (TPNM)/Makassar New Container Terminal (MNCT) in accordance with the Letter of the BOC Number: UM.77/09/CMSR/PLTP-2022
t. Dewan Komisaris memberikan Rekomendasi Dewan Komisaris atas Penjualan Saham PT Prima Terminal Petikemas sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor: UM.80/09/CMSR/PLTP-2022	t. The BOC provided the BOC Recommendation on the Sale of PT Prima Terminal Petikemas Shares in accordance with the BOC Letter Number: UM.80/09/CMSR/PLTP-2022

Independensi Dewan Komisaris

Independensi dari Aspek Kepemilikan Saham

Hingga akhir Tahun Buku 2022, saham PT Pelindo Terminal Petikemas dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 99,9% dan PT Integrasi Logistik Cipta Solusi 0,1%. Untuk itu dapat diinformasikan bahwa Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham di Pelindo TPK.

Independensi dari Aspek Komposisi dan Benturan Kepentingan

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan anggota Dewan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Independen adalah paling sedikit 20% dari anggota Komisaris.

Kebijakan mengenai benturan kepentingan juga telah diatur dalam *Code of Conduct* yang memuat antara lain:

- Insan PT Pelindo Terminal Petikemas dilarang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
- Insan PT Pelindo Terminal Petikemas wajib menghindari setiap aktivitas diluar kedinasan yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Independensi Dewan Komisaris dari Aspek Rangkap Jabatan

Informasi mengenai rangkap jabatan telah disajikan dalam bagian profil perusahaan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris. Berdasarkan informasi tersebut, terdapat Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki jabatan lain di luar Perusahaan namun tidak ada benturan kepentingan. Selain itu Dewan Komisaris juga memiliki jabatan lain di dalam struktur Perusahaan yaitu Ketua Komite-Komite yang ada di Perusahaan.

Independency of the Board of Commissioners

Independency in Shareholding Aspect

Until the end of Financial Year 2022, PT Pelindo Terminal Petikemas shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia represented by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) 99.9% and PT Integrasi Logistik Cipta Solusi 0.1%. For this reason, it can be informed that the Company's BOC does not own shares in Pelindo TPK.

Independence in terms of Composition and Conflict of Interest

The composition of the BOC of the Company shall be designed in such way that enables an effective, accurate and fast decision-making process. Furthermore, the BOC is required to act independently, meaning that the BOC shall have no conflict of interest that may affect them in conducting their duties independently and critically, both in relation to each other and to the BOD. To that end, Independent Commissioner is required with the number of Independent Commissioner shall be 20% at the very least of total members of the BOC.

Policies regarding conflict of interest have also been regulated in the *Code of Conduct* which contains, among others:

- Pelindo TPK personnels are prohibited from taking advantage of their position for personal interests or the interests of other related individuals or parties.
- Pelindo TPK personnels are obliged to avoid any activity outside of official duties that may impact negatively on their independency and objectivity in decision-making process.

Independency in Concurrent Position Aspect

Information on concurrent position of the BOC has been presented in the discussion about the BOC Profile. Company Profile Chapter. Based on the information, there are BOC of the Company who have other positions outside the Company but there is no conflict of interest. In addition, the BOC also has other positions within the Company's structure, namely Chairman of the Committees in the Company.



Dengan demikian dapat disampaikan bahwa dengan tidak adanya jabatan lain yang diemban di luar Perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan dapat dinyatakan independen dan bebas dari benturan kepentingan terkait adanya faktor rangkap jabatan.

In conclusion, due to no other position held by the Board of Commissioners outside the Company, the BOC of the Company is independent of and free from any conflict of interest related to concurrent position factor.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan telah mengatur tugas dan tanggung jawab dari Komisaris Independen dimana tertuang dalam *Board Manual* yaitu Pedoman Tata Kerja Kegiatan Dewan komisaris yang ditetapkan bersama direksi melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Terminal Petikemas.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan material serta persyaratan lain, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

- 1) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di perusahaan yang bersangkutan.
- 2) Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan lain yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan.
- 3) Tidak bekerja pada pemerintah termasuk kementerian, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- 4) Tidak bekerja di perusahaan yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- 5) Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan yang bersangkutan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada perusahaan yang bersangkutan dan afiliasinya.
- 6) Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup perusahaan.
- 7) Memiliki kompetensi dalam bidang audit, keuangan dan akuntansi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has regulated the duties and responsibilities of the Independent Commissioner which are contained in the Board Manual, namely the Work Procedure Guidelines for the Activities of the BOC which is determined jointly with the board of directors through the Joint Decree of the BOC with the BOD of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated December 2021 concerning Work Procedure Guidelines for the Relationship between the BOC and the BOD (Board Manual) of PT Pelindo Terminal Petikemas.

Determination Criteria for Independent Commissioners

To be appointed as a member of the Independent Board of Commissioners, besides having to fulfil formal and material requirements and other requirements, they must also fulfil the independence requirements as follows:

1. *Not affiliated with the Director and/or other members of the BOC in the company concerned.*
2. *Not serving as a Director in another company affiliated with the company concerned.*
3. *Not working for the government including ministries, institutions and the military within the last three years.*
4. *Not working in the company concerned or its affiliates within the last three years.*
5. *Does not have a financial relationship, both directly and indirectly with the company concerned or other companies that provide services and products to the companies concerned and their affiliates.*
6. *Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners to act or think freely in the company's scope.*
7. *Having competency in the fields of audit, finance and accounting.*

Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan keluarga ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Dewan Komisaris Independen tidak memiliki benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2022 dan Dewan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi sebagaimana yang termaktub dalam Pakta Integritas, Surat Pernyataan tidak Memiliki Benturan Kepentingan dan Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen, serta *Board Manual* dan CoCG sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelindo Terminal Petikemas.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang Dewan Komisaris

Berdasarkan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa organ penunjang Dewan Komisaris baik Komite Audit, Komite GCG dan Manajemen Risiko, maupun Sekretaris Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik. Dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi oleh organ penunjang Dewan Komisaris telah membantu pencapaian kinerja Dewan Komisaris di tahun 2022.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2022. Pelaksanaan tugas tersebut secara umum telah terealisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu, capaian kinerja komite penunjang Dewan Komisaris juga dapat ditinjau dari skor KPI pada indikator realisasi kinerja Komite Dewan Komisaris yang terealisasi sebesar 100% dan dengan nilai 2. Petikemas.

Independence of each Independent Commissioner

The Board of Commissioners has independence in carrying out its duties, responsibilities, and authority in conducting supervision of the Company. Each member of the Board of Commissioners is certain not to have family ties or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally.

The Independent Board of Commissioners does not have a personal conflict of interest regarding the matters in the 2022 RKAP and the Independent Board of Commissioners is committed not to use the Company either directly or indirectly for personal interests as contained in the Integrity Pact, Statement of Conflict of Interest and Independent Commissioner Independence Statement, and Board Manual and CoCG pursuant to the Joint Decree of the BOC and the BOD of PT Pelindo Terminal Petikemas No. SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated December 2021 on the Board Manual of PT Pelindo Terminal Petikemas.

Assessment of the Performance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners

Based on the BOC's Supervisory Report in 2022, the BOC considered that the supporting organs of the BOC, both the Audit Committee, GCG Committee and Risk Management, and the Secretary of the BOC had good performance. Support for the implementation of duties and functions by supporting organs of the Board of Commissioners has helped achieve the performance of the BOC in 2022.

The implementation of the supervisory duties of the BOC is based on the BOC's Work and Budget Plan in 2022. The implementation of these tasks, in general, has been realised in accordance with the predetermined plan. In addition, the achievement of the performance of the BOC's supporting committee can also be reviewed from the KPI score for the indicators of the Joint Committee meeting of the BOC which was realised at 100% and with a score of 2.



DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**

Direksi adalah organ tata kelola Perusahaan yang bertanggungjawab secara kolektif atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, Hak, dan Wewenang Direksi

Dasar Peraturan dan Prinsip

Dalam rangka merumuskan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perusahaan senantiasa mengacu pada sumber hukum yang berlaku antara lain UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, Code of Conduct Perusahaan yang tercantum dalam Pedoman GCG Perusahaan untuk kemudian dijabarkan secara lengkap dalam Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 dan SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021. Dalam keputusan tersebut, ruang lingkup tugas, tanggung jawab, hak dan wewenang Direksi adalah:

Tugas dan Kewajiban

A. Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan target kinerja Perusahaan. Sifat dari tanggung jawab tersebut adalah tanggung renteng hingga harta pribadi Direksi yang bersangkutan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan.

Board of Directors (BOD) is a Corporate governance organ that is collectively responsible for the management of the Company for the interest and objective of the Company, and that acts as the leader in the Company's management and represents the Company both inside and outside the court. The composition of the BOD is adjusted to the needs of the Company, with a provision that the BOD shall be composed of, at the very least, two members and one of whom shall serve as the President Director, by taking into account the prevailing laws and regulations.

Duties, Responsibilities, Rights and Authority of Board of Directors

Regulation Basis and Principles

In formulating the duties and responsibilities of the BOD, the Company always refers to the applicable legal sources, among others, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, the Company's Code of Conduct contained in the Company's GCG Guidelines, which are then fully elaborated in the BOD Regulations Number SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 and SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 dated 27 December 2021. In these decisions, the scope of duties, responsibilities, rights and authorities of the BOD are:

Duties and Responsibilities

A. Responsibilities

The BOD is fully responsible for the management of the Company, for the interests and objectives of the Company, and is fully responsible for the achievement of Company's objectives and performance targets. The nature of this responsibility is collective and encompass the personal wealth of the BOD' members to the extent the concerned members are found guilty or negligent in carrying out their duties for the interests of the Company.

B. Tugas Direksi

Umum

Penetapan pembagian tugas anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS. Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Mematuhi ketentuan-ketentuan serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
- 2) Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
- 3) Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan;
- 4) Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai kepengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu;
- 5) Menyiapkan susunan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan;
- 6) Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 7) Memberikan informasi dan penjelasan tentang segala hal yang diperlukan Dewan Komisaris;
- 8) Menerapkan GCG secara konsisten.

Rincian Tugas Direksi

Secara rinci tugas-tugas Direksi mencakup:

1) Tugas Terkait dengan RUPS

- a. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Menandatangani Laporan Tahunan, dan apabila dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
- c. Menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan dan Laporan Manajemen Tahunan.
- d. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
- e. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham.

B. Duties of Board of Directors

General

The GMS is authorised to determine the distribution of the BOD' duties. In general, the duties of the BOD are as follows:

- 1) Complying with the provisions and ensuring the all activities of the Company have been in line with the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions;
- 2) Leading and managing the Company in accordance with the objectives and purposes of the Company, and striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
- 3) Controlling, maintaining and managing the Company's assets;
- 4) Conducting all actions and activities regarding the Company's management and ownership and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, with certain limitations;
- 5) Formulating organisation structure and work procedures of the Company;
- 6) Organising and keeping Special Register in accordance with the laws and regulations;
- 7) Providing information and description on all matters required by the BOC;
- 8) Implementing GCG consistently.

Details of Board of Directors' Duties

In details, duties of the BOD are as follows:

1) Duties Related to GMS

- a. Must carry out and store documents related to the GMS in accordance with the provisions of the legislation.
- b. Sign the Annual Report, and if a member of the BOD does not sign the Annual Report, the reason must be stated.
- c. Sign Quarterly Management Reports and Annual Management Reports.
- d. Call and hold Annual GMS and/or Extraordinary GMS.
- e. Providing GMS materials to Shareholders.



- f. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada RUPS.
- g. Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.
- h. Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.

2) Tugas yang Terkait dengan Strategi dan Rencana Perusahaan

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- b. Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.
- c. Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan.

3) Tugas yang Terkait dengan Penyusunan RJPP

- a. Menyusun RJPP yang sekurang-kurangnya memuat:
 1. Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya.
 2. Posisi Perusahaan saat ini.
 3. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP.
- b. Penetapan Visi, Misi, Sasaran, Strategi, Kebijakan, dan Program Kerja Rencana Jangka Panjang.
- c. Bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani RJPP yang telah disepakati dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.
- d. Dalam hal terjadi perubahan faktor internal dan eksternal Perusahaan dikarenakan terdapat perubahan materiil yang berada di luar kendali Direksi, Direksi melakukan kajian terhadap kemungkinan revisi RJPP yang berlaku.
- e. Dalam hal diperlukan revisi RJPP, maka Direksi harus menyampaikan RJPP hasil revisi kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan kepada RUPS.

- f. *Provide accountability and all information about the condition and running of the Company in the form of reports on Company activities including Financial Statements in the form of Annual Reports or in the form of other periodic reports in the manner and time specified to the GMS.*

- g. *Request approval from the GMS if changes to the Articles of Association will be made.*
- h. *Giving Minutes of GMS if requested by Shareholders.*

2) Duties Related to Corporate Strategies and Plans

- a. *The BOD shall carry out and ensure the Company's business and activities in line with the Company's purposes and objectives.*
- b. *The BOD shall prepare RJPP and RKAP as well as other plans related to the implementation of Company's business activities to be submitted to the BOC and Shareholders to obtain approval in the GMS.*
- c. *The BOD shall carry out business plans effectively in managing the Company.*

3) Duties related to the Drafting of RJPP

- a. *The BOD shall prepare RJPP which includes, at the very least:*
 1. *Evaluation of the implementation of the previous RJPP.*
 2. *Current position of the Company.*
 3. *Assumptions used in preparing the RJPP.*
- b. *The BOD shall determine the Vision, Mission, Targets, Strategies, Policies, and Work Programmes of the Long-Term Plan.*
- c. *Together with the BOC, BOD shall sign the approved RJPP and deliver it to the Shareholders.*
- d. *In the event of a change to the Company's internal and external factors due to material changes that are outside of the Company's control, BOD shall review the possibilities to revise the established RJPP.*
- e. *Should the RJPP needs to revised, the BOD shall submit the revised RJPP to the BOC to be reviewed and approved so that the revised RJPP can be submitted to the GMS.*

4) Tugas yang Terkait dengan Penyusunan RKAP

- a. Direksi menyusun RKAP yang sekurang-kurangnya memuat:
 1. Kinerja Perusahaan tahun berjalan.
 2. Rencana kerja Perusahaan.
 3. Anggaran Perusahaan.
 4. Proyeksi keuangan Perusahaan.
 5. Proyeksi keuangan anak Perusahaan.
 6. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS.
- b. Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.

5) Tugas yang Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan

- a. Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud.
- b. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.

6) Tugas yang Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi.
- b. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas untuk setiap risiko yang telah teridentifikasi.
- c. Evaluasi Risiko, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan.
- d. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial.
- e. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko.
- f. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.

4) Duties Related to the Drafting of RKAP

- a. The BOD shall prepare RKAP which includes, at the very least:
 1. Company's performance in the current year.
 2. Company's work plan.
 3. Company's budget.
 4. Company's financial projection.
 5. Subsidiaries' financial projections.
 6. Other matters requiring GMS' resolutions.
- b. The BOD shall submit RKAP to the BOC to be reviewed and approved so that the RKAP can be submitted to the GMS to obtain approval.

5) Duties Related to the Preparation of Annual Report

- a. The BOD shall prepare Annual Report of the Company and, together with the BOC, sign the concerned Annual Report of the Company.
- b. The BOD shall deliver the Annual Report to the Shareholders.

6) Duties Related to Risk Management

The BOD shall develop a risk management system and implement it in a consistent manner through the following stages:

- a. Risk Identification, i.e. a process to identify the relevant risks with a potential to occur.
- b. Risk Measurement, i.e. a process to measure the size of impact and probability of the result of risk identification.
- c. Evaluation, i.e. a review process on the availability of the entire risk management activity conducted in the Company.
- d. Risk Handling, i.e. a process to determine the efforts to be conducted to handle potential risks.
- e. Risk Monitoring, i.e. a process to monitor various factors that allegedly lead to the emergence of risks.
- f. Reporting and Disclosure, i.e. a process to report the risk management system implemented by the Company as well as the disclosure to the related parties in accordance with the prevailing provisions.



7) Tugas yang Terkait dengan Pengendalian Intern

- a. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.
- b. Sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:
 1. Lingkungan pengendalian internal.
 2. Penetapan rencana kerja dan target-target perusahaan.
 3. Identifikasi risiko.
 4. Penilaian risiko.
 5. Mitigasi risiko.
 6. Aktivitas pengendalian.
 7. Informasi dan komunikasi.
 8. Monitoring.

Keterbukaan Informasi

- a. Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.
- b. Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh stakeholders.
- c. Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi Perusahaan.

Hubungan dengan Stakeholders

- a. Menghormati hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Stakeholders.
- b. Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial.
- c. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja.
- d. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan.

7) Duties Related to Internal Control

- a. The BOD shall establish policies on internal control system that are effective to ensure the achievement of Company's objectives.
- b. Internal control system shall cover the following matters:
 1. Internal control environment.
 2. Determination of company's work plans and targets.
 3. Risk identification.
 4. Risk evaluation.
 5. Risk mitigation.
 6. Controlling activities.
 7. Information and communication.
 8. Monitoring.

Information Disclosure

- a. The BOD shall disclose important information in the Company's annual report and financial statements to the related parties pursuant to the prevailing laws and regulations in timely, accurate, clear and objective manner.
- b. The BOD shall take the initiative to disclose not only the issues required by the laws and regulations but also matters deemed significant for decision making by the stakeholders.
- c. The BOD must be active in disclosing the implementation of GCG principles and material issues faced by the Company.

Relation with Stakeholders

- a. The BOD shall respect the rights of Stakeholders arising from the prevailing laws and regulations or agreements made between the Company and the Stakeholders.
- b. The BOD shall ensure that the Company carries out social responsibility.
- c. The BOD shall ensure that the assets and business locations as well as other facilities of the Company have been in compliance with the prevailing laws and regulations on environmental preservation, and occupational health and safety.
- d. In employing the workers as well as establishing the amount of salary, providing training activities, and determining career path and other work requirements, the BOD and the Company shall not discriminate the employees on the basis of their ethnicity, religion, gender, age, disability or any other special conditions as in line with the provisions contained in the laws and regulations.

- e. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.

Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Kewenangan Direksi

Kewenangan Umum

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan kebijakan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Intern
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilihan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

- e. The BOD shall prepare work environment that is free from all manners of pressure.

Other Duties and Obligations

The BOD shall carry out other obligations in line with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the applicable laws and regulations.

C. Authority of the Board of Directors

General Authority

- Determining the Company's management policies;
- Organising the delegation of the BOD' power to a Director or several Directors to make decision on behalf of the BOD or to represent the Company both inside and outside of the court;
- Organising the delegation of the BOD' power to an employee or several employees, both individually and jointly, or to other persons, to represent the Company both inside and outside of the court;
- Adminstrating provisions regarding Company's employment, including the determination of salary, pension plan and other income for the Company's employees based in the prevailing laws and regulations, provided that the determination of salary, pension plan and other income for the employees that exceed the obligation as required by the laws and regulations, must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders;
- Appointing and dismissing Company's employees based on employment regulations of the Company and prevailing laws and regulations;
- Appointing and dismissing Corporate Secretary;
- Conducting all actions and other activities regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other company and/or vice versa, and representing the Company both inside and outside the court on all matters and events, with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.



Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada Anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada Anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 tingkat di bawah Direksi.

Kewenangan Direksi yang Harus Mendapat Persetujuan dari RUPS dan Persetujuan Tersebut Diberikan Setelah Mendapat Tanggapan Tertulis dari Dewan Komisaris

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang.
2. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain.
3. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
4. Melepaskan penyertaan modal pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan.
5. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
6. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg atau avalist*).

Authority of Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners

- a. *Guaranteeing fixed assets of the Company for short-term credit withdrawal.*
- b. *Cooperating with other business entities or other parties in the form of license cooperation, management contract, asset leasing, Joint Operations, Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO) and other forms of cooperation with certain value or period of time as determined by the GMS.*
- c. *Receiving or giving medium/long-term loans, except loans (debts or receivables) arising from business transactions, and loans given to the subsidiaries of the Company provided that the loans to the subsidiaries are reported to the BOC.*
- d. *Removing from bookkeeping the non-performing receivables and non-productive asset inventory.*
- e. *Disposing fixed productive assets with economic maturity that is normally valid in the industry in general, i.e. five years.*
- f. *Determining organisation structure up until one level below the BOD.*

Authority of the Board of Directors Requiring Approval of the General Meeting of Shareholders after Obtaining Written Approval from the Board of Commissioners

1. *Guaranteeing fixed assets of the Company for medium/long-term credit withdrawal.*
2. *Carrying out capital investment in other companies.*
3. *Establishing subsidiaries and/or joint ventures.*
4. *Disposing capital investment in Subsidiaries and/or Joint Ventures.*
5. *Conducting consolidation, merge, acquisition, segregation and dissolution of subsidiaries and/or joint ventures.*
6. *Binding the Company as a guarantor (borg or avalist).*

7. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/ BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate /BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan RUPS.
8. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
9. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 tahun.
10. Menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan.
11. Menetapkan dan merubah logo Perusahaan.
12. Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
13. Membentuk yayasan, organisasi dan/ atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan yang dapat berdampak bagi Perusahaan.
14. Pembebanan biaya Perusahaan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
15. Pengusulan wakil Perusahaan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/ atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS

D. Hak-Hak Direksi

- a. Menerima gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.
- b. Menerima insentif atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan.

7. *Cooperating with other business entities or other parties in the form of license cooperation, management contract, asset leasing, Joint Operations, Build Operate Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO) and other forms of cooperation with the value or period of time exceeding the stipulations resolved by the GMS as stated in the paragraph 8 letter b of this Article.*
8. *Carrying out no further collection of non-performing receivables that have been removed from the Company's book.*
9. *Disposing and eliminating Company's fixed assets with the exception of fixed productive assets with economic maturity of five years that is generally valid in the industry.*
10. *Establishing the Company's organisation blue print.*
11. *Establishing and changing the Company's logo.*
12. *Conducting other actions as well as actions that are stipulated in the paragraph 8 of this Articles which have not been established in the Company's Work and Budget Plan.*
13. *Establishing foundations, organisations and/or groups, either directly or indirectly related to the Company that may give impact on the Company.*
14. *Imposing fixed and regular expenses of the Company for the activities of the foundation, organisation and/or group that either directly or indirectly related to the Company.*
15. *Recommending representatives of the Company to become the candidates for members of the BOD and BOC of jot ventures and/or subsidiaries that give significant contribution to the Company and/or have strategic values as determined in the General Meeting of Shareholders.*

D. Rights of Board of Directors

- a. *Receiving salaries including facilities and/ or other allowances, as well as post-employment benefits of which the amount shall be determined by the GMS.*
- b. *Receiving incentives for their work achievement of which the amount shall be determined by the GMS if the Company achieve certain level of profitability.*



E. Prinsip Penetapan Kebijakan Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi

- a. Setiap kebijakan pengelolaan Perusahaan harus ditetapkan dalam suatu kebijakan tertulis.
- b. Kebijakan tertulis tersebut ditetapkan oleh Direksi, baik dengan keputusan Direksi atau keputusan Direktur terkait.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Pengelolaan Perusahaan

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak serta kewajiban pengelolaan Perusahaan sehari-hari, Direksi wajib memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dalam hal kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi secara kolektif merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan rapat Direksi.
- b. Apabila anggota Direksi tidak mencapai kuorum untuk mengadakan rapat Direksi, namun harus mengambil keputusan yang akan mempengaruhi kinerja Perusahaan, dapat ditetapkan sebuah kebijakan yang bersifat sementara sampai diputuskan dalam rapat Direksi selanjutnya.
- c. Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 1. Itikad baik.
 2. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup.
 3. Pendalaman terhadap permasalahan serta berbagai kemungkinan pemecahan.
 4. Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
 5. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perusahaan.
 6. Pendelegasian wewenang anggota Direksi kepada karyawan atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perusahaan wajib dinyatakan dalam bentuk dokumen tertulis dan disetujui oleh Direktur Utama.
 7. Bentuk-bentuk kebijakan pengurusan perusahaan seperti surat keputusan dan lain-lain, diatur dalam dokumen Perusahaan tersendiri.

E. Determination Principles of Company Management Policy by the Board of Directors

- a. Each policy regarding the Company's management shall be determined in a written form.
- b. Such written policy shall be determined by the BOD through either BOD decisions or the decision of the concerned Director.

Principles of the Company Management Policies

In order to use and implement the rights and obligations to manage the Company routinely, the BOD is required to meet the following principles:

- a. In terms of policies set collectively by the BOD that will have power to affect the Company's performance, the policies need to obtain approval through the meeting of the BOD.
- b. If the meeting of the BOD does not reach the quorum, yet, the BOD needs to make decisions that may affect the Company's performance, the BOD may determine a temporary policy regarding the matter to be discussed until the matter is resolved in the following meeting of the BOD.
- c. In determining policies regarding an issue, each member of the BOD is required to consider the following principles:
 1. Goodwill.
 2. Rational consideration and adequate information.
 3. Investigation on the issue as well as various resolutions that can be taken.
 4. Resolution shall be made based on thorough consideration for the sake of Company's interests.
 5. In conducting daily obligations, the BOD shall always consider the appropriateness of their actions to the Company's plans and objectives.
 6. Delegation of authority of members of the BOD to the employees of the Company or other parties to carry out legal action on behalf of the Company shall be stated in a written document and approved by the President Director.
 7. Forms of Company's management policies, such as decrees and so on, are regulated in a separate document of the Company.

F. Pembidangan Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegal, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan. Pembidangan tugas Direksi ditetapkan oleh RUPS. Penjabaran lebih rinci dari pembidangan tugas tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi.

Di tahun 2022, Perusahaan melakukan penyesuaian terkait nomenklatur Direksi yang disahkan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas. Informasi atas tugas masing-masing Direksi sekaligus penyempurnaan atas nomenklatur penamaan Direktur Perusahaan adalah:

F. Scope of Duties of Board of Directors

The BOD has a collective duty; however, in order to create effectiveness and efficiency within the BOD, the duties are divided among the members of the BOD of the Company as determined by the GMS. Distribution of scope of duties of each member do not eliminate the collective responsibility of the BOD in managing the Company. Detailed descriptions on the duties are determined by the BOC through approval for the determination and adjustment of organisation structure.

In 2022, the Company made adjustments related to the nomenclature of the BOD which were ratified through the Circular Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 dated 01 October 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas. Information on the duties of each Director as well as a refinement of the nomenclature of the naming of the Company's Directors are:



PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI DUTIES DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duty	Divisi yang Dibawah Division Supervised
M. Adji	Direktur Utama President Director	Menyelenggarakan pengurusan Perusahaan dengan memimpin Perusahaan. <i>Organising the management of the Company by leading the Company.</i>	- Satuan Pengawasan Intern - Sekretariat Perusahaan - Perencanaan & Pengelolaan Transformasi - Internal Audit - Corporate Secretary - Transformation Planning & Management
Muarip	Direktur Operasi Operations Director	Menyelenggarakan sebagian tugas pengurusan Perusahaan di bidang Perencanaan dan Pengembangan Operasi, Pengelolaan Operasi serta Sistem Manajemen dan HSSE. <i>Organising part of the Company's management duties in the field of Operations Planning and Development, Operations Management and Management Systems and HSSE.</i>	- Perencanaan dan Pengembangan Operasi - Pengelolaan Operasi - Sistem Manajemen dan HSSE - Operations Planning and Development - Operations Management - Management System and HSSE



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Duty</i>	Divisi yang Dibawah <i>Division Supervised</i>
Dothy	Direktur Teknik <i>Engineering Director</i>	Menyelenggarakan sebagian pengurusan Perusahaan di bidang Fasilitas Pelabuhan, Peralatan Pelabuhan serta Teknologi Informasi dan Komunikasi. <i>Organising part of the Company's management in the field of Port Facilities, Port Equipment and Information and Communication Technology.</i>	• Fasilitas Pelabuhan • Peralatan Pelabuhan • Teknologi Informasi dan Komunikasi • <i>Port Facilities</i> • <i>Port Equipment</i> • <i>Information and Communication Technology</i>
Edi Priyanto	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Director</i>	Menyelenggarakan sebagian pengurusan Perusahaan di bidang Perencanaan dan Pengelolaan SDM, Layanan SDM dan Umum serta Hukum. <i>Organising part of the Company's management in the field of HR Planning and Management, HR and General Services and Law.</i>	• Perencanaan dan Pengelolaan SDM • Layanan SDM dan Umum • Hukum • <i>HR Planning and Management</i> • <i>HR and General Services</i> • <i>Law</i>
Endot Endrardono	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko <i>Finance and Risk Management Director</i>	Menyelenggarakan sebagian pengurusan Perusahaan di bidang Anggaran, Akuntansi dan Pelaporan, Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan serta Manajemen Risiko <i>Organising part of the Company's management in the areas of Budgeting, Accounting and Reporting, Financial Management and Taxation and Risk Management.</i>	• Anggaran, Akuntansi dan Pelaporan • Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan • Manajemen Risiko • <i>Budgeting, Accounting and Reporting</i> • <i>Financial Management and Taxation</i> • <i>Risk Management</i>
Rima Novianti	Direktur Strategi dan Komersial <i>Strategy and Commercial Director</i>	Menyelenggarakan sebagian pengurusan Perusahaan di bidang Perencanaan Strategis, Kerjasama Usaha dan Pembinaan Anak Perusahaan serta Komersial dan Hubungan Pelanggan. <i>Organising part of the Company's management in the field of Strategic Planning, Business Cooperation and Subsidiary Development as well as Commercial and Customer Relations.</i>	• Perencanaan Strategis • Kerjasama Usaha dan Pembinaan Anak Perusahaan • Komersial dan Hubungan Pelanggan • <i>Strategic Planning</i> • <i>Business Cooperation and Subsidiary Development</i> • <i>Commercial and Customer Relationship</i>

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, Direksi Perusahaan berpedoman kepada Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Perusahaan memiliki pedoman GCG yang disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi Pelindo TPK No. HK.150/09/KEP/DK.P.III/2018; PER.0050/HK.01/HOFC-2018 tanggal 3 September 2018 tentang Reviu dan Revisi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Board Manual* dan *Code of Corporate Governance*). Secara rinci, pedoman kerja Direksi diatur dalam Bab 3 *Board Manual* yang secara garis besar mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Persyaratan, keanggotaan, dan masa jabatan Direksi
- Tanggung jawab Direksi
- Tugas Direksi
- Rincian tugas Direksi
- Kewenangan Direksi
- Hak-hak Direksi
- Prinsip penetapan kebijakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi
- Pembidangan tugas Direksi
- Organ pendukung Direksi dalam implementasi GCG
- Penilaian kinerja Direksi

Susunan Direksi

Direksi Pelindo TPK diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Susunan Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Board Manual of Board of Directors

In carrying out the duties and responsibilities regarding the Company's management, the BOD of the Company refers to the Board Manual of the BOC and BOD formulated based on the principles of corporate laws, Articles of Association, prevailing laws and regulations, directions from the Shareholder as well as the best practices of Good Corporate Governance. The Company has also established a Good Corporate Governance guideline through the Joint Decree of the BOC and BOD of Pelindo TPK No. HK.150/09/KEP/DK.P.III/2018; PER.0050/HK.01/HOFC-2018 dated 3 September 2018 in Review and Revision of GCG (Board Manual dan Code of Corporate Governance). In detail, the Board Manual of the BOD is stipulated in the Chapter 3 of Board Manual which generally covers the following:

- *Requirement, membership and term of office of the BOD*
- *Responsibilities of the BOD*
- *Duties of the BOD*
- *Details of the BOD's duties*
- *Authority of the BOD*
- *Rights of the BOD*
- *Principles to determine the Company's management policies by the BOD*
- *Division of duties of the BOD*
- *Supporting organs of the BOD in the implementation of GCG*
- *Assessment of the BOD performance*

Composition of Board of Directors

The Company's BOD is appointed by the Shareholder through GMS. As of 2022, the composition of Company's BOD is as follows:


SUSUNAN DIREKSI
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
M. Adji	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>Circular Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 dated 01 October 2021 concerning the Dismissal and BOD Members Appointment of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Muarip	Direktur Operasional <i>Operations Director</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>Circular Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 dated 01 October 2021 concerning the Dismissal and BOD Members Appointment of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Dothy	Direktur Teknik <i>Engineering Director</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>Circular Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 dated 01 October 2021 concerning the Dismissal and BOD Members Appointment of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Edi Priyanto	Direktur SDM <i>Human Resources Director</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>Circular Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 dated 01 October 2021 concerning the Dismissal and BOD Members Appointment of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Endot Endrardono	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko <i>Finance and Risk Management Director</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>Circular Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 dated 01 October 2021 concerning the Dismissal and BOD Members Appointment of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>
Rima Novianti	Direktur Strategi dan Komersial <i>Strategy and Commercial Director</i>	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 tanggal 01 Oktober 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas. <i>Circular Resolution of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders Number KP.03/1/10/1/MTAK/UTMA/PLND-2021 dated 01 October 2021 concerning the Dismissal and BOD Members Appointment of PT Pelindo Terminal Petikemas.</i>

Prosedur Pengangkatan, Pemberhentian dan Pemilihan Ulang Direksi (Kebijakan Suksesi Direksi)

Pelindo TPK memiliki mekanisme pengangkatan, pemberhentian dan pemilihan ulang Direksi sebagaimana yang menjadi kewenangan Pemegang Saham. Mekanisme ini hadir sebagai bentuk pemenuhan atas prinsip keadilan (*fairness*) dalam GCG bagi individu-individu yang berkompeten baik bagi pegawai Perusahaan atau para profesional yang memenuhi persyaratan untuk diberikan kepercayaan dalam melakukan pengelolaan usaha Perusahaan. Regenerasi perlu dilakukan pada tataran manajemen terutama di jajaran Direksi mengingat Perusahaan memiliki mekanisme penetapan batas masa jabatan Direksi hanya selama 5 (lima) tahun untuk kemudian digantikan oleh kandidat lain atau diangkat kembali melalui pertimbangan dan keputusan Pemegang Saham.

Dasar Kebijakan

Terkait mekanisme pengangkatan, pemberhentian dan pengangkatan ulang Direksi, Perusahaan telah memuat petunjuk pelaksanaan dan teknis yang tercantum dalam Pedoman CoCG Perusahaan. Pedoman tersebut dibuat dengan mengacu pada regulasi terkait seperti:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN (pasal 5)

Mekanisme

Dalam pedoman yang berlaku dinyatakan bahwa mekanisme pengangkatan, pemberhentian dan pengangkatan ulang Direksi terdiri dari:

A. Persyaratan

Persyaratan Umum

Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Procedures to Appoint and Dismiss, and the Re-Nomination of the Board of Directors (Succession of Board of Directors)

Pelindo TPK operates a mechanism for the appointment, dismissal and re-election of the BOD as authorised by the Shareholders. This mechanism is present as a form of fulfilment of the principle of fairness in GCG for competent individuals both for Company employees or professionals who meet the requirements to be given confidence in managing the Company's business. Regeneration needs to be carried out at the management level, especially in the BOD, considering that the Company has a mechanism to determine the term limit of the BOD for only five years to be replaced by other candidates or reappointed through the consideration and decision of the Shareholders.

Policy Basis

In relation to the mechanism of appointment, dismissal and re-appointment of the BOD, the Company has provided the implementation and technical guidelines contained in the CoCG Guidelines. Such guidelines are made by referring to the related regulations as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Regulation of the State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance at SOEs (article 5)

Mechanism

In the applicable guidelines, it is stated that the mechanism of appointment, dismissal and re-appointment of the BOD consists of:

A. Requirements

General Requirements

The BOD of the Company is an individual who is capable of performing legal acts, except within five years before the appointment they must never have:

1. Been declared bankrupt;
2. Been a member of the BOD or the BOC/ Supervisory Board who is found guilty of causing an SOE and/or a Company to be declared bankrupt;
3. Been convicted of committing criminal acts that are detrimental to State finances or SOE, and/or that are related to the financial sector.



Persyaratan Lainnya

Selain memenuhi persyaratan umum, pengangkatan anggota Direksi juga dilaksanakan dengan memperhatikan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Sumber Bakal Calon

Pengajuan nama-nama calon Direksi didasarkan pada sumber-sumber bakal calon yang terdiri dari mantan Direksi BUMN, Dewan Komisaris, Talenta BUMN, Talenta Kementerian BUMN dan sumber lain.

C. Penjaringan

Penjaringan nama-nama Direksi dilakukan oleh Direksi Holding dan GH Pengelolaan SDM mencari bakal calon dari berbagai sumber. Semua bakal calon diadministrasikan oleh GH Pengelolaan SDM.

D. Uji Kelayakan dan Keputusan (UKK)

Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi, adalah seseorang yang telah dinyatakan memenuhi Persyaratan Formal dan Persyaratan lain dan lulus UKK. UKK terhadap bakal calon dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Direksi Holding.

E. Usulan Pengangkatan

Bagi calon yang telah mendapatkan rekomendasi "Disarankan" oleh tim penilai dapat diangkat menjadi Direksi Perusahaan.

Kebijakan tata kelola Perusahaan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi adalah:

1. Persyaratan, susunan dan masa jabatan Anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Pengangkatan anggota Direksi sepenuhnya merupakan kewenangan Pemegang Saham. Kewenangan tersebut mencakup:
 - a) Menentukan kriteria penilaian umum calon anggota Direksi,
 - b) Membentuk tim seleksi calon anggota Direksi,
 - c) Mengangkat anggota Direksi, termasuk mengangkat Direktur Utama,

Other Requirements

In addition to fulfilling the general requirements, the appointment of members of the BOD is also conducted by taking into account the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations.

B. Candidate Source

The nomination of names of candidates for the BOD shall be based on sources of prospective candidates comprising former SOE's BOD, BOC, Talents from SOE, Talents from the Ministry of SOE and other sources.

C. Selection

The screening of candidates for the BOD is conducted by the Holding BOD and GH HR Management seeks candidates from various sources. All candidates are administered by GH HR Management.

D. Fit-and-Proper Test (UKK)

Nominees who will be determined as candidates for members of the BOD, are individuals who have been declared to have fulfilled the Formal Requirements and other Requirements and passed the UKK. The UKK against the prospective candidates is conducted by a professional institution appointed by the Holding BOD.

E. Proposed Appointment

Candidates who have received the "Recommended" title by the assessor team can be appointed as Company's BOD.

The Company's governance policies in relation to the appointment of members of the BOD are as follows:

1. Requirements, composition and term of office of members of the BOD are stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The appointment of members of the BOD is under the full authority of Shareholders. Such authority includes:
 - a) To determine general assessment criteria for candidates for members of the BOD,
 - b) To establish a selection team of candidates for members of the BOD,
 - c) To appoint members of the BOD, including appointing the President Director,

3. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, perilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan,
4. Calon-calun anggota Direksi merupakan pejabat internal Perusahaan dapat diusulkan oleh Dewan Komisaris,
5. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan. Calon-calun yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi,
6. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS dengan menyebutkan mulai saat berlakunya pengangkatan,
7. Pengangkatan calon anggota Direksi dilakukan dengan keputusan Menteri,
8. Pengangkatan anggota Direksi mulai berlaku efektif terhitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri,
9. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 tahun dan sesudahnya dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan,
10. Dalam hal terdapat penambahan anggota Direksi, maka masa jabatan anggota Direksi tersebut akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi lainnya yang telah ada.

F. Pemberhentian

Ketentuan mengenai mekanisme pemberhentian yaitu:

1. Alasan Pemberhentian

Alasan pemberhentian Direksi meliputi ketidakmampuan Direksi dalam menjalankan tugasnya, melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan, terlibat tindakan merugikan bagi Perusahaan dan negara, melakukan tindakan yang melanggar etika, dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan serta mengundurkan diri.

3. Selection of the candidates for members of the BOD shall be conducted through a transparent selection and nomination processed by taking into account the expertise, integrity, honesty, leadership, experience, conduct and dedication, and time availability of the candidates to manage the Company,
4. Candidates for members of the BOD from internal Company's officials can be proposed by the BOC,
5. Appointment of members of the BOD shall be conducted through a fit-and-proper test mechanism. Candidates who pass the test must sign a management contract before being appointed as a member of the BOD,
6. Members of the BOD shall be appointed through GMS by stating the effective date of appointment,
7. Appointment of candidates for members of the BOD shall be conducted by a Ministerial decree,
8. Appointment of members of the BOD shall be effective as of the date of inauguration or the date stipulated in the Ministerial Decree,
9. The term of office of the BOD members shall be five years and thereafter they may be reappointed for one term of office.
10. In the event that there is an addition to the BOD, the term of office of the new member of the BOD will end with the term of office of the existing members of the BOD.

F. Dismissal

Provisions concerning the dismissal mechanism are as follows:

1. Reason for Dismissal

The reasons for the dismissal of the BOD include the inability of the BOD to perform their duties, violation of the Articles of Association as well as laws and regulations, involvement in actions that cause loss for the Company and the country, involvement in ethical offenses, and being declared guilty by the court decision as well as resignation.



2. Tata Cara Pemberhentian

Tata cara pemberhentian dilakukan dengan evaluasi oleh GH Pengelolaan SDM kepada Direksi yang bersangkutan dilanjutkan dengan mengajukan usulan untuk kemudian ditetapkan oleh Direksi Holding. Sebelum ditetapkan dan dievaluasi, Perusahaan terlebih dahulu memberikan informasi kepada Direksi yang bersangkutan agar yang bersangkutan dapat memberikan pembelaan diri dengan ketentuan pembelaan diri disampaikan dalam bentuk tertulis dan lisan (untuk lisan dibuatkan berita cara penyampaian pembelaan) maksimal disampaikan 14 hari terhitung setelah Direksi yang bersangkutan memperoleh informasi pemberhentian kepada GH Pengelolaan SDM. Setelah disampaikan pembelaan diri, notulen pembelaan diajukan ke dalam RUPS untuk kemudian diambil keputusan.

Proses pemberhentian Direksi dilakukan bersamaan dengan pengangkatan Direksi pengganti dan pemberhentian berlaku efektif sejak ditetapkan dalam Keputusan RUPS.

Kebijakan tata kelola Perusahaan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi adalah:

1. Persyaratan pemberhentian anggota Direksi dari jabatan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu, dengan prosedur:
 - a) Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan.
 - b) Pemberhentian sementara sebagaimana dalam butir (a) harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut.

2. Procedures of Dismissal

The procedure for dismissal is conducted by evaluation by GH HR Management to the Directors concerned, followed by submitting a proposal to be determined by the Holding Board of Directors. Before being determined and evaluated, the Company first provides information to the Directors concerned so that they can present a self-defence provided that the self-defence is submitted in written and oral form (for oral, a report on how to submit the defence is made) a maximum of 14 days after the Directors concerned receive information on dismissal from the HR Management GH. After the defence is submitted, the minutes of the defence shall be submitted to the GMS for a decision.

The dismissal process of the BOD shall be conducted simultaneously with the appointment of the replacement of the BOD. Dismissal shall take into effect since the date of stipulation in the GMS.

The Company's governance policies in relation to the appointment of members of the BOD are as follows:

1. *The requirements for dismissal for members of the BOD from their positions are stipulated in the Company's Articles of Association.*
2. *Members of the BOD may be dismissed temporarily, through the following procedures:*
 - a) *The BOC with the most votes shall at all times be entitled to temporarily dismiss one or more members of the BOD, if they act contrary to the Articles of Association or if they neglect their obligations or if there is an urgent reason for the Company.*
 - b) *A temporary dismissal referred to in point (a) shall be notified in writing to the concerned members of the BOD with the reasons for dismissal.*

- c) Dalam waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara, Komisaris diwajibkan untuk meminta diadakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara untuk hadir dan membela diri.
 - d) Jika RUPS Luar Biasa tidak diadakan dalam jangka waktu 30 hari setelah pemberhentian sementara, maka pemberhentian sementara tersebut dinyatakan batal demi hukum.
 3. Anggota Direksi dapat diberhentikan sebelum berakhir masa jabatan, dengan pertimbangan:
 - a) Anggota Direksi yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, atau melalaikan kewajibannya.
 - b) Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
 - c) Tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik.
 - d) Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - e) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
 - f) Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi.
 - g) Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 4. Rencana pemberhentian anggota Direksi sebelum berakhir masa jabatannya, diberitahukan terlebih dahulu kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis.
 5. Keputusan pemberhentian anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.
- c) *Within thirty days after the dismissal, the BOC is required to request an Extraordinary GMS to be convened to decide whether the concerned members of the BOD shall be dismissed entirely or returned to their position, by first providing an opportunity to the temporarily dismissed members of the BOD for attending the meeting and defend themselves.*
 - d) *If the Extraordinary GMS is not convened within thirty days after the dismissal, the dismissal shall be declared null and void in law.*
 3. *Members of the BOD may be dismissed prior to the end of their term of office, with the following considerations:*
 - a) *The concerned members of the BOD act contrary to the Company's Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations, are found guilty due to a court decision, or are found to be neglecting their obligations.*
 - b) *The concerned members of the BOD are not capable of fulfilling their obligations as agreed in the management contract.*
 - c) *The concerned members of the BOD are not capable of performing their duties properly.*
 - d) *The concerned members of the BOD do not comply with the provisions of the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association.*
 - e) *The concerned members of the BOD engage in actions that cause loss to the Company and/or the country.*
 - f) *The concerned members of the BOD conduct unethical and/or improper actions that should be respected instead as members of the BOD.*
 - g) *The concerned members of the BOD are found guilty due to a court decision which has a fixed legal power.*
 4. *The plan to dismiss the members of the BOD prior to the end of their term of office shall be notified in advance to the concerned members of the BOD in oral or writing forms.*
 5. *Decision of dismissal of the members of the BOD prior to the end of their term of office is made after the concerned members are given an opportunity to defend themselves.*



6. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
7. Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya.
8. Anggota Direksi diberhentikan oleh RUPS dengan menyebutkan mulai saat berlakunya pemberhentian.
9. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dimintakan pertanggungjawaban dalam RUPS, atas pelaksanaan tugasnya sejak tanggal pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri.
10. Apabila seorang anggota Direksi berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.
11. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu.
12. Selama jabatan anggota Direksi lowong dan penggantinya belum ada, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong dengan kekuasaan dan wewenang yang sama, di samping tetap menjalankan tugas utamanya.
13. Jika oleh suatu sebab Perusahaan tidak mempunyai Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan pekerjaan Direksi, dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah terjadi lowongan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk meminta diadakannya RUPS Luar Biasa guna mengisi lowongan tersebut.

G. Pemilihan Ulang

Pengangkatan kembali anggota Direksi pada posisi jabatan yang sama dalam satu subholding, dapat dilakukan tanpa UKK, apabila dinilai mampu melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya. Hal ini didasarkan pada pencapaian target kinerja Perusahaan, kekompakan tim, integritas, dan rekam jejak. Penyajian hasil penilaian dapat dilakukan dalam bentuk narasi kualitatif.

6. A member of the BOD is entitled to resign from their position by submitting notification in writing form of their intention to the Shareholders with a copy to the Company's BOC and BOD in, at the very least, thirty days prior to the date of their resignation.
7. Dismissal of members of the BOD at any time before the end of their term of office shall be carried out by the GMS by stating the reasons.
8. Members of the BOD are dismissed by the GMS by stating the effective date of dismissal.
9. A resigning member of the BOD shall be held accountable at the GMS for their performance in regard of their duties from the date of their appointment until the date of their resignation.
10. If a member of the BOD resigns or is dismissed before the end of their term of office, then the term of office of their replacement shall be the remaining term of the replaced member of the BOD.
11. If by any reason the position of the BOD is vacant, then, within no later than thirty days after the vacancy, a GMS shall be convened to fill the vacancy.
12. As long as the position of the BOD is vacant and their successor has yet existed, one of the other members of the BOD appointed by the BOC shall perform the duties of the vacant position of the BOD with the same powers and authority, in addition to continuing to carry out their main duties.
13. If for any reason the Company does not have a BOD, the BOC is temporarily obliged to carry out the duties of the BOD. Within no later than thirty days after the vacancy, the BOC is obliged to request an Extraordinary GMS to be convened to fill the vacancy.

G. Re-Nomination

The reappointment of members of the BOD in the same position in a sub holding can be conducted without holding UKK, if they are considered capable of performing their duties well during their term of office. This provision is based on the achievement of Company's performance targets, solidarity and teamwork, integrity, and track record. The presentation of assessment results can be done in the form of qualitative narrative.

Pemenuhan atas Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Pengangkatan

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami pengangkatan Direksi.

Proses pengangkatan Direksi Perusahaan sesuai dengan RUPS, sebagaimana tabel di bawah:

Fulfillment of the Appointment and Dismissal Mechanisms Appointment

In 2022, the Company did not have any appointment of Directors.

The appointment process of the BOD is in accordance with the GMS, as shown in the table below:



PROSES PENGANGKATAN DIREKSI DENGAN RUPS

PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS' APPOINTMENT TO GMS

Ketentuan <i>Provisions</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>	Keterangan <i>Information</i>
Kewenangan Pemegang Saham dalam Pengangkatan Direksi <i>Shareholders' Authority In The Appointment of the Board of Directors</i>		
Menentukan kriteria penilaian umum calon anggota Direksi <i>To determine general assessment criteria for candidates for members of the BOD</i>	Terpenuhi/Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>	
Membentuk tim seleksi calon anggota Direksi <i>To establish a selection team of candidates for members of the BOD</i>	Terpenuhi/Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>	
Mengangkat anggota Direksi, termasuk mengangkat Direktur Utama <i>To appoint members of the BOD, including appointing the President Director</i>	Terpenuhi/Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>	
Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, integritas, kejujuran, kepemimpinan, pengalaman, prilaku dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan <i>Selection of the candidates for members of the BOD shall be conducted through a transparent selection and nomination processed by taking into account the expertise, integrity, honesty, leadership, experience, conduct and dedication, and time availability of the candidates to manage the Company</i>	Terpenuhi/Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>	
Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan. Calon-calon yang lulus wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum diangkat sebagai anggota Direksi <i>Appointment of members of the BOD shall be conducted through a fit-and-proper test mechanism. Candidates who pass the test must sign a management contract before being appointed as a member of the BOD</i>	Terpenuhi/Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>	
Anggota Direksi diangkat melalui RUPS dengan menyebutkan mulai saat berlakunya pengangkatan <i>Members of the BOD shall be appointed through GMS by stating the effective date of appointment</i>	Terpenuhi/Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>	
Pengangkatan calon anggota Direksi dilakukan dengan Keputusan RUPS <i>The appointment of candidates for members of the BOD is conducted by GMS Resolution</i>	Terpenuhi/Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>	



Pemberhentian

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami pemberhentian Direksi.

Proses pemberhentian Direksi Perusahaan sesuai dengan RUPS, sebagaimana tabel di bawah:

Dismissal

In 2022, the Company did not have any dismissal of Directors.

The process of dismissal of the Company's Directors is pursuant to the GMS, as shown in the table below:



PROSES PEMBERHENTIAN DIREKSI DENGAN RUPS

PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS' APPOINTMENT TO GMS

Ketentuan <i>Provisions</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>	Keterangan <i>Description</i>
Pemberhentian anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya <i>Dismissal of members of the BOD at any time before the end of their term of office shall be carried out by the GMS by stating the reasons</i>	Terpenuhi/ Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/ Unfulfilled</i>	
Apabila seorang anggota Direksi berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan <i>If a member of the BOD resigns or is dismissed before the end of their term of office, then the term of office of their replacement shall be the remaining term of the replaced member of the BOD</i>	Terpenuhi/ Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/ Unfulfilled</i>	
Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. <i>If by any reason the position of the BOD is vacant, then, within no later than thirty days after the vacancy, a GMS shall be convened to fill the vacancy.</i>	Terpenuhi/ Tidak terpenuhi <i>Fulfilled/ Unfulfilled</i>	

Program Orientasi Direksi

Program orientasi atau di Perusahaan disebut dengan pengenalan Perusahaan terhadap Direksi yang baru diangkat. Program ini berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN.

Materi Program pengenalan Perusahaan, mencakup:

1. Sejarah Perusahaan
2. Wilayah kerja Perusahaan
3. Struktur organisasi Perusahaan, SDM, dan entitas Anak Perusahaan
4. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
5. Laporan keuangan Perusahaan
6. Tata kelola Perusahaan
7. Rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan

Board of Directors Orientation Programme

The orientation programme or in the Company is referred to as the introduction of the Company to the newly appointed Directors. This programme is under the responsibility of the Corporate Secretary, which is regulated in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Materials presented in the orientation programme cover:

1. History of the Company
2. Work area of the Company
3. Organisation structure, human capital, and Subsidiaries of the Company
4. Vision, Mission, and Culture of the Company
5. Financial statements of the Company
6. Corporate Governance
7. Short-term and long-term plans of the Company

Pada tahun 2022 tidak dilaksanakan program orientasi, karena tidak terdapat pemberhentian dan pengangkatan Direksi.

In 2022, there was no orientation programme, as there were no dismissals and appointments of Directors.



MATERI PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

MATERIAL OF ORIENTATION PROGRAMME FOR BOARD OF DIRECTORS

Aspek Tata Kelola Perusahaan <i>Governance Aspects</i>	Realisasi Materi <i>Material Realisation</i>	Pemenuhan <i>Fulfillment</i>
Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya. <i>Description of the Company in relation to the objectives, nature, scope of activity, financial and operational performance, strategy, short-term and longterm business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues.</i>		Terpenuhi/tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>
Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan. <i>Implementation of GCG principles by the Company.</i>		Terpenuhi/tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>
Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem, dan kebijakan pengendalian intern serta tugas dan peran Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. <i>Description related to the delegated authority, internal and external audit activities, internal control system, and policy, duties and roles of Audit Committee and other committees established by the BOC.</i>		Terpenuhi/tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>
Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Description on duties and responsibilities of the BOC and BOD.</i>		
Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi. Pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan di mana program tersebut dilaksanakan. Orientation programme can be given in the form of presentation, meeting or visit to the Company's facilities, or any other programme deemed appropriate with the Company's condition where the programme is implemented.		Terpenuhi/tidak terpenuhi <i>Fulfilled/Unfulfilled</i>



Pelatihan dan Pengembangan Direksi 2022

Di tahun 2022, jajaran Direksi mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Pelindo TPK maupun dari pihak eksternal yang dijelaskan sebagai berikut:

Training and Development for the Board of Directors in 2022

In 2022, the BOD participated in education and training both organised by Pelindo TPK internally and from external parties as described below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
1.	M. Adji	Direktorat Utama President Director	Executive Director Course	26 Maret 2022 26 March 2022	PT Pelindo Terminal Petikemas
2.	Dothy	Direktorat Teknik Engineering Director	Executive Director Course	26 Maret 2022 26 March 2022	PT Pelindo Terminal Petikemas
3.	Rima Novianti	Direktorat Strategi dan Komersial Strategy and Commercial Director	Executive Director Course	26 Maret 2022 26 March 2022	PT Pelindo Terminal Petikemas
4.	Edi Priyanto	Direktorat SDM Human Resources Director	Executive Director Course	26 Maret 2022 26 March 2022	PT Pelindo Terminal Petikemas
5.	Ronaldus Mujur	Komisaris Commissary	Value Investing	10 November 2022	Columbia Business School

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Direksi mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris serta Komite-Komite. Rapat Direksi umumnya diagendakan secara berkala dalam 1 tahun buku untuk menindaklanjuti berbagai keperluan operasional yang dijalankan Direksi. Sedangkan rapat gabungan ditujukan untuk memberikan laporan dan penerimaan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mendukung aktivitas pengawasan atas jalannya kegiatan operasional Perusahaan. Rapat Direksi juga dapat diselenggarakan di luar agenda yang telah ditetapkan jika terdapat hal-hal yang mendesak yang membutuhkan peran dan tugas-tugas Direksi di dalamnya.

Jumlah rapat internal Direksi sepanjang tahun buku dilaksanakan sebanyak 5 kali.

Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in Meetings

The BOD holds both internal meetings and joint meetings with the BOC and Committees. The meetings of the BOD are regularly scheduled during one fiscal year to follow-up the operational needs and activities conducted by the BOD. Joint meetings, on the other hand, are conducted to provide reports and inputs to the BOC in support of its supervisory activities over the Company's operations. Meetings of the BOD may also be held outside of the set agenda should there be other urgent matters requiring the roles and duties of the BOD.

The number of internal meetings of the BOD during the year were conducted 5 times.



FREKUENSI RAPAT DIREKSI

MEETING FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Direksi <i>Internal Meetings of the Board of Directors</i>		
		Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
M. Adji	Direktur Utama <i>President Director</i>	5	5	100%
Muarip	Direktur Operasi <i>Operations Director</i>	5	5	100%
Dothy	Direktur Teknik <i>Engineering Director</i>	5	5	100%
Edi Priyanto	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Director</i>	5	5	100%
Endot Endrardono	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko <i>Finance and Risk Management Director</i>	5	5	100%
Rima Novianti	Direktur Strategi dan Komersial <i>Strategy and Commercial Director</i>	5	5	100%

Agenda dan Publikasi Rapat Direksi Publikasi Rapat Direksi dan Agenda Rapat 2022

Berdasarkan dokumen Code of Corporate Governance pada BAB VI Proses-Proses Corporate Governance, disebutkan bahwa rapat Direksi diadakan setiap kali dianggap perlu, namun sekurang-kurangnya sekali dalam 1 bulan. Kemudian, berdasarkan Surat Edaran Direksi No. OT.02.02/27/9/1/BDYK/SDMN/PLTP-22 tanggal 27 September 2022, Pelaksanaan program Management Walkthrough di lingkungan Pelindo Terminal Petikemas yang melibatkan pejabat 1 tingkat di bawah Direksi, sebagai berikut:

Agenda and Publication of Board of Directors Meetings Publication of Board of Directors Meetings and the Agenda of 2022

Based on the Code of Corporate Governance document in Chapter VI Corporate Governance Processes, it is stated that the BOD meeting is held whenever deemed necessary, but at least once a month. Then, based on the Circular Letter of the BOD No. OT.02.02/27/9/1/BDYK/SDMN/PLTP-22 dated 27 September 2022, the implementation of the Management Walkthrough program within Pelindo Terminal Petikemas involving officials 1 level below the BOD, as follows:



PROGRAM MANAGEMENT WALKTHROUGH

MANAGEMENT WALKTHROUGH PROGRAMME

Frekuensi <i>Frequency</i>	Minimal satu kali dalam satu bulan <i>At least once a month</i>
Dipimpin <i>Lead by</i>	General Manager/Terminal Head/Direksi Anak Perusahaan/BOD-1 <i>General Manager/Terminal Head/Director of Subsidiaries/BOD-1</i>
Evaluasi <i>Evaluation</i>	Rekap isu yang dibahas <i>Recap of issues discussed</i>



Mekanisme Publikasi Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), mekanisme publikasi rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.
2. Panggilan rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
3. Panggilan rapat Direksi dapat dilakukan melalui sarana elektronik (SMS, email dan sarana elektronik lainnya) agar pemberitahuan mengenai agenda rapat dapat lebih cepat disampaikan, tanpa mengesampingkan ketentuan Anggaran Dasar mengenai tata cara panggilan rapat secara tertulis.

Mekanisme Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat diawali dengan melakukan evaluasi atas pelaksanaan hasil rapat sebelumnya.
2. Semua keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi mendalam terhadap berbagai hal-hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing anggota Direksi.
3. Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak.
4. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan 1 suara dan ditambah 1 suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.
5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Apabila jumlah suara setuju atau tidak setuju sama, maka Pimpinan Rapat yang menentukannya dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.

Mekanisme Publikasi Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), mekanisme publikasi rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.
2. Panggilan rapat Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.
3. Panggilan rapat Direksi dapat dilakukan melalui sarana elektronik (SMS, email dan sarana elektronik lainnya) agar pemberitahuan mengenai agenda rapat dapat lebih cepat disampaikan, tanpa mengesampingkan ketentuan Anggaran Dasar mengenai tata cara panggilan rapat secara tertulis.

Mekanisme Rapat Direksi

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Tata Laksana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat diawali dengan melakukan evaluasi atas pelaksanaan hasil rapat sebelumnya.
2. Semua keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui investigasi mendalam terhadap berbagai hal-hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing anggota Direksi.
3. Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan ditetapkan dengan suara terbanyak.
4. Setiap anggota Direksi berhak untuk mengeluarkan 1 suara dan ditambah 1 suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya.
5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Apabila jumlah suara setuju atau tidak setuju sama, maka Pimpinan Rapat yang menentukannya dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban.

6. Suara blangko (*abstain*) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat Direksi.
7. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
8. Keputusan hasil rapat yang diambil diterima sebagai keputusan bersama (*kolegial*).
9. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
10. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi. Mekanisme ini memiliki ketentuan semua anggota Direksi harus diberi tahu secara tertulis mengenai hasil keputusan, seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan, semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

6. Suara blangko (*abstain*) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat Direksi.
7. Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
8. Keputusan hasil rapat yang diambil diterima sebagai keputusan bersama (*kolegial*).
9. Jika terdapat anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*.
10. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi. Mekanisme ini memiliki ketentuan semua anggota Direksi harus diberi tahu secara tertulis mengenai hasil keputusan, seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan, semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

**Risalah Rapat Direksi**

Berikut adalah risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2022:

Risalah Rapat Direksi

Berikut adalah risalah dan daftar Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2022:

**RISALAH RAPAT DIREKSI****MINUTES OF MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS**

No.	Tanggal Date	Agenda	Direksi yang Hadir BOD Attending the Meeting
1.	07 Januari 2022 07 January 2022	Pembahasan RKAP 2022 Discussion of the 2022 RKAP	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
2.	10 Februari 2022 10 February 2022	Strategi pengoperasian 15 cabang dan sistemasi TOS Operation strategy of 15 branches and systematisation of TOS	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
3.	17 Februari 2022 17 February 2022	1. Arahan umum Direktur Utama 2. Realisasi RKAP s.d. Januari 2022 3. Risk Appetite dan Risk Tolerance 4. Rencana pengambilalihan 30% saham PT Prima Terminal Petikemas 1. General briefing of the President Director 2. Realisation of RKAP up to January 2022 3. Risk Appetite and Risk Tolerance 4. Plan to acquire 30% of PT Prima Terminal Petikemas' shares	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
4.	06 April 2022	1. Arahan umum 2. Penetapan selera risiko (Risk Appetite) 1. General briefing 2. Risk appetite determination	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
5.	27 Oktober 2022 27 October 2022	1. Pembahasan rencana investasi. 2. Pembahasan stabilisasi sistem TOS 3. Pembahasan rencana kenaikan tarif dan aksi korporasi 1. Discussion of investment plans. 2. Discussion on TOS system stabilisation 3. Discussion on tariff increase plan and corporate action.	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Fokus Pengelolaan Bisnis Direksi 2022

Mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 serta memperhatikan dinamika yang terjadi secara makro maupun khusus di sektor jasa kepelabuhan, Direksi telah merancang fokus pengelolaan usaha Perusahaan yang terdiri dari:

Report on Board of Directors Duties Business Management Focus of Board of Directors in 2022

Referring to the Long-Term Plan (RJPP) as well as Work and Budget Plan of the Company (RKAP) in 2022, and by taking into account the dynamics in macroeconomic condition and specific matters of the port service sector, the BOD has designed business management focus of the Company as follows:



FOKUS PENGELOLAAN BISNIS BUSINESS MANAGEMENT FOCUS

Aspek Aspect	Fokus Pengelolaan Management Focus
Aspek Keuangan & Manajemen Risiko <i>Finance & Risk Management Aspect</i>	Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan adalah anggaran, akuntansi dan pelaporan, pengelolaan keuangan dan perpajakan serta manajemen risiko <i>The duties and responsibilities of the Finance Director are budgeting, accounting and reporting, financial management and taxation and risk management</i>
Aspek Operasi <i>Operations Aspect</i>	Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasi adalah melaksanakan pembinaan dalam kegiatan perencanaan dan pengembangan operasi, pengelolaan operasi dan sistem manajemen serta Health, Safety, Security and Environment (HSSE) <i>The duties and responsibilities of the Operations Director are to conduct guidance in operations planning and development activities, operations management and management systems as well as Health, Safety, Security and Environment (HSSE)</i>
Aspek SDM <i>Human Resources Aspect</i>	Tugas dan tanggung jawab Direktur SDM adalah melaksanakan pembinaan dalam kegiatan perencanaan dan pengelolaan SDM, layanan SDM dan umum serta hukum <i>The duties and responsibilities of the HR Director are to conduct guidance in HR planning and management, HR and general services and legal activities</i>
Aspek Teknik <i>Engineering Aspect</i>	Tugas dan tanggung jawab Direktur Teknik adalah melaksanakan pembinaan dalam kegiatan fasilitas pelabuhan, peralatan pelabuhan serta teknologi informasi dan komunikasi <i>The duties and responsibilities of the Engineering Director are to conduct guidance in the activities of port facilities, port equipment and information and communication technology</i>
Aspek Strategi dan Komersial <i>Strategy and Commercial Aspect</i>	Tugas dan tanggung jawab Direktur Strategi dan Komersial adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas perencanaan strategis, kerjasama usaha dan pembinaan anak perusahaan serta komersial dan hubungan pelanggan <i>The duties and responsibilities of the Strategy and Commercial Director are to supervise and guide strategic planning, business co-operation and development of subsidiaries as well as commercial and customer relations</i>


LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2022
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES IN 2022

Uraian Tugas Duties Description	Realisasi Realisation
Terkait dengan RUPS Related to GMS	
Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat: 1. Nama dan alamat Pemegang Saham. 2. Jumlah, No. dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh pemegang saham, apabila dikeluarkan lebih dari 1 klasifikasi saham. 3. Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut. 4. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain. <i>The BOD shall be required to organise and keep Shareholder Register and other documents related to GMS pursuant to the laws and regulations. The Shareholder Register contains:</i> 1. Names and addresses of the Shareholders. 2. Number, serial numbers and date of acquisition of the share certificate owned by the shareholders, if the issued shares have more than one classification. 3. Name and address of a person/individual/legal institution having the right of pledge. 4. Particulars on the payment of shares other than in cash	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Menandatangani laporan tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani laporan tahunan, maka harus disebutkan alasannya. <i>The BOD shall sign the annual report; should the BOD does not sign the annual report, a reason must be stated.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa <i>The BOD shall summons and convene Annual GMS and/or Extraordinary GMS.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham. <i>The BOD shall provide GMS material for the Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada RUPS. <i>The BOD shall be held accountable and provide all information and description on the Company's condition and management in the form of activity report of the Company, including financial statements, in annual report or other periodical report, in a manner and time determined beforehand to the General Meeting of Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar. <i>The BOD shall request for approval from the GMS should there be a need to amend the Articles of Association.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham. <i>The BOD shall provide minutes of GMS if requested by the Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

Uraian Tugas Duties Description	Realisasi Realisation
Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan Related to Corporate Strategies and Plans	
Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham. <i>The BOD shall provide Minutes of GMS if requested by the Shareholder.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS. <i>The BOD shall prepare RJPP and RKAP as well as other plans related to the implementation of Company's business activities to be submitted to the BOC and Shareholders to obtain approval in the GMS.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan. <i>The BOD shall carry out business plans effectively in managing the Company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Terkait dengan Penyusunan RJPP Related to the Drafting of RJPP	
Menyusun RJPP yang sekurang-kurangnya memuat: 1. Evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya 2. Posisi Perusahaan saat ini 3. Asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP <i>The BOD shall prepare RJPP which includes, at the very least:</i> 1. <i>Evaluation of the implementation of the previous RJPP.</i> 2. <i>Current position of the Company.</i> 3. <i>Assumptions used in preparing the RJPP.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Penetapan Visi, Misi, Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Kerja Rencana Jangka Panjang. <i>The BOD shall determine the Vision, Mission, Targets, Strategies, Policies, and Work Programmes of the Long-Term Plan.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Dalam hal terjadi perubahan faktor internal dan eksternal Perusahaan dikarenakan terdapat perubahan materiil yang berada di luar kendali Direksi, Direksi melakukan kajian terhadap kemungkinan revisi RJPP yang berlaku. <i>In the event of a change to the Company's internal and external factors due to material changes that are outside of the Company's control, the BOD shall review the possibilities to revise the established RJPP.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Dalam hal diperlukan revisi RJPP, maka Direksi harus menyampaikan RJPP hasil revisi kepada Komisaris guna mendapatkan tanggapan dan persetujuan untuk diajukan kepada RUPS. <i>Should the RJPP needs to revised, the BOD shall submit the revised RJPP to the BOC to be reviewed and approved so that the revised RJPP can be submitted to the GMS.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Terkait dengan Penyusunan RKAP Related to the Drafting of RKAP	
Direksi menyusun RKAP yang sekurang- kurangnya memuat: 1. Kinerja Perusahaan tahun berjalan 2. Rencana kerja Perusahaan 3. Anggaran Perusahaan 4. Proyeksi keuangan perusahaan 5. Proyeksi keuangan anak Perusahaan 6. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>



Uraian Tugas <i>Duties Description</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
<i>The BOD shall prepare RKAP which includes, at the very least:</i> <i>1. Company's performance in the current year</i> <i>2. Company's work plan</i> <i>3. Company's budget</i> <i>4. Company's financial projection</i> <i>5. Subsidiaries' financial projections</i> <i>6. Other matters requiring GMS' resolutions</i>	
Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan tanggapan sebelum diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan. <i>The BOD shall submit RKAP to the BOC to be reviewed and approved so that the RKAP can be submitted to the GMS to obtain approval.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan <i>Related to the Preparation of Annual Report</i>	
Laporan tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani laporan tahunan Perusahaan dimaksud. <i>The BOD shall prepare annual report of the Company and, together with the BOC, sign the concerned annual report of the Company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. <i>The BOD shall deliver the annual report to the Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Terkait Manajemen Risiko <i>Related to Risk Management</i>	
Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut: <i>1. Identifikasi risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi</i> <i>2. Pengukuran risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko</i> <i>3. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan</i> <i>4. Penanganan risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial</i> <i>5. Pemantauan risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko</i> <i>6. Pelaporan dan pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
<i>The BOD shall develop a risk management system and implement it in a consistent manner through the following stages:</i> <i>1. Risk identification, i.e. a process to identify the relevant risks with a potential to occur</i> <i>2. Risk measurement, i.e. a process to measure the size of impact and probability of the result of risk identification</i> <i>3. Evaluation, i.e. a review process on the availability of the entire risk management activity conducted in the Company</i> <i>4. Risk handling, i.e. a process to determine the efforts to be conducted to handle potential risks</i> <i>5. Risk monitoring, i.e. a process to monitor various factors that allegedly lead to the emergence of risks</i> <i>6. Reporting and disclosure, i.e. a process to report the risk management system implemented by the Company as well as the disclosure to the related parties in accordance with the prevailing provisions</i>	

Uraian Tugas <i>Duties Description</i>	Realisasi <i>Realisation</i>
Terkait Pengendalian Intern <i>Related to Internal Control</i>	
Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. <i>The BOD shall establish policies on internal control system that are effective to ensure the achievement of Company's objectives.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Sistem pengendalian internal mencakup hal- hal sebagai berikut: 1. Lingkungan pengendalian internal 2. Penetapan rencana kerja dan target-target perusahaan 3. Identifikasi risiko 4. Penilaian risiko 5. Mitigasi risiko 6. Aktivitas pengendalian 7. Informasi dan komunikasi 8. Monitoring <i>Internal control system shall cover the following matters:</i> 1. <i>Internal control environment</i> 2. <i>Determination of company's work plans and targets</i> 3. <i>Risk identification</i> 4. <i>Risk evaluation</i> 5. <i>Risk mitigation</i> 6. <i>Controlling activities</i> 7. <i>Information and communication</i> 8. <i>Monitoring</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	
Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. <i>The BOD shall disclose important information in the Company's annual report and financial statements to the related parties pursuant to the prevailing laws and regulations in timely, accurate, clear and objective manner.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh <i>Stakeholders</i>. <i>The BOD shall take the initiative to disclose not only the issues required by the laws and regulations but also matters deemed significant for decision making by the Stakeholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi. <i>The BOD must be active in disclosing the implementation of GCG principles and material issues faced by the Company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relation with the Stakeholders</i>	
Menghormati hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. <i>The BOD shall respect the rights of Stakeholders arising from the prevailing laws and regulations or agreements made between the Company and the Stakeholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>



Uraian Tugas Duties Description	Realisasi Realisation
Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial. <i>The BOD shall ensure that the Company conducts social responsibility.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan Perundang-Undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. <i>The BOD shall ensure that the assets and business locations as well as other facilities of the Company have been in compliance with the prevailing laws and regulations on environmental preservation, and occupational health and safety.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan. <i>In employing the workers as well as establishing the amount of salary, providing training activities, and determining career path and other work requirements, the BOD and the Company shall not discriminate the employees on the basis of their ethnicity, religion, gender, age, disability or any other special conditions as in line with the provisions contained in the laws and regulations.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan. <i>The BOD shall prepare work environment that is free from all manners of pressure.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
Tugas dan Kewajiban Lain Other Duties and Obligations	
Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The BOD shall carry out other obligations in line with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the applicable laws and regulations.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

Laporan Tindak Lanjut atas Arahan Dewan Komisaris

Tindak lanjut atas arahan yang disampaikan kepada Direksi sepanjang 2022 meliputi:

Report on the Follow-Up Activity of the Board of Commissioners Recommendations

Follow-up activity conducted on the recommendations to the BOD in 2022 encompasses:



ARAHAN DEWAN KOMISARIS

DIRECTIONS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
Perlu adanya konsistensi perbandingan kinerja sebelum dengan setelah operasi.	<i>It is necessary to have a consistent comparison of performance before and after operation.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Kegiatan realokasi alat yang prioritas yang memberikan hasil cepat.	<i>Prioritised tool reallocation activities that deliver quick results.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Melaksanakan internalisasi budaya agar group memiliki kesatuan langkah.	<i>Internalise the culture so that the group has unity of purpose.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Dalam melaksanakan proses PBJ untuk investasi, Direksi diminta agar tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan GCG.	<i>In conducting the PBJ process for investment, the BOD is requested to be timely, accurate, and compliant with GCG.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Standarisasi <i>port container</i> dan perlu meng-hire konsultan yang baik untuk Dumai.	<i>Container port standardisation and the need to hire a good consultant for Dumai.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Gambaran peta strategis dan <i>skill based</i> pada BSC.	<i>Overview of strategic maps and skill-based in BSC.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Melaksanakan pembahasan laporan Januari 2022 bersama dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas utamanya pada beban-beban yang diatas RKAP.	<i>Discussed the January 2022 report with the Director of Finance and Risk Management of PT Pelindo Terminal Petikemas, especially on expenses exceeding the RKAP.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Perlu memperhatikan rugi fiskal yang terjadi di Perusahaan.	<i>It is necessary to consider the fiscal loss incurred in the Company.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Menyarankan kepada Direksi untuk lebih menekan beban pada RKAP.	<i>Advise the BOD to further reduce the cost in the RKAP.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Menampilkan laporan keuangan sesuai <i>template</i> yang telah disusun Dewan Komisaris sebagai dokumen pelengkap yang ditampilkan.	<i>Present the financial statements according to the template prepared by the BOC as a supplementary document displayed.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Memonitoring investasi sejak RKAP investasi disusun terutama pada proyek-proyek besar.	<i>Monitor the investment since the investment RKAP was compiled, especially on large projects.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Mempercepat perputaran <i>cash flow</i> dan memperhatikan hutang jangka panjang yang berpindah ke jangka pendek.	<i>Accelerate cash flow turnover and consider long-term debt shifting to short-term.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Memberikan informasi terkait dampak dengan adanya implementasi program IT.	<i>Provide information on the impact of the IT programme implementation.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Perlu adanya tim gabungan yang fokus pada perubahan dan standarisasi operasi di Pelindo TPK Group.	<i>A joint team is required to focus on changes and standardisation of operations at Pelindo TPK Group.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Menjelaskan <i>value creation</i> yang tercipta dengan adanya <i>merger</i> Pelindo.	<i>Explain the value creation created by the Pelindo merger.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Perlu mencermati terkait hutang-hutang yang dimiliki oleh Perusahaan dan mitigasi terhadap hutang-hutang tersebut.	<i>The Company needs to monitor its debts and mitigate these debts.</i>	Terpenuhi Fulfilled



Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
Mengelola liabilitas antara Anak Perusahaan dengan kas yang besar dan Perusahaan yang masih merugi.	<i>Manage liabilities between Subsidiaries with large cash balances and loss-making companies.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Menjaga rasio yang ada di Anak Perusahaan dan dapat melakukan restrukturisasi utang di Anak Perusahaan.	<i>Maintain existing ratios in Subsidiaries and restructure debt in Subsidiaries.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Mengantisipasi risiko ketidakpastian perang Rusia dan Ukraina.	<i>Anticipate the uncertainty risk of war between Russia and Ukraine.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Memberikan tantangan bagi Direksi Anak Perusahaan untuk bersaing secara sehat dan menjadi <i>benchmark</i> bagi terminal peti kemas lainnya.	<i>Challenge the BOD of Subsidiaries to compete fairly and become a benchmark for other container terminals.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Melibatkan Dewan Komisaris khususnya Komite Audit dalam proses aksi korporasi pengambilalihan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) Tbk.	<i>Involve the BOC, especially the Audit Committee, in the corporate action process of the acquisition of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero) Tbk.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Melakukan negosiasi kembali terkait besaran tambahan nilai modal disetor sebesar 2,5% yang telah disepakati sebelumnya.	<i>Renegotiate the amount of additional paid-up capital of 2.5% that was previously agreed upon.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Memberikan alternatif pembayaran modal disetor yaitu <i>option agreement</i> yang berdasarkan pada <i>performance matrix</i> .	<i>Provide an alternative payment of paid-up capital, namely an option agreement based on a performance matrix.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Melakukan pembahasan mendetail dengan Komite Investasi terkait pengambilalihan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) Tbk.	<i>Conducted a detailed discussion with the Investment Committee regarding the acquisition of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero) Tbk.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Pelindo TPK dapat menjadi contoh dalam hal penataan SDM untuk terus berkoordinasi mengatasi masalah banjir rob yang terjadi di Semarang.	<i>Pelindo TPK can set an example in terms of human resource management to continue to coordinate to overcome the problem of tidal flooding that occurs in Semarang.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Dalam membina Anak Perusahaan Direksi diminta untuk membuat <i>action plan</i> yang dipantau tiap bulan.	<i>In fostering Subsidiaries, the BOD is requested to create an action plan that is monitored on a monthly basis.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Adanya standarisasi, sistematisasi, dan sinergi pada Anak Perusahaan yang didorong Direksi sehingga biaya dapat ditekan dan dapat terjadi peningkatan pendapatan.	<i>Standardisation, systematisation, and synergy in subsidiaries encouraged by the BOD so that costs can be reduced and revenue can be increased.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Menyampaikan kembali konsep RJPP untuk direviu konsepnya.	<i>Resubmit the draft RJPP for review.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Memperdalam kajian penyebab penurunan <i>throughput</i> TPKS dan dilaporkan pada Radirkom bulan Juli.	<i>Deepen the study of the causes of the decline in TPKS throughput and report to Radirkom in July.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Menyajikan data komposisi ekspor dan impor di TPKS.	<i>Presents data on the composition of exports and imports at TPKS.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Dengan adanya penurunan tren <i>cash flow</i> operasi dari Februari, Direksi diminta untuk melakukan reviu Anak Perusahaan secara bulanan.	<i>With the downward trend in operating cash flow from February, the BOD is requested to review the Subsidiaries on a monthly basis.</i>	Terpenuhi Fulfilled

Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
Memperjelas wewenang Direksi terkait BOD-2, BOD-3, BOD-4 untuk memindahkan pegawai masing-masing subholding dimana seharusnya Pelindo TPK memiliki kompetensi pegawai yang berbeda dengan subholding lain untuk menghindari pembuatan keputusan yang lama.	<i>Clarify the authority of the BOD regarding BOD-2, BOD-3, BOD-4 to transfer employees of each subholding where Pelindo TPK should have different employee competencies from other subholdings to avoid long decision making.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Menegaskan kepada KAP EY terkait kegiatan audit di Pelindo TPK sampai cucu Perusahaan agar dapat diselesaikan tepat waktu.	<i>Affirmed to KAP EY regarding audit activities at Pelindo TPK to the Company's sub subsidiaries so that it can be completed on time.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Membuat <i>dashboard monitoring</i> tindak lanjut dari SPI.	<i>Create a dashboard for monitoring follow-up from SPI.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Diharapkan ada koordinasi dengan SPI holding, SPI subholding, dan Anak Perusahaan sehingga tidak tumpang tindih dan ada standar yang jelas. Kompetensi dari pemeriksa juga perlu disamakan dengan holding jangan sampai ada gap diantara SPI.	<i>It is expected that there will be coordination among SPI holding, SPI subholding, and subsidiaries to avoid overlap and develop clear standards. The competence of the examiner also needs to be equalised with the holding to prevent gaps between SPIs.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Perlu menyusun rencana panjang, menengah dan pendek untuk KKT.	<i>Need to develop long, medium and short term plans for KKT.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Melakukan <i>exercise</i> dengan adanya pembayaran bunga dan pokok utang Pelindo TPK apakah pembayaran tersebut akan berdampak pada laba secara signifikan atau tidak.	<i>Conduct an exercise with the payment of interest and principal of the Pelindo TPK debt whether the payment will have a significant impact on profits or not.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Melakukan negosiasi akan <i>interest rate</i> terhadap bank sindikasi pada pembayaran bunga dan pokok utang Pelindo TPK.	<i>Negotiate interest rates with syndicated banks on Pelindo TPK's interest and principal payments.</i>	Terpenuhi Fulfilled
Membuat matriks mitigasi risiko terhadap kegiatan dan rencana strategis pada Pelindo TPK.	<i>Create a risk mitigation matrix for activities and strategic plans at Pelindo TPK.</i>	Terpenuhi Fulfilled
1. Melengkapi langkah strategis yang berkesinambungan agar kinerja Perusahaan dapat memberikan kontribusi penuh dalam penyehatan ekonomi melalui kontribusi pembayaran perpajakan kepada negara, 2. Menggali terobosan dan inovasi secara aktif dalam rangka mendukung upaya perbaikan / pemulihan ekonomi nasional maupun daerah yang mendukung terciptanya efisiensi <i>supply chain</i> dengan tetap memperhatikan keseimbangan kesehatan Perusahaan, 3. Melakukan evaluasi atas capaian RKAP tahun 2022 pada triwulan I dan II tahun 2022 dengan penyesuaian pada kondisi bisnis dan asumsi-asumsi termutakhir agar realisasi RKAP tahun 2022 secara optimal dapat tercapai lebih baik dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021, 4. Memaksimalkan upaya-upaya optimalisasi aset dalam rangka meningkatkan kinerja dan layanan peti kemas tahun 2022,	1. <i>Complete sustainable strategic measures to ensure that the Company's performance can fully contribute to the economic recovery through the contribution of tax payments to the state,</i> 2. <i>Actively explore breakthroughs and innovations in order to support efforts to improve / restore the national and regional economy that supports the creation of supply chain efficiency while maintaining the balance of the Company's health,</i> 3. <i>Evaluate the achievements of the 2022 RKAP in the first and second quarters of 2022 with adjustments to the latest business conditions and assumptions so that the realisation of the 2022 RKAP can optimally be achieved better than the achievements in 2021,</i> 4. <i>Maximise asset optimisation efforts in order to improve performance and container services in 2022,</i>	Terpenuhi Fulfilled



Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
5. Target-target Rasio keuangan pada RKAP tahun 2022 yang perlu menjadi perhatian adalah sebagai berikut: - Rasio ROIC agar dijaga untuk selalu lebih baik dari WACC, - Rasio <i>Financing Debt to Invested Capital</i> agar dijaga pada kisaran 15% sampai dengan 45%, - Rasio <i>Financing Dept to EBITDA</i> agar dijaga maksimal 3 kali. 6. EBITDA sebesar Rp3,23 triliun dan EBITDA margin sebesar 43,31% agar dikorelasikan dengan tingkat likuiditas Perusahaan sehingga secara <i>profitability</i> dan likuiditas dapat dicapai dengan kinerja yang optimal, 7. Memperhatikan arus kas operasi agar tingkat likuiditas Perusahaan tetap terjaga dan tidak menimbulkan masalah likuiditas ke depan, khususnya terkait investasi pengembangan bisnis Perusahaan, 8. Menetapkan target-target KPI yang jelas, transparan dan terukur untuk parameternya sekaligus melakukan <i>cascading</i> dari KPI korporat yang ditetapkan oleh RUPS sampai ke level KPI individu Perusahaan, Penyusunan Kontrak Manajemen termasuk KPI Tahun 2022 agar berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN, 9. Terkait rencana investasi tahun 2022, Direksi diminta untuk: - Memastikan setiap program investasi telah memiliki kajian untuk memastikan bahwa investasi tersebut dapat memberikan manfaat dan kelayakan baik secara keuangan (IRR, NPV, CFO) maupun operasional Perusahaan, - Sumber pembiayaan investasi agar terlebih dahulu dipastikan aspek ketepatan, efisien, dan efektivitasnya sehingga dapat diperoleh <i>cost of fund</i> yang paling efisien serta sumber pengembalian investasi yang jelas, - Implementasi pelaksanaan investasi agar menjadi salah satu KPI Perusahaan pada setiap Anak Perusahaan. 10. Terkait operasionalisasi bisnis melalui transisi operasi cabang/terminal dan Anak Perusahaan subholding Pelindo TPK, Direksi diminta untuk: - Melakukan koordinasi, pembinaan dan pengawasan serta mengoptimalkan pengendalian internal untuk memastikan tata kelola berjalan dengan baik sesuai GCG dan ketentuan perundang-undangan, - Menyiapkan langkah-langkah inisiatif strategi untuk restrukturisasi bagi cabang/terminal dan Anak Perusahaan yang berkinerja kurang baik,	5. <i>The financial ratio targets in the 2022 RKAP that require attention are as follows:</i> <i>ROIC ratio to be maintained to always be better than WACC,</i> <i>Financing Debt to Invested Capital ratio to be maintained in the range of 15% to 45%,</i> <i>Financing Dept to EBITDA ratio to be maintained at a maximum of 3 times.</i> 6. <i>EBITDA of Rp3.23 trillion and EBITDA margin of 43.31% to be correlated with the Company's liquidity level so that profitability and liquidity can be achieved with optimal performance.</i> 7. <i>Taking into account the operating cash flow so that the Company's liquidity level is maintained and does not cause liquidity problems in the future, especially related to the Company's business development investment,</i> 8. <i>Establish clear, transparent and measurable KPI targets for the parameters as well as cascading from corporate KPIs set by the GMS to the level of individual KPIs of the Company, Preparation of Management Contracts including KPIs for 2022 should be based on the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of BOD of SOEs,</i> 9. <i>Regarding the investment plan for 2022, the BOD is requested to:</i> <i>Ensure that each investment programme has been reviewed to ensure that the investment can provide benefits and feasibility both financially (IRR, NPV, CFO) and operationally,</i> <i>Sources of investment financing should first ensure the accuracy, efficiency, and effectiveness aspects so that the most efficient cost of funds can be obtained as well as a clear source of return on investment,</i> <i>Implementation of investment should be included as one of the Company's KPIs in each Subsidiaries.</i> 10. <i>Regarding business operationalisation through the transition of branch/terminal operations and Pelindo TPK subholding subsidiaries, the BOD is requested to:</i> <i>Coordinate, guide and supervise as well as optimise internal control to ensure good governance in accordance with GCG and statutory provisions,</i> <i>Prepare strategic initiative steps for restructuring for branches/terminals and underperforming Subsidiaries,</i>	Terpenuhi Fulfilled

Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
c. Meningkatkan penerapan manajemen risiko di seluruh lini Perusahaan dengan menyusun peta risiko yang rinci, andal dan akurat serta merumuskan mitigasi risiko agar dapat mengantisipasi risiko kegagalan dalam pencapaian KPI. d. Menetapkan standarisasi proses bisnis peti kemas untuk seluruh proses bisnis di lingkungan Perusahaan, baik dari aspek operasional, aspek keuangan, aspek SDM & umum, serta aspek teknis, sehingga tercipta keselarasan.	c. Improve the implementation of risk management in all lines of the Company by preparing a detailed, reliable and accurate risk map and formulating risk mitigation in order to anticipate the risk of failure in achieving KPIs. d. Establish standardisation of container business processes for all business processes within the Company, from operational aspects, financial aspects, HR & general aspects, and technical aspects, so as to create harmony.	
Dewan Komisaris memandang perlu bagi Manajemen untuk mengawal pelaksanaan transisi operasi bisnis Perusahaan dengan tata kelola yang baik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan saran dan rekomendasi Pemegang Saham dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pelindo Terminal Petikemas RKAP Tentang Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 Nomor : KU.01.04/31/1/1/PBAP/WDUT/PLND-22 dan 26/HKP/D0003/2022 tanggal 31 Januari 2022.	The BOC considers it necessary for Management to oversee the implementation of the Company's business operations transition with good governance and applicable laws and regulations, taking into account the suggestions and recommendations of the Shareholders and the BOC as stated in the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pelindo Terminal Petikemas RKAP Regarding the Determination of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 Number: KU.01.04/31/1/PBAP/WDUT/PLND-22 and 26/HKP/D0003/2022 dated 31 January 2022.	Terpenuhi Fulfilled
1. Terkait kinerja keuangan Perusahaan melalui capaian pendapatan dan efisiensi biaya di tahun tahun buku 2022, Direksi diminta agar: a. Melakukan upaya-upaya terbaik dalam melakukan pengelolaan bisnis terminal peti kemas di seluruh cabang Perusahaan dan Anak Perusahaan yang mulai beroperasi di tahun 2022 sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. b. Melanjutkan upaya efisiensi biaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat pondasi keuangan Perusahaan. 2. Terkait dengan kualitas/mutu dari pelayanan yang diberikan utamanya dalam rangka pengalihan operasi dari BUMN pelabuhan ke subholding/klaster peti kemas melalui kerjasama operasi cabang dan Anak Perusahaan, Direksi diminta agar melakukan upaya maksimal agar pelayanan terhadap konsumen dan Stakeholder tetap terjaga dengan baik dan prima. 3. Terkait dengan operasional pengelolaan Perusahaan, Direksi diminta melakukan hal-hal sebagai berikut: a. Cascading target KPI Perusahaan ke jajaran Manajemen di bawah beserta monitoring capaiannya berdasarkan parameter terukur untuk memunculkan ownership dan semangat untuk pencapaian target Perusahaan secara keseluruhan, b. Memperhatikan aspek pengawasan dan manajemen risiko dari kerjasama pengoperasian layanan peti kemas di cabang/terminal secara komprehensif,	1. Regarding the Company's financial performance through revenue achievement and cost efficiency in the 2022 financial year, the BOD is requested to: a. Make the best efforts in managing the container terminal business in all branches of the Company and its subsidiaries that will start operating in 2022 so as to generate optimal revenue. b. Continue cost efficiency efforts to strengthen the Company's financial foundation. 2. Regarding the quality of the services provided, especially in the context of transferring operations from port SOEs to subholding / container clusters through joint operations of branches and Subsidiaries, the BOD is requested to make maximum efforts to maintain excellent service to consumers and Stakeholders. 3. Regarding the operational management of the Company, the BOD is requested to do the following: a. Cascading the Company's KPI targets to the lower ranks of Management along with monitoring their achievements based on measurable parameters to create ownership and enthusiasm for achieving the Company's overall targets, b. Pay attention to the supervision and risk management aspects of the cooperation in operating container services at branches/terminals comprehensively,	Terpenuhi Fulfilled



Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
c. Melakukan pembinaan terhadap Anak Perusahaan khususnya PT Prima Terminal Petikemas yang memiliki kinerja kurang baik selama tahun 2021 dibandingkan dengan Anak Perusahaan lainnya, d. Melakukan perawatan fasilitas dan peralatan sesuai SOP sehingga dapat digunakan secara optimal untuk kegiatan produksi, mencegah adanya gangguan kegiatan pelayanan dan meningkatkan kenyamanan konsumen, e. Melakukan kegiatan realokasi alat untuk operasionalisasi cabang/terminal yang prioritas yang dapat memberikan hasil pendapatan secara cepat. 4. Untuk implementasi tata kelola dan proses bisnis ke depan, Direksi diminta agar: a. Memastikan konsep <i>road map</i> jangka panjang dari bisnis peti kemas yang sedang direncanakan dan disusun oleh Holding Perusahaan bersama PT Pelindo Terminal Petikemas sesuai dengan tujuan merger BUMN pelabuhan, b. Melakukan sinkronisasi kebijakan-kebijakan pengelolaan Perusahaan yang berlaku sesuai ketentuan perundang-undangan, seperti kebijakan terkait pengadaan barang/jasa, kebijakan kerjasama dengan pihak ketiga, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan manajemen risiko, kebijakan pengelolaan <i>human capital</i>, dan lain sebagainya. Mengacu pada pengaturan kebijakan di holding PT Pelabuhan Indonesia (Persero) serta mengintegrasikan kebijakan tersebut di lingkup Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas, c. Melaporkan pemutakhiran kebijakan-kebijakan Perusahaan kepada Dewan Komisaris, d. Menyelesaikan seluruh tindak lanjut yang diperlukan dalam rangka pemenuhan rekomendasi pemeriksaan dari auditor internal maupun auditor eksternal, khususnya tindak lanjut atas temuan KAP terkait dengan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yaitu: "Belum Memadainya Perjanjian Pembebanan Imbalan Kerja atas Karyawan PT Pelindo (Persero) yang ditugaskan di Perusahaan".	c. <i>Provide guidance to Subsidiaries, especially PT Prima Terminal Petikemas, which had a poor performance during 2021 compared to other Subsidiaries,</i> d. <i>Conduct maintenance of facilities and equipment based on SOPs to ensure optimal use for production activities, prevent disruption of service activities and improve customer comfort,</i> e. <i>Reallocate equipment for priority branch/terminal operations that can generate revenue quickly.</i> 4. <i>For the implementation of governance and business processes in the future, the BOD is requested to:</i> a. <i>Ensure the long-term road map concept of the container business being planned and developed by the Holding Company together with PT Pelindo Terminal Petikemas is in accordance with the objectives of the port SOE merger,</i> b. <i>Synchronising applicable Company management policies pursuant to statutory provisions, such as policies related to procurement of goods / services, policies on cooperation with third parties, quality and service policies, risk management policies, human capital management policies, and so on. Referring to the policy arrangements in the Holding Company PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and integrating the policy within the scope of PT Pelindo Terminal Petikemas Subsidiaries,</i> c. <i>Report the update of the Company's policies to the BOC,</i> d. <i>Complete all necessary follow-ups in order to fulfil audit recommendations from internal and external auditors, especially follow-up on KAP findings related to compliance with laws and regulations, namely: "Inadequate Employee Benefits Encumbrance Agreement for PT Pelindo (Persero) Employees assigned to the Company".</i>	
Memandang perlu bagi Manajemen untuk mengawal pelaksanaan transisi operasi bisnis Perusahaan melalui pelaksanaan investasi yang berdasar pada tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris terkait investasi.	<i>Considering it necessary for the Management to oversee the implementation of the transition of the Company's business operations through the implementation of investments based on good corporate governance and applicable laws and regulations and taking into account the recommendations of the BOC regarding investments.</i>	Terpenuhi Fulfilled

Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
- Direksi diminta agar memastikan asumsi-asumsi <i>Key Success Indicators</i> yang diusulkan sejalan dengan <i>road map</i> PT Pelindo Terminal Petikemas Group Tahun 2021-2025. - Direksi agar memastikan Peta Strategi PT Pelindo Terminal Petikemas Group Tahun 2021-2025 selaras dengan Peta Strategi PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dengan merinci indikator keuangan berdasarkan EBITDA, <i>Cash Flow Operation</i>, ROIC-WACC, <i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i>, dan <i>Interest Bearing Debt to Capital</i>. - Direksi diminta agar memastikan restrukturisasi keuangan dan hutang Anak Perusahaan yang masih merugi tercantum dalam asumsi penyusunan program dan proyeksi keuangan Perusahaan. - Direksi agar memastikan bahwa proyeksi keuangan tahun 2021-2025 telah disusun dengan mempertimbangkan penyelesaian hutang Anak Perusahaan melalui upaya-upaya restrukturisasi hutang. - Direksi agar memastikan bahwa manajemen risiko Perusahaan telah mencakup risiko-risiko yang teridentifikasi termasuk terkait bencana alam.	<i>The BOD is requested to ensure that the Key Success Indicators assumptions proposed are in line with PT Pelindo Terminal Petikemas Group's road map for 2021-2025.</i> <i>Directors to ensure that the PT Pelindo Terminal Petikemas Group Strategy Map for 2021-2025 is in line with the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Strategy Map, by detailing financial indicators based on EBITDA, Cash Flow Operation, ROIC-WACC, Interest Bearing Debt to EBITDA, and Interest Bearing Debt to Capital.</i> <i>The BOD is requested to ensure that the financial and debt restructuring of loss-making Subsidiaries is included in the assumptions of the Company's financial programming and projections.</i> <i>The BOD should ensure that the financial projections for 2021-2025 have been prepared by considering the settlement of the Subsidiaries' debts through debt restructuring efforts.</i> <i>The BOD should ensure that the Company's risk management covers identified risks including those related to natural disasters.</i>	Terpenuhi Fulfilled
- Memperhatikan aspek kelayakan bisnis dari PT Prima Terminal Petikemas sehingga di masa mendatang Anak Perusahaan ini dapat memberikan manfaat kepada Perusahaan baik secara operasional bisnis maupun keuangan kepada Perusahaan, - Memastikan bahwa transaksi penjualan saham milik Perusahaan kepada Subholding PT Integrasi Logistik Cipta Solusi tidak akan menimbulkan kerugian, - Memperhatikan ketentuan yang berlaku dan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>) termasuk memenuhi segala ketentuan yang terkait dengan aksi korporasi penjualan saham tersebut sehingga tidak akan menimbulkan masalah di kemudian hari.	<i>Taking into account the business feasibility aspects of PT Prima Terminal Petikemas so that in the future this Subsidiary can provide benefits to the Company both in business operations and finance to the Company,</i> <i>Ensure that the sale transaction of the Company's shares to PT Integrasi Logistik Cipta Solusi Subholding will not cause losses,</i> <i>Taking into account the prevailing regulations and adhering to the principles of Good Corporate Governance, including fulfilling all provisions related to the corporate action of the sale of shares so that it will not cause problems in the future.</i>	Terpenuhi Fulfilled
- Terkait target keuangan, Direksi diminta memperhatikan: - Perhitungan Terminal Petikemas Belawan yang sudah dikerjasamakan dengan Indonesia Investment Authority (INA) sehingga nilai manfaat bagi Perusahaan tidak mengalami penurunan, - Penyerahan PT Prima Multi Terminal ke PT Pelindo Terminal Petikemas perlu dipastikan kembali terhitung per 01 Januari 2023 serta proses restrukturisasi keuangan dan bisnis telah selesai, - Penyelesaian skema restrukturisasi hutang PT Prima Terminal Petikemas oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero),	<i>Regarding financial targets, the BOD is requested to pay attention:</i> <i>Calculation of Terminal Petikemas Belawan which has been cooperated with the Indonesia Investment Authority (INA) so that the value of benefits for the Company does not decrease,</i> <i>The handover of PT Prima Multi Terminal to PT Pelindo Terminal Petikemas needs to be confirmed again as of 01 January 2023 and the financial and business restructuring process has been completed,</i> <i>Completion of PT Prima Terminal Petikemas' debt restructuring scheme by PT Pelabuhan Indonesia (Persero),</i>	



Arahan	Directions	Tindak Lanjut Follow-Up
d. Asumsi kenaikan tarif CHS International IPC, PT Terminal Teluk Lamong, dan PT Terminal Petikemas Surabaya terjadi pada Triwulan II Tahun 2023, e. Asumsi kenaikan tarif <i>Lift On-Lift Off</i> (Lo-Lo) lapangan domestik PT Berlian Jasa Terminal Indonesia pada tanggal 01 April 2023, f. Asumsi inbreng aset dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) belum dilaksanakan sehingga masih berlaku kondisi seperti tahun 2022, g. Belum dilakukannya pemurnian bisnis. 2. Direksi diminta untuk mengkombinasikan kebijakan penyelesaian <i>shareholder loans</i> (SHL) di semua Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas dengan rencana penarikan dividen oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). 3. Terkait penetapan KPI, Direksi diminta untuk mengalokasikan skor KPI pada setiap perspektif dengan memperhatikan ketentuan penyusunan KPI sehingga bobot tidak hanya tertumpu pada Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia.	d. Assumed tariff increases for CHS International IPC, PT Teluk Lamong Terminal, and PT Terminal Petikemas Surabaya occurred in the second quarter of 2023, e. The assumption of an increase in the domestic field <i>Lift On-Lift Off</i> (Lo-Lo) tariff for PT Berlian Jasa Terminal Indonesia on 01 April 2023, f. Assumption of asset inbreng from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has not been implemented so that conditions still apply as in 2022, g. Business refining has not been done. 2. The BOD is requested to combine the <i>Shareholder loans</i> (SHL) settlement policy in all Subsidiaries of PT Pelindo Terminal Petikemas with the dividend withdrawal plan by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). 3. Regarding the determination of KPIs, the BOD is requested to allocate KPI scores to each perspective by taking into account the provisions for the preparation of KPIs so that the weight is not only focused on the Economic and Social Value Perspective for Indonesia.	Terpenuhi Fulfilled

Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Informasi terkait rangkap jabatan Direksi telah disajikan di bagian profil Direksi.

Information on Board of Directors Concurrent Position

Information related to concurrent position of the BOD of the Company has been presented under the sub-chapter of the BOD Profile.

Kepemilikan Saham Direksi

Hingga 31 Desember 2022, saham Pelindo TPK dimiliki secara penuh oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Untuk itu dapat diinformasikan bahwa Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan dan pembahasannya telah dijabarkan dalam informasi Struktur Pemegang Saham dalam bagian profil Perusahaan.

Share Ownership of Board of Directors

Up to 31 December 2022, Pelindo TPK shares are fully owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero). For this reason, it can be informed that the BOD of the Company does not own shares in the Company and the discussion has been described in the Shareholder Structure information in the Company profile section.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditujukan untuk memberikan sudut pandang dan paradigma pengelolaan yang luas sesuai dengan kompetensi, pengalaman, dan latar belakang kepakaran pada masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi selain pada aspek kompetensi juga memenuhi aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG melalui prinsip keadilan (*fairness*) seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinnekaan, gender sebagai wujud pemenuhan *affirmative action* dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non kepentingan.

Diversity in the compositions of the BOC and BOD is intended to provide a broad perspective and management paradigm in accordance with the competence, experience, and expertise of each member of the BOC and BOD. Aside from meeting the competence aspect, diversity in the compositions of the BOC and BOD also meets other aspects as a form of the Company's efforts to make GCG as its culture, especially the fairness principles. This is done, among others, through the diversity in age group to represent perspective in each generation, in ethnic background as the implementation of diversity, in gender as form of affirmative action fulfillment, as well as other non-interest aspects.

DASAR HUKUM

Komposisi dan penentuan penunjukan Dewan Komisaris merupakan hak Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, dipilih berdasarkan integritas, berdedikasi, memahami permasalahan manajemen dan memiliki pengetahuan yang memadai sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang dituangkan dalam Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 tentang Pedoman Good Corporate Governance Nomor SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 tentang Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

LEGAL BASIS

*The composition and determination of the BOC appointment are the rights of Shareholders exerted through the Company's GMS. The BOC is selected based on their integrity, dedication, understanding of management issues and have sufficient knowledge according to The Law Number 40 of 2007, which is embodied in the Board of Directors Regulation Number SK.01.01/27/12/1/TKHI/DRTU/PLTP-21 regarding the Guidelines for Good Corporate Governance, and the Board of Directors Regulation Number SK.01.01/27/12/2/TKHI/DRTU/PLTP-21 regarding the Guidelines for the Management of Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*).*

DASAR KEBIJAKAN INTERNAL

Internalisasi atas regulasi yang mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Dasar kebijakan internal Perusahaan yang tercantum dalam pedoman GCG dan *Board Manual*.

INTERNAL POLICY BASIS

The internalisation of regulations governing the diversity in compositions of the BOC and BOD is set forth in the Company's internal policy basis contained in the GCG guidelines and Board Manual.



LAPORAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara prinsip Dewan Komisaris telah memiliki komposisi yang beragam yang dapat dilihat dari beragamnya pengalaman kerja, usia, dan pendidikan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Perpaduan ini menjadi pijakan yang baik bagi Direksi secara kolektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

REPORT ON THE DIVERSITY IN COMPOSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In essence, the BOC of the Company is composed of various individuals as observed from the diversity of their work experience, age, and education. This combination becomes a good foundation for the BOD in carrying out their duties collectively. The composition of the BOC of the Company up to 31 December 2022, is as follows:



KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Usia <i>Age</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Moermahadi Soerja Djanegara	67 tahun <i>years old</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Auditor dan Pengajar <i>Auditor and Lecturer</i>
Bahaduri Wijayanta Bektu Mukarta	58 tahun <i>years old</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Keuangan, Kepabeanan dan Cukai <i>Finance, Customs and Excise</i>
Ronaldus Mujur	36 tahun <i>years old</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Keuangan dan Investasi <i>Finance and Investment</i>
Montty Girianna	59 tahun <i>years old</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	Infrastruktur dan Energi <i>Infrastructure and Energy</i>
Nurrachman	54 tahun <i>years old</i>	Teknik Elektro <i>Electrical Engineering</i>	Teknik, Energi dan Industri <i>Engineering, Energy and Industry</i>
Ubaidillah Amin	41 tahun <i>years old</i>	Komunikasi <i>Communications</i>	Pemasaran, Human Capital dan Pengembangan Bisnis <i>Marketing, Human Capital, and Business Development</i>
Ali Mochthar Ngabalin	54 tahun <i>years old</i>	Komunikasi <i>Communications</i>	Komunikasi <i>Communications</i>
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>			
M. Adji	62 tahun <i>years old</i>	Teknik Sipil <i>Civil Engineering</i>	Teknik, Operasional, Perencanaan dan Komersial <i>Engineering, Operations, Commercial and Planning</i>
Rima Novianti	52 tahun <i>years old</i>	Sosial Politik <i>Social Politics</i>	Ekonomi Komersial dan Pengembangan Bisnis <i>Commercial Economy and Business Development</i>

Nama <i>Name</i>	Usia <i>Age</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Muarip	52 tahun <i>years old</i>	Hukum <i>Law</i>	Logistik dan Operasi <i>Logistics and Operations</i>
Dothy	51 tahun <i>years old</i>	Teknik Industri <i>Industrial Engineering</i>	Teknik, Pengembangan Usaha dan Operasional <i>Engineering, Business Development, and Operations</i>
Edi Priyanto	46 tahun <i>years old</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	HSSE, K3, SDM dan Operasional <i>HSSE, OHS, HR and Operations</i>
Endot Endrardono	52 tahun <i>years old</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Keuangan, Manajemen Risiko dan Perpajakan <i>Finance, Risk Management and Taxation</i>

PERNYATAAN PEMENUHAN ASPEK KEBERAGAMAN GENDER

Pada saat laporan tahunan ini dipublikasikan, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari 7 orang Dewan Komisaris dan 6 orang Direksi, yang mana komposisi Direksi terdiri dari 4 (empat) orang pria dan 2 (dua) orang wanita.

STATEMENT OF FULFILLMENT GENDER DIVERSITY

At the time this annual report is published, the BOC and BOD of the Company are composed of seven Commissioners and six Directors, of which the composition of the Directors was made up of four male members and two female members.



ASESMEN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PROSEDUR PELAKSANAAN ASESMEN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil asesmen atas pengawasan dan penasihatian serta pengurusan pengelolaan Perusahaan dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian terhadap anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala berdasarkan target pencapaian dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah disepakati bersama pada saat awal tahun sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya Dewan Komisaris berpegang pada aturan Anggaran Dasar, Kementerian BUMN, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris atas penerapan GCG tahun 2022 dilakukan secara mandiri dan bersifat kolegial yang dituangkan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas telah direncanakan setiap awal tahun dalam suatu Program Kerja yang tercantum dalam RKAP.

Direksi dalam menjalankan tugas operasionalnya mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola, peraturan yang diterbitkan Pemegang Saham serta komitmennya terhadap KPI yang tertuang dalam kontrak manajemen. Dewan Komisaris sesuai kewenangannya melakukan pengawasan dan penilaian atas kinerja Direksi baik secara individual maupun kolegial serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham dan akan menjadi salah satu pertimbangan Pemegang Saham dalam keputusan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan PT Pelindo TPK tahun 2022.

ASSESSMENT PROCEDURE FOR PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company's BOC and BOD are responsible for the result of assessment on their supervisory and advisory duties as well as management of the Company in the GMS, in accordance with the prevailing laws and regulations. Assessment on the performance of members of the BOD is conducted by the BOC periodically based on the achievement targets and Key Performance Indicators (KPIs) jointly determined at the beginning of the year according to the duties and responsibilities of each member of the BOD.

Criteria Used in Assessing Board of Commissioners and Directors Performance

In performing its duties, the BOC adheres to the Articles of Association, the Ministry of SOEs and the Guidelines for Good Corporate Governance. The BOC's performance assessment of GCG implementation in 2022 shall be conducted independently and collegially as set forth in the BOC' Supervisory Report. Implementation of the task has been planned at the beginning of each year in a Work Program listed in the RKAP.

The BOD in performing its operational duties refers to the Articles of Association, Governance Guidelines, regulations issued by the Shareholders as well as its commitment to the KPIs contained in the management contract. The BOC in accordance with its authority supervises and assesses the performance of the BOD both individually and collegially and reports the results to the Shareholders and will be one of the Shareholders' considerations in the GMS decision to ratify the Annual Financial Statements of PT Pelindo TPK in 2022.

Penilaian kinerja Direksi tahun 2022 berdasarkan kriteria, capaian target, dan indikator kinerja utama (KPI) yang telah diaudit oleh Auditor Independen Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young).

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup 14 indikator, yang terdiri dari:

1. Aspek Perencanaan, terdiri dari 1 indikator
2. Aspek Pengawasan dan Pengarahan, terdiri dari 6 Indikator
3. Aspek Pelaporan, terdiri dari 3 indikator
4. Aspek Dinamis, terdiri dari 4 indikator

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup 14 indikator, yang terdiri dari:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial: Keuangan terdiri dari 2 indikator
2. Nilai Ekonomi dan Sosial: Operasional terdiri dari 3 indikator
3. Nilai Ekonomi dan Sosial: Sosial terdiri dari 1 indikator
4. Inovasi Model Bisnis terdiri dari 2 indikator
5. Kepemimpinan Teknologi terdiri dari 2 indikator
6. Peningkatan Investasi terdiri dari 2 indikator
7. Pengembangan Talenta terdiri dari 2 indikator

The assessment of the BOD's performance in 2022 based on criteria, performance targets, and key performance indicators (KPI) is audited by Independent Auditor Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young).

Performance Appraisal Criteria

The performance appraisal criteria for the BOC cover 14 indicators, consisting of:

- 1. Aspects of Planning, consist of 1 indicator*
- 2. Aspects of Supervision and Direction, which consist of 6 Indicators*
- 3. Aspect Report, which consists of 3 indicators*
- 4. Dynamic aspects, which consist of 4 indicators*

The performance evaluation criteria for the BOD cover 14 indicators, consisting of:

- 1. Economic and Social Value: Finance consists of 2 indicators*
- 2. Economic and Social Value: Operational consists of 3 indicators*
- 3. Economic and Social Value: Social consists of 1 indicator*
- 4. Business Model Innovation consists of 2 indicators*
- 5. Technology Leadership consists of 2 indicators*
- 6. Investment Enhancement consists of 2 indicators*
- 7. Talent Development consists of 2 indicators*



PENILAIAN PENERAPAN GCG

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Peran penting penerapan GCG dalam mendukung serta menjaga kinerja usaha yang baik yang mampu mengakomodasi tidak hanya tujuan bisnis perusahaan namun juga ikut menjaga kepentingan Pemangku Kepentingan senantiasa perlu terus ditingkatkan dan terus diawasi. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, secara berkala Perusahaan diwajibkan melakukan kegiatan evaluasi penerapan GCG guna mengukur sejauh mana efektivitas penerapan GCG telah dilakukan. Selain untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan GCG, adanya kegiatan evaluasi atau asesmen GCG dilakukan setiap entitas usaha untuk melakukan penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku serta penyesuaian atas kebutuhan sistem tata kelola terkini di dunia usaha.

Standar dan Tipologi Penilaian atas Hasil Penerapan Tata Kelola

a) Standar

Terkait pelaksanaan atas kegiatan asesmen GCG yang dilakukan oleh Perusahaan, sebagai bagian dari PT Pelindo (Persero), Pelindo TPK mengacu pada penilaian implementasi GCG pada Kementerian BUMN. Standar tersebut termuat dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Dengan demikian, evaluasi atas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan akan merujuk pada regulasi tersebut untuk kemudian dipublikasikan pada sarana-sarana yang dibenarkan dalam aturan yang ada di eksternal maupun internal Perusahaan.

b) Tipologi

Perbedaan jenis asesmen GCG terletak pada pihak yang melakukan kegiatan tersebut. Terdapat 2 jenis asesmen GCG yang dilakukan diantaranya kegiatan asesmen yang melibatkan pihak, institusi, atau lembaga di luar Perusahaan (eksternal) dan kegiatan asesmen yang melibatkan pihak internal Perusahaan (*self-assessment*). Dalam melakukan kegiatan asesmen, Perusahaan bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan periode asesmen 2 tahun sekali.

The significant role of GCG implementation in supporting good business performance and accommodating the Company's business goals as well as maintaining the interests of Stakeholders needs to be continuously improved and monitored. To that end, the Company periodically evaluates its GCG implementation in order to measure its effectiveness within the operations of the Company. Aside from that, GCG assessment needs to be carried out by every business entity in order to make an adjustment to the prevailing regulations as well as to meet the most up-to-date needs of the governance system in the business.

Assessment Standards and Typology for Governance Implementation

a) Standards

In regard to the implementation of GCG assessment activities carried out by the Company, as part of PT Pelindo (Persero), Pelindo TPK refers to the assessment of GCG implementation at the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). These standards are included in the Secretary of SOEs Decision No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding the Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOEs. Therefore, the evaluation of GCG implementation in the Company will refer to these regulations and then be published through authorized channels, both external and internal to the Company.

b) Typology

The difference in the types of GCG assessment is on the parties carrying out the assessment. There are two types of GCG assessment: one that is conducted by involving external parties, institutions or agencies, and the other that involves internal parties (self-assessment). In conducting the assessment, the Company cooperates with Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) with the assessment period once every two years.



JENIS-JENIS METODE ASESMEN GCG DI PELINDO TPK

TYPES OF GCG ASSESSMENT METHOD IN PELINDO TPK

Asesmen Mandiri <i>Self-Assessment</i>	Asesmen Eksternal <i>External Assessment</i>
Menggunakan Standar Asesmen Keputusan No. SK-16/S.MBU/2012. <i>Uses Assessment Standard pursuant to the Decree No. SK-16/S.MBU/2012.</i>	Menggunakan Standar Asesmen Keputusan No. SK-16/S.MBU/2012. <i>Uses Assessment Standard pursuant to the Decree No. SK-16/S.MBU/2012.</i>
Tim penilai dilakukan oleh fungsi yang dibentuk khusus. <i>Assessor team is composed by a specially-established function.</i>	Tim penilai dilakukan oleh profesional dari masing-masing lembaga yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan asesmen di Perusahaan. <i>Assessor team is composed of professionals from each institution appointed to perform an assessment in the Company.</i>
Dilaksanakan setiap 2 tahun sekali. <i>Conducted once every two years.</i>	Dilaksanakan setiap 2 tahun sekali. <i>Conducted once every two years.</i>



RUANG LINGKUP ASESMEN GCG MELIPUTI 6 ASPEK

THE SCOPE OF GCG ASSESSMENT COVERS 6 ASPECTS

No	Aspek <i>Aspects</i>	Indikator <i>Indicators</i>	Parameter <i>Parameters</i>	Faktor Uji Kesesuaian <i>Suitability Test Factors</i>
1	Komitmen <i>Commitment</i>	6	15	47
2	Pemegang Saham /RUPS <i>Shareholders / General Meeting of Shareholders</i>	6	25	68
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	12	43	167
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	13	52	202
5	Pengungkapan Informasi & Transformasi <i>Information Disclosures & Transformations</i>	4	16	76
6	Lainnya <i>Other</i>	2	2	7



ASESMEN GCG 2022

Tujuan dari pelaksanaan asesmen GCG yang dilakukan Perusahaan adalah untuk mengukur, memberi gambaran, serta evaluasi bagi seluruh pihak mengenai sudah sejauh mana Perusahaan mampu menginternalisasi prinsip-prinsip GCG yang ada dalam setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Asesmen GCG sendiri melakukan pengukuran pada 6 aspek sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012. Hasil asesmen GCG disajikan dalam bentuk skor dengan indikator bobot yang berbeda, persentase capaian, serta kualifikasi kualitas penerapan GCG.

Sejak berdirinya Pelindo TPK pada tanggal 01 Oktober 2021, Pelindo TPK belum melaksanakan asesmen GCG di tahun 2022.

2022 GCG ASSESSMENT

Assessment activity carried out by the Company on its GCG practice aims at measuring, providing a description of and evaluating the extent of GCG principles internalisation in every business activity of the Company for all parties (both the management and staffs). GCG assessment measures six aspects that are stipulated in the Decree of Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 06 June 2012.

The result of GCG assessment is presented in scoring form with different value indicators, achievement percentage and qualification of GCG implementation quality.

Since the establishment of Pelindo TPK on 01 October 2021, Pelindo TPK has not yet conducted a GCG assessment in 2022.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Komitmen peningkatan best practice tata kelola perusahaan yang baik tertuang dalam RKAP dan KPI Perusahaan dimana target dan realisasi perolehan skor asesmen GCG telah ditetapkan. Pada dasarnya, dalam hal penetapan target skor asesmen GCG Perusahaan tidak hanya menitikberatkan pada kuantitas nilai yang diperoleh namun juga melakukan kajian strategis dengan berbagai pihak di internal Perusahaan dalam hal ini Internal Audit, Management System and Risk Management, dan Strategic Planning and Corporate Performance Bureau untuk mengukur sejauh mana kapabilitas Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG serta keterpenuhan berbagai aspek yang disyaratkan dalam mendukung implementasi tata kelola usaha yang baik dan sehat.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION

The commitment to improve good corporate governance best practices is reflected in the RKAP and KPI where targets and achievement of GCG assessment scores are determined.

In determining the GCG assessment score targets, the Company does not only focus on the quantity of scores obtained but also conducts strategic studies involving various parties within the Company, including Internal Audit, Management System and Risk Management, and the Strategic Planning and Corporate Performance Bureau, to measure the Company's capability in implementing GCG principles as well as compliance with various aspects required to support the implementation of good and healthy business governance.

INDIKATOR DALAM MENENTUKAN TARGET SKOR GCG

A. Indikator

Dalam menentukan target perolehan skor GCG, Perusahaan mempertimbangkan beberapa aspek yang ada yaitu:

- Skor GCG di tahun sebelumnya (*self-assessment* dan/atau asesmen pihak eksternal);
- Tingkat pemenuhan dan tindak lanjut atas rekomendasi GCG di tahun sebelumnya;
- Implementasi atas *area of improvement* GCG;
- *Shareholders' aspirations*.

B. Verifikasi

Selain melihat beberapa indikator yang ada, Perusahaan juga melakukan verifikasi implementasi GCG untuk melakukan penilaian apakah aspek keterpenuhan infrastruktur dan *soft structure* GCG di Perusahaan terkorelasi dengan praktik-praktik yang ada seperti tingkat pemenuhan kepatuhan, laporan pelanggaran, teguran dan sanksi administrasi, laporan tingkat penyimpangan, laporan pelanggaran kode etik, serta laporan dari WBS sepanjang tahun buku.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelaahan atas indikator serta verifikasi atas kondisi aktivitas tata kelola Perusahaan yang disebutkan sebelumnya, disimpulkan bahwa pengelolaan Perusahaan telah mengacu dan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham.

INDICATORS TO DETERMINE GCG SCORE TARGETS

A. Indicator

The Company considers various aspects in determining the target of the GCG score, namely:

- *GCG score of the previous year (self-assessment and/or assessment by an external party);*
- *Level of fulfilment and follow-up actions of GCG recommendations in the previous year;*
- *Implementation on the area of improvement of GCG;*
- *Shareholders' aspirations.*

B. Verification

In addition to observing the indicators present, the Company verifies its GCG implementation to understand whether it has fulfilled the aspect of infrastructure and soft-structure of GCG and whether they have been well-correlated with the existing practices in the Company, such as the level of compliance, violation report, administrative sanction, deviation level report, code of conduct violation report, and WBS report throughout the fiscal year.

C. Discussion

Based on the result of the review on indicators as well as verification of Company's governance activity condition previously mentioned, it can be concluded that the Company's management has referred to and been in accordance with the regulations of the Shareholders.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICIES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi dan Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan memiliki peranan yang sangat penting terhadap roda bisnis Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Direksi maupun Dewan Komisaris atas kontribusinya terhadap Perusahaan.

The BOD and BOC are two organs that have a crucial role in the Company's business. Therefore, the Company strives to provide decent appreciation in the form of income in order to motivate the BOD and BOC to give the Company contribution to the best of their ability.

DASAR KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS. Hal ini berdasarkan kepada Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/1/4/1/SPAP/UTMA/PLD-22 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris subholding, Anak Perusahaan dan perusahaan terafiliasi serta Dewan Pengurus dan Pengawas Kerjasama Operasi (KSO) di ruang lingkup bisnis Perusahaan.

Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pertimbangan:

- Faktor skala usaha
- Faktor kompleksitas usaha
- Tingkat inflasi
- Kondisi dan kemampuan Perusahaan
- Faktor-faktor lain yang relevan dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

BASIS OF REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Approval for the remuneration of the BOC and BOD of the Company is stipulated by the GMS. This is based on the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number HK.01/1/4/1/SPAP/UTMA/PLD-22 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors and Board of Commissioners of sub-holding, Subsidiaries and affiliated companies as well as the Management Board and KSO in the Company's business scope.

Shareholders determine the remuneration adjustments for the Board of Commissioners and Board of Directors with the following considerations:

- *Business scale factor*
- *Business complexity factor*
- *Inflation rate*
- *Company conditions and capabilities*
- *Other factors that are relevant and may not conflict with laws and regulations.*

PROSES PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Sesuai Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/1/4/1/SPAP/UTMA/PLD-22 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris subholding, Anak Perusahaan dan perusahaan terafiliasi serta Dewan Pengurus dan Pengawas Kerjasama Operasi (KSO) di Ruang Lingkup Bisnis Perusahaan; bahwa penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

PENGUNGKAPAN INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam melakukan kajian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta kinerja Perusahaan. Namun terdapat pula faktor pengaruh lainnya yaitu KPI, kontrak manajemen, dan tingkat kesehatan perusahaan. Hasil kajian tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham.

PROCESS TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation Number HK.01/1/4/1/SPAP/UTMA/PLD-22 concerning Guidelines for Determining Income for Directors and Board of Commissioners for sub-holdings, Subsidiaries and affiliated companies and the Management and Supervisory Board of Joint Operations (KSO) in the Corporate Business Scope; that the determination of remuneration for the BOD and BOC refers to the results of the GMS by taking into account the results of reviews conducted by the Company.

DISCLOSURE OF INDICATORS FOR DIRECTORS' REMUNERATION DETERMINATION

In conducting the review, the Company considers various factors, such as business scale, business complexity, inflation rate, financial condition and capability, and Company's performance. There are also several other influential factors, namely KPI, management contract, and soundness level of the Company. The results of the review were submitted by the BOC as material for proposing remuneration to Shareholders.



STRUKTUR REMUNERASI

REMUNERATION STRUCTURE

STRUKTUR REMUNERASI
REMUNERATION STRUCTURE

No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Besaran Sesuai Keputusan RUPS dan Peraturan Direksi <i>Amount According to GMS Resolution and BOD Regulation</i>	Keterangan <i>Description</i>

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Component of the Board of Commissioners

1.	Honorarium	-	a. Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama per bulan <i>President Commissioner: 45% of the President Director's salary per month</i> b. Wakil Komisaris Utama: 42,5% dari gaji Direktur Utama per bulan <i>Vice President Commissioner: 42.5% of the President Director's salary per month</i> c. Anggota Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama per bulan <i>Members of the BOC: 90% of the honorarium of the President Commissioner per month</i>
2.	Tunjangan Allowance		
	a. Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	-	1 x honorarium, dibayarkan setelah pembayaran Tunjangan Hari Raya pekerja Perseroan atau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum hari raya yang bersangkutan <i>1 x honorarium, paid after the payment of the Company's employee's Holiday Allowance or at the latest one week before the relevant holiday</i>
	b. Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	Tunjangan Transportasi Komisaris Utama ditetapkan 20% dari Honorarium, yaitu: 1) Komisaris Utama sebesar Rp- per bulan 2) Anggota Dewan Komisaris Rp- per bulan <i>Transportation Allowance for the President Commissioner is set at 20% of the Honorarium, namely:</i> 1) <i>President Commissioner Rp- per month</i> 2) <i>Members of the BOC Rp- per month</i>	Bagi Dewan Komisaris yang mendapatkan fasilitas kendaraan tidak diberikan tunjangan transportasi <i>For the Board of Commissioners who get a vehicle facility, no transportation allowance is given</i>

No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Besaran Sesuai Keputusan RUPS dan Peraturan Direksi <i>Amount According to GMS Resolution and BOD Regulation</i>	Keterangan <i>Description</i>
	c. Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Employment Insurance</i>	Ketentuan mengenai Asuransi Purna Jabatan Direksi <i>mutatis mutandis</i> berlaku bagi penetapan Asuransi Purna Jabatan Dewan Komisaris. <i>The provisions regarding the post-employment insurance of the BOD mutatis mutandis apply to the determination of the post-employment insurance of the BOC.</i>	Tidak diberikan kepada Anggota Komisaris yang berasal dari unsur Pemegang Saham yang masih berstatus aktif sebagai Direksi/pekerja <i>Not given to members of the BOC who come from elements of Shareholders who are still active as Directors/employees</i>
3. Fasilitas <i>Facilities</i>			
	a. Kesehatan <i>Health</i>	Ketentuan mengenai fasilitas kesehatan bagi Direksi <i>mutatis mutandis</i> berlaku bagi penetapan fasilitas kesehatan Dewan Komisaris. <i>The provisions regarding health facilities for the BOD mutatis mutandis apply to the determination of health facilities for the BOC.</i>	Sesuai dengan perubahan terakhir Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dengan pengatuan tambahan dalam hal ini seseorang menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris pada lebih dari satu unit kerja dalam Group Bisnis Perusahaan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu fasilitas kesehatan <i>In accordance with the latest amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises with additional provisions in this case a person serves as a Member of the BOC in more than one work unit in the Company's Business Group, then the person concerned is only given one health facility</i>



No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Besaran Sesuai Keputusan RUPS dan Peraturan Direksi <i>Amount According to GMS Resolution and BOD Regulation</i>	Keterangan <i>Description</i>
	b. Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	Ketentuan mengenai fasilitas bantuan hukum bagi Direksi <i>mutatis mutandis</i> berlaku bagi penetapan fasilitas bantuan hukum Anggota Dewan Komisaris Perseroan serta mantan Anggota Dewan Komisaris <i>Provisions regarding legal assistance facilities for the BOD mutatis mutandis apply to the determination of legal assistance facilities for Members of the Company's BOC and former Members of the BOC.</i>	Sesuai dengan perubahan terakhir Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara <i>In accordance with the latest amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises</i>
4	Tantiem/Insentif Kinerja <i>Performance Incentive</i>		
	a. Tantiem/Insentif Kinerja <i>Performance Incentive</i>		
	b. Insentif Jangka Panjang <i>Long Term Incentive</i>		
5	Biaya Operasional <i>Operational Cost</i>		
	a. Pakaian Seragam <i>Uniform Clothes</i>	Sesuai dengan pengeluaran (<i>at cost</i>) dalam bentuk natura dengan batas maksimal Rp- <i>In accordance with expenses (at cost) in the form of in-kind with a maximum limit of Rp-</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemi COVID-19 <i>With respect to Shareholders' directives regarding efficiency programmes in light of the COVID-19 pandemic</i>
	b. Keanggotaan Perkumpulan Profesi <i>Membership of Professional Association</i>	Sesuai anggaran dalam RKAP <i>As budgeted in the RKAP</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemi COVID-19 <i>With respect to Shareholders' directives regarding efficiency programmes in light of the COVID-19 pandemic</i>
Komponen Remunerasi Direksi <i>Remuneration Component of the Board of Directors</i>			
1.	Gaji <i>Salary</i>	-	Direktur Utama <i>President Director: 100%</i> Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director: 90%</i> Direktur lain <i>Other Directors : 85%</i>
2.	Tunjangan <i>Allowance</i>		

No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Besaran Sesuai Keputusan RUPS dan Peraturan Direksi <i>Amount According to GMS Resolution and BOD Regulation</i>	Keterangan <i>Description</i>
	a. Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	-	1 x gaji, dibayarkan sesudah pembayaran tunjangan hari raya pekerja Perseroan atau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum hari raya yang bersangkutan <i>1 x salary, paid after the payment of the Company's workers' holiday allowance or at the latest one week before the relevant holiday</i>
	b. Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	-	40% dari gaji dengan maksimal besaran Rp20.000.000 <i>40% of salary with a maximum amount of Rp20,000,000</i>
	c. Asuransi Purna Jabatan <i>Post-Employment Insurance</i>	1) Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti) 2) Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun 3) Sudah termasuk asuransi kecelakaan dan kematian 1) <i>Provided during the term of office (from appointment until termination)</i> 2) <i>Insurance premium at most 25% of salary in one year</i> 3) <i>Includes accident and death insurance</i>	Tidak diberikan kepada Direksi yang berasal dari unsur Pemegang Saham, yang masih berstatus aktif sebagai Direksi /Komisaris/pekerja <i>Not given to Directors who come from elements of Shareholders, who are still active as Directors/Commissioners/employees</i>
3. Fasilitas <i>Facilities</i>			
	a. Kendaraan Dinas <i>Official Vehicle</i>	1) 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan 2) Spesifikasi dan jenis kendaraannya diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal tertentu di luar biaya bahan bakar, biaya parkir dan biaya toll yang disediakan secara <i>at cost</i> dengan pengaturan batas maksimal 1) <i>One unit along with maintenance and operational costs, with</i> 2) <i>The specifications and type of vehicle are regulated by the BOC with a certain maximum limit excluding fuel costs, parking fees and toll fees that are provided at cost with a maximum limit setting.</i>	1) Kendaraan dinas disediakan secara natura dengan batas maksimal 2.500 cc 2) Bahan bakar secara <i>at cost</i> dengan batas maksimal 500 liter Pertamina untuk Direktur Utama dan 450 liter pertamax untuk Anggota Direksi lainnya 1) <i>Official vehicles are provided in kind with a maximum limit of 2,500 cc.</i> 2) <i>Fuel is provided at cost with a maximum limit of 500 litres of Pertamina for the President Director and 450 litres of Pertamina for other members of the BOD.</i>



No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Besaran Sesuai Keputusan RUPS dan Peraturan Direksi <i>Amount According to GMS Resolution and BOD Regulation</i>	Keterangan <i>Description</i>
	b. Kesehatan <i>Health</i>	1) Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) 2) Untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri /suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum pernah bekerja) 3) Fasilitas kesehatan berupa: a) Rawat jalan dan obat, b) Rawat inap dan obat setara dengan kelas VIP, dan c) <i>Medical check up</i>	Sesuai dengan perubahan terakhir Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, dengan pengaturan tambahan : 1) Dalam hal Direksi merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris pada unit lain dalam grup bisnis Perusahaan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan sebagai Direksi Perseroan. 2) Bagi Direksi yang berasal dari grup bisnis Perusahaan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu fasilitas kesehatan yaitu sebagai Direksi Perseroan <i>In accordance with the latest amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises on Guidelines for Determining the Income of the BOD, BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, with additional arrangements :</i> 1) <i>In the event that the BOD concurrently serves as the BOC of another unit in the Company's business group, the person concerned shall only be provided with one health facility, namely health facility as the BOD of the Company.</i> 2) <i>For Directors who come from the Company's business group, the person concerned shall only be provided with one health facility, namely as the BOD of the Company.</i>

No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Besaran Sesuai Keputusan RUPS dan Peraturan Direksi <i>Amount According to GMS Resolution and BOD Regulation</i>	Keterangan <i>Description</i>
	c. Bantuan Hukum <i>Legal Assistance</i>	1) Diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan 2) Direksi yang akan menggunakan fasilitas bantuan hukum wajib membuat surat pernyataan di atas kertas bermaterai cukup yang menerangkan posisi yang bersangkutan dalam kasus tertentu bukan sebagai pribadi dan bersedia mengembalikan fasilitas bantuan hukum tersebut kepada Perseroan apabila ternyata terbukti posisi yang bersangkutan dalam kasus tersebut adalah sebagai pribadi 3) Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi dan terdakwa di lembaga peradilan	Sesuai dengan perubahan terakhir Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara <i>In accordance with the latest amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, the BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.</i>
4	TANTIEM/INSENTIF KINERJA <i>Performance Incentive</i>		
	a. Tantiem /Insentif Kinerja <i>Performance Incentive</i>		
	b. Insentif Jangka Panjang <i>Long Term Incentive</i>		



No.	Jenis Penghasilan <i>Remuneration Type</i>	Besaran Sesuai Keputusan RUPS dan Peraturan Direksi <i>Amount According to GMS Resolution and BOD Regulation</i>	Keterangan <i>Description</i>
5 BIAAYA OPERASIONAL OPERATIONAL COST			
a.	Komunikasi <i>Communication</i>	Sesuai dengan pengeluaran (at cost) dengan batas maksimal sebesar Rp- untuk Direktur Utama dan Rp- untuk Anggota Direksi lainnya <i>In accordance with expenses (at cost) with a maximum limit of Rp- for the President Director and Rp- for other members of the BOD</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemi COVID-19 <i>Taking into account the Shareholders' direction regarding the efficiency programme in relation to the COVID-19 pandemic</i>
b.	Pakaian Seragam <i>Uniform Clothes</i>	Sesuai dengan pengeluaran (at cost) dalam bentuk natura dengan batas maksimal sebesar Rp- untuk Direktur Utama dan Rp- untuk Anggota Direksi lainnya <i>In accordance with expenses (at cost) in the form of in-kind with a maximum limit of Rp- for the President Director and Rp- for other members of the BOD</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemi COVID-19 <i>Taking into account the Shareholders' direction regarding the efficiency programme in relation to the COVID-19 pandemic</i>
c.	Keanggotaan Perkumpulan Profesi <i>Membership of Professional Association</i>	Sesuai anggaran dalam RKAP dengan batas maksimal tertentu per bulan yang seluruhnya ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan <i>In accordance with the budget in the RKAP with a certain maximum limit per month which is entirely determined through the approval of the Company's BOC</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemi COVID-19 <i>Taking into account the Shareholders' direction regarding the efficiency programme in relation to the COVID-19 pandemic</i>
d.	Club/ Corporate Membership	Sesuai anggaran dalam RKAP dengan batas maksimal tertentu per bulan yang seluruhnya ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan <i>In accordance with the budget in the RKAP with a certain maximum limit per month which is entirely determined through the approval of the Company's BOC</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemi COVID-19 <i>Taking into account the Shareholders' direction regarding the efficiency programme in relation to the COVID-19 pandemic</i>
e.	Representasi <i>Representation</i>	Sesuai anggaran dalam RKAP dengan batas maksimal tertentu per bulan yang seluruhnya ditetapkan melalui persetujuan Dewan Komisaris Perseroan <i>In accordance with the budget in the RKAP with a certain maximum limit per month which is entirely determined through the approval of the Company's BOC</i>	Dengan memperhatikan arahan Pemegang Saham terkait program efisiensi berkenaan dengan pandemi COVID-19 <i>Taking into account the Shareholders' direction regarding the efficiency programme in relation to the COVID-19 pandemic</i>



KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Selain menggunakan media asesmen GCG dalam mengukur efektivitas pelaksanaan tata kelola usaha yang baik di Perusahaan, Pelindo TPK juga memiliki sarana pengukuran lainnya salah satunya adalah *Key Performance Indicator* (KPI). Sarana pengukuran ini digunakan sebagai indikator untuk melakukan pengukuran capaian kinerja yang telah disesuaikan dengan anggaran maupun rencana kerja dalam RKAP 2022. Hal ini berguna untuk memberikan target kerja yang lebih terukur kepada organ maupun unit kerja yang ada, serta menjadi alat ukur bagi Perusahaan dalam melakukan evaluasi di tahun-tahun ke depan. Dasar pelaksanaan pengukuran kinerja melalui KPI disahkan Perusahaan melalui RUPS dengan terlebih dahulu dilaporkan dan disetujui Pemegang Saham.

In addition to using GCG assessment media, the Company utilises Key Performance Indicator (KPI) to measure the effectiveness of its GCG implementation. This method functions to measure performance achievement that has been adjusted to the work plan and budget contained in the 2022 RKAP. This is to provide a more measurable work target to the organs as well as work units of the Company, and to become the benchmark for the Company to perform evaluation in years to come. The basis of performance measurement using KPI is approved by the Company through the GMS with prior submission of report to and approval from the Shareholders.

METODE PENYUSUNAN KPI

Penerapan KPI Perusahaan berbasis pada metode Malcolm-Baldrige dan mengacu pada Pedoman Penentuan KPI sesuai Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/16/12/1/PRKJ/UTMA/PLND-21 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Perusahaan dan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No.PER.0006/PR.07.01/PTP-2021 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Perusahaan.

Indikator dalam Menentukan Target KPI

Dalam menentukan target KPI, Perusahaan mengacu pada persyaratan yang tertuang di Pedoman Penentuan, sesuai Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/16/12/1/PRKJ/UTMA/PLND-21 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Perusahaan dan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No.PER.0006/PR.07.01/PTP-2021 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Perusahaan.

KPI DRAFTING METHOD

The Company's implementation of KPI is based on Malcolm-Baldrige method and refers to Guidelines of Determination of KPI in accordance with the BOD Regulation of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/16/12/1/PRKJ/UTMA/PLND-21 on Corporate Performance Management Guidelines and PT Pelindo Terminal Petikemas BOD Regulation No.PER.0006/PR.07.01/PTP-2021 on Corporate Performance Management Guidelines.

Indicators to Determine KPI Targets

In determining KPI targets, the Company refers to the requirements stipulated in the Determination Guidelines, in accordance with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) BOD Regulation No. HK.01/16/12/1/PRKJ/UTMA/PLND-21 concerning Corporate Performance Management Guidelines and PT Pelindo Terminal Petikemas BOD Regulation No.PER.0006/PR.07.01/PTP-2021 concerning Corporate Performance Management Guidelines.



TARGET DAN PENCAPAIAN KPI KORPORAT

Di tahun 2022, hasil pencapaian KPI Korporat adalah sebesar 103,31 atau naik sebesar 3,31%. penurunan tersebut disebabkan oleh adanya 2 indikator yang "tidak tercapai", yaitu:

1. EBITDA

Realisasi KPI EBITDA tahun 2022 sebesar Rp2.857.338.774.305 tidak mencapai target tahun 2022 yaitu Rp3.228.429.084.841. Hal ini salah satunya dipengaruhi ketidaktercapaian dari laba usaha karena kenaikan harga BBM dan adanya perang Ukraina-Rusia yang berdampak pada pendapatan peti kemas.

2. Container Throughput

Realisasi KPI *container throughput* tahun 2022 sebesar 10.249.213 TEUs tidak mencapai target tahun 2022 yaitu 10.656.169 TEUs, disebabkan karena tidak tercapainya *container throughput* di anak Perusahaan dan terminal.

TARGETS AND ACHIEVEMENTS OF CORPORATE KPI

In 2022, the Corporate KPI achievement result was 103.31 or an increase of 3.31%. The decrease was caused by 2 indicators that were "not achieved", namely:

1. EBITDA

The realisation of EBITDA KPI in 2022 of Rp2,857,338,774,305 did not reach the 2022 target of Rp3,228,429,084,841. This was partly influenced by the non-achievement of operating profit due to the increase in fuel prices and the Ukraine-Russia war which had an impact on container revenue.

2. Container Throughput

The realisation of container throughput KPI in 2022 of 10,249,213 TEUs did not reach the 2022 target of 10,656,169 TEUs, due to the non-achievement of container throughput in subsidiaries and terminals.




INDIKATOR PENENTUAN KPI 2022
INDICATORS TO DETERMINE 2022 KPI

No.	Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Bobot <i>Weight</i>	
I NILAI EKONOMI DAN SOSIAL: KEUANGAN I ECONOMIC AND SOCIAL VALUE: FINANCE			16	
1	EBITDA	Rp	8	
2	Cash From Operation	Rp	8	
II NILAI EKONOMI DAN SOSIAL: OPERASIONAL II ECONOMIC AND SOCIAL VALUE: OPERATIONAL			21	
3	Container Throughput	TEUs	7	
4	B/S/H (Gross)	B/S/H	7	
5	ET/BT Terminal Peti Kemas <i>ET/BT of Container Terminal</i>	%	7	
III NILAI EKONOMI DAN SOSIAL: SOSIAL III ECONOMIC AND SOCIAL VALUE: SOCIAL			7	
6	Manfaat kesejahteraan masyarakat di sekitar pelabuhan <i>Community welfare benefits around the port</i>	%	7	
IV INOVASI MODEL BISNIS IV BUSINESS MODEL INNOVATION			14	
7	Efisiensi Biaya melalui Pengadaan Terpusat <i>Cost Efficiency through Centralised Procurement</i>	%	7	
8	Unified Key Account Management	%	7	
V KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI V TECHNOLOGICAL LEADERSHIP			14	
9	Standarisasi dan Digitalisasi Layanan Pelabuhan <i>Standardisation and Digitalisation of Port Services</i>	%	7	
10	Implementasi Green Technology di Pelabuhan <i>Implementation of Green Technology in Ports</i>	%	7	
VI PENINGKATAN INVESTASI VI INCREASED INVESTMENT			14	
11	Pengembangan Peralatan dan Infrastruktur Pelabuhan <i>Port Equipment and Infrastructure Development</i>	%	7	
12	Pengembangan Potensi Pelabuhan melalui Kerjasama Usaha <i>Port Potential Development through Business Cooperation</i>	%	7	
VII PENGEMBANGAN TALENTA VII TALENT DEVELOPMENT			14	
13	Perempuan dalam Nominated Talent <i>Women in Nominated Talent</i>	%	7	
14	Milenial (≤42 tahun) dalam Nominated Talent <i>Millennials (≤42 years old) in Nominated Talent</i>	%	7	
JUMLAH TOTAL			100	

	Target	Realisasi <i>Realisation</i>	Skor KPI <i>KPI Score</i>	Keterangan <i>Description</i>
			15,88	
	3.228.429.084.841	2.857.338.774.305	7,08	Tidak Tercapai <i>Unachieved</i>
	2.219.411.030.428	2.803.325.301.812	8,80	Tercapai <i>Achieved</i>
			20,92	
	10.656.169	10.249.213	6,73	Tidak Tercapai <i>Unachieved</i>
	41,75	42,88	7,19	Tercapai <i>Unachieved</i>
	75,00	75,05	7,00	Tercapai <i>Achived</i>
			7,00	
	100	100,00	7,00	Tercapai <i>Achieved</i>
			15,40	
	2,5	2,85	7,70	Tercapai <i>Achieved</i>
	100	200,00	7,70	Tercapai <i>Achieved</i>
			14,70	
	100	100,00	7,00	Tercapai <i>Achieved</i>
	100	166,67	7,70	Tercapai <i>Achieved</i>
			14,00	
	100	100,00	7,00	Tercapai <i>Achieved</i>
	100	100,00	7,00	Tercapai <i>Achieved</i>
			15,40	
	5	13	7,70	Tercapai <i>Achieved</i>
	20	55	7,70	Tercapai <i>Achieved</i>
			103,3	Tercapai <i>Achieved</i>



FREKUENSI, AGENDA DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

MEETING FREQUENCY, AGENDA AND ATTENDANCE LEVEL

AGENDA DAN PUBLIKASI RENCANA RAPAT GABUNGAN

Agenda Umum

Secara umum agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi membahas tentang:

1. Laporan Kinerja Bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan.
2. Pembahasan dan Perumusan RKAP.
3. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Pembahasan perkembangan kinerja operasional.
5. Pembahasan dan review RJPP.
6. Pembahasan terkait penetapan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit Laporan Tahunan.
7. Pembahasan terkait kinerja dan rencana pengembangan anak Perusahaan.

Publikasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Publikasi mengenai rencana pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, atau dengan Komite-Komite Perusahaan dilakukan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan dengan bentuk surat menyurat. Dalam publikasi tersebut termuat mengenai informasi dan materi rapat yang terdiri dari:

- Tanggal dan waktu pelaksanaan rapat,
- Agenda rapat,
- Nama peserta, dan
- Undangan rapat.

Guna membentuk perencanaan yang disiplin, di awal tahun 2022, Perusahaan telah menyusun rencana awal pelaksanaan rapat gabungan tersebut yang tertuang dalam jadwal tahunan Perusahaan. Informasi rencana pelaksanaan rapat juga telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Perusahaan serta organ-organ lainnya seperti Internal Audit dan departemen-departemen yang ada. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental publikasi dapat dilakukan dengan seefektif dan seefisien mungkin namun tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku (membuat berita acara).

AGENDA AND PUBLICATION OF JOINT MEETING PLAN

General Agenda

In general, the agenda of joint meeting of the BOC and BOD discuss the followings:

1. Monthly, Quarterly, Semester, and Annual Performance Report.
2. RKAP Formulation and Discussion.
3. Coordinating Meeting of the BOC and BOD.
4. Discussion on operational performance development.
5. Review and discussion on RJPP.
6. Discussion on appointment of Public Accounting Firm to audit annual financial statements.
7. Discussion on performance and development plan of subsidiaries.

Publication of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Publication on the plan to hold joint meetings of the BOC and BOD with the Committees of the Company is conducted within no later than five days before the date of the meeting through correspondence. The publication shall contain agenda and information of the meeting, consisting of:

- Date and time of the meeting,
- Meeting agenda,
- Participants, and
- Meeting invitation.

In order to establish a disciplined plan, at the beginning of 2022, the Company drawn up a preliminary plan for the joint meetings which was contained in the Company's annual schedule (calendar event). Information on the meeting plan was also widely distributed to related parties such as Corporate Secretary, and to other organs such as Internal Audit and other departments. In the event of incidental meeting proposals, the publication can be done as effectively and efficiently as possible while still adhering to the applicable documenting procedures (drafting minutes of the meeting).

FREKUENSI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN

ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETINGS

Sepanjang 2022, Perusahaan telah mengadakan 11 kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

In 2022, the Company held eleven joint meetings with attendance rate of each member described below:



FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN ATTENDANCE FREQUENCY IN JOINT MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Joint Meetings		
		Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Moermahadi Soerja Djanegara	Komisaris Utama President Commissioners	11	11	100
Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta	Anggota Komisaris Member of Commissioner	11	11	100
Ronaldus Mujur	Anggota Komisaris Member of Commissioner	11	11	100
Montty Girianna	Anggota Komisaris Member of Commissioner	11	7	64
Nurrachman	Anggota Komisaris Member of Commissioner	11	10	91
Ubaidillah Amin	Anggota Komisaris Member of Commissioner	11	10	91
Ali Mochthar Ngabalin	Anggota Komisaris Member of Commissioner	11	7	64
Direksi Board of Directors				
M. Adji	Direktur Utama President Director	11	11	100
Muarip	Direktur Operasi Operations Director	11	11	100
Dothy	Direktur Teknik Engineering Director	11	11	100
Edi Priyanto	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	11	11	100
Endot Endrardono	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Director	11	11	100
Rima Novianti	Dlrektur Strategi & Komersial Strategy & Commercial Director	11	11	100



RISALAH RAPAT GABUNGAN

Berikut adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2022:

MINUTES OF JOINT MEETING

The following table details the minutes of joint meeting of the BOC and BOD held during the 2022 Fiscal Year:



RISALAH RAPAT GABUNGAN 2022 MINUTES OF 2022 JOINT MEETINGS

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	07 Februari 2022 07 February 2022	1. Langkah strategis pencapaian target kinerja dan keuangan RKAP PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2022, 2. LK s.d. Desember 2021 (<i>unaudited</i>), 3. TL rapat sebelumnya: Progres TL paska serah operasi cabang/ terminal dan inbreng saham anak perusahaan. 1. <i>Strategic steps to achieve performance and financial targets RKAP PT Pelindo Terminal Petikemas Year 2022,</i> 2. <i>Financial Statement up to December 2021 (unaudited),</i> 3. <i>Follow up of the previous meeting: Follow up progress after the handover of branch / terminal operations and inbreng shares of subsidiaries.</i>
2.	18 Maret 2022 18 March 2022	1. Pembahasan Laporan Keuangan dan Manajemen Audited 2021, 2. Pembahasan Kinerja Keuangan dan Manajemen Januari 2022, 3. Pembahasan kebijakan SDM dan TI, 4. TL Rapat Sebelumnya: Standarisasi Operasi Cabang & Anak Perusahaan. 1. <i>Discussion of the 2021 Audited Financial and Management Report,</i> 2. <i>Discussion of January 2022 Financial and Management Performance,</i> 3. <i>Discussion of HR and IT policies,</i> 4. <i>Follow up Previous Meeting: Standardisation of Branch & Subsidiary Operations.</i>
3.	22 April 2022 22 April 2022	1. Pembahasan Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Maret 2022, 2. Persiapan RUPS Pengesahan LK Tahun Buku 2021, 3. Pembahasan aksi korporasi pengambilalihan saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) pada PT Prima Terminal Petikemas, 4. Lain-lain. 1. <i>Discussion of the Company's Performance Report up to March 2022,</i> 2. <i>Preparation for the GMS for the ratification of Financial Statement for the financial year 2021,</i> 3. <i>Discussion on the corporate action of the acquisition of shares of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero) in PT Prima Terminal Petikemas,</i> 4. <i>Others.</i>
4.	24 Mei 2022 24 May 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: Progress pengambilalihan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero) pada PT Prima Terminal Petikemas, 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. April 2022, 3. Pembahasan Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan, 4. Pembahasan Manajemen Risiko Korporat 2022, 5. Lain-lain. 1. <i>Follow-up of Previous Meeting: Progress of Share Acquisition of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero) in PT Prima Terminal Petikemas,</i> 2. <i>Discussion of the Company's Performance up to April 2022,</i> 3. <i>Discussion of Subsidiary Management Policy,</i> 4. <i>Discussion of Corporate Risk Management 2022,</i> 5. <i>Others.</i>
5.	23 Juni 2022 23 June 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: a. Progress penanganan operasional Terminal Peti Kemas Semarang Paska Banjir Rob Mei 2022, b. Progress langkah strategis pembinaan anak perusahaan, 2. RJPPT PT Pelindo Terminal Petikemas 2021-2025, 3. Kinerja Perusahaan s.d. Mei 2022, 4. Kebijakan SDM: Mekanisme talent pool perusahaan, 5. Progres Arahan RUPS untuk Pemilihan Auditor Eksternal, 6. Lain-lain.

	Dewan Komisaris yang Hadir <i>Attending BOC</i>	Direksi yang Hadir <i>Attending BOD</i>
	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta 3. Ronaldus Mujur 4. Montty Girianna 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin 7. Ali Mochthar Ngabalin	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta 3. Ronaldus Mujur 4. Montty Girianna 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta 3. Ronaldus Mujur 4. Montty Girianna 5. Nurrachman	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta 3. Ronaldus Mujur 4. Montty Girianna 5. Ubaidillah Amin 6. Ali Mochthar Ngabalin	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti
	1. Moermahadi Soerja Djanegara 2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta 3. Ronaldus Mujur 4. Montty Girianna 5. Nurrachman 6. Ubaidillah Amin	1. M. Adji 2. Muarip 3. Dothy 4. Edi Priyanto 5. Endot Endrardono 6. Rima Novianti



No.	Tanggal Date	Agenda
		- Follow-up of Previous Meeting: - Progress of operational handling of Semarang Container Terminal after the Rob Flood in May 2022, - Progress of strategic steps for the development of subsidiaries, - PT Pelindo Terminal Petikemas RJPP 2021-2025, - Company performance up to May 2022, - HR policy: The company's talent pool mechanism, - Progress of GMS Direction for External Auditor Selection, - Others.
6.	26 Juli 2022 26 July 2022	- Tindak lanjut rapat sebelumnya, - Progress pengambilalihan saham WIKA-HK di PT Prima Terminal Petikemas, - Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2022, - Pembahasan Whistle Blowing System/WBS, - Lain-lain. - Follow-up of the previous meeting, - Progress of the acquisition of WIKA-HK shares in PT Prima Terminal Petikemas, - Company performance in the first half of 2022, - Discussion of Whistle Blowing System/WBS, - Others.
7.	26 Agustus 2022 26 August 2022	- Kinerja Perusahaan s.d. Agustus Tahun 2022, - Update persiapan pengoperasian TPK Kupang, Tarakan dan Jayapura, - Lain-lain. - Company performance up to August 2022, - Update on the preparation for the operation of TPK Kupang, Tarakan and Jayapura, - Others.
8.	28 September 2022 28 September 2022	- Kinerja Perusahaan s.d. Agustus 2022, - Kinerja Investasi s.d. Agustus 2022, - Usulan Penjualan Saham Pelindo TPK, - Update Progres Usulan RKAP 2023, - Lain-lain. - Company Performance up to August 2022, - Investment Performance up to August 2022, - Proposed Sale of Pelindo TPK Shares, - Update on the Progress of the Proposed 2023 RKAP, - Others.
9.	28 Oktober 2022 28 October 2022	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. September 2022, - Pembahasan RKAP 2023 PT Pelindo Terminal Petikemas, - Lain-lain. - Discussion of the Company's Performance up to September 2022, - Discussion of the 2023 RKAP of PT Pelindo Terminal Petikemas, - Others.
10.	24 November 2022 24 November 2022	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. Oktober 2022, - Lain-lain. - Discussion on Company Performance until October 2022, - Others.
11.	20 Desember 2022 20 December 2022	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. November 2022; - Lain-lain. - Discussion on Company Performance until November 2022, - Others.

Dewan Komisaris yang Hadir
Attending BOC

Direksi yang Hadir
Attending BOD

1. Moermahadi Soerja Djanegara
2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
3. Ronaldus Mujur
4. Montty Girianna
5. Nurrachman
6. Ubaidillah Amin

1. M. Adji
2. Muarip
3. Dothy
4. Edi Priyanto
5. Endot Endrardono
6. Rima Novianti

1. Moermahadi Soerja Djanegara
2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
3. Ronaldus Mujur
4. Nurrachman
5. Ubaidillah Amin
6. Ali Mochthar Ngabalin

1. M. Adji
2. Muarip
3. Dothy
4. Edi Priyanto
5. Endot Endrardono
6. Rima Novianti

1. Moermahadi Soerja Djanegara
2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
3. Ronaldus Mujur
4. Montty Girianna
5. Nurrachman
6. Ubaidillah Amin
7. Ali Mochthar Ngabalin

1. M. Adji
2. Muarip
3. Dothy
4. Edi Priyanto
5. Endot Endrardono
6. Rima Novianti

1. Moermahadi Soerja Djanegara
2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
3. Ronaldus Mujur
4. Nurrachman
5. Ubaidillah Amin
6. Ali Mochthar Ngabalin

1. M. Adji
2. Muarip
3. Dothy
4. Edi Priyanto
5. Endot Endrardono
6. Rima Novianti

1. Moermahadi Soerja Djanegara
2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
3. Ronaldus Mujur
4. Nurrachman
5. Ubaidillah Amin
6. Ali Mochthar Ngabalin

1. M. Adji
2. Muarip
3. Dothy
4. Edi Priyanto
5. Endot Endrardono
6. Rima Novianti

1. Moermahadi Soerja Djanegara
2. Bahaduri Wijayanta Bekti Mukarta
3. Ronaldus Mujur
4. Nurrachman
5. Ubaidillah Amin
6. Ali Mochthar Ngabalin

1. M. Adji
2. Muarip
3. Dothy
4. Edi Priyanto
5. Endot Endrardono
6. Rima Novianti



REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi beserta jajarannya dalam kegiatan Rapat Gabungan antara lain:

1. Memberikan arahan terkait rumusan RKAP,
2. Memberikan arahan terkait relokasi alat, internalisasi budaya, standarisasi *port container*,
3. Memberikan arahan terkait mempercepat perputaran *cash flow* dan memperhatikan hutang jangka panjang yang berpindah ke jangka pendek,
4. Memberikan arahan agar Pelindo TPK dapat menjadi contoh dalam hal penataan SDM,
5. Memberikan arahan terkait adanya standarisasi, sistematisasi, dan sinergi pada anak perusahaan yang didorong Direksi sehingga biaya dapat ditekan dan dapat terjadi peningkatan pendapatan,
6. Memberikan arahan terkait pengelolaan Anak Perusahaan dan terminal,
7. Memberikan arahan terkait persiapan RUPS Laporan Tahunan Tahun buku 2021,
8. Usulan mengenai Calon Auditor KAP Tahun buku 2022,
9. Memberikan arahan terkait untuk membuat matriks mitigasi risiko terhadap kegiatan dan rencana strategis pada Pelindo TPK,
10. Memberikan arahan terkait pembahasan RKAP 2023

RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN JOINT MEETING

Recommendations proposed by the BOC to the BOD in Joint Meetings are related to, among others:

1. *Direction on the formulation of RKAP,*
2. *Provide direction on equipment relocation, culture internalisation, container port standardisation,*
3. *Provide direction on accelerating cash flow turnover and paying attention to long-term debt moving to short-term,*
4. *Provide direction so that Pelindo TPK can be the role model in terms of HR management,*
5. *Provide direction regarding the standardisation, systematisation and synergy in subsidiaries encouraged by the Board of Directors so that costs can be reduced and there can be an increase in revenue,*
6. *Provide direction regarding the management of subsidiaries and terminals,*
7. *Provide direction regarding the preparation of the GMS of the Annual Report for the 2021 financial year,*
8. *Proposal regarding Auditor Candidate for KAP for the financial year 2022,*
9. *Provide direction regarding the creation of a risk mitigation matrix for activities and strategic plans in the Pelindo TPK,*
10. *Provide direction regarding the discussion of the 2023 RKAP.*

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS

Tidak ada hubungan keluarga di antara Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pelindo TPK sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Pemegang Saham tentang pelaksanaan GCG.

There is no familial relationship among the members of the BOC and between the BOC and BOD of Pelindo TPK up to the second degree, both vertically and horizontally. All members of the BOC and BOD of the Company have no concurrent positions that are prohibited through the regulation of Shareholders regarding GCG implementation.



HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATE RELATIONSHIP AMONG THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan di dalam Pelindo TPK Relationship within Pelindo TPK						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Relationship with Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As the BOC		Sebagai Direksi As the BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Moermahadi Soerja Djanegara	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Bahaduri Wijayanta Bakti Mukarta	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ronaldus Mujur	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Montty Girianna	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Nurrachman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ubaidillah Amin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ali Mochthar Ngabalin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓



HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM AFFILIATE RELATIONSHIP AMONG THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan dengan Organ Pelindo TPK <i>Relationship within Pelindo TPK</i>						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain <i>Relationship with Other Companies</i>					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As the BOC		Sebagai Direksi As the BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Adji	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muarip	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dothy	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edi Priyanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Endot Endrardono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rima Novianti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menerbitkan Surat Keputusan No. SK-01/KEP/08/CMSR/PTP-2022 tanggal 26 Agustus 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas yang dijabat oleh Anisa Rahmayanti.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the implementation of the functions and effectiveness of the role of the BOC, the BOC issued Decree No. SK-01/KEP/08/CMSR/PTP-2022 dated 26 August 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the BOC of PT Pelindo Terminal Petikemas, held by Anisa Rahmayanti.

PROFILE OF SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Anisa Rahmayanti

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, kelahiran Yogyakarta, 03 September 1985. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (2009). Saat ini Beliau menjabat Subkoordinator pada Subfungsi Pengadaan Pegawai (2020-Sekarang). Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Perusahaan antara lain sebagai Kepala Subbidang Analisis dan Penyajian Informasi (2019-2020), Kasubbid Usaha Industri Agro dan Farmasi Ila-2 (2017-2019), Kasubbid Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Eksekutif BUMN (2015-2017), dan Kasubbid Usaha Jasa Konstruksi Ib (2014-2015).

Indonesian citizen, 37 years old, born in Yogyakarta, 3 September 1985. Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from the Universitas Indonesia (2009). She currently serves as Subcoordinator of the Employee Procurement Sub-function (2020-Present). She has also held several strategic positions in the Company, among others as Head of Subdivision of Information Analysis and Presentation (2019-2020), Head of Subdivision of Agro and Pharmaceutical Industry Business Ila-2 (2017-2019), Head of Subdivision of SOE Executive Human Resources Development Programme (2015-2017), and Head of Subdivision of Construction Services Business Ib (2014-2015).



FUNGSI DAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat Dewan Komisaris,
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan,
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya,
4. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris,
5. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris,
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

TUGAS LAIN

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG,
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta,
3. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain,
4. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) komite yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, yakni Komite Audit. Masing-masing komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diisi oleh profesional yang memiliki kompetensi, pengalaman dan integritas di bidangnya masing-masing.

Komite Audit merupakan organ yang berada di bawah Dewan Komisaris dan memiliki fungsi membantu Dewan Komisaris mengawasi beberapa aspek seperti informasi keuangan, Sistem Pengendalian Internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal, dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

FUNCTIONS AND DUTIES OF SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Preparing for meetings, including BOC meeting materials,
2. Preparing minutes of the BOC meeting in accordance with the provisions,
3. Administering documents of the BOC, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents,
4. Preparing the work plan and budget of the BOC,
5. Preparing reports of the BOC,
6. Carry out other duties of the BOC.

OTHER DUTIES

1. Ensure that the BOC complies with laws and regulations and implements GCG principles,
2. Provide information required by the BOC periodically and/or at any time upon request,
3. Liaising between the BOC and other parties,
4. Ensure that documents on the implementation of activities are properly stored in the Company.

AUDIT COMMITTEE

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on the Supporting Organ of the BOC/Supervisory Board of SOEs, the BOC has one committee that assists the BOC in the implementation of supervision over the management of the Company by the BOD, namely the Audit Committee. Each committee is chaired by a member of the BOC. Members of the Audit Committee are professionals who have competence, experience and integrity in their respective fields.

The Audit Committee is an organ under the BOC and has the function of assisting the BOC in overseeing several aspects such as financial information, the Internal Control System, the effectiveness of audits by external and internal auditors, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris Pelindo TPK No. SK-04/KEP/11/CMSR/PTP-2021 tanggal 15 November 2021 tentang Pembentukan Komite Audit dan Pengangkatan Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota Komite Audit PT Pelindo Terminal Petikemas, maka susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Decree of the BOC of Pelindo TPK No. SK-04/KEP/11/CMSR/PTP-2021 dated 15 November 2021 concerning the Establishment of the Audit Committee and the Appointment of the Chairman, Vice Chairman, and Members of the Audit Committee of PT Pelindo Terminal Petikemas, the composition of the Audit Committee membership is as follows:



SUSUNAN KOMITE AUDIT COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Keterangan <i>Description</i>
Komisaris merangkap Ketua Komite Audit <i>Commissioner and Chairman of the Audit Committee</i>	Nurrachman	Periode I: 2021 – 2024 <i>Period I: 2021 - 2024</i>	Anggota Dewan Komisaris <i>BOC Members</i>
Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit <i>Commissioner and Vice Chairman of the Audit Committee</i>	Ubaidillah Amin	Periode I: 2021 – 2024 <i>Period I: 2021 - 2024</i>	Anggota Dewan Komisaris <i>BOC Members</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	M Sapto Setiawan	Periode I: 2021 – 2024 <i>Period I: 2021 - 2024</i>	Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan kepelabuhanan. <i>Independent Party, with expertise in financial and port sectors.</i>



PROFIL KOMITE AUDIT

Ketua Komite Audit Nurrachman

Profil Ketua Komite Audit telah dicantumkan dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan.

Wakil Ketua Komite Audit Ubaidillah Amin

Profil Wakil Ketua Komite Audit telah dicantumkan dalam profil Dewan Komisaris Perusahaan.

Anggota Komite M Sapto Setiawan

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, kelahiran Pekalongan 27 September 1983. Saat ini berdomisili di Tangerang Selatan. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2010) dan Magister Sains bidang Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia (2015). Memiliki pengalaman kerja sebagai Koordinator pada Asisten Deputy Keuangan (2020-Sekarang), Kepala Subbidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata II/a-2 (2017-2020), Kepala Subbidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan, dan Pariwisata II/a-1 (2017), Kepala Subbidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan II/a-2 (2015-2017).

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatannya dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Head of the Audit Committee Nurrachman

The profile of the Chairman of the Audit Committee has been included in the profile of the Company's BOC.

Vice of the Audit Committee Ubaidillah Amin

The profile of the Vice Chairman of the Audit Committee has been included in the profile of the Company's BOC.

Members of the Committee M Sapto Setiawan

Indonesian citizen, 39 years old, born in Pekalongan 27 September 1983. Currently domiciled in South Tangerang. Obtained a Bachelor of Economics in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2010) and a Master of Science in Accounting from the Universitas Indonesia (2015). Has work experience as a Coordinator at the Assistant Deputy for Finance (2020-Present), Head of Subfield of Energy, Logistics, Regions, and Tourism Business II/a-2 (2017-2020), Head of Subfield of Energy, Logistics, Regions, and Tourism Business II/a-1 (2017), Head of Subfield of Financial Services, Survey Services, and Consultants II/a-2 (2015-2017).

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE AUDIT COMMITTEE

Appointment and dismissal of the members of the Audit Committee is performed by the BOC of the Company and reported to the General Meeting of Shareholders. Dismissal of the members of the Audit Committee may only be conducted if the members end their term of office and dismissed based on the decision of the BOC due to not fulfilling the performance standard that has been set and/or not competent in carrying out their duties.

Masa jabatan Komite Audit sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 yang menyatakan bahwa masa jabatan anggota Komite Audit paling lama 3 tahun. Masa jabatan Komite Audit dapat diperpanjang mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris, sedangkan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris menjabat paling lama 2 tahun diangkat untuk 1 periode masa jabatan, dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali pada masa jabatan berikutnya.

The term of office of the Audit Committee is in accordance with the Regulation of the State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 which states that the term of office of the Members of the Audit Committee is three years at the maximum. The term of office of the Audit Committee members may be extended following the term of office of the BOC. Meanwhile, the term of office for the member of the Audit Committee that is not a member of the BOC is two years at maximum and appointed for one period of term of office, and may be reappointed for one time in the subsequent term of office.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT (KOMITE AUDIT CHARTER)

Komite Audit Perusahaan telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang dituangkan dalam Komite Audit Charter guna mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2022.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee of the Company has been complemented with the Manual stipulated in Audit Committee Charter in order to support the implementation of its functions and duties. The document is prepared based on the prevailing laws and regulations and has been established by the BOC on 31 October 2022.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya, agar pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Komite Audit bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 on the Supporting Organ of the BOC/Supervisory Board of SOEs, the main function of the Audit Committee is to assist the BOC in fulfilling its supervisory function, so that the management of the Company can run effectively and efficiently. The Audit Committee is independent in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the BOC. The accountability of the Audit Committee to the BOC is a manifestation of supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

Sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual dan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdiri atas:

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

As stipulated in the Board Manual and Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee Charter consist of:

1. *The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the BOC.*
2. *The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is responsible to the BOC.*



3. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).
 4. Komite Audit menilai dan melakukan evaluasi dan atau pendampingan untuk pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor KAP.
 5. Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
 6. Komite Audit memastikan telah terdapat prosedur reviu yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
 7. Komite Audit melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.
 8. Komite Audit mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon auditor KAP Laporan Keuangan Tahunan disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/imbalance jasa yang diusulkan untuk auditor KAP tersebut.
 9. Tugas Khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. The Audit Committee assists the BOC in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the Public Accounting Firm (KAP) and Internal Audit Unit (SPI) auditors.
 4. The Audit Committee assesses and evaluates and/or provides assistance for the implementation of activities and audit results carried out by SPI and KAP auditors.
 5. The Audit Committee provides recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation.
 6. The Audit Committee ensures that there is a satisfactory review procedure for all information issued by the company.
 7. The Audit Committee identifies matters that require the attention of the BOC and other tasks assigned by the BOC.
 8. The Audit Committee proposes to the BOC a KAP auditor candidate for the Annual Financial Report along with the reasons for the nomination and the amount of honorarium/remuneration proposed for the KAP auditor.
 9. Special Tasks given by the BOC in accordance with applicable regulations.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang ketua yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, serta 2 orang anggota yang berasal dari pihak independen. Tabel independensi Komite Audit dapat dijelaskan sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company consists of a chairman that is also a Member of the BOC, as well as two members from independent parties. The independence table of the Audit Committee can be described as follows:



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT INDEPENDENCE OF THE COMMITTEE AUDIT

Aspek Independensi <i>Aspects of Independence</i>	Nurrachman	Ubaidillah Amin	M Sapto Setiawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Has no financial relationship with the BOC and the BOD.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Pelindo TPK, Anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi. <i>Has no management relationship in Pelindo TPK, subsidiaries, and affiliates.</i>	✓	✓	✓

Aspek Independensi <i>Aspects of Independence</i>	Nurrachman	Ubaidillah Amin	M Sapto Setiawan

Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan.

Has no share ownership in Company.

√

√

√

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.

Has no family relationship with the BOC, BOD, and/or among the members of the Audit Committee.

√

√

√

Selama 2022, seluruh anggota Komite Audit Pelindo TPK tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan sesama anggota Komite lain serta tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan saham pada perusahaan lain atau afiliasi.

During 2022, the members of the Audit Committee of the Company has no family and financial relationship with the members of the BOC, the BOD, and among the members of other Committees, as well as has no management relationship and share ownership in other companies or affiliates.

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Mengacu pada Pedoman Kerja, Komite Audit wajib melakukan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta melakukan pertemuan dengan fungsi terkait terutama fungsi keuangan dan Internal Audit dalam rangka membahas perkembangan dan aktivitas Perusahaan baik secara berkala maupun sesuai kondisi yang diperlukan. Berikut tingkat kehadiran anggota Komite Audit selama tahun 2022:

FREQUENCY OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Referring to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold regular meetings with the BOC for at least one time in a month as well as hold meetings with the functions, particularly financial and Internal Audit functions in order to discuss the development and activities of the Company in a periodic manner or in accordance with the required conditions. The attendance rate of the Audit Committee members during 2022 is as follows:



FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

FREQUENCY OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Nurrachman	15 kali <i>15 times</i>	15 kali <i>15 times</i>	100%
Ubaidillah Amin	15 kali <i>15 times</i>	15 kali <i>15 times</i>	100%
M Sapto Setiawan	15 kali <i>15 times</i>	15 kali <i>15 times</i>	100%

RAPAT KOMITE AUDIT

Agenda yang dibahas dalam rapat-rapat Komite Audit selama 2022 adalah sebagai berikut:

THE AUDIT COMMITTEE MEETING

Agenda discussed in the Audit Committee meetings in 2022 is as follows:


RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETING

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit yang Hadir Audit Committee Attendance
1.	09 Februari 2022 09 February 2022	Evaluasi Kinerja Keuangan Subholding PT Pelindo Terminal Petikemas sampai dengan Desember 2021 <i>Evaluation of PT Pelindo Terminal Petikemas Subholding Financial Performance until December 2021</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
2.	24 Februari 2022 24 February 2022	Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris Bulan Februari 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Discussion of the BOC Work Programme for February 2022 of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
3.	15 Maret 2022 15 March 2022	Pembahasan Breakdown Target Kinerja Bulanan PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Discussion of Breakdown of Monthly Performance Targets of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
4.	17 Maret 2022 17 March 2022	Pembahasan Breakdown Target Kinerja RKAP Tahun 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Discussion of Breakdown of RKAP Performance Targets for 2022 of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
5.	06 April 2022 06 April 2022	Value Creation PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Value Creation of PT Pelindo Terminal Petikemas</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
6.	19 April 2022 19 April 2022	1. Kinerja Keuangan Triwulan I Tahun 2022 2. Kinerja Investasi Triwulan I Tahun 2022 <i>1. Financial Performance for the First Quarter of 2022</i> <i>2. Investment Performance for the First Quarter of 2022</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
7.	19 Mei 2022 19 May 2022	Pembahasan Laporan Keuangan Bulan April 2022 PT Pelindo Terminal Petikemas <i>Discussion of PT Pelindo Terminal Petikemas' April 2022 Financial Report</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
8.	27 Mei 2022 27 May 2022	Pembahasan nilai valuasi saham PTP <i>Discussion on the valuation of PTP shares</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
9.	03 Juni 2022 03 June 2022	1. Realisasi PKPT 2022 sd 31 Mei 2022 2. Laporan Hasil Pemeriksaan SPI pada Entitas anak 3. Lain lain <i>1. Realisation of PKPT 2022 until 31 May 2022</i> <i>2. SPI Audit Report on subsidiaries</i> <i>3. Other</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit yang Hadir Audit Committee Attendance
10.	20 Juli 2022 20 July 2022	1. Progress Investasi sd Juni 2022 2. Kinerja Keuangan sd Juni 2022 3. Monitoring evaluasi konsumsi BBM Alat 4. Montioring evaluasi pemberian bantuan BBM Kendaraan Dinas 5. Produktivitas pegawai masing2 cabang. <i>1. Investment Progress until June 2022</i> <i>2. Financial Performance until June 2022</i> <i>3. Monitoring and evaluation of fuel consumption</i> <i>4. Montioring the evaluation of the provision of fuel assistance for official vehicles</i> <i>5. Employee productivity of each branch.</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
11.	22 Agustus 2022 22 August 2022	Kinerja Keuangan s.d. Agustus 2022 <i>Financial Performance up to August 2022</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
12.	20 September 2022 20 Septemebr 2022	1. Kinerja Keuangan s.d. Agustus 2022 2. Kinerja Investasi s.d. Agustus 2022 3. Usulan Penjualan Saham PTP 4. Update Progres Usulan RKAP 2023 <i>1. Financial Performance up to August 2022</i> <i>2. Investment Performance as of August 2022</i> <i>3. Proposed Sale of PTP Shares</i> <i>4. Update on the Progress of the Proposed 2023 RKAP</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
13.	20 Oktober 2022 20 October 2022	1. Kinerja Keuangan s.d September 2022 2. Kinerja TPK s.d September 2022 3. Kinerja Investasi September 2022 4. Perkembangan RKAP 2023 <i>1. Financial Performance up to September 2022</i> <i>2. Performance of TPK as of September 2022</i> <i>3. Investment Performance September 2022</i> <i>4. 2023 RKAP Development</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
14.	17 November 2022 17 November 2022	1. Kinerja Keuangan s.d Oktober 2022 2. Kinerja Investasi Oktober 2022 <i>1. Financial Performance up to October 2022</i> <i>2. Investment Performance October 2022</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan
15.	16 Desember 2022 16 December 2022	1. Kinerja Keuangan s.d. November 2022 2. Kinerja Investasi s.d. November 2022 3. Perkembangan Standarisasi Operasional 4. Lain-lain (Perbandingan Hitungan Keuangan Rencana Kerjasama Belawan) <i>1. Financial Performance up to November 2022</i> <i>2. Investment Performance up to November 2022</i> <i>3. Development of Operational Standardisation</i> <i>4. Others (Comparison of Financial Calculation of Belawan Cooperation Plan)</i>	1. Nurrachman 2. Ubaidillah Amin 3. M Sapto Setiawan



REKOMENDASI KOMITE AUDIT

Dari hasil evaluasi terhadap kegiatan Pengawasan Internal selama 2022, Komite Audit merekomendasikan beberapa hal penting yang perlu ditindak lanjuti di antaranya adalah rekomendasi penerbitan obligasi *bond*, *rolling plan* RJPP dan revisi investasi, penunjukan KAP, serta kerja sama usaha.

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE AUDIT

Remunerasi bagi Anggota Komite Audit diatur dalam Peraturan Menteri No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, dimana penghasilan anggota Komite Audit Perusahaan diberikan honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp230.000.000,- , dengan ketentuan pajak ditanggung perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium.

Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/Anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain penghasilan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATIONS

From the evaluation of Internal Control activities during 2022, the Audit Committee recommends several important things that need to be followed up, including recommendations for bond issuance, RJPP rolling plan and investment revision, KAP appointment, and business cooperation.

REMUNERATION POLICY FOR THE AUDIT COMMITTEE

Remuneration for Audit Committee Members is regulated in Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 concerning Supporting Organs of the BOC/ Supervisory Board of SOEs, where the income of the Company's Audit Committee members is given a maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the President Director's salary or Rp230,000,000,-, provided that taxes are borne by the company, and are not allowed to receive other income besides the honorarium.

The Member of the BOC that serves as the Chairman/Member of the Audit Committee is not granted additional income from the position other than income from serving as the Member of the BOC.



STRUKTUR REMUNERASI KOMITE AUDIT REMUNERATION STRUCTURE OF THE COMMITTEE AUDIT

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium	Keterangan Description
Nurrachman	Ketua Chairman	-	Anggota Dewan Komisaris (Honorarium dapat dilihat di tabel Honorarium Dewan Komisaris)
Ubaidillah Amin	Wakil Ketua Vice	-	
M Sapto Setiawan	Anggota Member	Rp46.000.000,- Rp46,000,000,-	Member of the BOC (Honorarium can be seen in the table of the BOC Honorarium)

RENCANA KERJA DAN REALISASI DI TAHUN 2022

Sepanjang 2022, Komite Audit telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

WORK PLAN AND REALISATION IN 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has implemented the following work programme:



RENCANA KERJA DAN REALISASI DI TAHUN 2022 WORK PLAN AND REALISATION IN 2022

No.	Rencana Kerja <i>Work Plan</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Evaluasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Long-Term Plan</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
2.	Evaluasi dan Analisis atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2021; <i>Evaluation and Analysis of the Proposed Company Work Plan and Budget or RKAP for 2021;</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
3.	Evaluasi dan Analisis Fungsi SPI, Penguatan Pengendalian Internal Perusahaan <i>Evaluation and Analysis of SPI Function, Strengthening the Company's Internal Controls</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
4.	Evaluasi atau Analisis terhadap Kebijakan Akuntansi, Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2022 <i>Evaluation or Analysis of Accounting Policies, Unaudited Financial Statements for 2022</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
5.	Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada Compliance pada Keputusan RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2022; <i>Evaluation of Company Performance that emphasises Compliance with the GMS Decision regarding the Company's Work Plan and Budget or RKAP Year 2022;</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
6.	Evaluasi dan Telaahan atas Usulan Permohonan Persetujuan atau Rekomendasi Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar <i>Evaluation and Review of the Proposed Request for Approval or Recommendation of the BOC in accordance with the Articles of Association</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
7.	Kegiatan Evaluasi Usulan Calon Auditor atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 <i>Evaluation Activities of Auditor Candidate Proposals for the Financial Statements for the Financial Year 2022</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
8.	Kegiatan Koordinasi Komite Dewan Komisaris dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya berupa: Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Komite dengan Direksi <i>Coordination Activities of the BOC Committee in the Implementation of its Duties and Functions in the form of: Internal Meetings of the BOC and Committee Meetings with the BOD</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>



No.	Rencana Kerja <i>Work Plan</i>	Keterangan <i>Description</i>
9.	Kegiatan Pendampingan Audit KAP atas Laporan Manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas <i>KAP Audit Assistance Activities on PT Pelindo Terminal Petikemas Management Report</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
10.	Evaluasi atau Analisis terhadap Laporan Manajemen Triwulanan PT Pelindo Terminal Petikemas Tahun 2022 <i>Evaluation or Analysis of the Quarterly Management Report of PT Pelindo Terminal Petikemas Year 2022</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Guna meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit, Perusahaan telah menyelenggarakan program pengembangan Komite Audit baik melalui program internal maupun dari pihak eksternal. Namun, pada tahun 2022 masih belum ada program pelatihan untuk Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT IN 2022

In order to improve the insight and competence of the Audit Committee, the Company has held an Audit Committee development programme both through internal programmes and from external parties. However, in 2022 there is still no training programme for the Audit Committee.

SEKRETARIAT PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretariat Perusahaan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap Pemangku Kepentingan. Dalam rangka membantu tugas Direksi, Sekretariat Perusahaan memiliki fungsi utama, yaitu sebagai *liaison officer (public relation/corporate communication), institution relations, GCG implementation, monitoring* pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*, mengelola, mengevaluasi dan memutuskan kegiatan TJSL, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.

Kedudukan dan Kualifikasi Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan diangkat dan diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretariat harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Corporate Secretary has the mission to support the creation of a good image of the Company consistently and continuously through the management of effective communication programmes to all Stakeholders. In order to assist the duties of the BOD, the Corporate Secretary has main functions, namely as a liaison officer (public relations/corporate communication), institution relations, GCG implementation, monitoring the achievement of Key Performance Indicator (KPI), managing, evaluating and deciding CSR activities, as well as administration of policy documents and minutes of BOD meetings.

Position and Qualification of Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed and dismissed as well as directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, the Corporate Secretary must have academic qualification, adequate competence that is able to execute its duties and responsibilities.

PROFIL SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Raden Mas Kumara Anindhita Widiaswendra Sekretariat Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 39 Tahun, Kelahiran Yogyakarta, 18 Agustus 1984. Saat ini berdomisili di Surabaya. Memperoleh gelar Sarjana Muda Ilmu Hukum (2008), dan Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2012).

Memiliki riwayat karir sebagai SVP HC Services and HSSE PT Pelindo III (2020), Senior Vice President Legal PT Pelindo III (2017-2020), VP Corporate Communication PT Pelindo III (2017), VP Human Capital & GA PT BJTI (2015-2017), Sekretaris Perusahaan PT BJTI (2014-2015), Manajer Management Representative PT BJTI (2014), Supervisor Properti wilayah 3 PT Pelindo III Pelabuhan Tanjung Perak (2013-2014) dan sebagai Supervisor Hukum Humas PT Pelindo III Pelabuhan cabang Banjarmasin (2011-2013).

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Raden Mas Kumara Anindhita Widiaswendra Corporate Secretary

Indonesian citizen, 39 years old, born in Yogyakarta, 18 August 1984. Currently domiciled in Surabaya. Obtained a Bachelor of Laws (2008), and Master of Management from Airlangga University (2012).

He has career experience as SVP HC Services and HSSE of PT Pelindo III (2020), Senior Vice President Legal of PT Pelindo III (2017-2020), VP Corporate Communication of PT Pelindo III (2017), VP Human Capital & GA of PT BJTI (2015-2017), Corporate Secretary of PT BJTI (2014-2015), Manager of Management Representative of PT BJTI (2014), Property Supervisor of region 3 of PT Pelindo III Port of Tanjung Perak (2013-2014) and as Legal Supervisor of Public Relations of PT Pelindo III Port of Banjarmasin branch (2011-2013).



Dasar Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Sekretariat Perusahaan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. KP.10.02/1/7/4/RKTK/UTMA/PLND-22, 01 Juli 2022.

Basis of appointment

He was appointed as Corporate Secretary by the President Director after obtaining approval from the BOC based on Decree of the BOD of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. KP.10.02/1/7/4/RKTK/UTMA/PLND-22, 01 July 2022.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Organ Sekretariat Perusahaan dibentuk melalui Surat Peraturan Direksi dengan Nomor: HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas. Sekretariat Perusahaan memiliki misi untuk "Memastikan Meningkatnya Citra Perusahaan dan Terimplementasinya GCG melalui Pengelolaan Kegiatan Komunikasi Korporasi dan Protokoler, Tata Kelola Hubungan Lembaga dan Investor serta Pengelollan Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta fungsi umum lainnya".

Sekretariat Perusahaan dikepalai oleh satu orang dengan didukung oleh 34 personel dengan kualitas dan kompetensi yang telah memenuhi persyaratan dalam *job profile* Sekretariat Perusahaan dan terdiri dari fungsi-fungsi berikut:

- Komunikasi Korporasi dan Protokoler.
- Tata Kelola Hubungan Lembaga dan Investor.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

ORGANISATION STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretariat organ was established through the BOD Regulation Letter Number: HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 concerning the Organisational Structure and Governance of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office. The Corporate Secretariat aims to "Ensure the Improvement of the Company's Image and the Implementation of GCG through the Management of Corporate Communication and Protocol Activities, Governance of Institutional and Investor Relations and Management of Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities as well as other general functions".

Corporate Secretary is headed by one person that is supported by 34 personnels with quality and competence that meets the requirements in the job profile of Corporate Secretary and consisting of several functions:

- *Corporate Communications and Protocol.*
- *Institutional and Investor Relations Governance.*
- *Social and Environmental Responsibility.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Perumusan kebijakan, pembinaan penyelenggaraan, dan pengendalian Kegiatan Unit Kerja Sekretariat Perusahaan.
2. Penyusunan kegiatan dan evaluasi program fungsi Komunikasi Korporasi dan protokoler termasuk publikasi dan pembentukan citra perusahaan antara lain melalui pengelolaan *website*, media sosial, *Company Profile*, penyelenggaraan hubungan investor, serta pembinaan administrasi kesekretariatan Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keprotokoleran Direksi dan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. *Policy formulation, development of the organisation, and control of Work Unit Activities of Corporate Secretary.*
2. *Preparation of programme activity and evaluation programme of Corporate Communication and Protocol function, including the publication and establishment of corporate image, e.g. through the management of website, social media, Company Profile, investor relations organisation, as well as secretarial administration of the BOD and the BOC, including the protocol of the BOD and the BOC.*

3. Penyusunan sistem dan prosedur kegiatan serta pembinaan teknis fungsi kehumasan secara korporasi termasuk publikasi dan pembentukan citra perusahaan, penerbitan *annual report*, penyelenggaraan tata kelola hubungan lembaga dan investor.
 4. Penyusunan rencana kebutuhan karyawan fungsi kehumasan secara korporasi pada setiap pelabuhan di setiap wilayah kerja Perusahaan termasuk rancangan pemenuhan standar kualifikasi karyawan sesuai peraturan yang berlaku untuk menunjang kegiatan hubungan masyarakat di wilayah kerja Perusahaan.
 5. Pemantauan dan pengajuan usulan kepada manajemen maupun unit-unit lain terkait pelaksanaan fungsi kehumasan, hubungan kelembagaan, dan kemitraan Bina Lingkungan di wilayah Perusahaan.
 6. Sebagai juru bicara Perusahaan, memantau pelaksanaan *Board Manual* dan memantau kepatuhan korporat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.
3. *Preparation of system and activity procedure as well as technical development of corporate public relations function, including the publication and establishment of corporate image, issuance of annual report, investor relations, and corporate governance organisation.*
 4. *Preparation of employee needs plan of the corporate public relations function in every work area of the Company, including the plan for employee qualification standard fulfillment plan in accordance with applicable regulations to support public relation activities in the work area of the Company.*
 5. *Monitoring and recommendation to the management or other units in relation to public relations function, institutional relations, as well as partnership and Community Development in the work area of the Company.*
 6. *As a spokesperson of the Company, monitoring the implementation of Board Manual and monitoring the corporate compliance to the prevailing regulations.*

PROGRAM KERJA SEKRETARIAT PERUSAHAAN 2022

Selama 2022, Sekretariat Perusahaan telah melakukan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Sekretariat Perusahaan sesuai dengan pembagian bidang dalam struktur organisasi meliputi:

Fungsi Komunikasi Korporasi dan Protokol

Merencanakan, mengendalikan, membina, menganalisis, dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan penanganan dan pembinaan hubungan masyarakat (*public relation*), penanganan kegiatan yang berhubungan dengan Pemangku Kepentingan, hubungan kelembagaan, serta pencitraan Perusahaan.

Fungsi Hubungan Investor dan Tata Kelola Korporasi

Merencanakan, mengendalikan, membina, menganalisis, dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, dan analis tentang berbagai aspek terkait dengan kinerja Perusahaan, serta memastikan proses administrasi di Perusahaan sesuai dengan ketentuan GCG.

2022 WORK PROGRAMME OF CORPORATE SECRETARY

During 2022, the Corporate Secretary has performed activities and submitted the report in the form of Corporate Secretary Report in accordance with the division of sectors in the organisation structure, including:

Corporate Communication and Protocol Function

Planning, controlling, fostering, analysing, and evaluating and reporting on the activities of handling and fostering public relations, handling activities related to Stakeholders, institutional relations, and corporate image.

Investor and Corporate Governance Function

Planning, controlling, fostering, analysing, and evaluating as well as reporting communication activities especially to investors, prospective investors, and analysts about various aspects related to Company performance, and ensuring the administrative process in the Company in accordance with the provisions of GCG.



Fungsi Kemitraan dan Bina Lingkungan

1. Merencanakan, mengendalikan, membina, menganalisis, dan mengevaluasi kegiatan penyusunan strategi dan program kemitraan dan bina lingkungan.
2. Analisis kelayakan untuk peminjaman kepada pihak masyarakat sekitar.
3. Penyaluran dana.
4. Memastikan pengembalian dan laporan kegiatan peminjaman tepat waktu.

Fungsi Umum

Merencanakan, mengendalikan, membina, menganalisis, dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan kerumahtanggaan dan menyiapkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, serta membantu fungsi hubungan investor khusus di Kantor Perwakilan.

Partnership and Community Development Function

1. Planning, controlling, fostering, analysing, and evaluating the activities of developing strategies and partnership programs and community development.
2. Analysis of feasibility for lending to the surrounding community.
3. Distribution of funds
4. Ensuring the return and report on lending activities on time

General Function

Planning, controlling, fostering, analysing, and evaluating as well as reporting on household activities and preparing necessary needs, as well as assisting the special investor relations function in the Representative Office.

HUBUNGAN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Aktivitas komunikasi dan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan yang dijalankan Sekretariat Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

COMMUNICATION RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

The communication and relation activities with Stakeholders carried out by the Corporate Secretary during 2022 were as follows:



AKTIVITAS KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN COMMUNICATION ACTIVITY TO STAKEHOLDERS

Aktivitas Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Press Conference	Empat kali pelaksanaan dengan rincian: • Pengenalan Home Terminal. • Pelaksanaan kegiatan program CSR operasi tumor mata, bekerja sama dengan Anak Perusahaan PT Pelindo Husada Citra. • Kinerja Triwulan III Perusahaan. • Pelaksanaan Charity Run dan Single Billing. • Introduction to Home Terminal. • Implementation of CSR programme for eye tumor surgery, in collaboration with a subsidiary, PT Pelindo Husada Citra. • Corporate Performance in Quarter III. • Implementation Charity Run and Single Billing.
Media Gathering	Mengadakan Pertemuan dan Site Visit dengan Media Elektronik dan Cetak di Lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Held Meeting and Site Visit with Electronic-Platform as well as Print-Platform Media (News Agencies) in the Port of Tanjung Perak Surabaya

Aktivitas <i>Activities</i>	Frekuensi Pelaksanaan <i>Implementation Frequency</i>
Media Visit	- Kunjungan ke Kantor Bisnis Indonesia. - Kunjungan ke Kantor Harian Kompas. <i>Visit to Bisnis Indonesia Office</i> <i>Visit to Harian Kompas Office</i>
RUPS GMS	1 Kali RUPS RKAP 1 Kali RUPS Tahunan <i>1 GMS for RKAP</i> <i>1 Annual GMS</i>
Pertemuan Serikat Pekerja <i>Meeting with Labor Union</i>	3 bulan sekali audiensi dengan manajemen. 1 kali pembasahan tentang PKB. <i>Conducted meeting with the management once every 3 months.</i> <i>1 discussion on Collective Labor Agreement.</i>

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Dalam rangka menciptakan kualitas kinerja unggul, Sekretariat Perusahaan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai media dalam melakukan pengukuran efektivitas dan ketercapaian target kinerja. Selain KPI, Sekretariat Perusahaan juga menjadi salah satu objek dalam asesmen GCG Perusahaan. Dengan adanya media pengukuran tersebut, kinerja Sekretariat Perusahaan akan senantiasa terpantau dan terevaluasi sehingga menciptakan kinerja keberlanjutan di masa depan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF CORPORATE SECRETARY

In order to create excellent performance, the Corporate Secretary has Key Performance Indicator (KPI) as a media in measuring the effectiveness and achievement of performance target. Aside from KPI, the Corporate Secretary is also one of the objects in the assessment of the GCG of the Company. Through the measurement media, the performance of the Corporate Secretary will always be monitored and evaluated to create continuous performance in the future.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Di tahun 2022, Sekretariat Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan diantaranya :

- Webinar Penerapan budaya K3 Pada Setiap Kegiatan Usaha Guna Mendukung Perlindungan Tenaga Kerja di era Digitalisasi (07 s.d. 08 Februari 2022)
- Executive Director Course (23 s.d. 26 Maret 2022)
- Bimbingan Teknis dan Workshop Pengukuran dampak Program TJSL Metode Social Return On Investment (SROI) batch 2 (05 s.d. 13 Oktober 2022)
- Strategi Implementasi Governance, Risk and Compliance and Risk Control di dalam Perusahaan (17 s.d. 22 Desember 2022)

CORPORATE SECRETARY EDUCATION AND TRAINING

In 2022, the Corporate Secretary participated in several trainings including:

- *Webinar on the Implementation of K3 Culture in Every Business Activity to Support Labour Protection in the Digitalisation Era (07 to 08 February 2022)*
- *Executive Director Course (23 to 26 March 2022)*
- *Technical Guidance and Workshop on Measuring the Impact of CSR Programme using the Social Return on Investment (SROI) Method Batch 2 (05 to 13 October 2022)*
- *Implementation Strategy of Governance, Risk and Compliance and Risk Control within the Company (17 to 22 December 2022).*



SATUAN PENGAWASAN INTERNAL INTERNAL AUDIT

Keberadaan Satuan Pengawasan Intern (SPI) berperan dalam memastikan seluruh proses bisnis, sistem, dan kinerja yang dijalankan Perusahaan baik organ, unit kerja, atau fungsi yang berada di dalamnya berjalan sesuai dengan kaidah yang berlaku yang berimplikasi bagi dukungan keberlanjutan usaha Perusahaan. Selain itu, keberadaan SPI juga berperan untuk mendukung peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola melalui evaluasi dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

SPI memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi, setia kepada Perusahaan, dan tidak terlibat dalam perbuatan yang melanggar hukum, jujur, obyektif, dipercaya, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, bersikap independen, serta terus melakukan aktivitas pengawasan melalui kegiatan audit operasional yang dilakukan terhadap unit kerja di lingkungan Perusahaan. Aktivitas pengawasan meliputi proyek yang sedang dilaksanakan dengan memberikan rekomendasi perbaikan untuk tercapainya tujuan Perusahaan.

The Internal Audit has the role in ensuring that all of the business process, system, and performance carried out by the Company including the organs, work units, or functions in the Company are carried out in accordance with the prevailing regulation which has the implication for the support of business continuity of the Company. Moreover, Internal Audit also has the role to support the increase in the effectiveness of risk management, internal control and governance process through evaluations by referring to the principles of GCG. The Internal Audit has a strong commitment to the profession, loyal to the Company, and does not get involved in any activities violating the law. Internal Audit is also honest, objective, trusted, and responsible in carrying out its duties and acting independent as well as conducting supervisory activities through operational audit activities performed to the work units in the environment of the Company including projects currently implemented by providing improvement recommendation to achieve the goal of the Company.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

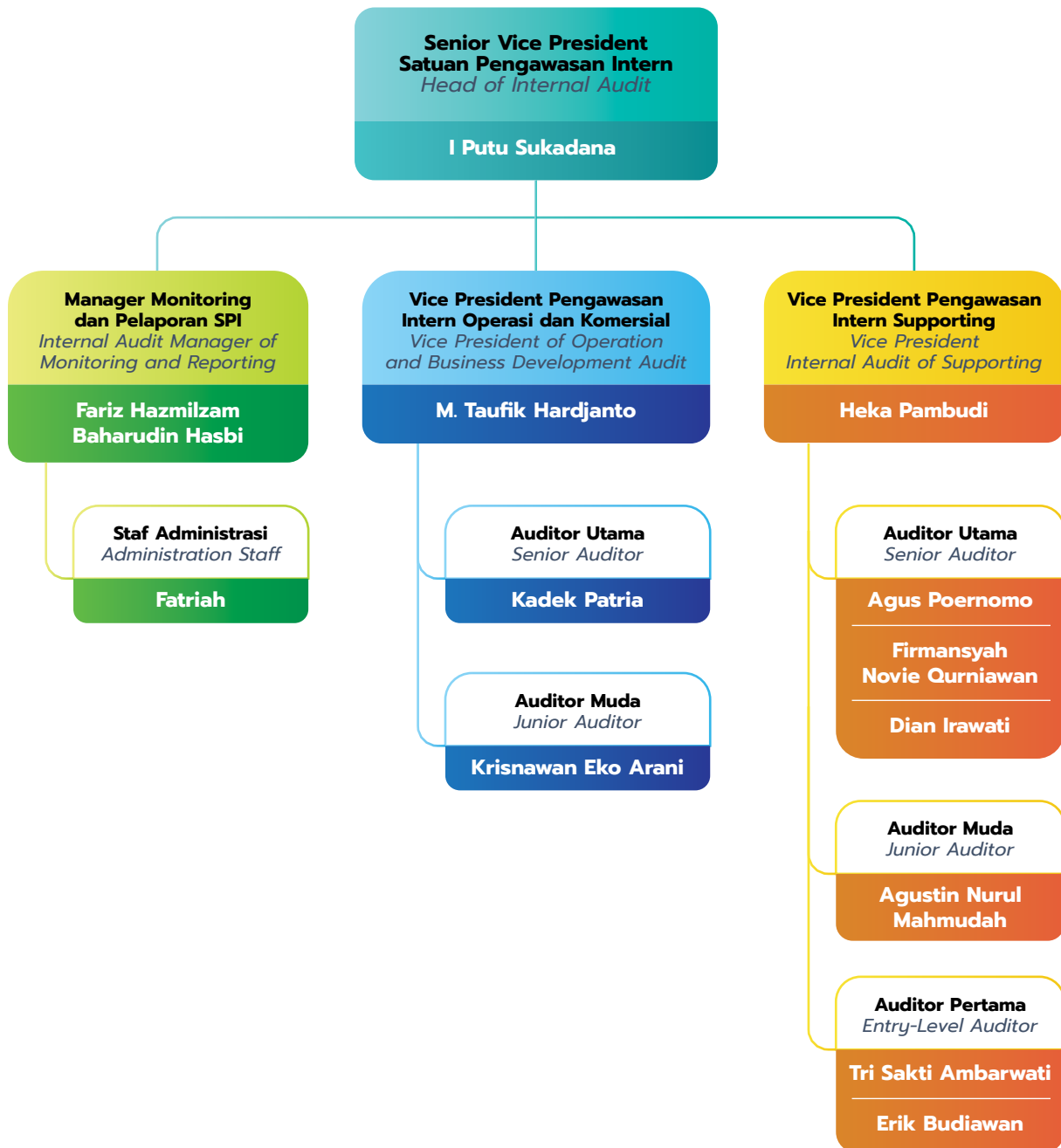
Struktur Satuan Pengawasan Intern berada di bawah Direktur Utama dan sejajar dengan Sekretaris Perusahaan. Hingga 31 Desember 2022, jumlah SDM SPI adalah 13 orang. SPI Pelindo TPK dipimpin oleh seorang SVP Satuan Pengawasan Intern yang membawahi 2 orang VP, yaitu VP Pengawasan Intern Operasional, VP Pengawasan Intern Supporting serta 1 manajer bidang *monitoring* dan pelaporan. Berikut adalah struktur organisasi SPI:

ORGANISATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Structure is under the President Director and is in line with the Corporate Secretary. As on 31 December 2022, the number of Human Capital in Internal Audit is 13 people. Pelindo TPK Internal Audit consists of 1 Senior Vice president, and 2 Vice president which is responsible for Operational Internal Audit, and supporting Internal audit and also 1 Manager focused on monitoring and reporting Internal Audit. The following is the organisation structure of SPI:



STRUKTUR ORGANISASI SPI ORGANISATION STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT



Penunjukan Kepala Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Piagam Internal Audit Perusahaan, kewenangan penunjukan Kepala SPI dilakukan oleh Direksi Perusahaan. Pada tahun 2022, SPI PT Pelindo Terminal Petikemas di kepalai oleh I Putu Sukadana selaku SVP Satuan Pengawasan Intern melalui Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No: KP.10.02/3/2/1/RKTK/UTMA/PLND-22 tanggal 03 Februari 2023 tentang Alih Tugas/Jabatan Pekerja dilingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Appointment of the Head of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter of the Company, the authority for the appointment of the Head of Internal Audit is performed by the BOD of the Company. In 2022, the Company's Internal Audit was headed by I Putu Sukadana as Head of the Internal Audit through the Decree of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) BOD No: KP.10.02/3/2/1/RKTK/UTMA/PLND-22 dated 03 February 2023 on Transfer of worker position at PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

**Profil SVP Satuan Pengawasan Intern****Profile of the Head of Internal Audit**

I Putu Sukadana

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, kelahiran Denpasar 13 Juli 1976. Berdomisili di Sidoarjo.

A. Pendidikan Formal

1. D-III Tata Laksana Pelayaran dan Kepelabuhanan tahun 1997
2. S1 Ekonomi Universitas Panji Sakti tahun 2002
3. S2 Magister Manajemen dari Universitas Udayana, Bali tahun 2004.

B. Riwayat Jabatan

1. Pelaksana Pelayanan Kapal, Barang dan Property di Pelabuhan Celukan Bawang tahun 1999-2006
2. Planner di TPKS tahun 2006-2008
3. Auditor Bidang Operasi tahun 2008-2010
4. Manajer operasi dan komersial Pelabuhan Sampit, Kalteng tahun 2010-2011
5. Manajer operasi dan komersial Pelabuhan Tanjung Intan di Cilacap tahun 2011-2013
6. ASM Pelayanan Terminal Kantor Pusat tahun 2015-2017
7. Deputy Bidang Operasi Pelabuhan Tanjung Perak tahun 2017
8. General Manager Pelabuhan Kupang tahun 2017-2018
9. SVP. Human Capital System dan Strategy tahun 2018-2019
10. Senior Manager Strategi dan Kesisteman SDM tahun 2019
11. Senior Manager Pelayanan SDM dan HSSE tahun 2019-2020
12. Direktur Utama PT BMS tahun 2020-2021
13. CEO Regional Jawa Tengah tahun 2021-2022
14. SVP Satuan Pengawasan Intern tahun 2022-sekarang

Indonesian citizen, 46 years old, born in Denpasar on 13 July 1976. Domiciled in Sidoarjo.

A. Formal Education

1. Diploma Shipping and Port Administration ;1997
2. Bachelor of Economy Panji Sakti University; 2002
3. Master Degree of Management Udayana University Bali; 2004

B. History Position

1. Started career at PT Pelindo III (Persero) in 1999- 2006 as ship service executive goods and property at Port of Celukan Bawang
2. Container Planner at TPKS 2006 -2008
3. Auditor of operation and business 2008-2010
4. Manager of operation and business Port of Sampit 2010 - 2011
5. Manager of operation and business Port of Tanjung Intan 2011 - 2013
6. Senior Manager Assistant of Terminal Services Pelindo III Head Office 2015-2017
7. Deputy of Operation Port of Tanjung Perak 2017
8. General Manager Port of Kupang 2017-2018
9. SVP Human Capital System dan Strategy 2018 -2019
10. Senior Manager of Human Capital System dan Strategy 2018-2019
11. Senior Manager of Human Capital Services and HSSE 2019-2020
12. President Director of PT BMS 2020-2021
13. CEO Central Java Region 2021-2022
14. SVP Internal Audit 2022-now

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TUGAS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI mengacu pada beberapa aturan yang berlaku antara lain:

Peraturan Direksi

1. PER.0011/PW.01/PLTP-2021 || SK-07/KEP/11/ CMSR/PTP-2021 tanggal 12 November 2021 tentang Internal Audit Charter,
2. PER.0009/PW.01/PLTP-2021 tanggal 12 November 2021 tentang Pelaksanaan Assurance Berbasis Risiko dan Advisory pada Satuan Pengawasan Intern dilingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas,
3. PER.0010/PW.01/PLTP-2021 tanggal 12 November 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kertas Kerja Audit pada Satuan Pengawasan Intern,
4. PER.0029/PW.03.04/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern dilingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas,
5. PER.36/KP.04.03/P.III-2016 tentang Jabatan Fungsional Auditor tanggal 18 Oktober 2016.

Pedoman Kerja SPI

Pola Organisasi dan Pedoman Kerja bagi SPI diatur dalam Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas No. PER.0011/PW.01/PLTP-2021 || SK-07/KEP/11/CMSR/PTP-2021 tanggal 12 November 2021. Piagam Internal Audit berisi ketentuan-ketentuan yang dapat menjamin hasil pemeriksaan yang bermutu agar SPI dapat menyelenggarakan fungsinya dengan baik. Piagam Internal Audit dipublikasikan ke seluruh unit kerja guna menjalin kerja sama yang baik dalam mewujudkan tujuan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Fungsi pengawasan yang dilaksanakan SPI yaitu memberikan layanan jasa penjaminan dan konsultasi yang objektif melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas proses manajemen risiko dan memberikan masukan efektivitas pengendalian intern dalam rangka membantu Direksi untuk mencapai tujuan Perusahaan antara lain melalui:

- a) Audit secara berkala pada setiap obyek pengawasan di bidang Pemasaran, dan Pengembangan Usaha, Operasi, Teknik, Keuangan, Personalia dan Umum, maupun bidang lainnya,

LEGAL BASIS OF DUTIES IMPLEMENTATION

SPI performing duties and responsibilities based on several regulations, such as:

Board of Director Regulation

1. PER.0011/PW.01/PLTP-2021 || SK-07/KEP/11/ CMSR/PTP-2021 dated 12 November 2021 Internal Audit Charter,
2. PER.0009/PW.01/PLTP-2021 dated 12 November 2021 on Implement of Assurance based on Risk and advisory in Internal Audit at PT Pelindo Terminal Petikemas,
3. PER.0010/PW.01/PLTP-2021 dated 12 November 2021 on Guidance of Audit Paper Management Instruction in Internal Audit,
4. PER.0029/PW.03.04/PLTP-2021 dated 27 Desember 2021 on Guideline of Internal Audit at PT Pelindo Terminal Petikemas,
5. PER.36/KP.04.03/P.III-2016 on Audit functional position dated 18 October 2016.

Internal Audit Manual

Working Guidelines for internal audit are regulated in Audit charter which has been established by Joint Decree Board of Commissioner and Director PT Pelindo Terminal Petikemas No. PER.0011/PW.01/PLTP-2021 || SK-07/KEP/11/CMSR/PTP-2021 dated 12 November 2021. Internal audit charters contain provisions that ensure quality inspection result that SPI can perform and running well. The Internal Audit Charter is published to all work units in order to establish good cooperation in realising the Company's objectives.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The supervisory function performed by Internal Audit is to provide objective assurance and consulting services through evaluation and improvement of the effectiveness of risk management process and to provide inputs for the effectiveness of internal control in order to assist the BOD to achieve the objectives of the Company, among others through:

- a) Periodic Audit on each audit object in the sector of Marketing and Business Development, Operation, Engineering, Finance, Personnel and General Affair, or other sectors,



- b) Pengujian dan penilaian atas hasil laporan rutin maupun laporan tidak rutin setiap obyek pengawasan,
- c) Pengusutan kebenaran laporan atau pengaduan tentang penyimpangan atau penyalahgunaan yang dilakukan oleh objek pengawasan,
- d) Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan Sistem Pengendalian Intern.

- b) *Testing and assessment on the result of the routine report or non-routine report on every audit object,*
- c) *Investigation on the truth of the report or complaints on the deviation or abuse of authority performed by the audit object,*
- d) *Identification and evaluation of significant risk and contribution to the improvement of risk management and internal control system*

REALISASI PROGRAM KERJA AUDIT 2022

Audit internal tahun 2022 direalisasikan SPI dengan melaksanakan audit terpadu pada 5 (lima) terminal, 2 (dua) anak Perusahaan, 2 (dua) audit tematik sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2022 yang telah disusun oleh SPI pada akhir tahun 2021, serta telah dilakukan Joint Audit dengan SPI Holding. Program kerja Audit Tahunan SPI tahun 2022 meliputi:

1. Pelaksanaan Audit Terpadu
Realisasi pelaksanaan audit terpadu pada 5 (lima) terminal dengan rincian sebagai berikut:
 - a) TPK Semarang
 - b) TPK Belawan
 - c) TPK Nilam
 - d) TPK Banjarmasin
 - e) TPK Bitung
2. Telah dilaksanakan 2 (dua) audit pada anak Perusahaan, yang dilaksanakan atas dasar permintaan audit dari Direktur Utama masing-masing anak Perusahaan, yaitu:
 - a) PT Kaltim Kariangau Terminal
 - b) PT Prima Terminal Petikemas
3. Pelaksanaan Audit Tematik
Pada tahun 2022 telah dilaksanakan audit tematik pada 7 (tujuh) terminal di lingkup subholding Pelindo TPK yaitu Terminal Petikemas Pantoloan, Terminal Petikemas Perawang, Terminal Petikemas Kendari, Terminal Petikemas Tarakan, Terminal Petikemas Jayapura, Terminal Petikemas Sorong dan Terminal Petikemas Ambon
4. Joint Audit dengan SPI Holding
Telah dilaksanakan Sinergi Audit antara SPI Pelindo TPK dengan SPI Holding, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:
 - a) Audit pada Pelindo TPK yaitu pada Kantor Pusat Pelindo TPK dan entitas dibawahnya (PT TPS, PT TTL, PT BJTI dan entitas dibawahnya).

REALISATION OF THE 2022 AUDIT WORK PROGRAMME

The 2022 internal audit was realised by SPI by performing integrated audits at five terminals, two subsidiaries, two thematic audits in accordance with the 2022 Annual Audit Work Program (PKAT) prepared by SPI at the end of 2021, and has conducted a Joint Audit with SPI Holding.

Audit Work Programme Internal Audit 2022, includes:

1. *Implementation of Integrated Audit*
Realisation Integrated Audit implemented in five terminals, with details as follows:
 - a) *TPK Semarang*
 - b) *TPK Belawan*
 - c) *TPK Nilam*
 - d) *TPK Banjarmasin*
 - e) *TPK Bitung*
2. *Two audits were conducted on subsidiaries, which were conducted based on audit requests from the President Director of each subsidiary, namely:*
 - a) *PT Kaltim Kariangau Terminal*
 - b) *PT Prima Terminal Petikemas*
3. *Implementation of Thematic Audit*
In 2022, thematic audit was carried out at seven terminals within the Pelindo TPK subholding, namely Terminal Petikemas Pantoloan, Terminal Petikemas Perawang, Terminal Petikemas Kendari, Terminal Petikemas Tarakan, Terminal Petikemas Jayapura, Terminal Petikemas Sorong dan Terminal Petikemas Ambon
4. *Joint Audit with SPI Holding*
An audit synergy has been carried out between SPI Pelindo TPK and SPI Holding, with the following implementation details:
 - a) *Audit at Pelindo TPK, namely at the Pelindo TPK Head Office and the entities under it (PT TPS, PT TTL, PT BJTI and the entities under it).*

- b) Audit pada PT IPC Terminal Petikemas, anak Perusahaan Pelindo TPK.
c) Audit pada terminal dibawah subholding Pelindo TPK.

Dan untuk masing-masing laporan hasil audit masih belum diterima oleh SPI subholding, karena masih menunggu pengesahan dari SPI Holding

- b) Audit at PT IPC Terminal Petikemas, a subsidiary of Pelindo TPK.
c) Audit at the terminal under the Pelindo TPK subholding.

And for each audit report, it has not yet been received by SPI subholding, because it is still waiting for ratification from SPI Holding.

Monitoring Tindak Lanjut

Bahwa sampai dengan Semester II tahun 2022, tindak lanjut yang telah direalisasikan oleh auditor pada masing-masing bidang adalah sebesar 100% dari total 196 rekomendasi. Berikut recap MTL tahun 2022:

Monitoring and Follow Up

That up to Semester II of 2022, the follow-up that has been realised by auditors in each field is 100% of the total 196 recommendations. The following is a recap of Monitoring and Follow-up in 2022:



REKAP MATRIKS MATRIX RECAP

No	Bidang <i>Fields</i>	Jumlah Temuan <i>Total Findings</i>	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Status Tindak Lanjut <i>Follow-up Status</i>				Persentase <i>Percentages</i>
				S	BS	BD	TDD	
1	Operasional <i>Operational</i>	28	71	71	0	0	0	100%
2	SDM dan Umum <i>HR and General</i>	16	29	29	0	0	0	100%
3	Kuangan dan Manajemen risiko <i>Finance and Risk Management</i>	30	47	47	0	0	0	100%
4	Sistem Manajemen, HSSE & Bina Pelanggan <i>Management System, HSSE & Customer Care</i>	2	11	11	0	0	0	100%
5	Teknik <i>Engineering</i>	11	29	29	0	0	0	100%
Jumlah Total		87	196	196	0	0	0	100%

Keterangan:

S: Sesuai
BS: Belum Sesuai
BD: Belum Ditindaklanjuti
TDD: Tidak Dapat Ditindaklanjuti

Description:

Appropriate
Not Appropriate yet
Not yet followed up
Not actionable



SERTIFIKASI DAN PELATIHAN PROFESI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM pada SPI Perusahaan, selama tahun 2022 SPI telah memberikan kesempatan kepada seluruh pegawainya untuk mengikuti kegiatan sertifikasi maupun pelatihan. Pelatihan yang diikuti oleh SDM SPI di tahun 2022, yaitu:

CERTIFICATION AND PROFESSIONALS TRAINING OF INTERNAL AUDIT

In order to improve the competence of human resources in SPI, during 2022 SPI has provided opportunities for all employees to participate in certification and training activities. Training attended by SPI HR in 2022, namely:



PELATIHAN SPI TRAINING FOR INTERNAL AUDIT

No	Nama Program <i>Programme Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Location</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>	Peserta <i>Participant</i>
1	Diklat Khusus Kepala SPI <i>Special Training for SPI Head</i>	17 s.d 23 Maret 2022 <i>17 to 23 March 2022</i>	Cianjur, Jawa Barat <i>Cianjur, West Java</i>	PPAK	I Putu Sukadana
2	Diklat Dasar – Dasar Audit <i>Basic Audit Training</i>	11 s.d. 18 September 2022 <i>11 to 28 September 2022</i>	Malang, Jawa Timur <i>Malang, East Java</i>	PPAK	Erik Budiawan
3	Diklat Dasar – dasar audit <i>Basic Audit Training</i>	11 s.d. 18 Desember 2022 <i>11 to 18 December 2022</i>	Malang, Jawa Timur <i>Malang, East Java</i>	PPAK	Fariz Hazmilzam
4	Pengukuhan PIA <i>Inauguration of PIA</i>	08 s.d. 11 November 2022 <i>08 to 11 November 2022</i>	Yogyakarta	AAI	I Putu Sukadana
5	Diklat Pengenalan AI (Artificial Intelligence) <i>Basic Training of AI (Artificial Intelligence)</i>	05 Desember 2022 <i>05 December 2022</i>	Online	Awesome Consulting	Seluruh Personil SPI <i>All SPI Personnels</i>
6	Workshop "Strategi Implementasi GRC and Risk Control di dalam Perusahaan" <i>Workshop "GRC and Risk Control Implementation Strategy in the Company"</i>	22 s.d. 23 Desember 2022 <i>22 to 23 December 2022</i>	Pelindo Place Lt.3 Tanjung Perak, Surabaya	1. BPKP 2. CRMS 3. SVP Manajemen Risiko Pelindo TPK 1. BPKP 2. CRMS 3. SVP Risk Management of Pelindo TPK	Seluruh Personil SPI Pelindo TPK + SPI anak Perusahaan <i>All members of SPI and also subsidairy SPI</i>

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Auditor Eksternal adalah pihak independen dan profesional yang melakukan audit keuangan dan audit lainnya seperti audit operasional, audit khusus, audit mutu, audit investigasi, dan audit teknologi informasi. Untuk menjaga independensinya, maka:

- Auditor Eksternal melaporkan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Auditor Eksternal harus bebas dari pengaruh dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan Perusahaan.
- Auditor Eksternal tidak boleh memberikan jasa lain di luar audit selama periode audit.
- Auditor Eksternal tidak boleh mempunyai kepentingan keuangan yang materil baik langsung maupun tidak langsung dan hubungan bisnis dengan Perusahaan.

Pada tahun 2022, Ernst & Young (KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja) ditunjuk untuk melakukan audit untuk Laporan Keuangan periode 01 Januari hingga 31 Desember 2022. Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup pekerjaan audit dan hasilnya pada tahun 2021-2022.

The External Auditor is an independent and professional party conducting financial audit and other audits, such as operational audit, special audit, quality audit, investigation audit, and information technology audit. To maintain its independency, then:

- *External Auditor reports its audit result to the BOC and the BOD.*
- *External Auditor must be free from influence and has no conflict of interest with the BOC, the BOD, and Stakeholders in the Company.*
- *External Auditor must not provide other service aside from audit services during the audit period.*
- *External Auditor must not have any direct or indirect material financial interest and business relationship with the Company.*

In 2022, Ernst & Young (KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja) was appointed to audit the Financial Statements for the period 01 January to 31 December 2022. The following is the Public Accounting Firm appointed to conduct the audit along with the value of services, scope of audit work and results in 2021-2022.


AKUNTAN PUBLIK 2021-2022
PUBLIC ACCOUNTANT 2021-2022

Tahun <i>Year</i>	KAP <i>Firm</i>	Auditor	Nilai Jasa <i>Service Fee</i>	Ruang Lingkup Jasa <i>Scope of Service</i>	Opini Auditor <i>Auditor Opinion</i>
2022	Ernst & Young (KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja)	Moch Dadang Syachruna	Rp3.500.000.000	a. Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia <i>a. Conducted a general audit of the financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas on 31 December 2022 and for the year ended on that date, which were prepared by management in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia</i>	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respects</i>

Tahun Year	KAP Firm	Auditor	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Service	Opini Auditor Auditor Opinion
2021	Ernst & Young (KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja)	Moch Dadang Syachruna	Rp327.000.000	a. Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PT Pelindo Terminal Petikemas tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia b. Melaksanakan prosedur yang disepakati (agreed upon procedure/AUP) atas laporan pencapaian KPI tahun buku 2021 c. Melaporkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal a. Conducted general audit of the financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas on 31 December 2021 and for the year ended on that date, which were prepared by management in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia b. Conducted the agreed upon procedure (AUP) on the KPI achievement report for the 2021 financial year c. Reported compliance with laws and regulations and internal controls	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all material respects</i>



MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

KEBIJAKAN/PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko Korporasi di lingkungan Perusahaan berpedoman pada Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PER.0034/MR.01/PLTP-2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. Pedoman ini merupakan ratifikasi dengan memperhatikan keseragaman dari pedoman serupa yang ada di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai BUMN Induk, yaitu Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor HK.01/29/10/1/MRIO/UTMA/ PLND-21 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Berdasarkan pedoman diatas, manajemen Perusahaan mengedepankan prinsip manajemen risiko yang bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan, sejalan dengan praktik tata kelola Perusahaan yang baik dan pemenuhan terhadap kepatuhan, disertai dengan proses manajemen risiko pada semua tingkatan manajemen di lingkungan Perusahaan dengan memperhatikan pendekatan standar sistem manajemen risiko berbasis SNI 8615:2018 ISO 31000:2018. Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang secara umum bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran Perusahaan dan peningkatan kinerja,
2. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif,
3. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan,
4. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya Perusahaan,
5. Meningkatkan kepatuhan kepada regulasi,
6. Meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan,
7. Meningkatkan ketahanan Perusahaan.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION POLICY/ GUIDELINES

The implementation of Corporate Risk Management within the Company is referred to the PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation Number PER.0034/MR.01/PLTP-2021 dated 30 November 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas. This guideline is a ratification by taking into account the uniformity of similar guidelines in PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Parent SOE, namely the Regulation of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number HK.01/29/10/1/MRIO/UTMA/PLND-21 dated 29 October 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Risk Management within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Based on the above guidelines, the Company's management emphasizes risk management principles that aim to create and protect corporate value, in line with good corporate governance practices and compliance fulfilment, accompanied by risk management processes at all levels of management within the Company by taking into account the standard risk management system approach based on SNI 8615: 2018 ISO 31000: 2018. The Company implements risk management which generally aims to:

1. *Increase the likelihood of achieving corporate goals and improving performance,*
2. *Encourage proactive and anticipatory management,*
3. *Provide a solid basis for decision-making and planning,*
4. *Improve the effective allocation and efficient use of Company resources,*
5. *Improve compliance with regulations,*
6. *Increase the trust of Stakeholders,*
7. *Increase the resilience of the Company.*

Elemen-elemen yang menjadi perhatian Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko agar tujuan dapat efektif tercapai yaitu:

1. Terintegrasi,
2. Terstruktur dan komprehensif,
3. Disesuaikan,
4. Inklusif,
5. Dinamis,
6. Informasi terbaik yang tersedia,
7. Faktor manusia dan budaya,
8. Perbaikan berkelanjutan.

Selanjutnya, strategi penerapan manajemen risiko di Perusahaan dalam rangka mewujudkan tujuan penciptaan dan perlindungan nilai Perusahaan adalah dengan membangun dan meningkatkan:

1. Infrastruktur manajemen risiko seperti pedoman strategis dan pedoman teknis manajemen risiko, prosedur dan instruksi terkait proses manajemen risiko, unit fungsi manajemen risiko, pengelola risiko pada satuan kerja, peran dan tanggung jawab pengelolaan risiko, dan infrastruktur fisik,
2. Kapasitas manajemen risiko seperti pengarahan dan kepemimpinan tata kelola risiko, pelatihan kompetensi manajemen risiko pada berbagai tingkatan maupun unit fungsi,
3. Integrasi proses manajemen risiko seperti penyusunan perencanaan strategis (RJPP) dan anggaran (RKAP) dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan dihadapi, identifikasi risiko dan pengendaliannya yang melekat pada proses bisnis Perusahaan, program kerja pemeriksaan tahunan berbasis risiko, pengelolaan proyek investas yang dilengkapi aspek manajemen risiko, dan pengambilan keputusan/aksi korporasi, kerjasama usaha dan strategis operasional lainnya dengan mitra yang juga turut memperhatikan aspek manajemen risiko,
4. Budaya sadar risiko seperti seminar/webinar manajemen risiko, diskusi manajemen risiko, pelatihan manajemen risiko, sosialisasi/awareness/induksi pemahaman manajemen risiko dan prosesnya termasuk terhadap metode *risk control self assessment* (RCSA), dan faktor manajemen risiko menjadi bagian dalam *key performance indicator* (KPI).

The elements that become the Company's concern in implementing risk management so that the objectives can be effectively achieved are:

- 1. Integrated,*
- 2. Structured and comprehensive,*
- 3. Customised,*
- 4. Inclusive,*
- 5. Dynamic,*
- 6. Best available information,*
- 7. Human and cultural factors,*
- 8. Continuous improvement.*

Furthermore, the strategy for implementing risk management in the Company in order to realise the objectives of creating and protecting corporate value is to build and improve:

- 1. Risk management infrastructure such as strategic guidelines and risk management technical guidelines, procedures and instructions related to risk management processes, risk management function units, risk managers in work units, roles and responsibilities of risk management, and physical infrastructure,*
- 2. Risk management capacity such as risk governance direction and leadership, risk management competency training at various levels and function units,*
- 3. Integration of risk management processes such as the preparation of strategic planning (RJPP) and budget (RKAP) by considering the risks that will be faced, risk identification and control inherent in the Company's business processes, risk-based annual audit work programmes, management of investment projects equipped with risk management aspects, and decision making / corporate actions, business cooperation and other operational strategies with partners who also consider risk management aspects,*
- 4. Risk-aware culture such as risk management seminars/webinars, risk management discussions, risk management training, socialisation/awareness/induction of understanding of risk management and its processes including the RCSA method, and risk management factors as part of KPI.*

**PRINSIP SNI 8615:2018 ISO 31000:2018**
SNI PRINCIPLE 8615:2018 ISO 31000:2018**KERANGKA DAN PROSES
MANAJEMEN RISIKO**

Filosofi manajemen risiko di PT Pelindo Terminal Petikemas adalah kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk melindungi seluruh sumber daya yang dimiliki Perusahaan, untuk menjaga kelangsungan kegiatan operasional dan usaha saat ini dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif, prinsip kehati-hatian dan mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk mendukung upaya Perusahaan dalam meningkatkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**RISK MANAGEMENT
FRAMEWORK AND PROCESS**

The philosophy of risk management at PT Pelindo Terminal Petikemas is a high awareness and commitment to protect all resources owned by the Company, to maintain the continuity of current operational and business activities by implementing risk management comprehensively, prudent principles and complying with applicable laws and regulations to support the Company's efforts to increase Company value for shareholders and encourage Indonesia's economic growth.

Dalam rangka mendukung visi Perusahaan, terdapat keselarasan dengan visi manajemen risiko yaitu "Menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan". Dalam rangka mendukung misi Perusahaan, terdapat keselarasan dengan misi manajemen risiko yaitu "Mencapai target Perusahaan melalui peningkatan kinerja Perusahaan dengan cara mengidentifikasi dan meminimalisir berbagai potensi ancaman dan risiko yang timbul".

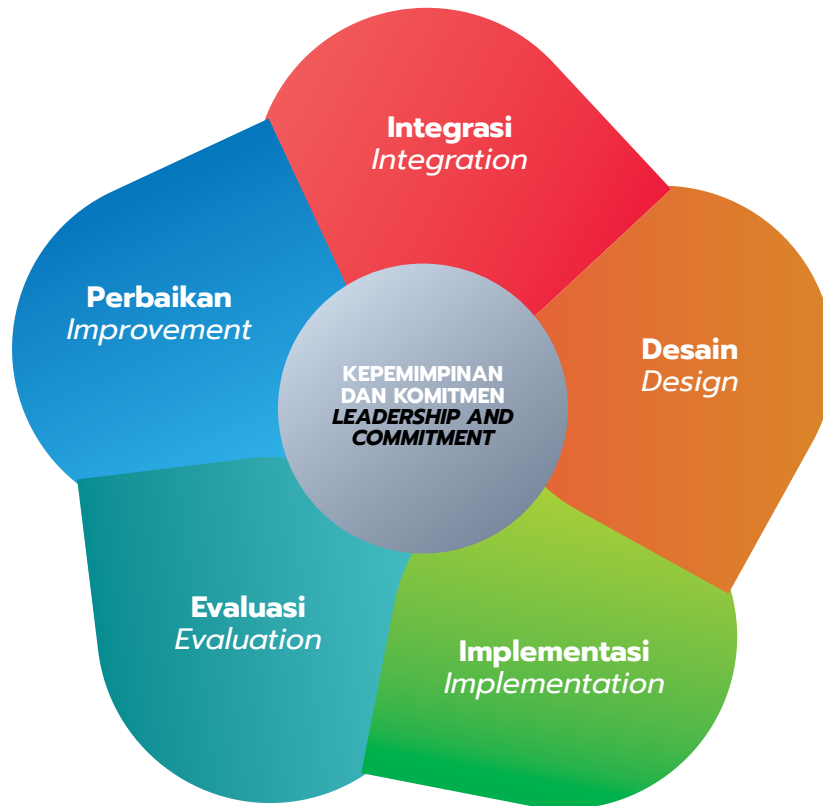
Perusahaan telah menetapkan kerangka kerja sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PER.0034/MR.01/PLTP-2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, dimana kerangka kerja menggunakan pendekatan SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam mengintegrasikan manajemen risiko kedalam aktivitas dan fungsi signifikan. Perusahaan memastikan adanya komponen kerangka kerja agar siklus proses manajemen risiko dapat diimplementasikan dan ditingkatkan seperti:

1. Kepemimpinan dan komitmen,
2. Integrasi,
3. Desain, meliputi pemahaman organisasi dan konteksnya, penegasan komitmen manajemen risiko, penetapan peran, kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas organisasional, alokasi sumber daya, penyiapan komunikasi dan konsultasi,
4. Implementasi,
5. Evaluasi,
6. Perbaikan, meliputi adaptasi, perbaikan sinambung.

In order to support the Company's vision, there is alignment with the risk management vision, namely "Creating and protecting Company value in order to realise the Company's vision". In order to support the Company's mission, there is alignment with the risk management mission, namely "Achieving Company targets through improving Company performance by identifying and minimising various potential threats and risks that arise".

The Company has established a framework in accordance with the PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation Number PER.0034/MR.01/PLTP-2021 dated 30 November 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas, where the framework uses the SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 approach with the aim of assisting the Company in integrating risk management into significant activities and functions. The Company ensures the existence of framework components so that the risk management process cycle can be implemented and improved such as:

- 1. Leadership and commitment,*
- 2. Integration,*
- 3. Design, including understanding the organisation and its context, affirming risk management commitment, defining organisational roles, authorities, responsibilities and accountabilities, allocating resources, setting up communication and consultation,*
- 4. Implementation,*
- 5. Evaluation,*
- 6. Improvement, including adaptation, continuous improvement.*

**KERANGKA KERJA SNI 8615:2018 ISO 31000:2018**
SNI FRAMEWORK 8615:2018 ISO 31000:2018

Perusahaan telah menyeragamkan proses manajemen risiko sesuai Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor PER.0034/MR.01/PLTP-2021 tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, dimana proses manajemen risiko menggunakan pendekatan SNI 8615:2018 ISO 31000:2018. Proses manajemen risiko telah menjadi bagian integral dalam manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan kedalam struktur, operasi, dan proses organisasi pada setiap tingkatan baik di Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas sampai pada tingkatan terminal peti kemas.

The Company has standardised the risk management process in accordance with the PT Pelindo Terminal Petikemas Board of Directors Regulation Number PER.0034/MR.01/PLTP-2021 dated 30 November 2021 concerning Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management within PT Pelindo Terminal Petikemas, where the risk management process uses the SNI 8615:2018 ISO 31000:2018 approach. The risk management process has become an integral part of management and decision-making, and is integrated into organisational structures, operations, and processes at every level from the Head Office of PT Pelindo Terminal Petikemas to the container terminal level.

Siklus berulang proses manajemen risiko di Perusahaan meliputi tahapan yang saling berkaitan yaitu:

1. Komunikasi dan konsultasi,
2. Ruang lingkup, konteks, dan kriteria,
3. Penilaian risiko meliputi identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko,
4. Perlakuan risiko meliputi pemilihan opsi perlakuan risiko, penyiapan dan penerapan rencana perlakuan risiko,
5. Pemantauan dan tinjauan,
6. Pencatatan dan pelaporan.

The iterative cycle of the risk management process in the Company includes interrelated stages, namely:

1. Communication and consultation,
2. Scope, context, and criteria,
3. Risk assessment includes risk identification, risk analysis, risk evaluation,
4. Risk treatment includes selection of risk treatment options, preparation and implementation of risk treatment plans,
5. Monitoring and review,
6. Recording and reporting.



PROSES SNI 8615:2018 ISO 31000:2018
SNI PROCESS 8615:2018 ISO 31000:2018



ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Divisi Manajemen Risiko PT Pelindo Terminal Petikemas berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Fungsi Manajemen Risiko (FMR) PT Pelindo Terminal Petikemas berada satu tingkat di bawah Direksi (BOD-1) di PT Pelindo Terminal Petikemas dan anak Perusahaan, serta jabatan struktural satu tingkat di bawah General Manager/Terminal Head di terminal. Pembagian tugas dan tanggung jawab atas manajemen risiko secara umum yaitu:

RISK MANAGEMENT ORGANISATION

The Risk Management Division of PT Pelindo Terminal Petikemas is under the Director of Finance and Risk Management. The Risk Management Function (FMR) of PT Pelindo Terminal Petikemas is one level below the BOD (BOD-1) at PT Pelindo Terminal Petikemas and Subsidiaries, as well as a structural position one level below the General Manager/Terminal Head at terminals. The division of duties and responsibilities for risk management in general are:



1. Dewan Komisaris BUMN Induk: • Mempertimbangkan aspek risiko dalam menggunakan kewenangan pada saat pengambilan keputusan strategis perusahaan, • Melakukan pengawasan risiko-risiko signifikan Perusahaan dan mitigasi risikonya secara berkala. 2. Direksi BUMN Induk: • Memberikan dukungan dan tanggung jawab keseluruhan atas manajemen risiko, • Membangun strategi dan kapabilitas untuk mengelola dan memonitor risiko yang signifikan. 3. Dewan Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas: • Mempertimbangkan aspek risiko dalam menggunakan kewenangan pada saat pengambilan keputusan strategis perusahaan, • Melakukan pengawasan risiko-risiko signifikan Perusahaan dan mitigasi risikonya secara berkala. 4. Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas: • Bertanggung jawab atas semua risiko yang berada dalam setiap operasi dan aktivitas Perusahaannya. 5. Komite Pemantau Manajemen Risiko (organ Dewan Komisaris): • Memantau dan mengawasi risiko dan meyakini bahwa seluruh risiko di Perusahaan yang ada telah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, dan dikendalikan. 6. Komite GRC dan Investasi (manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas; • Menganalisa, mengevaluasi serta memberikan opini risiko atas usulan program investasi, kebijakan strategis Perusahaan, dan pengendalian kegiatan strategis usaha Perusahaan. 7. Semua Kepala Fungsi/ Unit Kerja/ Risk Owner; • Bertanggung jawab atas semua risiko yang berada dalam setiap aktivitas yang berada dalam pengendalian fungsi masing-masing, • Melaksanakan identifikasi, evaluasi, analisis risiko, dan membuat rencana mitigasi risiko di setiap aktivitas kegiatannya menggunakan Kertas Kerja RCSA, • Melakukan proses monitoring, pengendalian, dan pelaporan risiko di unit kerjanya.	1. <i>Board of Commissioners of the Parent SOE:</i> • <i>Considering risk aspects in exercising authority when making strategic corporate decisions,</i> • <i>Supervising the Company's significant risks and their risk mitigation on a regular basis.</i> 2. <i>Board of Directors of the Parent SOE:</i> • <i>Provide support and overall responsibility for risk management,</i> • <i>Develop strategies and capabilities to manage and monitor significant risks.</i> 3. <i>Board of Commissioners of PT Pelindo Terminal Petikemas:</i> • <i>Considering risk aspects in exercising authority when making strategic corporate decisions,</i> • <i>Monitoring the Company's significant risks and their risk mitigation on a regular basis.</i> 4. <i>Board of Directors of PT Pelindo Terminal Petikemas:</i> • <i>Responsible for all risks involved in the Company's operations and activities.</i> 5. <i>Risk Management Monitoring Committee (an organ of the Board of Commissioners):</i> • <i>Monitor and supervise risks and ensure that all risks in the Company have been identified, analysed, evaluated and controlled.</i> 6. <i>GRC and Investment Committee (management of PT Pelindo Terminal Petikemas;</i> • <i>Analyse, evaluate and provide risk opinion on the proposed investment program, the Company's strategic policy, and control of the Company's strategic business activities.</i> 7. <i>All Heads of Functions/Work Units/Risk Owner;</i> • <i>Responsible for all risks in each activity under the control of their respective functions,</i> • <i>Carry out identification, evaluation, risk analysis, and make risk mitigation plans in each activity using RCSA Working Papers,</i> • <i>Perform the process of monitoring, controlling, and reporting risks in their work units.</i>

8. Fungsi Manajemen Risiko:

- Mengkoordinasi, memfasilitasi dan membantu proses-proses manajemen risiko di seluruh aktivitas di divisi PT Pelindo Terminal Petikemas dan Anak Perusahaan serta terminal peti kemas,
- Menyusun dan mengembangkan kebijakan manajemen risiko Perusahaan,
- Menyiapkan pernyataan komitmen manajemen atas penerapan manajemen risiko,
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala,
- Mengkoordinir dan melakukan asistensi proses manajemen risiko,
- Mengelola sistem informasi manajemen risiko agar berjalan dengan baik,
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala.

9. Internal Audit:

- Memastikan jaminan yang independen atas efektifitas mitigasi risiko yang terpilih,
- Melaksanakan internal audit berbasis risiko.

10. Risk Champion:

- Bertanggung jawab dan berwenang untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, dan melaksanakan pengelolaan risiko di unit kerjanya.

11. Risk Agent:

- Membantu Divisi Manajemen Risiko Holding dalam pengelolaan proses manajemen risiko di unit kerjanya masing-masing.

12. Risk Officer:

- Membantu Risk Champion dan Risk Agent untuk melaksanakan aktivitas rutin pengelolaan risiko yang meliputi namun tidak terbatas pada Risk and Control Self Assessment (RCSA) dan *monitoring* risiko di masing-masing unit kerja atau bagian.

13. Unit Kerja terkait Anggaran:

- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) korporasi yang berbasis risiko.

14. Semua Pegawai:

- Mengelola risiko dalam area tugas dan tanggung jawab masing-masing serta membantu karyawan lain untuk melakukan hal yang sama.

8. Risk Management Function:

- *Coordinate, facilitate and assist risk management processes in all activities in the PT Pelindo Terminal Petikemas division and its subsidiaries and container terminals,*
- *Prepare and develop the Company's risk management policy,*
- *Prepare a statement of management commitment to the implementation of risk management,*
- *Prepare and submit risk profile reports on a regular basis,*
- *Coordinate and assist the risk management process,*
- *Manage the risk management information system to run well,*
- *Carry out regular monitoring and evaluation.*

9. Internal Audit:

- *Ensure independent assurance of the effectiveness of selected risk mitigations,*
- *Conduct risk-based internal audits.*

10. Risk Champion:

- *Responsible and authorised to coordinate, facilitate, and implement risk management in his/her work unit.*

11. Risk Agent:

- *Assist the Holding Risk Management Division in managing the risk management process in their respective work units.*

12. Risk Officer:

- *Assist the risk champion and risk agent to carry out routine risk management activities which include but not limited to Risk and Control Self Assessment (RCSA) and risk monitoring in each work unit or section.*

13. Budget-related Work Units:

- *Develop a risk-based corporate Work Plan and Budget (RKAP).*

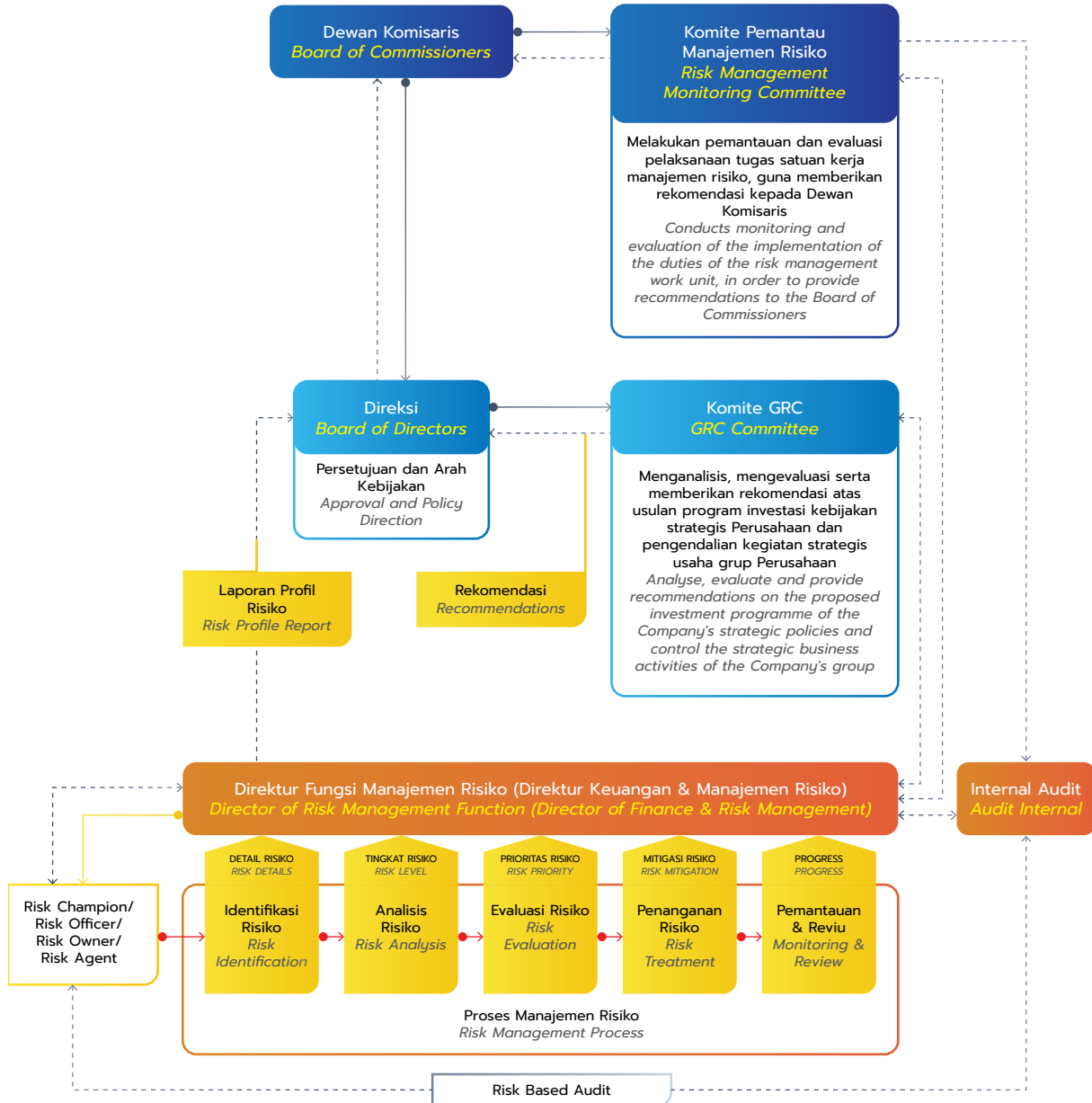
14. All Employees:

- *Manage risks within their respective areas of duties and responsibilities and assist other employees to do the same.*



STRUKTUR KOORDINASI DAN KOMUNIKASI DI LINGKUNGAN PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

COORDINATION AND COMMUNICATION STRUCTURE WITHIN PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS

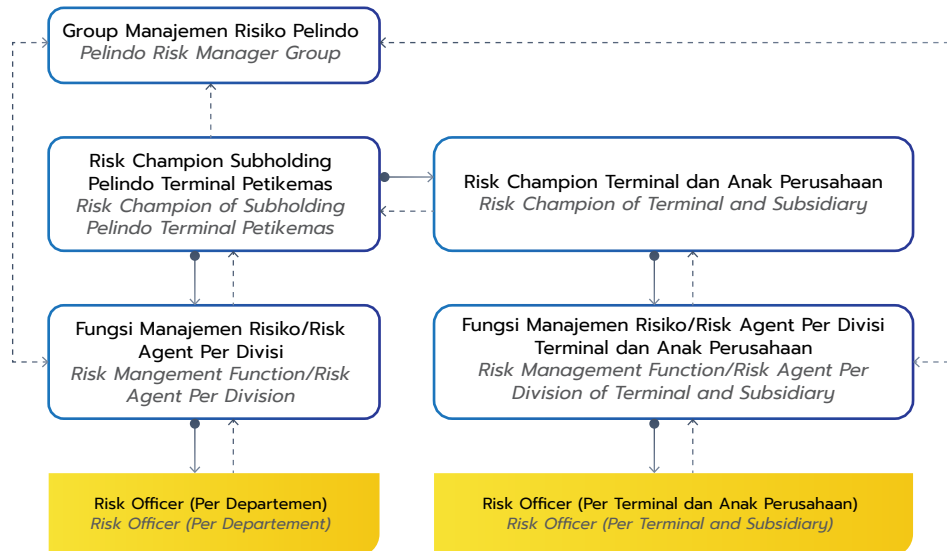


Dalam implementasi manajemen risiko diperlukan struktur koordinasi dan komunikasi yang efektif, sehingga fungsi perintah koordinasi, pelaksanaan dan pelaporan terpetakan dengan jelas.

The implementation of risk management requires an effective coordination and communication structure, so that the functions of coordination, implementation and reporting are clearly mapped.



STRUKTUR PELAPORAN PROSES MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT PROCESS REPORTING STRUCTURE





Berdasarkan aktivitas koordinasi dan komunikasi serta pelaporan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, bahwa Perusahaan menerapkan model koordinasi yang membagi fungsi organisasi menjadi tiga lini pertahanan terhadap risiko, yang terdiri atas pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh pemilik risiko (*risk owner*), tata kelola/ kerangka/ metodologi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko, dan pengawasan risiko dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Model ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan seluruh internal Perusahaan terhadap berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Dalam model pertahanan tiga lapis tersebut, fungsi dan tanggung jawab setiap lapis pertahanan adalah sebagai berikut :

1. Pertahanan Lapis Pertama, dilaksanakan oleh pemangku risiko yang melakukan aktivitas operasional sehari-hari, dengan tugas antara lain:
 - Memastikan adanya pengendalian internal yang kondusif di wilayah/area kerja masing-masing,
 - Menerapkan proses manajemen risiko antara lain penilaian risiko, penyusunan mitigasi risiko dan pelaporan hasil monitoring mitigasi risiko,
 - Dengan penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam mengambil keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan,
 - Mampu memastikan adanya pengendalian internal yang efektif di wilayah/ area kerja masing-masing dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal.
2. Pertahanan Lapis Kedua, dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko. Pada lini pertahanan kedua, fungsi manajemen risiko bertanggung jawab dalam menyusun suatu pedoman terhadap selera risiko, toleransi risiko dan limit risiko yang ditetapkan oleh Direksi. Sebagai pertahanan lapis kedua, fungsi manajemen risiko memiliki tugas diantaranya:
 - Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko secara keseluruhan,
 - Melakukan reviu terhadap profil risiko dari *risk owner* sesuai dengan pedoman manajemen risiko yang telah ditetapkan,
 - Memantau dan melaporkan profil risiko secara menyeluruh kepada Direksi,
 - Melakukan pengembangan, sosialisasi, serta distribusi atas pedoman manajemen risiko kepada *risk owner*, termasuk melakukan revisi atau pengkinian,

Based on coordination and communication activities as well as risk management reporting within the Company, the Company implements a coordination model that divides organisational functions into three lines of defence against risk, consisting of risk management carried out by the risk owner, risk management governance/ framework/methodology carried out by the risk management function, and risk supervision carried out by the Internal Audit Unit (SPI).

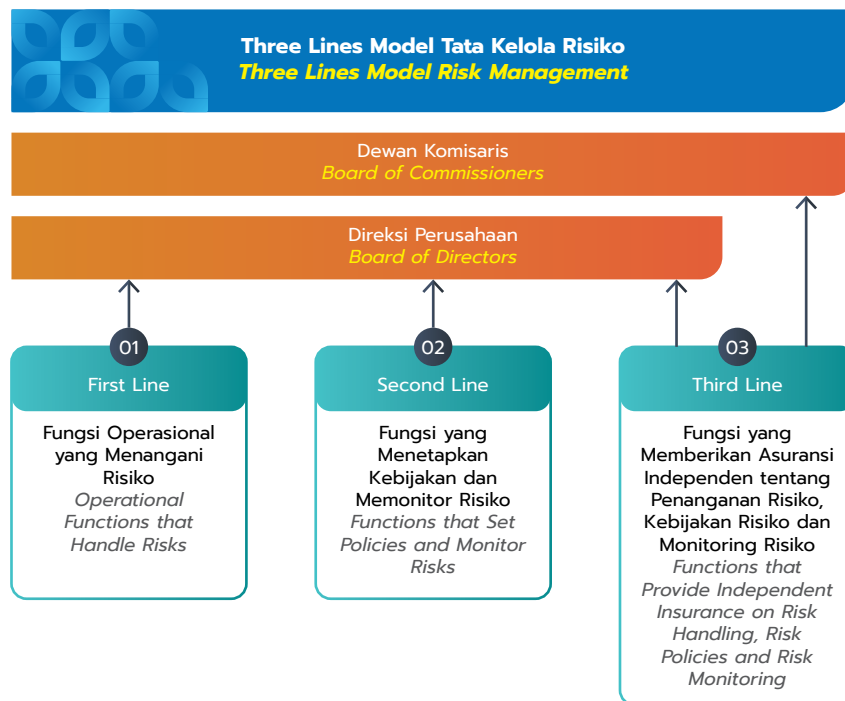
This model aims to increase the resilience of the entire internal Company against various risks that may be faced. In the three lines defence model, the functions and responsibilities of each layer of protection are as follows:

1. *First Line of Defence, carried out by risk takers who carry out daily operational activities, with duties including:*
 - *Ensure the existence of conducive internal controls in their respective areas/work areas,*
 - *Implement risk management processes including risk assessment, risk mitigation preparation and reporting of risk mitigation monitoring results,*
 - *Consciously consider risk factors in making decisions and actions taken,*
 - *Able to ensure the existence of effective internal controls in their respective areas/ work areas and also monitoring and transparency of the effectiveness of internal controls.*
2. *Second Line of Defence, implemented by the risk management function. In the second line of defence, the risk management function is responsible for preparing a guideline on risk appetite, risk tolerance and risk limits set by the Board of Directors. As the second line of defence, the risk management function has duties including:*
 - *Responsible for developing and monitoring the implementation of risk management as a whole,*
 - *Reviewing the risk profile of the risk owner in accordance with the established risk management guidelines,*
 - *Monitoring and reporting the overall risk profile to the Board of Directors,*
 - *Developing, disseminating, and distributing risk management guidelines to risk owners, including revising or updating,*

- Memastikan pedoman manajemen risiko dijalankan dengan baik di lingkungan Perusahaan.
 - Ensuring risk management guidelines are properly implemented within the Company.
3. Pertahanan Lapis Ketiga, dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model pertahanan 3 (tiga) lapis ini karena merupakan bagian internal yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal memiliki tugas diantaranya:
3. *Third Line of Defence, carried out by auditors, both internal and external auditors. The role of internal auditors is much more intense in this three lines defence model because it is an internal part that is independent of other functions. In this case, internal auditors have duties including:*
- Melakukan audit berbasis risiko (*risk-based audit*);
 - Conducting risk-based audits;
 - Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
 - Ensuring that the first and second lines of defence are running as expected.



FUNGSI PERTAHANAN TIGA LAPIS THREE LINES OF DEFENSE FUNCTION





KATEGORI RISIKO

Pengelolaan risiko di Perusahaan memperhatikan penetapan kategori risiko sesuai pengelompokan tipe risiko menjadi 6 (enam) kategori untuk memudahkan analisis jenis kejadian risiko, yaitu:

1. **Strategis**, adalah risiko yang terkait akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis (sosial, politik dan regulasi),
2. **Operasional**, adalah risiko yang diakibatkan oleh kegagalan proses internal (operasi, SDM, teknik, pemasaran, pengelolaan aset, dll) yang kurang memadai, kesalahan manusia, kegagalan dalam mengelola standar minimum, keselamatan, kesehatan, standar minimum lingkungan, nilai-nilai kemasyarakatan, kegagalan sistem (IT), dan/atau adanya gangguan eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan,
3. **Pasar**, adalah risiko yang diakibatkan oleh perubahan kondisi makro ekonomi (perubahan nilai tukar, perubahan suku bunga, perubahan harga saham, perubahan harga instrumen keuangan) dan perubahan harga komoditas (fluktuasi supply dan demand yang memengaruhi pasar),
4. **Keuangan**, adalah risiko yang diakibatkan ketidaktepatan dalam pengelolaan operasional keuangan, pencatatan akuntansi, pengelolaan strategi keuangan, dan pengelolaan perpajakan,
5. **Hukum & kepatuhan**, adalah risiko yang disebabkan sebagai akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, tata kelola yang tidak baik, serta akibat tidak mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku,
6. **Reputasi**, adalah risiko yang diakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan dan tidak optimalnya pengelolaan stakeholder.

RISK CATEGORIES

Risk management in the Company pays attention to the establishment of risk categories according to the grouping of risk types into six categories to facilitate the analysis of the types of risk events, namely:

1. *Strategic, is the risk associated with the inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment (social, political and regulatory),*
2. *Operational, is the risk resulting from the failure of inadequate internal processes (operations, human capital, engineering, marketing, asset management, etc.), human error, failure to manage minimum standards, safety, health, minimum environmental standards, community values, system failure (IT), and/or external disruptions that affect the Company's operations,*
3. *Market, is the risk caused by changes in macroeconomic conditions (changes in exchange rates, changes in interest rates, changes in stock prices, changes in financial instrument prices) and changes in commodity prices (supply and demand fluctuations that affect the market),*
4. *Financial, is the risk caused by inaccuracies in the management of financial operations, accounting records, financial strategy management, and tax management,*
5. *Legal & compliance, is the risk caused as a result of lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects, poor governance, as well as due to non-compliance with applicable laws and regulations,*
6. *Reputation, is the risk caused by a decrease in the level of stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Company and not optimal stakeholder management.*

Kategori Risiko <i>Risk Categories</i>	Tipe Risiko <i>Risk Types</i>	Kategori Risiko <i>Risk Categories</i>	Tipe Risiko <i>Risk Types</i>	Kategori Risiko <i>Risk Categories</i>	Tipe Risiko <i>Risk Types</i>
Operasional <i>Operational</i> (O1-O7)	O1 Proyek <i>O1 Project</i>		S1 Portfolio Bisnis & Aksi Korporasi <i>S1 Business Portfolio & Corporate Action</i>		K1 Operasional Keuangan <i>K1 Finance Operational</i>
	O2 Pengelolaan Aset & Pemasaran <i>O2 Asset Management & Marketing</i>	Strategis <i>Strategist</i> (S1-S3)	S2 Transformasi & Pengembangan Bisnis <i>S2 Transformation & Business Development</i>	Keuangan <i>Finance</i> (K1-K4)	K2 Akuntansi <i>K2 Accounting</i>
	O3 SDM <i>O3 Human Capital</i>		S3 Sosial Politik & Regulasi <i>S3 Social Politics & Regulation</i>		K3 Strategi Keuangan <i>K3 Finance Strategy</i>
	O4 Proses & Produktivitas <i>O4 Process & Productivity</i>		R1 Persepsi Negatif <i>R1 Negative Perception</i>		K4 Pajak <i>K4 Tax</i>
	O5 Teknologi & Sistem Informasi <i>O5 Technology & Information System</i>	Reputasi <i>Reputation</i> (R1-R2)	R2 Pengelolaan Stakeholder <i>R2 Stakeholder Management</i>		H1 Hukum <i>H1 Law</i>
	O6 Lingkungan Eksternal <i>O6 External Environment</i>		P1 Makroekonomi <i>P1 Macroeconomy</i>	Hukum & Kepatuhan <i>Law & Compliance</i> (H1-H3)	H2 Tata Kelola <i>H2 Governance</i>
	O7 K3L <i>O7 OHS</i>	Pasar <i>Market</i> (P1-P2)	P2 Komoditas <i>P2 Commodity</i>		H3 Fraud, Penyuapan & Kepatuhan <i>H3 Fraud, Bribery & Compliance</i>



Strategi Selera Risiko

Selera risiko ditetapkan untuk memberikan panduan terkait tingkat risiko yang dapat diterima oleh manajemen Perusahaan:

1. *Adverse* (sangat tidak ingin risiko ini terjadi, kurangi kemungkinan terjadinya dengan memilih yang teraman dari opsi-opsi yang ada) seperti tipe risiko: K3L, hukum, tata kelola, fraud, penyuapan & kepatuhan,
2. *Minimization* (menghindari dampak katastrofik dari risiko dan memitigasi risiko untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis) seperti tipe risiko: makro ekonomi, komoditas, lingkungan eksternal, pajak, persepsi negatif.
3. *Neutral* (memitigasi risiko dengan mempertimbangkan *cost and benefit*) seperti tipe risiko: operasional keuangan, akuntansi, pengelolaan aset & pemasaran, teknologi & sistem informasi, pengelolaan stakeholder, portfolio bisnis & aksi korporasi, transformasi & pengembangan bisnis, sosial politik & regulasi.
4. *Open* (bersedia memitigasi risiko dengan agresif, bila risiko telah dihitung secara teliti dan rasional, dan sesuai dengan misi Perusahaan) seperti tipe risiko: proses & produktivitas, proyek, strategi keuangan, SDM.
5. *Speculative* (bersedia mengambil keputusan berisiko tinggi, berharap mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi) seperti tipe risiko: tidak ada tipe risiko di lingkungan Perusahaan yang *speculative*.

Kriteria Risiko

Kriteria risiko memperhatikan tipe kemungkinan dan tipe dampak. Tipe kemungkinan untuk periode 2022 yang menjadi pertimbangan dalam penilaian risiko yaitu berdasarkan aktivitas rutin, proyek/investasi, potensi kegagalan dalam pengembangan usaha/investasi, atau frekuensi.

Tipe dampak untuk periode 2022 yang menjadi pertimbangan dalam penilaian risiko yaitu pencapaian pendapatan operasional, deviasi anggaran biaya operasional, jumlah piutang macet diatas 1 (satu) tahun, kejadian merugikan yang tidak dianggarkan, gangguan operasional dan sistem IT, pencapaian kinerja operasional, kecelakaan kerja, reputasi, dan hukum.

Risk Appetite Strategy

Risk appetite is established to provide guidance on the level of risk that is acceptable to the Company's management:

1. *Adverse* (strongly do not want this risk to occur, reduce the likelihood of occurrence by choosing the safest of the available options) such as risk types: HSE, legal, governance, fraud, bribery & compliance,
2. *Minimisation* (avoid the catastrophic impact of the risk and mitigate the risk to maintain business continuity) such as risk types: macroeconomic, commodity, external environment, tax, negative perception.
3. *Neutral* (mitigate risks by considering cost and benefit) such as risk types: financial operations, accounting, asset management & marketing, technology & information systems, stakeholder management, business portfolio & corporate actions, business transformation & development, socio-political & regulatory.
4. *Open* (willing to mitigate risks aggressively, when risks have been carefully and rationally calculated, and are in line with the Company's mission) such as risk types: process & productivity, project, financial strategy, human capital.
5. *Speculative* (willing to take high-risk decisions, hoping for very high returns) such as risk types: there are no risk types in the Company environment that are speculative.

Risk Criteria

Risk criteria consider likelihood type and impact type. The possibility type for the period of 2022 that is taken into consideration in the risk assessment is based on routine activities, projects/investments, potential failures in business development/investments, or frequency.

The impact type for the period of 2022 that is taken into consideration in the risk assessment is the achievement of operating income, operating cost budget deviation, the number of bad debts above one year, unbudgeted adverse events, operational and IT system disruptions, operational performance achievement, work accidents, reputation, and legal.

Indeks Kemungkinan <i>Possibility Index</i>	Tipe Kemungkinan <i>Possibility Types</i>			
	Aktivitas Rutin <i>Routine Activity</i>	Proyek atau Investasi <i>Project or Investment</i>	Potensi Kegagalan dalam Pengembangan Usaha atau Investasi <i>Potential Failure in Business Development or Investment</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
1 - Sangat Jarang <i>1 - Rare</i>	Terjadi < 1,25% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>Occurs < 1.25% of the total number of activities per period</i>	Hampir tidak pernah terjadi <i>Rare</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in 0%</i>	Secara praktis sangat kecil kemungkinan terjadi (kemungkinan hanya sekali dalam 1 tahun) <i>Practically very unlikely to occur (probably only once a year)</i>
2 - Jarang <i>2 - Unlikely</i>	1,25% ≤ terjadi < 5% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>1.25% ≤ occurs < 5% of the total number of activities per period</i>	Jarang terjadi <i>Unlikely</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in 0,1% ≤ X ≤ 2%</i>	Secara praktis sangat kecil kemungkinan terjadi (kemungkinan hanya sekali dalam 6 bulan) <i>Practically very unlikely to occur (probably only once every 6 months)</i>
3 - Mungkin <i>3 - Possible</i>	5% ≤ terjadi < 12,5% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>5% ≤ occurs < 12.5% of the total number of activities per period</i>	Mungkin terjadi <i>Possible</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in 2% < X ≤ 4%</i>	Pernah terjadi namun tidak sering kemungkinan sekali dalam 4 bulan <i>Occurs but not often, possibly once every 4 months</i>
4 - Sangat Mungkin <i>4 - Likely</i>	12,5% ≤ terjadi < 25% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>12.5% ≤ occurs < 25% of the total number of activities per period</i>	Sering terjadi <i>Likely</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in 4% < X ≤ 10%</i>	Pernah terjadi sekali dalam 2 bulan <i>Occurs once in 2 months</i>
5 - Hampir Pasti <i>5 - Almost Certain</i>	Terjadi ≥ 25% dari jumlah total aktivitas tiap periode <i>Occurs ≥ 25% of the total number of activities per period</i>	Hampir selalu terjadi <i>Almost certain</i>	Potensi Kegagalan dalam <i>Potential Failure in > 10%</i>	Pernah terjadi 1 kali dalam 1 bulan <i>Occurs once in a month</i>



Indeks Dampak <i>Impact Index</i>	Tipe Dampak <i>Impact Types</i>			
	Pencapaian Pendapatan Operasional <i>Operational Income Achievement</i>	Deviasi Anggaran Biaya Operasional <i>Operating Expenses Budget Deviation</i>	Jumlah Piutang Macet Diatas 1 Tahun <i>Total Bad Debt Over 1 Year</i>	Kejadian Merugikan yang Tidak Dianggarkan <i>Unbudgeted Adverse Events</i>
1 - Sangat Kecil <i>1 - Tiny</i>	$\geq 100\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$X \leq 0\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	0	0
2 - Kecil <i>2 - Small</i>	$95\% \leq X < 100\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$0\% < X \leq 3\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$0,1\% \leq X < 1\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0 < X \leq 0,1\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>
3 - Sedang <i>3 - Medium</i>	$90\% \leq X < 95\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$3\% < X \leq 5\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$1\% \leq X < 2\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0,1\% < X \leq 0,2\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>
4 - Besar <i>4 - Big</i>	$85\% \leq X < 90\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$5 < X \leq 10\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$2\% \leq X < 3\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0,2\% < X \leq 0,3\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>
5 - Sangat Besar <i>5 - Huge</i>	$75\% \leq X < 85\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$10 < X \leq 20\%$ dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	$3\% \leq X < 5\%$ dari pendapatan usaha <i>of business income</i>	$0,3\% < X \leq 0,4\%$ dari beban umum <i>of general expenses</i>

Indeks Dampak <i>Impact Index</i>	Tipe Dampak <i>Impact Types</i>				
	Gangguan Operasional dan Sistem IT <i>Operational and IT System Disruptions</i>	Pencapaian Kinerja Operasional <i>Achievement of Operational Performance</i>	Kecelakaan Kerja <i>Occupational Accident</i>	Reputasi <i>Reputation</i>	Hukum <i>Law</i>
1 - Sangat Kecil <i>1 - Tiny</i>	≤ 1 jam harus terselesaikan <i>≤ 1 hour must be resolved</i>	100% sesuai target RKAP <i>in accordance with RKAP target</i>	Zero Accident	0 Pemberitaan Negatif <i>negative coverage</i>	Tidak Ada Tuntutan Hukum <i>No Lawsuits</i>
2 - Kecil <i>2 - Small</i>	1 jam < X ≤ 2 jam harus terselesaikan <i>1 hour < X ≤ 2 hours must be resolved</i>	97% ≤ X < 100% dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	Kecelakaan kerja dengan cedera sangat ringan <i>Occupational accident with very minor injury</i>	0 < X ≤ 0,1% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Tidak Ada Tuntutan Hukum <i>No Lawsuits</i>
3 - Sedang <i>3 - Medium</i>	2 jam < X ≤ 4 jam harus terselesaikan <i>2 hours < X ≤ 4 hours must be resolved</i>	95% ≤ X < 97% dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	Kecelakaan kerja dengan cedera ringan <i>Occupational accident with minor injury</i>	0,1% < X ≤ 1% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Tidak Ada Tuntutan Hukum <i>No Lawsuits</i>
4 - Besar <i>4 - Big</i>	4 jam < X ≤ 6 jam harus terselesaikan <i>4 hours < X ≤ 6 hours must be resolved</i>	90% ≤ X < 95% dari target RKAP <i>RKAP target</i>	Kecelakaan kerja dengan cedera berat <i>Occupational accident with major injury</i>	1% < X ≤ 10% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Adanya Tuntutan Hukum dari Masyarakat/Mitra/Pelanggan <i>Lawsuits from the Community/ Partners/ Customers</i>
5 - Sangat Besar <i>5 - Huge</i>	6 jam < X ≤ 10 jam harus terselesaikan <i>6 hours < X ≤ 10 hours must be resolved</i>	80% ≤ X < 90% dari target RKAP <i>of RKAP target</i>	Kecelakaan kerja menyebabkan kematian <i>Occupational accidents lead to fatality</i>	10% < X ≤ 15% Porsi Berita Negatif <i>portion of negative coverage</i>	Adanya Tuntutan Hukum dari Asosiasi/Lembaga/Entitas <i>Lawsuits from Associations/ Institutions/Entities</i>



PROGRAM PENGUATAN FUNGSI DAN BUDAYA RISIKO

Program Perusahaan pada tahun 2022 berkaitan fungsi manajemen risiko:

1. *Diagnostic Risk Assessment* Pelindo Terminal Petikemas sebagai *base line* peningkatan *risk maturity*
 - Obyektif: Mengetahui tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Pelindo Terminal Petikemas (mencakup Terminal dan Anak Perusahaan dibawah Pelindo Terminal Petikemas) untuk membangun program peningkatan berkesinambungan.
 - Status: Selesai.
2. Program pelatihan terpadu untuk meningkatkan kapabilitas SDM dalam pengelolaan risiko di lingkungan Grup Pelindo Terminal Petikemas
 - Obyektif: Meningkatkan kompetensi pegawai terkait pemahaman dan praktik manajemen risiko yang mendukung upaya perlindungan dan pencapaian sasaran Perusahaan.
 - Status: Selesai.
3. Penyusunan prosedur *monitoring* pengelolaan risiko proyek investasi
 - Obyektif: Meningkatkan praktik pengelolaan manajemen risiko khususnya terhadap pelaksanaan terkait pengelolaan risiko proyek yang sedang berjalan.
 - Status: Selesai
4. Program pengembangan budaya risiko untuk seluruh jenjang organisasi baik Kantor Pusat, Terminal dan Anak Perusahaan
 - Obyektif: Membangun/ menciptakan kondisi sadar risiko terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban sesuai proses bisnis yang dijalankan di masing-masing unit bisnis/ unit kerja.
 - Status: Selesai

RISK FUNCTION AND CULTURE STRENGTHENING PROGRAMME

Company programme in 2022 related to risk management function:

1. *Diagnostic Risk Assessment* of Pelindo Terminal Petikemas as a *base line* for improving *risk maturity*
 - *Objective: To determine the maturity level of risk management implementation within Pelindo Terminal Petikemas (including Terminals and Subsidiaries under Pelindo Terminal Petikemas) to build a continuous improvement programme.*
 - *Status: Completed.*
2. *Integrated training programme* to improve HR capability in risk management within Pelindo Terminal Petikemas Group
 - *Objective: To improve employees' competence in understanding and practicing risk management that supports the protection and achievement of the Company's goals.*
 - *Status: Completed.*
3. *Preparation of monitoring procedures* for investment project risk management
 - *Objective: To improve risk management practices, especially on the implementation of ongoing project risk management.*
 - *Status: Completed*
4. *Risk culture development program* for all levels of the organisation at Head Office, Terminals and Subsidiaries
 - *Objective: To build/create a risk-aware condition for the implementation of duties and responsibilities carried out in accordance with the business processes carried out in each business/work unit.*
 - *Status: Completed*

TINGKAT MATURITAS RISIKO, EVALUASI DAN ROAD MAP

Perusahaan melakukan *self-assessment* terhadap tingkat maturitas penerapan manajemen risiko memperhatikan proses bisnis dan program kerja terkait manajemen risiko yang mulai banyak berproses pada tahun 2022 sejak terbentuknya PT Pelindo Terminal Petikemas pada akhir tahun 2021.

RISK MATURITY LEVEL, EVALUATION AND ROAD MAP

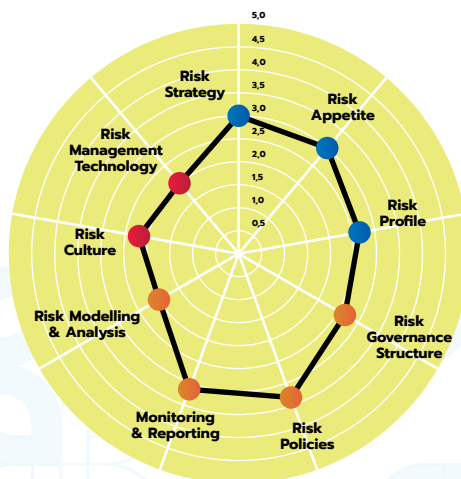
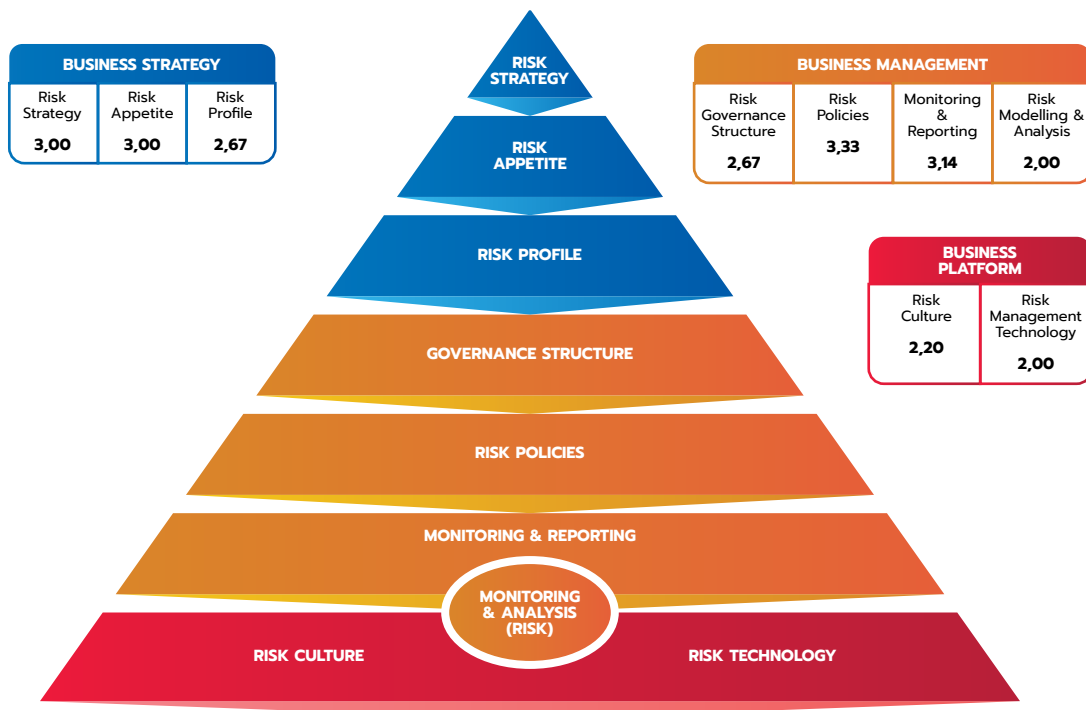
The Company conducted a *self-assessment* of the maturity level of risk management implementation considering business processes and work programs related to risk management which began to process in 2022 since the formation of PT Pelindo Terminal Petikemas at the end of 2021.

Self-assessment mencakup responden Divisi Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas, terminal peti kemas di lingkungan pengelolaan Perusahaan, dan anak Perusahaan dibawah Perusahaan dengan pendekatan yang ada dalam Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelindo Terminal Petikemas (meratifikasi Pedoman Induk). Hasil skor rata-rata yang diperoleh dari *self-assessment* tahun 2022 yaitu 2,67 dari skala 5 dimana berada pada tingkatan "Repeatable".

The self-assessment includes respondents from the Head Office Division of PT Pelindo Terminal Petikemas, container terminals under the Company's management, and subsidiaries under the Company with the approach in the Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelindo Terminal Petikemas (ratifying the Parent Guidelines). The average score obtained from the 2022 self-assessment is 2.67 on a scale of 5 which is at the "Repeatable" level.



SELF-ASSESSMENT RISK MATURITY TAHUN 2022 2022 RISK MATURITY SELF-ASSESSMENT



DIAGNOSTIC
RESULT
(AVERAGE)

2,67



Evaluasi atas hasil *self-assessment* tingkat maturitas penerapan manajemen risiko untuk selanjutnya menjadi perhatian manajemen Perusahaan dalam merencanakan upaya peningkatan berkelanjutan secara bertahap. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam rangka meningkatkan skor terutama terhadap hasil kriteria-parameter yang masih berada dibawah skala 3 secara garis besar, yaitu:

1. Peningkatan frekuensi dalam memberikan sosialisasi/*awareness* terkait bahasa dan terminologi risiko agar dapat dipahami oleh *risk owner*, termasuk dalam upaya konsistensi penggunaan aplikasi *prima.pelindo.co.id* yang telah dapat digunakan pada triwulan ke-4 2022 dan kelanjutan dalam melaksanakan pemantauan/*monitoring* di aplikasi tersebut pada periode tahun mendatang.
2. Perlunya peningkatan dukungan untuk kesiapan pemenuhan komite yang terkait dengan Pemantau Manajemen Risiko sehingga dapat mendukung dalam hal keterlibatan pengawasan dan nasihat terhadap pedoman manajemen risiko yang ada, penilaian risiko dan update perubahannya, budaya risiko dan terkait hal strategis lainnya yang mencakup risiko.
3. Peningkatan upaya terkait mekanisme dalam implementasi model perhitungan risiko yang mengarah pada kuantitatif termasuk dalam hal implementasi *stress testing* di lingkungan Perusahaan.
4. Pengoptimalan mekanisme terkait proses penilaian, pemantauan, dan evaluasi budaya risiko serta konfirmasi kesamaan/kaitannya dengan mekanisme penilaian *risk maturity index* sesuai dengan kesepakatan/pemahaman bersama yang ada di lingkungan grup Perusahaan.
5. Pengoptimalan konsistensi tahap awal dalam implementasi aplikasi *prima.pelindo.co.id* yang selanjutnya perlu dilakukan perbaikan terhadap keandalan maupun fitur didalamnya untuk dapat memenuhi repositori, integrasinya berkaitan dengan dukungan untuk pertimbangan pengambilan keputusan (korelasi dan hubungannya dengan perencanaan strategis, anggaran), *warehouse* dan juga terkait *recovery-backup plan* dari aplikasi tersebut.

Perusahaan telah memiliki *road map* yang sejalan dengan induk Perusahaan dan menjadi bagian dalam Pedoman Strategis dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Terintegrasi PT Pelindo Terminal Petikemas.

Evaluation of the results of the self-assessment of the maturity level of risk management implementation will further become the attention of the Company's management in planning continuous improvement efforts in a gradual manner. Matters that need to be considered in order to improve the score, especially for the results of criteria-parameters that are still below scale 3, are:

1. *Increased frequency in providing dissemination/awareness related to risk language and terminology so that it can be understood by risk owners, including in efforts to consistently use the prima.pelindo.co.id application which can be used in the 4th quarter of 2022 and continuation in carrying out monitoring / monitoring in the application in the coming year period.*
2. *The need for increased support for the readiness of the fulfilment of the committee related to Risk Management Monitoring so that it can support in terms of supervisory involvement and advice on existing risk management guidelines, risk assessments and updates on changes, risk culture and other strategic matters covering risk.*
3. *Increased efforts related to mechanisms in the implementation of risk calculation models that lead to quantitative including the implementation of stress testing within the Company.*
4. *Optimisation of mechanisms related to the process of assessment, monitoring and evaluation of risk culture and confirmation of similarity/relationship with the risk maturity index assessment mechanism in accordance with the agreement/shared understanding within the Company group.*
5. *Optimising the consistency of the initial stage in the implementation of the prima.pelindo.co.id application, which then needs to be improved in terms of reliability and features to meet the repository, integration related to support for decision-making considerations (correlation and relationship with strategic planning, budget), warehouse and also related to the recovery-backup plan of the application.*

The Company has a road map in line with the parent Company and is part of the Strategic Guidelines and Technical Guidelines for Integrated Risk Management of PT Pelindo Terminal Petikemas.

2021	2022	2023	2024	2025
1. Implementasi <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) yang selaras dengan KPI sebagai <i>Early Warning System</i> (EWS), <i>Implementation of Key Risk Indicator (KRI) that is aligned with KPI as Early Warning System (EWS)</i>, 2. Penyusunan <i>risk appetite</i> yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan, <i>Development of risk appetite that is aligned with the Company's vision and mission</i>, 3. Peningkatan kualitas pelaporan profil risiko Pelindo TPK, <i>Improved quality of risk profile reporting of Pelindo TPK</i> 4. Peningkatan peran <i>three lines of defence</i> dan penguatan fungsi manajemen risiko sebagai <i>risk advisor</i>, <i>Enhancing the role of the three lines of defence and strengthening the risk management function as a risk advisor</i>, 5. Penguatan budaya risiko dengan program pengembangan budaya risiko, <i>strengthening risk culture with risk culture development programmes</i>, 6. Optimalisasi fitur <i>tools/</i> aplikasi pendukung untuk peningkatan pengawasan manajemen risiko berbasis teknologi. <i>Optimisation of supporting tools/ application features to improve technology-based risk management supervision.</i>	1. Kajian integrasi sistem Manajemen Risiko anak Perusahaan Pelindo TPK, <i>Review of the integration of Pelindo TPK subsidiary Risk Management system</i>, 2. Penguatan analisis risiko berbasis kuantitatif sebagai pendukung pengambilan keputusan di tingkat strategis dan operasional, <i>Strengthening quantitative-based risk analysis to support decision-making at the strategic and operational levels</i>, 3. Penilaian dan penyelarasan tingkat budaya risiko di Perusahaan, <i>Assessment and alignment of the level of risk culture in the Company</i>, 4. Penguatan <i>knowledge management</i> dan akses terhadap informasi manajemen risiko. <i>Strengthening knowledge management and access to risk management information.</i>	1. Kajian kebutuhan <i>predictive analysis</i> untuk manajemen risiko dan aplikasi digital manajemen risiko sebagai <i>single source of data</i>, <i>Assessment of the need for predictive analysis for risk management and digital risk management applications as a single source of data</i>, 2. Penyelarasan penerapan GRC berbasis teknologi. <i>Alignment of technology-based GRC implementation.</i>	1. Pengembangan <i>predictive risk analysis</i> (seperti: peningkatan kualitas data, penggunaan data <i>analytics</i>, <i>risk forecasting</i>), <i>Development of predictive risk analysis (such as: improvement of data quality, use of data analytics, risk forecasting)</i>, 2. Penyelarasan penerapan GRC berbasis teknologi <i>Alignment of technology-based GRC implementation.</i>	Mempertahankan penerapan manajemen risiko secara konsisten dan berkelanjutan. <i>Maintaining consistent and continuous risk management implementation.</i>



PROFIL RISIKO KORPORAT TAHUN 2022

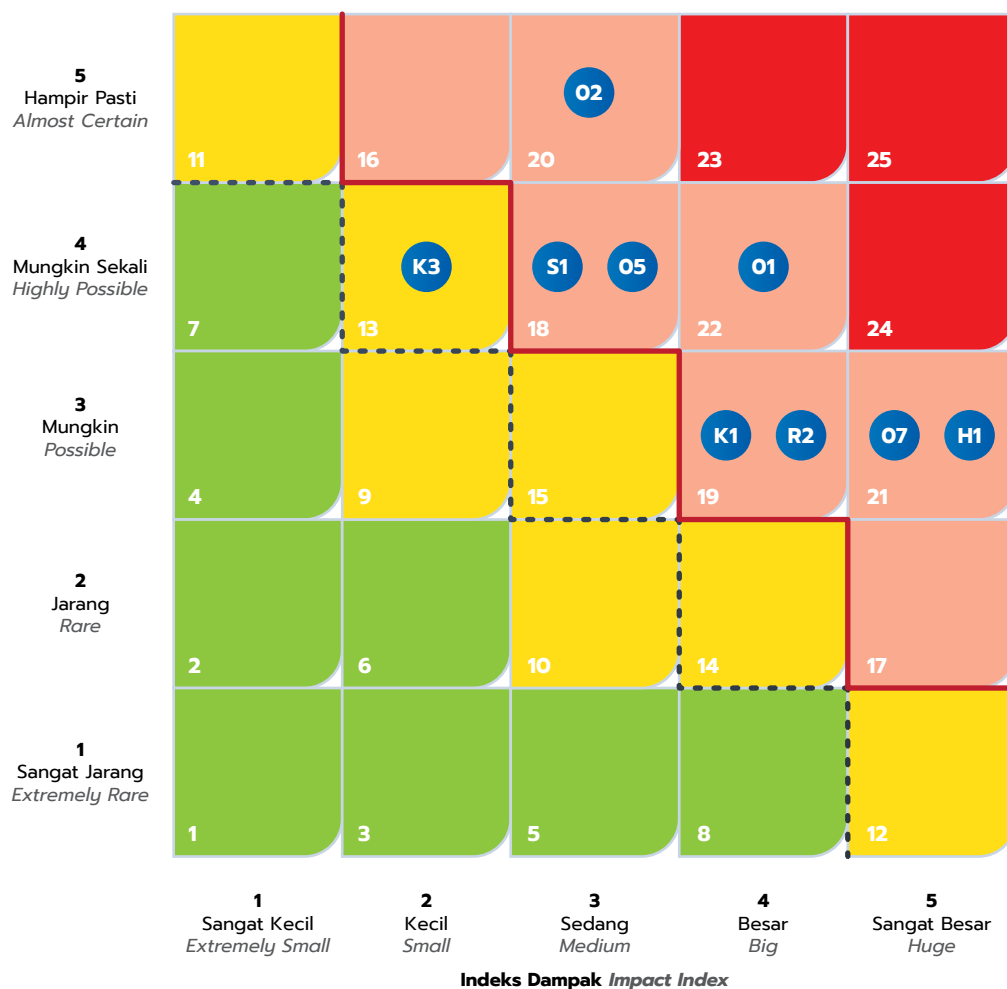
Pengelolaan risiko khususnya dalam lingkup subholding Pelindo Terminal Petikemas dilakukan sesuai dengan pendekatan yang sejalan dengan induk Perusahaan, dengan memperhatikan risiko secara *top-down* maupun secara *bottom-up* untuk selanjutnya dilakukan agregasi terkait pengelolaan risiko korporat.

2022 CORPORATE RISK PROFILE

Risk management, especially within the scope of sub-holding Pelindo Terminal Petikemas, is carried out in accordance with an approach that is in line with the parent Company, by paying attention to risks in a top-down and bottom-up manner for further aggregation related to corporate risk management.

No	Tipe dan Peristiwa Risiko Tahun 2022 <i>Risk Types and Events in 2022</i>	Level & Nilai Risiko <i>Risk Level & Score</i>	
		Awal Tahun <i>Beginning of the Year</i>	Akhir Tahun <i>End of the Year</i>
1	Portfolio Bisnis & Aksi Korporasi (S1): 1. Penurunan trafik/ <i>throughput container</i> dibawah target RKAP maupun periode tahun sebelumnya. <i>Business Portfolio & Corporate Action (S1):</i> 1. <i>Decrease in container traffic/throughput below the RKAP target and the previous year's period.</i>	Tinggi <i>High</i> 18	Menengah <i>Medium</i> 10
2	Proyek (O1): 1. Keterlambatan penyelesaian investasi yang melewati batasan target waktu. <i>Project (O1):</i> 1. <i>Delays in completion of investments that exceed target time constraints.</i>	Tinggi <i>High</i> 22	Rendah <i>Low</i> 6
3	Pengelolaan Aset & Pemasaran (O2): 1. Ketidaksiapan/ kerusakan alat bongkar muat/ fasilitas/ peralatan pendukung dalam waktu yang lama. <i>Asset Management & Marketing (O2):</i> 1. <i>Unpreparedness / damage to loading and unloading equipment / facilities / supporting equipment for a long time.</i>	Tinggi <i>High</i> 20	Rendah <i>Low</i> 6
4	Teknologi & Sistem Informasi (O5): 1. Kegagalan teknologi dan sistem informasi pendukung terhadap kelangsungan operasional 24 jam 7 hari, 2. TOS di cabang/terminal dan aplikasi di anak Perusahaan gagal diintegrasikan dengan aplikasi Centra Pelindo TPK, 3. <i>Host to host</i> antara bank dengan cabang/terminal gagal diintegrasikan. <i>Technology & Information Systems (O5):</i> 1. <i>Failure of technology and information systems supporting 24 hours 7 days operational continuity,</i> 2. <i>TOS at branches/terminals and applications at subsidiaries failed to be integrated with the Centra Pelindo TPK application,</i> 3. <i>Host to host between banks and branches/terminals failed to be integrated.</i>	Tinggi <i>High</i> 18	Rendah <i>Low</i> 3

No	Tipe dan Peristiwa Risiko Tahun 2022 <i>Risk Types and Events in 2022</i>	Level & Nilai Risiko <i>Risk Level & Score</i>	
		Awal Tahun <i>Beginning of the Year</i>	Akhir Tahun <i>End of the Year</i>
5	K3L (O7): - Insiden operasional dan kecelakaan <i>fatality</i>, - Pencemaran lingkungan di terminal dalam lingkup pengelolaan Pelindo TPK. HSE (O7): <i>Operational incidents and fatality accidents,</i> <i>Environmental pollution at the terminal within the scope of Pelindo TPK management.</i>	Tinggi <i>High</i> 21	Rendah <i>Low</i> 6
6	Operasional Keuangan (K1): - Peningkatan beban/ biaya operasional Perusahaan melewati batasan ketersediaan anggaran. Financial Operations (K1): <i>The increase in the Company's operating expenses/costs exceeds the limits of budget availability.</i>	Tinggi <i>High</i> 19	Rendah <i>Low</i> 3
7	Strategi Keuangan (K3): - Piutang tidak tertagih dan penambahan umur piutang. Financial Strategy (K3): <i>Bad debts and aging of receivables.</i>	Menengah <i>Medium</i> 13	Rendah <i>Low</i> 6
8	Hukum (H1): - Perselisihan hukum terhadap perjanjian/ kontrak <i>existing</i> sebelum serah operasi dan perubahan setelah serah operasi terminal dibawah Pelindo TPK. Legal (H1): - Legal disputes over existing agreements/contracts before handover and changes after handover of terminal operations under Pelindo TPK.	Tinggi <i>High</i> 21	Rendah <i>Low</i> 1
9	Pengelolaan Stakeholder (R2): - Keluhan pengguna jasa karena belum ada perbaikan layanan dan <i>single system</i> antar-terminal yang memudahkan dalam mengajukan proses jasa kepelabuhanan. Stakeholder Management (R2): <i>Complaints from service users because there has been no improvement in services and a single inter-terminal system that makes it easier to apply for port services.</i>	Tinggi <i>High</i> 19	Menengah <i>Medium</i> 10


PETA RISIKO AWAL TAHUN 2022
RISK MAP AT THE BEGINNING OF 2022:

Level Risiko
Risk Level

1 - 8

Rendah
Low

9 - 15

Menengah
Medium

16 - 22

Tinggi
High

23 - 25

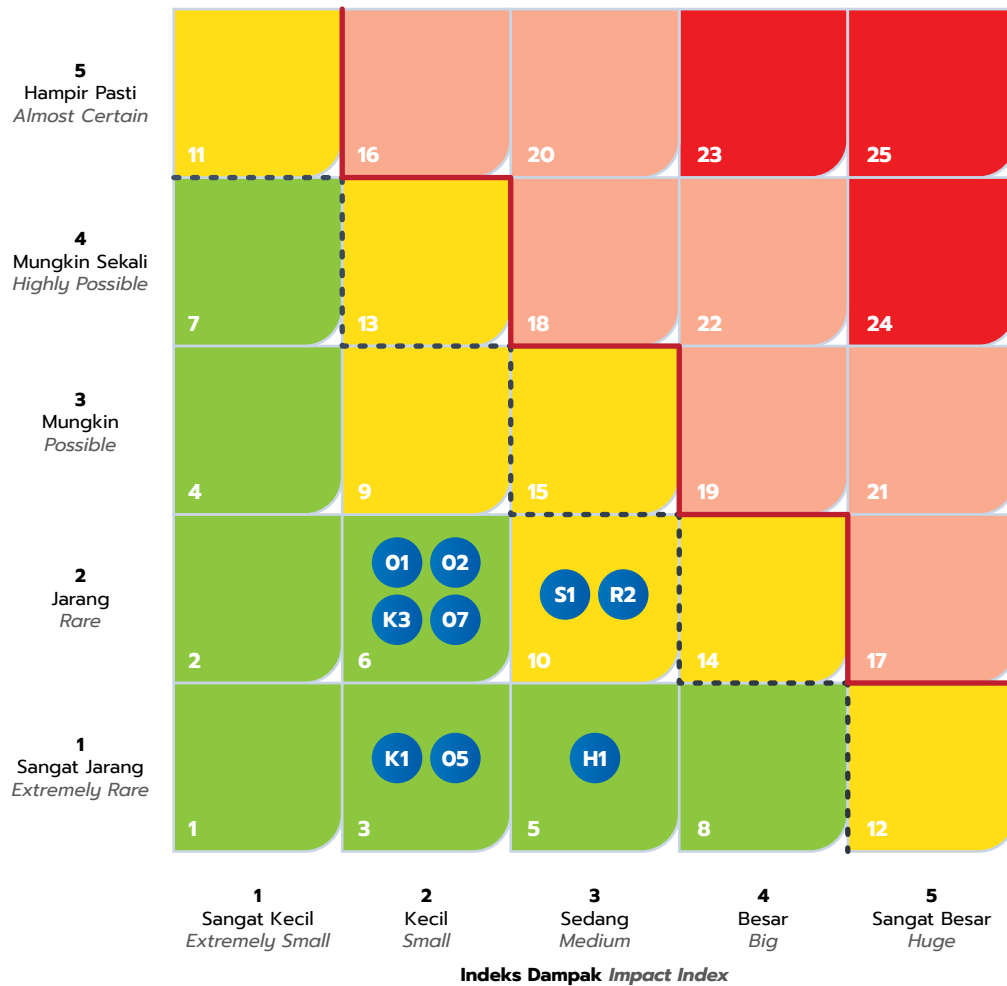
Ekstrem
Extreme
 Batas Selera
 Risiko
 Risk Appetite
 Threshold

 Batas Toleransi
 Risiko
 Risk Tolerance
 Threshold



PETA RISIKO AKHIR TAHUN 2022

RISK MAP AT THE END OF 2022:



Level Risiko Risk Level





PENANGAN RISIKO KORPORAT TAHUN 2022

Perusahaan melakukan perencanaan terhadap penanganan risiko berdasarkan profil risiko tahun 2022 pada berbagai tingkatan unit kerja yang ada di lingkungan Perusahaan. Secara korporat, penanganan risiko terhadap kemungkinan penyebab-penyebab utama risiko secara garis besar yaitu dengan melakukan mitigasi antara lain:

1. Risiko penurunan trafik/ *throughput container* dibawah target RKAP maupun periode tahun sebelumnya: melakukan *alignment meeting* berkala, *business performance review* (BPR) berkala termasuk terkait *governance – risk management – compliance* (GRC), rencana aksi dan pemantauan progress pemenuhannya atas evaluasi dari BPR. Melakukan implementasi KPI yang sejalan di lingkungan Perusahaan termasuk di terminal yang telah diserahkan-operasikan dibawah Perusahaan dengan memperhatikan pemenuhan indikator proses bisnis yang sejalan dengan Perusahaan dan induk Perusahaan. Melakukan pengelolaan pedoman terkait suara pelanggan sehingga ada pengendalian yang terintegrasi untuk tindak lanjut terhadap suara pelanggan yang dapat dioptimalkan penanganannya. Melakukan program bertahap untuk standarisasi operasional peti kemas di lingkungan Perusahaan, termasuk *pilot project* untuk role model penyeragaman proses bisnis di terminal.
2. Risiko keterlambatan penyelesaian investasi yang melewati batasan target waktu: melakukan pemantauan progress investasi bersamaan dengan dilaksanakannya inventarisasi pekerjaan proyek yang ada di lingkungan Perusahaan dan menjadi bagian dalam *meeting business performance review* (BPR). Melakukan pemetaan proyek berjalan antara di induk Perusahaan beserta regionalnya dan cakupan yang ada di lingkup subholding Pelindo Terminal Petikemas. Melakukan inventarisasi dan penyesuaian proses legal pada proyek berjalan (khususnya yang memerlukan penyesuaian pada kontrak). Melakukan *meeting* berkala untuk pemantauan realisasi investasi dan pengawasannya baik melalui *business performance review* (BPR) maupun dalam pembahasan bersama Komite Audit Dewan Komisaris.
3. Risiko ketidaksiapan/ kerusakan alat bongkar muat/ fasilitas/ peralatan pendukung dalam waktu yang lama: melakukan penyusunan pedoman terkait proses pengadaan dan pengendalian pemeliharaan/ perbaikan di

CORPORATE RISK MANAGEMENT IN 2022

The Company plans for risk management based on the 2022 risk profile at various levels of work units within the Company. In a corporate manner, risk management against the possible main causes of risk in general is by mitigating, among others:

1. *Risk of decreased traffic / container throughput below the RKAP target and the previous year's period: conduct periodic alignment meetings, periodic business performance reviews (BPR) including related to governance - risk management - compliance (GRC), action plans and monitoring the progress of their fulfilment of the evaluation of BPR. Implementing aligned KPI within the Company, including in terminals that have been handed over under the Company by taking into account the fulfilment of business process indicators that are in line with the Company and its parent Company. Manage guidelines related to customer voice so that there is an integrated control for follow-up on customer voice that can be optimised. Conduct a phased programme to standardise container operations within the Company, including a pilot project for a role model of business process uniformity in terminals.*
2. *Risk of delayed investment completion that exceeds the target time limit: monitoring investment progress in conjunction with the inventory of existing project work within the Company and as part of the business performance review (BPR) meeting. Mapping of ongoing projects between the parent company and its regions and the scope of the Pelindo Terminal Petikemas sub-holding. Inventory and adjust the legal process in the current project (especially those that require adjustments to the contract). Conduct periodic meetings to monitor investment realisation and its supervision both through business performance review (BPR) and in discussion with the Audit Committee of the Board of Commissioners.*
3. *Risk of unpreparedness/damage to loading and unloading equipment/ facilities/supporting equipment for a long time: develop guidelines related to the procurement process and maintenance/*

lingkungan subholding Pelindo Terminal Petikemas. Melakukan pemantauan dan pengendalian tahun berjalan untuk pemenuhan ketersediaan alat dan penanganan alat yang *breakdown*. Melakukan penyusunan sistem prosedur yang sejalan dengan induk Perusahaan sehingga meminimalkan tumpang tindih terkait kebijakan atau kewenangan dalam Grup Pelindo. Melakukan sosialisasi sistem prosedur pengadaan investasi, pemeliharaan/ perbaikan di lingkungan Perusahaan. Melakukan pembahasan berkala untuk mengidentifikasi isu, ketersediaan dan penanganan *breakdown* dalam *meeting business performance review* (BPR) serta pemantauan tindak lanjutnya.

4. Risiko kegagalan teknologi dan sistem informasi pendukung terhadap kelangsungan operasional 24 jam 7 hari, risiko TOS di cabang/terminal dan aplikasi di anak Perusahaan gagal diintegrasikan dengan aplikasi Centra Pelindo TPK, dan risiko *host to host* antara bank dengan cabang/terminal gagal diintegrasikan: melakukan pemetaan mitra eksternal di lingkungan Perusahaan yang menyediakan dukungan operasional (tidak hanya terkait teknologi informasi) tetapi juga seperti listrik dan sumber energi lainnya untuk upaya pengendalian keberlangsungan pengadaannya. Mengadopsi penggunaan teknologi informasi yang sejalan dengan induk Perusahaan dan pengadaan melalui unit bisnis dalam Grup Pelindo yang telah berkompeten dan ditunjuk. Melakukan pemetaan dan pemeliharaan berkala terkait pengelolaan manajemen *user* terhadap setiap pengintegrasian aplikasi digital maupun pengembangan aplikasi digital. Melakukan *site visit* di lokasi terminal berdasarkan urgensi/ prioritas yang dikaitkan dengan aspek kesiapan teknologi informasi. Melakukan komunikasi dan pendampingan secara berkelanjutan di terminal terhadap persiapan *go-live* serah operasi terminal peti kemas. Melakukan pembenahan integrasi bank dan terminal secara bertahap. Melakukan pemantauan dan *follow-up* terhadap pemenuhan perbaikan teknologi informasi (termasuk aplikasi digital) oleh mitra dalam Grup Pelindo yang berkompeten dan telah ditunjuk.
5. Risiko insiden operasional dan kecelakaan *fatality*, dan risiko pencemaran lingkungan di terminal dalam lingkup pengelolaan Pelindo TPK: melakukan penguatan budaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di lingkungan Perusahaan dengan meningkatkan induksi maupun sosialisasi pembelajaran insiden. Melakukan kolaborasi dengan pengguna jasa

repair control within the Pelindo Terminal Petikemas sub-holding. Monitoring and controlling the current year for the fulfilment of equipment availability and handling of breakdown equipment. Prepare a procedure system that is in line with the parent company so as to minimise overlaps related to policies or authorities within the Pelindo Group. Disseminating system procedures for investment procurement, maintenance/ repair within the Company. Conduct periodic discussions to identify issues, availability and handling of breakdowns in business performance review (BPR) meetings as well as monitoring the follow-up.

4. *Risk of failure of technology and supporting information systems for 24 hours 7 days operational continuity, risk of TOS at branches/terminals and applications at subsidiaries failing to be integrated with Centra Pelindo TPK applications, and risk of host to host between the bank and branches/ terminals failing to be integrated: mapping external partners within the Company that provide operational support (not only related to information technology) but also such as electricity and other energy sources for efforts to control the sustainability of procurement. Adopt the use of information technology in line with the parent Company and procure through business units within the Pelindo Group that have been competent and appointed. Conduct periodic mapping and maintenance related to user management for each digital application integration and digital application development. Conduct site visits at terminal locations based on urgency/priority associated with information technology readiness aspects. Continuously communicating and mentoring at the terminals in preparation for the go-live handover of the container terminal operations. Gradually improving the integration of the bank and the terminals. Monitoring and following up on the fulfilment of information technology improvements (including digital applications) by competent and appointed Pelindo Group partners.*
5. *Risk of operational incidents and fatality accidents, and risk of environmental pollution at terminals within the scope of Pelindo TPK management: Strengthen the culture of occupational health and safety (OHS) within the Company by increasing safety induction and dissemination of incident learning. Collaborate with service users and other*



dan Pemangku Kepentingan lainnya yang terkait dalam program penguatan bersama terhadap pengelolaan mutu, K3, lingkungan maupun aspek lainnya. Melakukan penyusunan pedoman terkait tata kelola asuransi aset, tanggung gugat dan gangguan usaha yang sejalan dengan program induk Perusahaan. Melakukan peningkatan integrasi pemantauan dan pelaporan manajemen pemeliharaan maupun proyek investasi secara terpusat yang meliputi terminal peti kemas dan Anak Perusahaan. Melakukan patroli K3 dan lingkungan secara berkala termasuk *site visit* untuk evaluasi dan perbaikan berkesinambungan di lingkungan Perusahaan. Melaksanakan program lingkungan, pemantauan dan pengukurannya secara berkala. Melakukan kegiatan penanaman bibit dan program bank sampah di terminal. Melakukan perencanaan pembangunan sistem manajemen dan implementasinya (termasuk sertifikasi) secara bertahap terkait mutu, K3, lingkungan, keamanan dan terkait lainnya.

6. Risiko peningkatan beban/biaya operasional Perusahaan melewati batasan ketersediaan anggaran: melakukan pembentukan struktur organisasi di terminal peti kemas yang dalam prosesnya telah diajukan dan melalui proses persetujuan berjenjang sehingga telah ada struktur baru untuk *go-live* serah operasi terminal peti kemas yang efektif dan efisien serta memenuhi keseluruhan operasional yang dibutuhkan sesuai proses bisnis termasuk kecukupan sumber daya manusia. Melakukan *meeting* berkala dengan terminal dan anak Perusahaan serta pialang asuransi aset yang ditunjuk di lingkungan Perusahaan untuk memantau status terkini dan upaya percepatan penyelesaian klaim asuransi aset. Melakukan pembahasan berkala terkait peninjauan penggunaan bahan bakar untuk operasional alat bongkar muat di terminal dalam *meeting business performance review* (BPR) yang menjadi perhatian dalam rangka upaya rekayasa teknis/ penyesuaian atau pengadaan alat bongkar muat kedepan yang meminimalkan penggunaan bahan bakar fosil dan ramah lingkungan (meminimalkan polusi).
7. Risiko piutang tidak tertagih dan penambahan umur piutang: melakukan pemantauan dan evaluasi capaian *collection period* secara berkala. Melakukan penerapan *locking system* untuk masing-masing terminal dan melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa terkait kebijakan mekanisme pembayaran jasa dan *locking*. Melakukan penerapan *auto-collection* di seluruh terminal. Melakukan pemantauan

relevant Stakeholders in joint strengthening programmes on quality management, OHS, environment and other aspects. Develop guidelines related to asset, liability and business interruption insurance governance in line with the parent Company's programme. Improve the integration of monitoring and reporting of maintenance management and investment projects in a centralised manner covering container terminals and subsidiaries. Conduct regular OHS and environmental patrols including site visits for evaluation and continuous improvement within the Company. Implement environmental programmes, monitoring and measurement on a regular basis. Conducting seedling planting activities and waste bank programmes in terminals. Planning the development of a management system and its implementation (including certification) in stages related to quality, OHS, environment, security and other related matters.

6. *Risk of an increase in the Company's operational expenses beyond the limits of budget availability: establishing an organisational structure in container terminals, which has been submitted and gone through a tiered approval process so that there is a new structure for the go-live of the handover of container terminal operations that is effective and efficient and meets the overall operational requirements according to business processes including adequate human resources. Conducted periodic meetings with the terminal and its subsidiaries as well as the appointed asset insurance broker within the Company to monitor the current status and efforts to accelerate the settlement of asset insurance claims. Conduct periodic discussions related to the review of fuel use for loading and unloading equipment operations at the terminal in business performance review (BPR) meetings which are of concern in the context of technical engineering / adjustment efforts or procurement of future loading and unloading equipment that minimises the use of fossil fuels and is environmentally friendly (minimises pollution).*
7. *Risk of uncollectible receivables and aging of receivables: Conduct regular monitoring and evaluation of collection period achievements. Implement a locking system for each terminals and disseminate to service users regarding the service payment mechanism and locking policy. Implementing auto-collection in all terminals. Conduct monitoring and evaluation related*

dan evaluasi terkait implementasi aplikasi nota. Melakukan koordinasi dengan bagian terkait teknologi informasi (termasuk dengan Grup Pelindo yang berkompeten dan telah ditunjuk) untuk mengantisipasi kendala pada saat implementasi Terminal Operating System (TOS). Melakukan pemantauan dan pemenuhan perbaikan untuk *host to host* antara aplikasi internal dengan Integrated Billing System (IBS).

8. Risiko perselisihan hukum terhadap perjanjian/ kontrak *existing* sebelum serah operasi dan perubahan setelah serah operasi terminal dibawah Pelindo: Melakukan inventarisasi kontrak-kontrak *existing* di lingkungan Perusahaan dan pemetaan hak serta kewajiban untuk keseluruhan tahapan serah operasi terminal sehingga ada kesiapan yang lebih awal terhadap hal-hal yang membutuhkan penyesuaian dan kesepakatan lebih lanjut. Melakukan koordinasi dengan Grup Pelindo untuk penyesuaian isi dari kontrak/kerja sama dan kebutuhan novasi terhadap terminal yang diserahkan. Melakukan pembahasan berkala terkait aspek pemenuhan *governance*, *risk management*, dan *compliance* dalam setiap *meeting business performance review* (BPR). Melakukan sosialisasi atas perubahan (termasuk prestasi atas perjanjian yang belum dipenuhi serta prestasi yang akan didapat dikemudian hari) terhadap serah operasi terminal peti kemas.
9. Risiko keluhan pengguna jasa karena belum ada perbaikan layanan dan *single system* antar terminal yang memudahkan dalam mengajukan proses jasa kepelabuhanan: melakukan penguatan masa transisi dengan pembuatan portal pengguna jasa dalam satu wadah/media aplikasi. Melakukan pemuktahiran informasi terhadap perubahan/ pengoptimalan standarisasi layanan kepada pengguna jasa di lingkungan Perusahaan dan dimuat dalam media komunikasi (termasuk melalui sosialisasi kepada pengguna jasa). Melakukan kegiatan *customer gathering* untuk mendapatkan masukan/*insight* peningkatan perbaikan layanan di lingkungan Perusahaan. Melakukan kebijakan terkait pengelolaan dan operasional teknologi informasi dengan memperhatikan adanya perkembangan ketentuan dari induk Perusahaan. Melakukan pemetaan untuk *road map* integrasi teknologi informasi dan komunikasi termasuk dalam pemenuhan infrastruktur layanan kepada pengguna jasa yang mumpuni dan sejalan dengan *road map* induk Perusahaan.

to the implementation of note application. Coordinate with information technology related departments (including the competent and appointed Pelindo Group) to anticipate obstacles during the implementation of the Terminal Operating System (TOS). Monitoring and fulfilling improvements for host to host between internal applications and Integrated Billing System (IBS).

8. Risk of legal disputes on existing agreements/contracts before handover and changes after handover of terminal operations under Pelindo: Conduct an inventory of existing contracts within the Company and mapping of rights and obligations for all stages of terminal handover so that there is early readiness for matters that require further adjustments and agreements. Coordinate with Pelindo Group to adjust the content of the contract/ cooperation and the need for novation of the terminal being handed over. Conduct periodic discussions related to the fulfilment of governance, risk management, and compliance aspects in every business performance review (BPR) meeting. Conduct dissemination of changes (including achievements for agreements that have not been fulfilled and achievements that will be obtained in the future) to the handover of container terminal operations.
9. Risk of service user complaints because there is no service improvement and a single system between terminals that makes it easier to apply for port services: strengthen the transition period by creating a service user portal in one container / application media. Updating information on changes/ optimisation of service standardisation to service users within the Company and published in communication media (including through dissemination to service users). Conduct customer gathering activities to obtain input/insight to improve service improvement within the Company. Conduct policies related to the management and operation of information technology by taking into account the development of provisions from the parent Company. Conduct mapping for the road map of information and communication technology integration, including the fulfilment of service infrastructure to service users that is qualified and in line with the parent Company's road map.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang terintegrasi dan melekat pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi/Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, menjamin adanya keamanan atas pengelolaan harta Perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Pelindo TPK mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Direksi PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: PER.0029/PW.03.04/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Intern di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Tujuan Sistem Pengendalian Intern adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja operasi keuangan dan non keuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

- Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan,
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan,
- Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku,
- Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu,
- Meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keekonomisan dalam kegiatan operasional Perusahaan,
- Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada Organisasi secara menyeluruh.

Internal Control System is an integrated process and it is attached to the action and activity conducted in a continuous manner by the management and all employees to provide adequate faith on the achievement of the goals of organisation/Company through effective and efficient activities, assure the security on assets management of the Company, reliability of the financial reporting, and compliance with laws and regulations.

Implementation of Internal Control System in Pelindo TPK refers to the Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and Regulation of the BOD of PT Pelindo Terminal Petikemas Nomor: PER.0029/PW.03.04/PLTP-2021 dated 27 December 2021, on the General Guideline of Internal Control System in PT Pelindo Terminal Petikemas.

Objectives of Internal Control System

The Objective of Internal Control System is an organisational framework and financial and non-financial work operational procedure that can assure that every activity in the Company can:

- *Maintain and secure the Company's assets,*
- *Reduce the financial/loss impact, deviation, including fraud,*
- *Assure that business activities implementation of the Company is in accordance with the prevailing provisions and laws and regulations,*
- *Provide correct and complete financial and management information in a timely manner,*
- *Improve efficiency, effectiveness, and frugality in the operational activity of the Company,*
- *Improve the effectiveness of risk culture on the organisation comprehensively.*

Kesesuaian Sistem Pengendalian dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional (COSO)

Infrastruktur dan *soft structure* Sistem Pengendalian Intern di Perusahaan disesuaikan pada kerangka pengendalian yang berlaku secara internasional atau mengikuti kerangka yang dipublikasikan oleh COSO (Committee of Sponsoring Organisation the Treadway Commission). Penyesuaian ini ditujukan untuk memberikan peningkatan kualitas pengendalian di internal Perusahaan serta terbentuknya pengakuan secara luas terhadap sistem pengendalian yang diterapkan Perusahaan. Sistem Pengendalian Intern yang dirancang, ditetapkan dan diterapkan pada Perusahaan terdiri dari 5 (lima) unsur pengendalian yaitu:

- 1) Lingkungan Pengendalian
Pembentukan lingkungan organisasi serta memberikan kesadaran tentang perlunya pengendalian internal bagi Perusahaan. Perlunya hirarki pengendalian internal yang terstruktur sehingga tercipta integritas, komitmen, dan partisipasi seluruh organ Perusahaan.
- 2) Penilaian Risiko
Kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang menghambat Perusahaan dalam mencapai tujuannya.
- 3) Kegiatan Pengendalian
Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan berupa kebijakan dan sistem operasi dan prosedur guna meyakinkan Pemangku Kepentingan bahwa Perusahaan telah menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan sebagaimana mestinya.
- 4) Informasi dan Komunikasi
Dalam proses pengambilan keputusan penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan telah berupaya untuk menciptakan sistem informasi yang didasarkan pada kebijakan yang telah ditentukan oleh Perusahaan. Proses informasi dan komunikasi tersebut meliputi: memulai, mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi suatu entitas di Perusahaan serta mempertahankan akuntabilitas aktiva terkait.
- 5) Pemantauan Sistem Pengendalian Intern
Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penilaian yang berkelanjutan dan periodik dalam pelaksanaan pengendalian internal serta melakukan reviu dan perubahan sesuai dengan kondisi atau hasil evaluasi Sistem Pengendalian Intern yang ada.

Conformity of Control System with Internationally Recognised Framework (COSO)

Infrastructure and soft structure of Internal Control System in the Company is adjusted to the international applicable framework or follow the framework issued by COSO (Committee of Sponsoring Organisation the Treadway Commission). This conformity is aimed to provide the quality of internal control in the Company as well as the establishment of the wide recognition to the control system implemented by the Company.

The Internal Control System planned, established, and implemented in the Company consists of five components, namely:

- 1) *Control Environment*
Creation of organisation environment and provision of awareness of the needs for internal control in the Company. A structured hierarchy of internal control is required in order to generate integrity, commitment, and participation of all organs of the Company.
- 2) *Risk Assessment*
Activities conducted by the Company to identify and analyse risks that hinder the Company in achieving its objectives.
- 3) *Control Activities*
Assurance by the Company in the form of policies as well as operational systems and procedures to ensure the Stakeholders that the Company has implemented the appropriate management functions.
- 4) *Information and Communication*
In the decision-making process for delivery of financial statements and annual reports, the Company endeavors to establish a communication system that is based on the policies determined by the Company. This information and communication process covers the activities of starting, recording, processing, and reporting the transactions of an entity in the Company as well as maintaining the accountability of the related assets.
- 5) *Monitoring of Internal Control System*
The Company strives to conduct continuous and regular assessment in regard to the implementation of internal control as well as conducting review and transformation in line with the conditions or results of evaluation on the existing internal control.



PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2022

Sebagai betuk hasil pengawasan SPI atas bisnis proses yang berlangsung pada PT Pelindo Terminal Petikemas, terdapat beberapa kegiatan audit yang dilakukan seperti audit terpadu, audit tematik, dan joint audit dengan SPI holding. Audit dilakukan atas proses bisnis pada seluruh terminal di lingkup PT Pelindo Terminal Petikemas. Proses ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan langkah-langkah pengendalian internal secara optimal.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

As a result of SPI supervision of the business processes that take place at PT Pelindo Terminal Petikemas, there are several audit activities carried out such as integrated audits, thematic audits, and joint audits with SPI holding. Audits are conducted on business processes at all terminals within PT Pelindo Terminal Petikemas. This process is carried out to ensure that management has implemented internal control measures optimally.





PERKARA PENTING PERUSAHAAN DAN GRUP 2022

LEGAL CASE OF THE COMPANY AND GROUP IN 2022

Di tahun 2022, Perusahaan menghadapi 3 (tiga) perkara hukum dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Company deals with three legal cases with details as follows:



PERKARA PENTING 2022 LEGAL CASE IN 2022

No.	Pokok Perkara Case	Informasi Perkara Case Information
1.	Perkara di TPK Semarang Case in TPK Semarang	Berdasarkan Surat Direktur Penegakan Hukum Pidana pada Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : S.119/PHPLHK/TPLH/GKM.3/7/2022 tanggal 22 Juli 2022 terkait kegiatan Stripping / Stuffing 11 (sebelas) Petikemas berisi Barang Scrap Logam yang terkontaminasi Limbah B3 dan bercampur Limbah Lainnya milik PT ABADI JAYA MANUNGGAL. <i>In accordance with the Letter of the Director of Criminal Law Enforcement at the Directorate General of Law Enforcement for Environment and Forestry Number: S.119/PHPLHK/TPLH/GKM.3/7/2022 dated 22 July 2022 regarding the Stripping / Stuffing activities of eleven containers containing Scrap Metal goods contaminated with Hazardous and Toxic Waste and mixed with Other Waste belonging to PT ABADI JAYA MANUNGGAL.</i>
2.	Perkara di TPK Perawang Case in TPK Perawang	Terdapat 379 unit Empty Container yang terdaftar atas nama PT Baruna Shipping Line (dalam pailit) yang saat ini berada di TPK Perawang Pekanbaru-Riau. Kemudian total piutang PT Baruna Shipping Lines yang sampai dengan 30 November 2016 adalah sebesar Rp7.009.256.251. Sebagaimana Amar Putusan Pengadilan Niaga Nomor 04/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN tanggal 08 Februari 2017 yang menyatakan bahwa PT Baruna Shipping Line dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya; <i>There are 379 units of Empty Containers registered under the name of PT Baruna Shipping Line (in bankruptcy) currently located at TPK Perawang Pekanbaru - Riau. The total receivables of PT Baruna Shipping Line as of 30 November 2016 amounted to Rp7,009,256,251. As stated in the Commercial Court Decision No. 04/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN dated 08 February 2017, PT Baruna Shipping Line was declared bankrupt with all legal consequences;</i>

Status Penyelesaian Perkara Settlement Status

Berdasarkan Berita Acara Stripping/Stuffing 11 Petikemas berisi barang Scrap logam yang terkontaminasi Limbah B3 dan bercampur limbah lainnya milik PT ABADI JAYA MANUNGGAL tanggal 25 Juli 2022 telah dilaksanakan penyegelan dan pengecekan bersama atas 11 petikemas di gudang milik PT AJM, dan telah dilakukan proses stripping dan stuffing terhadap 1 petikemas dengan Nomor TGHU 0306195. Untuk selanjutnya akan dilakukan pengurusan kelengkapan dokumen untuk re-eksport yang rencananya akan diangkut menggunakan kapal ZHONG GU DA LIAN dari Terminal Petikemas Semarang dengan tujuan Hongkong tanggal 27 Juli 2022 sesuai Penetapan Pengadilan Nomor 27/Pen.Pid/X/2014/PN.Smg tanggal 05 November 2014.

Based on the Stripping / Stuffing Report of 11 containers containing Scrap Metal goods contaminated with Hazardous and Toxic Waste and mixed with Other Waste belonging to PT ABADI JAYA MANUNGGAL on 25 July 2022, sealing and joint checking of the 11 containers were carried out at PT AJM's warehouse, and the stripping and stuffing process was carried out for 1 container with the number TGHU 0306195. Subsequently, document completion procedures will be carried out for re-export, which is planned to be transported using the ZHONG GU DA LIAN ship from the Semarang Container Terminal to Hong Kong on 27 July 2022, in accordance with the Court's Decision No. 27/Pen.Pid/X/2014/PN.Smg dated 05 November 2014.

Saat ini dalam proses pencarian mitra potensial guna melakukan *takeover* atas 379 Unit Petikemas di TPK Perawang.

Currently, there is a process of searching for potential partners to carry out a takeover of the 379 Container Units at TPK Perawang.



No.	Pokok Perkara <i>Case</i>	Informasi Perkara <i>Case Information</i>
3.	Perkara di Anak Perusahaan : PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA <i>Case in Subsidiary:</i> PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA	Berdasarkan adanya Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara : 297/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst. <i>Kronologi singkat :</i> Penggugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) kepada Tergugat I, dan Tergugat II atas kerusakan kargo (Rigid Inflatable Boat) yang dimuat di Kapal MV Sinar Bintang dari Singapura ke Surabaya, yang diajukan oleh CMA CGM Asia Shipping Pte. Ltd. (sebagai Penggugat) melawan Samudera Shipping Line Limited (sebagai Tergugat I) dan PT Terminal Petikemas Surabaya (sebagai Tergugat II) . Sehingga Penggugat menuntut ganti rugi sebesar USD905.000 kepada Para Tergugat. <i>Based on the Lawsuit of Unlawful Acts (PMH) registered at the Central Jakarta District Court with Case Number: 297/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst.</i> <i>Brief chronology:</i> The plaintiff filed a lawsuit of Unlawful Acts (PMH) against Defendant I and Defendant II for cargo damage (Rigid Inflatable Boat) loaded on the MV Sinar Bintang ship from Singapore to Surabaya, filed by CMA CGM Asia Shipping Pte. Ltd. (as Plaintiff) against Samudera Shipping Line Limited (as Defendant I) and PT Terminal Petikemas Surabaya (as Defendant II). Therefore, the Plaintiff demanded compensation of USD905,000 from the Defendants.

RISIKO ATAS PERKARA HUKUM

Risiko atas perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2022 secara umum tidak berdampak/memberikan risiko kepada kondisi kelangsungan Perusahaan.

RISK OF THE CASE FACED

The legal cases currently faced by the Company in 2022 do not have an impact/risk to the condition of the Company's sustainability.

SANKSI ADMINISTRASI TERDAHAP DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN ENTITAS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki permasalahan hukum baik perdata maupun pidana, sehingga data mengenai sanksi administrasi terhadap Dewan Komisaris, Direksi, dan Entitas tidak dapat disajikan karena tidak terdapat kondisi dan data tersebut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND ENTITIES

Throughout 2022, no members of the BOC and BOD of the Company had legal or civil legal problems. So data regarding administrative sanctions against the BOC and BOD and Entities cannot be presented because there are no such conditions and data.

Status Penyelesaian Perkara *Settlement Status*

Saat ini sedang proses persidangan yang agenda siding selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2023.

There is currently a trial process underway, and the next hearing is scheduled for 01 June 2023.



AKSES DAN INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY ACCESS AND INFORMATION

MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, Pelindo TPK menyediakan berbagai akses informasi melalui sarana dan media sebagai berikut:

- 1) Situs Web: www.pelindotpk.co.id
- 2) Twitter: @pelindotpk
- 3) Facebook: pelindotpk
- 4) Instagram: @pelindotpk
- 5) YouTube: pelindotpk
- 6) Contact Center: (031) 99210456
- 7) Email: info.tpk@pelindo.co.id

INFORMATION DELIVERY MEDIA

In order to support its commitment on the implementation of information disclosure, the Company provides several information access through media as follows:

- 1) Website: www.pelindotpk.co.id
- 2) Twitter: @pelindotpk
- 3) Facebook: pelindotpk
- 4) Instagram: @pelindotpk
- 5) YouTube: pelindotpk
- 6) Contact Centre: (031) 99210456
- 7) Email: info.tpk@pelindo.co.id

KODE ETIK PERUSAHAAN

CORPORATE CODE OF CONDUCT

DASAR PELAKSANAAN DAN RUANG LINGKUP

Pedoman etika dan perilaku Pelindo TPK telah diterbitkan pada tahun 2012 dan telah disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pedoman Etika Bisnis PT Pelindo Terminal Petikemas. Pedoman ini merupakan penjabaran dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran) yakni:

1. Komitmen dan tata nilai Perusahaan.
2. Komitmen Perusahaan dan etika bisnis.
3. Perlindungan aset Perusahaan, benturan kepentingan, gratifikasi, diskriminasi, media sosial, korupsi, dan tindak pidana pencucian uang.
4. Kerahasiaan dan keterbukaan informasi.
5. Pelanggaran etika dan penanganannya.
6. Penerapan dan penegakan.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik Secara Menyeluruh

Kode Etik Perusahaan disusun secara bersama-sama oleh insan Pelindo TPK; muatannya menjamin terwujudnya penyelenggaraan usaha yang harmonis dan terpenuhinya hak asasi bagi setiap elemen tanpa meninggalkan aspek bisnis. Peraturan Direksi Nomor SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 tanggal 30 Juni 2022 tentang Pedoman Etika Bisnis PT Pelindo Terminal Petikemas di lingkungan Pelindo TPK berlaku secara luas bagi setiap insan Pelindo TPK tanpa terkecuali.

MUATAN KODE ETIK

Pedoman etika bisnis berlaku bagi seluruh insan Pelindo TPK, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan. Selain itu, pihak eksternal yang berhubungan dengan Perusahaan pun diwajibkan untuk mengikuti berbagai ketentuan yang ada di dalam pedoman etika bisnis.

BASIS OF IMPLEMENTATION AND SCOPE

Pelindo TPK's code of conduct and ethics was issued in 2012 and has been ratified through Board of Directors Regulation No. SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 dated 30 June 2022 on PT Pelindo Terminal Petikemas' Corporate Code of Conduct. This guideline is an elaboration of the implementation of GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness), namely:

1. Commitment and Corporate value.
2. Corporate commitment and business ethics.
3. Protection of the Company's assets, conflict of interest, gratification, discrimination, social media, corruption and money laundering crime.
4. Information confidentiality and disclosure.
5. Ethics violation and its handling.
6. Implementation and enforcement.

Statement of Comprehensive Code of Conduct Enforcement

Code of conduct of the Company is prepared by all Personnel of Pelindo TPK containing assurance of harmonious business organisation and fulfillment of human rights for every element without dismissing the business aspect. BOD Regulation Number SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22 dated 30 June 2022 concerning the Business Ethics Guidelines of PT Pelindo Terminal Petikemas within Pelindo TPK applies broadly to every Pelindo TPK personnel without exception.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

The code of conduct applies to all personnel of Pelindo TPK, from the BOC, BOD, and all employees of the Company. In addition, external parties related to the Company are also required to follow various provisions in the code of conduct.



Pedoman etika bisnis mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh insan Pelindo TPK. Pedoman ini berlaku dan ditanda tangani oleh seluruh insan Pelindo TPK setelah ditetapkan dan ditandatangani oleh Direksi Pelindo TPK dengan Nomor SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22.

Pedoman tersebut dapat diunduh di *website* Pelindo TPK oleh para Pemangku Kepentingan. Jika terjadi pelanggaran terhadap komitmen etika dan perilaku dapat diberikan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai juga dapat mengakses *Whistleblowing System* (WBS) untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran pedoman etika dan perilaku, perjanjian kerja bersama, maupun ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan sehingga dapat bersama-sama mengawasi dan memantau kinerja SDM.

Berikut adalah uraian mengenai ruang lingkup kode etik di lingkungan Perusahaan:

HUBUNGAN DENGAN PEKERJA

Perusahaan percaya bahwa insan Pelindo TPK adalah aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memperlakukan insan Pelindo TPK secara adil, dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin (gender) dalam segala aspek.

HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Perusahaan akan memberikan kontribusi yang optimal dan berkesinambungan bagi Pemegang Saham, dan selalu berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan.

Penetapan dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pengusulan penetapan dividen oleh Perusahaan didasarkan pada kepentingan Perusahaan, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

HUBUNGAN DENGAN SERIKAT PEKERJA

Menempatkan serikat pekerja sebagai mitra strategis Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.

The code of conduct regulates the policy of ethical values that are explicitly stated as a standard of behaviour that must be adhered to by all Pelindo TPK personnel. This guideline is valid and signed by all Pelindo TPK personnel after being determined and signed by the Pelindo TPK Board of Directors with SK.01.01/30/6/1/TKHI/DRTU/PLTP-22.

The guideline can be downloaded in the website of Pelindo TPK by the Stakeholders. Sanctions can be imposed upon any violation to ethical and behavioural commitment in accordance with the prevailing laws and regulations. Employees may also access the Whistleblowing System (WBS) to report any violations on the code of conduct, collective labour agreement, and other provisions defined by the Company, in order to oversee and monitor the performance of human resources.

The following is the description on the scope of Code of Conduct in the Company:

RELATIONSHIP WITH EMPLOYEES

The Company believes that Pelindo TPK personnel are the most important aspect in supporting the Company's success. Therefore, the Company treats Pelindo TPK's personnel fairly, by not discriminating against ethnic, religion, race, and gender in all aspects.

RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS

The Company will treat Shareholders in accordance with applicable laws and regulations. The Company will make an optimal and sustainable contribution to Shareholders, and always strive for sustainable growth.

Determination of dividends is made by Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The proposal for dividend determination by the Company is based on the interests of the Company, by looking at various matters such as business continuity, strategies that will and are being implemented and investment plans.

RELATIONSHIP WITH LABOUR UNION

Placing labour union as the Company's strategic partners in achieving the Company's goals in order to create dynamic and harmonious industrial relations.

HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN

Selaras dengan fokus PT Pelindo Terminal Petikemas pada *customer centricity*, insan Pelindo TPK harus berkomitmen untuk memberikan perhatian, tarif, kualitas, waktu dan keamanan yang setara melalui pemberian layanan dengan standar kualitas yang baik kepada pelanggan internal dan eksternal.

HUBUNGAN DENGAN VENDOR

PT Pelindo Terminal Petikemas secara terus menerus berusaha untuk membangun hubungan berbasis kepercayaan dengan para vendor, berdasarkan hukum yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN KREDITUR

PT Pelindo Terminal Petikemas dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan memanfaatkan sumber dana eksternal, baik perbankan maupun sumber pembiayaan lainnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi hak dan kepentingan kreditur.

HUBUNGAN DENGAN DEBITUR

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis adakalanya Perusahaan memberikan sumber dana kepada mitra kerja di lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN LEMBAGA KEUANGAN

Kerjasama Perusahaan dengan pihak investor dan lembaga keuangan dilandasi dengan tujuan membangun serta mengembangkan Perusahaan lebih maju dan berkembang. Perusahaan memberikan informasi tentang keadaan Perusahaan secara terbuka kepada pihak investor dan lembaga keuangan yang telah di seleksi secara baik dan resmi serta sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

Kemudian perusahaan memiliki itikad baik dalam pengembalian pinjaman atau bantuan yang telah diberikan guna keuntungan bersama bagi masing-masing perusahaan, investor dan lembaga keuangan tanpa adanya benturan kepentingan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN PESAING

PT Pelindo Terminal Petikemas berkomitmen untuk mematuhi hukum persaingan bisnis baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

RELATIONSHIP WITH CUSTOMERS

Aligned with PT Pelindo Terminal Petikemas' focus on customer centricity, Pelindo TPK personnel must be committed to providing equal attention, rates, quality, time and safety through the provision of services with good quality standards to internal and external customers.

RELATIONSHIP WITH VENDORS

PT Pelindo Terminal Petikemas continuously endeavours to build trust-based relationships with vendors, based on applicable laws.

RELATIONSHIP WITH CREDITORS

PT Pelindo Terminal Petikemas in the implementation of the Company's business activities utilises external sources of funds, both banking and other sources of financing. In this case, the Company has a commitment to always protect the rights and interests of creditors.

RELATIONSHIP WITH DEBITORS

In the implementation of business activities, sometimes the Company provides financial resources to partners within the company with the aim of advancing and developing small and medium enterprises.

RELATIONSHIP WITH INVESTORS AND FINANCE INSTITUTIONS

The Company's cooperation with investors and financial institutions is based on the aim of building and developing the Company to be more advanced and developed. The Company provides information about the state of the Company openly to investors and financial institutions that have been selected properly and officially and in accordance with the terms of the agreement.

Then the Company has good faith in returning loans or assistance that has been provided for mutual benefit for each company, investors and financial institutions without any conflict of interest and in accordance with applicable laws and regulations.

RELATIONSHIP WITH COMPETITORS

PT Pelindo Terminal Petikemas is committed to complying with both written and unwritten business competition laws.



HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT, KOMUNITAS DAN LINGKUNGAN

Insan Pelindo TPK akan selalu berkomitmen untuk mendukung kelangsungan ekonomi, lingkungan dan sosial.

HUBUNGAN DENGAN REGULATOR DAN APARATUR PEMERINTAH

PT Pelindo Terminal Petikemas berkolaborasi penuh dengan regulator, aparatur pemerintah dan institusi terkait dengan tujuan membangun hubungan yang harmonis serta memastikan kelancaran fungsi bisnis.

HUBUNGAN DENGAN ANAK PERUSAHAAN DAN/ATAU PERUSAHAAN AFILIASI

Dalam mengembangkan bisnis, PT Pelindo Terminal Petikemas dapat membentuk subholding dan/atau Anak Perusahaan. Hubungan PT Pelindo Terminal Petikemas dengan Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dilaksanakan dalam rangka membangun sinergi dan citra yang lebih baik serta dapat meningkatkan kinerja PT Pelindo Terminal Petikemas. Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi merupakan badan hukum tersendiri yang tunduk pada ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hukum Perusahaan. Hubungan antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi dilakukan melalui mekanisme tata kelola perusahaan yang baik yang secara prinsip kepentingan-kepentingan Perusahaan dijalankan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAIN

Selain unsur-unsur Pemangku Kepentingan sebagaimana diuraikan di atas, Perusahaan perlu membangun dan mengembangkan komunikasi yang baik dan berlandaskan pada profesionalisme dan saling menghormati dengan Pemangku Kepentingan lain yang mempunyai hubungan hukum dengan Perusahaan.

PT Pelindo Terminal Petikemas memiliki unit usaha yang tersebar di berbagai wilayah Republik Indonesia. Hubungan dengan masyarakat sekitar menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan untuk memperlancar kegiatan usaha. Oleh karenanya interaksi dengan masyarakat sekitar perlu dibina dengan baik sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab sosial.

RELATIONSHIP WITH SOCIETY, COMMUNITY AND ENVIRONMENT

Pelindo TPK personnel will always be committed to supporting economic, environmental and social sustainability.

RELATIONSHIP WITH REGULATOR AND GOVERNMENT APPARATUS

PT Pelindo Terminal Petikemas fully collaborates with regulators, government officials and related institutions with the aim of building harmonious relationships and ensuring smooth business functions.

RELATIONSHIP WITH SUBSIDIARIES AND/OR AFFILIATED COMPANIES

In developing its business, PT Pelindo Terminal Petikemas may form subholding and/or Subsidiaries. The relationship between PT Pelindo Terminal Petikemas and its Subsidiaries and/or affiliated companies is implemented in order to build synergy and a better image and to improve the performance of PT Pelindo Terminal Petikemas. Subsidiaries and/or affiliated companies are separate legal entities that are subject to the provisions of the articles of association of the Subsidiaries and the laws and regulations applicable in the Company's law. The relationship between the Company and its Subsidiaries and/or affiliated companies is carried out through a good corporate governance mechanism in which in principle the interests of the Company are carried out through the General Meeting of Shareholders of the Subsidiaries and/or affiliated companies.

RELATIONSHIP WITH OTHER STAKEHOLDERS

In addition to the elements of Stakeholders as described above, the Company needs to build and develop good communication based on professionalism and mutual respect with other Stakeholders who have a legal relationship with the Company.

PT Pelindo Terminal Petikemas has business units spread across various regions of the Republic of Indonesia. Relations with the surrounding community are an important part that needs to be considered to facilitate business activities. Therefore, interaction with the surrounding community needs to be well maintained as a manifestation of a sense of social responsibility.

PT Pelindo Terminal Petikemas sangat memperhatikan masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat, khususnya yang tinggal di wilayah sekitar Perusahaan dan sekitar unit perwakilan daerah, serta selalu menegakkan komitmen bahwa di manapun PT Pelindo Terminal Petikemas beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar wajib untuk dilaksanakan.

Menyadari bahwa masing-masing masyarakat sekitar mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sudah menjadi keharusan bagi Perusahaan untuk membuat kebijakan bagi setiap lini operasi guna memahami, berinteraksi dan membangun masyarakat sekitar serta membantu pengembangan masyarakat.

Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik

Jika terjadi pelanggaran terhadap komitmen etika dan perilaku dapat diberikan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

PT Pelindo Terminal Petikemas is very concerned about the problems that occur in the society, especially those who live in the area around the Company and around the regional representative units, and always upholds the commitment that wherever PT Pelindo Terminal Petikemas operates, good relations and development of the surrounding community must be carried out. Realising that each surrounding community has different characteristics, it is imperative for the Company to make policies for each line of operation to understand, interact and build the surrounding community and assist in community development.

Sanctions for Violations of the Code of Conduct

If there is a violation of ethical and behavioural commitments, sanctions may be imposed in accordance with applicable laws and regulations.

LAPORAN PELANGGARAN KODE ETIK

Hingga 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 2 pelanggaran kode etik dengan detail pelanggaran dan proses penindakan sebagai berikut:

REPORT OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Until 31 December 2022, there were 2 violations of the code of ethics with details of the violations and the prosecution process as follows:

LAPORAN PELANGGARAN KODE ETIK 2022 VIOLATION TO CODE OF CONDUCT IN 2022

No.	Keterangan <i>Information</i>	Dalam Proses <i>In the Process</i>	Selesai 2022 <i>Completed in 2022</i>
1.	PHK <i>Layoff</i>	-	-
2.	Disiplin Ringan <i>Light Discipline</i>	-	-
3.	Disiplin Sedang <i>Medium Discipline</i>	-	1
4.	Disiplin Berat <i>Severe Discipline</i>	1	-



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta untuk memperkuat penerapan praktik GCG, Perusahaan menerapkan Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS). WBS adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri. WBS digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Pelindo TPK dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

PEDOMAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai penguatan perangkat WBS yang sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan implementasi GCG, Perusahaan telah memiliki Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS) di lingkungan Pelindo TPK yang telah disahkan dalam melalui Surat Keputusan Direksi No. PER.0028/PW.06/PLTP-2021.

PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelaporan pelanggaran ditujukan melalui suatu mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Tim Terpadu Penanganan Pengaduan (TTPP) sesuai Surat Keputusan Direksi No.PER.0028/PW.06/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021.

RUANG LINGKUP PENGADUAN

Ruang lingkup pengaduan yang dapat disampaikan pada WBS meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Korupsi,
- Suap,
- Gratifikasi,
- Benturan kepentingan,
- Pencurian,
- Kecurangan,
- Melanggar hukum dan peraturan perusahaan.

In order to prevent deviant and fraudulent practices and to strengthen the implementation of GCG practices, the Company implements a Whistleblowing System (WBS). WBS is a system that manages complaints/disclosures regarding illegal behaviour, unethical/inappropriate actions in a confidential, anonymous, and independent manner. WBS is used to optimise the participation of Pelindo TPK personnel and other parties in disclosing violations that occur within the Company.

GUIDELINES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a strengthening of the WBS tool in line with the Company's commitment to continuously improve GCG implementation, the Company has obtained the Guidelines for the Whistleblower Complaint System (WBS) in Pelindo TPK environment which has been ratified in the Board of Directors Decree No. PER.0028/PW.06/PLTP-2021.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGER

Whistleblowing is conducted through a standard mechanism and managed professionally by the Integrated Complaint Handling Team (TTPP) in accordance with the Decree of the Board of Directors No.PER.0028/PW.06/PLTP-2021 dated 27 December 2021.

SCOPE OF COMPLAINTS

The scope of complaints that can be submitted to the WBS includes the following matters:

- Corruption,
- Bribery,
- Gratification,
- Conflict of interest,
- Theft,
- Fraud,
- Violating laws and company regulations.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Perusahaan memberikan perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme WBS. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan;
- 2) Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari hal-hal pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak jelas dan catatan yang merugikan dalam *file data pribadinya (personal file record)*;
- 3) Pelapor tidak dapat dijatuhi sanksi /hukuman atau diperiksa telah melakukan pelanggaran disiplin pegawai atas pengaduan yang sedang atau telah dilakukannya sepanjang pengaduannya memenuhi kriteria dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain perlindungan di atas, Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum. Diharapkan, dengan adanya jaminan perlindungan ini, akan mendorong setiap insan Pelindo TPK dan pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan pelapor dan keluarganya.

MEKANISME PENGADUAN

Mekanisme pengaduan dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Pengaduan yang disampaikan pelapor diterima melalui media sebagaimana dalam pasal 5 dan dicatat dalam buku pengaduan oleh Komite Pelindo Bersih.
- 2) Dalam hal pelaporan dilakukan melalui surel atau faksimile, bukti-bukti pengaduan disampaikan setelah dinyatakan perlu ditindaklanjuti.
- 3) Pelaporan dilakukan dengan mencantumkan identitas pelapor yaitu nama, alamat, dan nomor telepon yang bisa dihubungi untuk memudahkan tindak lanjut.
- 4) Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, namun demikian akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelapor.

PROTECTION TO WHISTLEBLOWERS

The Company provides protection to whistleblowers who report alleged violations through the WBS mechanism. Whistleblowers protection policy is as follows:

- 1) *Confidentiality of the whistleblowers' identities is guaranteed by the Company;*
- 2) *The Company guarantees protection against the whistleblowers from all forms of threats, intimidation or disagreeable actions of any party as long as the whistleblowers keep the confidentiality of reporting submitted to any party;*
- 3) *The whistleblowers cannot be sanctioned / punished or examined for violating employee discipline for complaints that are being or have been made as long as the complaint meets the criteria and can be accounted for.*

In addition to the above protection, the Company will also provide legal protection. Hopefully, with this protection guarantee, it could encourage every personnel of the Company and other whistleblowers courageous in reporting any violations and ensure the security of the whistleblowers and their family.

REPORTING MECHANISM

The reporting mechanism is as follows:

- 1) *Complaints submitted by the whistleblowers are received through media as stated in article 5 and recorded in the complaint book by Pelindo Bersih Committee.*
- 2) *The report is sent via email or facsimile, while proof of complaints after being declared necessary follow up.*
- 3) *The reporting is conducted by mentioning the whistleblower's identity including name, address and telephone number that can be contacted to facilitate the follow up.*
- 4) *A report with no identity is still processed, however the truth of content, credibility and proof submitted, as well as possibility to confirm the report will be considered first.*



- 5) Komite Pelindo Bersih mengadministrasikan dokumen pengaduan yang diatur berdasarkan klasifikasi jenis masalah, unit kerja terlapor, serta urutan waktu pengaduan yang disesuaikan dengan prosedur pengarsipan yang berlaku.
 - 6) Komite Pelindo Bersih selanjutnya melakukan verifikasi/penelitian terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk menentukan apakah pengaduan yang disampaikan pelapor sudah sesuai atau memenuhi syarat/kriteria pengaduan.
 - 7) Komite Pelindo Bersih selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi/penelitian dan identifikasi dengan langkah-langkah berikut:
 - a) Merumuskan inti masalah yang diadukan,
 - b) Menghubungkan materi pengaduan dengan peraturan yang berlaku,
 - c) Memeriksa dokumen dan/atau informasi yang berkaitan dengan materi pengaduan yang diterima,
 - d) Merumuskan rencana penanganan atau langkah-langkah yang diperlukan.
 - 8) Apabila pengaduan telah memenuhi syarat, maka Komite Pelindo Bersih melaporkan ke Direktur Utama atau Direktur lainnya untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya investigasi.
 - 9) Apabila pengaduan tidak memenuhi syarat maka Komite Pelindo Bersih tidak menindaklanjuti dan pengaduan disimpan dalam *file* berkas pengaduan.
 - 10) Pejabat yang berwenang memberikan persetujuan dilakukan tindak lanjut terhadap laporan pengaduan adalah sebagai berikut:
 - a) Direktur Utama, apabila yang menjadi terlapor adalah pegawai/Direktur lainnya/Komisaris Perusahaan dan/atau pegawai Perusahaan yang ditugaskan di anak Perusahaan dan/atau perusahaan afiliasi, serta personil lainnya yang bekerja untuk dan atas nama Pelindo TPK,
 - b) Direktur lainnya, apabila yang menjadi terlapor adalah Direktur Utama.
 - 11) Terhadap pengaduan yang telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama atau Direktur lainnya, Komite Pelindo Bersih melakukan tindak lanjut sesuai dengan tugas dan wewenangnya.
 - 12) Teknik investigasi merupakan kerahasiaan dan kewenangan tim Komite Pelindo Bersih dengan prinsip-prinsip proposional dan sebanding atas materi yang dilaporkan.
-
- 5) *Pelindo Bersih Committee organises the reporting documents based on classifications of type of complaint, work unit of the reported party as well as a timeline of complaints tailored to the applicable archiving procedure.*
 - 6) *Pelindo Bersih Committee then conducts verification/analysis on the reports submitted by the whistleblowers to determine whether a report submitted by a whistleblower has been in accordance with or has meet the reporting requirements/criteria.*
 - 7) *Pelindo Bersih Committee formulates the results of verification/analysis and identifies with the following measures:*
 - a) Formulating subject matter of the report,*
 - b) Relating reporting materials with the applicable regulations,*
 - c) Verifying document and/or information related to the received reporting materials,*
 - d) Formulating settlement plan or measures required.*
 - 8) *If the report has met the requirements, Pelindo Bersih Committee will report to the President Director or other Directors to obtain approval for the investigation.*
 - 9) *If the report does not meet the requirements then Pelindo Bersih Committee will not follow up and the report is filed.*
 - 10) *The authorised official who gives approval to conduct the follow up is as follows:*
 - a) President Director, if the reported party is an employee/another director/ Commissioner of the Company and or the Company's employee works in a subsidiary and or affiliated company, as well as another personnel who works for and on behalf of Pelindo TPK,*
 - b) Other Directors, if the reported party is the President Director.*
 - 11) *With regard to the report which has obtained approval from the President Director or other Directors, Pelindo Bersih Committee will conduct follow up in accordance with its duties and responsibilities.*
 - 12) *Investigation technique is confidentiality an authority of Pelindo Bersih Committee team with the principles proportional to the subject reported.*

- 13) Selama proses investigasi terhadap dugaan pelanggaran, terlapor memiliki hak-hak yang meliputi:
- Mendapatkan pemberitahuan dengan jelas tentang maksud pemanggilan,
 - Memberikan keterangan secara bebas,
 - Mengajukan saksi dan bukti-bukti guna memberikan keterangan.
- 14) Hasil investigasi dituangkan dalam laporan hasil investigasi yang disusun secara sistematis, singkat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan serta memuat kesimpulan yang dilengkapi dengan data pendukung dan saran tindak lanjut.
- 15) Hasil investigasi yang telah dibahas dan disepakati bersama tim Komite Pelindo Bersih disampaikan kepada Direktur Utama dan/atau Direktur lainnya untuk ditindaklanjuti sesuai hasil evaluasi investigasi.
- 13) *During investigation of the alleged violation, the reported party has the rights which cover:*
- Obtaining clear notification about the purpose to summon,*
 - Providing independent information,*
 - Proposing witness and proof in order to provide information.*
- 14) *Results of the investigation are contained in a report on the results of the investigation which is prepared systematically, concisely, clearly and accountable as well as conclusion along with supporting data and recommendations for the follow up.*
- 15) *The results of investigation being discussed and agreed with the Pelindo Bersih Committee team are submitted to the President Director and or other Directors for the follow up in accordance with evaluation results of the investigation.*



FLOWCHART SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN FLOWCHART OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Whistleblower</i>	Komite Pelindo Bersih <i>Pelindo Bersih Committee</i>	Direksi <i>Director</i>

- Proses penerimaan pelaporan pelanggaran:
 - Pelapor telah membaca dan memahami prosedur WBS di Perusahaan.
 - Pelapor beritikad baik dan mau berkomunikasi dengan tim Komite Pelindo Bersih.
 - Pelapor menyadari konsekuensi terhadap laporan palsu, fitnah, dan ketiadaan bukti pendukung.

Whistleblower acceptance process:

 - The whistleblower has read and understood the WBS procedure in the Company.*
 - The whistleblower is in good faith and willing to communicate with the Pelindo Bersih Committee team.*
 - The whistleblower is aware of the consequences of false reports, slander, and the absence of supporting evidence.*

START

LAPORAN
REPORT



No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Whistleblower</i>	Komite Pelindo Bersih <i>Pelindo Bersih Committee</i>	Direksi <i>Director</i>
2.	Media Pelaporan a. Telp: +62.21.2782.2345 b. Fax: +62.21.2782.3456 c. WA: +62.811.933.2345 / +62.811.9511.665 d. Website: https://pelindobersih.whistleblowing.link/ e. Surel: pelindobersih@whistleblowing.link f. Surat: Pelindo Bersih.PO Box 1074.JKS 12010 a. Telephone: +62.21.2782.2345 b. Fax: +62.21.2782.3456 c. WA: +62.811.933.2345 / +62.811.9511.665 d. Website: https://pelindobersih.whistleblowing.link/ e. E-mail: pelindobersih@whistleblowing.link f. A letter to: Pelindo Bersih.PO Box 1074.JKS 12010	PILIHAN MEDIA PELAPORAN <i>OPTION OF REPORTING MEDIA</i>	PENCATATAN DI LOGBOOK <i>RECORDING IN LOGBOOK</i>	
3.	a. Penelaahan bukti kecukupan laporan b. Verifikasi dan identifikasi laporan c. Permohonan persetujuan investigasi kepada Direktur Utama/Direksi a. Review of evidence of the adequacy of the report b. Verification and identification of the report c. Request for approval of the investigation to the President Director / Board of Directors		VERIFIKASI & IDENTIFIKASI <i>VERIFICATION & IDENTIFICATION</i>	PERSETUJUAN INVESTIGASI <i>APPROVAL FOR INVESTIGATION</i>
			SIMPAN DI FILE DOCUMENTED IN FILE	YA/TIDAK YES/NO
4.	a. Pelaksanaan investigasi b. Laporan hasil investigasi disampaikan kepada Direktur Utama/Direksi c. Kebijakan pemberian sanksi sebagai tindak lanjut investigasi a. Implementation of the investigation b. Report on the results of the investigation submitted to the President Director / Board of Directors c. Sanctioning policy as a follow-up to the investigation		INVESTIGASI <i>INVESTIGATION</i>	LAPORAN HASIL INVESTIGASI <i>REPORT OF INVESTIGATION RESULT</i> KEBIJAKAN PEMBERIAN SANKSI <i>POLICY ON SANCTIONING</i>

No.	Prosedur <i>Procedure</i>	Pelapor <i>Whistleblower</i>	Komite Pelindo Bersih <i>Pelindo Bersih Committee</i>	Direksi <i>Director</i>
5.	Penyusunan laporan kompilasi sistem pelaporan pelanggaran secara periodik. <i>Compilation of periodic whistleblowing system reports.</i>		LOGBOOK BERKAS HASIL INVESTIGASI <i>DOCUMENT OF INVESTIGATION RESULT</i>	LAPORAN SISTEM PELAPORAN <i>REPORT ON WBS</i> SELESAI <i>COMPLETE</i>

SOSIALISASI DAN EVALUASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan melaksanakan sosialisasi *Whistleblowing System* secara berkelanjutan kepada seluruh insan Pelindo TPK dan secara berkala akan melaksanakan pemutakhiran serta penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Sosialisasi ini dilaksanakan bersamaan dengan sosialisasi penerapan GCG, publikasi melalui intranet, dan media komunikasi lainnya.

DISSEMINATION AND EVALUATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company sustainable organises dissemination of whistleblowing system to all personnel of the Company and conducts periodic updates and enhancements for the sustainable improvement which is parallel with the Company's business development. The dissemination is conducted in conjunction with GCG implementation dissemination, publication via intranet and other communication media.

PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Di tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima WBS atau tercatat nihil.

WHISTLEBLOWING REPORTING AND FOLLOW-UP

In 2022, there were no reports of violations received by the WBS.



KEBIJAKAN DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION POLICY AND CONTROL

Pelindo TPK berkomitmen dalam upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di seluruh wilayah kerjanya dengan memberikan sosialisasi baik kepada pegawai maupun kepada pihak eksternal terkait larangan untuk menerima dan memberikan gratifikasi dalam bentuk apapun.

Agar pelaksanaan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Pelindo TPK dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka terdapat pedoman Peraturan Direksi No. PER.0050/HI.02.01/PLTP-2021 tanggal 27 Desember tahun 2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Pelindo Terminal Petikemas.

Mengacu pada peraturan Direksi tersebut maka dibentuk Tim Unit Pengendalian Gratifikasi dengan Keputusan Direksi No. KEP.0020/HI.02.01/PLTP-2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Pembentukan Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG). Pada pelaksanaan Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, ditetapkan bahwa SVP Sekretaris Perusahaan menjadi koordinator pelaksanaan pelaporan Pegawai Perusahaan yang menerima gratifikasi.

Tugas dan kewenangan terkait pelaksanaan pelaporan gratifikasi adalah:

Tim UPG Kantor Pusat

- 1) Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas
- 2) Melakukan koordinasi dengan unit atau bagian terkait implementasi dan efektivitas pengendalian gratifikasi
- 3) Mereviu dan memperbarui kebijakan pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas
- 4) Menerima laporan, merekap dan melaporkan gratifikasi dari pihak internal PT Pelindo Terminal Petikemas kepada KPK
- 5) Menyimpan barang gratifikasi sampai dengan ditetapkannya status barang gratifikasi oleh KPK

Pelindo TPK is committed to the prevention and control of gratuities in all its working areas by providing dissemination to both employees and external parties regarding the prohibition of receiving and giving gratuities in any form.

In order for the implementation of the Pelindo TPK Gratification Control Unit (UPG) to run effectively and efficiently, there are guidelines for the BOD Regulation No. PER.0050/HI.02.01/PLTP-2021 dated 27 December 2021 concerning Guidelines for Gratification Control of PT Pelindo Terminal Petikemas.

Referring to the BOD regulation, the Gratification Control Unit Team was formed with BOD Decree No. KEP.0020/HI.02.01/PLTP-2021 dated 27 December 2021 concerning the Establishment of the Gratification Control Unit (UPG) Team. In the implementation of the Gratification Prevention and Control System within PT Pelindo Terminal Petikemas, it is stipulated that the SVP Corporate Secretary is the coordinator of the implementation of the reporting of Company employees who receive gratuities.

Duties and authorities related to the implementation of gratification reporting are:

Head Office UPG Team

- 1) *Conduct dissemination of gratification control within PT Pelindo Terminal Petikemas*
- 2) *Coordinate with units or sections related to the implementation and effectiveness of gratification control*
- 3) *Review and update management policies, establish an anti-gratification environment and prevent corruption within PT Pelindo Terminal Petikemas*
- 4) *Receive reports, recapitulate and report gratuities from internal parties of PT Pelindo Terminal Petikemas to the KPK.*
- 5) *Store gratification items until the status of gratification goods is determined by the KPK*

- 6) Menindaklanjuti hasil rekomendasi KPK atas penetapan status barang gratifikasi
- 7) Berkoordinasi dengan tim KPK terkait dengan pelaksanaan gratifikasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas
- 8) Berkoordinasi dengan Tim UPG cabang, Anak Perusahaan, perusahaan afiliasi dan *other bussiness portofolio* terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan kerja PT Pelindo Terminal Petikemas.

Tim UPG Anak Perusahaan

- 1) Para Direktur Utama Anak Perusahaan menjadi penanggungjawab di wilayah kerjanya dan melakukan koordinasi dengan SVP Sekreatariat Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas dalam hal pengelolaan gratifikasi di wlayah kerja masing masing.
- 2) Melakukan sosialisasi pengendalaian gratifikasi di lingkungan Anak Perusahaan PT Pelindo Terminal Petikemas dan berkoordinasi dengan tim UPG kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas.
- 3) Menerima laporan, merekap dan melaporkan gratifikasi dari pihak internal Anak Perusahaan kepada Tim UPG kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas
- 4) Menyimpan barang gratifikasi sampai dengan ditetapkan status barang gratifikasi oleh KPK dan melaporkannya ke Tim UPG kantor pusat PT Pelindo Terminal Petikemas

Tim UPG Cabang/Terminal

- 1) Para General Manager cabang menjadi penanggung jawab di wilayah kerjanya dan melakukan koordinasi dengan SVP Sekretariat Perusahaan PT Pelindo TPK dalam hal pengelolaan gratifikasi di wilayah kerja masing masing
- 2) Melakukan sosialisasi pengendalian gratifikasi di lingkungan Cabang/Terminal masing-masing dan berkoordinasi dengan tim UPG PT Pelindo TPK
- 3) Menerima laporan, merekap dan melaporkan gratifikasi dari pihak internal Cabang/Terminal kepada Tim UPG PT Pelindo TPK
- 4) Menyimpan barang gratifikasi sampai dengan ditetapkan status barang gratifikasi oleh KPK dan melaporkannya ke Tim UPG PT Pelindo TPK

- 6) *Follow up the results of the KPK recommendation on the determination of the status of gratuities*
- 7) *Coordinate with the KPK team regarding the implementation of gratuities within PT Pelindo Terminal Petikemas*
- 8) *Coordinate with the UPG Team of branches, Subsidiaries, affiliated companies and other business portfolio regarding gratification control within PT Pelindo Terminal Petikemas.*

Subsidiary UPG Team

- 1) *The President Directors of Subsidiaries are responsible for their work areas and coordinate with the SVP of the Corporate Secretary of PT Pelindo Terminal Petikemas in terms of gratification management in their respective work areas.*
- 2) *Conduct dissemination of gratification control within PT Pelindo Terminal Petikemas Subsidiaries and coordinate with the UPG team of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.*
- 3) *Receive reports, recap and report gratuities from internal Subsidiaries to the UPG Team of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.*
- 4) *Store gratification items until the status of gratification items is determined by the KPK and report them to the UPG Team of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office.*

Branch/Terminal UPG Team

- 1) *The General Managers of the branches are responsible for their working areas and coordinate with the SVP of the Corporate Secretary of PT Pelindo TPK in terms of gratification management in their respective working areas*
- 2) *Conduct dissemination of gratification control in their respective Branches/Terminals and coordinate with the UPG team of PT Pelindo TPK*
- 3) *Receive reports, recap and report gratuities from internal Branches/Terminals to the UPG Team of PT Pelindo TPK*
- 4) *Store gratification items until the status of gratification items is determined by the KPK and report them to the UPG Team of PT Pelindo TPK*



Kategori Gratifikasi

- 1) Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah penerimaan gratifikasi sehubungan dengan jabatan sebagai Insan Pelindo TPK dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya.
- 2) Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah penerimaan gratifikasi dari pihak ketiga berdasarkan perjanjian yang sah atau karena Insan Pelindo TPK meraih prestasi tertentu.
- 3) Gratifikasi dalam kedinasan adalah penerimaan gratifikasi yang diterima Insan Pelindo TPK dalam pelaksanaan kedinasan yang ditugaskan kepadanya sebagai wakil Perusahaan.

Category of Gratification

- 1) Gratification that must be reported is the receipt of gratification in connection with the position as Pelindo TPK personnel and contrary to their duties and obligations.
- 2) Gratification that is not required to be reported is the receipt of gratification from third parties based on a legal agreement or because Pelindo TPK personnel achieve certain achievements.
- 3) Official gratification is the receipt of gratification received by Pelindo TPK personnel in the implementation of official duties assigned to them as representatives of the Company.

MEDIA PELAPORAN GRATIFIKASI

Penyampaian laporan dapat melalui:
Sekretaris Perusahaan
Up. Unit Pengendalian Gratifikasi
Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya, 60165
Website: pelindobersih.whistleblowing.link
Surel: pelindobersih@whistleblowing.link
Telepon/WA: 08119332345

GRATIFICATION REPORTING MEDIA

Report submission can be authorised through:
Corporate Secretary
Up. Gratification Control Unit
Jl. Perak Timur No. 478, Surabaya, 60165
Website: pelindobersih.whistleblowing.link
Email: pelindobersih@whistleblowing.link
Telephone/WA: 08119332345

PENANGANAN PENGADUAN GRATIFIKASI

Segala bentuk penerimaan atau penolakan gratifikasi oleh Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) akan dicatat dalam laporan. Pada tahun 2022 tidak terdapat laporan gratifikasi.

HANDLING OF GRATIFICATION COMPLAINTS

Any form of acceptance or rejection of gratification by the Gratification Control Unit (UPG) Team will be recorded in the report. In 2022 there were no gratification reports.

LAPORAN GRATIFIKASI 2022

Sepanjang 2022, tidak ditemukan adanya penerimaan maupun penolakan gratifikasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

2022 GRATIFICATION REPORT

Throughout 2022, there was no acceptance or rejection of gratification within PT Pelindo Terminal Petikemas.



MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Departemen Pengadaan dalam melaksanakan proses pengadaan barang dan/atau jasa berpedoman pada Peraturan Direksi Nomor: PER.0013/HK.01.06/PLTP-2021 tanggal 01 Desember 2021 dan diperbaharui dengan Peraturan Direksi Nomor : HK.01/14/9/1/PGDA/DRTU/PLTP-22 tanggal 14 September 2022 turut serta mendukung implementasi GCG (*Good Corporate Governance*) dengan menerapkan prinsip:

- Effisien, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk pengadaan barang dan/atau jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost of Ownership* (TCO),
- Efektif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan,
- Kompetitif, berarti pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang dan/atau jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan,
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan/atau jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan/atau jasa, sifatnya terbuka bagi penyedia barang dan/atau jasa serta bagi masyarakat luas pada umumnya,
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat,

PRINCIPLES AND POLICIES

The Procurement Department in conducting the procurement process of goods and/or services is guided by the BOD Regulation Number: PER.0013/HK.01.06/PLTP-2021 dated 01 December 2021 and updated with BOD Regulation Number: HK.01/14/9/1/PGDA/DRTU/PLTP-22 dated 14 September 2022 and also supports the implementation of GCG (Good Corporate Governance) by applying the principles:

- Efficient, meaning that the procurement of goods and/or services must seek to obtain optimal and best results in a short time by using the maximum possible funds and capabilities reasonably and not only based on the lowest price. For the procurement of strategic goods and/or services that have a significant value, a Total Cost of Ownership (TCO) approach can be used,*
- Effective, meaning that the procurement of goods and / or services must be in accordance with the needs that have been determined and provide the maximum benefit according to the specified objectives,*
- Competitive, meaning that the procurement of goods and/or services must be open to providers of goods and/or services that meet the requirements and is conducted through fair competition among providers of goods and/or services that are equivalent and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures,*
- Transparent, meaning that all provisions and information regarding the procurement of goods and / or services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and / or services, are open to providers of goods and / or services and to the wider community in general,*
- Fair and reasonable, means providing equal treatment for all qualified providers of goods and/or services,*



- f. Terbuka, berarti pengadaan barang dan/atau jasa dapat diikuti oleh semua penyedia barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat,
- g. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas Perusahaan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan/atau jasa,
- h. Prudensial, berarti semua pihak yang terlibat dalam pengadaan barang dan/atau jasa memperhitungkan dampak risiko yang terkecil bagi Perusahaan.

Departemen Pengadaan sudah menerapkan sistem pengadaan secara elektronik dengan menggunakan teknologi informasi dengan melakukan semua proses pengadaan menggunakan sistem E-Procurement.

E-Procurement memfasilitasi semua penyedia yang terdaftar pada *database* eproc.pelindo.co.id, serta membuka kesempatan mendaftar yang seluas-luasnya kepada seluruh penyedia yang belum terdapat pada Daftar Rekanan Perusahaan (DRP) dengan syarat dan ketentuan yang sama. Aplikasi ini juga telah lulus sertifikasi ISO 27001 semenjak tahun 2018.

Dengan terintegrasinya Pelindo, maka terhitung mulai bulan November 2022, proses pengadaan barang dan/atau jasa beralih menggunakan SECURE sebagai implementasi Single Eproc di Pelindo Grup.

- f. Open, means that the procurement of goods and/or services can be followed by all qualified providers of goods and/or services,
- g. Accountable, meaning that it must achieve targets and can be accounted for both physically, financially and benefits for the smooth implementation of the Company's duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods and / or services,
- h. Prudential, meaning that all parties involved in the procurement of goods and/or services take into account the smallest risk impact for the Company.

The Procurement Department has implemented an electronic procurement system using information technology by conducting all procurement processes using the E-procurement system.

E-procurement facilitates all providers registered in the eproc.pelindo.co.id database, and opens the widest possible opportunity to register to all providers who are not yet on the Company Associate List (DRP) with the same terms and conditions. This application has also passed ISO 27001 certification since 2018.

With the integration of Pelindo, starting from November 2022, the procurement process of goods and/or services will switch to using SECURE as the implementation of Single Eproc in Pelindo Group.

PROSEDUR DAN TATA CARA

Departemen Pengadaan mempunyai ruang lingkup, wewenang, dan tanggung jawab, sebagaimana dibawah ini:

Penyedia

Penyedia yang ikut serta dalam proses tender harus terdaftar dan tervalidasi dalam aplikasi E-Procurement Perusahaan, yang otomatis tersimpan dalam *database* sehingga mempermudah proses pengadaan sesuai spesifikasi yang dibutuhkan. Dalam proses tender, dokumen penawaran penyedia dievaluasi terhadap data administrasi, teknis, dan harga penawaran. Bagi penawaran yang terendah atau terbaik yang memenuhi syarat evaluasi akan dilakukan dinegosiasi pada sistem E-Procurement Perusahaan.

PROCEDURES AND METHODS

The Procurement Department has the scope, authority, and responsibility, as below:

Providers

Providers participating in the tender process must be registered and validated in the Company's E-Procurement application, which is automatically stored in the database to facilitate the procurement process according to the required specifications. In the tender process, providers' bid documents are evaluated against administrative, technical and bid price data. The lowest or best offer that meets the evaluation requirements will be negotiated on the system.

EVALUASI KEGIATAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN DEPARTEMEN PENGADAAN

Evaluasi kegiatan pengadaan dilakukan berkala setiap bulan sekali untuk melihat capaian efisiensi biaya yang diperoleh dari pengadaan.

Dari hasil kinerja tahun 2022 Departemen Pengadaan telah memproses pengadaan barang dan/atau jasa sebanyak 742 pekerjaan dengan hasil efisiensi biaya yang diperoleh sebesar 5% dari nilai pekerjaan yaitu sebesar Rp21.923.634.060.

Rencana pengembangan SDM, pada Departemen Pengadaan harus meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan, dan memperoleh sertifikasi dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperkuat pemahaman tentang pengadaan.

EVALUATION OF ACTIVITIES AND DEVELOPMENT PLANS OF THE PROCUREMENT DEPARTMENT

Evaluation of procurement activities is conducted periodically every month to see the achievement of cost efficiency obtained from procurement.

From the performance results in 2022, the Procurement Department has processed 742 procurement of goods and/or services with the result that the cost efficiency obtained is 5% of the value of the work, which is Rp21,923,634,060.

HR development plan, the Procurement Department must improve competence by attending training, and obtaining certification with the aim of developing and strengthening understanding of procurement.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN)

REPORT OF THE STATE OFFICIAL ASSETS (LHKPN)

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, Pelindo TPK mewajibkan pejabat sampai satu tingkat di bawah Direksi untuk membuat dan melaporkan harta kekayaannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK). Koordinator pelaksana untuk menangani Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) di lingkungan Perusahaan yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia. Penentuan tugas ini mengacu pada Peraturan Direksi No. HK.01/20/12/1/ADKS/UTMA/PLND-21 tanggal 20 Desember 2021 tentang Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Struktural Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

In order to support the government programme to create a clean and authoritative government, Pelindo TPK obliges the officials to one level below the BOD to prepare and submit their assets to the Corruption Eradication Commission of Republic of Indonesia (KPK). The executive coordinator that manages the Report of State Official Assets (LHKPN) within the Company is namely, the Human Capital and General Affair Directorate. This duty determination refers to Decree of the Decree of the BOD No. HK.01/20/12/1/ADKS/UTMA/PLND-21 tanggal 20 Desember 2021 regarding Guidelines for Reporting Wealth for Directors, Board of Commissioners and Structural Officers within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

DASAR HUKUM

Dasar aturan pengaturan LHKPN di lingkungan Pelindo TPK terdiri dari:

- Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

LEGAL BASIS

Basis regulation of LHKPN within Pelindo TPK consists of:

- Law No. 28 year 1999 concerning Clean State which is Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
- Law No. 19 year 2003 concerning SOEs.*
- Law No. 13 year 2003 concerning Employment.*
- Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company.*

MEKANISME PELAPORAN

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 28 tahun 1999 dimana penyelenggara berkewajiban untuk:

- Diperiksa kekayaannya sebelum, selama, dan sesudah menjabat.
- Melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, dan pensiun.

SUBMISSION MECHANISM

Submission mechanism of the Report of the Company's Official Assets is conducted through referring to Law No. 28 year 1999 in which officials are obliged to:

- *Report asset before, during and after tenure.*
- *Report assets at the first time in office, mutation, promotion and retirement.*

- Mengumumkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, dan pensiun.
- Mengumumkan harta kekayaannya
- *Announce assets at the first time in office, mutation, promotion and retirement.*
- *Announce their assets.*



LHKPN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LHKPN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pelaporan Terakhir <i>Last Report</i>	
			Periode Lapo <i>Date of Report</i>	Tanggal Kirim <i>Date of Submission</i>
1.	M. Adji	Direktur Utama <i>President Director</i>	2022	02 Maret 2023 <i>02 March 2023</i>
2.	Muarip	Direktur Operasi <i>Operations Director</i>	2022	30 Maret 2023 <i>30 March 2023</i>
3.	Dothy	Direktur Teknik <i>Engineering Director</i>	2022	10 Februari 2023 <i>10 February 2023</i>
4.	Edi Priyanto	Direktur Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Director</i>	2022	13 Maret 2023 <i>13 March 2023</i>
5.	Endot Endrardono	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	2022	30 Maret 2023 <i>30 March 2023</i>
6.	Rima Novianti	Direktur Strategi Dan Komersial <i>Strategy and Commercial Director</i>	2022	28 Pebruari 2023 <i>28 February 2023</i>



REKAPITULASI PENYAMPAIAN LHKPN 2022

RECAPITULATION OF 2022 LHKPN SUBMISSION

No.	Tahun <i>Year</i>	Wajib Lapo LHKPN <i>LHKPN Compulsory Reporting</i>	Sudah Lapo <i>Reported</i>	Belum Lapo <i>Not Reported</i>
1.	2021	81	77	4
2.	2022	88	80	8



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai Perusahaan yang tumbuh di tengah publik, Pelindo TPK menyadari bahwa hubungan yang harmonis antara *Stakeholder* dengan Perusahaan akan menciptakan suasana yang kondusif, sehingga perusahaan dan masyarakat dapat bersama-sama tumbuh dan berkembang mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan masyarakat yang madani. Perusahaan selalu berupaya melaksanakan aktivitas bisnis tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, dengan memperhatikan aspek lingkungan, ekonomi dan sosial secara seimbang. Keseluruhan aspek tersebut dijalankan sebagai bagian dari proses bisnis Perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat konkret bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan.

Komitmen Pelindo TPK dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan untuk mengakomodasi kepentingan pihak masyarakat di sekitar Perusahaan. Program TJSL perusahaan dilaksanakan berdasarkan 4 pilar utama yaitu :

1. Sosial

Tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat seperti: tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender.

2. Ekonomi

Tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan seperti: energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri, inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kemitraan untuk mencapai tujuan.

COMMITMENT TO SOCIAL RESPONSIBILITY

As a Company that grows in public, Pelindo TPK realises that a harmonious relationship between Stakeholders and the Company will create a conducive atmosphere, so that the company and the community can jointly grow and develop to create economic growth and a civil society. The company always strives to carry out business activities without compromising the ability of future generations to fulfil their own needs, by paying attention to environmental, economic and social aspects in a balanced manner. All of these aspects are carried out as part of the Company's business processes and are expected to provide concrete benefits to the Company's Stakeholders.

Pelindo TPK's commitment in implementing its social responsibility is realised through the Social and Environmental Responsibility (CSR) Programme which aims to accommodate the interests of the community around the Company. The Company's CSR programme is implemented based on four main pillars, namely:

1. Social

Achieving the fulfilment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community such as: no poverty, no hunger, healthy and prosperous life, quality education and gender equality.

2. Economy

Achieving quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, inclusive industrial innovation, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships such as: clean and affordable energy, decent work and economic growth, industry, innovation and infrastructure, reduced inequality, partnerships to achieve goals.

3. Lingkungan

Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan seperti air bersih dan sanitasi layak, kota dan permukiman yang berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, ekosistem daratan.

4. Hukum & Tata Kelola

Terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum seperti: perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh.

3. Environment

Sustainable management of natural resources and the environment as the support of all life such as clean water and proper sanitation, sustainable cities and settlements, responsible consumption and production, handling climate change, marine ecosystems, terrestrial ecosystems.

4. Law & Governance

The realisation of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law such as: peace, justice and resilient institutions.

KEBIJAKAN PROGRAM TJSL

Pedoman pelaksanaan program TJSL telah disusun dan ditetapkan sebagai wujud komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Kebijakan Perusahaan tersebut tertuang dalam Peraturan Direksi Pelindo TPK Nomor: PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 tanggal 01 November 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas.

Dasar Pelaksanaan Program

Komitmen Perusahaan tersebut sejalan dan mengacu pada ketentuan pemerintah terkait tanggung jawab sosial Perusahaan dan PKBL, yaitu:

1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. PP No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/18/7/1/PPLP/UTMA/PLND-22 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

CSR PROGRAMME POLICY

Guidelines for the implementation of CSR programmes have been prepared and established as a form of the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and a beneficial environment. The Company's policy is contained in the Pelindo TPK Board of Directors Regulation Number: PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 dated 01 November 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) within PT Pelindo Terminal Petikemas.

Basis for Programme Implementation

The Company's commitment is in line with and refers to government regulations related to corporate social responsibility and PKBL, namely:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.*
3. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
4. *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/ MBU/04/2021 dated 8 April 2021 on Social and Environmental Responsibility of State-Owned Enterprises.*
5. *PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Board of Directors Regulation No. HK.01/18/7/1/ PPLP/UTMA/PLND-22 concerning Guidelines for the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Programme within PT Pelabuhan Indonesia (Persero).*



PROGRAM DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pada tahun 2022, Pelindo TPK telah melaksanakan program-program tanggung jawab sosial dalam berbagai bidang. Informasi terkait berbagai program dan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut tersedia dalam subbab-subbab dalam bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMME AND BUDGET

In 2022, Pelindo TPK has implemented social responsibility programmes in various fields. Information related to various social and environmental responsibility programmes and budgets is available in the sub-sections in the Corporate Social Responsibility chapter.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON HUMAN RIGHTS

KOMITMEN, LINGKUP, DAN KEBIJAKAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Pelindo TPK memandang faktor manusia sebagai elemen inti yang berpengaruh besar dalam proses usaha dan berkontribusi terhadap kemajuan Perusahaan di tengah tantangan global. Oleh karena itu, pemenuhan hak asasi manusia sudah selayaknya ditegakkan sebagai upaya Perusahaan untuk menciptakan budaya yang menghargai manusia seperti yang tercermin pada Tata Nilai AKHLAK. Penghargaan terhadap hak asasi manusia dalam aktivitas usaha akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan sosial sehingga keberlangsungan Perusahaan dapat tetap terjaga.

Pasca integrasi Pelindo dan berdirinya subholding Pelindo TPK, Pemangku Kepentingan dalam lingkup internal yang menjadi perhatian utama Pelindo TPK adalah pekerja. Pendirian Perusahaan baru ini tentunya membutuhkan banyak penyesuaian dan adaptasi yang tidak mudah di tiap tiap subholding. Oleh karena itu diputuskan untuk menggunakan peraturan-peraturan dari perusahaan sebelumnya dan sejalan dengan itu dilakukan pembaruan dan penyesuaian terhadap peraturan yang akan diberlakukan di masing-masing subholding.

Secara garis besar, Peraturan Perusahaan memuat informasi tentang isu-isu yang berhubungan dengan hak dasar pekerja sebagai bagian dari hak asasi manusianya. Pekerja berhak atas pengupahan yang sesuai dengan tanggung jawabnya dan berhak mendapatkan kesempatan untuk berkembang serta memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi berkenaan dengan suku, agama, ras, golongan, usia, dan jenis kelamin. Hal hal yang terkandung dalam Peraturan Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMMITMENT, SCOPE, AND POLICY OF HUMAN RIGHTS

Pelindo TPK views the human factor as an essential element that greatly influences its business process and contributes to the Company's advancement amid global challenges. Therefore, it is fitting that the fulfilment of human rights is enforced as the Company's effort to create a culture that respects human as reflected in AKHLAK Values. The respect for human rights in business activities will build harmonious relationships with all social Stakeholders, and thus the Company's continuity is preserved.

After the integration of Pelindo and the establishment of the Pelindo TPK subholding, the Stakeholders in the internal scope who are the main concern of Pelindo TPK are workers. The establishment of this new Company certainly requires a lot of adjustments and adaptations that are not easy in each subholding. Therefore, it was decided to use the regulations of the previous company and in line with that, updates and adjustments were made to the regulations that would be applied in each subholding.

Generally, the Company Regulations contain information on issues related to the basic rights of employees as a part of their human rights. Employees deserve remuneration according to their responsibilities and have the right to the opportunities to develop and be treated equally without any discrimination to ethnicity, religions, race, class, age, and gender. The chapters in the Company Regulations are:



1. Status Pekerja dan Keluarganya
2. Pengupahan
3. Perlindungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Fasilitas dan Kesejahteraan
5. Perjalanan Dinas, Penugasan Sementara, dan Pemindahan
6. Pemberian Penghargaan
7. Hubungan Industrial
8. Demosi dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
9. Pembinaan dan Pengembangan SDM
10. Cuti Pekerja
11. Jam Kerja dan Lembur
12. Asuransi Purna Jabatan

Sementara itu, dalam lingkup eksternal, komitmen Pelindo TPK terhadap hak asasi manusia juga diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program terkait hubungan Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan, terutama masyarakat yang berada di sekitar terminal.

PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA

Kebijakan dan komitmen Pelindo TPK terkait hak asasi manusia harus senantiasa ditegakkan dalam tindakan nyata yang mencerminkan penghormatan terhadap aspek kemanusiaan sehingga terbangun kepercayaan dan dukungan timbal balik antara Pelindo TPK dan Pemangku Kepentingan.

Di lingkungan Pelindo TPK, hak asasi manusia yang dimiliki oleh pekerja Pelindo TPK tidak hanya terbatas dalam perannya sebagai pekerja Perusahaan. Pelindo TPK menghormati hak individu serta memelihara kebutuhan sosial pekerja melalui penerapan keseimbangan pekerjaan-kehidupan serta melalui kegiatan kebersamaan, kesehatan, dan pengetahuan yang telah diinisiasinya pada tahun 2022.

Di lingkungan masyarakat, Pelindo TPK mewujudkan komitmen hak asasi manusia melalui penelaahan yang mendalam terhadap komunitas lokal dalam upaya memahami dan menghormati karakteristik komunitas tersebut sebelum melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan pemetaan sosial yang cermat dan keterbukaan untuk memahami kondisi sosial masyarakat, Pelindo TPK dapat menjalankan program-program TJSL tersebut secara efektif sehingga masyarakat dapat benar-benar merasa dimengerti dan didukung melalui program-program TJSL Pelindo TPK dan Anak Perusahaan.

1. Status of Workers and their Families
2. Wages
3. Protection, Occupational Safety and Health
4. Facilities and Welfare
5. Service Travelling, Temporary Assignment, and Transfer
6. Awarding
7. Industrial Relations
8. Demotion and Termination of Employment (PHK)
9. HR Development and Coaching
10. Worker's Leave
11. Working Hours and Overtime
12. Post-employment Insurance

Meanwhile, in the external scope, Pelindo TPK's commitment to human rights is also manifested in the form of policies and programmes related to the Company's relationship with Stakeholders, especially the community around the terminal.

HUMAN RIGHTS ENFORCEMENT

Pelindo TPK's policies and commitment to human rights should be consistently enforced in real actions reflecting respect to humanity so that mutual trust and support are established between Pelindo TPK and Stakeholders.

Within Pelindo TPK, the human rights of Pelindo TPK employees are not limited to their roles as the Company's employees. Pelindo TPK respects individual rights and cares for the employees' social needs through the implementation of work-life balance and through togetherness, health, and knowledge that it has initiated in 2022.

In the community, Pelindo TPK realises its commitment to human rights through in-depth studies of local communities to understand and respect the characteristics of those communities before implementing the Social and Environmental Responsibility (CSR) programmes. Through careful social mapping and the openness to understand the social conditions of the community, Pelindo TPK can carry out the CSR programmes effectively so that the community can feel understood and supported by the CSR programmes of Pelindo TPK and Subsidiaries.

HAK SEBAGAI PEKERJA

Setiap pekerja Pelindo TPK mendapatkan hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku, seperti hak mendapatkan istirahat tahunan, istirahat melahirkan, dan hari-hari istirahat lainnya tanpa pengurangan upah sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang diatur oleh Perusahaan. Perusahaan juga menetapkan jam kerja yang berlaku secara umum pada hari kerja (Senin sampai dengan Jumat) dengan pengaturan jam kerja normal pukul 08.00-17.00.

Pada tahun 2022, pandemi Covid-19 menjadi isu urgen yang harus ditinjau dalam berbagai aspek, termasuk perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan pekerja. Perusahaan memberikan pengaturan *Work from Office* (WFO) dan *Work from Home* (WFH) untuk mengantisipasi kepadatan jumlah pekerja dalam satu waktu di Perusahaan, termasuk pengaturan jam kerja yang cukup fleksibel melalui alternatif jam kerja pukul 07.30-16.30 pukul 08.00-17.00 atau pukul 08.30 – 17.30 dengan waktu istirahat 1 (satu) jam.

HAK PEKERJA SEBAGAI INDIVIDU DAN MAKHLUK SOSIAL

Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan (*work-life balance*) merupakan salah satu langkah untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Memahami hal ini, Pelindo TPK mengakomodasi kebutuhan pekerja akan keseimbangan dalam kehidupannya agar seiring dengan rutinitas kerja sehari-hari, setiap pekerja Pelindo TPK tetap memiliki kesempatan untuk menikmati waktu pribadi sebagai individu dan makhluk sosial. Pelindo TPK mendukung setiap pekerja untuk:

1. Menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya.
2. Menikmati hari-hari istirahat tahunan dengan sebaik-baiknya.
3. Mengikuti kegiatan keagamaan dan kegiatan keakraban pekerja dan/atau keluarganya yang diselenggarakan oleh Perusahaan.
4. Mengikuti kegiatan olah raga dalam masa pandemi Covid-19 yang diinisiasi melalui kegiatan virtual yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2022, Pelindo TPK mengadakan berbagai kegiatan untuk menambah wawasan pekerja Pelindo TPK baik secara langsung sebelum masa pandemi, maupun secara daring selama masa pandemi. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

THE RIGHTS AS EMPLOYEES

Every Pelindo TPK employee has employee rights according to the applicable Company regulations, such as the rights to annual leave, parental leave, and other days of rest without reduction to their salaries according to the mechanism and procedures regulated by the Company. The Company also established generally applicable work hours on workdays (Monday to Friday) with a normal work hour arrangement at 08.00-17.00.

In 2022, the Covid-19 pandemic became an urgent issue that must be reviewed in various aspects, including the protection of workers' health and safety. The Company provides Work from Office (WFO) and Work from Home (WFH) arrangements to anticipate the density of the number of workers at one time in the Company, including a fairly flexible working hour arrangement through alternative working hours at 07.30-16.30 at 08.00-17.00 or 08.30 - 17.30 with a break time of one hour.

EMPLOYEE RIGHTS AS INDIVIDUALS AND SOCIAL CREATURES

The work-life balance is one of the steps to create a healthy work environment. With regards to this matter, Pelindo TPK accommodates the employees' need for balance in their lives so that they still have opportunities to enjoy their private time as individuals and social beings along with daily work routines. Pelindo TPK supports each employee to:

1. *Carry out religious worship according to their beliefs.*
2. *Enjoy their annual leave days as well as possible.*
3. *Attend religious activities as well as gathering activities for employees and/or their families held by the Company.*
4. *Attend sports activities during the Covid-19 pandemic initiated through virtual activities carried out by the Company.*

In 2022, Pelindo TPK held various activities to broaden the knowledge of Pelindo TPK employees both offline before the pandemic and online during the pandemic. The activities are as follows:



KEGIATAN KEBERSAMAAN, KESEHATAN, DAN PENGETAHUAN UNTUK PEKERJA TAHUN 2022

TOGETHERNESS, HEALTH, AND KNOWLEDGE-BUILDING ACTIVITIES FOR EMPLOYEES IN 2022

No.	Jenis Program <i>Programme Type</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	Deskripsi Kegiatan <i>Activity Description</i>
1.	Sharing Knowledge <i>Knowledge Sharing</i>	KOMPAS KEMUDI (Mengambil filosofi dari kompas untuk mengetahui arah tujuan) <i>KOMPAS KEMUDI (Taking the philosophy of a compass to know the direction of the destination)</i>	Forum yang dilaksanakan dalam rangka berbagi wawasan dan pengetahuan baik itu tentang kegiatan operasional Perusahaan, inovasi, perbaikan berkelanjutan, pengalaman kerja, kepemimpinan, psikologi, dan topik-topik lain yang membangun dan memperdalam pemahaman pekerja. <i>The forum is held in order to share insights and knowledge about the Company's operational activities, innovation, continuous improvement, work experience, leadership, psychology, and other topics that build and deepen workers' understanding.</i>
		Community of Practice (COP)	
2.	Sesi Komunikasi Terbuka <i>Open Communication Session</i>	Internalisasi AKHLAK <i>Internalisation of AKHLAK</i>	Membangun komunikasi aktif dan terbuka antara pekerja dan pemimpin, seperti sosialisasi nilai-nilai AKHLAK, <i>sharing knowledge</i> terkait operasional Perusahaan, kinerja Perusahaan, dan lain-lain. <i>Building active and open communication between employees and leaders, such as socialising the values of AKHLAK, sharing knowledge related to Company operations, Company performance, and others.</i>

HAK ASASI MANUSIA BAGI MASYARAKAT

Selama tahun 2022, Pelindo TPK menyelenggarakan beberapa kegiatan penting dalam rangka pemenuhan hak asasi manusia untuk masyarakat sekitar, yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Dalam perencanaan program TJSL, salah satu prinsip yang dianut Pelindo TPK adalah sikap nondiskriminatif dan penghargaan terhadap nilai-nilai lokal. Program-program TJSL diberikan kepada seluruh elemen lapisan masyarakat tanpa memandang suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Selain itu, dalam pelaksanaan program TJSL ini, Perusahaan juga menghormati dan menjunjung tinggi kearifan lokal dan modal sosial sehingga program TJSL mendukung pelestarian dan pengembangan potensi dan budaya masyarakat.

2. Penanganan Keluhan dan Klaim Masyarakat

Dalam menangani keluhan dan klaim dari masyarakat terkait operasi dan kegiatan Perusahaan terutama di wilayah operasi, proses penanganan klaim masyarakat senantiasa didasarkan pada prinsip penyelesaian secara musyawarah dan damai.

HUMAN RIGHTS FOR THE COMMUNITY

During 2022, Pelindo TPK organised several important activities in order to fulfil human rights for the surrounding community, namely:

1. Social and Environmental Responsibility (CSR)

In planning the CSR programme, one of the principles adopted by Pelindo TPK is nondiscrimination and respect for local values. CSR programmes are provided to all elements of society regardless of ethnicity, religion, race and intergroup (SARA). In addition, in the implementation of this CSR programme, the Company also respects and upholds local wisdom and social capital so that the CSR programme supports the preservation and development of community potential and culture.

2. Handling Community Complaints and Claims

In handling complaints and claims from the community related to the Company's operations and activities, especially in the operating area, the process of handling community claims is always based on the principle of amicable settlement.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FAIR OPERATIONS

Sesuai dengan Tata Nilai AKHLAK, Pelindo TPK senantiasa menjaga seluruh proses operasionalnya bersih dan adil dalam melaksanakan kegiatan usaha yang kompetitif. Operasi yang sesuai dengan tata nilai yang dimiliki Perusahaan tidak hanya diatur melalui sistem dan kebijakan GCG dalam lingkup internal dan eksternal. Oleh karena itu, operasi yang adil dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan hubungan mitra kerja dan proses pengadaan barang dan jasa yang bertanggung jawab.

Based on AKHLAK Values, Pelindo TPK strives to maintain clean and fair operational processes in carrying out competitive business activities. Operations in accordance with the Company's values are not only regulated through GCG systems and policies within the internal and external. Therefore, fair operations in this case are closely related to partner relationships and responsible procurement processes.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGADAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Pelindo TPK berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan sesuai sistem tata kerja yang berlaku. Wujud tanggung jawab sosial Pelindo TPK terhadap pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan menerapkan kebijakan berikut:

- Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa dilakukan berdasarkan ketentuan pedoman sistem pengadaan.
- Lelang umum untuk pengadaan barang dan jasa diumumkan juga melalui situs web Perusahaan.
- Pengadaan dilakukan melalui penunjukan langsung, pemilihan langsung, dan pelelangan umum sesuai persyaratan dalam sistem tata kerja.
- Pelaksanaan survei kepuasan pemasok yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pemasok dalam bekerja sama dengan Pelindo TPK.

COMMITMENT AND PROCUREMENT POLICY ON FAIR OPERATIONS

Pelindo TPK is committed to carrying out a fair and transparent goods and services procurement process based on the applicable procedure system. Pelindo TPK's social responsibility on goods and services procurement is fulfilled by implementing the following policies:

- *All goods and services procurement activities are carried out based on provisions of procurement system guidelines.*
- *Tenders for goods and services procurement are also announced through the Company's website.*
- *Procurement is carried out through direct appointment, direct selection, and tender based on the requirements in the procedure system.*
- *Implementing provider satisfaction surveys to evaluate the level of provider's satisfaction in their cooperation with Pelindo TPK.*

Seluruh penyedia barang dan jasa Pelindo TPK harus memenuhi persyaratan prakualifikasi yang berlaku yang meliputi persyaratan administratif, teknis, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga berlaku untuk penyedia barang dan jasa yang merupakan afiliasi Pelindo dan BUMN serta afiliasinya.

Untuk memastikan terpenuhinya syarat-syarat tersebut khususnya terkait kesehatan dan keselamatan kerja, Pelindo TPK memastikan setiap penyedia jasa yang bergabung dalam pengerjaan proyek ataupun turut serta dalam pengadaan barang dan jasa, berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi lingkungan kerja yang aman dan sehat dan diwujudkan dalam komitmen yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) yang ditandatangani bersama antara manajemen PT Pelindo Terminal Petikemas dengan para penyedia barang atau jasa.

Selain komitmen terhadap proses dan kualifikasi pengadaan, Pelindo TPK juga berkomitmen untuk memberdayakan penyedia barang dan jasa lokal melalui pengutamaan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri. Dengan demikian, Pelindo TPK juga turut berperan dalam menggerakkan perekonomian dan pengembangan sumber daya manusia yang berujung kepada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2022, Pelindo TPK tetap mendukung pengembangan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah melalui program Kementerian BUMN dengan melakukan pembelian pada platform PaDi UMKM (Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

PELAKSANA PENGELOLAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Dalam mewujudkan operasi yang adil, Pelindo TPK memanfaatkan *website* <https://eproc.pelindo.co.id/> untuk menjamin bahwa seluruh calon vendor maupun para penyedia barang dan jasa yang sudah dan akan bekerja sama dengan Pelindo TPK mendapatkan informasi serupa dan sama.

Dengan memanfaatkan *website* ini, para penyedia barang dan jasa dapat memantau sejauh mana proses pengadaan barang dan jasa berjalan. Sehingga fungsi transparansi dan pengawasan dapat berjalan dengan baik.

All goods and services providers of Pelindo TPK must meet the applicable pre-qualification requirements including administrative, technical, and compliance with applicable laws and regulations. This also applies to goods and services providers affiliated with Pelindo and SOEs as well as their affiliates.

In ensuring the fulfilment of these requirements, particularly related to K3LL, Pelindo TPK ensures that every service provider who joins the project or participates in the procurement of goods and services, is fully committed to upholding a safe and healthy work environment and manifested in the commitment contained in the Work Plan and Terms and Conditions (RKS) signed jointly between the management of PT Pelindo Terminal Petikemas and the providers of goods or services.

Aside from its commitment to the procurement process and qualifications, Pelindo TPK is also committed to empowering local providers of goods and services by prioritising the use of domestic goods and services. Thus, Pelindo TPK also plays a role in driving the economy and developing human resources, leading to community welfare improvement.

In 2022, Pelindo TPK still continues to support the development of Micro, Small and Medium Enterprises through the Ministry of State-Owned Enterprises programme by making purchases on the PaDi UMKM platform (Micro, Small and Medium Enterprises Digital Market).

EXECUTOR OF MANAGEMENT FOR FAIR OPERATIONS

In realising fair operations, Pelindo TPK utilises the website <https://eproc.pelindo.co.id/> to ensure that all prospective vendors and providers of goods and services who have and will cooperate with Pelindo TPK get similar and the same information.

By utilising this website, providers of goods and services can monitor the extent to which the procurement process is running. So that the function of transparency and supervision can run well.



PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN OPERASI YANG ADIL

Untuk memastikan proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan Pemangku Kepentingan, Pelindo TPK melakukan pendekatan terhadap para Pemangku Kepentingan. Upaya-upaya pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS OF FAIR OPERATIONS

In ensuring a goods and services procurement process that includes Stakeholders, Pelindo TPK engages with the Stakeholders. The engagement activities are as follows:



PENDEKATAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS

Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Frequency of Meeting</i>	Topik <i>Topics</i>
Pelanggan (Pengguna) Customers (Users)		
Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i>	Penilaian dari Pemangku Kepentingan Internal dan Penyedia Barang dan Jasa terhadap Proses Pengadaan <i>Evaluation from internal Stakeholders and Goods and Services Providers regarding the Procurement Process</i>
Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Providers		
Pelaksanaan Kontrak <i>Contract Execution</i>	Sebelum mulai pekerjaan dan selama pekerjaan berlangsung <i>Before and during work operation</i>	• Penjelasan lingkup pekerjaan • Pemantauan kinerja • Sertifikasi CSMS • Penagihan biaya • Sosialisasi peraturan
Penilaian Kinerja Penyedia Barang dan Jasa <i>Performance Evaluation of Goods and Services Providers</i>	• Pemantauan setiap triwulan (jika diperlukan) • Setelah selesai pekerjaan • Quarterly Performance Report (QPR), if required • After the work is completed	• Explanation of the scope of work • Performance monitoring • CSMS certification • Work billing • Dissemination of regulations
Pembinaan Penyedia Barang dan Jasa <i>Coaching for Goods and Services Providers</i>	Minimal satu kali per tahun <i>At least once a year</i>	

INISIATIF MANAJEMEN PENGADAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

Dalam mengelola proses pengadaan, Fungsi SCM melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk memastikan pengadaan barang dan jasa yang memberi nilai tambah bagi mitra kerja Pelindo TPK. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah sebagai berikut:

PRINSIP MENGENALI PEMILIK MANFAAT

Sesuai dengan peraturan yang mewajibkan setiap korporasi untuk menetapkan Pemilik Manfaat/*Ultimate Beneficial Owner* (UBO) dari Korporasi, maka Pelindo TPK sejalan dengan kebijakan SHU yaitu dengan menerapkan kebijakan UBO kepada penyedia barang dan jasa di lingkungan Pelindo TPK. Penyedia barang dan jasa menyampaikan Surat Pernyataan UBO untuk mendeklarasikan perseorangan pemilik manfaat pada proses pengadaan yang diikuti dalam lingkungan Pelindo TPK.

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS DAN TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pelindo TPK mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani pakta integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kecurangan dan/atau ketidaksesuaian selama proses pengadaan. Pakta Integritas dibuat sebagai komitmen mengenai:

1. Jaminan kebenaran informasi yang disampaikan.
2. Jaminan kewajaran harga.
3. Jaminan tidak memiliki benturan kepentingan.

PROCUREMENT MANAGEMENT INITIATIVES FOR FAIR OPERATIONS

In managing the procurement process, the SCM Function carries out initiatives to ensure that the goods and services procurement can add value to Pelindo TPK partners. These initiatives are as follows:

PRINCIPLE OF RECOGNISING THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

In accordance with the regulations that require each corporation to determine the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Corporation, Pelindo TPK is in line with SHU's policy, namely by applying the UBO policy to providers of goods and services within Pelindo TPK. The goods and service providers submit a UBO Statement Letter to declare the individual beneficiary in the procurement process followed in the Pelindo TPK environment.

SIGNING OF THE INTEGRITY PACT AND GOVERNANCE OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Pelindo TPK requires all parties involved in the processes and activities of goods and services procurement to sign the integrity pact. This measure is to prevent fraud and/or discrepancies during the procurement process. The Integrity Pact is made as a commitment regarding:

1. *Guarantee the truth of the information submitted.*
2. *Guaranteed price fairness.*
3. *The guarantee has no conflict of interest.*



PENERAPAN LAYANAN CONTACT US

Dalam mewujudkan operasi yang adil, Pelindo TPK menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. Dalam implementasinya, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) beserta subholding yang ada dibawahnya, termasuk Pelindo TPK menggunakan "Hubungi Kami" dalam *website* <https://eproc.pelindo.co.id/> untuk mengakomodir penyedia barang & jasa menyampaikan aspirasi, pertanyaan, saran, kritik, dan aduan seputar proses pengadaan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) grup.

Setiap pertanyaan/laporan dari penyedia barang & jasa akan otomatis tersimpan dalam pusat data dan akan diterima secara langsung oleh penanggung jawab yang di lingkungan Pelindo. Tipe laporan yang dapat disampaikan adalah seputar proses pengadaan berupa pertanyaan, klarifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, pelanggaran etika, gratifikasi, dan lain-lain.

Pelaporan melalui "Hubungi Kami" dalam *website* <https://eproc.pelindo.co.id/> merupakan skema yang berbeda dan terpisah dari proses sanggahan atau klarifikasi untuk proses pengadaan yang sedang berlangsung. Proses sanggahan atau klarifikasi untuk proses pengadaan yang sedang berlangsung tetap dilakukan melalui Panitia Tender mengikuti ketentuan pedoman pengadaan yang berlaku.

SISTEM PENGELOLAAN VENDOR DAN VENDOR DAY

Pelindo TPK memberikan kesempatan yang sama kepada penyedia barang dan jasa untuk mengikuti proses pengadaan di Pelindo TPK. Penyedia barang dan jasa dapat melakukan registrasi sebagai mitra melalui *website* <https://eproc.pelindo.co.id/> yang dikelola secara terpusat oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang merupakan *Holding* dari Pelindo TPK.

APPLICATION OF CONTACT US SERVICE

In realising a fair operation, Pelindo TPK manages the supply chain by applying the basic principles of procurement that are transparent, accountable, efficient, and effective. In its implementation, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and its sub-holdings, including Pelindo TPK use "Contact Us" on the website <https://eproc.pelindo.co.id/> to accommodate goods & services providers to convey aspirations, questions, suggestions, criticisms, and complaints about the procurement process within the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) group.

Any questions/reports from goods & services providers will be automatically stored in the data centre and will be received directly by the person in charge within Pelindo. The types of reports that can be submitted are about the procurement process in the form of questions, clarifications, conflicts of interest, fraud, ethical violations, gratuities, and others.

Reporting through "Contact Us" on the <https://eproc.pelindo.co.id/> website is a different and separate scheme from the rebuttal or clarification process for ongoing procurement processes. The rebuttal or clarification process for ongoing procurement processes is still carried out through the Tender Committee following the provisions of the applicable procurement guidelines.

VENDOR MANAGEMENT SYSTEM AND VENDOR DAY

Pelindo TPK provides equal opportunities for goods and services providers to participate in the procurement process at Pelindo TPK. Goods and services providers can register as partners through the website <https://eproc.pelindo.co.id/> website managed centrally by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) which is the Holding of Pelindo TPK.

Pelindo TPK melakukan penilaian kinerja penyedia barang/jasa dalam memberikan layanan pengadaan dengan tujuan memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pengadaan. Penilaian berupa prestasi maupun pelanggaran yang dilakukan oleh penyedia barang/jasa ini dilakukan secara reguler dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengadaan.

Pelindo TPK assesses the performance of goods/ services providers in providing procurement services with the aim of ensuring the effectiveness and efficiency of procurement implementation. Assessment in the form of achievements and violations committed by the goods/services provider is carried out regularly and can be used as a reference in the implementation of procurement.

Salah satu bentuk pengelolaan penyedia barang dan jasa adalah program Vendor Day. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan 1 (satu) kali vendor Day yang dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan melibatkan seluruh penyedia barang atau jasa baik di lingkungan regional, Anak Perusahaan dan para subholding yang berada dibawah Pelindo.

One form of management of goods and services providers is the Vendor Day programme. In 2022, one Vendor Day was held by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and involved all providers of goods or services both in the regional environment, Subsidiaries and subholdings under Pelindo.

PENGEMBANGAN PENYEDIA BARANG DAN JASA DAERAH OPERASI

Pelindo TPK berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi di masyarakat dan berkomitmen untuk ikut serta dalam pemberdayaan dan pengembangan penyedia barang dan jasa khususnya di wilayah terminal. Dukungan yang diberikan oleh Pelindo TPK berupa metode Tender Terbatas. Perusahaan mengutamakan untuk mengundang pelaku usaha terseleksi yang berdomisili di wilayah terminal, namun setiap aturan yang digunakan tetap mengacu pada peraturan perundang undangan.

DEVELOPMENT OF GOODS AND SERVICES PROVIDERS IN OPERATIONAL AREAS

Pelindo TPK contributes to socio-economic development in the community and is committed to participating in the empowerment and development of goods and services providers, especially in the terminal area. The support provided by Pelindo TPK is in the form of a Limited Tender method. The company prioritises to invite selected business actors who are domiciled in the terminal area, but every rule used still refers to the laws and regulations.

PENGUTAMAAN BARANG DAN JASA DALAM NEGERI

Pelindo TPK turut memberdayakan penyedia barang dan jasa dalam negeri melalui pengutamaan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri. Melalui strategi ini, Pelindo TPK turut berperan dalam menggerakkan perekonomian serta pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

PRIORITISATION OF DOMESTIC GOODS AND SERVICES

Pelindo TPK also empowers domestic goods and services providers through prioritisation of domestic goods and services. With this strategy, Pelindo TPK also plays a role in developing the economy and human resources which will lead to improving the welfare of Indonesia.

Program pengutamaan barang dan jasa dalam negeri dilakukan melalui pengutamaan barang dan jasa sesuai panduan Apresiasi Produk Dalam Negeri (APDN), pemberian preferensi TKDN, dan asesmen terhadap manufaktur lokal.

The prioritisation of domestic goods and services programme is carried out through the prioritisation of goods and services in accordance with the Domestic Product Appreciation (APDN) guidelines, the provision of TKDN preferences, and the assessment of local manufacturers.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

Mengacu pada Undang-Undang No. 32 tahun 2009 yang menjelaskan bahwa setiap kegiatan berkewajiban untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, maka Pelindo TPK sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang jasa manajemen terminal peti kemas memiliki komitmen terhadap lingkungan hidup. Perusahaan telah memiliki dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional Perusahaan.

Untuk memastikan Perusahaan selalu menjalankan kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, Perusahaan melakukan sertifikasi dan audit Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015). Kegiatan audit yang dilakukan oleh Perusahaan terdiri dari audit eksternal dan internal yang dilakukan setiap tahun. Audit eksternal dilakukan oleh badan sertifikasi selaku perusahaan yang mengeluarkan sertifikat ISO 14001:2015 bagi Perusahaan, sedangkan audit internal dilakukan oleh pihak manajemen Perusahaan.

Pelindo TPK juga telah memperoleh Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 sesuai dengan SNI 19-14001-2005 dengan Surat Keputusan penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 54/KEP/BSN/05/2002 dan ISO 14001:2015 yang mengacu pada Surat Keputusan penetapan dari Badan Standardisasi Nasional No. 282/KEP/BSN/12/2015. Saat ini ISO 14001:2015 telah diterapkan pada 7 cabang terminal dan 1 untuk kantor pusat Pelindo TPK.

Pursuant to Law No. 32 of 2009 stating that every activity is obliged to maintain the continuity of environmental functions, so that Pelindo TPK, as an SOE engaged in container terminal management services with a commitment to the environment. The Company has environmental documents as a reference to manage the environmental impacts as the result of each operational activity of the Company.

To ensure continuous activities of environmental responsibility, the Company conducts certification and audit on the Environmental Management System (ISO 14001:2015). The audit activities conducted by the Company consist of external and internal annual audits. The external audit is conducted by the certification board as the Company issuing the certificate of ISO 14001:2015 for the Company, while the internal audit is conducted by the management of the Company.

Pelindo TPK has also obtained ISO 14001: 2015 Environmental Management System Implementation Certificate in accordance with SNI 19-14001-2005 with Determination Decree from the National Standardisation Agency No. 54/KEP/BSN/05/2002 and ISO 14001: 2015 which refers to the Determination Decree from the National Standardisation Agency No. 282/KEP/BSN/12/2015. Currently, ISO 14001:2015 has been implemented in 7 terminal branches and 1 for Pelindo TPK head office.



SERTIFIKAT SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (ISO 14001:2015)
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES (ISO 14001:2015)

No.	Cabang Branch	Versi Version	No. Sertifikat No. Certificate	Badan Sertifikasi Certification Agency	Masa Berlaku Validity Period
1.	Kantor Pusat Head Office	2015	08 04 A 23000036	TUV Nord Indonesia	17 Januari 2023 s.d 16 Januari 2026
2.	TPK. Ambon				
3.	TPK. Banjarmasin				
4.	TPK. Belawan				
5.	TPK. Bitung				
6.	TPK. Nilam				
7.	TPK. Semarang				
8.	TPK. New Makassar				

PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP DALAM INTERNAL PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui banyak program, di antaranya program *paperless and green port*. Paperless merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Perusahaan untuk mengurangi penggunaan kertas, melalui optimalisasi implementasi teknologi informasi. Seiring dengan upaya untuk menerapkan dan mendukung program *green port*, Perusahaan telah menggunakan mesin dan peralatan bongkar muat yang lebih ramah lingkungan (elektrifikasi) di beberapa cabang terminal.

Salah satu upaya lain untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dalam kegiatan operasional, Perusahaan melakukan upaya pengurangan emisi gas buang dari kapal dan peralatan apung lainnya yang menggunakan bahan bakar fosil. Sebagai alternatif daya, Perusahaan menyediakan *supply* listrik darat atau yang dikenal dengan *shore plug connection* pada saat kapal *standby* di tambatan. Pelindo TPK melalui program bina lingkungan juga berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi dampak pemanasan global yang lebih buruk terhadap bumi. Upaya ini ditempuh dengan melakukan kegiatan berupa program penghijauan di sekitar pelabuhan dan pesisir pantai.

ENVIRONMENTAL PROGRAMME IN THE INTERNAL COMPANY

The Company's commitment to preserving the environment is realised through many programmes, including paperless and green port programmes. Paperless is one of the programs run by the Company to reduce the use of paper, through optimising the implementation of information technology. Along with efforts to implement and support the green port programme, the Company has used more environmentally friendly loading and unloading machinery and equipment (electrification) in several terminal branches.

One of the other efforts to minimise negative impacts on the environment in operational activities, the Company makes efforts to reduce exhaust emissions from ships and other floating equipment that use fossil fuels. As an alternative power, the Company provides onshore electricity supply or known as shore plug connection when the ship is standby at the mooring. Pelindo TPK through its environmental development programme is also committed to participating in reducing the impact of global warming on the earth. This effort is pursued by conducting activities in the form of reforestation programmes around the port and coastline.



Kegiatan TJSL Bidang Lingkungan 2022

Target

Di tahun 2022, Pelindo TPK telah menyusun target/rencana kegiatan TJSL di bidang lingkungan. Target tersebut antara lain adalah:

- 1) Kegiatan pelestarian alam berupa penghijauan di area wilayah kerja di 14 Terminal;
- 2) Rumah Pembibitan,
- 3) Kegiatan penanaman mangrove.

Realisasi dan Dampak Kuantitatif

Pelindo TPK telah berhasil merealisasikan setiap target/rencana kegiatan TJSL di bidang lingkungan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan di tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan telah direalisasikannya program penanaman pohon secara serentak di 14 terminal wilayah kerja Pelindo TPK meliputi TPK Nilam, TPK Semarang, TPK Banjarmasin, TPK Belawan, TPK Perawang, TPK Makassar, TPK Ambon, TPK Kendari, TPK Sorong, TPK Kupang, TPK Bitung, TPK Pantoloan, TPK Jayapura dan TPK Tarakan pada bulan Desember 2022. Program pelestarian alam juga dilakukan dengan membuat rumah pembibitan di TPK Banjarmasin dan TPK Semarang, serta program penanaman mangrove seluas 5 Ha di Kabupaten Bangkalan pada bulan Desember 2022.

Beberapa program tersebut dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hidup di sekitar Perusahaan.

CSR Activities for the Environment in 2022

Target

In 2022, Pelindo TPK has developed a target/plan for CSR activities in the environmental sector. These targets include:

- 1) Nature conservation activities in the form of reforestation in the work area of 14 Terminals,
- 2) Nursery house,
- 3) Mangrove planting activities.

Realisation and Quantitative Impact

Pelindo TPK has successfully realised every target/plan for CSR activities in the environmental field set by the Company's management in 2022. This is evidenced by the realisation of the tree planting program simultaneously in 14 terminals in Pelindo TPK's working area, including TPK Nilam, TPK Semarang, TPK Banjarmasin, TPK Belawan, TPK Perawang, TPK Makassar, TPK Ambon, TPK Kendari, TPK Sorong, TPK Kupang, TPK Bitung, TPK Pantoloan, TPK Jayapura and TPK Tarakan in December 2022. Nature conservation programmes are also carried out by creating nursery houses at TPK Banjarmasin and TPK Semarang, as well as a 5 Ha mangrove planting programme in Bangkalan regency in December 2022.

Some of these programmes are carried out as a form of the company's concern for the environment around the Company.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

1. Apabila masyarakat menemukan keluhan yang terkait dengan Perusahaan, maka dapat menyampaikan keluhan tersebut melalui Humas Perusahaan.
2. Jika terkait dengan pelanggan dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a) User Internal atau user eksternal menyampaikan suara melalui salah satu media komunikasi.
 - b) Bagi user internal dan petugas *gateway* akan menerima dan mencatat suara pelanggan ke dalam Customer Portal.
 - c) TIM CRO melakukan pengklasifikasian suara pelanggan untuk kemudian di distribusikan kepada unit kerja terkait.

COMPLAINT MECHANISMS OF ENVIRONMENTAL PROBLEMS

1. If community has complaints related to the Company, they can submit the complaints through the Corporate Communication of the Company.
2. If it is related to the customer, the following mechanism is applied:
 - a) Internal or external user relays voice via one of the communication media.
 - b) Internal user and gateway officer will receive and record customer voice into the Customer Portal.
 - c) CRO TIM classifies the voice of customers to be then distributed to relevant work units.

- d) Unit kerja terkait segera menindaklanjuti dalam bentuk tanggapan dan/atau jawaban atas suara pelanggan.
- e) Cabang segera menindaklanjuti dalam bentuk tanggapan dan/atau jawaban atas suara pelanggan.
- f) Kantor pusat segera menindaklanjuti dalam bentuk tanggapan dan/atau jawaban atas suara pelanggan.

- d) *Related work units follow up the complaints in the form of comments and/or answers to the customer's voice.*
- e) *The branch immediately follows up in the form of comments and/or answers to the customer's voice.*
- f) *The Head Office immediately follows up in the form of response and/or answers to the customer's voice.*





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KETENAGAKERJAAN

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan mengacu kepada beberapa peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja,
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan,
3. Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan,
4. Peraturan Pemerintah RI No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
5. Keputusan Presiden RI No. 22 tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Karena Hubungan Kerja,
6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.02/Men/1980 tahun 1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja Dalam Penyelenggaraan Keselamatan Kerja,
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. PER.03/Men/1982 tahun 1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja,
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja,
9. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja,
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 2 tahun 1992 tentang Tata Cara Penunjukan, Kewajiban, dan Wewenang Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja,

EMPLOYMENT

In performing the corporate responsibility to employment, occupational health and safety, The Company refers to several applicable laws and regulations, among others:

1. *Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety,*
2. *Law No. 33 of 2013 on Employment,*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 36 of 2009 on Health,*
4. *Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Safety and Health Management System,*
5. *The Decree of the President of the Republic of Indonesia No. 22 of 1993 on Occupational Disease,*
6. *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.02/Men/1980 of 1980 on Manpower Medical Examination in the Implementation of Occupational safety,*
7. *Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. Per.03/Men/1982 of 1982 on Occupational Health Services,*
8. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 4 of 1987 on Occupational Health and Safety Committee,*
9. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER-04/MEN/1987 on Occupational Health and Safety Committee as well as Procedure for the Appointment of Occupational Safety Expert,*
10. *Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 2 of 1992 on Procedure for Appointment, Responsibility and Authority of Occupational Safety and Health Expert,*

11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan, 12. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja, 13. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 14. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 18 tahun 2016 tentang Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	11. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER-03/MEN/1998 on Procedure for Reporting and Inspection of Accidents, 12. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.13/MEN/X/2011 on Threshold Limit Value of Physical and Chemical Factors at the Workplace, 13. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 26 of 2014 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System Assessment, 14. Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 18 of 2016 on Board of Occupational Safety and Health.

PRINSIP-PRINSIP K3 PERUSAHAAN

Prinsip penerapan K3 di Perusahaan adalah “Zero Tolerance for Accident” yang bermakna bahwa Pelindo TPK berkomitmen untuk tidak menerima terjadinya insiden dengan melakukan upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja sesuai kaidah-kaidah K3; serta dalam pengelolaan K3 di unit kerja diberlakukan sistem *reward* dan *punishment* ke seluruh insan Pelindo TPK.

PRINCIPLES OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The principle of the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) in the Company is “Zero Tolerance for Accident” which means that Pelindo TPK is committed to not receiving accidents by performing efforts to prevent any occupational accidents at the workplace in accordance with the OHS rules and adopting a reward and punishment system to personnel of Pelindo TPK in all work units.

ORGAN PENGELOLA K3 PERUSAHAAN

Sebagai persyaratan penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) maka wajib dibentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang menjadi wadah antara Perusahaan dan pegawai untuk bersama-sama menerapkan K3. Penanggung jawab penerapan SMK3 adalah pimpinan puncak Perusahaan, yaitu Direktur Utama untuk unit Kantor Pusat Pelindo TPK, dan General Manager/Terminal Head untuk Terminal/UPP. P2K3 merupakan gugus tugas fungsional yang tugas pokoknya memberikan saran dan pertimbangan terkait permasalahan K3 kepada manajemen Perusahaan, baik diminta maupun tidak diminta. Sebagai bentuk integrasi, seluruh sistem manajemen telah diterapkan di Perusahaan, yaitu meliputi Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Keamanan dan Lingkungan (Sistem Manajemen MK4L). Struktur P2K3 digabungkan dengan struktur *Top Management* sebagai penanggung

COMPANY OHS MANAGEMENT ORGAN

As the requirement of the implementation of the OHS Management System, the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) shall be established as a means of the Company and its employees to jointly implement OHS. A person in charge of OHS Management System is the top management of the company, namely President Director for Pelindo TPK Head Office unit, and General Manager/Terminal Head for Terminal/UPP. P2K3 is a functional task force whose main task is to provide advice and consideration related to OSH issues to the Company's management, whether requested or not requested. As the integration of all management systems adopted at the Company, namely Quality Management System, Occupational Health and Safety, Security and Environment (MK4L Management System). The structure of P2K3 is combined with the structure of Top Management as the responsible party of

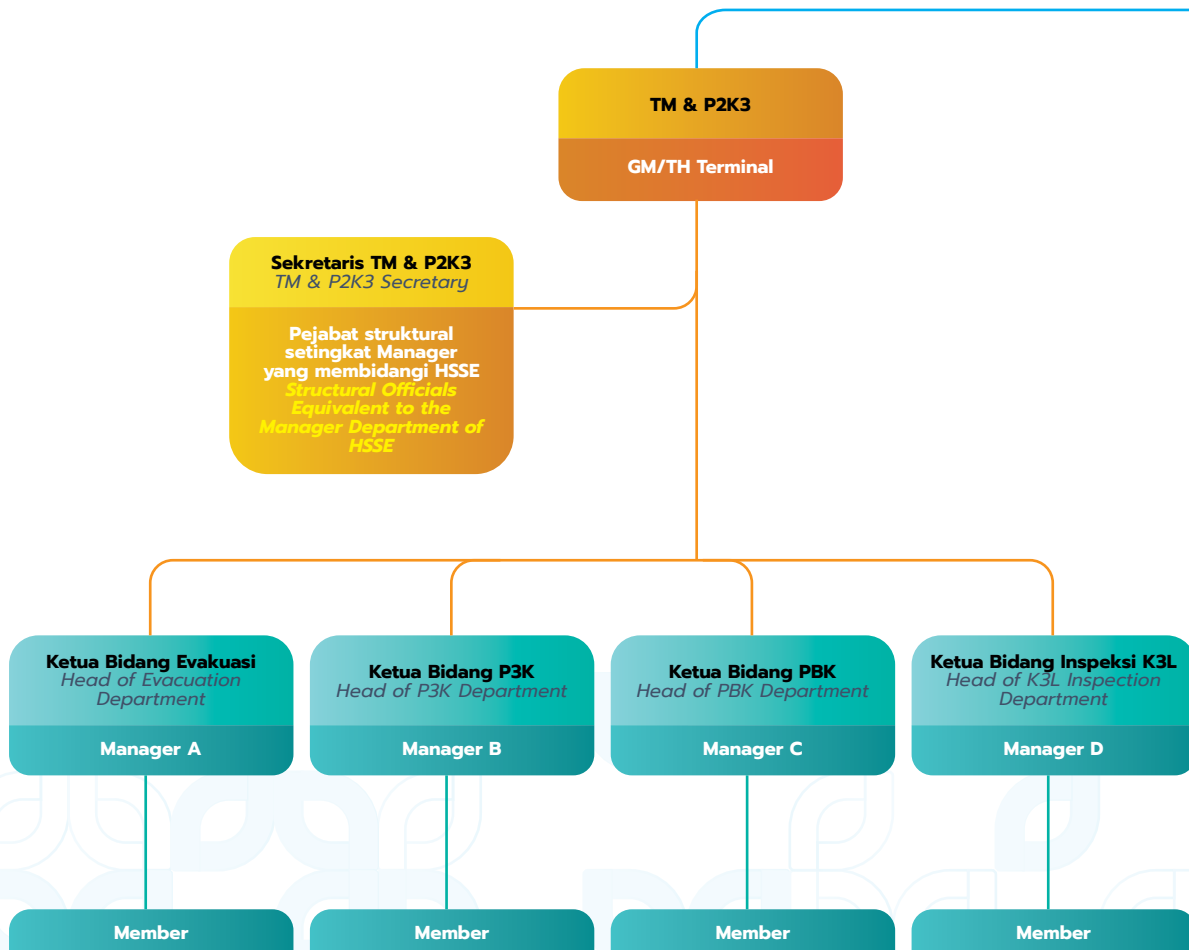


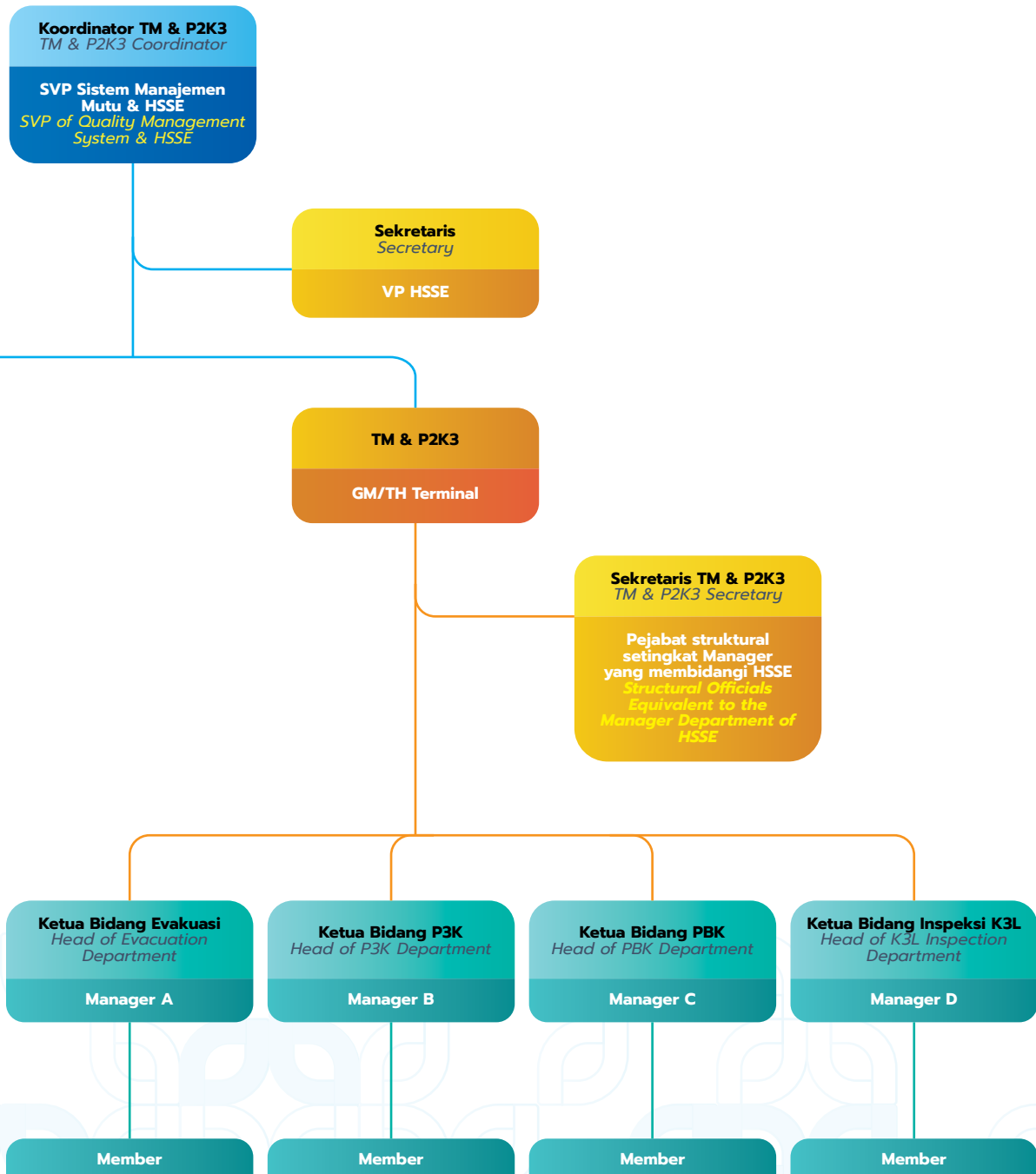
jawab penerapan sistem yang dimaksud. Penerapan Sistem Manajemen MK4L di Kantor Pusat menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja Kantor Pusat yang dikoordinir oleh Divisi Sistem Manajemen Mutu dan HSSE dibawah pimpinan koordinator *Top Management* dan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (TM dan P2K3) yang melekat pada jabatan SVP Sistem Manajemen Mutu dan HSSE. Pada Terminal/UPP Penerapan Sistem Manajemen MK4L menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja terminal yang dikoordinir oleh Unit HSSE dibawah pimpinan TM dan P2K3 dari terminal terkait. Struktur TM dan P2K3 dapat digambarkan sesuai dengan bagan berikut:

the implementation of the concerned systems. The implementation of MK4L System Management at the Head Office is the responsibility of all work units of the Head Office coordinated by Division of Quality Management System and HSSE which is supervised by Top Management and OHS Advisory Committee (TM and P2K3) attached to the position of SVP Quality Management System and HSSE. At Terminal/UPP, the implementation of MK4L System Management is the responsibility of all work units of the terminal coordinated by HSSE Unit which is supervised by the Head of TM and P2K3 of the related terminal. The TM and P2K3 structure are described in the following chart:



STRUKTUR TM DAN P2K3 PADA CABANG TERMINAL **TM AND P2K3 STRUCTURE ON TERMINAL BRANCHES**







STANDAR K3 YANG DIMILIKI

Pelindo TPK berkomitmen untuk melaksanakan secara konsisten pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dan efisien dengan cara:

- a) Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan yang berlaku,
- b) Minimalisasi terjadinya penyakit akibat kerja dan nihilnya ancaman keamanan dan kecelakaan kerja,
- c) Menumbuhkan kesadaran kerja yang mengutamakan kaidah-kaidah K3,
- d) Melibatkan seluruh komponen Perusahaan ikut bertanggung jawab atas terlaksananya program K3 agar tercapainya kinerja usaha yang optimal,
- e) Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya dalam bidang Jasa Kepelabuhanan, terutama yang berkaitan dengan aspek K3.

Dalam rangka pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional dilaksanakan secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Pelindo TPK No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan

Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di 7 terminal dan 1 unit kantor pusat di lingkungan Perusahaan. Berikut ini adalah daftar terminal yang telah menerapkan SMK3 beserta nomor sertifikatnya:

STANDARDS OF OHS

Pelindo TPK is committed to consistently carrying out the effective and efficient management of occupational health and safety with the following procedure:

- a) Implementing Occupational Safety and Health Management System in accordance with applicable regulations,*
- b) Minimising the occurrence of occupational diseases and preventing security threats and occupational accidents,*
- c) Developing work awareness that prioritises OHS rules,*
- d) Involving all components of the Company to be responsible for the implementation of the OHS programme in order to achieve optimal business performance,*
- e) Complying with the laws and regulations and other requirements in Seaport Services, especially those related to OHS aspects.*

In order to comply with the prevailing laws and regulations, the Company is committed to performing its operations safely by applying a high standard on Occupational Safety and Health aspects set forth in Decree of the Board of Directors of Pelindo TPK No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 dated 30 December 2021 on Quality Policy, Occupational Safety and Health, Security and Environment.

The Company also implemented the OHS Management System in 7 terminals and one head office within the Company. The following is the list of terminals that have implemented the Occupational Health and Safety Management System along with the certificate number:



SERTIFIKAT SMK3

OHS MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATES

No.	Cabang Terminal Terminal Branches	Auditor SMK3 OHS Auditor	No. Sertifikat No. Certificate	Keterangan Description
1.	PT Pelindo Terminal Petikemas	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
2.	TPK Nilam	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
3.	TPK Semarang	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
4.	TPK Banjarmasin	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
5.	TPK Belawan	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
6.	TPK Makassar	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
7.	TPK Ambon	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>
8.	TPK Bitung	PT Sapta Mutu Utama	Proses penerbitan sertifikat oleh Kemenaker <i>Certification issuance process by the Ministry of Labour</i>	Dalam Proses Pembaruan <i>in Renewal Process</i>


FASILITAS K3 YANG DIMILIKI
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY FACILITIES

No.	Data Sarana dan Prasarana K3 <i>OHS Facilities and Infrastructure</i>	Jumlah <i>Quantity</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
1.	Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Tegangan Rendah <i>Low Voltage Electricity Utilisation Installation</i>	1 unit	Sertifikat Laik Operasi dikeluarkan oleh PT Intek Electrical Indonesia, berlaku s.d. 23 Agustus 2035. <i>Certificate of Operation issued by PT Intek Electrical Indonesia, valid until 23 August 2035.</i>
2.	Pesawat Angkat dan Angkut Gondola <i>Gondola Lift and Transport Aircraft</i>	2 unit <i>2 units</i>	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>
3.	Elevator	11 unit <i>11 units</i>	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>
4.	Eskalator <i>Escalator</i>	6 unit <i>6 units</i>	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>

No.	Data Sarana dan Prasarana K3 <i>OHS Facilities and Infrastructure</i>	Jumlah <i>Quantity</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
5.	Instalasi Penyalur Petir <i>Lightning Conductor Installation</i>	1 unit	Surat Keterangan dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur, berlaku sepanjang objek pengujian tidak dilakukan perubahan dan/atau sampai dilakukan pengujian selanjutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. <i>The certificate issued by the East Java Provincial Labour and Transmigration Department is valid as long as the object of the test is not changed and/or until the next test is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations.</i>
6.	Instalasi Tenaga Pembangkit Listrik <i>Power Plant Installation</i>	2 unit <i>2 units</i>	Sertifikat Laik Operasi dikeluarkan oleh PT. Sabda Duta Paramitha, berlaku s.d. 31 Agustus 2025. <i>Certificate of Operation issued by PT Sabda Duta Paramitha, valid until 31 August 2025.</i>
7.	Alat pelindung diri dan perlengkapan K3 <i>Personal protective equipment and K3 equipment</i>		
	a. Rompi paramedik/tanggap darurat, helm paramedik/tanggap darurat. b. Lampu senter, alat bantu pernafasan, kotak P3K, police line, respirator. <i>a. Paramedic/emergency response vest, paramedic/emergency response helmet. b. Flash light, breathing apparatus, first aid kit, police line, respirator.</i>		
8.	Pelayanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>		
	a. Pemeriksaan kesehatan <i>medical check-up</i> kepada seluruh pekerja Kantor Pusat KP.21.02/14/11/1/HLTH/SDMN/PLTP-22 b. Fasilitas klinik K3 yang terdapat di 15 terminal di wilayah kerja Pelindo TPK <i>a. Medical check-ups for all workers Head Office KP.21.02/14/11/1/HLTH/SDMN/PLTP-22 b. K3 clinic facilities located in 15 terminals in the Pelindo TPK working area</i>		



No.	Data Sarana dan Prasarana K3 <i>OHS Facilities and Infrastructure</i>	Jumlah <i>Quantity</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
9.	Fasilitas Kesejahteraan (kantin/ruang makan, tempat ibadah, rekreasi, dan lain-lain). <i>Welfare Facilities (canteen/dining room, worship place, recreation, etc).</i> a. Disediakan fasilitas kantin/ruang makan di area kantin. b. Disediakan fasilitas tempat ibadah di gedung per lantai serta masjid. <i>a. Canteen/dining facilities are provided in the canteen area. b. Places of worship are provided in the building per floor as well as the mosque.</i>		
10.	SOP (Standard Operasional Prosedur) <i>SOP (Standard Operating Procedure)</i> <i>Permit/Ijin bekerja bagi mitra kerja di kantor pusat berkaitan dengan (bekerja di ketinggian, akses tegangan tinggi, menggali membongkar, by pass sistem dll) masih dalam proses penyelesaian. Work Permit for partners at the head office related to (work at height, access to high voltage, excavation unloading, by pass system, and so forth) is still in progress.</i>		
11.	Rambu <i>Signs</i> Rambu-rambu sudah dibuat dan ditempatkan baik gedung, area CY, akses jalan dan dermaga. <i>Signs have been made and placed for the building, CY area, access roads and docks.</i>		

KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Pola karir pegawai Pelindo TPK telah diatur dalam Peraturan Direksi Pelindo TPK No. PER.19/KP.0403/P.III-2016 tanggal 01 Juli 2016 tentang Penyempurnaan Peraturan Direksi No. PER.88/KP.0403/P.III-2014 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi No. PER.26/KP.0403/P.III-2014 tentang Karier Pegawai dan Pengangkatan dalam Jabatan. Keberadaan pola karir tersebut bertujuan untuk memberikan kejelasan dan kesempatan pengembangan karir yang sama kepada masing-masing pegawai Pelindo TPK. Dalam peraturan Direksi tersebut dijelaskan mengenai penjenjangan karir pegawai Perusahaan berdasarkan pendidikan pegawai dan keahlian pegawai. Selain itu juga dijelaskan mengenai persyaratan dan tata cara pengangkatan dalam jabatan untuk kepentingan promosi dan mutasi pegawai.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Employee career pattern in Pelindo TPK has been regulated in the Regulation of BOD of Pelindo TPK No. PER.19/KP.0403/P.III-2016 dated 01 July 2016 on the Improvement of the Regulation of the BOD No. PER.88/KP.0403/P.III-2014 on the Amendment on the Regulation of the BOD No. PER.26/KP.0403/P.III-2014 on Employee Career and Appointment for a Position. The existence of career pattern aims to provide clarity and career development opportunity to each employee of Pelindo TPK. The regulation of the BOD describes the employee career path based on employee education and employee skills. It also explains the requirements and procedures of position appointment for promotion and employee transfer purposes.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja K3, Perusahaan telah melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap para karyawan yang dilakukan setiap tahun. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perusahaan telah mengadakan pelatihan K3 kepada 347 personil.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to improve the performance of OHS, the Company organises training and development programmes for the employees every year. By the end of 2022, the Company had conducted OHS training for 347 personnels.

TURNOVER KARYAWAN

Turnover karyawan dalam suatu perusahaan dijadikan indikator baik buruknya lingkungan kerja di suatu perusahaan. Semakin kondusif dan nyaman lingkungan kerjanya akan membuat tingkat *turnover* karyawan cenderung rendah. Pelindo TPK senantiasa melakukan peninjauan terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan sebagai upaya mengelola tingkat *turnover* karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, membangun budaya kerja Perusahaan juga senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan bagi karyawan.

EMPLOYEE TURNOVER

The employee turnover in a company is the indicator of the work environment in the company. The more conducive and comfortable work environment, the employee turnover rate tends to be lower. Pelindo TPK continuously conducts a review on the existing policies concerning employee remuneration and benefits package as an effort to manage the employee turnover rate. Aside from material matters, the Company's work culture is also continuously developed to create a conducive, comfortable and enjoyable work environment for the employees.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 12 karyawan dengan perincian 1 orang mengundurkan diri, 6 orang meninggal dunia, 5 orang pensiun normal.

In 2022, the Company dismissed 12 employees with details of 1 person resigned, 6 people died, 5 people retired normally.



HUBUNGAN INDUSTRIAL

Komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan industrial telah dituangkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Serikat Pekerja Pelindo TPK No. HK.202/09/DK.P.III/2017, HK.03/14/P.III-2014, 36/DP.SPPI/IX-2017 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) di Lingkungan Pelindo TPK.

Pelindo TPK akan selalu berusaha mengembangkan kualitas SDM, sesuai dengan kebutuhan visi dan misi serta program kerja jangka panjang Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, untuk itu segenap insan Pelindo TPK akan selalu berusaha untuk menjalin kemitraan agar saling mendukung dalam mencapai tujuan dan kemajuan bersama. Sejalan dengan hal tersebut, maka Perusahaan memiliki komitmen untuk:

- a) Memperlakukan pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja.
- b) Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
- c) Memberikan kesempatan yang setara/adil kepada seluruh pegawai dalam pengembangan karir dan promosi. (Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/2012).
- d) Melindungi pegawai dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- e) Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- f) Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
- g) Mengusahakan agar skema remunerasi yang diterima pekerja, secara umum mengikuti peraturan yang berlaku.
- h) Menghargai pegawai sebagai aset utama Perusahaan.
- i) Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* yang mendorong semangat kerja pegawai.
- j) Memberikan kebebasan kepada Pegawai untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan Perusahaan.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company's commitment to maintaining industrial relations has been set forth in Joint Decree of the BOC, BOD, and Labor Union of Pelindo TPK No. HK.202/09/DK.P.III/2017, HK.03/14/P.III-2014, 36/DP.SPPI/IX-2017 on the Code of Conduct within Pelindo TPK.

Pelindo TPK continues its attempt to develop the quality of its human capital, in accordance with the need for vision and mission as well as long-term work programme of the Company. The Company is fully aware of the changes in the dynamic business environment, thus the personnel of Pelindo TPK will strive to establish a partnership to achieve mutual support and common goals and growth.

In line with these matters, the Company has commitments to:

- a) *Treating employees fairly and free from bias due to the diversity of ethnicity, origin, gender, religion, and birth as well as matters that are unrelated to performance.*
- b) *Providing proper and safe working conditions for employees.*
- c) *Providing equal/fair opportunity to all employees in career development and promotion. (Decree of the Secretary of the Minister of SOE No. 16/2012).*
- d) *Protecting employees from any possibilities that may endanger safety and health at the workplace.*
- e) *Providing the right to employees to associate in accordance with the applicable laws and regulations.*
- f) *Providing opportunities for employees to participate in further education, training, and development programmes which are in line with competency and the Company's needs.*
- g) *Ensuring that the remuneration scheme received by employees generally complies with the applicable regulations.*
- h) *Respecting employees as the Company's main asset.*
- i) *Applying the reward and punishment system that encourages employee morale.*
- j) *Giving freedom to employees to express opinions and aspirations in an ethical manner without violating the regulations of the Company.*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan menyadari bahwa pegawai adalah mitra Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Untuk itu, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja setiap tenaga kerja. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja, serta selalu mengusahakan agar pekerja memperoleh tempat kerja yang aman dan sehat. Untuk maksud tersebut, Perusahaan akan selalu memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Komitmen Perusahaan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja pegawai telah dituangkan dalam Peraturan Direksi No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan. Melalui keputusan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk:

- Membangun Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sebagai landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan K3.
- Menetapkan dan mengkaji sasaran, melakukan penilaian dan pelaporan kinerja SMK3.
- Memberikan dukungan penuh terhadap penerapan SMK3 di lingkungan Perusahaan dalam upaya memberikan perlindungan optimal kepada pegawai dari gangguan dan hal-hal yang dapat mengancam keselamatan jiwa dan kesehatan.
- Memastikan pemahaman yang lebih baik oleh pekerja dan mitra kerja mengenai masalah-masalah kesehatan dan keselamatan kerja terkait dengan aktivitas Perusahaan.
- Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan SMK3.
- Menempatkan SMK3 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP dan laporan tahunan.
- Menyertakan partisipasi pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan SMK3.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company realises that employees are the Company's partner in performing its business activities. To that end, the Company has a commitment to continuously prioritising employee health and safety. Moreover, the Company understands that managing occupational health and safety is essential for the Company's success in the long run.

The Company continuously takes proper actions to prevent any accidents and health problems in the workplace and ensures that the employees are in a safe and healthy workplace. On this basis, the Company will continuously ensure that the Company's assets and business sites, as well as other facilities, have complied with the prevailing laws and regulations concerning occupational health and safety.

The Company's commitment to the occupational health and safety of employees has been outlined in the Board of Directors Decree No. PER.0036/SM.04/PLTP-2021 dated 30 December 2021 concerning Quality, Occupational Safety and Health, Security and Environmental Policies. Through this decision, the Company is committed to:

- Developing the OHS Management System as the foundation of compliance which is in accordance with the law and regulations on OHS.*
- Determining and reviewing target, conducting the assessment and making a report on the performance of the OHS Management System.*
- Providing full support for the implementation of the OHS Management System within the Company as an effort to provide optimum protection to the employees from any disruption and matters that may harm life and health.*
- Ensuring a better understanding of the employees and partners on the occupational health and safety matters with respect to the Company's activities.*
- Striving for continuous improvements in various aspects related to OHS Management System.*
- Placing the OHS Management System as an integral part of RKAP and annual report.*
- Include employees' participation as part of the efforts to improve the implementation of the OHS Management System.*



SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Pengelolaan limbah domestik maupun limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan dikelola oleh pihak ketiga.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM

The management of domestic waste and B3 waste produced by the Company is performed by a third party.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA 2022

Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja di Pelindo TPK selama tahun buku 2022 tersaji dalam tabel berikut:

2022 WORK ACCIDENT LEVEL

Information on the level of workplace accidents at Pelindo TPK during 2022 is presented in the following table:



TINGKAT KECELAKAAN KERJA WORK ACCIDENT RATE

Kategori Kecelakaan <i>Accident Categories</i>	2022	Upaya untuk Mengurangi Kecelakaan <i>Initiatives to Reduce Accidents</i>
Ringan <i>Minor</i>	2	1. Pelatihan K3 <i>OHS Training</i>
Sedang <i>Moderate</i>	4	2. Teknik Investigasi Kecelakaan <i>Accident Investigation Techniques</i>
Berat <i>Severe</i>	0	3. Penilaian Risiko dan Perbaikan Berkelanjutan <i>Risk Assessment and Continuous Improvement</i>
Meninggal <i>Fatality</i>	0	4. Perbaikan Sistem dan Prosedur <i>Improvement of System and Procedures</i>



INSIDEN K3 DI CABANG TERMINAL 2022 2022 OHS INCIDENTS IN TERMINAL BRANCHES

No.	Cabang <i>Branches</i>	2022		
		Cedera <i>Bodily Injuries</i>	Meninggal <i>Fatalities</i>	Kerusakan Properti <i>Property Damages</i>
1.	TPK Nilam	0	0	2
2.	TPK Semarang	1	0	4
3.	TPK Banjarmasin	0	0	3
4.	TPK Belawan	1	0	2
5.	TPK Ambon	1	0	0
6.	TPK New Makassar	1	0	5
7.	TPK Bitung	0	0	1
8.	TPK Perawang	0	0	0
9.	TPK Pantoloan	1	0	0

No.	Cabang <i>Branches</i>	2022		
		Cedera <i>Bodily Injuries</i>	Meninggal <i>Fatalities</i>	Kerusakan Properti <i>Property Damages</i>
10.	TPK Kendari	0	0	0
11.	TPK Sorong	1	0	0
12.	TPK Kupang	0	0	0
13.	TPK Jayapura	0	0	1
14.	TPK Tarakan	0	0	0
Jumlah Total		6	0	18

Perusahaan telah berupaya untuk mendukung terciptanya budaya K3 dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan melalui berbagai program, di antaranya:

a) Kegiatan yang bersifat, antara lain:

1. Pencanangan budaya K3 di lingkungan kerja,
2. Pemberian penghargaan K3,
3. Konvensi/Seminar/Lokakarya/Semiloka,
4. Pembentukan tim investigasi kecelakaan kerja,
5. Melaksanakan kegiatan Bulan K3 dengan tema yang sudah ditentukan oleh Pemerintah setiap tahunnya,
6. Peningkatan kompetensi bidang K3 dan lingkungan kepada pekerja.

b) Kegiatan yang bersifat promotif, antara lain:

1. Pemasangan bendera, spanduk, umbul-umbul, dan baliho K3,
2. Pameran K3,
3. Sosialisasi dan publikasi K3,
4. Aksi sosial K3,
5. Cerdas cermat K3.

c) Kegiatan yang bersifat implementatif, antara lain:

1. Penilaian penghargaan K3,
2. Pembinaan dan pengujian lisensi,
3. Pemeriksaan dan/atau pengujian objek K3,
4. Penanganan kasus-kasus kecelakaan kerja,
5. Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja,
6. Pengukuran dan pengujian lingkungan kerja,
7. Operasi tertib di bidang K3.

The Company seeks to support the establishment of OHS culture in the implementation of the Company's operations through various programmes, among others:

a. Activities on:

1. *Formulation of OHS culture in the workplace,*
2. *OHS awards,*
3. *Convention/Seminar/Workshop,*
4. *Establishment of work accident investigation team,*
5. *Performing OHS Month activity with the theme specified by the Government every year,*
6. *Increased competence in OHS and the environment for workers.*

b) Promoting activities including:

1. *Installation of flags, banners, and billboards of OHS,*
2. *OHS exhibition,*
3. *OHS dissemination and publication,*
4. *OHS social action,*
5. *OHS quiz.*

c) Applicable activities including:

1. *Assessment of OHS awards,*
2. *Development and testing of license,*
3. *Examination and/or testing of OHS object,*
4. *Handling of work accident cases,*
5. *Worker Medical examination,*
6. *Work environment measurement and testing,*
7. *Orderly operation in OHS.*



MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

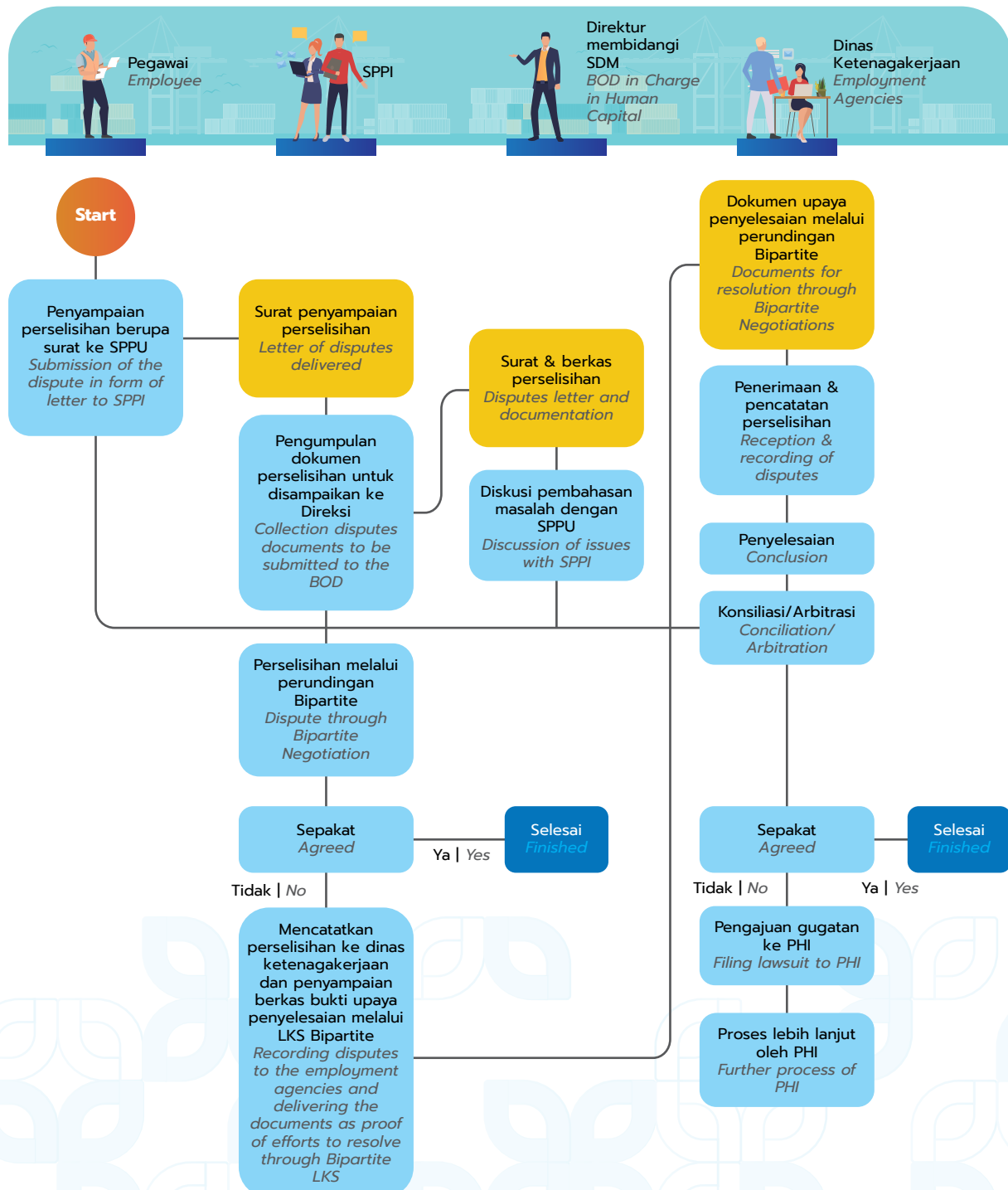
Dalam menangani permasalahan di bidang ketenagakerjaan, Pelindo TPK memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Alur penyelesaian masalah tersaji melalui bagan di bawah:

COMPLAINT MECHANISM ON EMPLOYMENT ISSUES

In an effort to resolve some problem may exist within employment matter, Pelindo TPK promotes a complaint mechanism on employment issues. Settlement of industrial dispute is as follows:



ALUR PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL SETTLEMENT FLOW OF INDUSTRIAL DISPUTE



Pegawai yang hendak melaporkan perselisihan dapat langsung melaporkan ke SPPI dengan membawa surat dan dokumen pendukung lainnya yang nantinya akan dibahas di internal SPPI. Setelah itu hasil pembahasan internal akan diteruskan ke Direktur yang membidangi SDM dan didiskusikan untuk pelaksanaan penyelesaian perselisihan melalui perundingan *bipartite*, setelah Direktur maka segera dilakukan perundingan *bipartite* dengan pegawai, SPPI dan Direksi/Manajemen. Jika ditemukan kesepakatan maka perselisihan selesai, namun jika tidak maka SPPI/kedua belah pihak wajib mencatatkan perselisihan ke instansi yang membidangi ketenagakerjaan beserta dokumen-dokumen lain yang membuktikan bahwa perundingan *bipartite* telah dilaksanakan.

Langkah selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan konsiliasi atau arbitrase, yang dapat ditentukan oleh pihak terkait (Pegawai/SPPI/Manajemen sebagai wakil Direksi) atau disesuaikan dengan jenis perselisihan yang diperkarakan. Jika diperoleh kesepakatan maka perselisihan dianggap selesai. Namun jika tidak, maka langkah selanjutnya dapat diajukan gugatan ke PHI (Pengadilan Hubungan Industrial).

Employees who are intended to report dispute can directly submit a letter and other supporting documents which later will be discussed internally by SPPI. Subsequently, it will be forwarded to the Director in charge of human capital and discussed for the implementation of dispute settlement through bipartite negotiations, then immediately conducted bipartite negotiations with employees, SPPI and Directors/management. If the agreement is reached then the dispute is settled, otherwise, the SPPI/both parties shall register the dispute to the agency in charge of employment along with other documents proving that bipartite negotiation had been carried out.

Then the dispute will be followed up with conciliation or arbitration, which can be determined by the related party (employee/ SPPI/management as a representative of the BOD) or adjusted to the type dispute. If the agreement is reached then the dispute is over, otherwise, the lawsuit can be filed to the IRC (Industrial Relations Court).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT AND CONSUMER RESPONSIBILITY

PEMENUHAN SERVICE LEVEL AGREEMENT/SERVICE LEVEL GUARANTEE (SLA/SLG)

Sebagai salah satu sarana dan prasarana transportasi, terminal peti kemas sebagai bagian dari ekosistem pelabuhan memiliki peran strategis untuk mendukung sistem transportasi karena menjadi titik simpul hubungan antar daerah atau negara serta menjadi tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Dengan demikian penting bagi sebuah pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi dan akumulasi komoditi perdagangan *hinterland*. Umumnya terdapat 3 tolok ukur utama yang digunakan dalam pemberian pelayanan di pelabuhan, yaitu:

1. *Quality of services* (kepastian, keamanan, keselamatan, dan kelancaran)
2. *Cost* (Tarif yang wajar)
3. *Delivery* (kecepatan, produktivitas)

Komponen lain yang tak kalah penting dalam rangka memberikan servis terbaik bagi pengguna pelabuhan ialah penerapan *Services Level Guarantee* (SLG). SLG adalah standar jaminan pelayanan minimal dari suatu jasa kepelabuhanan pada pelabuhan tertentu yang diumumkan secara terbuka untuk seluruh pemakaian jasa kepelabuhanan. Sementara itu, *Services Level Agreement* (SLA) adalah perjanjian antara General Manager cabang tertentu dengan pengguna jasa tertentu yang berisi tentang kondisi SLG dan kompensasi yang diberikan.

Kepuasan pelanggan yang menjadi fokus dan prioritas Perusahaan membuat penerapan SLG dan SLA menjadi hal penting yang senantiasa diperhatikan. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas, biaya, dan pengiriman untuk memperoleh *loyal customer* yang semakin besar, terutama mengingat setiap wilayah kerja Cabang Pelabuhan diperkenankan untuk memiliki SLA/SLG tersendiri yang mengacu pada Undang-Undang No. 17 tahun 2008.

FULFILMENT OF SERVICE LEVEL AGREEMENT/SERVICE LEVEL GUARANTEE (SLA/SLG)

As one of the transportation facilities and infrastructure, the container terminal as part of the port ecosystem has a strategic role to support the transportation system because it is a node point of connection between regions or countries as well as a place for intra and intermodal transportation movements. On this basis, a port shall improve the efficiency and accumulation of hinterland trading commodities. In general, there are three main benchmarks used in the provision of services in the port, namely:

1. *Quality of services* (certainty, security, safety, and smoothness)
2. *Cost* (Reasonable rate)
3. *Delivery* (Speed, Productivity)

Another essential component in providing the best services for port users is the implementation of Services Level Guarantee. Services-Level Guarantee/SLG is a minimum service guarantee standard of a port service at a certain port that is openly declared for all port services, whereas the Services Level Agreement/SLA is an agreement between the general manager of the certain branch and the specific service user that contains the SLG conditions and the provided compensation.

Customer satisfaction which is the Company's focus and priority encourage the importance of application of SLG and SLA to be continuously concerned. The Company attempts to always improve quality, cost, and delivery in obtaining more loyal customers, especially given that each working area of the port branch is allowed to own SLA/SLG which refers to the Law No. 17 of 2008.

Penyesuaian tarif pelayanan Jasa Kepelabuhan dilakukan setiap dua tahun sekali, yang persetujuannya diberikan setelah Perusahaan memenuhi standar kinerja yang ditentukan oleh Kementerian Perhubungan.

Setiap pengguna jasa yang membutuhkan informasi terhadap tarif pelayanan Perusahaan, ataupun keberatan terhadap tarif yang diberikan dapat menghubungi setiap Dinas Komersial di Cabang Terminal untuk mendapatkan penjelasan terbaik.

Tariff Adjustment of Port Service is conducted every two years, whose approval is given after the Company meets the performance standards determined by the Ministry of Transportation.

Any service users who need information on the Company's service tariffs, or object to the tariffs given may contact any Commercial Office at the Terminal Branch to get the best explanation.

PENYEDIAAN MEDIA KELUHAN PELANGGAN

Perusahaan menyediakan sarana untuk mendapatkan umpan balik dari pelanggan mengenai mutu produk, dukungan pelanggan, dan transaksi, melalui media sebagai berikut:

1. Surat, kotak saran, kartu saran, telepon dan faksimile, email, dan SMS,
2. Face to face, rapat, Customer Gathering, Focus Group Discussion (FGD), Customer Relationship Officer (CRO).

Survei analisis kebutuhan pengguna jasa layanan, survei kepuasan pelanggan, dan alur penanganan keluhan pelanggan dalam Perusahaan dilakukan melalui surat, kotak saran dan kartu saran, telepon, faksimile, dan surel.

CUSTOMER COMPLAINT MEDIA

The Company provides a means for customer feedback regarding product quality, customer support, and transactions, through the following media:

1. Mail, Suggestion Box, Suggestion Card, Telephone and Facsimile, Email, and SMS,
2. Face to face, meeting, customer gathering, focus group discussion (FGD), Customer Relationship Officer (CRO).

Survey of service user's needs analysis, customer satisfaction, and the flow of customer complaint handling in the Company through letter, suggestion box and suggestion card, telephone, facsimile and email.

KEPUASAN PELANGGAN

Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan setiap tahunnya dilakukan dengan survei. Analisis yang dilakukan terhadap Survei Kepuasan Pelanggan Perusahaan tahun 2022 antara lain untuk mengetahui nilai kepuasan pelanggan, nilai ketidakpuasan pelanggan, nilai loyalitas pelanggan, dan mengetahui *engagement* pelanggan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan, selanjutnya diperoleh indikator kepuasan pelanggan yang meliputi rata-rata harapan (*Importance*), rata-rata pelayanan yang dirasakan pelanggan (*Performance*), nilai GAP, *Customer Satisfaction Index* (CSI) serta keterangan dari nilai CSI.

Tabel berikut merupakan hasil data kumulatif kualitas pelayanan.

CUSTOMER SATISFACTION

Customer satisfaction level measurement is conducted annually with a survey. The analysis conducted on the Company's Customer Satisfaction Survey in 2022 includes finding out the customer satisfaction score, customer dissatisfaction score, customer loyalty score, and identifying customer engagement.

Based on the results of the customer satisfaction survey that was conducted, customer satisfaction indicators were obtained which include average expectations (Importance), average service perceived by customers (Performance), GAP score, Customer Satisfaction Index (CSI) and a description of the CSI score.

The following table is the cumulative data results of service quality.


DATA KUMULATIF KUALITAS PELAYANAN TIAP CABANG TERMINAL
CUMULATIVE DATA ON SERVICE QUALITY OF EACH TERMINAL BRANCH

	Terminal	CSI		CDI		CEI		CLI	
1	TPK Perawang	4,36	87,24%	0,64	12,76%	4,28	85,53%	4,16	83,16%
2	TPK Belawan	4,14	82,72%	0,86	17,28%	4,07	81,40%	4,50	90,00%
3	TPK Nilam	4,15	81,13%	0,85	18,87%	4,01	77,65%	4,07	79,17%
4	TPK Semarang	4,17	83,43%	0,83	16,57%	4,37	87,31%	4,51	90,30%
5	TPK Banjarmasin	4,17	83,36%	0,83	16,64%	4,26	85,21%	4,30	86,09%
6	TPK Kupang	3,54	70,82%	1,46	29,18%	3,48	69,70%	3,33	66,67%
7	TPK Ambon	4,05	81,00%	0,95	19,00%	4,18	83,60%	4,24	84,80%
8	TPK Jayapura	4,09	81,80%	0,91	18,15%	4,19	83,80%	4,23	84,60%
9	TPK Kendari	3,82	76,40%	1,18	23,60%	3,89	77,80%	3,82	76,40%
10	TPK Pantoloan	3,51	70,20%	1,49	29,80%	3,89	77,80%	3,84	76,80%
11	TPK Sorong	3,85	77,00%	1,15	23,00%	3,92	78,40%	3,80	76,00%
12	TPK Tarakan	4,69	93,80%	0,31	6,20%	4,59	91,80%	4,72	94,40%
13	TPK Bitung	4,06	81,20%	0,94	18,80%	4,21	84,20%	4,14	82,80%
14	TPK New Makassar	3,82	76,40%	1,18	23,60%	3,97	79,40%	3,93	78,60%
Rata-Rata Average		4,03		0,97		4,09		4,11	

PRODUK DAN PELAYANAN BAGI KONSUMEN

Perusahaan berupaya memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada pelanggan telah memenuhi standar layanan terbaik. Guna menjamin hal tersebut, Perusahaan telah tersertifikasi berdasarkan ISO 9001, ISO 14001 serta The International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code.

PRODUCTS AND SERVICE FOR CUSTOMER

The Company strives to ensure that the services provided to the customer have met the best standard service. Hence, the Company has been certified by ISO 9001, ISO 14001 as well as the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code.

REALISASI PELAYANAN KELUHAN PELANGGAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022 Pelindo TPK menerima sebanyak 5.508 keluhan pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

THE REALISATION OF CUSTOMER COMPLAINT SERVICES IN 2022

In 2022, Pelindo TPK received 5.508 customer complaints, with the following details:

No.	Terminal Peti Kemas <i>Container Terminal</i>	Status Keluhan Pelanggan <i>Customer Complaint Status</i>			
		Batal <i>Cancel</i>	Dalam Proses <i>In Progress</i>	Ditutup <i>Closed</i>	Jumlah <i>Total</i>
1	TPK Belawan			2.366	2.366
2	TPK Banjarmasin			423	423
3	TPK Nilam			21	21
4	TPK Semarang			965	965
5	TPK Kupang			1	1
6	TPK Ambon			6	6
7	TPK Bitung			14	14
8	TPK Jayapura			1	1
9	TPK Kendari			1	1
10	TPK New Makassar			352	352
11	PT TPS	2		1.356	1.358
Jumlah Total		2	0	5.506	5.508



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah program yang dicanangkan pemerintah untuk menegaskan bahwa setiap perusahaan harus berkomitmen untuk bertanggung jawab atas terciptanya hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan bertujuan memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola sekaligus berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel. Perusahaan berharap agar pelaksanaan program tersebut dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan *corporate image* dan opini masyarakat terhadap eksistensi Perusahaan, sehingga dalam jangka panjang dapat tercipta iklim yang kondusif bagi kegiatan usaha dan pengamanan aset Perusahaan.

Struktur Pengelola TJSL

Mengacu pada Peraturan Direksi No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 tanggal 01 Agustus 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kelola Kantor Pusat PT Pelindo Terminal Petikemas, unit kerja Departemen TJSL melekat pada Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan Direktur SDM sebagai Direktur Pembina TJSL.

The Social and Environmental Responsibility (CSR) Programme is a programme launched by the government to affirm that every company must be committed to being responsible for the creation of a harmonious and balanced corporate relationship with the environment and local communities in accordance with the values, norms and culture of the community.

The implementation of the company's Social and Environmental Responsibility Programme aims to provide benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and governance development while contributing to the creation of added value for the Company with integrated, targeted and measurable principles of impact and accountability. The Company hopes that the implementation of the programme can make a positive contribution to the formation of a corporate image and public opinion of the Company's existence, so that in the long term a conducive climate for business activities and the safeguarding of the Company's assets can be created.

CSR Management Structure

Referring to the Board of Directors Regulation No. HK.01/1/8/1/PSOR/SDMN/PLTP-22 dated 01 August 2022 concerning the Organisation and Governance Structure of PT Pelindo Terminal Petikemas Head Office, the CSR Department work unit is attached to the Corporate Secretary and directly responsible to the President Director with the HR Director as the CSR Supervising Director.

Hingga tahun 2022, pelaksana kegiatan TJSL di kantor pusat adalah sebagai berikut:

- Direktur SDM: Edi Priyanto
- SVP Sekretaris Perusahaan: Widyas Wendra
- VP TJSL: Herry Wismanto
- Staf: Eka Cahyani, Kharis Fauzi, Dina Herdaningrum dan Luqman Firmansyah

Program TJSL dilakukan secara tersentralisasi di kantor pusat dan pelaksanaan penyalurannya mengutamakan wilayah sekitar Perusahaan termasuk terminal.

Kegiatan yang Dilakukan Tahun 2022

Kegiatan TJSL yang telah dilaksanakan oleh Pelindo TPK selama tahun 2022 adalah:

- a. Pelindo Berbagi Ramadhan, yaitu bantuan 8.957 paket sembako, santunan kepada 500 anak yatim dan 5.500 paket takjil gratis kepada masyarakat *ring I* di seluruh wilayah kerja Perusahaan,
- b. Bantuan renovasi jamban 122 warga *ring I* di wilayah kerja Perusahaan,
- c. Khitanan massal 101 anak warga kurang mampu di wilayah kerja Perusahaan,
- d. Program padat karya pengecatan perahu nelayan contoh laut sebanyak 76 perahu,
- e. Bakti BUMN berupa rehabilitasi terumbu karang, konservasi penyu dan penanaman pohon serta pengecatan rumah warga di Bunaken, Provinsi Sulawesi Utara,
- f. Beasiswa 60 anak kurang mampu di *ring I* wilayah perusahaan,
- g. *Matching Fund* kolaborasi dengan PPNS berupa Pelatihan K3 dan bantuan alat pengukur pencahayaan dan suhu ruangan,
- h. Bantuan 1.500 APD gratis berupa rompi dan *helm safety* kepada tenaga kerja bongkar muat di seluruh wilayah kerja Perusahaan,
- i. Penanaman 27.500 bibit mangrove seluas 5 ha di Desa Ujung Piring, Bangkalan, Jawa Timur,
- j. Penanaman 1.000 pohon di seluruh wilayah kerja perusahaan,
- k. Penyediaan sarana dan prasarana untuk penanganan sampah berupa 50 gerobak sampah, 500 bak sampah dan 50.000 karung sampah kolaborasi dengan Pemerintah Kota Surabaya dalam program Surabaya Bergerak,
- l. Bantuan 1 kendaraan donor darah untuk Palang Merah Indonesia,
- m. Bantuan 150 *life jacket* untuk pengguna transportasi laut di Kota Bitung dan kampung binaan warna-warni Surabaya,

Until 2022, the executor of CSR activities at the head office are as follows:

- HR Director: Edi Priyanto
- SVP Corporate Secretary: Widyas Wendra
- VP TJSL: Herry Wismanto
- Staff: Eka Cahyani, Kharis Fauzi, Dina Herdaningrum and Luqman Firmansyah.

The CSR programme is centralised at the head office and the distribution prioritises the area around the Company including the terminal.

Activities Conducted in 2022

CSR activities that have been carried out by Pelindo TPK during 2022 are:

- a. Pelindo Berbagi Ramadhan, namely the assistance of 8,957 grocery packages, compensation for 500 orphans and 5,500 free takjil packages to *ring I* communities throughout the Company's working area,
- b. Latrine renovation assistance for 122 *ring I* residents in the Company's working area,
- c. Mass circumcision of 101 underprivileged children in the Company's working area,
- d. Labour-intensive programme to paint 76 fishing boats,
- e. Bakti BUMN in the form of coral reef rehabilitation, turtle conservation and tree planting as well as painting houses in Bunaken, North Sulawesi Province,
- f. Scholarships for 60 underprivileged children in *ring I* of the Company area,
- g. *Matching Fund* collaboration with PPNS in the form of Occupational, Health, and Safety (OHS) Training and assistance with lighting and room temperature measuring devices,
- h. Assistance of 1,500 free PPE in the form of vests and safety helmets to loading and unloading workers in all Company working areas,
- i. Planting 27,500 mangrove seedlings covering an area of 5 ha in Desa Ujung Piring, Bangkalan, East Java,
- j. Planting 1,000 trees throughout the Company's working area,
- k. Provision of facilities and infrastructure for waste management in the form of 50 garbage carts, 500 garbage bins and 50,000 garbage sacks in collaboration with the Surabaya City Government in the Surabaya Bergerak programme,
- l. Donation of 1 blood donor vehicle for the Indonesian Red Cross,
- m. Donation of 150 life jackets for sea transportation users in Bitung City and Surabaya's colourful assisted village,


REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2022
REALISATION OF CSR PROGRAMMES IN 2022
Bantuan TJSL

Bantuan TJSL mengacu pada No. PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 yang meliputi 4 pilar utama, yaitu:

1. Pilar Sosial
2. Pilar Ekonomi
3. Pilar Lingkungan
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

Realisasi Program TJSL perusahaan selama tahun 2022 dijabarkan sebagaimana tabel berikut:

CSR Assistance

CSR assistance refers to No. PER.0012/HK.01.06/PLTP-2021 which includes four main pillars, namely:

1. Social Pillar
2. Economic Pillar
3. Environmental Pillar
4. Legal and Governance Pillar

The realisation of the company's CSR Programme during 2022 is described in the following table:


REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2022
REALISATION OF CSR PROGRAMMES IN 2022

dalam Rupiah | in Rupiah

No.	Uraian Description	RKA 2022 (Rp) RKA of 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp) 2022 Realisation (Rp)	%
A. PILAR SOSIAL SOCIAL PILLARS				
1.	TPB 1: Tanpa Kemiskinan 1. SDG 1: No Poverty	500.000.000	216.850.000	43,37
2.	TPB 2: Tanpa Kelaparan 2. SDG 2: No Hunger	2.000.000.000	1.468.299.038	73,41
3.	TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 3. SDG 3: Good Health and Well-Being	2.000.000.000	1.234.940.000	61,75
4.	TPB 4: Pendidikan Berkualitas 4. SDG 4: Quality Education	1.000.000.000	620.967.100	62,10
JUMLAH PILAR SOSIAL (A) TOTAL OF SOCIAL PILLARS (A)		5.500.000.000	3.541.056.138	64,38
B. PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLARS				
1.	TPB 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 1. SDG 8: Decent Work and Economic Growth	1.000.000.000	618.875.000	61,89
2.	TPB 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur 2. SDG 9: Industry, Innovation and Infrastructure	1.300.000.000	526.000.000	40,46
3.	TPB 17: Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan 3. SDG 17: Partnerships for the Goals	2.500.000.000	2.028.450.000	81,14
JUMLAH PILAR EKONOMI (B) TOTAL OF ECONOMIC PILLARS (B)		4.800.000.000	3.173.325.000	66,11

No.	Uraian <i>Description</i>	RKA 2022 (Rp) <i>RKA of 2022 (Rp)</i>	Realisasi 2022 (Rp) <i>2022 Realisation (Rp)</i>	%
C. PILAR LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENT PILLARS</i>				
1.	TPB 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak <i>1. SDG 6: Clean Water and Sanitation</i>	795.000.000	379.359.500	47,72
2.	TPB 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan <i>2. SDG 11: Sustainable Cities and Communities</i>	1.700.000.000	1.153.421.455	67,85
3.	TPB 14: Ekosistem Lautan <i>3. SDG 14: Life Below Water</i>	500.000.000	413.250.000	82,65
4.	TPB 15: Ekosistem Daratan <i>4. SDG 15: Life on Land</i>	500.000.000	397.100.000	79,42
JUMLAH PILAR LINGKUNGAN (C) <i>TOTAL OF ENVIRONMENT PILLARS (C)</i>		3.495.000.000	2.343.130.955	67,04
JUMLAH TOTAL (A+B+C) <i>TOTAL (A+B+C)</i>		13.795.000.000	9.057.512.093	65,66

Di tahun 2022, realisasi penyaluran Program TJSL mencapai sebesar Rp9,06 miliar atau 65,66% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp13,79 miliar, yang terdiri dari realisasi pilar sosial sebesar Rp3,54 miliar atau 64,38% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp5,5 miliar. Bantuan TJSL di pilar sosial meliputi bantuan Pelindo Berbagi Ramadhan, Pelindo Berbagi Qurban, sunatan massal dan bantuan sarpras pendidikan, beasiswa anak warga kurang mampu serta *Matching Fund* kolaborasi dengan PPNS. Realisasi pilar ekonomi sebesar Rp3,17 miliar atau 66,11% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp4,8 miliar. Bantuan TJSL di pilar ekonomi meliputi bantuan sarana ibadah, sarana dan prasarana umum di sekitar wilayah perusahaan dan bantuan APD untuk TKBM dan *life jacket* untuk masyarakat pengguna transportasi laut serta bantuan gerobak usaha untuk UMKM. Realisasi pilar lingkungan sebesar Rp2,34 miliar atau 67,04% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp3,49 miliar. Bantuan TJSL di pilar lingkungan meliputi: bantuan renovasi jamban warga kurang mampu di sekitar wilayah kerja Perusahaan, bantuan penanaman mangrove dan pohon, rehabilitasi terumbu karang dan bantuan sarana dan prasarana penanganan sampah.

In 2022, the realisation of CSR Programme distribution reached Rp9.06 billion or 65.66% of the 2022 budget of Rp13.79 billion, consisting of the realisation of the social pillar of Rp3.54 billion or 64.38% of the 2022 budget of Rp5.5 billion. CSR assistance in the social pillar includes Pelindo Berbagi Ramadhan, Pelindo Berbagi Qurban, mass circumcision and educational infrastructure assistance, scholarships for underprivileged children and matching funds in collaboration with PPNS. The realisation of the economic pillar was Rp3.17 billion or 66.11% of the 2022 budget of Rp4.8 billion. CSR assistance in the economic pillar includes assistance for worship facilities, public facilities and infrastructure around the company area and PPE assistance for Loading and Unloading Workers (TKBM) and life jackets for people using sea transportation and business carts for MSMEs. The realisation of the environmental pillar was Rp2.34 billion or 67.04% of the 2022 budget of Rp3.49 billion. CSR assistance in the environmental pillar includes: latrine renovation assistance for underprivileged residents around the Company's working area, mangrove and tree planting assistance, coral reef rehabilitation and waste handling facilities and infrastructure assistance.



LAPORAN KEUANGAN AUDITED



AUDITED FINANCIAL STATEMENT





PT Pelindo Terminal Petikemas dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen.....	i - v	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 136	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : M. Adji
: Pelindo Place Tower
: Jalan Perak Timur 478 Surabaya, Indonesia
: Limus Pratama Regency J.3/9
: Kel.Limusnunggal,Kec.Cileungsi,Bogor,Jawa Barat
- : 081280121441
: Direktur Utama/President Director
- : Endot Endrardono
: Pelindo Place Tower
: Jalan Perak Timur 478 Surabaya, Indonesia
: Gayungsari Barat 9 No. 26
- : 0811315002
: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
: Finance and Risk Management Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Surabaya 18 April 2023 / April 18, 2023


 M. Adji
 Direktur Utama/President Director




 Endot Endrardono
 Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
 Finance and Risk Management Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelindo Terminal Petikemas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Independent Auditor's Report

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Pelindo Terminal Petikemas

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.


Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.


Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

18 April 2023/April 18, 2023



*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan Kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)					
		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	5	4.563.542.146	2.856.250.250	1.575.415.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
Pihak ketiga	6	256.220.821	309.728.461	325.716.016	Third parties
Pihak berelasi	6, 35	179.445.731	307.490.025	531.910.422	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7	213.768	6.351.068	518.594	Third parties
Pihak berelasi	7, 35	203.097.140	262.862.694	305.205.695	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	8, 35	170.173.543	83.331.597	79.851.342	Accrued revenues
Persediaan	9	109.571.359	82.763.658	85.533.521	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	10	126.036.919	30.718.583	22.753.502	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	156.785.609	209.961.609	220.404.039	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		6.266.377	5.808.755	3.612.890	Other current assets
Total Aset Lancar		5.771.353.413	4.155.266.700	3.150.921.742	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	35	124.811.321	127.000.000	150.000.000	Long-term other receivables
Investasi saham	11	1.763.510.892	1.490.283.840	1.347.816.740	Investment in shares
Properti investasi, neto	12	21.374.132	21.975.097	22.576.062	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	15	45.974.938	37.191.052	3.393.637.311	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	13	2.255.207.662	2.295.337.283	2.196.373.605	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	14	4.643.291.526	4.211.087.726	4.083.134.597	Intangible assets, net
					Estimated claims for tax refund
Estimasi tagihan pajak	22a	121.970.770	79.920.633	234.560.057	
Aset pajak tangguhan	22e	134.748.271	119.547.196	94.679.648	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	16	100.687.932	39.044.509	45.841.516	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya		3.909.372	16.360.742	14.092.969	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		9.215.486.816	8.437.748.078	11.582.712.505	Total Non-Current Assets
Total Aset		14.986.840.229	12.593.014.778	14.733.634.247	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan Kembali – (Catatan 4)/ As restated – (Note 4)					
				1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	269.852.393	195.830.855	126.187.992	Third parties
Pihak berelasi	17, 35	139.010.428	160.240.810	222.680.962	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18	41.463.516	77.285.386	99.170.960	Third parties
Pihak berelasi	18, 35	285.874.425	585.526.229	406.503.451	Related parties
Utang pajak	22b	338.656.615	143.609.351	76.605.526	Tax payables
Beban akrual	20	1.426.005.876	948.861.188	787.928.049	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	19	125.425.070	13.258.148	9.038.864	Unearned revenue
Utang bank jangka panjang	23	101.310.637	1.918.699.654	147.607.782	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	22.160.507	17.478.528	157.901.185	Lease liabilities
Uang titipan	21, 35	57.136.906	31.631.876	47.705.124	Deposits received
Pinjaman dari pemegang saham	35	-	90.000.000	-	Shareholder loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.806.896.373	4.182.422.025	2.081.329.895	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22e	70.392.690	69.702.748	64.359.922	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	24, 35	1.419.583.570	1.399.166.011	1.344.130.561	Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	23	2.337.095.668	-	1.775.254.570	Bank loans
Liabilitas sewa	15	11.226.664	8.806.381	3.374.942.329	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	19	24.258.170	49.592.728	24.791.759	Long-term unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	25	139.704.991	124.679.418	101.016.929	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.168.336	785.398	569.301	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.003.430.089	1.652.732.684	6.685.065.371	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		6.810.326.462	5.835.154.709	8.766.395.266	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Disajikan Kembali - (Catatan 4)/
As restated - (Note 4)**

				1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar – 9.689.776 saham (31 Desember 2022) dan 500.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020)					Authorized capital - 9,689,776 shares (December 31, 2022) and 500,000 shares (December 31, 2021 and 2020)
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.464.437 saham (31 Desember 2022); 201.201 saham (31 Desember 2021) dan 150.000 saham (31 Desember 2020)	26	7.464.437.000	201.201.000	150.000.000	Issued and fully paid - 7,464,437 shares (December 31, 2022); 201,201 shares (December 31, 2021) and 150,000 (December 31, 2020)
Tambahan modal disetor Ekuitas <i>merging entity</i>	27	(1.492.826.331)	-	-	Additional paid-in capital Equity of merging entity
		-	6.158.715.192	5.369.226.931	Retained earnings (deficits)
Saldo laba (defisit) Penghasilan komprehensif lain		1.662.584.409	(84.222.968)	(17.018.194)	Other comprehensive income
		26.557.537	-	-	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.660.752.615	6.275.693.224	5.502.208.737	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28	515.761.152	482.166.845	465.030.244	Non-controlling interests
Total Ekuitas		8.176.513.767	6.757.860.069	5.967.238.981	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		14.986.840.229	12.593.014.778	14.733.634.247	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Pendapatan operasi	11.189.964.348	29	7.408.000.052	Operating revenues
Pendapatan konstruksi	13.733.953	30	233.558.867	Construction revenues
Beban operasi	(8.821.274.250)	31	(5.868.369.895)	Operating expenses
Beban konstruksi	(13.733.953)	30	(233.558.867)	Construction expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	(169.878.149)	32	253.574.623	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA	2.198.811.949		1.793.204.780	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	116.022.652	33a	84.292.204	Finance income
Beban keuangan	(261.902.319)	33b	(465.430.772)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi, neto	244.265.600	34	136.674.808	Equity in income of associates, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	2.297.197.882		1.548.741.020	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(537.125.968)	22d	(402.538.769)	Current
Tangguhan	11.351.260	22d	17.775.516	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.771.423.174		1.163.977.767	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	(10.064.218)		(5.439.521)	Remeasurements of defined benefit plans - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	37.070.976		3.704.776	Exchange differences due to financial statements translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.798.429.932		1.162.243.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.733.718.635		1.140.928.909
Kepentingan nonpengendali	37.704.539	28	23.048.858
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.771.423.174		1.163.977.767
Penyesuaian atas laba merging entity:			Adjustment of merging entity's profit:
Pemilik entitas induk	(13.088.742)		1.208.133.683
Kepentingan nonpengendali	-		23.048.858
	(13.088.742)		1.231.182.541
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.746.807.377		(67.204.774)
Kepentingan nonpengendali	37.704.539		-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.784.511.916		(67.204.774)
			INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.760.275.134	1.139.190.650	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	38.154.798	23.052.372	Non-controlling interests
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.798.429.932	1.162.243.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian atas laba komprehensif merging entity:			Adjustment of merging entity's comprehensive income:
Pemilik entitas induk	(13.088.742)	1.206.395.424	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	23.052.372	Non-controlling interests
(13.088.742)		1.229.447.796	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.773.363.876	(67.204.774)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	38.154.798	-	Non-controlling interests
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.811.518.674	(67.204.774)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan diseor/ penuh/ issued and fully paid capital stock	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entity/ Equity merging entity	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ Equity attributable to owners of the parent equity - net	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (diperbaiki sebelumnya) Efek penyajian kembali (Catatan 4)	150.000.000	-	-	(17.018.194)	-	132.981.806 5.369.226.931	- 465.030.244	132.981.806 5.834.257.175	Balance as of January 1, 2021/December 31, 2020 (before restated) Restatement effect (Note 4)
Saldo 31 Desember 2020 (setelah disajikan kembali)	150.000.000	-	5.369.226.931	(17.018.194)	-	5.502.208.737	465.030.244	5.967.238.981	Balance as of January 1 2021/December 31, 2020 (after restated)
Tambahan modal diseor	51.201.000	-	-	-	-	51.201.000	-	51.201.000	Additional share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	(67.204.774)	-	(67.204.774)	-	(67.204.774)	Income for the year
Proforma modal yang timbul dari laba pra-akuisisi entitas anak	-	-	1.206.395.424	-	-	1.206.395.424	23.052.372	1.229.447.796	Proforma income from merging entity
Penyesuaian proforma ekuitas merging entity	-	-	(416.907.163)	-	-	(416.907.163)	(5.915.771)	(422.822.934)	Adjustment of proforma equity merging entity
Saldo 31 Desember 2021/ (disajikan kembali - Catatan 4)	201.201.000	-	6.158.715.192	(84.222.968)	-	6.275.693.224	482.166.845	6.757.860.069	Balance as of December 31, 2021 (as restated - Note 4)
Tambahan modal diseor	7.263.236.000	(1.419.300.645)	-	-	-	5.843.935.355	-	5.843.935.355	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(73.525.686)	-	-	-	(73.525.686)	-	(73.525.686)	Difference arising from business combination of entities under common control
Proforma modal yang timbul dari laba pra-akuisisi entitas anak	-	-	(13.088.742)	-	-	(13.088.742)	-	(13.088.742)	Adjustment of proforma equity merging entity
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.746.807.377	26.556.499	1.773.363.876	38.154.798	1.811.518.674	Proforma income from merging entity
Pembalikan proforma ekuitas merging entity	-	-	(6.145.626.450)	-	1.038	(6.145.625.412)	1.260.851	(6.144.364.561)	Reversal of proforma equity merging entity
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(5.821.342)	(5.821.342)	Dividend payment
Saldo 31 Desember 2022	7.464.437.000	(1.492.826.331)	-	1.662.584.409	26.557.537	7.660.752.615	515.761.152	8.176.513.767	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	12.669.314.670	8.372.819.189	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.992.075.284)	(4.895.600.599)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.167.394.078)	(743.314.351)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(665.500.011)	(470.394.691)	Payment for income taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.844.345.297	2.263.509.548	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penempatan investasi saham	(375.908.500)	1d -	Acquisition of investment in shares
Perolehan aset tetap, beban tangguhan, dan aset takberwujud	(829.944.216)	13, 14, 39	Acquisition of fixed assets, deferred charges and intangible assets
Laba penjualan aset tetap	-	2.050.774	Gain on disposal assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.205.852.716)	(463.348.878)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	140.000.000	35j, 35k	Receipt of loan from shareholder
Pembayaran pinjaman ke pemegang saham	(287.647.500)	35j, 35k	Payment of loan to shareholder
Penerimaan pinjaman bank	519.706.651	23	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(1.153.455)	23	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(33.764.666)	15	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(262.520.373)		Interest payment
Pembayaran dividen	(5.821.342)		Payment of dividend
Penerimaan setoran modal	-	26	Paid share capital received
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	68.799.315	(519.326.141)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.707.291.896	1.280.834.529	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.856.250.250	1.575.415.721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.563.542.146	2.856.250.250	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., tanggal 10 April 2013. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21873.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan perubahan nama PT Terminal Petikemas Indonesia menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas, perubahan modal, nama, tempat kedudukan, dan logo PT Pelindo Terminal Petikemas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 27 April 2022, tentang Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan serta Pengambilan Bagian Saham Baru Perusahaan, terkait dengan menetapkan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang persetujuan atas penambahan modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan perusahaan di pelabuhan yang meliputi:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
6. Penyediaan depo petikemas;
7. Pelayanan pengisian air tawar dan minyak;
8. Penyediaan fasilitas gudang pendingin;
9. Fumigasi dan pembersihan/perbaikan container.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Terminal Petikemas ("the Company") (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) was officially established based on Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn dated April 10, 2013. This establishment deed has received an approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-21873.AH.01.01 Year 2013 dated April 24, 2013 and announced in Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2013.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notarial Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021, the shareholders have approved and ratified the change of name PT Terminal Petikemas Indonesia to PT Pelindo Terminal Petikemas, change of capital, name, domicile and the PT Pelindo Terminal Petikemas logo.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 08 dated April 27, 2022, regarding the Addition of Paid-in and Issued Capital and the Subscription of New Shares of the Company, regarding to stipulate the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning the approval of the addition of issued and paid-up capital in the Company

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes:

1. Provision and/or dock services for loading and unloading of goods and containers;
2. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading of equipment and port equipments;
3. Provision and/or container terminal services;
4. Provision and/or service of loading and unloading of goods;
5. Provision and/or service of distribution centre and goods consolidation;
6. Provision of container depots;
7. Fresh water and oil filling services;
8. Provision of refrigerated warehouse facility;
9. Fumigation and cleaning/repair of containers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Perusahaan berlokasi di Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

Perusahaan beroperasi di 15 Terminal Petikemas, antara lain Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar Terminal 1, Makassar Terminal 2, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Kupang dan Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moermahadi Soerja Djanegara
Bahaduri WlJayanta Bakti Mukarta
Ronaldus Mujur
Montty Girianna
Nurrachman
Ubaidillah Amin
Ali Mochtar Ngabalin

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muarip
Dothy
Edi Priyanto
Endot Endrardono
Rima Novianti

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Nurrachman
Ubaidillah Amin
M. Sapto Setiawan

Sekretaris Perusahaan

RM Kumara Anindhita Widyaswendra

10

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's office is located at Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

The Company operates at 15 Container Terminals, such as Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar Terminal 1, Makassar Terminal 2, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Kupang, and Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

December 31, 2022 and 2021

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resources Director
Finance and Risk
Management Director
Strategy and Commercial Director

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member

Corporate Secretary



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020

Dewan Komisaris
Komisaris

Syahputera Sembiring

Direksi

Direktur Utama
Direktur Sumber Daya Manusia
dan Keuangan

Hadi Mohammad Lukmantyo

Abadi Sembiring

Total gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp101.979.130, Rp81.081.565, dan Rp68.050.365 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Grup memiliki masing-masing 2991, 2314 dan 1792 orang karyawan (tidak diaudit) yang terdiri dari karyawan Pelindo yang ditugaskan di Grup, tenaga profesional, karyawan organik dan karyawan non-organik (tidak diaudit).

c. Pengalihan saham

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp9.689.776.000 yang terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary are as follows: (continued)

December 31, 2020

Board of Commissioners
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance and Human Resources
Director

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp101,979,130, Rp81,081,565 and Rp68,050,365 for the period ended December 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, respectively.

As of December 31, 2022, December 31, 2021, and January 1, 2021/December 31, 2020, the Group has 2991, 2314 and 1792 employees (unaudited), respectively, consists of Pelindo's employees assigned to the Group, professionals, organic and non-organic employee (unaudited).

c. Shares transfer

Based on Deed No. 1 dated March 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized capital from the previous amount of Rp500,000,000 which consisted of 500,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp9,689,776,000 which consists of 9,689,776 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya: (lanjutan)

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp201.201.000 yang terdiri dari 201.201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp2.422.444.000 yang terdiri dari 2.422.444 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) di mana penerbitan saham baru sejumlah 2.221.243 saham dengan nilai keseluruhan Rp2.221.243.000 diambil seluruhnya oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik PT Pelindo kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Saham PT IPC Terminal Petikemas ("PT IPC") sebanyak 24.750 saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.
 - Saham PT Prima Terminal Petikemas ("PT PTP") sebanyak 855.724 saham atau setara dengan 70,00% dengan nilai nominal Rp855.724.000.
 - Saham PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL") sebanyak 134.325 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp134.325.000.
 - Saham PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS") sebanyak 127.244 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp127.244.000.
 - Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("PT BJTI") sebanyak 1.079.138 saham atau setara dengan 96,84% dengan nilai nominal Rp1.079.138.000.
 - Saham PT Kaltim Kariangau Terminal ("PT KKT") sebanyak 62 saham atau setara dengan 50,00% dengan nilai nominal Rp62.000.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Based on Deed No. 1 dated March 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others: (continued)

- Increase of issued and paid capital from Rp201,201,000 which consisted of 201,201 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp2,422,444,000 which consisted of 2,422,444 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) where the new issued shares of 2,221,243 shares with total value Rp2,221,243,000 were fully taken by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") as a compensation of the transfer of shares owned by PT Pelindo to the Company, with detail as follows:
 - PT IPC Terminal Petikemas ("PT IPC") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000.
 - PT Prima Terminal Petikemas ("PT PTP") shares amounting to 855,724 shares or equivalent to 70.00% with nominal value of Rp855,724,000.
 - PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL") shares amounting to 134,325 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp134,325,000.
 - PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS") shares amounting to 127,244 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp127,244,000.
 - PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("PT BJTI") shares amounting to 1,079,138 shares or equivalent to 96.84% with nominal value of Rp1,079,138,000.
 - PT Kaltim Kariangau Terminal ("PT KKT") shares amounting to 62 shares or equivalent to 50.00% with nominal value of Rp62,000.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 27 April 2022, modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan mengalami peningkatan dari 2.422.444 saham dengan nilai sebesar Rp2.422.444.000 menjadi sebesar 7.464.437 saham dengan nilai sebesar Rp7.464.437.000 untuk mengakomodasi peningkatan modal berdasarkan hasil penilaian nilai wajar saham oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI tanggal 31 Maret 2022 atas inbreng saham anak perusahaan PT PTP, PT IPC, PT TTL, PT TPS, PT BJTI, dan PT KKT, yang dilakukan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Tambahan Penerbitan Saham Baru/ Additional Issuance of New Shares	
PT IPC	Rp24.750.000	Rp1.011.546.000	986.796 lembar	Rp986.796.000
PT PTP	Rp855.724.000	Rp902.789.000	47.065 lembar	Rp47.065.000
PT TTL	Rp134.325.000	Rp673.371.000	539.046 lembar	Rp539.046.000
PT TPS	Rp127.244.000	Rp2.645.926.000	2.518.682 lembar	Rp2.518.682.000
PT BJTI	Rp1.079.138.000	Rp1.896.461.000	817.323 lembar	Rp817.323.000
PT KKT	Rp62.000	Rp133.143.000	133.081 lembar	Rp133.081.000
Total	Rp2.221.243.000	Rp7.263.236.000	5.041.993 lembar	Rp5.041.993.000

Akta perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 dated April 27, 2022, the Paid-in and Issued Capital to the Company have been increased from 2,422,444 shares with total amount Rp2,422,444,000 to 7,464,437 shares with total amount Rp7,464,437,000 to accommodate the increase of capital based on share's fair value assessment from KJPP Suwendho Rinaldy and Partners No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI dated March 31, 2022, regarding to shares inbreng of subsidiaries PT PTP, PT IPC, PT TTL, PT TPS, PT BJTI and PT KKT, which previously executed with details as follows:

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0232830 Year 2022 dated April 27, 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sependengali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk PT Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	5.843.935.355	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	7.263.236.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	(1.419.300.645)	Additional paid-in capital

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama pengalihan saham terjadi disajikan seolah-olah pengalihan saham tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal (Catatan 4).

d. Entitas anak dan asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method. The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for PT Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the transfers of shares occurred are presented as if the transfers of shares had occurred since the beginning of the earliest presentation period (Note 4).

d. Subsidiaries and associates

As of December 31, 2022, 2021, and January 1, 2020/December 31, 2020, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/ <i>Ownership percent</i>			Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>		
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>									
PT Prima Terminal Petikemas ("PTP")	Medan	Layanan terminal petikemas/ <i>Container services</i>	100,00%	70,00%	70,00%	2013	3.128.596.698	3.207.345.249	3.233.653.816
PT IPC Terminal Petikemas ("IPC")	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/ <i>Container and multicargo services</i>	99,00%	99,00%	99,00%	2013	1.504.100.163	1.389.731.399	4.557.842.640
PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Surabaya	Layanan terminal petikemas dan curah kering/ <i>Container services and dry bulk port services</i>	99,50%	99,50%	99,50%	2013	767.009.334	797.985.256	717.611.660
PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ <i>Container services</i>	99,50%	99,50%	99,50%	1999	2.444.133.471	2.703.780.094	2.043.353.664
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ <i>Container services</i>	96,84%	96,84%	96,84%	2002	5.073.110.916	4.319.778.142	3.993.371.731
PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Balikpapan	Layanan terminal petikemas/ <i>Container services</i>	50,00%	50,00%	50,00%	2012	193.843.152	161.140.673	188.852.062



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

As of December 31, 2022, 2021, and January 1, 2020/December 31, 2020, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percent			Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>									
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT TTL</u>									
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Surabaya	Penyediaan energi/ Energy provider	99,00%	99,00%	99,00%	2014	188.925.746	179.967.734	154.101.290
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT TPS</u>									
PT Pelindo 3 Terminal Petikemas Surabaya ("PTP3")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container services	99,00%	99,00%	99,00%	2016	675.207	671.120	667.290.943
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT BJT</u>									
PT Berkah Manyar Sejahtera ("BMS")	Surabaya	Layanan terminal/ Port services	60,00%	60,00%	60,00%	2012	1.896.823.463	1.291.838.128	1.076.495.522
PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI3")	Surabaya	Pengelolaan properti/ Property management	99,93%	99,93%	99,91%	2014	205.931.433	172.213.748	136.750.442
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Surabaya	Jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan pelabuhan/ Port equipment maintenance and repair service	90,00%	90,00%	90,00%	2015	234.022.019	202.830.021	164.815.342
PT Terminal Curah Semarang ("TCS")	Semarang	Pengelolaan properti/ Property management	-	51,00%	51,00%	2015	-	847.354	2.115.437
<u>Entitas asosiasi/Associates entities</u>									
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT IPC</u>									
PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")	Jakarta	Layanan terminal petikemas/ Container services	51,00%	51,00%	51,00%	2014	12.637.252.244	12.099.803.304	12.299.201.734
<u>Dimiliki melalui/Owned through PT BJT</u>									
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS")	Surabaya	Pengelolaan kawasan industri JIPE/ JIPE industrial estate Management	40,00%	40,00%	40,00%	2012	8.068.040.527	7.111.460.493	6.782.542.322
PT Terminal Nilam Utara ("TNU")	Surabaya	Layanan terminal curah cair dan gas/ Liquid and gas bulk terminal service	40,00%	40,00%	40,00%	2013	383.033.880	392.687.318	409.267.770
PT Prima Citra Nutrinindo ("PCN")	Surabaya	Layanan jasa katering/ Catering service	30,00%	30,00%	30,00%	2016	13.462.006	11.471.348	12.608.436
PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS")	Surabaya	Penyedia energi/ Energy provider	30,00%	30,00%	30,00%	2015	1.101.762	1.101.762	1.101.762

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP

PTP didirikan berdasarkan akta notaris No. 162 tanggal 30 Juli 2013 oleh Rahmad Nauli Siregar, SH., Notaris di Medan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 September 2013. Perusahaan memulai kegiatan operasional di bulan April 2021.

Modal dasar PTP sebesar Rp4.500.000.000 terdiri atas 4.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 623.572.000 saham atau sebesar Rp623.572.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 70% atau sebanyak 436.500.000 saham dengan nilai sebesar Rp436.500.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 04 Juni 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, bahwa saham Perusahaan yang telah disetor dan ditempatkan berjumlah Rp623.572.000. Berdasarkan Keputusan Sirkuler, para Pemegang Saham Perusahaan dengan bulat memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp958.464.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan atau disetor sebesar Rp334.892.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 per lembar.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Juli 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, para Pemegang Saham Perusahaan dengan bulat memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.500.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan /disetor sebesar Rp264.000.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 (nilai penuh) per lembar. Sehingga modal disetor semula sebesar 958.464.000 menjadi sebesar Rp1.222.464.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP

PTP was established based on notarial deed No. 162 on July 30, 2013 Rahmad Nauli Siregar, SH., Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-46327.AH.01.01.Year 2013 dated September 3, 2013. The Company started their operational activity in April 2021.

The authorized capital of PTP amounted to Rp4,500,000,000 composed of 4,500,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp623,572,000 composed of 623,572,000 shares with share ownership as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 70% or 436,500,000 shares with total amount of Rp436,500,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.

Based on Deed No. 04 dated June 04, 2020 by Henry Tjong, SH., Notary in Medan, that the Company's paid-up and issued shares amounted to Rp623,572,000. Based on the Circular Decision, the Shareholders of the Company unanimously decided and agreed to increase the authorized capital to Rp958,464,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and the issued or paid-up capital of Rp334,892,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

Based on Deed No. 36 dated July 30, 2020, from Henry Tjong, SH., Notary in Medan, the Shareholders of the Company unanimously decided and agreed to increase the authorized capital to Rp4,500,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and issued/paid-up capital of Rp264,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. So that the paid-up capital was originally 958,464,000 to Rp1,222,464,000.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP (lanjutan)

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 70% atau sebanyak 855.724.000 saham dengan nilai sebesar Rp855.724.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.

Saat ini, PTP bergerak dalam bidang pengoperasian terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya di Belawan.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham PTP milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengambil bagian atas 366.740.000 saham milik PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Hutama Karya (Persero) dengan total nilai nominal Rp366.740.000 (sebesar 30% kepemilikan saham) yang diterbitkan PTP.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 25 Juli 2022.

Pembelian saham milik PTP di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) sebesar 30% oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sependengali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", dengan demikian, transaksi penambahan kepemilikan di PTP tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang dibayar dengan jumlah penambahan ekuitas bersih di PTP diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction
Peningkatan aset neto	302.382.814
Imbalan yang dialihkan	375.908.500
Tambahan modal disetor	(73.525.686)

17

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP (continued)

The composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 70% or 855,724,000 shares with total amount of Rp855,724,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.

Currently, PTP operates in providing container services and other port services in Belawan.

On January 3, 2022, all PTP's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

On July 26, 2022, the Company subscribed to 366,740,000 shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) and PT Hutama Karya (Persero) with a total nominal amount of Rp366,740,000 (representing 30% shares ownership) issued by PTP.

The Company has made payment of the shares transfer to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) on July 25, 2022.

The acquisition of 30% PTP's shares in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) by the Company meet the criteria of business combination entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the increase in ownership of PTP transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration paid and the carrying amount of the net equity in PTP is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

Increase in net assets
Consideration paid
Additional paid-in capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

IPC

IPC didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40641.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Modal dasar IPC sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 99,00% atau sebanyak 24.750 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") memiliki 1,00% atau sebanyak 250 saham dengan nilai sebesar Rp250.000.

Saat ini, IPC bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham IPC milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

TTL

TTL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 309 tanggal 30 Desember 2013, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014.

Modal dasar TTL sebesar Rp400.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 134.325 saham dengan nilai nominal Rp134.325.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau 675 saham dengan nilai nominal Rp675.000.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TTL milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

IPC

IPC was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The establishment of IPC was approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-40641.AH.01.01. Year 2013 dated July 25, 2013.

The authorized capital of IPC amounted to Rp100,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The capital share ownership of issue and fully paid capital is as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.00% or 24,750 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") owns 1.00% or 250 shares with total amount of Rp250,000.

Currently, IPC's activities consist of container terminal services and other port services.

On January 3, 2022, all IPC's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

TTL

TTL was established under Notarial Deed No. 309 dated December 30, 2013, of Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-10997.AH.01.01 Year 2014 dated March 13, 2014.

The authorized capital of TTL amounted to Rp400,000,000 composed of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.50% or 134,325 shares with total amount of Rp134,325,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 675 shares with total amount of Rp675,000.

On January 3, 2022, all TTL's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TPS

TPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 1999 oleh Notaris Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.C-6465 HT.01.01 Tahun.1999 tanggal 9 April 1999.

Modal dasar TPS sebesar Rp127.884.057 terdiri dari 255.768.116 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 50,50% atau sebanyak 129.162.897 saham dengan nilai nominal Rp64.581.448.
- P&O Dover memiliki 49,00% atau sebanyak 125.326.377 saham dengan nilai nominal Rp62.663.188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 28 April 2019, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai Perjanjian Pemindahan Hak (Jual Beli) Saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 254.489.274 saham dengan nilai nominal Rp127.244.637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TPS milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

BJTI

BJTI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Januari 2002 oleh Notaris Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 tanggal 5 Maret 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TPS

TPS was established under the Notarial Deed No. 1 dated April 1, 1999 of Notary Rahmat Santoso, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-6465 HT.01.01 Tahun.1999 dated April 9, 1999.

The authorized capital of TPS amounted to Rp127,884,057 composed of 255,768,116 shares with par value of Rp500 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 50.50% or 129,162,897 shares with total amount of Rp64,581,448.
- P&O Dover owns 49.00% or 125,326,377 shares with total amount of Rp62,663,188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

Based on Notarial Deed No. 143 dated April 28, 2019, by Notary Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, regarding the Agreement on Transfer of Rights (Sale and Purchase) of Shares. The composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.50% or 254,489,274 shares with total amount of Rp127,244,637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

On January 3, 2022, all TPS's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

BJTI

BJTI was established under the Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Notary Moendjiati Soegito S.H., Notary in Jakarta, and was approved Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 dated March 5, 2002.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BJTI (lanjutan)

Anggaran Dasar BJTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017 dan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000 terbagi atas 1.114.310 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0006656.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 96,84% atau sebanyak 1.079.138 saham dengan nilai sebesar Rp1.079.138.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 3,16% atau sebanyak 35.172 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.172.000.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham BJTI milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

KKT

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 8 Februari 2012 dari Notaris Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Samarinda, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012.

Modal dasar KKT sebesar Rp500.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BJTI (lanjutan)

BJTI's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017 and increase of authorized capital to become Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and approval of reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006656.AH.01.02. Year 2017 dated March 18, 2017.

The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 96.84% or 1,079,138 shares amounting to Rp1,079,138,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 3.16% or 35,172 shares amounting to Rp35,172,000.

On January 3, 2022, all BJTI's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

KKT

KKT was established under the Notarial Deed No. 22 dated February 8, 2012 of Notary Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Samarinda, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 26, 2012.

The authorized capital of KKT amounted to Rp500,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

KKT (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham KKT milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

LEGI

LEGI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam Akta Notaris No. 35 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tanggal 7 Juni 2017, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan pemindahan hak saham TTL pada Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebanyak 91 saham atau sebesar Rp91.000. Penjualan saham tersebut telah disahkan dengan Akta Jual Beli saham No. 36 tanggal 7 Juni 2017 oleh Yatiningsih, S.H., M.H..

Modal dasar LEGI adalah sebesar Rp36.000.000 terdiri dari 36.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 9.009 saham dengan nilai sebesar Rp9.009.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 91 saham dengan nilai nominal sebesar Rp91.000.

PTP3

PTP3 (Dahulu PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 28 Januari 2016, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

KKT (continued)

On January 3, 2022, all KKT's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

LEGI

LEGI was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.AH.01.01 on February 3, 2015.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 35 dated June 7, 2017 by Yatiningsih, S.H., M.H., the shareholders approved and authorized the transfer of shares from TTL to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to 91 shares or equivalent to Rp91,000. The transfer of shares was approved by Deed of Sale and Purchase of shares No. 36 dated June 7, 2017 by Yatiningsih, S.H., M.H..

The authorized capital of LEGI amounted to Rp36,000,000 composed of 36,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- TTL owns 99.00% or 9,009 shares amounting to Rp9,009,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 91 shares amounting to Rp91,000.

PTP3

PTP3 (Formerly, PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) was established under Notarial Deed No. 241 dated January 28, 2016 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP3 (lanjutan)

Modal dasar PTP3 adalah sebesar Rp2.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 September 2019, dan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Oktober 2019, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Perjanjian Jual Beli saham "PT Berlian Manyar Stevedore" kepada TPS. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- TPS memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 495 saham dengan nilai sebesar Rp495.000.
- UEPN memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 5 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.

BMS

BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Juni 2012 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Modal dasar BMS adalah sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 432.600 saham dengan nilai sebesar Rp432.600.000.
- UEPN memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 288.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp288.400.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP3 (continued)

The authorized capital of PTP3 amounted to Rp2,000,000 composed of 2,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 60.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") owns 40.00% or 200 shares amounting to Rp200,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated September 6, 2019, and Notary Deed No. 08 dated October 31, 2019, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the Agreement of Sale and Purchase of shares "PT Berlian Manyar Stevedore" to TPS. The composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- TPS owns 99.00% or 495 shares amounting to Rp495,000.
- UEPN owns 1.00% or 5 shares amounting to Rp5,000.

BMS

BMS was established under Notarial Deed No. 12 dated June 12, 2012 of Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya. PT BMS had officially become Port Business Entity (PBE), by Minister of Transportation under Decision Letter No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

The authorized capital of BMS amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 60.00% or 432,600 shares amounting to Rp432,600,000.
- UEPN owns 40.00% or 288,400 shares amounting to Rp288,400,000.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PPI3

PPI3 didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014.

Modal dasar PPI3 adalah sebesar Rp220.000.000 terdiri dari 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 99,91% atau sebanyak 84.920.000 saham dengan nilai sebesar Rp84.920.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,09% atau sebanyak 80.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.

BIMA

BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar BIMA adalah sebesar Rp90.000.000 terdiri dari 90.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 90,00% atau 13.500 saham dengan nilai sebesar Rp13.500.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 1.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PPI3

PPI3 was established under Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2014 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014.

The authorized capital of PPI3 amounted to Rp220,000,000 composed of 220,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 99.91% or 84,920,000 shares amounting to Rp84,920,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.09% or 80,000 shares amounting to Rp80,000.

BIMA

BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

The authorized capital of BIMA amounted to Rp90,000,000 composed of 90,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 90.00% or 13,500 shares amounting to Rp13,500,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 1,500 shares amounting to Rp1,500,000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BIMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 17 oleh notaris Yatiningsih, S.H., M.H., pada tanggal 6 September 2021, pemegang saham BIMA melakukan penambahan modal disetor dari Rp7.500.000 menjadi Rp22.500.000. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

TCS

TCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 15 Desember 2015, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016.

Modal dasar TCS adalah sebesar Rp240.000.000 terdiri dari 240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 30.600 saham dengan nilai sebesar Rp30.600.000.
- PT Andahanesa Abadi memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 29.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp29.400.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 74 tanggal 29 Januari 2020 oleh Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai pengesahan penurunan modal dasar menjadi Rp8.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp2.000.000 terbagi atas 2.000 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026976.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 1 April 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BIMA (continued)

Based on the Deed No. 17 by notary Yatiningsih, S.H., M.H., on September 6, 2021, the shareholder of BIMA made additional paid-up capital from Rp7,500,000 to Rp22,500,000. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- BJTl owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

TCS

TCS was established, under Notarial Deed No. 189 dated December 15, 2015, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016.

The authorized capital of TCS amounted to Rp240,000,000 composed of 240,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 51.00% or 30,600 shares amounting to Rp30,600,000.
- PT Andahanesa Abadi owns 49.00% or 29,400 shares amounting to Rp29,400,000.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 74 dated January 29, 2020 by Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding the approval of the decrease of authorized capital to Rp8,000,000 divided into 8,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and the decrease of issued and fully paid shares to Rp2,000,000 divided into 2,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0026976.AH.01.02 year 2020 dated April 1, 2020.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TCS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Desember 2022, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai perjanjian jual beli saham PT TCS, komposisi modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") memiliki sebesar 100,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp2.000.000.

NPCT1

NPCT1 didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-11432.40.10.2014 tanggal 3 Juni 2014.

Modal dasar NPCT1 sebesar Rp340.725.600 yang terbagi atas 510 saham Kelas A dan 490 saham Kelas B masing-masing dengan nilai nominal Rp340.725.600 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- IPC memiliki 51,00% atau sebanyak 510 saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp173.770.056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), memiliki 49,00% atau sebanyak 490 saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp166.955.544.

Saat ini, NPCT1 bergerak dalam bidang pelayanan jasa bongkar muat barang.

BKMS

BKMS didirikan dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati S.H., M.H., C.N., No. 1 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TCS (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 5, 2022, by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding the agreement of sale and purchase of shares PT TCS, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2022 are as follows:

- PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") owns 100.00% or 2,000 shares amounting to Rp2,000,000.

NPCT1

NPCT1 was established based on Deed No. 33 dated May 28, 2014 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-11432.40.10.2014 dated June 3, 2014.

The authorized capital of NPCT1 amounted to Rp340,725,600 which is divided into 510 Class A shares and 490 Class B shares with a nominal value of Rp340,725,600 (full amount) per share. The capital share ownership of issued and fully paid capital is as follows:

- IPC owns 51.00% or 510 Class A shares with total amount of Rp173,770,056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), owns 49.00% or 490 Class B shares with total amount of Rp166,955,544.

Currently, NPCT1 engages in cargo handling services.

BKMS

BKMS was established under Notarial Deed, No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar in Jakarta and has recent amendment by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN., No. 1 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

Modal dasar BKMS adalah sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 800.000 saham dengan nilai sebesar Rp800.000.000.
- UEPN memiliki 60,00% atau sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000.000.

TNU

TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 Tahun 2014.

Modal dasar TNU adalah sebesar Rp340.000.000 terdiri dari 340.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT Andahanesa Abadi memiliki 60,00% atau sebanyak 102.750 saham dengan nilai nominal sebesar Rp102.750.000.
- BJTl memiliki 40,00% atau sebanyak 68.500 saham dengan nilai sebesar Rp68.500.000.

EMS

EMS didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BKMS (continued)

The authorized capital of BKMS amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 40.00% or 800,000 shares amounting to Rp800,000,000.
- UEPN owns 60.00% or 1,200,000 shares amounting to Rp1,200,000,000.

TNU

TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-13479.AH.01.01 Year 2014.

The authorized capital of TNU amounted to Rp340,000,000 composed of 340,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Andahanesa Abadi owns 60.00% or 102,750 shares amounting to Rp102,750,000.
- BJTl owns 40.00% or 68,500 shares amounting to Rp68,500,000.

EMS

EMS was established under Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

EMS (lanjutan)

Modal dasar EMS adalah sebesar Rp4.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- UEPN memiliki 45,00% atau sebanyak 450 saham dengan nilai nominal sebesar Rp450.000.
- PT Santiniluwansa Lestari memiliki 15,00% atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.
- PT Amanah Indo Invest memiliki 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

PCN

PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar PCN adalah sebesar Rp20.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") memiliki sebesar 70,00% atau sebanyak 7.000 saham dengan nilai sebesar Rp3.500.000.
- BJTl memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 April 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

EMS (continued)

The authorized capital of EMS amounted to Rp4,000,000 composed of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 30.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- UEPN owns 45.00% or 450 shares amounting to Rp450,000.
- PT Santiniluwansa Lestari owns 15.00% or 150 shares amounting to Rp150,000.
- PT Amanah Indo Invest owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.

PCN

PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 dated January 15, 2016.

The authorized capital of PCN amounted to Rp20,000,000 composed of 40,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") owns 70.00% or 7,000 shares amounting to Rp3,500,000.
- BJTl owns 30.00% or 3,000 shares amounting to Rp1,500,000.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 18, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Grup adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbil hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaan atas entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Total laba komprehensif anak usaha dikaitkan secara langsung dengan pemilik Entitas dan kepentingan non-pengendali meskipun pada akhirnya menyebabkan saldo defisit pada kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flow were prepared using indirect method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January to December.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company has control to entity when the Company has an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak,
- Menghentikan pengakuan dan nilai tercatat setiap KNP,
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas (jika ada),
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakuisisi sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries,
- Derecognizes the carrying amount of any NCI,
- Derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity (if any),
- Recognizes the fair value of the consideration received,
- Recognizes the fair value of any investment retained,
- Recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to retained earnings, as appropriate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan standar akuntansi baru

Penerapan dari amendemen atas standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

- Amendemen PSAK 22 mengenai "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis". Amendemen ini yang diadopsi dari Amendemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The adoption of the following amendments of the standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

- Amendment to PSAK 22 regarding "Business Combination about Business Definition". This amendment adopted from Amendment of IFRS 3 *Business Combination: Definition of Business* that results from joint project of *International Accounting Standards Board* (IASB) and *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). This amendment clarifies business definition aiming for helping entities to determine if a transaction should be booked as business combination or asset acquisition.
- PSAK 71 Amendment, "Financial Instruments, PSAK 55 Amendment: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Amendment: Financial Instruments: Disclosure, PSAK 62 Amendment: Insurance Contract and PSAK 73 Amendment: Leases on Reformation on Interest Rate References – Phase 2. This amendment is explaining Reformation on Interest Rate References – Phase 2 that adopted from IFRS regarding *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (nilai penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	15.731	14.269	14.105	United States Dollar (USD) 1

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian".

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "tambahan modal disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Below are the major exchange rates used for transaction as of December 31, 2022, 2021 and 2020 (full amount):

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

f. Business combinations entities under common control

The Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of any business combination transaction in equity in the "additional paid-in capital" account.

In implementation of pooling of interest, financial statements' component of the merging entities, for the period in which under common control business combination happens and for presenting comparative period, presented in such way as if the merging has happened from beginning of the period of under common control merged entities. Net book value of those financial statements' component is the net book value of under common control merging entities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

h. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menerapkan PSAK 71. Berdasarkan keyakinan manajemen, metode pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menggunakan basis individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

i. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan *crane*, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

h. Trade receivables and allowance for impairment

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances based on PSAK 71. Management believes, the impairment method will not have a significant difference compared to management evaluation on the collectability of the balances using individual basis. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

i. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the useful life.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi saat akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau pengaturan bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap selisih antara:

- Nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi; dengan
- Jumlah tercatat investasi dalam tanggal hilangnya pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but no control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post acquisition profits or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in an associate, including any unsecured receivable.

The Group does not recognize for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate and records for the investment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint arrangement as defined in PSAK No. 66, "Joint Arrangement". On the loss of significant influence, the Group shall measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The Group shall recognize in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income any difference between:

- The fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part of the interest in the associate; and
- The carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika investasi dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), maka nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan fasilitas pelabuhan (10 - 50 tahun) dan jalan dan bangunan (10 - 40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in associates (continued)

When an investment ceases to be an associate and is recorded for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), the fair value of the investment at the date when it ceases to be an associate shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

l. Investment properties

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Company has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building and port facilities (10 - 50 years) and road and building (10 - 40 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset	Tahun/Years
Bangunan fasilitas pelabuhan	2 - 50
Kapal	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	2 - 25
Jalan dan bangunan	2 - 40
Peralatan	3 - 25
Kendaraan	4 - 5
Emplasemen	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Type of assets
Building and port facilities
Vessels
Port equipment
Port facility installation
Road and building
Equipment
Vehicles
Emplacement

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

At the end of reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not depreciated.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Aset kerjasama operasi merupakan kegiatan kerjasama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset kerjasama operasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Joint operation assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Joint operation assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

n. Lease

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inepksi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognized a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, then use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa lease bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui lease hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus.

o. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: Ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- Operasi bersama: Ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan pengaturan kontraktual;
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari aset hak konsesi, piranti lunak dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset hak konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights asset, software and deferred charges.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession assets

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan terminal Kalibaru, Terminal *Multipurpose* di Kuala Tanjung, Terminal Petikemas di Belawan Fase 2, Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal *Multipurpose* Teluk Lamong (TMTL), Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (TPMG) dan Terminal Makassar *Newport* (TMNP) yang akan diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perseroan sejak tanggal pengoperasian terminal. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok ("OP").

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/OP. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/OP pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets (continued)

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group records for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are Kalibaru terminal, *Multipurpose* Terminal at Kuala Tanjung, container terminal at Belawan Phase 2, Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal *Multipurpose* Teluk Lamong (TMTL), Manyar Gresik Terminal Port (TPMG) and Terminal Makassar *Newport* (TMNP) concession rights which are amortized over the period of assets are expected to use from the date of operation of the terminals. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Otoritas Pelabuhan ("OP").

Concession asset which are granted to the Group are transferrable with approval from the Government/OP. These concession assets will be transferred to the Government/OP at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi yang meliputi biaya pembangunan dermaga, pengadaan tanah dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, proses persiapan pembangunan, seluruh biaya pengerukan alur, proses studi kelayakan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud di mana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets (continued)

Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets which includes cost of port development, land acquisition and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, preparation process for construction, the entire cost of dredging construction, feasibility studies, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

The concession assets are amortized over the period of assets are expected to use using straight line method.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Kapitalisasi biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

r. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran.

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

- a) Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Capitalization of borrowing cost

The Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the qualifying assets are capitalized as a part of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

s. Revenues and expenses

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.

The criteria of revenue recognition are as follows:

- a) Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic are recognized when the transactions have been performed;



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui: (lanjutan)

- b) Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan;
- c) Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien;
- d) Pengakuan atas pendapatan jasa jaringan, konsultasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan *software* diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan;
- e) Pendapatan jasa pengerukan diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan aktual. Persentase pekerjaan yang telah diselesaikan berdasarkan berita acara penyelesaian pekerjaan tetapi belum ditagihkan dicatat sebagai pendapatan masih akan diterima. Selisih lebih antara pembayaran yang diterima dengan nilai pekerjaan yang telah diselesaikan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka;
- f) Pendapatan atas kegiatan pelatihan diakui pada saat kegiatan telah dilaksanakan;
- g) Pendapatan sewa tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa;
- h) Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan;
- i) Pendapatan konstruksi.

Grup mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi di mana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenues and expenses

Before January 1, 2020 (continued)

The criteria of revenue recognition are as follows: (continued)

- b) Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic are recognized when the transactions have been performed;
- c) Revenue from medical services is recognized when the services are rendered or when the medical items have been delivered to the patients;
- d) Revenue from network services, consulting and maintenance services are recognized when services have been rendered to the customers. Revenue from software sales is recognized when the significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer;
- e) Revenue from dredging services is recognized based on actual percentage of work completion. Percentage of work that has been completed based on memorandum of work completion but not yet been billed is recorded as accrued income. Excess of payments received from customers over value of work that has been completed is recorded as unearned revenue;
- f) Revenue from training services is recognized when the activities are completed;
- g) Land and building rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts;
- h) Dividend revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established;
- i) Construction revenues.

The Group recognizes intangible assets of construction services in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Company recorded intangible assets and recognized revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenues and expenses (continued)

Sesudah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services have been transferred to the customer (a point in time).

Pengakuan beban

Expenses recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Construction cost is recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Grup mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan – Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan – Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as a separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, whose realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax – Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Company also provides other postemployment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

v. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long term employment benefits include the long services leave benefit which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for postemployment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

v. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, accrued revenues and longterm investments classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (e.g. if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized in the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode suku bunga efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective interest method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset Keuangan.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau;
- d) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- b) breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or;
- d) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets that are measured at amortized cost, total impairment loss is difference between the carrying amount of the financial assets and current amount from estimated cash flows discounted by effective interest from financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas jangka panjang lainnya, utang obligasi, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liability, bank loans, other longterm liabilities, bonds payable, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan modal bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v) Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

iii) Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v) Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

v) Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability; or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama memengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Grup.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the recognized amount and disclosures in the financial statements. Due to uncertainty about these estimates and assumptions, actual results reported in future periods could be different with the estimates made. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the majority of the Group's revenues as well as its financing and expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 37.

Pajak penghasilan kini

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.

Perhitungan estimasi penghasilan kena pajak/rugi fiskal diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Group uses a different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 37.

Current income tax

Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computations during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income.

The calculation of estimated taxable income/tax loss is disclosed in Note 22.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menerima pengalihan saham (Catatan 1c) yang kemudian dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak pengalihan saham dan penggabungan seolah-olah pengalihan saham dan penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI dan KKT, disajikan pada "Ekuitas Merging Entity" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Laba (rugi) neto dari PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, dan KKT dicatat sebagai "Laba Proforma Merging Entity" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company received the transfers of shares (Notes 1c) which are recorded based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on PSAK No. 38, the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 have been restated as if the effect of transfers of shares and merger had occurred since the beginning of the reporting period. The adjustments of the Company's interest in the net assets of PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI and KKT are presented in "Merging Entity Equity" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020. Net income (loss) from PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI and KKT is recorded as "Proforma Income from Merging Entity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows:

Consolidated statement of financial position

31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported		Disajikan kembali/ As restated	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	149.090.508	2.707.159.742	2.856.250.250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	-	309.728.461	309.728.461	Third parties
Pihak berelasi	-	307.490.025	307.490.025	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	912.876	5.438.192	6.351.068	Third parties
Pihak berelasi	-	262.862.694	262.862.694	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	281.250	83.050.347	83.331.597	Accrued revenues
Persediaan	-	82.763.658	82.763.658	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	30.718.583	30.718.583	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	209.961.609	209.961.609	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	5.808.755	5.808.755	Other current assets
Total Aset Lancar	150.284.634	4.004.982.066	4.155.266.700	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	-	127.000.000	127.000.000	Other receivables
Investasi saham	-	1.490.283.840	1.490.283.840	Investment in shares
Properti investasi, neto	-	21.975.097	21.975.097	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	-	37.191.052	37.191.052	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	-	2.295.337.283	2.295.337.283	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	-	4.211.087.726	4.211.087.726	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	-	79.920.633	79.920.633	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	-	119.547.196	119.547.196	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	-	39.044.509	39.044.509	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	-	16.360.742	16.360.742	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	-	8.437.748.078	8.437.748.078	Total Non-Current Assets
Total Aset	150.284.634	12.442.730.144	12.593.014.778	Total Assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	195.830.855	195.830.855
Pihak berelasi	1.677.791	158.563.019	160.240.810
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	77.285.386	77.285.386
Pihak berelasi	-	585.526.229	585.526.229
Utang pajak	23.698	143.585.653	143.609.351
Beban akrual	30.664.364	918.196.824	948.861.188
Bagian lancar atas:			Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	-	13.258.148	13.258.148
Utang bank jangka panjang	-	1.918.699.654	1.918.699.654
Liabilitas sewa	-	17.478.528	17.478.528
Uang titipan	940.749	30.691.127	31.631.876
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	90.000.000	90.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	33.306.602	4.149.115.423	4.182.422.025
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	69.702.748	69.702.748
Utang lain-lain jangka panjang	-	1.399.166.011	1.399.166.011
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	8.806.381	8.806.381
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	-	49.592.728	49.592.728
Liabilitas imbalan kerja	-	124.679.418	124.679.418
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	785.398	785.398
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	1.652.732.684	1.652.732.684
Total Liabilitas	33.306.602	5.801.848.107	5.835.154.709



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 500.000 saham				Authorized capital - 500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 201.201 saham	201.201.000	-	201.201.000	Issued and fully paid - 201,201 shares
Defisit	(84.222.968)	-	(84.222.968)	Deficits
Ekuitas merging entity	-	6.158.715.192	6.158.715.192	Equity of merging entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	116.978.032	6.158.715.192	6.275.693.224	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	482.166.845	482.166.845	Non-controlling interests
Total Ekuitas	116.978.032	6.640.882.037	6.757.860.069	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	150.284.634	12.442.730.144	12.593.014.778	Total Liabilities and Equity

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Years Ended December 31, 2021				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan operasi	-	7.408.000.052	7.408.000.052	Operating revenues
Pendapatan konstruksi	-	233.558.867	233.558.867	Construction revenues
Beban operasi	(70.544.344)	(5.797.825.551)	(5.868.369.895)	Operating expenses
Beban konstruksi	-	(233.558.867)	(233.558.867)	Construction expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	-	253.574.623	253.574.623	Other operating income, net
LABA (RUGI) USAHA	(70.544.344)	1.863.749.124	1.793.204.780	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.444.107	80.848.097	84.292.204	Finance income
Beban keuangan	(104.537)	(465.326.235)	(465.430.772)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi, neto	-	136.674.808	136.674.808	Equity in income of associates, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	(67.204.774)	1.615.945.794	1.548.741.020	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(402.538.769)	(402.538.769)	Current
Tangguhan	-	17.775.516	17.775.516	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(67.204.774)	1.231.182.541	1.163.977.767	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER OMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	-	(5.439.521)	(5.439.521)	Remeasurements of defined benefit plans - net off tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	3.704.776	3.704.776	Exchange differences due to the financial statements translation
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67.204.774)	1.229.447.796	1.162.243.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position

	1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	133.818.545	1.441.597.176	1.575.415.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	-	325.716.016	325.716.016	Third parties
Pihak berelasi	-	531.910.422	531.910.422	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	-	518.594	518.594	Third parties
Pihak berelasi	-	305.205.695	305.205.695	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	218.093	79.633.249	79.851.342	Accrued revenues
Persediaan	-	85.533.521	85.533.521	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	56.385	22.697.117	22.753.502	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	220.404.039	220.404.039	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	3.612.890	3.612.890	Other current assets
Total Aset Lancar	134.093.023	3.016.828.719	3.150.921.742	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	-	150.000.000	150.000.000	Other receivables
Investasi saham	-	1.347.816.740	1.347.816.740	Investment in shares
Properti investasi, neto	-	22.576.062	22.576.062	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	-	3.393.637.311	3.393.637.311	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	-	2.196.373.605	2.196.373.605	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	-	4.083.134.597	4.083.134.597	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	-	234.560.057	234.560.057	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	-	94.679.648	94.679.648	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	-	45.841.516	45.841.516	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	47.755	14.045.214	14.092.969	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	47.755	11.582.664.750	11.582.712.505	Total Non-Current Assets
Total Aset	134.140.778	14.599.493.469	14.733.634.247	Total Assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	126.187.992	126.187.992 Third parties
Pihak berelasi	-	222.680.962	222.680.962 Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	99.170.960	99.170.960 Third parties
Pihak berelasi	-	406.503.451	406.503.451 Related parties
Utang pajak	27.703	76.577.823	76.605.526 Tax payables
Beban akrual	1.131.269	786.796.780	787.928.049 Accrued expenses
Bagian lancar atas:			Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	-	9.038.864	9.038.864 Unearned revenue
Utang bank jangka panjang	-	147.607.782	147.607.782 Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	157.901.185	157.901.185 Lease liabilities
Uang titipan	-	47.705.124	47.705.124 Deposits received
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.158.972	2.080.170.923	2.081.329.895 Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	64.359.922	64.359.922 Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	1.344.130.561	1.344.130.561 Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	1.775.254.570	1.775.254.570 Bank loans
Liabilitas sewa	-	3.374.942.329	3.374.942.329 Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	-	24.791.759	24.791.759 Long-term unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	-	101.016.929	101.016.929 Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	569.301	569.301 Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	6.685.065.371	6.685.065.371 Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.158.972	8.765.236.294	8.766.395.266 Total Liabilities



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

	1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported		Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 500.000 saham				Authorized capital - 500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 150.000 saham	150.000.000	-	150.000.000	Issued and fully paid - 150,000 shares
Defisit	(17.018.194)	-	(17.018.194)	Deficits
Ekuitas merging entity	-	5.369.226.931	5.369.226.931	Equity of merging entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	132.981.806	5.369.226.931	5.502.208.737	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	465.030.244	465.030.244	Non-controlling interests
Total Ekuitas	132.981.806	5.834.257.175	5.967.238.981	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	134.140.778	14.599.493.469	14.733.634.247	Total Liabilities and Equity

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Kas					Cash on hand	
Rupiah		4.385.346	1.120.400	1.400.420	Rupiah	
Bank					Cash in banks	
Rupiah					Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.148.608	123.459.805	11.841.689	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	51.955.366	36.886.235	22.022.230	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk	2.908.439	3.651.928	11.752.088	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Permata Tbk	721.443	1.103.937	4.785.625	PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	263.164	1.317.851	852.757	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	115.511	114.432	112.843	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	65.022	235.460	1.276.504	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	534.119	528.926	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten		
PT Bank Panin Tbk	-	23.522	24.455	PT Bank Panin Tbk		
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.463.081.038	459.284.121	271.099.758	Related parties (Note 35)		
Dolar AS					US Dollar	
Pihak ketiga					Third parties	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	4.717	9.507	PT Standard Chartered Bank Indonesia		
Pihak berelasi (Catatan 35)	13.709.959	3.799.933	28.088.724	Related parties (Note 35)		
Subtotal bank	1.603.968.550	630.416.060	352.395.106	Subtotal cash in banks		
Deposito berjangka					Time deposits	
Rupiah					Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	359.000.000	520.110.000	174.410.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
PT Bank BTPN Syariah Tbk	45.000.000	15.000.000	4.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk		
PT Bank Permata Tbk	45.000.000	54.000.000	-	PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.000.000	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	15.100.000	9.100.000	15.100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		
PT Bank DKI	10.000.000	15.000.000		PT Bank DKI		
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000			PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank KB Bukopin Tbk	500.000	2.400.000	4.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.000.000	22.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	1.119.692	14.518.213	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.000.000	3.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	1.000.000	7.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
PT Bank Mega Syariah	-	-	2.000.000	PT Bank Mega Syariah		
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.433.790.000	1.571.282.340	965.013.232	Related parties (Note 35)		
Dolar AS					US Dollar	
Pihak berelasi (Catatan 35)	11.798.250	10.701.758	10.578.750	Related parties (Note 35)		
Subtotal deposito berjangka	2.955.188.250	2.224.713.790	1.221.620.195	Subtotal time deposits		
Total	4.563.542.146	2.856.250.250	1.575.415.721	Total		



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	2020
Rupiah	1,90% - 5,25%	2,25% - 5,75%	3,00% - 8,25%
Dolar AS	0,75% - 1,00%	0,20% - 0,50%	0,25% - 0,50%

Rupiah
US Dollar

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Pihak ketiga			
Swasta	297.702.552	350.057.574	347.900.140
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	(41.481.731)	(40.329.113)	(22.184.124)
Pihak ketiga, neto	256.220.821	309.728.461	325.716.016
Pihak berelasi (Catatan 35)	179.692.233	307.949.102	533.357.287
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	(246.502)	(459.077)	(1.446.865)
Pihak berelasi, neto	179.445.731	307.490.025	531.910.422
Total piutang usaha, neto	435.666.552	617.218.486	857.626.438

Third parties
Private
Less:
Allowance for impairment
Third parties, net

Related parties (Note 35)
Less:
Allowance for impairment
Related parties, net

Total trade receivables, net

b. Berdasarkan mata uang

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Rupiah	477.288.733	658.006.676	881.257.427
Dolar AS	106.052	-	-
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	(41.728.233)	(40.788.190)	(23.630.989)
Neto	435.666.552	617.218.486	857.626.438

Rupiah
US Dollar

Less:
Allowance for impairment

Net

c. Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Saldo awal	40.788.190	23.630.990	7.587.910
Penyisihan	3.285.870	18.706.577	16.328.765
Pemulihan	(2.345.827)	(1.549.377)	(285.686)
Saldo akhir	41.728.233	40.788.190	23.630.989

Beginning balance
Allowance for impairment
Recovery
Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Belum jatuh tempo	160.639.338	172.869.736	172.373.754	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo				Overdue
1-90 hari	264.462.102	431.829.513	460.576.288	1-90 days
91-180 hari	13.581.259	7.355.443	135.296.209	91-180 days
Lebih dari 180 hari	38.712.086	45.951.984	113.011.176	More than 180 days
Subtotal	477.394.785	658.006.676	881.257.427	Subtotal
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(41.728.233)	(40.788.190)	(23.630.989)	Allowance for impairment
Neto	435.666.552	617.218.486	857.626.438	Net

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Pihak ketiga	213.768	6.351.068	518.594	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	203.097.140	262.862.694	305.205.695	Related parties (Note 35)
Total piutang lain-lain	203.310.908	269.213.762	305.724.289	Total other receivables

8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

8. ACCRUED REVENUES

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Pihak ketiga	94.316.063	37.733.894	37.605.433	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	75.857.480	45.597.703	42.245.909	Related parties (Note 35)
Total pendapatan masih akan diterima	170.173.543	83.331.597	79.851.342	Total accrued revenues



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN
9. INVENTORIES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Suku cadang	111.157.782	86.490.401	87.157.370	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	608.067	628.686	313.676	Fuels and lubricants
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	1.642.190	1.197.425	1.037.572	Others (each below Rp300 million)
Total	113.408.039	88.316.512	88.508.618	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan persediaan usang	(3.836.680)	(5.552.854)	(2.975.097)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	109.571.359	82.763.658	85.533.521	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Saldo awal	5.552.854	2.975.097	907.064	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(1.794.917)	-	-	Recovery during the year
Penambahan tahun berjalan	78.743	2.577.757	2.068.033	Addition during the year
Saldo akhir	3.836.680	5.552.854	2.975.097	Ending balance

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
<u>Uang muka</u>				<u>Advances</u>
Operasional	89.777.849	6.188.513	6.188.513	Operational
Lain-lain	4.105.922	1.494.356	1.536.141	Others
Subtotal uang muka	93.883.771	7.682.869	7.724.654	Subtotal advances
<u>Beban dibayar dimuka</u>				<u>Prepaid expenses</u>
Umum	14.694.493	5.979.500	7.054.039	General
Pegawai	8.990.794	2.009.904	2.000.000	Employees
Sewa	3.840.372	107.405	221.704	Rental
Asuransi	3.553.598	13.194.641	5.470.357	Insurance
Pemeliharaan	835.013	1.720.067	200.779	Maintenance
Lain-lain	238.878	24.197	81.969	Others
Subtotal beban dibayar dimuka	32.153.148	23.035.714	15.028.848	Subtotal prepaid expenses
Total	126.036.919	30.718.583	22.753.502	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Metode Ekuitas				Equity Method
PT BKMS	1.238.232.577	1.073.380.155	983.415.201	PT BKMS
PT NPCT1	483.859.214	359.887.918	299.868.935	PT NPCT1
PT TNU	30.975.946	38.577.798	48.570.979	PT TNU
PT PCN	2.186.625	2.084.440	1.935.096	PT PCN
PT EMS	330.530	330.529	330.529	PT EMS
NWPKL				FVOCI
PT Pelindo Energi Logistik	6.926.000	15.023.000	13.696.000	PT Pelindo Energi Logistik
PT Pelabuhan Patimban Internasional	1.000.000	1.000.000	-	PT Pelabuhan Patimban Internasional
Total	1.763.510.892	1.490.283.840	1.347.816.740	Total

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					
Dimiliki melalui PT IPC					
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	242.393.407	67.695.751	483.859.214
Dimiliki melalui PT BJT1					
PT BKMS	40,00%	800.000.000	438.476.652	(244.075)	1.238.232.577
PT TNU	40,00%	68.500.000	(37.524.054)	-	30.975.946
PT PCN	30,00%	1.500.000	686.625	-	2.186.625
PT EMS	30,00%	300.000	30.530	-	330.530
Total		1.044.070.056	644.063.160	67.451.676	1.755.584.892

31 Desember/December 31, 2021					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					
Dimiliki melalui PT IPC					
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	155.493.087	30.624.775	359.887.918
Dimiliki melalui PT BJT1					
PT BKMS	40,00%	800.000.000	273.685.226	(305.071)	1.073.380.155
PT TNU	40,00%	68.500.000	(29.922.202)	-	38.577.798
PT PCN	30,00%	1.500.000	584.440	-	2.084.440
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529
Total		1.044.070.056	399.871.080	30.319.704	1.474.260.840



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The movements of investments in associates are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					
Dimiliki melalui PT IPC					
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	99.178.880	26.919.999	299.868.935
Dimiliki melalui PT BJTI					
PT BKMS	40,00%	800.000.000	183.514.563	(99.362)	983.415.201
PT TNU	40,00%	68.500.000	(19.954.690)	25.669	48.570.979
PT PCN	30,00%	1.500.000	435.096	-	1.935.096
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529
Total		1.044.070.056	263.204.378	26.846.306	1.334.120.740

Equity Method
 Owned through PT IPC
 PT NPCT1
 Owned through PT BJTI
 PT BKMS
 PT TNU
 PT PCN
 PT EMS

Total

12. PROPERTI INVESTASI
12. INVESTMENT PROPERTIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200
Akumulasi penyusutan					
Bangunan fasilitas pelabuhan	2.554.103	600.965	-	-	3.155.068
Nilai buku neto	21.975.097				21.374.132
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200
Akumulasi penyusutan					
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.953.138	600.965	-	-	2.554.103
Nilai buku neto	22.576.062				21.975.097

Acquisition cost
 Port facilities

Accumulated depreciation
 Port facilities

Net book value

Acquisition cost
 Port facilities

Accumulated depreciation
 Port facilities

Net book value

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as part of operating expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp27.815.820, Rp27.815.820 dan Rp28.265.820.

The fair values of investment properties as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 amounted to Rp27,815,820, Rp27,815,820 and Rp28,265,820, respectively.

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar *Level 2* dari bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 properti investasi tidak dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Level 2 fair value of building is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable building is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumption.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, investment properties are not pledged as collateral.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	-	-	101.334.077	101.334.077	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	357.706.516	4.577.572	32.660.004	394.944.092	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	2.823.784.411	50.980.761	108.103.652	2.980.485.673	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	363.480.717	1.230.586	5.625.342	369.644.241	Port installations
Jalan dan bangunan	89.220.017	2.645.880	8.391.582	96.492.537	Roads and buildings
Peralatan	297.236.031	7.385.890	23.466.404	316.259.970	Equipment
Kendaraan	16.006.606	-	(1.105.724)	14.900.882	Vehicles
Emplasemen	25.947.864	-	-	25.947.864	Emplacement
Subtotal	3.973.382.162	66.820.689	279.581.061	4.300.009.336	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	244.896.848	196.653.105	(279.581.061)	161.968.892	Construction in progress
Total	4.218.279.010	263.473.794	(19.774.576)	4.461.978.228	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(159.752.342)	(35.316.357)	-	(195.068.699)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(1.388.270.947)	(194.083.162)	554.399	(1.581.799.710)	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(133.219.489)	(27.777.942)	679.238	(160.318.193)	Port installations
Jalan dan bangunan	(19.001.242)	(5.053.532)	2.082.271	(21.972.503)	Roads and buildings
Peralatan	(205.106.234)	(35.116.900)	11.723.557	(228.499.577)	Equipment
Kendaraan	(12.118.118)	(1.305.976)	801.732	(12.622.362)	Vehicles
Emplasemen	(4.740.355)	(1.017.001)	834	(5.756.522)	Emplacement
Total	(1.922.208.727)	(299.670.870)	15.842.031	(2.206.037.566)	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penurunan nilai	(733.000)	-	-	(733.000)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	2.295.337.283			2.255.207.662	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan fasilitas pelabuhan	283.265.071	22.165.530	52.275.915	357.706.516	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	2.753.517.253	8.785.201	105.467.050	2.823.784.411	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	319.656.344	19.479.725	24.344.648	363.480.717	Port installations
Jalan dan bangunan	72.972.755	15.780.434	466.828	89.220.017	Roads and buildings
Peralatan	276.714.116	1.393.357	19.128.558	297.236.031	Equipment
Kendaraan	18.936.803	564.676	(3.494.873)	16.006.606	Vehicles
Emplasemen	25.947.864	-	-	25.947.864	Emplacement
Subtotal	3.751.010.206	68.168.923	201.682.999	3.973.382.162	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	153.547.161	293.071.836	(39.150)	244.896.848	Construction in progress
Total	3.904.557.367	361.240.759	(47.519.116)	4.218.279.010	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)
13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(132.717.548)	(27.034.794)	-	-	(159.752.342)
Alat fasilitas pelabuhan	(1.254.192.142)	(177.748.398)	43.669.593	-	(1.388.270.947)
Instalasi fasilitas pelabuhan	(109.210.084)	(24.009.405)	-	-	(133.219.489)
Jalan dan bangunan	(16.126.743)	(2.874.499)	-	-	(19.001.242)
Peralatan	(177.844.035)	(27.262.199)	-	-	(205.106.234)
Kendaraan	(13.636.856)	(1.517.235)	3.035.973	-	(12.118.118)
Emplasemen	(3.723.354)	(1.017.001)	-	-	(4.740.355)
Total	(1.707.450.762)	(261.463.531)	46.705.566	-	(1.922.208.727)
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penurunan nilai	(733.000)	-	-	-	(733.000)
Nilai buku neto	2.196.373.605				2.295.337.283
					Net book value

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as part of operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.415.909.747, Rp9.929.719.729 dan Rp7.513.336.243. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, the Group insured its fixed assets against risk from fire and other insurable risks with total coverage amounting to Rp12,415,909,747, Rp9,929,719,729 and Rp7,513,336,243, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 fixed assets are not pledged as collateral.

Aset dalam Penyelesaian
Construction in Progress

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Alat fasilitas pelabuhan	104.278.553	97.142.567	66.581.838
Instalasi fasilitas pelabuhan	25.550.202	12.706.631	16.316.630
Jalan dan bangunan	17.521.084	7.777.076	20.426.444
Peralatan	8.664.951	24.079.266	9.771.415
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.954.102	1.857.231	6.270.232
Tanah	-	101.334.077	34.180.602
Total	161.968.892	244.896.848	153.547.161
			Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas pelabuhan	5-96%	2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-90%	2023	Port facility installations
Jalan dan bangunan	66-95%	2023-2024	Roads and buildings
Peralatan	54-95%	2023	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	12-95%	2023-2024	Port facilities

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas pelabuhan	5-90%	2022-2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-90%	2022	Port facility installations
Jalan dan bangunan	68%	2022	Roads and buildings
Peralatan	50-95%	2022	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	5-90%	2022	Port facilities
Tanah	25%	2022-2023	Land

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas pelabuhan	1-90%	2021-2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-96%	2021-2022	Port facility installations
Jalan dan bangunan	38,82%	2021	Roads and buildings
Peralatan	10-95%	2021	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	70-95%	2021	Port facilities
Tanah	20%	2021	Land

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in Progress (continued)

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2022 are as follows:

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2021 are as follows:

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of January 1, 2021/December 31, 2020, are as follows:



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD
14. INTANGIBLE ASSETS

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Aset hak konsesi	4.170.327.553	4.158.500.940	805.608.669	Concession rights assets
Piranti lunak	65.891.368	52.628.980	42.893.251	Software application
Sertifikasi dan lisensi	1.359.797	1.359.797	1.359.797	Certification and license
Aset dalam penyelesaian	619.529.378	137.304.779	3.311.383.233	Construction in progress
Aset takberwujud lainnya	1.579.914	710.380	-	Other intangible assets
Subtotal	4.858.688.010	4.350.504.876	4.161.244.950	Subtotal
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(215.396.484)	(139.417.150)	(78.110.353)	Accumulated amortization and allowance for impairment
Neto	4.643.291.526	4.211.087.726	4.083.134.597	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, aset takberwujud tidak dijaminkan.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, intangible assets are not pledged as collateral.

Aset hak konsesi
Concession rights assets

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Grup untuk membangun dan mengoperasikan terminal pelabuhan berdasarkan Perjanjian Konsesi (Catatan 36).

Concession rights assets represent assets which were constructed based on the right granted by Port Authority to the Group to develop and operate port terminal based on Concession Agreement (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, persentase rata-rata penyelesaian pembangunan terminal pelabuhan masih dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, the average completion figures of port construction are as follows:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Manyar Gresik	30,79%	19,98%	5,04%
Belawan Fase II	-	-	98,60%

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam aset hak konsesi pembangunan terminal pelabuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Borrowing costs capitalized for the concession assets of port terminal for the year ended December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Manyar Gresik	18.498.121	4.857.930	2.304.541
Belawan Fase II	-	-	120.530.876

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak konsesi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of concession rights assets as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020.

Piranti lunak
Software application

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian aplikasi.

Software application represents cost incurred for the purchase of applications.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	20.521.858	-	(4.750.135)	-	15.771.723	Land	
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.205.703	25.949.116	-	-	27.154.819	Port facilities	
Alat fasilitas pelabuhan	34.529.069	902.333	(1.986.657)	-	33.444.745	Port equipments	
Peralatan	11.788.606	553.874	-	-	12.342.480	Equipments	
Kendaraan	32.291.531	13.855.139	(2.582.239)	-	43.564.431	Vehicles	
Subtotal	100.336.767	41.260.462	(9.319.031)	-	132.278.198	Sub-total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah	(6.853.030)	(1.051.448)	4.750.135	-	(3.154.343)	Land	
Bangunan fasilitas pelabuhan	(804.924)	(6.829.192)	-	-	(7.634.116)	Port facilities	
Alat fasilitas pelabuhan	(25.416.017)	(8.028.729)	-	-	(33.444.746)	Port equipments	
Peralatan	(11.747.678)	(284.928)	-	-	(12.032.606)	Equipments	
Kendaraan	(18.324.066)	(14.226.309)	2.512.926	-	(30.037.449)	Vehicles	
Subtotal	(63.145.715)	(30.420.606)	7.263.061	-	(86.303.260)	Sub-total	
Nilai buku neto	37.191.052				45.974.938	Net book value	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Tanah	20.521.858	-	-	-	20.521.858	Land	
Bangunan fasilitas pelabuhan	3.620.735.331	-	(3.619.529.628)	-	1.205.703	Port facilities	
Alat fasilitas pelabuhan	17.695.022	16.834.047	-	-	34.529.069	Port equipments	
Peralatan	12.649.909	69.876	(931.179)	-	11.788.606	Equipments	
Kendaraan	19.948.578	14.644.784	(2.301.831)	-	32.291.531	Vehicles	
Subtotal	3.691.550.698	31.548.707	(3.622.762.638)	-	100.336.767	Sub-total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah	(3.426.515)	(3.426.515)	-	-	(6.853.030)	Land	
Bangunan fasilitas pelabuhan	(268.090.570)	(268.404.270)	535.689.916	-	(804.924)	Port facilities	
Alat fasilitas pelabuhan	(9.873.022)	(15.542.995)	-	-	(25.416.017)	Port equipments	
Peralatan	(6.603.087)	(5.144.591)	-	-	(11.747.678)	Equipments	
Kendaraan	(9.920.193)	(10.222.628)	1.818.755	-	(18.324.066)	Vehicles	
Subtotal	(297.913.387)	(302.740.999)	537.508.671	-	(63.145.715)	Sub-total	
Nilai buku neto	3.393.637.311				37.191.052	Net book value	

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)					
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Liabilitas sewa				Lease liabilities	
Bagian jangka pendek	22.160.507	17.478.528	157.901.185	Current portion	
Bagian jangka panjang	11.226.664	8.806.381	3.374.942.329	Non-current portion	
Total	33.387.171	26.284.909	3.532.843.514	Total	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	30.420.606	302.740.999	297.913.386	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	4.071.387	219.747.032	228.235.990	Interest on lease liabilities
Total	34.491.993	522.488.031	526.149.376	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Jumlah kas keluar untuk:				Amount cash out for:
Pembayaran liabilitas sewa	33.764.666	210.847.222	292.932.351	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	3.102.261	2.614.464	1.419.371	Payment of interests
Total	36.866.927	213.461.686	294.351.722	Total

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan.

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options.

Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Saldo awal	26.284.909	3.532.843.514	8.716.585	Beginning balance
Perubahan non-kas	(1.232.065)	(3.322.468.605)	-	Non-cash changes
Penambahan tahun berjalan	42.276.437	29.312.317	185.997.552	Additional of the year
Pembayaran	(33.942.110)	(213.402.317)	(294.608.600)	Payment
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	-	3.632.737.977	Balance adjustment for the implementation of PSAK 73
Total	33.387.171	26.284.909	3.532.843.514	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN TANGGUHAN

16. DEFERRED CHARGES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Perbaikan peralatan dan lainnya	179.454.695	101.146.573	100.322.362	Equipments refurbishment and others
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(78.766.763)	(62.102.064)	(54.480.846)	Accumulated amortization and allowance for impairment
Neto	100.687.932	39.044.509	45.841.516	Net

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLE

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga Swasta	269.852.393	195.830.855	126.187.992	Third parties Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	139.010.428	160.240.810	222.680.962	Related parties (Note 35)
Total	408.862.821	356.071.665	348.868.954	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Rupiah	408.862.821	356.071.665	348.868.954	Rupiah

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga Swasta	41.463.516	77.285.386	99.170.960	Third parties Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	285.874.425	585.526.229	406.503.451	Related Parties (Note 35)
Total	327.337.941	662.811.615	505.674.411	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
19. UNEARNED REVENUES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	93.375.997	-	-	Land, building, water and electricity services
Sewa	56.246.172	60.367.543	33.389.218	Rental
Lain-lain	61.071	2.483.333	441.405	Others
Subtotal	149.683.240	62.850.876	33.830.623	Subtotal
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka jangka panjang	125.425.070	13.258.148	9.038.864	Current portion of long-term unearned revenue
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	24.258.170	49.592.728	24.791.759	Long-term unearned revenues

20. BEBAN AKRUAL
20. ACCRUED EXPENSES

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Pegawai	598.722.891	323.729.219	263.122.567
Kerjasama mitra usaha	414.302.870	304.879.350	355.275.885
Umum	166.900.651	135.100.718	37.528.666
Pemeliharaan	121.683.107	68.128.912	44.909.259
Bahan	103.119.504	89.816.640	56.012.286
Asuransi	4.265.510	10.126.224	11.750.609
Bunga	4.096.193	4.714.247	3.281.939
Lain-lain	12.915.150	12.365.878	16.046.838
Total	1.426.005.876	948.861.188	787.928.049

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban pelatihan dan pendidikan.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for training and education.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.

21. UANG TITIPAN
21. DEPOSITS RECEIVED

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Uang titipan dari pelanggan				Deposits from customers
Pihak ketiga				Third parties
Swasta	51.114.448	29.168.770	36.774.846	Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	6.022.458	2.463.106	10.930.278	Related parties (Note 35)
Total	57.136.906	31.631.876	47.705.124	Total

Uang titipan - swasta terutama merupakan sisa uang pengguna jasa petikemas, dan jasa logistik yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

Deposit from customers - private mainly represents remaining container services and logistic services which have not been settled with the customer or will be taken into account with subsequent service.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai	29.843.223	-	-
Entitas anak			
Pajak Pertambahan Nilai	126.942.386	209.961.609	220.404.039
Total	156.785.609	209.961.609	220.404.039

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax

Total

Estimasi tagihan pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Entitas anak			
Pajak Penghasilan			
TPS (Catatan 22g)			
2019	-	-	88.610.784
KKT			
2019	-	-	1.902.238
TTL			
2022	1.586.537	-	-
2020	-	1.409.410	1.409.410
LEGI			
2020	-	-	256.052
PTP			
2022	3.910.842	-	-
2021	-	608.639	-
IPC (Catatan 22g)			
2022	7.360.953	-	-
2021	12.059.031	11.141.221	-
2020	-	11.814.513	26.496.638
2019	-	-	58.841.055
2017	-	-	3.215.362
BMS			
2022	2.825.160	-	-
2021	1.919.733	1.919.733	-
2020	-	800.908	800.908
2019	-	-	997.520
PPI			
2021	749.673	749.673	-
2020	-	-	1.084.348
BIMA			
2022	1.885.924	-	-
Pajak Pertambahan Nilai			
PTP (Catatan 22g)			
2020	15.337.325	-	-
2019	73.216.764	-	-
BMS (Catatan 22g)			
2021	675.794	-	-
2020	-	12.169.961	-
2019	-	-	4.892.717
IPC (Catatan 22g)			
2021	99.364	-	-
2020	-	418.141	-
2019	-	31.718.159	29.562.856
BIMA (Catatan 22g)			
2021	343.670	-	-
2020	-	7.170.275	-
2019	-	-	16.490.169
Total	121.970.770	79.920.633	234.560.057

Subsidiaries
Income taxes
TPS (Note 22g)
2019
KKT
2019
TTL
2022
2020
LEGI
2020
PTP
2022
2021
IPC (Note 22g)
2022
2021
2020
2019
2017
BMS
2022
2021
2020
2019
PPI
2021
2020
BIMA
2022
Value Added Tax
PTP (Note 22g)
2020
2019
BMS (Note 22g)
2021
2020
2019
IPC (Note 22g)
2021
2020
2019
BIMA (Note 22g)
2021
2020
2019

Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)
22. TAXATION (continued)
b. Utang pajak
b. Taxes payable

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Perusahaan				The Company
PPH Badan (Pasal 29)				Corporate Income Tax
(Catatan 22c)	217.238.912	-	-	(Article 29) (Note 22c)
Pajak Pertambahan Nilai	42.687.462	-	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	1.118.474	-	-	Article 4(2)
Pasal 21	9.183.958	19.134	27.703	Article 21
Pasal 23/26	3.427.666	4.565	-	Article 23/26
Subtotal	273.656.472	23.699	27.703	Subtotal
Entitas anak				Subsidiaries
PPH Badan (Pasal 29)	28.016.914	95.789.034	41.948.606	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	15.038.287	12.759.465	12.496.437	(Article 29)
Pajak Penghasilan				Value Added Tax
Pasal 4(2)	953.431	11.139.940	3.740.524	Income taxes
Pasal 21	11.135.934	11.674.720	12.875.995	Article 4(2)
Pasal 22	335.808	946.457	338.152	Article 21
Pasal 23/26	7.447.263	7.922.823	4.058.572	Article 22
Pasal 25	2.072.506	3.353.213	1.119.537	Article 23/26
Subtotal	65.000.143	143.585.652	76.577.823	Subtotal
Total	338.656.615	143.609.351	76.605.526	Total

c. Beban pajak penghasilan
c. Income tax expenses

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Grup	2.297.197.882	1.548.741.020	Income before corporate income tax - the Group
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan dan penyesuaian	(242.744.144)	(1.482.715.092)	Profit before corporate income tax of subsidiaries and adjustments
Bagian laba entitas asosiasi	(244.265.600)	(136.674.808)	Portion of profit from associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	1.810.188.138	(70.648.880)	Income (loss) before corporate income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja atas alokasi biaya dari Pelindo	43.937.342	-	Employee benefits liabilities allocated from Pelindo
Bonus dan tantiem	139.827.719	-	Bonus and tantiem
Penyusutan dan amortisasi	(1.457.477)	-	Depreciation and amortization
Jumlah perbedaan temporer	182.307.584	-	Total temporary differences

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	133.232.420	29.619.440
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(22.886.174)	(3.444.106)
Beban berkaitan dengan pendapatan final	1.990.119	104.537
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(824.748.647)	-
Jumlah perbedaan permanen	(712.412.282)	26.279.871
Dikurangi: kompensasi rugi fiskal	76.289.573	-
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	1.203.793.867	(44.369.009)
Beban pajak penghasilan kini	264.834.649	-
Dikurangi pajak dibayar dimuka: PPH pasal 23	47.595.737	-
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	217.238.912	-

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	1.810.188.138	(70.648.881)
Kompensasi rugi fiskal	(76.289.573)	-
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	381.457.684	-
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan	(156.730.703)	-
Perusahaan	224.726.981	-
Entitas anak	301.047.727	384.763.253
Beban pajak penghasilan badan	525.774.708	384.763.253

22. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Permanent differences:	
Non-deductible expenses for tax purposes	
Income subject to final tax	
Expenses related to income subject to final tax	
Income not subject to tax	
Total permanent differences	
Less: tax losses carry forward compensation	
Estimated taxable income - the Company	
Current income tax expense	
Less prepaid taxes: Income tax article 23	
Underpayment corporate income tax - the Company	

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before corporate income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

Income before corporate income tax of the Company	
Tax loss carry forward compensation	
Income tax expense based on applicable tax rate	
Permanent differences at applicable rate and rounded	
The Company	
Subsidiaries	
Corporate income tax expense	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)
c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
2021	44.369.009	-
2020	4.965.309	4.965.309
2019	5.085.128	5.085.128
2018	11.066.515	11.066.515
2017	10.803.612	10.803.612
Subtotal	76.289.573	31.920.564
Kompensasi rugi fiskal pada tahun berjalan	(76.289.573)	-
Total	-	31.920.564

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

d. Rincian beban pajak penghasilan dan pajak final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	264.834.649	-
Entitas anak	272.291.319	402.538.769
Subtotal	537.125.968	402.538.769
Tangguhan		
Perusahaan	(40.107.668)	-
Entitas anak	28.756.408	(17.775.516)
Subtotal	(11.351.260)	(17.775.516)
Total	525.774.708	384.763.253

22. TAXATION (continued)
c. Income tax expenses (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

	2021
2021	-
2020	4.965.309
2019	5.085.128
2018	11.066.515
2017	10.803.612
Subtotal	31.920.564
Tax losses carry forward compensation for the year	-
Total	31.920.564

In 2022 and 2021, the Company does not recognize deferred tax assets arising from the cumulative tax losses.

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

Corporate income tax expense	
Current	
The Company	
Subsidiaries	
Subtotal	
Deferred	
The Company	
Subsidiaries	
Subtotal	
Total	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Bonus dan tantiem	-	30.762.098	-	-	30.762.098
Liabilitas imbalan kerja	-	9.666.215	-	-	9.666.215
Penyusutan dan amortisasi	-	76.468	-	-	76.468
Aset hak-guna	-	(397.113)	-	-	(397.113)
	-	40.107.668	-	-	40.107.668
Entitas anak	119.547.196	12.225.204	-	(37.131.797)	94.640.603
Subtotal	119.547.196	52.332.872	-	(37.131.797)	134.748.271
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak	(69.702.748)	(689.942)	-	-	(70.392.690)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak	94.679.648	25.182.448	-	(314.900)	119.547.196
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak	(64.359.922)	(3.961.513)	-	(1.381.313)	(69.702.748)

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20,00% menjadi 22,00% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak sebesar 22,00% mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20,00% untuk tahun pajak 2022 seperti diatur pada Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

22. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Deferred tax assets					
The Company					
Bonus and tantiem	-	30.762.098	-	-	30.762.098
Employee benefits liabilities	-	9.666.215	-	-	9.666.215
Depreciation and amortization	-	76.468	-	-	76.468
Right-of-use assets	-	(397.113)	-	-	(397.113)
	-	40.107.668	-	-	40.107.668
Subsidiaries	119.547.196	12.225.204	-	(37.131.797)	94.640.603
Subtotal	119.547.196	52.332.872	-	(37.131.797)	134.748.271
Deferred tax liabilities					
Subsidiaries	(69.702.748)	(689.942)	-	-	(70.392.690)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Deferred tax assets					
Subsidiaries	94.679.648	25.182.448	-	(314.900)	119.547.196
Deferred tax liabilities					
Subsidiaries	(64.359.922)	(3.961.513)	-	(1.381.313)	(69.702.748)

f. Tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, addition to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20.00% to become 22.00% for fiscal year 2021 and onwards for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria. Tax rate of 22.00% is effective starting fiscal year 2022 (previously 20.00% for fiscal year 2022 as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

TPS

Pada tanggal 13 Mei 2020, TPS melaporkan Surat Pemberitahuan ("SPT") atas pajak penghasilan ("PPH") badan tahun 2019 dengan lebih bayar pajak sebesar Rp88.610.784 (Catatan 22a).

Pada tanggal 3 Mei 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp88.570.090. TPS menerima pengembalian tersebut pada tanggal 3 Juni 2021, sisanya diakui oleh TPS sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

PTP

Estimasi tagihan pajak penghasilan badan tahun 2022 merupakan estimasi klaim lebih bayar pajak badan yang dilaporkan melalui SPT.

Pada tanggal 4 Februari 2022, PTP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp111.137.216 dan Rp8.764.186. PTP telah menerima sepenuhnya pencairan restitusi tersebut pada tanggal 24 Februari 2022 dan 2 Maret 2022.

Disamping itu, PTP juga menerima SKPKB atas PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2019 dan 2020 dengan nilai pokok kurang bayar sebesar Rp119.901.402 dan denda sebesar Rp89.926.051 dan telah dibayarkan oleh PTP pada tanggal 28 April 2022 dengan nilai pembayaran sejumlah Rp88.554.089 yang dicatat sebagai penambah estimasi tagihan pajak PPN.

Atas terbitnya SKPLB dan SKPKB tersebut, PTP mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 7 Februari 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan banding tersebut masih dalam proses di pengadilan pajak.

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

TPS

On May 13, 2020, the Company submitted Tax Return ("SPT") for the corporate income tax ("PPH") year 2019 with tax overpayment of Rp88,610,784 (Note 22a).

On May 3, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued a Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax of fiscal year 2019 in the amount of Rp88,570,090. TPS has received the refund on June 3, 2021, while the remaining amount was recognized by TPS as a current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2021.

PTP

Estimated claim for tax refund of corporate income tax fiscal year 2022 is an estimate of claims for overpayment of corporate income tax which is reported through the SPT.

On February 4, 2022, PTP received SKPLB regarding to VAT of tax period December 2019 and 2020 amounting to Rp111,137,216 and Rp8,764,186, respectively. PTP has received the full amount of the tax refund on February 24, 2022 and March 2, 2022.

Furthermore, PTP also received SKPKB regarding to VAT for various tax period in 2019 and 2020 with principal amount of Rp119,901,402 and penalty amount of Rp89,926,051, which was paid by PTP on April 28, 2022 with amount of Rp88,554,089 and recorded as additional in estimated claim for tax refund of VAT.

For the issuance of the SKPLB and SKPKB, PTP had filed an appeal to tax court on February 7, 2023. Until the issuance date of this report, the appeal was still being proceed at the tax court.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

BMS

Pada tanggal 21 Januari 2021, BMS menerima SKPLB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp4.356.856. BMS telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 26 Maret 2021 dan sisanya telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, BMS telah menerima SKPLB yang menyetujui lebih bayar PPN periode Desember 2020 sejumlah Rp12.169.961. Restitusi pajak tersebut telah diterima sepenuhnya oleh BMS pada tanggal 19 Agustus 2022.

BIMA

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIMA menerima SKPLB untuk PPN masa pajak Desember 2019 sampai dengan April 2020 sebesar Rp16.420.298. BIMA menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 27 Juli 2021. BIMA telah mencatat sisa estimasi tagihan pajak tersebut sebagai bagian dalam beban operasi lainnya.

Pada 21 Juli 2021, BIMA telah mengajukan permohonan restitusi PPN untuk periode Mei sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp7.170.275. Kemudian, pada tanggal 1 Juli 2022, BIMA telah menerima SKPLB atas restitusi tersebut dan sepenuhnya telah diterima oleh BIMA.

IPC

Pada tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2019 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp42.143.339 dari yang diajukan sebesar Rp58.891.786.

Pada tanggal 20 November 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPN tahun 2019 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp31.718.159 dari yang diajukan sebesar Rp33.746.155. Perusahaan telah mencatat beban atas selisih tersebut sebesar Rp2.027.996 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp3.338.333 dari yang diajukan sebesar Rp3.215.362.

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

BMS

On January 21, 2021, BMS has received SKPLB of VAT 2019 amounted to Rp4,356,856. BMS received the refund of overpayment on March 26, 2021 and the remaining amount has been recorded as a part of other operating expenses.

On August 19, 2022, BMS has received SKPLB for approving the overpayment of VAT for the period of December 2020 amounting to Rp12,169,961. The tax refund was fully received by BMS on August 19, 2022.

BIMA

On July 15, 2021, BIMA has received SKPLB of VAT for the tax period December 2019 to April 2020 amounted to Rp16,420,298. BIMA accepted the decision and received the tax refund on July 27, 2021. BIMA recorded the remaining amount of estimated claim for tax refund as a part of other operating expenses.

On July 21, 2021, BIMA has applied for a VAT refund for the period May to December 2020 amounting to Rp7,170,275. Then, on July, 2022, BIMA received SKPLB of VAT refund and the tax refund has been fully received by BIMA.

IPC

On July 13, 2021, the Company received tax overpayment letter for fiscal year 2019, with approved amounting to Rp42,143,339 from proposed amounting to Rp58,891,786.

On November 20, 2021, the Company received tax overpayment letter of VAT for fiscal year 2019, with approved amounting to Rp31,718,159 from proposed amounting to Rp33,746,155. The Company has recorded the tax expense amounting to Rp2,027,996 in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 9, 2020, the Company received tax overpayment letter for fiscal year 2017, with approved amounting to Rp3,338,333 from proposed amounting to Rp3,215,362.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK
23. BANK LOANS

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Utang bank	2.438.406.305	1.918.699.654	1.922.862.352	Bank loans
Bagian lancar	101.310.637	1.918.699.654	147.607.782	Current portion
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	2.337.095.668	-	1.775.254.570	Long-term bank loans, net of current portion
	Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/ long term portion	Total/Total	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Entitas anak				Subsidiaries
<u>Bilateral</u>				<u>Bilateral</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.266.084	979.633.865	1.027.899.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	5.767.279	454.461.565	460.228.844	PT Bank BTPN Tbk
<u>Pinjaman Bank Sindikasi</u>				<u>Syndicated Bank Loans</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.638.637	451.500.119	475.138.756	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	23.638.637	451.500.119	475.138.756	PT Indonesia Infrastructure Finance
Subtotal	101.310.637	2.337.095.668	2.438.406.305	Subtotal
31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)				December 31, 2021 (As restated - Note 4)
Entitas anak				Subsidiaries
<u>Bilateral</u>				<u>Bilateral</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.084.803.542	-	1.084.803.542	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Pinjaman Bank Sindikasi</u>				<u>Syndicated Bank Loans</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	416.948.056	-	416.948.056	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	416.948.056	-	416.948.056	PT Indonesia Infrastructure Finance
Subtotal	1.918.699.654	-	1.918.699.654	Subtotal
31 Desember 2020 (Disajikan kembali - Catatan 4)				December 31, 2020 (As restated - Note 4)
Entitas anak				Subsidiaries
<u>Bilateral</u>				<u>Bilateral</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.149.480	1.006.779.553	1.102.929.033	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.954.394	13.946.629	25.901.023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pinjaman Bank Sindikasi</u>				<u>Syndicated Bank Loans</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.751.954	377.264.194	397.016.148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	19.751.954	377.264.194	397.016.148	PT Indonesia Infrastructure Finance
Subtotal	147.607.782	1.775.254.570	1.922.862.352	Subtotal

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Bilateral

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2015, PTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Kredit Investasi ("KI") dan Kredit Investasi *Interest During Construction* ("KI-IDC") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan jumlah batas fasilitas sebesar Rp1.152.000.000 untuk keperluan pembiayaan pembangunan infrastruktur Terminal Petikemas Belawan Fase II di Belawan, Sumatera Utara.

Jangka waktu Fasilitas adalah 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada 28 September 2030 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+3,35%.

Pada tanggal 17 Juni 2021, PTP menerima surat persetujuan penurunan suku bunga dari Bank Mandiri dengan rincian suku bunga baru per tahun sebesar *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +3,90% (setara 6,75%) untuk periode 23 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +4,15% untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +4,40% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan jatuh tempo.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Tanah, bangunan dermaga dan *container yard* serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Petikemas Belawan Fase II dan diikat dengan *Security Coverage Ratio* minimal 120% dari limit fasilitas kredit.
2. Seluruh hasil klaim atas garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur Dermaga dan Terminal Petikemas Belawan International Container Terminal II ("BICT II").

Fasilitas tersebut mengharuskan PTP untuk memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows:

Bilateral

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2015, PTP entered into Credit Facility Agreement for Investment Credit ("KI") and Interest During Construction Credit ("KI-IDC") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") with facility limit amounting to Rp1,152,000,000 for the purposes of financing the infrastructure development of the Terminal Petikemas Belawan Phase II in Belawan, North Sumatera.

The term of the Facility is 15 (fifteen) years and due on September 28, 2030 with annual interests at JIBOR 3 Months+3.35%.

On June 17, 2021, PTP received approval letter for reduction on loan interest from Bank Mandiri with new annual interest at Bank Mandiri's 3-Month Time Deposit +3.90% (equivalent 6.75%) for period May 23, 2021 until December 31, 2022, Bank Mandiri's 3-Month Time Deposit +4.15% for period January 1, 2023 until December 31, 2023, and Bank Mandiri's 3-Month Time Deposit +4.40% for period January 1, 2024 until the maturity date.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Land, jetty buildings and container yards as well as other objects attached to the land of the Belawan Container Terminal Phase II and bound with a Security Coverage Ratio of at least 120% of the credit facility limit.
2. All results of claims for guarantees and insurance on infrastructure development projects of Jetty and Belawan International Container Terminal II ("BICT II").

The facility requires PTP to comply to certain requirements, among others financial ratios as stipulated in the loan agreement.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Bilateral (lanjutan)

PT Bank BPTN Tbk

BMS melakukan perjanjian pinjaman No. BTPN/NS/0146 tanggal 23 Juli 2022 dengan PT Bank BPTN Tbk untuk pembiayaan investasi pembangunan dermaga PT Freeport Indonesia sebesar Rp790.000.000 dengan bunga 2,95% per tahun + JIBOR (selama periode konstruksi) dan 2,65% per tahun + JIBOR (setelah periode konstruksi selesai) dengan jangka waktu 7 tahun. Saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp460.228.844. Saldo bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp15.136.177 yang dikapitalisasi pada aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KKT memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BRI dengan total pinjaman sebesar AS\$5.874.000 atau setara dengan 3 (tiga) unit *Rubber Tyred Gantry* (RTG) dan Rp1.579.000. Suku bunga pinjaman tahun pertama sebesar 4,70%, sementara tahun kedua dan seterusnya LIBOR (3 bulan) + 4,25%. Acuan LIBOR yang digunakan sesuai data BI dan REUTERS setiap tanggal 23 pada bulan sebelumnya. Fasilitas Kredit Investasi dikenakan biaya provisi sebesar 0,25%.

Aset KKT yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas adalah 3 unit *New Rubber Tyred Gantry* (RTG) dan Lapangan Penumpukan.

Berdasarkan surat perjanjian pemberian kredit nomor B.03/KC-X/ADK/01/2019 tanggal 11 Januari 2019, diputuskan bahwa pinjaman sebesar AS\$5.874.000 yang semula dalam mata uang AS\$ diubah menjadi Rupiah sesuai dengan kurs jual pada saat tanggal konversi dengan bunga 10,25%.

Pada tanggal 18 November 2021, pinjaman telah sepenuhnya dilunasi oleh KKT.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows: (continued)

Bilateral (continued)

PT Bank BPTN Tbk

BMS entered into a Loan Agreement No. BTPN/NS/0146 dated July 23, 2022 with PT Bank BPTN Tbk to finance investment in construction of jetty of PT Freeport Indonesia amounting to Rp790,000,000 with interest 2.95% p.a + JIBOR (during construction period) and 2.65% p.a + JIBOR (after construction period) with a period of 7 years. The balance as of December 31, 2022 is Rp460,228,844. The related interest balance for the years ended December 31, 2022 is Rp15,136,177 which is capitalized as intangible assets for the year ended December 31, 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KKT obtained Investment Credit Facilities from BRI with total loan amounted to USD5,874,000 or equivalent to 3 (three) units of Rubber Tyred Gantry (RTG) and Rp1,579,000. Loan interest rate for the first year is 4.70%, while for second year and beyond LIBOR (3 months) + 4.25%. LIBOR benchmark used is according to BI data and REUTERS every 23rd from the prior month. The Investment Credit Facility is subject to provision fees of 0.25%.

The Company's assets pledged as collateral in respect of the above bank loan are 3 units of New Rubber Tyred Gantry (RTG) and Container Yard.

Based on the loan agreement letter number B.03/KC-X/ADK/01/2019 dated January 11, 2019, it was decided that the loan amounting to USD5,874,000 which was originally in USD was converted into Rupiah according to the selling rate at the time of conversion with interest rate of 10.25%.

On November 18, 2021, the loan has been fully paid by KKT.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sindikasi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Perjanjian Pinjaman") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dengan batas fasilitas sebesar AS\$142.758.000 yang terdiri dari tiga fasilitas yaitu:

1. Fasilitas Kredit Investasi akan digunakan untuk membiayai maksimum 70% dari Nilai Proyek (di luar masa konstruksi) dalam bentuk *reimbursement* atas biaya pengadaan alat-alat fasilitas pelabuhan BICT II, pembayaran konsultan dan pembayaran LC atau SKBDN.
2. Fasilitas *Non-cash Loan* akan digunakan untuk pembiayaan maksimum 70% dari biaya pembelian peralatan Fasilitas Pelabuhan.
3. Fasilitas Kredit Investasi *Interest During Construction* (KI-IDC) untuk membiayai 70% bunga Kredit Investasi selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi selama 6 bulan, namun tidak melebihi jangka waktu penyediaan kredit.

Jangka waktu Fasilitas adalah 12 (dua belas) tahun dan akan jatuh tempo pada 28 September 2030 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+3,85%.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Fidusia atas hasil klaim/proceed atas jaminan pembayaran (*bank guarantee*) dan/atau SBLC dan/atau asuransi atas proyek.
2. Fidusia atas peralatan dan perlengkapan terminal petikemas BICT Fase II atas nama Perusahaan yang dibiayai oleh kreditur sindikasi.
3. Seluruh agunan tersebut wajib diasuransikan dengan mencantumkan *banker's clause* dengan nama agen jaminan atau nama kreditur sindikasi sebagai tertanggung oleh perusahaan asuransi rekanan kreditur sindikasi.

Fasilitas tersebut mengharuskan PTP untuk memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows: (continued)

Syndicated

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance

On August 31, 2018, the Company entered into agreement for Syndicated Loan Facility ("Loan Agreement") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), and PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") with limit amount of the facility amounting to USD142,758,000, consisted of three tranches:

1. Investment Loan Facility will be used to finance up to 70% from the Project Amount (exclude construction tenure) in the form of reimbursement for procurement of port facility equipments of BICT II, reimbursement for consultant and LC or SKBDN.
2. Facility of Non-cash loan will be used to finance up to 70% of the procurement of Port Facilities.
3. Investment Loan Facility - Interest During Construction (KI-IDC) to finance 70% of the interest for the Investment Loans during construction period, including in the early operation up to 6 months, but not surpassing the Facility Periods.

The term of the Facility is 12 (twelve) years and due on September 28, 2030 with annual interests at JIBOR 3 Months+3.85%.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Fiduciary over the results of claims/proceed for bank guarantees and/or SBLC and/or insurance for the project.
2. Fiduciary on BICT Phase II container terminal equipment and supplies on behalf of the Company financed by syndicated creditors.
3. All collateral must be insured by including the banker's clause with the name of the collateral agent or the name of the syndicated creditor as insured by the syndicated creditor's partner insurance company.

The facility requires the PTP to comply to certain requirement, among others financial ratios as stipulated in the loan agreement.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PTP tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman dan belum memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut dapat menyebabkan pinjaman menjadi jatuh tempo, dan oleh karenanya seluruh saldo pinjaman terutang PTP disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 22 Februari 2022 dan 16 Maret 2022, PTP telah memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows: (continued)

As of December 31, 2021, PTP did not comply to several financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement and not yet received waiver letter on the incompliance of financial ratio covenant until December 31, 2021. In accordance with the loan agreement, incompliance of financial ratio covenants may lead to the loan became due, and therefore, all the outstanding loan facility of PTP are presented as current liabilities. On February 22, 2022 and March 16, 2022, PTP has obtained waiver letters for non-fulfillment of the financial ratio requirements.

24. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga				Third parties
Sea Terminal Management Services Pte. Ltd.	254.635.841	230.970.700	228.316.052	Sea Terminal Management Services Pte Ltd
Provisi pemeliharaan terminal	87.736.720	33.336.802	-	Provision of terminal maintenance
Subtotal	342.372.561	264.307.502	228.316.052	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.077.211.009	1.134.858.509	1.115.814.509	Related parties (Note 35)
Total	1.419.583.570	1.399.166.011	1.344.130.561	Total

Pada tanggal 19 April 2014, IPC dan Sea Terminal Management Services Pte. Ltd. ("STMS") menandatangani Perjanjian Pinjaman di mana STMS memberikan fasilitas pinjaman kepada IPC untuk kepentingan pembayaran Saham Seri A pada NPCT1 sebesar AS\$15.096.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tahunan 7%.

Fasilitas tersebut akan dibayarkan kembali melalui pengurangan modal pada NPCT1, dengan IPC dan STMS sebagai pemegang sahamnya, dan dari dividen yang dapat dibagikan kepada IPC.

Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2022, di mana perjanjian ini berlaku terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Provisi pemeliharaan terminal merupakan provisi atas pemeliharaan terminal dan beban bunga terkait penerapan ISAK 16 tentang Perjanjian Konsesi Jasa.

On April 19, 2014, IPC and STMS signed a Loan Agreement where STMS provides loan facilities to IPC for the purpose of A Series Shares payments in NPCT1 amounting to USD15,096,000 (full amount) with annual interest rate of 7%.

The amount of the facility will be paid back through a reduction of capital in NPCT1, with IPC and STMS as shareholders, and with dividends that can be distributed to IPC.

The agreement has been extended several times, with last extension on December 30, 2022, starting from January 1, 2023 until December 31, 2024.

Provision for terminal maintenance represents provision for terminal maintenance and interest expense related to the application of ISAK 16 concerning Service Concession Arrangements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, 2021, and January 1, 2021/December 31, 2020, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by Actuarial Consultant Hanung Budiarto and Partners, Actuarial Consultant Yusi and Partners, Actuarial Consultant Enny Diah Awal, and PT Emerald Delta Consulting, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,07% - 7,60%	3,26% - 7,83%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5,00% - 10,00% of mortality table	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5,00% - 10,00% of mortality table	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5,00% - 10,00% of mortality table	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	56 tahun/years old	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Level of resignation
Usia pensiun normal				Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liability is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Program pensiun	120.165.123	105.269.277	84.788.074	Pension program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19.539.868	19.410.141	16.228.855	Other long-term employee benefits
Total	139.704.991	124.679.418	101.016.929	Total

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

a. Pension program

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas	126.815.779	112.024.018	91.653.894	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(6.650.656)	(6.754.741)	(6.865.820)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui	120.165.123	105.269.277	84.788.074	Recognized liabilities



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Program pensiun (lanjutan)

a. Pension program (continued)

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	112.024.018	91.653.894	84.787.570	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	2.457.393	10.076.359	17.012.879	Current service cost
Biaya bunga	6.098.432	5.890.498	6.371.832	Interest cost
Biaya jasa lalu	(379.469)	(281.327)	(4.737.503)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(4.365.433)	(2.562.552)	(3.083.886)	Benefits payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	10.980.838	7.247.146	(8.696.998)	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	126.815.779	112.024.018	91.653.894	Present value of liabilities - end of year

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of employee benefits liability for the years ended December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Jatuh tempo <= 1 tahun	8.965.356	8.746.413	6.995.656	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	25.681.744	15.652.943	12.978.153	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	352.770.522	293.243.895	228.772.425	Maturity > 5 years
Total	387.417.622	317.643.251	248.746.234	Total

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2022:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(11.016.536)	12.723.623	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	(1.247.741)	1.661.244	Current service cost

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2022:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	13.852.678	(12.156.282)	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	1.515.659	(1.021.668)	Current service cost

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the other long-term employee benefits are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
2022			
Biaya jasa kini	2.200.517	1.916.272	Current service cost
Biaya bunga	1.416.436	1.139.758	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(841.811)	983.898	Remeasurement of long-term employee benefits
Beban yang diakui	2.775.142	4.039.928	Recognized expenses

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Liabilitas awal tahun	19.410.141	16.228.855	26.152.172	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.775.142	4.039.928	(8.875.667)	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(2.645.415)	(858.642)	(1.047.650)	Benefits payment
Liabilitas akhir tahun	19.539.868	19.410.141	16.228.855	Liabilities at end of year

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Nilai kini liabilitas - awal tahun	19.410.141	16.228.855	26.152.172	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	2.200.517	1.916.272	1.683.131	Current service cost
Biaya bunga	1.416.436	1.139.758	2.053.844	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	(3.508.326)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(2.645.415)	(858.642)	(1.047.650)	Benefits payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(841.811)	983.898	(9.104.316)	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas – akhir tahun	19.539.868	19.410.141	16.228.855	Present value of liabilities - end of year

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of other long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Jatuh tempo <= 1 tahun	120.463	90.128	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	1.600.667	688.329	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	25.240.611	24.585.923	Maturity > 5 years
Total	26.961.741	21.062.996	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	(1.249.779)
Biaya jasa kini	(143.061)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	1.297.004
Biaya jasa kini	138.499

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other long-term employee benefits (continued)

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2022:

	Penurunan/ Decrease	
	1.412.512	Present value of liabilities
	162.952	Current service cost

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2022:

	Penurunan/ Decrease	
	(1.188.504)	Present value of liabilities
	(127.505)	Current service cost

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7.464.236	99,997%	7.464.236.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,003%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	7.464.437	100,000%	7.464.437.000	Total

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	201.000	99,9%	201.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,1%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	201.201	100,0%	201.201.000	Total

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of shares ownership in the Company as of January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	150.000	100,0%	150.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 10 April 2013, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan sebanyak 150.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021 tentang penambahan modal disetor sebesar Rp51.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2021 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan mendapatkan setoran modal dari PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar Rp201.000. Sehingga total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp201.201.000.

Modal dasar Perusahaan mengalami kenaikan sehingga menjadi Rp9.689.776.000 yang terbagi atas 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp7.464.437.000 yang terdiri dari 7.464.236 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh Pelindo sebanyak 201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh ILCS (Catatan 1c).

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 dated April 10, 2013, the Company's authorized capital amounted to Rp500,000,000 divided into 500,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, 150,000 shares have been issued with a nominal value of Rp150,000,000.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notary Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021 concerning an additional paid-in capital of Rp51,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's shareholder.

Based on Deed No. 12 dated 17 December 2021 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company received a paid-up capital from PT Integrasi Logistik Cipta Solusi amounting to Rp201,000. Thus, the Company's total capital as of December 31, 2021 is Rp201,201,000.

Authorized capital of the Company has increased to Rp9,689,776,000 which is divided into 9,689,776 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, Rp7,464,437,000 has been issued and fully paid consisting of 7,464,236 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) owned by Pelindo amounting to 201 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) by ILCS (Note 1c).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>				<u>Difference in value of business combination transaction of entities under common control</u>
PTP (Catatan 1d)	(73.525.686)	-	-	PTP (Note 1d)
PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, dan KKT (Catatan 1c)	(1.419.300.645)	-	-	PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, and KKT (Catatan 1c)
Total	(1.492.826.331)	-	-	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	Aset Neto/Net Assets		
	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BMS	376.152.241	360.011.669	352.478.010
BJTI	73.903.769	67.352.839	62.095.262
KKT	35.269.072	31.894.079	35.583.424
TPS	10.017.297	10.362.822	7.896.730
BIMA	9.833.688	7.892.734	4.330.468
IPC	6.122.115	3.649.781	1.609.426
TTL	2.958.721	2.953.045	2.599.297
LEGI	1.417.111	1.284.546	1.119.071
PPI3	80.385	78.601	77.672
PTP3	6.753	6.711	6.673
TCS	-	(3.319.982)	(2.765.789)
Total	515.761.152	482.166.845	465.030.244

28. NON CONTROLLING INTEREST

	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)		
	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BMS	17.613.543	7.695.180	824.859
BJTI	7.266.621	5.750.297	5.573.847
KKT	3.720.848	421.216	6.938.552
TPS	2.582.814	3.819.939	3.891.144
BIMA	2.446.240	2.451.681	1.946.748
IPC	3.353.279	2.540.355	(161.991)
TTL	534.727	749.632	778.058
LEGI	183.769	173.648	196.632
PPI3	2.654	1.062	1.538
PTP3	44	38	(4.995)
TCS	-	(554.190)	(362.340)
Total	37.704.539	23.048.858	19.622.052

29. PENDAPATAN OPERASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pelayanan terminal petikemas	9.942.328.620	6.257.839.720
Kerjasama dan fee for services	706.309.142	583.216.406
Jasa pemeliharaan	179.468.422	210.673.969
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	147.319.926	183.636.635
Pelayanan jasa terminal	98.414.750	81.312.136
Pelayanan jasa kapal	30.452.248	21.069.325
Lain-lain	85.671.240	70.251.861
Total	11.189.964.348	7.408.000.052

Container services
 Partnership and fee for services
 Maintenance services
 Land, building, water and electricity services
 Terminal services
 Vessel services
 Others
Total

29. OPERATING REVENUE
30. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi merupakan kompensasi untuk jasa yang diakui oleh Grup dalam pembangunan dan peningkatan kapasitas dermaga. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode cost di mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan tanpa margin tertentu.

30. REVENUE AND CONSTRUCTION EXPENSE

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Group for building and to upgrade toll ports capacity. Construction revenue is measured using cost method, which specifies no margin added up to all cost directly attributable to acquire the assets.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pendapatan konstruksi	13.733.953	233.558.867
Beban konstruksi	(13.733.953)	(233.558.867)

Constructions revenue
 Constructions expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN OPERASI

31. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Kerja sama mitra usaha	2.793.141.829	2.285.484.248	Partnership
Biaya pengelolaan	1.949.956.822	681.969.748	Management fee
Pegawai	1.408.519.691	820.587.264	Employee
Bahan bakar dan bahan habis pakai	911.170.509	527.886.415	Fuels and supplies
Umum	755.652.584	424.911.124	General
Pemeliharaan	457.392.285	372.623.230	Maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, 14, 15 dan 16)	423.336.474	633.733.510	Depreciation and amortization (Notes 12, 13, 14, 15, and 16)
Asuransi	81.733.002	67.120.404	Insurance
Sewa	17.144.889	9.356.796	Rental
Administrasi kantor	16.629.914	16.392.672	Office administration
Lain-lain	6.596.251	28.304.484	Others
Total	8.821.274.250	5.868.369.895	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA, NETO

32. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan denda dan klaim	18.416.227	12.962.237	Penalties and claim income
Pendapatan operasi lainnya	11.961.384	22.059.029	Other operating income
Pendapatan pengakhiran sewa	-	285.153.449	Income from lease termination
Beban pajak yang tidak dapat dikreditkan dan denda pajak	(89.845.623)	(75.019.012)	Expired tax credit and tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(106.473.859)	(12.275.857)	Foreign exchange gain (loss), net
Lain-lain	(3.936.278)	20.694.777	Others
Total	(169.878.149)	253.574.623	Total

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Bunga deposito berjangka	67.502.150	46.265.898	Interest on time deposits
Jasa giro	22.360.675	8.919.633	Interest on current accounts
Bunga pinjaman	26.159.827	29.106.673	Loan interest
Total	116.022.652	84.292.204	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Beban keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Beban bunga pinjaman	226.526.847	223.313.333
Beban bunga, provisi dan biaya transaksi	30.105.586	21.213.774
Beban bunga sewa	4.071.387	219.747.032
Beban administrasi bank	1.198.499	1.156.633
Total	261.902.319	465.430.772

Interest on loans
Interest expenses, provision and
transaction costs
Lease interest expenses
Bank administrative expenses
Total

34. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI

34. EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
BKMS	164.903.647	90.170.663
NPCT1	86.900.320	56.314.207
PCN	63.485	157.450
TNU	(7.601.852)	(9.967.512)
Total	244.265.600	136.674.808

BKMS
NPCT1
PCN
TNU
Total

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties
Pemegang saham/ Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Raya Indonesia Tbk PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Taspen (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Nature of relationship with related parties

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Setoran modal, biaya imbalan kerja karyawan, pendapatan operasional, beban bagi hasil terminal, dan pinjaman jangka panjang/Paid-up capital, employee benefits expenses, operating revenue, sharing cost of terminal and long-term loans Setoran modal dan pembelian layanan teknologi informasi/Paidup capital and purchase of information technology services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa pembangunan/Construction services Jasa asuransi/Insurance services Jasa asuransi/Insurance services

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	PT Pelindo Marine Service ("PMS") PT Pelindo Husada Citra ("PHC") PT Berkah Multi Cargo ("BMC") PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS") PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS") PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("TEDS") PT Pelindo Energi Logistik ("PEL") PT Equiport Inti Indonesia ("EII") PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI") PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") PT Prima Multi Peralatan ("PMP") PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA") PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI") PT Prima Pengembangan Kawasan ("PPK") PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")	Jasa pemeliharaan/Maintenance services Layanan jasa kesehatan/Health care services Jasa pemeliharaan/Maintenance services Jasa tenaga kerja alih daya/Outsourcing services Jasa pemeliharaan/Maintenance services Jasa tenaga kerja Tally/Outsourcing services (Tallyman) Investasi saham, jasa pengolahan limbah, jasa penyedia bahan bakar minyak/Investment in shares, waste processing services, fuel provider services Jasa pemeliharaan/Maintenance services Jasa pendidikan, hotel dan sewa ruang rapat/Training services, hotel and meeting room rent Jasa peralatan dan teknik pelabuhan/Port equipment and engineering services Jasa logistik/Logistic services Jasa pemeliharaan/Maintenance services Utang usaha dan jasa tenaga alih daya/Trade account payable and outsourcing services Layanan sistem informasi/Information system services Penyedia listrik/Electricity provider Transaksi operasional/Operational transaction
Entitas asosiasi/Associates	PT Terminal Nilam Utara ("TNU") PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS") PT Prima Citra Nutrindo ("PCN") PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS") PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")	Investasi saham, pendapatan sewa tanah/Investment in shares, land rental revenue Investasi saham, pembelian aset, pinjaman dana/Investment in shares, purchase of assets, lending funds Investasi saham, layanan catering/Investment in shares, catering services Investasi saham/Investment in shares Investasi saham/Investment in shares



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
Bank								Cash in banks	
Rupiah								Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	701.856.683	4,68	293.991.443	2,33	148.015.676	1,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	658.422.132	4,39	145.418.034	1,15	111.120.696	0,75	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.839.367	0,46	9.405.724	0,07	11.954.800	0,08	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.145.044	0,19	10.460.754	0,08	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.817.812	0,04	8.166	0,00	8.586	0,00	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Subtotal	1.463.081.038	9,76	459.284.121	3,63	271.099.758	1,83	Subtotal		
Dolar AS								US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.650.072	0,08	3.551.864	0,03	27.843.662	0,19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.059.887	0,01	248.069	0,00	245.062	0,00	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Subtotal	13.709.959	0,09	3.799.933	0,03	28.088.724	0,19	Subtotal		
Total bank	1.476.790.997	9,85	463.084.054	3,66	299.188.482	2,02	Total cash in banks		
Deposito berjangka							Time deposits		
Rupiah							Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.415.290.000	9,44	936.320.000	7,42	385.070.000	2,61	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.500.000	2,73	305.300.000	2,42	433.800.000	2,94	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	305.000.000	2,04	143.000.000	1,13	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.000.000	1,29	181.662.340	1,44	143.143.232	0,97	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000	0,67	5.000.000	0,04	3.000.000	0,02	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000	0,07	-	-	-	-	PT Bank Mandiri Taspen		
Subtotal	2.433.790.000	16,24	1.571.282.340	12,45	965.013.232	6,54	Subtotal		
Dolar AS							US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.798.250	0,08	10.701.758	0,08	10.578.750	0,07	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total deposito berjangka	2.445.588.250	16,32	1.581.984.098	12,53	975.591.982	6,61	Total time deposits		
Total	3.922.379.247	26,17	2.045.068.152	16,19	1.274.780.464	8,63	Total		
*) dari total aset							*) from total assets		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang usaha (Catatan 6)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)					
31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	121.091.738 0,81	300.393.626 2,38	525.261.294 3,56	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Pelindo Multi Terminal	39.499.806 0,26	-	-	PT Pelindo Multi Terminal	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.237.954 0,03	-	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok	
PT Pelindo Solusi Logistik	4.013.609 0,03	-	-	PT Pelindo Solusi Logistik	
PT Semen Indonesia Tbk	2.601.775 0,02	-	-	PT Semen Indonesia Tbk	
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.208.510 0,01	-	-	PT Pupuk Indonesia Logistik	
PT Berkah Multi Cargo	1.128.270 0,01	555.657 0,00	1.504.533 0,01	PT Berkah Multi Cargo	
PT Amarta Karya (Persero)	915.917 0,01	-	-	PT Amarta Karya (Persero)	
PT Pelindo Marine Service	807.934 0,01	3.865.070 0,03	1.467.996 0,01	PT Pelindo Marine Service	
PT Pelindo Energi Logistik	782.729 0,01	636.644 0,01	923.250 0,01	PT Pelindo Energi Logistik	
PT Pertamina Patra Niaga	746.680 0,00	-	-	PT Pertamina Patra Niaga	
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	669.170 0,00	511.921 0,00	1.859.215 0,01	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	
PT Kereta Api (Persero)	-	1.575.520 0,01	-	PT Kereta Api (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	-	-	662.377 0,00	PT Pertamina (Persero)	
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	1.988.141 0,00	410.664 -	1.678.622 -	Others (below Rp500 million)	
Subtotal	179.692.233 1,20	307.949.102 2,43	533.357.287 3,60	Subtotal	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(246.502) (0,00)	(459.077) (0,00)	(1.446.865) (0,01)	Allowance for impairment losses	
Total, neto	179.445.731 1,20	307.490.025 2,43	531.910.422 3,59	Total, net	
*) dari total aset				*) from total assets	

c. Piutang lain-lain (Catatan 7)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)					
31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	196.458.486 1,31	201.989.952 1,60	241.597.963 1,64	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	
PT Terminal Nilaam Utara	2.833.149 0,02	1.104.644 0,01	-	PT Terminal Nilaam Utara	
PT Semen Indonesia Tbk	2.601.775 0,02	-	-	PT Semen Indonesia Tbk	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	912.876 0,01	55.382.900 0,44	63.199.725 0,43	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Multi Terminal Indonesia	-	3.545.898 0,03	7.200 0,00	PT Multi Terminal Indonesia	
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	290.854 0,00	839.300 0,01	400.807 0,00	Others (below Rp500 million)	
Total	203.097.140 1,36	262.862.694 2,09	305.205.695 2,07	Total	
*) dari total aset				*) from total assets	

Piutang lain-lain kepada BKMS pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp111.000.000 (2021: Rp111.000.000, 2020: Rp111.000.000), piutang bunga dan denda sebesar Rp31.008.904 (2021: Rp36.870.370, 2020: Rp76.478.381), piutang dividen sebesar Rp54.107.938 (2021: Rp54.107.938, 2020: Rp54.107.938) serta piutang lainnya sebesar Rp341.644 (2021: Rp11.644, 2020: Rp11.644).

Other receivables from BKMS as of December 31, 2022 consist of short-term loans amounting to Rp111,000,000 (2021: Rp111,000,000, 2020: Rp111,000,000), interest and penalty receivables of Rp31,008,904 (2021: Rp36,870,370, 2020: Rp76,478,381), dividend receivables of Rp54,107,938 (2021: Rp54,107,938, 2020: Rp54,107,938), and other receivables of Rp341,644 (2021: Rp11,644, 2020: Rp11,644).



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Piutang lain-lain (Catatan 7) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015 dan No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 tanggal 30 Maret 2016, BJTI menyetujui untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp40.000.000 dalam rangka pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2024 berdasarkan perjanjian No. KS.02/15/7/II/BRAK/PRES/BJTI-22 dan No. KS.02/15/7/2/BRAK/PRES/BJTI-22 tanggal 15 Juli 2022. Bunga pinjaman sebesar JIBOR+4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

e. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 8)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Other receivables (Note 7) (continued)

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015 and No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 dated March 30, 2016, the Company agreed to provide a loan amounting to Rp80,000,000 and Rp40,000,000, respectively, for the purpose of the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 12 months from the signing date of the agreement and has been extended up to June 30, 2024 based on agreement No. KS.02/15/7/II/BRAK/PRES/BJTI-22 and No. KS.02/15/7/2/BRAK/PRES/BJTI-22 dated July 15, 2022. The loan interest is at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged with penalty if it passes the due date.

e. Accrued revenues (Note 8)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	54.154.184	0,02	39.015.581	0,31	39.621.895	0,27
PT Pelindo Solusi Logistik	7.648.200	0,05	-	-	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.319.688	0,03	-	-	-	PT Pelindo Solusi Logistik
PT Multi Terminal Indonesia	2.542.669	0,02	1.924.005	0,02	2.624.014	0,02
PT Pelindo Multi Terminal	2.062.586	0,01	-	-	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Prima Multi Terminal	2.004.839	0,01	-	-	-	PT Multi Terminal Indonesia
PT Pelindo Marine Service	1.541.545	0,01	4.567.117	0,04	-	PT Pelindo Multi Terminal
PT Pupuk Indonesia Logistik	525.526	0,00	-	-	-	PT Prima Multi Terminal
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	1.058.243	0,01	91.000	0,00	-	PT Pelindo Marine Service
						PT Pupuk Indonesia Logistik
Total	75.857.480	0,16	45.597.703	0,37	42.245.909	0,29
*) dari total aset						
*) from total assets						

*) dari total aset

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelindo Solusi Logistik
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Multi Terminal Indonesia
PT Pelindo Multi Terminal
PT Prima Multi Terminal
PT Pelindo Marine Service
PT Pupuk Indonesia Logistik
Others (Below Rp500 million)

*) from total assets

f. Piutang lain-lain jangka panjang

f. Long-term other receivables

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	124.811.321	0,83	127.000.000	1,00	150.000.000	1,01
*) dari total aset				*) from total assets		

*) dari total aset

PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera

*) from total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara BJTI dengan BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dalam rangka perluasan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun yang dibayar setiap bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo. Sampai dengan 31 Desember 2022, BKMS telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp200.000.000 dan dibayar sebagian oleh BKMS dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp124.811.321, Rp127.000.000, dan Rp150.000.000.

g. Utang usaha (Catatan 17)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

f. Long-term other receivables (continued)

According to the Loan Facility Agreement between BJTI and BKMS No. KKS.005-00/II/BJTI-2020 dated February 26, 2020, the Company agreed to provide a loan facility amounting to Rp200,000,000 for the purpose of the extension of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 5 years from the signing date of the agreement. The loan interest is at 9.5% which is paid monthly and will be charged with penalty if it passes the due date. Until December 31, 2022, BKMS has withdrawn the loan amounting to Rp200,000,000 and partially paid by BKMS with the loan balance as of December 31, 2022, 2021, January 1, 2021/December 31, 2020 amounting to Rp124,811,321, Rp127,000,000, and Rp150,000,000, respectively.

g. Trade payables (Note 17)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/
As restated - (Note 4)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	106.018.382	1,56	60.905.442	1,04	86.962.283	0,99	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera	9.529.434	0,14	5.025.233	0,09	636.580	0,01	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Prima Multi Peralatan	4.872.377	0,07	1.278.242	0,02	328.289	0,00	PT Prima Multi Peralatan
PT Equiport Inti Indonesia	2.749.600	0,04	577.011	0,01	495.610	0,01	PT Equiport Inti Indonesia
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	2.380.950	0,03	-	-	3.661.498	0,04	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	2.294.563	0,03	1.062.426	0,02	-	-	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Intan Sejahtera Utama	2.001.876	0,03	990.798	0,02	-	-	PT Intan Sejahtera Utama
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	1.727.331	0,03	958.478	0,02	7.099.052	0,08	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Prima Indonesia Logistik	957.278	0,01	-	-	-	-	PT Prima Indonesia Logistik
PT Berkah Multi Cargo	848.399	0,01	598.103	0,01	-	-	PT Berkah Multi Cargo
PT Electronic Data Interchange Indonesia	800.754	0,01	-	-	3.673.310	0,04	PT Electronic Data Interchange Indonesia
PT Prima Pengembangan Kawasan	721.787	0,01	673.127	0,01	320.358	0,00	PT Prima Pengembangan Kawasan
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	147.830	0,00	147.830	0,00	16.648.910	0,19	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
WIKI-HK Joint Operation	-	-	80.051.325	1,37	85.265.814	0,97	WIKI-HK Joint Operation
PT Pelindo Solusi Logistik	-	-	-	-	6.807.364	0,08	PT Pelindo Solusi Logistik
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	-	-	1.987.304	0,03	1.737.055	0,02	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	3.959.867	0,06	5.985.491	0,10	9.044.839	0,10	Others (below Rp500 million)
Total	139.010.428	2,03	160.240.810	2,74	222.680.962	2,53	Total

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Utang lain-lain (Catatan 18)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
PT Adhi Karya (Persero)		185.079.116	2,72	143.824.454	2,46	71.633.455	0,82	PT Adhi Karya (Persero)	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		76.815.666	1,13	382.525.596	6,56	275.040.120	3,14	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Pelabuhan Tanjung Priok		12.944.120	0,19	3.109.856	0,05	2.510.014	0,03	PT Pelabuhan Tanjung Priok	
PT Pelindo Energi Logistik		6.099.018	0,09	19.433.996	0,33	31.062.919	0,35	PT Pelindo Energi Logistik	
PT Pelindo Daya Sejahtera		3.084.377	0,05					PT Pelindo Daya Sejahtera	
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera		1.293.529	0,02	1.527.973	0,03	1.272.442	0,01	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera		181.862	0,00	30.580.000	0,52	13.603.978	0,16	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	
PT Berkah Multi Cargo		-	-	756.617	0,01	1.413.314	0,02	PT Berkah Multi Cargo	
PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia		-	-	1.540.236	0,03	6.590.504	0,08	PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)		376.737	0,01	2.227.501	0,04	3.376.705	0,02	Others (below Rp500 million)	
Total		285.874.425	4,21	585.526.229	10,03	406.503.451	4,63	Total	

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

i. Uang titipan (Catatan 21)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
BPJS Ketenagakerjaan		2.399.233	0,04	582.235	0,01	2.156.318	0,02	BPJS Ketenagakerjaan	
PT BNI Life Insurance		2.033.862	0,03	764.202	0,02	5.078.263	0,06	PT BNI Life Insurance	
BPJS Kesehatan		1.462.891	0,02	516.635	0,00	931.259	0,01	BPJS Kesehatan	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		21.399	0,00	297.008	0,01	2.326.396	0,03	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)		105.073	0,00	303.026	0,01	438.042	0,00	Others (below Rp500 million)	
Total		6.022.458	0,09	2.463.106	0,05	10.930.278	0,12	Total	

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

j. Pinjaman dari pemegang saham

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		-	-	90.000.000	1,54	-	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	

*) dari total liabilitas

*) from total liability

Pada tanggal 17 Maret 2021 dan 19 Agustus 2021, PTP dan Pelindo menandatangani perjanjian No. KU.62/3/4/PTP-21 dan No. KU.62/8/20/PTP-21 tentang pinjaman dana dari pemegang saham. Jumlah total pokok pinjaman yang disepakati kedua belah pihak sebesar Rp117.000.000, dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

On March 17, 2021 and August 19, 2021, PTP and Pelindo, entered into agreement No. KU.62/3/4/PTP-21 and KU.62/8/20/PTP-21 regarding loan from shareholder. Total of the principal credit agreed by both parties are amounted Rp117,000,000, with interest rate of 10% annually and agreement period of 12 (twelve) months, starting from the agreement signation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Pinjaman dari pemegang saham (lanjutan)

PTP telah melakukan penarikan pinjaman dan dibayar sebagian oleh PTP dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp90.000.000.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh PTP pada tanggal 16 Maret 2022 dan 28 Oktober 2022.

k. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 24)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

j. Shareholder loan (continued)

PTP has made loan withdrawals and partially paid by PTP, with the remaining loan balance as of December 31, 2021 amounting to Rp90,000,000.

The loan has fully paid by PTP on March 16, 2022, and October 28, 2022.

k. Other non-current liabilities (Note 24)

Disajikan kembali - (Catatan 4)
As restated - (Note 4)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.077.211.009	15,82	1.134.858.509	19,45	1.115.814.509	12,73

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 November 2014, BJTI menerima fasilitas pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan perjanjian addendum No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021, terkait tambahan jangka waktu pinjaman 5 tahun dengan tingkat suku bunga 9,20% per tahun. Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman A sebesar Rp400.000.000 digunakan untuk *re financing* pinjaman BJTI ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Fasilitas Pinjaman B sebesar Rp500.000.000 digunakan untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha.

Fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan dan dibayar sebagian dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 sebesar Rp550.000.000.

Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Based on Loan Facility Agreement No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, BJTI received credit facilities from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with term of 5 years since the withdrawal date. This agreement has been extended several times, recently with addendum agreement No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years with interest rate of 9.20% per annum. The details of loan is as follow:

- Loan Facility A amounting to Rp400,000,000 for refinancing loan of BJTI to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Loan Facility B amounting to Rp500,000,000 for investment procurement and business development.

The facilities have been fully withdrawn and partially paid by the Company with the loan balance as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 amounting to Rp550,000,000.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 24) (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, BJTI menerima bantuan likuiditas sebesar Rp400.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk pengadaan 4 unit *Harbour Mobile Cranes* sebesar EUR18.526.400 dan sisanya untuk investasi yang penarikannya sesuai kebutuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun. Jangka waktu ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021 terkait tambahan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Saldo pinjaman fasilitas ini per 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebesar Rp352.592.509.

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 tanggal 17 Februari 2020, BJTI menerima fasilitas bantuan likuiditas sebesar Rp422.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk melaksanakan rencana investasi berupa pembangunan fasilitas terminal pelabuhan PT Berlian Manyar Sejahtera sebesar Rp222.000.000 dan pengembangan kawasan dan pembelian tanah di PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp200.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini per 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp174.618.500, Rp232.266.000, dan Rp213.222.000.

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp107.381.856 dan Rp107.078.472 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Keuangan.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

- k. Other non-current liabilities (Note 24) (continued)

Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (continued)

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, BJTI received liquidity assistance amounting to Rp400,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, procurement of 4 Harbour Mobile Cranes amounting to EUR18,526,400 and the remaining facility is for investment for which its withdrawal is as needed. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate of 9.87% per annum. This loan term was extended with agreement No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years.

The loan balance of this facility as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, amounted to Rp352,592,509.

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 dated February 17, 2020, BJTI received liquidity support facility amounting to Rp422,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, to execute investment plans in the form of construction of PT Berlian Manyar Sejahtera port terminal facilities amounting to Rp222,000,000 and area development and land purchase at PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera Rp200,000,000. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate 9.87% per annum.

The loan balance of this facility as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, amounted to Rp 174,618,500, Rp232,266,000, and Rp213,222,000, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp107,381,856 and Rp107,078,472 respectively, and recorded as a part of Finance Costs.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan
Terminal Petikemas

Pada tanggal 29 Desember 2021 Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 dan No. PB.02.02/3/PLTP-2021 tentang serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas serta jasa kepelabuhanan lainnya.
- Penyediaan infrastruktur serta fasilitas penunjang terminal petikemas.
- Penyediaan sumber daya manusia terminal petikemas.
- Pengasuransian objek kerjasama.
- Penerbitan nota tagihan
- Pemberian revenue sharing oleh Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan lainnya.

Periode perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi pada masing-masing wilayah terminal petikemas sampai dengan tanggal 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mendapatkan revenue sharing dari Perusahaan atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan kegiatan pengusaha pelabuhan lainnya di wilayah objek kerjasama yang tertera dalam Berita Acara Serah Operasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Transfer of Business Operation and Container
Terminal Services Agreement

On December 29, 2021, the Company and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) entered into a Cooperation Agreement number HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 and number PB.02.02/3/PLTP-2021 for the transfer of business operations and container terminal services with the following scope:

- Transfer of operational and service operations of container terminals and other port services.
- Provision of infrastructure and supporting facilities for container terminals.
- Provision of human resources for container terminals.
- Insurance for cooperation agreement's objects.
- Issuance of invoices.
- Revenue sharing by the Company with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the income of container terminal services and others.

The agreement period is 20 (twenty) years from the signing date of the operation transfer agreement for each container terminal area until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement between both parties.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) receives revenue sharing from the Company for the income of container terminal services and other port business activities in the cooperation object area stated in the Operation Transfer Agreements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan
Terminal Petikemas (lanjutan)

Rincian revenue sharing adalah sebagai berikut:

Periode/Period	Terminal Petikemas/Container Terminal	Persentase revenue sharing/ Percentage of revenue sharing	
		Pelindo	Perusahaan/ The Company
Tahap 1/Stage 1	Nilam	31,00%	69,00%
	Belawan	18,00%	82,00%
	Semarang	35,00%	65,00%
	Banjarmasin	37,80%	62,20%
Tahap 2/Stage 2	Makassar Terminal 1	18,20%	81,80%
	Makassar Terminal 2	75,00%	25,00%
	Bitung	28,80%	71,20%
	Ambon	22,00%	78,00%
Tahap 3/Stage 3	Kendari	32,00%	68,00%
	Pantoloan	20,60%	79,40%
	Perawang	15,00%	85,00%
	Sorong	30,00%	70,00%
Tahap 4/Stage 4	Jayapura	20,50%	89,50%
	Tarakan	19,40%	80,60%
	Kupang	18,00%	82,00%

Entitas anak

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perjanjian Konsesi Belawan Fase II antara Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan

Pada tanggal 4 April 2014, Pelindo dan Otoritas Pelabuhan Belawan menandatangani Perjanjian Pengusahaan Terminal Belawan Fase II Pelabuhan Utama Belawan No. PR.801/1/9/OP.BLW-14 dan No. PR.02/1/15/PI-14 ("Perjanjian Konsesi Belawan Fase II") dan adendumnya tanggal 9 Februari 2016 dan 7 Mei 2018, Otoritas Pelabuhan Belawan memberikan hak konsesi kepada Pelindo atas pengusahaan Terminal Petikemas Belawan Fase II yang meliputi:

- Dermaga sepanjang 350m;
- Causeway;
- Container yard dan utilitas;
- Peralatan; dan
- Instalasi teknologi informasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Transfer of Business Operation and Container
Terminal Services Agreement (continued)

The detail of revenue sharing are as follow:

Periode/Period	Terminal Petikemas/Container Terminal	Persentase revenue sharing/ Percentage of revenue sharing	
		Pelindo	Perusahaan/ The Company
Tahap 1/Stage 1	Nilam	31,00%	69,00%
	Belawan	18,00%	82,00%
	Semarang	35,00%	65,00%
	Banjarmasin	37,80%	62,20%
Tahap 2/Stage 2	Makassar Terminal 1	18,20%	81,80%
	Makassar Terminal 2	75,00%	25,00%
	Bitung	28,80%	71,20%
	Ambon	22,00%	78,00%
Tahap 3/Stage 3	Kendari	32,00%	68,00%
	Pantoloan	20,60%	79,40%
	Perawang	15,00%	85,00%
	Sorong	30,00%	70,00%
Tahap 4/Stage 4	Jayapura	20,50%	89,50%
	Tarakan	19,40%	80,60%
	Kupang	18,00%	82,00%

Subsidiaries

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Concession Agreement - Belawan Phase II between Pelindo and Belawan Port Authority

On April 4, 2014, Pelindo (formerly Pelindo I) and Belawan Port Authority signed Agreement of Terminal Operation for Belawan Phase II Main Port Belawan No. PR.801/1/9/OP.BLW-14 and No. PR.02/1/15/PI-14 ("Belawan Phase II Concession Agreement") and its addendum dated February 9, 2016 and May 7, 2018, Belawan Port Authority grants concession rights to Pelindo for Belawan Phase II container terminal operation which include:

- 350m long jetty;
- Causeway;
- Container yard and utilities;
- Equipments; and
- Information technology installation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi Belawan Fase II antara
Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan
(lanjutan)**

Ketentuan dalam perjanjian di antaranya:

- Periode Perjanjian Konsesi Belawan Fase II adalah 70 (tujuh puluh) tahun dihitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Pembangunan Pekerjaan Sipil.
- Pelindo diwajibkan untuk menyerahkan Jaminan Pelaksanaan sebesar 1% dari Nilai Kontrak pekerjaan sipil secara proporsional terhadap progress pembangunan.
- Pelindo diwajibkan untuk membangun Terminal Petikemas Belawan Fase II di area konsesi.
- Jangka waktu pembangunan adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan.
- Pelindo diwajibkan untuk membayar *fee* konsesi sebesar 0,5% dari pendapatan kotor dengan periode triwulan.
- Pelindo diwajibkan untuk membayar PNPB atas kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan sebesar 0,5% dari pendapatan kotor dihitung sejak tanggal pengoperasian terminal.
- Pelindo diberikan hak untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain dan/atau bermitra dengan badan usaha atau afiliasi tanpa mengurangi tanggung jawab dan kewajiban Pelindo atas pelaksanaan Perjanjian Konsesi Belawan Fase II.
- Tarif awal yang akan diterapkan dalam area konsesi ditetapkan oleh Pelindo berdasarkan jenis, struktur dan golongan tarif yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan.
- Penyesuaian tarif yang diterapkan dalam area konsesi dapat dilakukan oleh Pelindo secara periodik setiap 2 (dua) tahun atau dalam kondisi-kondisi tertentu dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada Otoritas Pelabuhan Belawan dan dikonsultasikan kepada Menteri Perhubungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Pelindo akan berkonsultasi dengan Otoritas Pelabuhan Belawan sehubungan dengan tarif sebelum diterapkan kepada pengguna jasa agar dapat memberikan kesempatan bagi Otoritas Pelabuhan Belawan untuk memberikan masukan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement - Belawan Phase II
between Pelindo and Belawan Port Authority
(continued)**

The agreement requirements are, among others:

- Belawan Phase II Concession Agreement period is 70 (seventy) years upon the date of signing of Minutes of Initiation of Civil Construction.
- Pelindo is obliged to put Security Deposit amounting 1% from the Project Amount of civil construction proportionally to the construction progress.
- Pelindo is obliged to build and develop Container Terminal Belawan Phase II in the concession area.
- The construction period is 36 (thirty-six) months.
- Pelindo is obliged to pay concession fee amounting 0.5% from the gross revenue in quarterly term.
- Pelindo are obliged to pay PNPB from port service activities amounting 0.5% from gross revenue started on the date of terminal operation.
- Pelindo was given rights to enter into agreement with other party and/or engage in partnership with other business entity or affiliate without eliminating the responsibilities and obligations of Pelindo regarding the enforcement of the Belawan Phase II Concession Agreement.
- The initial tariffs to be applied in the concession area are determined by Pelindo based on the type, structure and class of tariffs determined by Minister of Transportation.
- Adjustments on tariff applied in the concession area can be carried out by Pelindo periodically every 2 (two) years or under certain conditions by first notifying the Belawan Port Authority and consulting the Minister of Transportation in accordance with the law and regulations.
- Pelindo will consult with the Belawan Port Authority regarding the tariff before it is applied to the customers to provide opportunity for the Belawan Port Authority to provide input and recommendation.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)
Entitas anak (lanjutan)
Perjanjian Konsesi Belawan Fase II antara Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan (lanjutan)

Ketentuan dalam perjanjian di antaranya: (lanjutan)

Dalam hal jangka waktu konsesi berakhir, area konsesi dan seluruh aset dalam area konsesi, kecuali atas aset yang diperoleh di luar investasi yang diperjanjikan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Konsesi Belawan Fase II, akan diserahkan kepada Otoritas Pelabuhan Belawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Perjanjian Penugasan Belawan Fase II antara Pelindo dengan PTP

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Penugasan Pembangunan dan Pengelolaan Terminal Petikemas Belawan Fase II ("Perjanjian Penugasan Belawan Fase II") No. PR.02/3/23/PI-14.TU dan No. US.10/1/6/PTP-14 di mana PTP mendapatkan penugasan dari Pelindo untuk melakukan pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase II. Jangka waktu Perjanjian Penugasan Belawan Fase II adalah 50 (lima puluh) tahun dihitung sejak ditandatanganinya Perjanjian Penugasan Belawan Fase II, yaitu sejak tanggal 31 Oktober 2014 sampai dengan 30 Oktober 2064.

Perjanjian Konsesi Terminal Pelabuhan Manyar Gresik ("TPMG")

Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, PT BMS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan Terminal Manyar di Manyar Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun dihitung dari sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini didasarkan pada ISAK 16 terkait hak dan kewajiban dalam perjanjian konsesi jasa. Pendapatan konsesi pada area konsesi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sebesar 2,75% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang perhitungannya dituangkan dalam berita acara yang ditandatanganinya oleh kedua pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)
Subsidiaries (continued)
Concession Agreement - Belawan Phase II between Pelindo and Belawan Port Authority (continued)

The agreement requirements are, among others: (continued)

In the event of the concession period expires, the concession area and all the assets inside the area, except for assets that are excluded from the agreed investments as stipulated in the Belawan Phase II Concession Agreement, shall be handed to the Belawan Port Authority in accordance with law and regulations.

Belawan Phase II Assignment Agreement between Pelindo and PTP

On October 31, 2014, the Company and Pelindo signed Agreement of Construction and Management Assignment of the Container Terminal Belawan Phase II ("Belawan Phase II Assignment Agreement") No. PR.02/3/23/PI-14.TU and No. US.10/1/6/PTP-14 whereas PTP was assigned by Pelindo to engage in construction, funding and operation of the container terminal Belawan Phase II.

The period of the Belawan Phase II Assignment Agreement is 50 (fifty) years from the signing of Belawan Phase II Assignment Agreement, which is from October 31, 2014 until October 30, 2064.

Concession Agreement - Manyar Gresik Terminal Port ("TPMG")

Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017, PT BMS and the Gresik Class II Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of port terminal services in the port of Manyar Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement. This agreement was based on ISAK 16 which related to rights and obligations in service concession arrangement. The concession revenue of Terminal Manyar in Gresik Port is 2.75% of the gross revenue of port service operations in the concession area which is elaborated in the minutes signed by the both parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Terminal Pelabuhan Manyar Gresik ("TPMG") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perjanjian Sewa Tanah untuk area Laydown No.HK-19/SPKS/BMS-PTFI/IX/2021 tanggal 15 September 2021 dengan PT Freeport Indonesia. PT BMS berperan sebagai pemberi sewa atas bidang tanah seluas 299.000 M2 terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023

Kerjasama Pengelolaan Pelindo Place Office

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Concession Agreement – Manyar Gresik Terminal Port ("TPMG") (continued)

Based on the Land Lease Agreement for the Laydown area No. HK-19/SPKS/BMS-PTFI/IX/2021 dated September 15, 2021 with PT Freeport Indonesia. PT BMS is acting as the lessor of a plot of land with an area of 299,000 M2 starting from January 1, 2022 until December 31, 2023

Pelindo Place Office Management Cooperation

Based on the Assignment Agreement No. 072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has been entered into on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from October 26, 2017 to October 25, 2037.

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

a. Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities. The fair values of these financial instruments approximate their carrying amounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan: (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hierarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow: (continued)

b. Long-term financial asset and liabilities:

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is judgemental and involves various boundaries, including:

- Fair value presented is not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation is not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Group does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair values, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

Grup juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2022	(+)100bps (-)100bps

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to other payables and accrued expenses denominated in Rupiah.

The Group also has foreign currency exposures arising from its operational transaction. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the Group. The Group does not have a formal hedging policy for transactions denominated in foreign currency.

Sensitivity analysis of a 1.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

**Dampak/
Effect**

(15.785.400)
15.785.400

Fluctuation in the foreign
exchange rates 2022

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha	408.862.821	-	-	-	408.862.821
Utang lain-lain	327.337.941	-	-	-	327.337.941
Liabilitas sewa	22.160.507	11.226.664	-	-	33.387.171
Utang bank	101.310.637	2.337.095.668	-	-	2.438.406.305
Utang jangka panjang lainnya	-	1.419.583.570	-	-	1.419.583.570
Total	859.671.906	3.767.905.902	-	-	4.627.577.808

Trade payables
Other payables
Lease liabilities
Bank loans

Other long-term liabilities
Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup melakukan pemantauan atas posisi piutang secara teratur. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Dampak/ Effect	
Kenaikan 100 basis poin	(22.652.685)	100 basis points increase
Penurunan 100 basis poin	22.652.685	100 basis points decrease

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group monitors the outstanding balances of receivables on a regular basis. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

No changes were made in the capital management objectives, policies or processes during the reporting period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pembelian aset takberwujud melalui utang	89.019.537	73.870.341
Penambahan aset takberwujud melalui realisasi uang muka kontraktor	5.873.290	6.218.182
Penambahan aset tetap melalui utang	4.835.069	5.836.721
Total	99.727.896	85.925.244

Acquisitions of intangible assets through payables
Acquisitions of intangible assets from contractor advance payment realization
Acquisitions of fixed assets through payables
Total

40. HAL LAINNYA

COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh Pemerintah.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup.

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

40. OTHER MATTER

COVID-19

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's operational activities for the period ended and for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the Government.

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. HAL LAINNYA (lanjutan)

Kondisi peperangan di Ukraina (lanjutan)

Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

40. OTHER MATTER (continued)

The war in Ukraine (continued)

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pergantian Direksi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan No. KP.03/24/2/1/RKTK/UTMA/PLND-23 dan No. SK.03/24/2/4/HKP/DRU/PSD-23 tanggal 24 Februari 2023 sepakat untuk menunjuk dan mengangkat Ady Sutrisno sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan menggantikan Edi Priyanto terhitung sejak tanggal 1 Maret 2023. Sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muarip
Dothy
Ady Sutrisno
Endot Endrardono
Rima Novianti

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resource Director
Finance and Risk Management Director
Strategy and Commercial Director

Peningkatan modal saham dan restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Perusahaan meningkatkan modal dasar yang semula terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.689.776.000 menjadi 19.379.552 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.379.552.000.

The increase of share capital and restructuring of entities under common control

Based on Notary Deed No. 8 dated January 30, 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., the Company increased its authorized capital, which originally consisted of 9,689,776 shares with a total nominal value of Rp9,689,776,000, to 19,379,552 shares with a total nominal value of Rp19,379,552,000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Peningkatan modal saham dan restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Pelindo mengalihkan seluruh kepemilikan saham atas PT Prima Multi Terminal ("PMT") kepada Perusahaan yang merepresentasikan 97,73% kepemilikan atas PMT dengan jumlah 807.048 saham Seri A dan 27.583.523 saham Seri B. Sebagai kompensasi, Perusahaan menerbitkan 3.244.571 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar dengan nilai total Rp3.244.571.000 kepada Pelindo, sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan meningkat dari semula 7.464.437 lembar dengan nilai nominal seluruhnya Rp7.464.437.000 menjadi 10.709.008 dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.709.008.000.

Akta perubahan ini sudah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0057262 Tahun 2023 tanggal 2 Februari 2023.

Karena transaksi di atas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini akan dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai penggabungan usaha dicatat menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

The increase of share capital and restructuring of
entities under common control (continued)

Based on Notary Deed No. 10 dated January 30, 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Pelindo transferred all ownership of shares in PT Prima Multi Terminal ("PMT") to the Company representing 97.73% ownership of PMT with a total of 807,048 Series A shares and 27,583,523 Series B shares. As compensation, the Company issued 3,244,571 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share with a total value of Rp3,244,571,000 to Pelindo. As a result, the total issued and fully paid-up capital of the Company increased from 7,464,437 shares with a total nominal value of Rp7,464,437,000 to 10,709,008 shares with a total nominal value of Rp10,709,008,000.

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0057262 Year 2023 dated February 2, 2023.

Since the above transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction will be recorded by implementing PSAK No.38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities is under common control.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pelepasan saham PTP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 bertanggal 25 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perjanjian Jual Beli saham PTP, para pemegang saham sepakat untuk melepas 3.667.392 saham yang setara dengan kepemilikan 0,3% atas PTP kepada ILCS, sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,70% atau sebanyak 1.218.796.608 saham dengan nilai sebesar Rp1.218.796.608
- ILCS memiliki sebesar 0,30% atau sebanyak 3.667.392 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.667.392.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Sale of PTP's shares

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 25, 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Agreement of Sale and Purchase of PTP's shares, the shareholders agreed to sell 3,667,392 shares which equivalents to 0.3% ownership of PTP to ILCS. As a result, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2022 are as follows:

- The Company owns 99.70% or 1,218,796,608 shares amounting to Rp1,218,796,608.
- ILCS owns 0.30% or 3,667,392 shares amounting to Rp3,667,392.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current or
non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik**

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

**Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants**

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback**

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

43. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Pelindo Terminal Petikemas (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Pelindo Terminal Petikemas (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022, and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year then ended.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.710.872.378	149.090.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak ketiga	54.854.446	-	Third parties
Pihak berelasi	24.283.412	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	912.876	Third parties
Pendapatan masih akan diterima	67.300.144	281.250	Accrued revenues
Uang muka dan beban dibayar dimuka	11.578.404	-	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	29.843.223	-	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.898.732.007	150.284.634	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang	172.640.000	-	Long-term other receivable
Investasi saham	2.523.625.813	-	Investment in shares
Aset tetap, neto	33.700.388	-	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	19.066.910	-	Right-of-use assets, net
Beban tangguhan	23.131.011	-	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	40.107.668	-	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.812.271.790	-	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.711.003.797	150.284.634	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	70.337.663	-	Third parties
Pihak berelasi	10.515.172	1.677.791	Related parties
Utang pajak	273.656.473	23.698	Taxes payables
Uang titipan	21.796.933	940.749	Deposits received
Beban akrual	467.279.203	30.664.364	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	13.612.337	-	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	857.197.781	33.306.602	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	3.649.512	-	Lease liabilities – net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	860.847.293	33.306.602	TOTAL LIABILITIES



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Share capital – par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar – 9.689.776 saham			Authorized capital - 9,689,776 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.464.437 saham tahun 2022 dan 201.201 saham tahun 2021	7.464.437.000	201.201.000	Subscribed and paid-up capital amounted to 7,464,437 in 2022 and 201,201 shares in 2021
Tambahan modal disetor	(5.115.518.686)	-	Additional paid in capital
Saldo laba (defisit)	1.501.238.190	(84.222.968)	Retained earnings (deficits)
TOTAL EKUITAS	3.850.156.504	116.978.032	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.711.003.797	150.284.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan operasi	3.812.505.079	-	Operating revenues
Beban operasi	(2.855.659.672)	(70.544.344)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	834.206.987	-	Other operating income (expenses), net
LABA (RUGI) USAHA	1.791.052.394	(70.544.344)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	22.164.257	3.444.107	Finance income
Beban keuangan	(3.028.511)	(104.537)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.810.188.140	(67.204.774)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(264.834.650)	-	Current
Tangguhan	40.107.668	-	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.585.461.158	(67.204.774)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.585.461.158	(67.204.774)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021		150.000.000	-	(17.018.194)	132.981.806	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor		51.201.000	-	-	51.201.000	Additional share capital
Rugi tahun berjalan		-	-	(67.204.774)	(67.204.774)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021		201.201.000	-	(84.222.968)	116.978.032	Balance as of December 31, 2021
Inbreng saham		7.263.236.000	(5.115.518.686)	-	2.147.717.314	Transfer of shares
Laba tahun berjalan		-	-	1.585.461.158	1.585.461.158	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		7.464.437.000	(5.115.518.686)	1.501.238.190	3.850.156.504	Balance as of December 31, 2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.846.393.102	-	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.046.794.101)	(17.696.451)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(378.081.127)	(13.771.155)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(76.200.951)	(4.461.431)	Payments of income taxes
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.345.316.923	(35.929.037)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan beban tangguhan	(59.735.202)	-	Acquisitions of fixed assets and deferred charges
Penerimaan dividen	824.748.649	-	Dividend receipt
Penempatan investasi saham	(375.908.500)	-	Acquisition of investment in shares
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	389.104.947	-	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(172.640.000)	-	Loan to subsidiaries
Penerimaan setoran modal	-	51.201.000	Paid share capital received
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(172.640.000)	51.201.000	Net cash flows provided by (used in) in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.561.781.870	15.271.963	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	149.090.508	133.818.545	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.710.872.378	149.090.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan laporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak. Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

B. INVESTASI SAHAM

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Prima Terminal Petikemas	1.158.106.813	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.079.138.000	-
PT Terminal Teluk Lamong	134.325.000	-
PT Terminal Petikemas Surabaya	127.244.000	-
PT IPC Terminal Petikemas	24.750.000	-
PT Kaltim Kariangau Terminal	62.000	-
Total	2.523.625.813	-

A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements

The Company adopted PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements", which provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries. Investment in subsidiaries is accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

B. INVESTMENT IN SHARES

PT Prima Terminal Petikemas	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	-
PT Terminal Teluk Lamong	-
PT Terminal Petikemas Surabaya	-
PT IPC Terminal Petikemas	-
PT Kaltim Kariangau Terminal	-
Total	-

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PTP

PTP

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") atas PT Prima Terminal Petikemas ("PTP") kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 855.724.000 lembar dengan nilai nominal Rp855.724.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 70%.

Based on Notarial Deed No. 10 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company have agreed to transfer PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")'s shares in PT Prima Terminal Petikemas ("PTP") to the Company. The number of shares transferred is 855,724,000 shares with a nominal value of Rp855,724,000, representing a 70% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002291 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002291 Year 2022, dated January 3, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 26 Juli 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk untuk pengalihan hak atas saham milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKI") dan PT Hutama Karya (Persero) ("HK") atas PTP kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan masing-masing sebanyak 183.370.000 lembar dengan nilai nominal Rp183.370.000 yang mewakili masing-masing kepemilikan sebanyak 15% dengan total keseluruhan adalah 30%, sehingga Perusahaan memiliki 100% saham PTP.

Based on Notarial Deed No. 10 dated July 26, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company have agreed to transfer the rights to shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKI") and PT Hutama Karya (Persero) ("HK") in PTP to the Company. The number of shares transferred for each company is 183,370,000 shares with a nominal value of Rp183,370,000, representing a 15% ownership for each company, with a total of 30% ownership transferred. Therefore, the Company now has 100% of PTP shares.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0036981 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0036981 Year 2022, dated July 26, 2022.

BJTI

BJTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui terkait pengalihan saham Pelindo atas BJTI kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 1.079.138 lembar dengan nilai nominal Rp1.079.138.000 yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 96,84%.

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 3, 2022 from Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company have agreed to the transfer of Pelindo's shares in BJTI to the Company. The number of shares transferred is 1,079,138 shares with a nominal value of Rp1,079,138,000 which represents 96.84% of ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002282 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002282 Year 2022, dated January 3, 2022.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

TTL

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham milik Pelindo atas TTL kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 134.325 dengan nilai nominal Rp134.325.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,5%.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002163 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

TPS

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham Pelindo atas TPS kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 254.489.274 lembar dengan nilai nominal Rp127.244.637 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,5%.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002320 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

IPC

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham Pelindo atas IPC kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 24.750 lembar dengan nilai nominal Rp24.750.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 99%.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002223 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

TTL

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to transfer Pelindo's shares in TTL to the Company. The number of shares transferred is 134,325 with a nominal value of Rp134,325,000, which represents a 99.5% ownership.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002163 Year 2022, dated January 3, 2022.

TPS

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to transfer Pelindo's shares in TPS to the Company. The number of shares transferred is 254,489,274 with a nominal value of Rp127,244,637, which represents a 99.5% ownership.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002320 Year 2022, dated January 3, 2022.

IPC

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to transfer Pelindo's shares in IPC to the Company. The number of shares transferred is 24,750 with a nominal value of Rp24,750,000, which represents a 99% ownership.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002223 Year 2022, dated January 3, 2022.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

KKT

KKT

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui terkait pengalihan saham Pelindo atas KKT kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 125 dengan nilai nominal Rp62.500 yang mewakili kepemilikan sebesar 50%.

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to the transfer of Pelindo's shares in KKT to the Company. The number of shares transferred is 125 with a nominal value of Rp62,500, representing a 50% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002313 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002313 Year 2022 dated January 3, 2022.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



KANTOR PUSAT

Jl. Perak Timur No. 610
Surabaya 60165 - Indonesia
Telp: +62 31 3298631
Layanan Pelanggan:
info@pelindotpk.com

KANTOR PERWAKILAN

Gedung Tamansari Parama Office Lt. 7
Jl. Wahid Hasyim No. 84-86
Jakarta Pusat 10340
Telp: +62 21 22346068

www.pelindotpk.com